Annual Report & Sustainability Report

"Menuju Masa Depan: Memperkuat Fondasi, Meluaskan Dampak"



2025

PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk

Disclaimer and Limitation of Responsibility
Disclaimer dan Batasan Tanggung Jawab

Laporan Tahunan 2025 PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Muatan laporan ini juga mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

The 2025 Annual Report of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk has been prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 regarding Annual Reports of Issuers or Public Companies, as well as Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. The content of this report also refers to Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

Data dan informasi yang disajikan dalam Laporan Tahunan tahun buku 2025 mencakup kinerja operasional, kondisi keuangan, kebijakan, serta pelaksanaan tata kelola perusahaan selama periode pelaporan. Laporan ini juga memuat rencana, strategi, serta proyeksi usaha untuk periode mendatang.

The data and information presented in this Annual Report cover the Company's operational performance, financial condition, policies, and implementation of corporate governance throughout the reporting period. The report also includes the Company's plans, strategies, and business projections for future periods.

Informasi yang mengandung proyeksi dan rencana usaha merupakan pernyataan yang bersifat prospektif dan tidak semata-mata mencerminkan kondisi historis. Pernyataan tersebut mengandung risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan realisasi aktual berbeda dari yang diharapkan, seiring dengan dinamika kondisi usaha dan faktor eksternal lainnya. Seluruh pernyataan prospektif disusun berdasarkan asumsi dan pertimbangan yang wajar pada saat laporan ini disusun, tanpa adanya jaminan bahwa hasil yang diharapkan akan sepenuhnya tercapai.

Statements relating to projections and business plans constitute forward-looking statements and do not solely reflect historical conditions. These statements involve risks and uncertainties that may cause actual results to differ materially from those anticipated, due to changes in business conditions and external factors. All forward-looking statements are based on reasonable assumptions at the time of preparation of this report and do not constitute a guarantee of future performance.

Dalam Laporan Tahunan ini, istilah "Perseroan" dan "ACRO" digunakan untuk merujuk pada PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk sebagai entitas yang bergerak dalam industri dan perdagangan Hook and Loop. Penggunaan istilah tersebut dimaksudkan untuk memudahkan penyebutan dalam keseluruhan laporan.

In this Annual Report, the terms "the Company" and "ACRO" refer to PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk as an entity engaged in the Hook and Loop industry and trading. These terms are used for ease of reference throughout the report.

Penjelasan Tema 2023



Teknologi dan Pengembangan Produk untuk Pertumbuhan Berkelanjutan

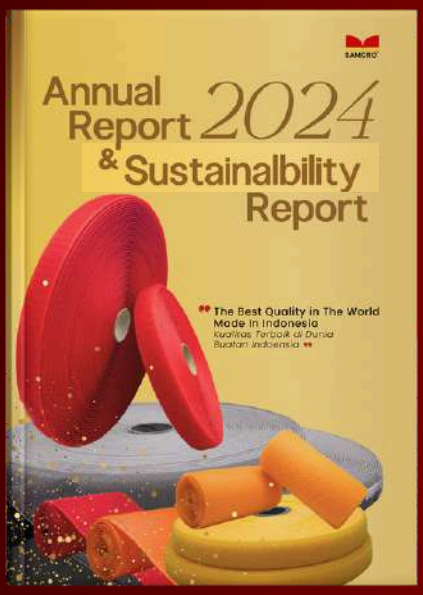
Technology and Product Development for Sustainable Growth

Perseroan merespons peningkatan permintaan produk tekstil dan aksesoris dengan strategi peningkatan produksi, pengembangan produk, dan efisiensi operasional. Untuk mendukung strategi tersebut, Perseroan melaksanakan IPO yang dijadwalkan akhir 2023, dengan penawaran saham pada awal 2024. Dana IPO akan dialokasikan untuk pembelian mesin baru, otomatisasi produksi, pengembangan produk, sewa gudang dan kantor, serta peningkatan Sumber Daya Manusia. Melalui langkah ini, Perseroan menargetkan pengelolaan yang lebih profesional dan berkelanjutan.

The Company responded to the increasing demand for textile products and accessories with a strategy of increasing production, product development, and operational efficiency. To support this strategy, the Company is conducting an IPO scheduled for late 2023, with a share offering in early 2024. The IPO proceeds will be allocated for the purchase of new machinery, production automation, product development, warehouse and office leasing, as well as human capital development. Through this initiative, the Company aims to achieve more professional and sustainable operations.

Penjelasan Tema 2024

2024 Theme Explanation



Inovasi yang Menggerakkan Transformasi: Menapaki Perjalanan Bersejarah

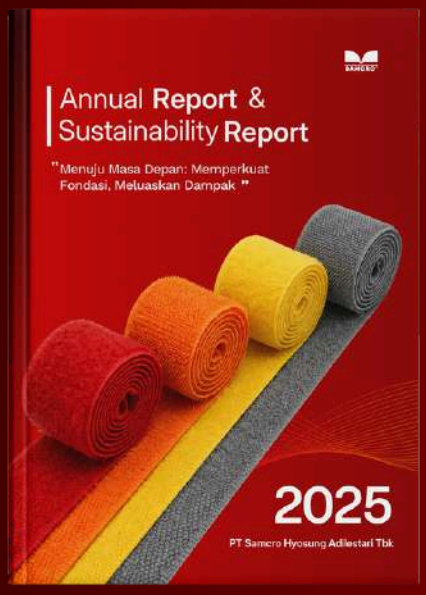
Innovation Driving Transformation: Embarking on a Historic Journey

Bagi kami, inovasi merupakan salah satu faktor utama untuk mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan secara jangka panjang. Dengan inovasi yang kreatif dan solutif serta didukung langkah yang strategis yang tepat untuk memperluas jangkauan dan penetrasi pasar. Pada tahun 2024, kami mencatatkan sebuah rekam jejak bersejarah dengan menjadi perusahaan publik. Pencapaian ini menandai komitmen kami untuk terus bertumbuh, memperkuat sumber daya, meningkatan kapasitas produksi serta menghasilkan produk yang bermanfaat dan berkualitas tinggi untuk seluruh pelanggan.

We see innovation as a key factor in fostering long-term sustainable growth. By focusing on creative, solution-driven innovation and supported by the right strategic steps to expand market reach and penetration, the Company achieved a significant milestone in 2024 by becoming a public company. This achievement symbolizes our dedication to growth, enhancing capabilities, strengthening resources, increasing production capacity, and delivering high-quality products for customers.

Penjelasan Tema 2025

2025 Theme Explanation



Menuju Masa Depan: Memperkuat Fondasi, Meluaskan Dampak

Bound for the Future: Strengthening the Core, Expanding the Impact

Perseroan menegaskan komitmennya untuk melanjutkan pertumbuhan yang berkelanjutan melalui penguatan fondasi usaha dan perluasan kontribusi yang lebih luas. Setelah melalui fase transformasi, Perseroan kini berfokus pada peningkatan ketangguhan operasional serta penguatan kapabilitas internal sebagai dasar dalam menciptakan nilai jangka panjang.

Upaya tersebut diwujudkan melalui pengelolaan operasional yang lebih efisien, peningkatan kualitas dan inovasi produk, serta penguatan daya saing produk di pasar. Pada saat yang sama, Perseroan terus mengembangkan peran dan kontribusinya terhadap lingkungan dan sosial melalui penerapan praktik usaha yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Dengan mengintegrasikan kinerja keuangan yang sehat dan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek usaha, Perseroan membangun arah pertumbuhan yang lebih terarah dan berkesinambungan. Melalui pendekatan tersebut, setiap langkah pengembangan usaha tidak hanya berorientasi pada pencapaian kinerja, tetapi juga pada penciptaan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company reaffirms its commitment to advancing sustainable growth by strengthening its core business foundation while expanding its broader contribution. Following a phase of transformation, the Company is now focused on enhancing operational resilience and strengthening internal capabilities as the basis for long-term value creation.

These efforts are reflected in more efficient operational management, continuous product quality improvement and innovation, as well as the strengthening of product competitiveness in the market. At the same time, the Company continues to expand its role and contribution to environmental and social aspects through the implementation of responsible and sustainable business practices.

By integrating sound financial performance with sustainability principles across all aspects of its operations, the Company is shaping a more focused and sustainable growth trajectory. Through this approach, every step of business development is directed not only toward performance achievement, but also toward creating long-term value for all stakeholders.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

THE BEST QUALITY
IN THE WORLD
100% PREMIUM

Catalog *Product*

& Color Chart 2025

The Best Quality in the World,"
Made in Indonesia
Kualitas Terbaik di Dunia, Buatan Indonesia



PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk

Why Us?”

1.

Industri Hook dan Loop pertama di Indonesia

Innovative Solutions for Secure Connections

Didirikan pada tahun 1989, PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk telah lebih dari 30 tahun memproduksi pita pengait rekat Hook dan Loop sehingga terbukti keunggulannya

Founded in 1989, PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk has been producing Hook and Loop adhesive tapes for more than 30 years, thus proving its superiority.

2.

Produk yang Inovatif dan Ramah Lingkungan

Innovative and Eco-Friendly Products

Lebih dari 50 jenis Hook dan Loop yang PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk hasilkan selama ini. Tetapi kami tetap berkomitmen untuk selalu mengembangkan produk yang dapat diterima untuk setiap jenis pelanggan dan ramah terhadap lingkungan.

More than 50 types of Hook and Loop that PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk has produced so far. But we remain committed to always developing products that are acceptable for every type of customers and environmentally friendly.

3.

Meningkatkan Produktivitas dan Ketepatan Pengiriman

Enhancing Productivity and Convenience

Jenis ini digunakan pada kain dan tidak mengandung perekat, penggunaannya harus dijahit. Bahan yang digunakan untuk menjahit ini paling sering digunakan seperti untuk menjahit pakaian, tas, gorden, sepatu, dll

This type is used on fabrics and does not contain any adhesive, it must be sewn before use. The material used for sewing is most often used such as for sewing clothes, bags, curtains, shoes, etc

30+ Years
since 1989

50+ Product
Sales as of 2025

300+ Pelanggan
customers

About Us”

PT Samcro Hyosung Adilestari Atau Yang Biasa Disebut PT Samcro Adalah Perusahaan PMA (Penanam Modal Asing) Yang Bergerak Di Bidang Pita Pengikat Hook and Loop Yang Berkedudukan Di Cikupa, Tangerang, Banten.

PT Samcro Hyosung Adilestari Or Commonly Called PT Samcro is a PMA company engaged in the Hook and Loop Fastener Tape Domiciled In Cikupa, Tangerang, Banten.

PT Samcro Memulai Operasinya Pada Tahun 1989 Di Indonesia. Sejak tahun 1989, PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk Menjadi Perusahaan Hook and Loop Pertama Di Indonesia Dengan Kualitas Terbaik Di Dunia Buatan Indonesia. Direkayasa Dengan Teknologi Korea, Dengan Spesialisasi Pada Kain Sempit, Upaya Diversifikasi Telah Menghasilkan Perluasan Lini Produk Menjadi Tiga Produk Yang Berbeda Bermerek Samcro, Merek Dagang Terdaftar, Pengikat Pita Pengikat Dan Perekat Hook and Loop, Pita Anyaman, Elastis, Pengait Yang Dibentuk, Pengait Yang Tidak Dilepas Dan Tali Sepatu Setelah Mengambil Alih Kemitraan Pada Tahun 1994.

The Company started its operations in 1989 In Indonesia. Since 1989, PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk became the first Hook and Loop company In Indonesia With The Best Quality In The World Made In Indonesia. Engineered With Korean Technologies, Specializing In Narrow Fabrics, Diversification Efforts Have Resulted In An Expansion Of The Product Line Into Three Distinct Items Branded Samcro, A Registered Trademark, Hook and Loop Fastener Tape and Adhesive, Webbing Tape, Elastic, Molded Hook, Un- Napped Loop (Unloop) And shoelacess After Taking Over The Partnership In 1994.

Telah Diakui Oleh Pasar Dunia, PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk Memprioritaskan Peningkatan Kualitas Dengan Berusaha Mengembangkan Produk Yang Inovatif Dan Berkualitas Unggul Dengan Menawarkan Harga Yang Kompetitif Untuk Meningkatkan Daya Saing Klien Kami. Restrukturisasi Dalam Berbagai Aspek Entitas Yang Dilakukan Oleh Tim Manajemen Baru Selama Krisis Moneter Pada Awal Tahun 1998 Semakin Memperkuat Daya Saing Untuk Menjadi Mitra Bisnis Yang Lebih Andal Dan Tepercaya Bagi Pelanggan Dan Pemasok Tepercaya Di Seluruh Dunia.

Has Been Recognized By The World Market, PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk Prioritizes Quality Improvement By Striving To Develop Innovative, Superior Quality Products By Offering Competitive Prices To Increase The Competitiveness Of Our Clients. Restructuring In Various Aspects Of The Entity Carried Out By The New Management Team During The Monetary Crisis At The Beginning Of 1998 Further Strengthened Its Competitiveness To Be A More Reliable And Trusted Business Partner For Our customers And Trusted Suppliers All Over The World.

Bidang Usaha: Sarung Tangan, Alas Kaki, Garmen, Mainan, Peralatan Medis, Otomotif, Perdagangan, Tas, Furnitur, Ortopedi, Peralatan Keselamatan, Penerbangan, Konstruksi, Bisnis Pasokan Untuk: Ford, Gap, Nike, Adidas, Reebok, Under Armour, Mattel, Mizuno, Nissan Mazda, Corolla, Carvil, Homyped, Eiger, Ardiles, Tom Kins, Bobux, League, dan

Line Of Business: Glove, Footwear, Garment, Toys, Medical Equipment, Automotive, Trading, Bag, Furniture, Orthopedic, Safety Equipment, Aviation, Construction, Supply Business For: Ford, Gap, Nike, Adidas, Reebok, Under Armour, Mattel, Mizuno, Nissan Mazda, Corolla, Carvil, Homyped, Eiger, Ardiles, Tom Kins, Bobux, League, dan Piero



Pengemasan Kuantitas Standar

Standard Packing Quality

Hook and Loop Width In Inch	Hook and Loop Width In MM	Qty per roll 25 Meter Per Roll	Qty Meter Per-Box
3/8	10 mm	100 Roll	2500 Meter
1/2	13 mm	80 Roll	2000 Meter
5/8	16 mm	64 Roll	1600 Meter
3/4	20 mm	48 Roll	1200 Meter
1	25 mm	40 Roll	1000 Meter
11/5	30 mm	32 Roll	800 Meter
11/2	38 mm	28 Roll	700 Meter
2"	50 mm	20 Roll	500 Meter
3"	75 mm	14 Roll	350 Meter
4"	100 mm	10 Roll	250 Meter
41/2"	110 mm	10 Roll	250 Meter
47/10"	120 mm	10 Roll	250 Meter
6"	150 mm	8 Roll	200 Meter
1 Roll 25 Meter			

Sertifikasi

Certification

GERMAN CERT ISO 9001:2015

IAS ACCREDITED

OEKO TEX® STANDARD 100

TÜV SÜD

RECYCLED BLENDED claim standard

: Samcro Hyosung Adilestari

: PT. Samcro Hyosung Adilestari Tbk

: samcroofficial

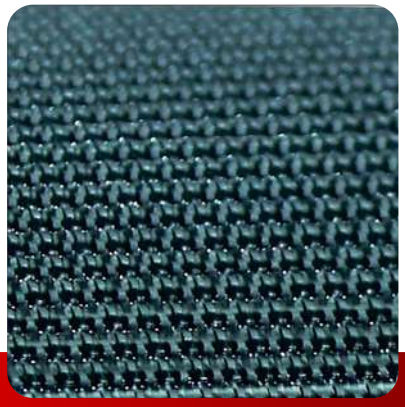
: samcro.official

: samcroofficial

: Samcrohyosung

Tipe Tekstur

Moulded Hook Type



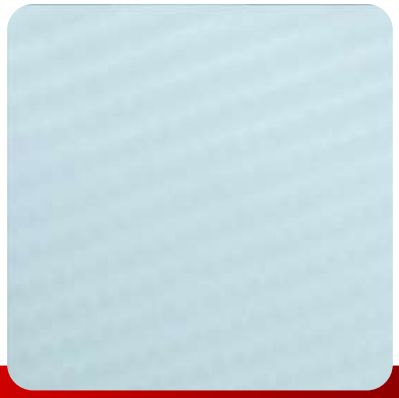
PP 3 Black



PP 3 White



PP 4 Black



PP 4 Transparent



Nylon 1 White
(DTM Color)



Nylon 1 Black



Nylon 3 Milk White
(DTM Color)



Nylon 4 Black



Nylon 4 White
(DTM Color)

- **Terutama untuk jenis nilon, kami dapat memenuhi permintaan warna.**
  Especially for nylon types, We can accommodate custom color requests.

Grafik Warna Standar

Standard Color Chart



Catatan :

- Konsultasi tersedia untuk warna khusus apa pun bila diperlukan
- Variasi warna yang sedikit dapat terjadi antara Hook and Loop

Notes:

- Consultation is available for special color requests.
- Slight color variations may occur between Hook and Loop

Detail Produk

Product Details

Fire Retardant



Regular Sew-On



Pressure Sensitive



Adhesive



Unlooped



Mushroom



Back to Back



Cable Tie



Strap



Technical Information

Product Type and Product Offering

Jenis produk dan penawaran produk kami sangat beragam dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Kami menawarkan produk seperti webbing tape, tali sepatu, perekat velcro, pengikat kabel, tahan api, pengait yang dibentuk, jamur, peka terhadap tekanan, jahit biasa, tali, dan unlooped. Setiap produk kami dirancang dengan kualitas tinggi, kekuatan optimal, dan fungsionalitas yang unggul untuk memenuhi berbagai kebutuhan pengikatan, pengamanan, dan penataan barang. Kami bangga dapat menyediakan produk kelas dunia yang unggul dalam performa dan daya tahan. Selain itu, kami juga menawarkan pengiriman cepat untuk memastikan pelanggan mendapatkan produk yang diinginkan dengan cara yang efisien dan tepat waktu. Kualitas dan kecepatan adalah prioritas utama dalam pelayanan kami kepada pelanggan.

Our product types and offerings are highly diverse and tailored to customer needs. We offer products such as webbing tape, shoelaces, Velcro adhesive, cable tie, fire retardant, molded hook, mushroom, pressure sensitive, regular sew-on, strap, and unlooped. Each of our products is designed with high quality, optimal strength, and superior functionality to meet the various needs of fastening, securing, and organizing goods. We pride ourselves on providing world-class products that excel in performance and durability. In addition, we also offer fast delivery to ensure customers receive the desired products in an efficient and timely manner. Quality and speed are top priorities in our service to customers.

- ### Handling & Storage

  The Magic Tape Samcro product facilitates efficient handling and storage. With its practical design, users can easily use and neatly store it after use.

- ### Chemical Resistance

  Magic Tape Samcro has good chemical resistance, making it safe and effective to use in various environments. Resistant to common chemicals, this product can be trusted for a wide range of applications involving chemicals.

- ### Thickness Tolerance

  Magic Tape Samcro has good thickness tolerance, ensuring accuracy and precision in its use. With tight tolerance, this product provides consistent and reliable quality in various applications.

- ### Technical Data Sheet

  The Technical Data Sheet for the Samcro Magic Tape product provides complete information regarding the specifications and characteristics of the product. Users can refer to it to understand in detail the strength, dimensions, and other features possessed by the Samcro Magic Tape.

- ### Warranty

  Magic Tape Samcro comes with a quality guarantee that instills confidence in customers. With this guarantee, customers can be assured that the product will deliver reliable performance and meet high standards in everyday use.



Webbing Tape.

Tipe Anyaman

- **Fitur Product/ Product Features**

Tali sepatu kami menawarkan fitur yang luar biasa. Terbuat dari bahan berkualitas tinggi, tali sepatu ini tahan lama, kuat, dan fleksibel. Dengan berbagai warna dan panjang yang tersedia, Pengikat yang kokoh memastikan pengencangan sepatu yang aman. Desainnya yang estetis dan kemampuannya untuk tetap pada tempatnya membuat tali sepatu kami menjadi pilihan yang sempurna untuk penggemar mode dan olahraga.

Our shoelaces offer outstanding features. Made from high-quality materials, these shoelaces are durable, strong and flexible. With various colors and lengths available, the sturdy fastener ensures secure shoe fastening. Their aesthetically pleasing design and ability to stay in place make our shoelaces the perfect choice for fashion and sports enthusiasts.

- **Informasi Produk/ Product Information**

Terbuat dari poliester, variasinya tergantung pada permintaan pelanggan. Webbing tape ini digunakan untuk sandal gunung, sepatu gunung, tas ransel, tas sekolah dll.

Made of polyester, the variations depend on customer demand. This webbing tape is used for mountain sandals, mountain shoes, backpacks, school bags etc.

- **Referensi Penggunaan Produk / Type to Use this Product**



Strap.

Sabuk



Referensi Penggunaan Produk / Type to Use this Product

- **Fitur Product/ Product Features**

Produk jenis ini didesain khusus pengait dan loop yang dimodifikasi menjadi satu sehingga penggunaannya sangat praktis. Cukup pasang produk hook dan loop, sudah membentuk ikatan yang erat. Produk ini sangat cocok untuk mengikat hasil pertanian seperti sayuran, dan hasil bumi lainnya, atau bagi Anda yang membutuhkan tali dengan ukuran khusus kami siap membantu anda. Untuk industri yang membutuhkan packing dengan tali, produk ini bisa menggantikannya, selain praktis, simpel dan lebih aman.

This product is specifically designed by integrating hook and loop into a single unit, making it highly practical for use. Just attach the Hook and Loop products, it has formed a tight bond .This product is very suitable for binding agricultural products such as vegetables, and other crops, or you who need a rope in a special size we are ready to help you. For industries that need packing with rope, this product can replace it, besides being practical, simple and safer.

- **Informasi Produk/ Product Information**

Tali pengikat kami menggunakan bahan berkualitas tinggi dan desain yang kuat, tali pengikat kami memberikan kekuatan dan daya tahan yang dibutuhkan dalam berbagai situasi. Fleksibilitasnya memungkinkan untuk digunakan pada berbagai macam benda, mulai dari peralatan olahraga hingga perlengkapan berkemah. Dengan ketegangan yang dapat disesuaikan, tali pengikat kami menawarkan penyesuaian yang mudah dan aman. Produk ini merupakan pilihan ideal untuk kebutuhan pengikatan yang andal dan praktis.

Using high-quality materials and a robust design, our straps provide the strength and durability needed in a variety of situations. Their versatility allows them to be used on a wide variety of objects, from sports equipment to camping gear. With adjustable tension, our straps offer easy and secure adjustment. This product is an ideal choice for reliable and practical lashing needs.



Cable Tie.

Pengikat Kabel



- **Informasi Produk/ Product Information**

Produk pengikat kabel ini dirancang khusus untuk digunakan pada tali rigging, mirip dengan produk sejenis, namun bentuknya disesuaikan dengan kebutuhan pengikat kabel. Dapat diregangkan sesuai kebutuhan, bentuknya sangat fleksibel dan praktis, serta mudah dibawa ke mana saja. Untuk industri elektronik yang membutuhkan tali, produk kami sangat cocok dibandingkan dengan produk tali pada umumnya.

This cable tie product is specifically designed for use on rigging ropes, similar to back-to-back products, but specifically designed to meet cable tie requirements. Can be stretched as needed, the shape is very flexible and practical, easy to carry anywhere. For the electronics industry that requires a rope, our products are very suitable compared to the usual rope products.

- **Fitur Product/ Product Features**

Pengikat kabel kami adalah solusi sempurna untuk mengatur dan mengamankan kabel dengan rapi dan aman. Terbuat dari bahan berkualitas tinggi, pengikat kabel ini kuat dan tahan lama. Desainnya yang mudah dipasang dan dilepas memudahkan pengguna untuk mengatur kabel dengan efisiensi tinggi. Dengan berbagai ukuran dan kekuatan yang tersedia, produk ini cocok untuk berbagai aplikasi, baik di rumah, kantor, maupun industri.

Our cable ties are the perfect solution for organizing and securing cables neatly and safely. Made from high-quality materials, these cable ties are strong and durable. Their easy-to-install and removable design makes it convenient for users to manage cables with high efficiency. With various sizes and strengths available, this product is suitable for various applications, whether at home, office, or industrial settings.

Back to Back.

Perekat Kabel



- **Informasi Produk/ Product Information**

Tipe ini memiliki sisi pengait dan sisi lainnya loop sehingga menjadi satu kesatuan dalam rajutan bawah dan atas sehingga dapat melilit sendiri dalam satu kesatuan. Produk ini dapat digunakan dengan sangat longgar dan lebih praktis karena pengait dan loop dalam satu gulungan. Digunakan untuk mengikat kabel dan perangkat elektronik lainnya agar lebih praktis dan fleksibel.

This type has a hook side and the other side loop so that it is a single unit in a knit bottom and top so that it can wrap itself in a single unit. This product can be used very loosely and is more practical because of hooks and loops in one roll. It is used to tie wires and other electronic devices to make them more practical and flexible.

- **Fitur Product/ Product Features**

Back to back kami adalah produk inovatif yang memungkinkan pengikatan dua objek secara bersamaan dengan kekuatan dan kenyamanan yang optimal. Dengan desain yang praktis dan mudah digunakan, back to back kami memberikan solusi yang efisien untuk berbagai kebutuhan penjilidan, seperti kabel, kain, atau benda-benda lainnya. Dengan daya tahan tinggi dan kemampuan untuk dilepaskan dan disambungkan kembali, produk ini menawarkan fleksibilitas dan keandalan yang dibutuhkan dalam berbagai situasi.

Our back to back is an innovative product that allows the binding of two objects simultaneously with optimal strength and convenience. With a practical and user-friendly design, our back to back product provides an efficient solution for various binding needs, such as cables, fabric, or other items. With high durability and the ability to be detached and reattached, this product offers the flexibility and reliability required in various situations.

- **Referensi Penggunaan Produk/ Type to Use this Product**



Mushroom.

Perekat Kabel



- **Informasi Produk/ Product Information**

Jenis produk ini dirancang khusus untuk pengait yang berkekuatan tinggi dan tahan lama. Tipe ini memiliki batang yang menyerupai bentuk jamur dan sangat kuat. Penutupan siklus yang lebih rendah yang dimiliki pengait ini memungkinkannya memiliki kekuatan geser yang lebih tinggi. Dapat digunakan untuk jangka panjang, dan tahan terhadap berbagai kondisi cuaca. Dapat digunakan untuk kursi kesehatan, sofa, dan produk lainnya Untuk anda yang ingin mengetahui lebih detail silahkan hubungi kami. Harga dan produk yang kami tawarkan sangat terjangkau dan berkualitas.

This type of product is specifically designed for high strength and durable hooks. This type has a stem that resembles a mushroom shape and is very strong. The lower cycle closure that this hook has allows it to have a higher shear strength. Can be used for the long term, and is resistant to various weather conditions. Can be used for health chairs, sofas, and other products For those of you who want to know more details, please contact us. The prices and products we offer are very affordable and high quality.

- **Fitur Product/ Product Features**

Produk Musroom memberikan keamanan ekstra berkat desainnya yang tidak mudah terlepas. Dengan bentuk yang menyerupai jamur, produk ini menawarkan pengikatan yang kokoh dan andal. Produk Mushroom cocok untuk berbagai jenis kain dan bahan, serta memberikan daya cengkeram yang optimal. Berkat daya tahannya yang tinggi, Produk Mushroom merupakan pilihan tepat untuk aplikasi yang membutuhkan ikatan yang kuat dan tahan lama.

Product Musroom provides extra security thanks to its design, which prevents it from coming loose easily. With its mushroom-like shape, this product offers a secure and reliable fastening. Product Mushroom is suitable for a wide range of fabrics and materials, and provides optimal grip. Thanks to its high durability, Product Mushroom is the ideal choice for applications requiring a strong and long-lasting fastening.

- **Referensi Penggunaan Produk/ Type to Use this Product**



Unlooped.

Unlooped



- ## Informasi Produk/ Product Information

Produk jenis ini dirancang khusus untuk menghasilkan loop yang sangat kuat dan tahan lama. Produk ini biasanya digunakan untuk keperluan jangka panjang, lebih awet, lebih kuat, dan tahan terhadap segala cuaca. Tidak mudah rusak dan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan Anda. Produk ini umumnya digunakan untuk pengukur tegangan, sepatu, pakaian, dan lainnya. Fungsinya hampir sama dengan pengikat loop, namun produk ini memiliki kekuatan yang lebih tinggi dan lebih tahan lama.

This type of product is specifically designed for high strength and longer lasting loops. This product is usually used for long term, more durable, stronger and resistant to any weather. Not easily damaged and can be used to meet your needs. This product is commonly used for tension meters, shoes, garments and others. Its function is almost the same as loop fastener but this unlooped has high strength and last longer.

- ## Fitur Product/ Product Features

Unlooped kami memberikan fleksibilitas dalam penggunaan dengan berbagai aksesori dan aplikasi. Didesain tanpa loop, produk ini memungkinkan pengguna untuk menyesuaikan panjang dan bentuknya sesuai dengan kebutuhan. Dengan daya tahan tinggi dan kemampuan mengikat yang kuat, Unlooped merupakan solusi praktis dan serbaguna untuk berbagai keperluan seperti manajemen kabel, pengaturan peralatan, atau mengamankan barang. Produk ini menawarkan kebebasan dan kreativitas dalam penggunaannya, menjadikannya pilihan optimal untuk berbagai tugas penjilidan.

Our unlooped provides flexibility in usage with various accessories and applications. Designed without a loop, this product allows users to adjust its length and shape according to their needs. With high durability and strong binding capabilities, Unlooped is a practical and versatile solution for various purposes such as cable management, equipment organization, or securing items. The product offers freedom and creativity in its usage, making it an optimal choice for a wide range of binding tasks.

- ## Referensi Penggunaan Produk/ Type to Use this Product



Adhesive.

Perekat



- **Informasi Produk/ Product Information**

Jenis Hook and Loop ini dibuat dengan melapisi bagian belakang rajutan menggunakan lem hotmelt melalui proses pada mesin hotmelt pada suhu tinggi, sehingga lem tersebut menempel kuat pada lapisan belakang rajutan yang dilapisi dengan film pelepas berbentuk kertas atau plastik.

This type of Hook and Loop is made by coating the back of the knitted with hot melt glue with a process on the hot melt machine at high temperatures so that the strength of the glue is attached to the back layer of the knitting with coated release film in the form of paper or plastic.

Penggunaan produk ini dilakukan dengan melepas lapisan pelepas (release film) berupa kertas atau plastik di bagian belakang kain rajut hook-loop, kemudian menempelkannya pada dinding atau permukaan seperti kayu, aluminium, gypsum, atau stainless steel, untuk menggantung atau memasang barang-barang yang diinginkan. Contohnya untuk menggantung gambar/foto, tirai, gantungan baju, dan lainnya.

Use of this product by removing paper or plastic release film on the back of a hook or loop knit by attaching it to a wall or to wood, aluminum, gypsum, stainless, to place the items to be hung or installed. For example to attach pictures / photos, curtains, clothes hanger and others.

Perlu diperhatikan bahwa Hook and Loop pada model ini didukung oleh perekat yang tidak menempel pada kain. Produk ini direkomendasikan karena perekat komersial lainnya tidak akan mudah menempel pada bagian belakang kain tenun atau rajutan.

This product should be noted that the Hook and Loop of this model is supported by adhesive that is not attached to the fabric. This product is recommended because other commercial adhesives will not easily stick to the back of woven or knitted.

Sebelum menggunakan produk perekat ini, harus dilakukan uji coba sesuai dengan penggunaan produk. Silakan hubungi kami jika Anda memiliki persyaratan khusus untuk produk ini. Ukuran tersedia mulai dari 13mm, 16mm, 20mm, 25mm, 50mm, 75mm, 100mm, 110mm, 120mm, serta dalam warna hitam dan putih.

Before using this adhesive product, it must be tested according to the use of the product. Please contact us if you have special requirements for this product. Size from 13mm.16mm, 20mm, 25mm, 50mm, 75mm, 100mm, 110mm, 120mm and for black and white colors.



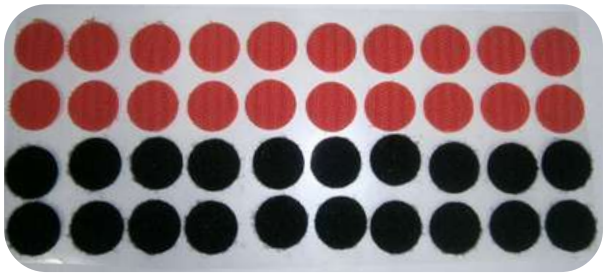


- **Fitur Product/ Product Features**

Perekat Samcro adalah solusi yang praktis dan efisien. Berkat daya rekatnya yang tinggi, perekat Samcro ini dapat digunakan untuk berbagai keperluan. Desainnya yang fleksibel dan tahan lama memungkinkan penggunaan berulang tanpa mengurangi daya rekatnya. Mudah dipasang dan dilepas, perekat Samcro ini memudahkan pengguna untuk mengatur dan menata barang dengan cepat dan efektif.

Samcro adhesive is a practical and efficient solution. Thanks to its high adhesive strength, Samcro adhesive can be used for a wide range of purposes. Its flexible and durable design allows for repeated use without compromising its adhesive strength. Easy to apply and remove, Samcro adhesive makes it simple for users to organise and arrange items quickly and effectively.

- **Referensi Penggunaan Produk/ Type to Use this Product**





Fire Retardant.

Perekat



- ## Informasi Produk/ Product Information

Kami menawarkan beragam produk Hook and Loop, termasuk model anti-api khusus yang dapat dijahit, yang diproduksi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang mengutamakan keamanan ketahanan api. Oleh karena itu, produk kami dirancang secara khusus dengan formula yang mengandung bahan anti-api. Produk ini digunakan untuk mengurangi risiko terbakar, umumnya digunakan untuk pesawat terbang, pakaian astronot, tirai, furnitur, seragam pemadam kebakaran, dan lainnya. Ukuran Hook and Loop sama dengan tipe biasa dan untuk warnanya dapat disesuaikan dengan pesanan dari pelanggan. Bahan terdiri dari 100% bahan nilon (seratus persen Poliamida). Kami telah menjual produk tahan api ini di berbagai industri, termasuk penerbangan, otomotif, furnitur, dan garmen. Produk ini telah lulus uji standar internasional anti-api. Bagi Anda yang membutuhkan uji spesifikasi khusus, kami siap membantu. Jangan ragu, produk Hook and Loop anti-api buatan kami telah memenuhi standar kualitas internasional.

We offer a wide variety of Hook and Loop products, there are also special sew-on anti-fire models, manufactured to meet the needs of customers who prioritize the safety of fire resistance, for that our products appear specifically designed with formulas that contain anti-fire ingredients. This product is used to reduce the risk of burning, commonly used for airplanes, clothing for astronauts, curtains, furniture, fire fighting uniforms and others. The size of the Hook and Loop is the same as the regular type and for the color can be adjusted orders from the customers. Material consists of 100% nylon material (one hundred percent Polyamide). We already sell these fire-resistant products throughout the aviation, automotive and furniture and garment industries. And for this product that has passed the international standard anti-fire test. Or for those of you who need a special spec test, then we will be ready to help you. Do not doubt the anti-fire loop hook products made by us already meet the quality of international standards.

- ## Fitur Product/ Product Features

Bahan tahan api memberikan perlindungan tambahan dalam situasi berbahaya. Terbuat dari bahan khusus yang tahan api, produk ini membantu memperlambat penyebaran api dan mengurangi risiko bahaya kebakaran. Dengan kemampuannya menahan suhu tinggi dan meminimalkan produksi asap, bahan tahan api kami memberikan waktu yang berharga untuk evakuasi dan upaya pemadaman yang lebih efektif. Produk ini sangat cocok digunakan di lingkungan yang rentan terhadap risiko kebakaran, sehingga memberikan keamanan dan ketenangan pikiran yang sangat dibutuhkan.

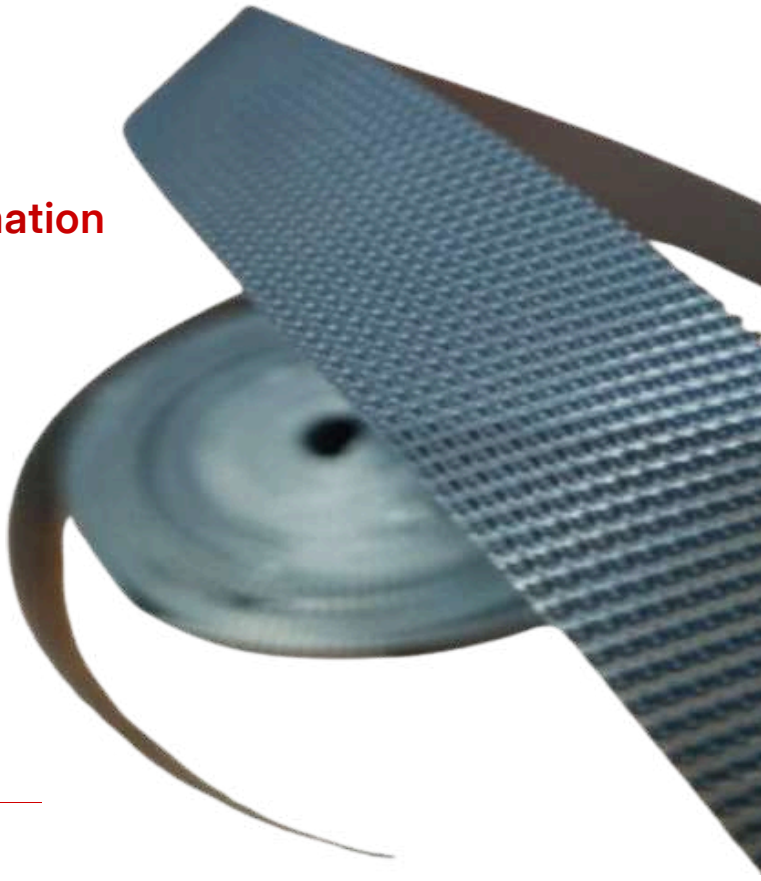
Fire-resistant materials provide additional protection in hazardous situations. Made from special fire-resistant materials, this product helps slow the spread of fire and reduce the risk of fire hazards. With its ability to withstand high temperatures and minimize smoke production, our fire-resistant material provides valuable time for evacuation and more effective firefighting efforts. This product is ideal for use in environments prone to fire hazards, providing much-needed safety and peace of mind.



- **Referensi Penggunaan Produk/ Type to Use this Product**



Molded Hook
Perekat



- ## Informasi Produk/ Product Information

Kait Cetakan adalah sejenis pita ajaib yang kokoh, dirancang untuk digunakan bersama lingkaran tipis atau lingkaran biasa, dan dapat diterapkan pada produk boneka Barbie, sarung tangan golf, dan sebagainya. Terdapat beberapa jenis dan varian kait cetakan, seperti yang terbuat dari nilon dan lainnya. Jika Anda ingin mengetahui jenis-jenis kait cetakan tersebut, silakan hubungi kami.

Molded Hook is a kind of rugged magic ribbon to be used together with thin circles or ordinary circles that can be used for barbie doll products, golf gloves, etc. There are several types and types of molded hooks such as nylon and others. If you want to know the types of molded hooks, please contact us.

- ## Fitur Produk/ Product Features

Kait cetakan kami menawarkan daya cengkeram yang optimal. Dengan desain yang presisi dan terbuat dari bahan berkualitas tinggi, kait cetakan ini mampu mengikat barang dengan aman dan tahan lama. Kualitasnya yang unggul menjamin keandalan dalam berbagai aplikasi, mulai dari penggunaan rumah tangga hingga industri. Berkat daya tahannya yang tinggi, kait cetakan kami memberikan solusi yang andal untuk pengikatan yang kuat dan aman.

Our molded hook offers optimal gripping strength. With precise design and made from high-quality materials, this molded hook is capable of securely and durably fastening items. Its superior quality ensures reliability in various applications, ranging from household to industrial use. With high durability, our molded hook provides a reliable solution for strong and safe fastening.

- ## Referensi Penggunaan Produk/ Type to Use this Product



Reguler Sew-On
Perekat



- ## Informasi Produk/ Product Information

Jenis ini digunakan pada kain dan tidak mengandung perekat, sehingga harus dijahit. Bahan ini paling sering digunakan untuk menjahit pakaian, tas, tirai, sepatu, dan sebagainya. Produk ini digunakan di berbagai bidang, seperti sepatu, pakaian, sarung tangan, seragam militer, konstruksi, otomotif, tas, sarung tangan golf, medis, perkebunan, mainan, dan sebagainya. Bahan ini terdiri dari campuran 100% nilon atau nilon + poliester. Ukuran tersedia mulai dari 10, 13, 16, 20, 25, 30, 38, 50, 75, 100, 110, 120, 150 mm, dan untuk variasi warna terdapat 30 pilihan warna dari SH 01 hingga SH-30 atau dapat disesuaikan dengan kebutuhan konsumen. Ukuran per gulungan adalah 20,50 yard atau 25,50 meter. Kami menawarkan produk ini kepada Anda karena lebih praktis, fleksibel, dan nyaman.

This type is used on fabrics and does not contain any adhesive, it must be sewn before use. The material used for sewing is most often used such as for sewing clothes, bags, curtains, shoes, etc. This product is used in the fields of shoes, clothing, gloves, military uniforms, construction, automotive, bags, golf gloves, medical, gardener, toys etc. The material consists of a mixture of 100% nylon or nylon + polyester. The size starts from 10, 13, 16, 20, 25, 30, 38, 50, 75, 100, 110, 120, 150mm and for color variations there are 30 colors from SH 01 to SH -30 or can be adjusted to the needs of consumers. The size per roll is 20.50 yards or 25.50 meters. We offer this product to you because it is more practical and flexible and more comfortable.

- ## Fitur Produk/ Product Features

Pengikat jahit standar kami adalah solusi ideal untuk pengikatan yang tahan lama dan kokoh. Dirancang khusus dengan lubang-lubang yang memudahkan pemasangan dengan jahitan, produk ini memberikan kekuatan pengikatan yang optimal. Dengan kemampuan untuk dijahit pada berbagai jenis kain, pengikat jahit standar kami menawarkan fleksibilitas dan keandalan dalam berbagai aplikasi, seperti pakaian, aksesori, dan kerajinan tangan. Berkat daya tahannya yang tinggi, produk ini menjadi pilihan utama untuk pengikatan yang presisi dan tahan lama.

Our standard sew-on fasteners are the ideal solution for durable and secure fastening. Specifically designed with holes that facilitate sewing, these products provide optimal fastening strength. With the ability to be sewn onto various types of fabric, our standard sew-on fasteners offer flexibility and reliability in a wide range of applications, such as clothing, accessories, and crafts. Thanks to its high durability, this product is the top choice for precise and long-lasting fastening.

- ## Referensi Penggunaan Produk/ Type to Use this Product





Daftar Isi
Table of Contents

1 **Sekilas Perseroan 2025**
2025 Company Overview

5 **Ikhtisar Kinerja 2025**
2025 Performance Highlights

7 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Overview

9 **Aksi Korporasi perubahan yang bersifat Signifikan**
Corporate Action and significant changes

10 **Laporan Dewan Komisaris**
Board Of Commissioners Report

11 **Laporan Dewan Direksi**
Board Of Directors Report

01. Profil Perusahaan
Company Profile

29 **Informasi Perusahaan**
Company Information

31 **Sekilas Tentang Perseroan**
Company at a Glance

32 **Riwayat Singkat**
Milestone

33 **Visi dan Misi**
Vision and Mission

34 **Moto Perusahaan**
Company Motto

34 **Nilai-Nilai Perusahaan**
Company Values

35 **Kegiatan Usaha**
Line of Business

37 **Dokumen Perizinan Usaha**
Company License Documents

89 **Produk dan Layanan**
Product and Services

43 **Wilayah Operasional**
Operational Area

44 **Struktur Organisasi**
Organizational Structure

45 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Profile

47 **Profil Direksi**
Board of Directors Profile

52 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources

53 **Komposisi Karyawan**
Employee Composition

56 **Sertifikasi**
Certification

58 **Informasi Kepemilikan Saham**
Shareholding information

59 **Struktur Kepemilikan Saham**
Shareholding Structure

60 **Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali**
Information Regarding Major and Controlling Shareholders

61 **Komposisi kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi**
Composition of Share Ownership by the Board of Commissioners and Directors

62 **Hak Kekayaan Intelektual**
Intellectual Property Rights

63 **Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal**
Capital Market Supporting Institutions and Professions

65 **Peristiwa Penting**
Event Highlights

67 **Informasi Situs Web**
Website Information

02. Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

71 **Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance

73 **Komitmen dan Prinsip GCG**
GCG Commitment and Principle

75 **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**
General Meeting of Shareholders

80 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners

81 **Komisaris Independen**
Independent Commissioners

87 **Komite Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Committee

92 **Dewan Direksi**
Board of Directors

99 **Komite Audit**
Audit Committee

100 **Profil Komite Audit**
Audit Committee Profile

104 **Laporan Komite Audit**
Audit Committee Report

106 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary

110 **Unit Audit Internal**
Internal Audit Unit

112 **Profil Audit Internal**
Audit Internal Profile

117 **Sistem Manajemen Risiko**
Risk Management System

121 **Kode Etik**
Code of Ethics

124 **Perkara Penting Administrasi**
Significant Cases and Administration Sanctions

126 **Program Alokasi Saham Kepada karyawan**
Employee Stock Allocation Program

129 **Kebijakan Komunikasi**
Communication Policy

130 **Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka**
Implementation of public company Governance Guidelines

03. Analisis Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

138 **Tinjauan Ekonomi**
Economic Overview

139 **Tinjauan Industri**
Industry Overview

140 **Tinjauan Operasional**
Operational Overview

145 **Pemasaran**
Marketing

147 **Strategi Usaha**
Business Strategy

149 **Keunggulan Kompetitif**
Competitive Advantage

151 **Riset dan Pengembangan**
Research and Development

152 **Prospek Usaha**
Business Outlook

153 **Bahan Baku Utama Pemasok**
Main Raw Material supplier

154 **Tinjauan Keuangan**
Financial Overview

159 **Ratio Keuangan Penting**
Financial Ratio

162 **Struktur Modal dan Kegiatan Manajemen atas Struktur Modal**
Capital Structure And Management Policy on Capital Structure

165 **Transaksi Material yang mengandung benturan kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi**
Material Transactions Involving a Conflict of Interest or Transactions with Affiliated Parties

167 **Perbandingan Target 2026 dan Realisasi 2025**
Comparison 2026 Targets and 2025 Actual Performance

153 **Kebijakan Pembagian Dividen**
Dividend Distribution Policy

171 **Realisasi Penggunaan dana Hasil Penawaran Umum**
Report on the Use of Warrant Conversion Proceeds

172 **Laporan Penggunaan Dana Hasil Konversi Waran**
Report on the Use of Warrant Conversion Proceeds

172 **Laporan penempatan sisa Dana 31 Desember 2025**
Remaining Fund Placement Report December 31, 2025

173 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility

173 **Program Sosial**
Sosial Program

04. Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

182 **Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan**
Sustainability Performance Highlights

184 **Profil Keberlanjutan**
Sustainability Profile

184 **Tentang Laporan**
About The Report

185 **Komitmen Perseroan terhadap Keberlanjutan Bisnis**
The Company's Commitment to Business Sustainability

186 **Strategi Keberlanjutan**
Sustainability Strategy

187 **Identifikasi Topik Material dan batasan Dampak**
Material Topics Identification and Impact Boundaries

191 **Tata Kelola Keberlanjutan**
Sustainability Governance

196 **Mekanisme Evaluasi Risiko keberlanjutan**
Sustainability Risk Evaluation Mechanism

197 **Hubungan Pemangku Kepentingan**
Stakeholder Engagement

198 **Tantangan Penerapan Prinsip Keberlanjutan**
Challenges of Implementing Sustainability Principles

198 **Kinerja Keberlanjutan**
Sustainability Performance

199 **Tanggung Jawab Sosial**
Social Responsibility

200 **Profil Sumber Daya Manusia**
Human Resources Profile

208 **Pengembangan Kompetensi**
Competency Development

210 **Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan**
Grievance Mechanism for Labor Problems

210 **Kesehatan dan keselamatan Kerja (K3)**
Occupational Health and Safety (OHS)

220 **Tanggung Jawab Lingkungan**
Environmental Responsibility

231 **Dukungan keberlanjutan Tujuan keberlanjutan (TP)**
Support For The Sustainable Development Goals (SDGs)

234 **Lembar Umpan Balik**
Feedback Form

236 **Tanggapan Terhadap Umpan Balik tahun Sebelumnya**
Has strong growth prospects as a source of local pride.

236 **Indeks Pengungkapan Kriteria Nomor 51/POJK.03/2017**
Criteria Disclosure Index SEOJK NO.16/SEOJK.04/2021

239 **Indeks Isi Standar GRI 2021**
GRI 2021 standar Content Index

243 **Pernyataan Persetujuan Laporan Tahunan**
Statement of Approval of the Annual Report

Sekilas Perseroan 2025

2025 Company Overview

Per Desember 2025/ As of December 2025

Pendapatan
Income

Rp 41.872.866.308,-

Laba Kotor / Gross Profit
Rp20.304.217.175,-

Laba Usaha / Operating Profit
Rp11.526.890.646,-

Laba Bersih / Net Profit
Rp10.021.677.456,-

Pelanggan
customers

50+

Pelanggan/ customers

Kapasitas Produksi
Production Capacity

1,5 JT Meter/ Bulan

Meters/Month

Produk Terdaftar di Katalog
Products Listed in the Catalog

384

Produk / Products

Keberlanjutan **Bisnis** dan **Optimis Terhadap Pertumbuhan**
Business Sustainability and Optimism for Growth

Tahun 2025 menjadi periode penguatan daya tahan bagi sektor industri di tengah dinamika global yang terus berkembang. Ketidakpastian geopolitik, tekanan biaya energi, serta meningkatnya ekspektasi terhadap praktik usaha yang berkelanjutan menuntut setiap perusahaan untuk memperkuat fondasi bisnisnya secara terukur dan bertanggung jawab.

The year 2025 marked a period of strengthening resilience for the industrial sector amid evolving global dynamics. Geopolitical uncertainty, energy cost pressures, and rising expectations for sustainable business practices require companies to reinforce their business foundations in a measured and responsible manner.

Dalam konteks tersebut, Perseroan memandang keberlanjutan bisnis bukan sekadar upaya menjaga kesinambungan operasional, melainkan sebagai strategi untuk memastikan pertumbuhan yang sehat dan berjangka panjang. Dengan pengalaman lebih dari tiga dekade di industri manufaktur *Hook and Loop* dan *webbing tape*, Perseroan terus memperkuat disiplin operasional, menjaga standar kualitas produk, serta meningkatkan efisiensi proses produksi sebagai bagian dari keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

In this context, the Company views business sustainability not merely as an effort to maintain operational continuity, but as a strategic approach to ensuring healthy and long-term growth. With more than three decades of experience in the Hook and Loop and webbing tape manufacturing industry, the Company continues to strengthen operational discipline, uphold product quality standards, and enhance production efficiency as part of its sustainable competitive advantage.

Perseroan meyakini bahwa optimisme terhadap pertumbuhan harus dibangun di atas tata kelola yang baik, pengelolaan risiko yang prudent, serta pengembangan sumber daya manusia yang konsisten. Kombinasi tersebut menjadi landasan dalam merespons dinamika pasar sekaligus memanfaatkan peluang pengembangan usaha yang relevan dengan kebutuhan industri.

The Company believes that optimism for growth must be built upon strong corporate governance, prudent risk management, and consistent human capital development. This combination serves as the foundation for responding to market dynamics while capturing business development opportunities aligned with industry needs.

Melalui pendekatan yang terstruktur dan berorientasi jangka panjang, Perseroan optimis dapat mempertahankan keberlanjutan usaha serta menciptakan nilai tambah yang berkesinambungan bagi para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Through a structured and long-term oriented approach, the Company remains confident in its ability to sustain business continuity and generate sustainable value for shareholders and all stakeholders.

Operasi yang terintegrasi secara **Vertikal** memungkinkan **Perseroan menciptakan Produk** yang **Inovatif** dengan **Harga yang terjangkau**

Vertically Integrated Operations enable the Company to Create Innovative Products at affordable prices

Struktur operasional Perseroan yang terintegrasi secara vertikal memberikan kendali yang komprehensif atas seluruh tahapan proses, mulai dari produksi hingga distribusi produk akhir. Integrasi ini memungkinkan Perseroan menjaga konsistensi mutu, mengelola struktur biaya secara lebih efektif, serta merespons dinamika permintaan pasar dengan lebih terukur.

The Company's vertically integrated operational structure provides comprehensive control across all stages of the value chain, from production to final product distribution. This integration enables the Company to maintain consistent quality standards, manage cost structures more effectively, and respond to market demand in a measured manner.

Struktur operasional Perseroan yang terintegrasi secara vertikal memberikan kendali yang komprehensif atas seluruh tahapan proses, mulai dari produksi hingga distribusi produk akhir. Integrasi ini memungkinkan Perseroan menjaga konsistensi mutu, mengelola struktur biaya secara lebih efektif, serta merespons dinamika permintaan pasar dengan lebih terukur.

Within a competitive industry environment, changes in raw material prices, cost pressures, and exchange rate fluctuations require careful management. The Company continuously monitors market conditions and external developments that may influence business performance.

Melalui disiplin operasional, pengendalian biaya yang prudent, serta kebijakan penetapan harga yang mempertimbangkan faktor pasar dan nilai tukar, Perseroan berupaya menjaga keseimbangan antara daya saing dan keberlanjutan kinerja jangka panjang.

Through disciplined operations, prudent cost control, and pricing policies that consider market dynamics and exchange rate movements, the Company seeks to maintain a balanced position between competitiveness and long-term sustainable performance.

Memiliki Prospek **Pertumbuhan** yang **Kuat** Sebagai **Kebanggaan Lokal**

Has Strong Growth Prospects as Local Pride

Perseroan memandang bahwa industri manufaktur komponen tekstil, termasuk produk *Hook and Loop fastener* serta *webbing tape*, tetap memiliki ruang pertumbuhan yang relevan di tengah dinamika sektor tekstil dan industri turunannya. Produk Perseroan digunakan secara luas oleh berbagai sektor, antara lain garmen, alas kaki, tas, alat kesehatan, otomotif, serta kebutuhan rumah tangga, sehingga permintaan bersifat terdiversifikasi dan adaptif terhadap perkembangan pasar

The Company believes that the manufacturing segment of textile components, including Hook and Loop fasteners and webbing tape, continues to offer relevant growth opportunities amid the evolving dynamics of the textile and downstream industries. The Company's products are widely utilized across various sectors, including garments, footwear, bags, medical equipment, automotive, and household applications, resulting in diversified and adaptable demand.

Sebagai bagian dari industri barang jadi tekstil yang mendukung kebutuhan manufaktur nasional, Perseroan berada dalam mata rantai pasok yang memiliki peran strategis dalam menunjang berbagai sektor industri. Meskipun sektor tekstil menghadapi tekanan global, peluang tetap terbuka seiring penguatan kapasitas produksi domestik, peningkatan kebutuhan industri pendukung, serta semakin luasnya aplikasi produk berbasis *Hook and Loop* di berbagai segmen.

As part of the textile finished goods industry supporting national manufacturing needs, the Company operates within a supply chain that plays a strategic role in supporting multiple industrial sectors. Although the textile sector faces global pressures, opportunities remain as domestic production capacity strengthens, supporting industries expand, and the application of Hook and Loop products broadens across various segments.

Dukungan terhadap penggunaan produk dalam negeri serta penguatan daya saing manufaktur nasional turut membuka ruang bagi produsen lokal untuk berkembang secara berkelanjutan. Dengan pengalaman operasional yang matang, pengendalian proses produksi yang terintegrasi, serta fokus pada kualitas dan efisiensi, Perseroan optimis dapat memanfaatkan peluang pertumbuhan secara terukur dan bertanggung jawab.

Government support for domestic product utilization and the strengthening of national manufacturing competitiveness further provide room for local producers to grow sustainably. Backed by mature operational experience, integrated production control, and a strong focus on quality and efficiency, the Company remains optimistic in capturing growth opportunities in a measured and responsible manner.

Ikhtisar Kinerja 2025

2025 Performance Highlights

Data Keuangan Penting [F.2] [F.3]
Important Financial Data

*dalam rupiah
*in rupiah

Uraian	2025	2024	2023	Description
				Laporan Posisi Keuangan / Statement of Financial Position
Jumlah Aset Lancar	79.398.110.740	69.502.896.174	26.783.474.495	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	152.615.906.969	174.721.236.413	80.146.601.751	Total Non-Current Asset
Jumlah Aset	**232.014.017.709**	**244.224.132.587**	**106.930.076.246**	**Total Assets**
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	49.697.964.881	49.731.828.830	47.891.113.389	Total Current Liabilities Short-term
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.643.809.939	2.378.408.045	2.359.093.653	Total long-term liabilities
Jumlah Liabilitas	**52.341.774.820**	**52.110.236.875**	**50.250.207.042**	**Total Liabilities**
Jumlah Ekuitas	**179.672.242.889**	**192.113.895.712**	**56.679.869.204**	**Total Equity**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**232.014.017.709**	**244.224.132.587**	**106.930.076.246**	**Total Liabilities and Equity**
				Laporan laba Rugi dan penghasilan komprehensif Lain / Statements of profit (loss) and Other Comprehensive Income
Penjualan	41.872.866.308	43.724.769.550	38.699.524.704	Sales
Beban Pokok Penjualan	(21.568.649.133)	(23.155.935.511)	(21.378.656.670)	Cost of Sales
Laba Kotor	**20.304.217.175**	**20.568.834.039**	**17.320.868.034**	**Gross Profit**
Beban administrasi dan umum	(7.564.544.172)	(7.053.978.593)	(6.474.555.483)	General and administration expenses
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	(1.219.778.571)	(845.571.982)	524.556.939	Gain (loss) on foreign currency
Keuntungan (kerugian) Penjualan Aset Tetap	-	193.513.474	55.500.000	Gain (loss) on sale of fixed assets
Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	7.025.459	62.145.586	(1.409.158.127)	Other operational expenses (expenses)
Keuntungan (Kerugian) Transaksi Portofolio Efek yang belum terealisasi	-	-	(16.715.325)	Unrealized gain (loss) from changes in fair values of marketable securities
Beban Operasional Lainnya	(29.245)	(88.250)	(4.194.661)	Other operational income
Laba Operasi	**11.526.890.646**	**12.924.854.274**	**9.996.301.377**	**Income From Operations**
Pendapatan Keuangan	3.780.314.769	664.158.407	34.754.806	Financial income
Beban keuangan	(2.661.644.659)	(1.671.886.059)	(2.762.751.760)	Financial expenses
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**12.645.560.756**	**11.917.126.622**	**7.268.304.423**	Income Before Income Tax
Manfaat (Beban Pajak)				**Income Tax Benefit (Expenses)**
Beban pajak penghasilan kini	(3.180.758.900)	(2.887.076.720)	(2.218.028.120)	Current Income tax expenses
Manfaat pajak penghasilan tangguhan	556.875.600	82.224.340	106.495.495	Deferred income tax benefit
Laba Bersih Tahun Berjalan	**10.021.677.456**	**9.112.274.242**	**5.156.771.798**	**Net Income for the Year**

Uraian	2025	2024	2023	2022	Description
Rasio Keuangan / Financial Ratio					
EBITDA (dalam rupiah)	15.736.913.089	14.343.233.595	11.555.524.989	6.194.278.135	EBITDA (In Rupiah)
Rasio Pertumbuhan (%)					**Growth Ratio**
Pendapatan	(4,24)	12,99	(24,86)	23,33	Income
Laba Kotor	(-1,29)	18,75	24,12	29,80	Gross Profit
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	6,11	63,96	106,35	8,75	Profit Loss Before income Tax
Laba (Rugi) Bersih tahun Berjalan	9,98	76,71	108,47	17,04	Net profile (loss) for the current year
EBITDA	37,58	32,80	29,86	19,02	EBITDA
Jumlah Aset	(5)	128,40	26,91	3,70	Total assets
Jumlah Liabilitas	0,44	3,70	54,02	2,01	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	-6,48	238,95	9,78	4,80	Total equity
Rasio Usaha (%)					**Business Ratio**
Laba Kotor / Pendapatan	48,49	47,04	44,76	27,09	Gross Profit / Revenue
Laba Rugi Bersih Tahun Berjalan / Pendapatan	29,93	20,84	13,33	4,80	Net profit (loss) for the year / Revenue
Laba (Rugi) bersih Tahun Berjalan / Jumlah ekuitas	4,32	4,74	9,10	4,79	Not profit a (loss) for the year / total equity
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan/ Jumlah Aset	5,58	3,73	4,82	2,94	Net profit (loss) of the Year/ Total assets
Rasio keuangan (X)					**Financial Ratios (in x)**
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset	0,22	21,34	0,47	0,39	Total Liabilities / Total Assets
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas atau Debt to Equity Ratio	0,29	0.27	0,89	0,63	Total Liabilities / Total equity or debt to equity Ratio
Jumlah Aset lancar / Jumlah Liabilitas Lancar (x)	1,6	1,40	0,56	1,74	Total Current Assets / Total current liabilities

***) Jumlah lembar saham ini merupakan jumlah lembar saham sebelum pemecahan saham /** The number of shares is the number of shares before the stock split.

****) Laba usaha dan laba bersih per saham dasar dihitung dengan menggunakan jumlah lembar saham sebelum pemecahan saham /** Basic operating income per share and basic earnings per share are calculated using number of shares before stock split.

Ikhtisar **Keuangan**

Financial Overview

Data Keuangan Penting
Important Financial Data

*dalam rupiah
*in rupiah

Uraian	2025	2024	2023	Description
Penghasilan Komprehensif Lain				**Other Comprehensive Income**
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Pada Periode Berikutnya	-	-	-	Other comprehensive income to be reclassified to profit or loss in subsequent period
Pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Pada Periode Berikutnya	-	-	-	Other comprehensive income not to be reclassified to profit or loss in subsequent period
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti	(147.787.995)	**354.432.611**	(138.549.500)	Remeasurement of defined benefit obligation
Pengaruh Aset Pajak Tangguhan atas Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti	32.513.359	**(77.975.174)**	30.480.890	The effect of deffered tax assets on the remeasurement of defined benefit liability
Surplus Revaluasi	-	**54.197.954.600**	-	Surplus revaluation
Penghasilan Komprehensif Lain-Bersih	**(5.535.070.096)**	54.474.412.037	(108.068.610)	Other Comprehensive Income-Net
Laba Bersih Komprehensif Tahun Berjalan	**4.486.607.360**	**63.586.686.279**	**5.048.703.188**	Total Current Year Comprehensive Income
laba per Saham	3,04	**2,63**	**2,08**	Earning per Share

Skala Usaha [C.3]

Scale of Business

No	Keterangan/ Description		Satuan/ Unit		2025	2024	2023	2022
1.	Total kapitalisasi Pasar / Total Market Capitalization	Liabilitas/ Liability	Juta Rp / Million Rp		52.341.774.820	52.110.236.875	50.250.207.042	32.626.759.970
		Ekuitas / Equity	Juta Rp / Million Rp		179.672.242.889	192.113.895.712	56.679.869.204	51.631.166.016
2.	Total Aset / Total Assets		Juta Rp / Million Rp		232.014.017.709	244.224.132.587	106.930.076.246	84.257.925.986
3.	Jumlah karyawan Tetap / Number Of Permanent Employee		Orang/ People	Perempuan / Female	20	19	20	20
				Laki-Laki / Male	70	63	65	63
				Total	**90**	**82**	**85**	**83**

Ikhtisar Kinerja Saham
Share Highlights

Saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "ACRO" sejak 11 Januari 2024. Berikut adalah ikhtisar kinerja saham Perseroan per triwulan selama tahun buku 2025:

The Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the ticker code "ACRO" since January 11, 2024. Below is a summary of the Company's stock performance for each quarter during the 2025 financial year:

Periode/ Period	**Tertinggi/** Highest	Terendah/ Lowest	Penutupan/ Closing	Volume Transaksi/ Trading Volume	Saham Tercatat/ Total Shares Listed	Kapasitas Pasar/Market Capitalization (Rp)
2025						
I	112	50	57	578.140000	3.469.345.537	197.752.685.609
II	59	51	62	196.523.700	3.469.345.537	215.098.423.294
III	115	59	84	1.647.470.200	3.469.345.537	291.424.625.108
IV	97	80	87	947.080.000	3.469.345.537	301.832.661.719
2024						
I	191	74	105	5.463.793.700	3.469.345.537	364.281.281.385
II	108	72	88	543.599.800	3.469.345.537	305.302.407.256
III	93	68	80	258.115.500	3.469.345.537	277.547.642.960
IV	131	63	77	755.127.900	3.469.345.537	267.139.606.349

Sepanjang tahun 2025, saham Perseroan tidak mengalami suspensi perdagangan di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, Perseroan juga tidak melakukan aksi korporasi yang berdampak terhadap perubahan jumlah saham beredar maupun harga saham.

Throughout 2025, the Company's shares were not subject to any trading suspension on the IDX. In addition, the Company did not undertake any corporate actions that affected the number of shares outstanding or the share price.

Hingga akhir tahun 2025, saham Perseroan tetap tercatat dan aktif diperdagangkan di BEI tanpa mengalami penghapusan pencatatan (delisting).

As of the end of 2025, the Company's shares remained listed and actively traded on the IDX, with no delisting event recorded.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham atau Penghapusan Pencatatan Saham
Temporary Suspension of Trading or Delisting of Shares

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak mengalami sanksi perdagangan saham berupa penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham.

Until the end of 2025, the Company did not experience any share trading sanctions in the form of temporary suspension of share trading and/or delisting of shares.

Informasi Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi
Information on Bonds, Sharia, or Convertible Bonds

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, atau obligasi konversi sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi, sukuk, atau obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga.

Throughout 2025, the Company did not issue any bonds, sukuk, or convertible bonds, so there was no information on the number of outstanding bonds, sukuk, or convertible bonds, the interest or yield level, maturity date, and bonds or sukuk ratings.

Keanggotaan Asosiasi [C.5] [2-28]
Association Membership

Pada tahun 2025 Perseroan belum tergabung dalam asosiasi yang memiliki hubungan usaha ataupun industri yang sejenis.

In 2025, the Company has not joined any associations customers Production Capacity or similar industries.

Aksi **Korporasi** dan **Perubahan** yang bersifat **Signifikan**

Corporate Action and Significant Changes

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang berkaitan dengan perubahan struktur permodalan maupun jumlah saham yang beredar. Dengan demikian, tidak terdapat tindakan korporasi yang memengaruhi komposisi kepemilikan saham Perseroan selama tahun pelaporan.

Throughout the financial year 2025, the Company did not undertake any corporate actions related to changes in its capital structure or the number of shares outstanding. Accordingly, there were no corporate measures that affected the composition of the Company's share ownership during the reporting year.

Laporan **Dewan Komisaris** [2-11]

Board of Commissioners Report



"**Dwi Astuti**

Komisaris Utama /
President Commissioners

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan oleh Direksi sepanjang tahun buku 2025, dengan memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan usaha tetap berada dalam kerangka tata kelola perusahaan yang baik serta mempertimbangkan keberlangsungan usaha Perseroan.

Dalam menjalankan fungsi tersebut, Dewan Komisaris secara konsisten memantau perkembangan kinerja Perseroan di tengah dinamika lingkungan usaha yang memengaruhi aktivitas industri dan tingkat permintaan. Pengawasan dilakukan melalui penelaahan atas implementasi strategi, kinerja operasional, serta pengelolaan risiko, guna memastikan bahwa Perseroan dikelola secara hati-hati, terarah, dan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan. **[2-12] [2-14]**

Pengawasan yang dilakukan juga mencakup penelaahan atas konsistensi pelaksanaan kebijakan dan strategi usaha, serta kesesuaiannya dengan kondisi yang dihadapi Perseroan. Melalui pendekatan tersebut, Dewan Komisaris berupaya memastikan bahwa proses pengelolaan usaha tetap berjalan secara seimbang antara pengendalian risiko dan kelangsungan operasional.

Laporan ini merupakan wujud pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2025, yang mencerminkan pandangan Dewan Komisaris terhadap kondisi Perseroan.

The Board of Commissioners carried out its supervisory function over the management of the Company by the Board of Directors throughout the 2025 financial year, ensuring that the execution of business activities remained within the framework of good corporate governance and supported the continuity of the Company's operations.

In performing this function, the Board of Commissioners consistently monitored the Company's performance amid evolving business conditions that affected industry activities and demand levels. Such oversight was conducted through the review of strategy implementation, operational performance, and risk management, to ensure that the Company was managed in a prudent, focused, and policy-aligned manner. **[2-12][2-14]**

The supervisory process also included reviewing the consistency of business policies and strategic implementation, as well as their alignment with the conditions faced by the Company. Through this approach, the Board of Commissioners sought to ensure that business management remained balanced between risk control and operational continuity.

This report represents the implementation of the Board of Commissioners' supervisory function throughout the 2025 financial year, reflecting the Board's views on the overall condition of the Company.

Penilaian Kinerja **Dewan Komisaris**

Board of Commissioners Performance Assessment

Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi berdasarkan pelaksanaan fungsi pengelolaan Perseroan sepanjang tahun buku 2025, dengan memperhatikan bagaimana Direksi merespons dinamika usaha serta menjaga kesinambungan kegiatan operasional.

Seiring dengan perkembangan kondisi pasar dan tingkat permintaan, Dewan Komisaris mencermati bahwa Direksi telah melakukan penyesuaian dalam pengelolaan usaha secara terukur. Penyesuaian tersebut antara lain tercermin dalam upaya menjaga stabilitas operasional, mengelola kapasitas usaha secara lebih terkendali, serta menyesuaikan pendekatan usaha dengan kondisi yang dihadapi Perseroan.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa Direksi telah mengintegrasikan pertimbangan pengelolaan risiko dalam proses pengambilan keputusan, sehingga kegiatan usaha tetap berjalan dalam batas yang terkendali dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian.

Dalam hal ini, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah mempertimbangkan berbagai faktor yang relevan dalam menjalankan fungsi pengelolaan, termasuk dalam menjaga kesinambungan pelaksanaan strategi usaha di tengah dinamika yang terjadi sepanjang tahun berjalan.

Melalui pendekatan tersebut, Dewan Komisaris melihat bahwa pengelolaan Perseroan telah dilakukan secara terarah dengan tetap memperhatikan keseimbangan antara keberlangsungan usaha dan pengendalian risiko, sesuai dengan kondisi dan kapasitas usaha Perseroan. **[2-14]**

The Board of Commissioners conducted an assessment of the performance of the Board of Directors based on the execution of its management function throughout the 2025 financial year, with particular attention to how the Directors responded to business dynamics and maintained operational continuity.

In line with developments in market conditions and demand levels, the Board of Commissioners observed that the Board of Directors undertook measured adjustments in managing the business. These adjustments were reflected, among others, in maintaining operational stability, managing business capacity in a more controlled manner, and aligning business approaches with the conditions faced by the Company.

The Board of Commissioners also considers that the Board of Directors has integrated risk management considerations into its decision-making processes, ensuring that business activities remain controlled and aligned with prudential principles.

In this regard, the Board of Commissioners views that the Board of Directors has taken into account relevant factors in carrying out its management function, including maintaining the continuity of business strategies amid ongoing changes throughout the year.

Through this approach, the Board of Commissioners observes that the management of the Company has been carried out in a focused manner, while maintaining a balance between business continuity and risk control, in line with the Company's condition and operational capacity. **[2-14]**

Frekuensi dan Cara Pemberian Saran kepada Direksi [2-13]

Frequency and Methods for providing Advice to the Board of Directors

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris menyampaikan saran dan rekomendasi kepada Direksi sebagai bagian dari proses pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan.

Penyampaian saran tersebut dilakukan secara berkala melalui forum rapat Dewan Komisaris maupun rapat bersama Direksi, yang membahas perkembangan kegiatan usaha, implementasi strategi, serta hal-hal lain yang relevan dengan pengelolaan Perseroan. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris juga memberikan masukan secara langsung sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang dihadapi Perseroan.

Melalui mekanisme tersebut, Dewan Komisaris memastikan bahwa setiap masukan yang diberikan menjadi bagian dari pertimbangan Direksi dalam pengambilan keputusan, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian serta kondisi usaha Perseroan.

Komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi berlangsung secara konstruktif dan berkesinambungan, sehingga mendukung terciptanya keseimbangan antara fungsi pengawasan dan pengelolaan dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan. **[2-13]**

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners provides advice and recommendations to the Board of Directors as part of the oversight process over the management of the Company.

Such advice is delivered periodically through Board of Commissioners meetings as well as joint meetings with the Board of Directors, covering business developments, strategy implementation, and other matters relevant to the management of the Company. In certain situations, the Board of Commissioners may also provide direct input in response to specific developments or circumstances faced by the Company.

Through this mechanism, the Board of Commissioners ensures that the recommendations provided serve as considerations for the Board of Directors in decision-making, while taking into account prudential principles and the Company's business conditions.

Communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out in a constructive and continuous manner, supporting a balanced relationship between oversight and management functions in the conduct of the Company's business activities. **[2-13]**

Pengawasan Terhadap **Perumusan dan Implementasi Stategi Perseroan**

Oversight of Strategy Development and Implementation

Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi Perseroan guna memastikan bahwa arah pengembangan usaha yang ditetapkan oleh Direksi selaras dengan kondisi usaha serta mempertimbangkan keberlangsungan kegiatan operasional.

Dalam menjalankan fungsi tersebut, Dewan Komisaris melakukan penelaahan atas kebijakan dan strategi yang disusun oleh Direksi, termasuk kesesuaiannya dengan perkembangan kondisi pasar, kapasitas usaha Perseroan, serta faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kegiatan usaha. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa strategi yang dijalankan tetap relevan dan dapat diimplementasikan secara efektif.

Dewan Komisaris juga memantau pelaksanaan strategi yang telah ditetapkan guna memastikan konsistensi antara perencanaan dan implementasi. Melalui pengawasan tersebut, Dewan Komisaris berupaya memastikan bahwa setiap langkah strategis yang diambil tetap mempertimbangkan keseimbangan antara keberlangsungan usaha, pengelolaan risiko, dan kondisi operasional Perseroan.
Pelaksanaan pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi ini menjadi bagian penting dalam memastikan bahwa arah pengelolaan Perseroan tetap terjaga secara terukur dan selaras dengan dinamika yang dihadapi. **[2-14]**

The Board of Commissioners performs oversight over the formulation and implementation of the Company's strategy to ensure that the business direction established by the Board of Directors is aligned with business conditions and supports the continuity of operations.

In carrying out this function, the Board of Commissioners reviews the policies and strategies developed by the Board of Directors, including their alignment with market developments, the Company's operational capacity, as well as internal and external factors affecting business activities. This approach aims to ensure that the strategies implemented remain relevant and effectively executable.

The Board of Commissioners also monitors the execution of established strategies to ensure consistency between planning and implementation. Through such oversight, the Board of Commissioners seeks to ensure that strategic actions taken maintain a balance between business continuity, risk management, and the Company's operational conditions.
The implementation of oversight over strategy formulation and execution constitutes an important element in ensuring that the Company's management direction remains measured and aligned with the dynamics faced.
[2-14]

Pandangan atas **Prospek Usaha**

View on Business Prospects

Dewan Komisaris mencermati bahwa prospek usaha Perseroan masih dipengaruhi oleh perkembangan industri manufaktur serta dinamika permintaan dari berbagai sektor pengguna akhir, termasuk industri garmen, alas kaki, serta sektor lainnya yang menggunakan produk Hook and Loop fastener.

Dalam konteks tersebut, Dewan Komisaris memandang bahwa kebutuhan terhadap produk dengan kualitas yang konsisten, fleksibilitas, serta ketepatan waktu pengiriman akan tetap menjadi faktor penting dalam mendukung daya saing Perseroan. Oleh karena itu, keselarasan antara strategi yang dijalankan dengan kebutuhan pasar menjadi hal yang perlu terus diperhatikan.

Dewan Komisaris juga melihat bahwa upaya penguatan industri dalam negeri serta perkembangan rantai pasok nasional dapat memberikan peluang bagi Perseroan untuk mempertahankan posisi usahanya di pasar. Namun demikian, kondisi tersebut tetap perlu diimbangi dengan pengelolaan usaha yang terukur serta kemampuan untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan kondisi pasar.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memandang bahwa keberlanjutan prospek usaha Perseroan akan dipengaruhi oleh konsistensi dalam menjaga kualitas produk, pengelolaan hubungan dengan pelanggan, serta kesiapan organisasi dalam mendukung pelaksanaan strategi usaha.

Dewan Komisaris memandang bahwa arah pengembangan usaha yang ditempuh oleh Direksi mempertimbangkan keseimbangan antara peluang pertumbuhan dan pengelolaan risiko, sehingga Perseroan dapat menjalankan kegiatan usahanya secara berkelanjutan dan sesuai dengan kapasitas yang dimiliki. **[2-16]**

The Board of Commissioners observes that the Company's business prospects continue to be influenced by developments in the manufacturing industry and demand dynamics from various end-user sectors, including the garment, footwear, and other industries utilizing Hook and Loop fastener products.

In this context, the Board of Commissioners views that the demand for products with consistent quality, flexibility, and timely delivery will remain key factors in supporting the Company's competitiveness. Therefore, alignment between the strategies implemented and market needs remains essential.

The Board of Commissioners also considers that the strengthening of domestic industries and the development of national supply chains may provide opportunities for the Company to maintain its position in the market. Nevertheless, such conditions need to be balanced with measured business management and the ability to adapt to changing market conditions.

In this regard, the Board of Commissioners views that the sustainability of the Company's business prospects will depend on consistency in maintaining product quality, managing customer relationships, and ensuring organizational readiness in supporting the execution of business strategies.

The Board of Commissioners views that the business direction pursued by the Board of Directors reflects a balance between growth opportunities and risk management, enabling the Company to operate sustainably in accordance with its capacity. [2-16]

Komposisi Anggota **Komisaris**
Composition of the Board of Commissioner

Perubahan susunan Dewan Komisaris berdasarkan Akta No. 2 tanggal 20 Oktober 2025. Perubahan tersebut merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk memastikan bahwa komposisi Dewan Komisaris tetap selaras dengan kebutuhan pengawasan serta perkembangan kegiatan usaha Perseroan.

Dengan perubahan tersebut, susunan Dewan Komisaris Perseroan pada akhir tahun buku 2025 terdiri dari anggota yang memiliki latar belakang dan pengalaman yang beragam serta kompetensi yang relevan dengan kebutuhan Perseroan dalam menjalankan fungsi pengawasan.

Komposisi Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk terkait jumlah anggota, independensi, serta persyaratan lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan pasar modal. Sehingga susunan anggota Direksi pada akhir tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners has been amended pursuant to Deed No. 2 dated 20 October 2025. This amendment forms part of the Company's efforts to ensure that the composition of the Board of Commissioners remains aligned with the Company's oversight requirements and the development of its business activities.

Following these changes, the composition of the Company's Board of Commissioners at the end of the 2025 financial year will comprise members with diverse backgrounds and experience, as well as competencies relevant to the Company's needs in carrying out its supervisory functions.

The composition of the Board of Commissioners complies with the provisions of applicable laws and regulations, including those relating to the number of members, independence and other requirements as stipulated in capital market regulations. Consequently, the composition of the Board of Directors at the end of 2025 is as follows:

Dewan Komisaris	Board of Comissioner
Komisaris Utama / President Commissioners	Dwi Astuti
Komisaris Independen / Independent Commissioners	Seok Jin Kim

Pandangan atas Penerapan **Tata Kelola Perusahaan**
Views on the Implementation of Corporate Governance

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) merupakan landasan penting dalam mendukung keberlangsungan kegiatan usaha Perseroan.

Dalam pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris mencermati bahwa Direksi telah menjalankan pengelolaan Perseroan dengan mengacu pada prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners views that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) constitutes an essential foundation in supporting the sustainability of the Company's business activities.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners observes that the Board of Directors has managed the Company with reference to the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, in accordance with applicable laws and regulations.

Dewan Komisaris juga menelaah berbagai aspek dalam penerapan tata kelola, termasuk keterbukaan informasi, efektivitas pengendalian internal, serta kepatuhan terhadap regulasi yang relevan. Melalui pengawasan tersebut, Dewan Komisaris berupaya memastikan bahwa penerapan tata kelola perusahaan dilakukan secara konsisten dan terintegrasi dalam kegiatan usaha Perseroan.

The Board of Commissioners also reviews various aspects of governance implementation, including information disclosure, the effectiveness of internal controls, and compliance with relevant regulations. Through such oversight, the Board of Commissioners seeks to ensure that corporate governance is implemented consistently and integrated into the Company's business activities

.

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung keberlanjutan usaha Perseroan dalam menghadapi dinamika lingkungan bisnis. **[2-14]**

The implementation of good corporate governance represents an important factor in maintaining stakeholders' trust and supporting the sustainability of the Company's business amid evolving business conditions. **[2-14]**

Apresiasi dan **Penutup**
Appreciation and Closing

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi, manajemen, serta seluruh karyawan Perseroan atas dedikasi dan upaya yang telah dilakukan dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan sepanjang tahun berjalan. Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan.

The Board of Commissioners would like to express its appreciation to the Board of Directors, management, and all employees of the Company for their dedication and efforts in carrying out the Company's business activities throughout the year. The Board of Commissioners also extends its gratitude to all stakeholders for their trust and support toward the Company.

Dalam pengembangan usaha Perseroan, Dewan Komisaris berharap agar Perseroan dapat terus menjalankan kegiatan usahanya secara berkelanjutan dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, serta menjaga keseimbangan antara pengembangan usaha dan pengelolaan risiko di tengah dinamika perekonomian yang terus berubah.

In the development of the Company's business, the Board of Commissioners expects the Company to continue conducting its business activities in a sustainable manner, while upholding prudential principles and maintaining a balance between business development and risk management amid evolving economic conditions.

Dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan memiliki fondasi yang kuat untuk mempertahankan keberlangsungan usaha sekaligus menangkap peluang pertumbuhan yang ada, sehingga dapat terus meningkatkan kinerja secara berkesinambungan.

With the support of all stakeholders, the Board of Commissioners is confident that the Company has a strong foundation to ensure business continuity whilst capitalizing on existing growth opportunities, thereby enabling it to continue to improve its performance on a sustainable basis.

Jakarta, 29 April 2025 / April 29, 2025
Atas Nama dewan Komisaris/
On Behalf of the Board of Commissioners



Dwi Astuti
Komisaris Utama
President Commissioners

Profil **Dewan Direksi [D.1]**

Boards of Directors Profile



"Chung Tae Sung

Direktur Utama / President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk dapat melalui tahun buku 2025 dengan baik di tengah dinamika perekonomian serta perkembangan lanskap industri yang terus berubah.

Direksi memandang periode pelaporan ini sebagai momentum penting untuk memperkuat fondasi operasional, menjaga konsistensi kualitas produk, serta meningkatkan kesiapan Perseroan dalam merespons tantangan dan peluang pasar secara terukur.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan senantiasa berpedoman pada prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Komitmen terhadap transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran menjadi landasan dalam setiap proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan strategi bisnis, guna memastikan keberlangsungan usaha sekaligus menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

Perseroan juga terus berupaya menjaga stabilitas kinerja melalui pengelolaan usaha yang adaptif, efisien, dan berorientasi pada keberlanjutan. Berbagai langkah strategis ditempuh untuk memperkuat daya saing serta memastikan kemampuan Perseroan dalam beradaptasi dengan perkembangan lingkungan bisnis yang semakin dinamis

Melalui laporan ini, Direksi menyampaikan gambaran mengenai perkembangan kinerja Perseroan, langkah strategis yang telah dijalankan, serta berbagai upaya yang dilakukan untuk menjaga keberlanjutan usaha di tengah tantangan dan peluang yang terus berkembang.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We give thanks to God Almighty for His grace and blessings, which have enabled PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk to successfully navigate the 2025 fiscal year amid economic fluctuations and an ever-changing industrial landscape.

In conducting its business operations, the Company consistently adheres to the principles of good corporate governance. A commitment to transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness serves as the foundation for every decision-making process and the implementation of business strategies, with the aim of ensuring the Company's long-term viability while creating sustainable value for its stakeholders.

The Company also continues to strive to maintain stable performance through adaptive, efficient, and sustainability-oriented business management. Various strategic measures have been implemented to strengthen competitiveness and ensure the Company's ability to adapt to the increasingly dynamic business environment

Through this report, the Board of Directors provides an overview of the Company's performance developments, the strategic steps that have been implemented, and the various efforts undertaken to ensure business sustainability amid evolving challenges and opportunities.

Kinerja Perseroan **Sepanjang Tahun 2025**

Company Performance Throughout 2025

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan terus menjaga keberlangsungan kegiatan usaha melalui pengelolaan operasional yang terukur dan berorientasi pada peningkatan kualitas serta efisiensi. Di tengah dinamika industri manufaktur yang semakin kompetitif, Perseroan memfokuskan langkah pada penguatan fondasi bisnis guna memastikan stabilitas kinerja sekaligus meningkatkan kemampuan Perseroan dalam merespons perkembangan pasar secara adaptif.

Throughout the 2025 financial year, the Company continued to maintain business continuity through disciplined and well-structured operational management, with a strong focus on quality improvement and operational efficiency. Amid the increasingly competitive manufacturing industry landscape, the Company concentrated its efforts on strengthening its business foundation to ensure stable performance while enhancing its ability to respond adaptively to evolving market conditions.

Upaya tersebut diwujudkan melalui penyempurnaan proses produksi dan sistem kerja yang mendukung kegiatan usaha Perseroan. Pemeliharaan fasilitas produksi secara berkala, penguatan pengendalian mutu, serta penyempurnaan prosedur operasional terus dilakukan guna menjaga konsistensi standar kualitas produk sekaligus meningkatkan efektivitas proses produksi.

These efforts were reflected in the continuous refinement of production processes and operational systems supporting the Company's business activities. Regular maintenance of production facilities, strengthened quality control, and improvements in operational procedures were implemented to maintain consistent product standards while enhancing overall production effectiveness.

Upaya tersebut diwujudkan melalui penyempurnaan proses produksi dan sistem kerja yang mendukung kegiatan usaha Perseroan. Pemeliharaan fasilitas produksi secara berkala, penguatan pengendalian mutu, serta penyempurnaan prosedur operasional terus dilakukan guna menjaga konsistensi standar kualitas produk sekaligus meningkatkan efektivitas proses produksi.

These efforts were reflected in the continuous refinement of production processes and operational systems supporting the Company's business activities. Regular maintenance of production facilities, strengthened quality control, and improvements in operational procedures were implemented to maintain consistent product standards while enhancing overall production effectiveness.

Perseroan juga terus memperkuat kapabilitas internal melalui peningkatan koordinasi antar fungsi operasional serta pengembangan kompetensi sumber daya manusia. Langkah ini menjadi bagian penting dalam menjaga produktivitas sekaligus memastikan kegiatan usaha dapat berjalan secara efektif dan berkesinambungan.

The Company also continued to strengthen its internal capabilities through improved coordination across operational functions and the ongoing development of human capital. These initiatives play an important role in sustaining productivity while ensuring that business activities are carried out efficiently and sustainably.

Di samping itu, Perseroan senantiasa mendorong inovasi dalam pengembangan produk maupun proses produksi sebagai respons terhadap kebutuhan pasar yang terus berkembang. Pendekatan ini diharapkan dapat menjaga relevansi produk Perseroan sekaligus memperkuat posisi Perseroan dalam industri manufaktur.

In addition, the Company consistently encourages innovation in both product development and production processes in response to evolving market needs. This approach is expected to maintain the relevance of the Company's products while reinforcing its position within the manufacturing industry.

Secara keseluruhan, berbagai langkah yang dijalankan sepanjang tahun pelaporan menjadi landasan bagi Perseroan untuk menjaga stabilitas usaha sekaligus membangun fondasi pertumbuhan yang berkelanjutan di masa mendatang.

Overall, the initiatives undertaken throughout the reporting year provide a solid foundation for maintaining operational stability while supporting the Company's sustainable growth in the future.

Kinerja **Keuangan Perseroan**

Company Financial Performance

Pada tahun buku 2025, Perseroan menjalani periode yang dipengaruhi oleh dinamika permintaan industri serta perubahan aktivitas usaha yang berdampak pada kinerja keuangan. Dalam menghadapi kondisi tersebut, Perseroan mengambil langkah yang terukur dengan menitikberatkan pada stabilitas operasional, pengelolaan usaha yang prudent, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya guna menjaga kesinambungan usaha.

In the 2025 financial year, the Company experienced a period influenced by fluctuations in industrial demand and adjustments in business activities, which impacted its financial performance. In response to these conditions, the Company undertook measured actions by focusing on operational stability, prudent business management, and the optimization of resource utilization to maintain business continuity.

Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik independen dan memperoleh opini wajar tanpa modifikasian, yang menegaskan bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The Company's financial statements for the year ended December 31, 2025, have been audited by an independent Public Accounting Firm and received an unmodified opinion, affirming that the financial statements are fairly presented, in all material respects, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Upaya penguatan operasional yang dijalankan sepanjang tahun pelaporan turut tercermin dalam perkembangan kinerja keuangan Perseroan. Sejalan dengan hal tersebut, gambaran mengenai kondisi dan pencapaian kinerja keuangan Perseroan pada tahun buku 2025 diuraikan sebagai berikut:

The operational strengthening efforts carried out throughout the reporting year are reflected in the Company's financial performance. In this regard, an overview of the Company's financial condition and performance for the 2025 financial year is presented as follows:

Pada struktur posisi keuangan, total aset Perseroan tercatat sebesar Rp232,01 miliar, dibandingkan dengan Rp244,22 miliar pada tahun sebelumnya. Perubahan ini mencerminkan langkah Perseroan dalam menyesuaikan komposisi dan pemanfaatan aset secara lebih selektif, sejalan dengan perkembangan permintaan pasar serta kebutuhan operasional.

Within its financial position structure, total assets amounted to Rp232.01 billion, compared to Rp244.22 billion in the previous year. This change reflects the Company's efforts to selectively adjust its asset composition and utilization, in line with evolving market demand and operational requirements.

Dalam struktur permodalan, total ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp179,67 miliar, dibandingkan dengan Rp192,11 miliar pada tahun 2024, yang mencerminkan dampak dari kinerja usaha selama periode berjalan serta penyesuaian pada komponen penghasilan komprehensif lainnya. Perseroan tetap menjaga struktur keuangan yang sehat dengan tingkat liabilitas yang relatif stabil sebesar Rp52,34 miliar, sehingga memberikan ruang yang memadai dalam pengelolaan kegiatan usaha.

In terms of capital structure, total equity stood at Rp179.67 billion, compared to Rp192.11 billion in 2024, reflecting the impact of business performance during the year as well as adjustments in other comprehensive income. The Company also maintained a sound financial structure, with total liabilities remaining relatively stable at Rp52.34 billion, providing adequate flexibility in managing its operations.

Kinerja laba rugi Perseroan pada tahun 2025 turut dipengaruhi oleh dinamika permintaan pasar serta penyesuaian aktivitas usaha selama periode berjalan. Kondisi tersebut berdampak pada tingkat profitabilitas Perseroan, seiring dengan upaya menjaga keseimbangan antara pendapatan dan beban operasional. Perseroan merespons kondisi ini dengan menjaga kualitas pendapatan, mengelola biaya secara prudent, serta memastikan bahwa kegiatan usaha tetap berjalan secara efektif dan berkelanjutan.

The Company's profit and loss performance in 2025 was influenced by market demand dynamics and adjustments in business activities throughout the year. These conditions affected the Company's level of profitability, alongside efforts to maintain a balance between revenue and operational expenses. In response, the Company continued to maintain the quality of its revenue, manage costs prudently, and ensure that its business activities deliver sustainable value.

Secara operasional, Perseroan mencermati adanya perubahan pola permintaan dari pelanggan industri yang mempengaruhi tingkat penjualan selama tahun berjalan. Dalam merespons hal tersebut, Perseroan terus memperkuat pengelolaan hubungan dengan pelanggan, menjaga kualitas produk, serta menyesuaikan pendekatan pemasaran dan distribusi agar tetap selaras dengan kebutuhan pasar.

From an operational perspective, the Company observed changes in demand patterns from industrial customers, which affected sales performance during the year. In response, the Company continued to strengthen customers relationship management, maintain product quality, and adjust its marketing and distribution approach to remain aligned with market needs.

Dalam keseluruhan kinerja tersebut, kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2025 mencerminkan langkah pengelolaan usaha yang dilakukan secara terukur dalam merespons dinamika industri. Perseroan memandang kondisi ini sebagai bagian dari upaya memperkuat fundamental usaha serta meningkatkan ketahanan operasional.

Within the overall performance context, the Company's financial performance in 2025 reflects a measured approach in managing its business in response to industry dynamics. The Company views this condition as part of its efforts to strengthen its business fundamentals and enhance operational resilience.

Sebagai bagian dari arah pengembangan usaha Perseroan, Perseroan akan terus mengoptimalkan kinerja melalui penguatan kualitas produk, peningkatan keandalan operasional, serta pengembangan hubungan jangka panjang dengan pelanggan dan mitra usaha. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan meyakini dapat menjaga kesinambungan usaha sekaligus mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

As part of the Company's business development direction, the Company will continue to optimize its performance through strengthening product quality, improving operational reliability, and developing long-term relationships with customers and business partners. Through this approach, the Company remains confident in sustaining business continuity while supporting sustainable growth.

Strategi Usaha dan Innovasi Produk

Business Strategy and Product Innovation

Sebagai bagian dari upaya memperkuat keberlanjutan usaha, Perseroan secara konsisten menjalankan strategi bisnis yang berfokus pada peningkatan kualitas produk, penguatan efisiensi proses produksi, serta pengembangan inovasi yang relevan dengan kebutuhan pasar. Strategi tersebut diarahkan untuk memastikan bahwa kegiatan usaha Perseroan dapat terus berkembang secara berkelanjutan sekaligus memberikan nilai tambah bagi pelanggan dan pemangku kepentingan.

As part of its efforts to strengthen long-term business sustainability, the Company consistently implements business strategies focused on improving product quality, enhancing production efficiency, and developing innovations aligned with evolving market needs. These strategies are designed to ensure that the Company's operations continue to grow sustainably while creating value for customers and stakeholders.

Perseroan secara berkelanjutan melakukan penyempurnaan pada proses produksi serta pengembangan produk yang dihasilkan. Melalui fungsi riset dan pengembangan (Research and Development/R&D), Perseroan terus mengevaluasi karakteristik produk, kualitas material, serta efektivitas proses produksi guna memastikan bahwa produk yang dihasilkan tetap memenuhi standar kualitas yang diharapkan oleh pelanggan.

The Company continuously refines its production processes and develops its product offerings. Through its Research and Development (R&D) function, the Company regularly evaluates product characteristics, material quality, and production effectiveness to ensure that its products consistently meet customers expectations and quality standards.

Selain itu, Perseroan juga memperkuat inovasi dalam proses produksi melalui optimalisasi penggunaan mesin dan peralatan produksi serta penerapan prosedur operasional yang lebih efisien. Upaya ini dilakukan untuk meningkatkan konsistensi kualitas produk sekaligus mendukung produktivitas kegiatan usaha Perseroan.

In addition, the Company strengthens innovation within its production processes through the optimization of machinery and production equipment, as well as the implementation of more efficient operational procedures. These initiatives aim to improve product consistency while supporting the overall productivity of the Company’s operations.

Melalui strategi tersebut, Perseroan berupaya untuk mempertahankan kepercayaan pelanggan sekaligus memperkuat posisi Perseroan di pasar. Inovasi produk yang berkelanjutan serta pengelolaan operasional yang efektif diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi pelanggan serta mendukung pertumbuhan usaha Perseroan secara berkesinambungan.

Through this strategy, the Company strives to maintain customers trust while strengthening its position in the market. Continuous product innovation and effective operational management are expected to provide added value to customers and support the Company's sustainable growth.

Tantangan dan Strategi Usaha

Business Strategy and Product Innovation

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menghadapi berbagai dinamika yang menjadi bagian dari perkembangan industri manufaktur. Perubahan kondisi ekonomi global, fluktuasi harga bahan baku, serta meningkatnya tingkat persaingan di pasar menjadi faktor yang turut mempengaruhi lingkungan usaha Perseroan.

In conducting its business activities, the Company faces various dynamics that are inherent to the development of the manufacturing industry. Changes in global economic conditions, fluctuations in raw material prices, and increasing market competition represent key factors influencing the Company’s business environment

Selain itu, perkembangan kebutuhan pelanggan dan perubahan tren industri menuntut Perseroan untuk terus beradaptasi dalam menjaga kualitas produk, ketepatan waktu pengiriman, serta konsistensi layanan kepada pelanggan. Perseroan juga dihadapkan pada tantangan untuk menjaga efisiensi proses produksi di tengah meningkatnya biaya operasional dan dinamika rantai pasok.

Furthermore, evolving customers needs and changing industry trends require the Company to continuously adapt in maintaining product quality, delivery reliability, and service consistency. The Company also faces the challenge of sustaining production efficiency amid rising operational costs and supply chain dynamics.

Dalam merespons kondisi tersebut, Perseroan secara berkelanjutan melakukan penyempurnaan proses operasional dan penguatan sistem produksi guna meningkatkan efisiensi, produktivitas, serta ketahanan usaha. Pengelolaan biaya produksi dilakukan secara lebih optimal melalui peningkatan efisiensi proses kerja, pengendalian penggunaan sumber daya, serta pemanfaatan teknologi yang mendukung kelancaran kegiatan operasional.

In response to these conditions, the Company continuously refines its operational processes and strengthens its production systems to enhance efficiency, productivity, and business resilience. Production cost management is optimized through improved operational efficiency, controlled resource utilization, and the application of technologies that support operational effectiveness.

Di sisi lain, Perseroan terus menjaga standar kualitas produk melalui penerapan sistem pengendalian mutu yang konsisten, sekaligus mendorong pengembangan inovasi produk yang selaras dengan kebutuhan pasar dan perkembangan industri. Langkah-langkah tersebut menjadi bagian dari upaya Perseroan untuk mempertahankan daya saing serta menjaga keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

At the same time, the Company maintains strict product quality standards through consistent quality control practices while encouraging the development of product innovations aligned with market needs and industry developments. These initiatives form part of the Company's efforts to sustain competitiveness and ensure long-term business continuity.

Dengan pengalaman operasional yang dimiliki serta pemahaman yang kuat terhadap kebutuhan pasar, Perseroan memandang bahwa peluang pertumbuhan industri masih terbuka secara berkelanjutan. Perseroan akan terus memanfaatkan peluang tersebut melalui penguatan posisi di pasar domestik, peningkatan hubungan jangka panjang dengan pelanggan, serta menjaga konsistensi kualitas produk sebagai fondasi utama dalam mendukung pertumbuhan usaha Perseroan di masa mendatang.

With its operational experience and strong understanding of market needs, the Company believes that growth opportunities within the industry remain promising. The Company will continue to capture these opportunities by strengthening its position in the domestic market, fostering long-term relationships with customers, and maintaining consistent product quality as the foundation for supporting the Company's future business growth.

Prospek Usaha **Perseroan**

Business Strategy and Product Innovation

Perseroan memandang bahwa prospek usaha industri manufaktur komponen tekstil, termasuk produk *Hook and Loop fastener*, masih menunjukkan peluang pertumbuhan yang positif seiring dengan meningkatnya kebutuhan dari berbagai sektor industri dalam negeri. Produk *Hook and Loop* digunakan secara luas sebagai komponen perekat multifungsi pada berbagai produk, antara lain industri garmen, alas kaki, tas, perlengkapan rumah tangga, alat kesehatan, hingga sektor otomotif.

The Company views the prospects of the textile component manufacturing industry, including *Hook and Loop fastener* products, as remaining promising in line with the growing demand from various domestic industrial sectors. Hook and Loop products are widely used as multifunctional fastening components across a broad range of applications, including garments, footwear, bags, household products, medical equipment, and the automotive industry.

Seiring dengan perkembangan tersebut, kebutuhan pasar terhadap produk yang memiliki kualitas konsisten, fleksibilitas desain, serta ketepatan waktu pengiriman terus meningkat. Kondisi ini memberikan peluang bagi Perseroan untuk semakin memperkuat posisinya di pasar melalui peningkatan kualitas produk serta pengembangan inovasi yang relevan dengan kebutuhan pelanggan.

In line with these developments, market demand for products with consistent quality, design flexibility, and reliable delivery continues to increase. This trend provides opportunities for the Company to further strengthen its market position through continuous product quality enhancement and the development of innovations aligned with customers needs.

Perseroan juga melihat peluang pertumbuhan yang didukung oleh meningkatnya perhatian terhadap penggunaan produk dalam negeri serta penguatan rantai pasok industri manufaktur nasional. Hal ini membuka ruang bagi pelaku industri lokal untuk meningkatkan kapasitas produksi sekaligus memperluas jangkauan pasar.

The Company also sees growth opportunities supported by increasing attention to the use of domestically produced goods as well as the strengthening of the national manufacturing supply chain. These developments provide opportunities for local industry players to expand production capacity while broadening their market reach.

Dengan pengalaman operasional yang dimiliki serta pemahaman yang kuat terhadap kebutuhan pasar, Perseroan meyakini bahwa peluang pertumbuhan industri masih akan berkembang secara berkelanjutan. Perseroan akan terus memanfaatkan peluang tersebut dengan memperkuat posisi di pasar domestik, membangun hubungan jangka panjang dengan pelanggan, serta menjaga konsistensi kualitas produk sebagai fondasi utama dalam mendukung pertumbuhan usaha Perseroan di masa mendatang.

With its operational experience and strong understanding of market needs, the Company believes that industry growth opportunities will continue to develop sustainably. The Company will seek to capture these opportunities by strengthening its position in the domestic market, fostering long-term relationships with customers, and maintaining consistent product quality as the foundation for supporting the Company's future business growth.

Dalam mendukung pencapaian prospek usaha tersebut, Perseroan menyadari bahwa keberhasilan strategi bisnis tidak terlepas dari peran sumber daya manusia yang kompeten dan profesional. Oleh karena itu, Perseroan terus berupaya mengembangkan kapabilitas sumber daya manusia sebagai bagian penting dalam memperkuat fondasi organisasi dan menjaga keberlanjutan usaha.

In supporting the achievement of these business prospects, the Company recognizes that the successful execution of its business strategies is closely linked to the role of competent and professional human capital. Therefore, the Company continues to develop its human capital capabilities as an important part of strengthening the organizational foundation and sustaining long-term business growth.

Pengembangan **Sumber Daya Manusia**

Human Capital Development

Perseroan meyakini bahwa sumber daya manusia merupakan salah satu faktor utama yang mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan usaha. Oleh karena itu, Perseroan terus berupaya membangun lingkungan kerja yang kondusif serta mendorong pengembangan kompetensi karyawan secara berkelanjutan.

The Company believes that human capital is one of the key factors supporting business sustainability and growth. Therefore, the Company continues to foster a conducive working environment while encouraging the continuous development of employee competencies.

Upaya pengembangan sumber daya manusia dilakukan melalui peningkatan kapasitas dan keterampilan kerja yang selaras dengan kebutuhan operasional Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menumbuhkan budaya kerja yang menjunjung tinggi profesionalisme, kolaborasi, serta tanggung jawab dalam setiap aktivitas usaha.

Human capital development initiatives are carried out through efforts to enhance employees' capabilities and skills in alignment with the Company's operational needs. In addition, the Company promotes a work culture that upholds professionalism, collaboration, and responsibility in all business activities.

Perseroan juga berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan inklusif bagi seluruh karyawan. Melalui pendekatan tersebut, Perseroan berharap dapat mendorong peningkatan produktivitas, memperkuat kapabilitas organisasi, serta mendukung terciptanya kinerja usaha yang berkelanjutan.

The Company is also committed to creating a safe, healthy, and inclusive working environment for all employees. Through this approach, the Company aims to improve productivity, strengthen organizational capability, and support sustainable business performance.

Dengan pengelolaan sumber daya manusia yang terarah, Perseroan optimis dapat terus memperkuat fondasi organisasi dalam menghadapi dinamika industri serta mendukung pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan.

With a well-managed human capital strategy, the Company remains confident in strengthening its organizational foundation to navigate industry dynamics while supporting the achievement of its long-term objectives.

Penerapan **Tata Kelola Perusahaan**

Implementation of Corporate Governance

Direksi memandang bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan fondasi penting dalam menjaga keberlanjutan usaha Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menjalankan kegiatan usaha secara profesional dengan berpedoman pada prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran dalam setiap proses pengambilan keputusan maupun pelaksanaan kegiatan operasional.

The Board of Directors views the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as a fundamental pillar in sustaining the Company's long-term business continuity. Accordingly, the Company conducts its business activities in a professional manner by adhering to the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in every decision-making process and operational activity.

Sepanjang tahun pelaporan, Direksi memastikan bahwa seluruh kebijakan strategis dan aktivitas operasional Perseroan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan internal Perseroan. Penerapan tata kelola perusahaan juga didukung oleh sistem pengendalian internal yang memadai serta mekanisme pengawasan yang berjalan secara efektif.

Throughout the reporting year, the Board of Directors ensured that all strategic policies and operational activities were carried out in compliance with applicable laws and regulations as well as the Company's internal policies. The implementation of corporate governance is also supported by an adequate internal control system and effective oversight mechanisms.

Perseroan terus berupaya menyempurnakan praktik tata kelola perusahaan secara berkelanjutan guna meningkatkan kualitas pengelolaan usaha dan menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan. Direksi meyakini bahwa tata kelola perusahaan yang kuat tidak hanya memperkuat integritas dan kredibilitas Perseroan, tetapi juga menjadi landasan penting dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The Company continuously strives to enhance its governance practices in order to improve the quality of corporate management and maintain the trust of stakeholders. The Board of Directors believes that strong corporate governance not only strengthens the Company's integrity and credibility but also serves as an important foundation for creating sustainable value for shareholders and stakeholders.

Komposisi **Anggota Direksi**

Composition of the Board of Direktor

Sepanjang tahun buku 2025, tidak terdapat perubahan dalam komposisi anggota Direksi Perseroan. Seluruh anggota Direksi tetap menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan pembagian fungsi yang telah ditetapkan serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Throughout the 2025 financial year, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors. All members of the Board of Directors continued to carry out their duties and responsibilities in accordance with their respective functions and applicable regulations.

Direksi secara kolektif bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, profesionalisme, serta integritas dalam setiap pengambilan keputusan strategis maupun pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan.

The Board of Directors collectively remains responsible for managing the Company by upholding the principles of prudence, professionalism, and integrity in every strategic decision and operational activity.

Komposisi Anggota Direksi
The Composition of the Board of Directors

Dewan Komisaris	Board of Director
Direktur Utama / President Directors	Chung Tae Sung
Direktur/ Director	Suwardi
Direktur/ Director	Cahya Wulandari, SH
Direktur/ Director	Aswinth Maratimbo

Penilaian atas Kinerja Komite di Bawah Direksi

Assessment of the Performance of Committees under the Board of Directors

Pada tahun 2025, perseroan tidak memiliki Komite yang berada di bawah Anggota Direksi

As of 2025, the company has no committees reporting to the Board of Directors

Apresiasi dan **Penutup**

Appreciation and Closing

Atas nama Direksi, kami menyampaikan apresiasi yang tulus dan mendalam kepada seluruh pemegang saham, pelanggan, mitra bisnis, serta pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan sepanjang tahun 2024. Kami juga menyampaikan penghargaan yang tinggi kepada seluruh karyawan atas komitmen dan loyalitas yang ditunjukkan dalam menghadapi berbagai tantangan dan perubahan di tahun 2024. Kami akan terus berkomitmen untuk senantiasa mendorong pertumbuhan berkelanjutan dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan di tahun- tahun mendatang.

On behalf of the Board of Directors, we sincerely appreciate and thank all shareholders, customers, business partners, and stakeholders for their support and trust throughout2024. We extend our deepest gratitude to all employees for their commitment and loyalty amid the challenges and changes of the year. Moving forward, we remain dedicated to driving sustainable growth and delivering added value to all stakeholders in the future.

Kami juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pemerintah dan regulator yang terus bekerja keras untuk menjaga stabilitas perekonomian dan iklim berbisnis yang kondusif di Indonesia. Mari kita bersama-sama menyongsong tahun 2025 dengan penuh optimisme dan semangat yang tinggi.

We also express our deepest gratitude to the government and regulators who continue to work hard to maintain economic stability and a favorable business climate in Indonesia. Let us together welcome 2025 with optimism and high spirits.

Jakarta, 29 April 2025 / April 29, 2025
Atas Nama Direksi/
On Behalf of the Board of Director

Chung Tae Sung
Ketua Direksi
President Directors

SAMCRO©

Company Profile

BAB
01.

Profil Perusahaan



Profil **Perusahaan**

Company Profile

01.

29 **Informasi Perusahaan**
Corporate Identity

31 **Sekilas Tentang Perseroan**
Company at a Glance

32 **Riwayat Singkat**
Milestone

33 **Visi dan Misi**
Vision and Mission

34 **Moto**
Company Motto

34 **Nilai- Nilai Perusahaan**
Company Values

35 **Kegiatan Usaha**
Line of Business

37 **Dokumen Perizinan Usaha**
Company License Documents

89 **Produk dan Layanan**
Products and Services

43 **Wilayah Operasional**
Operational Area

44 **Struktur Organisasi**
Organizational Structure

45 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Profile

47 **Profil Direksi**
Board of Directors Profile

52 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources

53 **Komposisi Karyawan**
employees Composition

56 **Sertifikasi**
Certification

58 **Informasi Kepemilikan Saham**
Share holding information

59 **Struktur Kepemilikan Saham**
Shareholding Structure

60 **Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali**
Information Regarding Major and Controlling Shareholders

61 **Komposisi kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi**
Composition of Share Ownership by the Board of Commissioners and Directors

62 **Hak Kekayaan Intelektual**
Intellectual Property Rights

63 **Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal**
Capital Market Supporting Institutions and Professions

65 **Peristiwa Penting**
Event Highlights

67 **Informasi Situs Web**
Website Information

Informasi **Perusahaan** [2-1]

Company Information

Nama Perusahaan / Company Name **[2-1]**

PT. Samcro Hyosung Adilestari Tbk

Alamat/ Address **[C.2] [2-1]**

JL. Raya Serang KM 17.2 Desa Bojong Kec. Cikupa Kab. Tangerang Banten 15710

Telepon/ Fax	: +6221 5960 543
E-Mail	: Corsec@samcro.co.id
Situs Web	: www.samcro.co.id
Youtube	: Samcro Hyosung Adilestari Tbk
Instagram	: Samcroofficial
Facebook	: PT.Samcro Hyosung Adilestari Tbk
Tiktok	: Samcro.official
LinkedIn	: SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI

Kegiatan Usaha / Business Activities **[C.4] [2-6]**

Industri dan Perdagangan Hook dan Loop
Manufacturing and Trading of Hook and Loop Products

Tanggal Pendirian / Date of Establishment

21 Maret 1989
March 21, 1989

Dasar Hukum Pendirian & Perubahan terakhir /
Legal Basis for Incorporation & Latest Amendments

Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Samcro Hyosung Adilestari No. 265 tanggal 21 Juli 1989, yang diperbaiki dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 505 tanggal 23 Maret 1990, yang keduanya dibuat di hadapan Yudo Paripurno, SH, Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (saat ini Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) berdasarkan keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-5064. HT.01.01.TH.90 tanggal 21 Agustus 1990, telah didaftarkan dan dicatatkan dalam Register di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Tangerang, di bawah No. HT.01.01:65.1990/PN TNG dan No. HT.01.02:056.1990/PN TNG, keduanya pada tanggal 12 September 1990, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 85 tanggal 23 Oktober 1990, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 4297. Akta Perubahan Terakhir, No. 2 Tanggal 20 Oktober 2025 , yang dibuat di hadapan Notaris Melisa Salim, S.H., M.H., M.Kn. Notaris di Kabupaten Serang - Banten, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0357022 TAHUN 2025 Tanggal 05 November 2025.

Limited Liability Company Deed of Establishment of Limited Liability Company PT Samcro Hyosung Adilestari No. 265 dated July 21, 1989, amended by Deed of Amendment to the Articles of Association No. 505 dated March 23, 1990, both of which were drawn up before Yudo Paripurno, SH, Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (currently the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) based on the decision of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-5064. HT.01.01.TH.90 dated August 21, 1990, has been registered and recorded in the Register at the Tangerang District Court Registry, under No. HT.01.01:65.1990/PN TNG and No. HT.01.02:056.1990/PN TNG, both on September 12, 1990, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 85 dated October 23, 1990, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 4297. The Last Amendment Deed, No. 2 dated October 20, 2025, was drawn up before Notary Melisa Salim, S.H., M.H., M.Kn. Notary in Serang Regency - Banten, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights with Decree No. AHU-0257905.AH.01.11.TAHUN 2025 dated November 5, 2025.

Pencatatan Saham / Stock Listing

Bursa Efek Indonesia (BEI)
Indonesia Stock Exchange (IDX)

Kode Saham / Stock Code

ACRO

Tanggal Pencatatan Saham / Listing Date

Saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 11 Januari 2024

The Company's stock has been listed on the Indonesia Stock Exchange since January 11, 2024

Modal Dasar / Authorized Capital

Rp166.000.000.000-,

Modal ditempatkan dan di setor / Issued and Paid-Up Capital

Rp1.502.310.020,-

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Komisaris Utama / President Commissioner : Dwi Astuti
Komisaris Independen/ Independent Commissioner : Seok Jin Kim

Dewan Direksi / Board of Director

Direktur Utama / President Director : Chung Tae Sung
Direktur / Director : Cahya Wulandari
Direktur / Director : Suwardi
Direktur / Director : Aswinth Maratimbo

Komite Audit / Audit Committee

Ketua / Chairman : Seok Jin Kim
Anggota / Member : Aprelia Shanty Sitanggang
Anggota / Member : Rosana Purba

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Endri Kusumah S.T

Audit Internal / Internal Audit

Ketua / Chairman : Surawan
Anggota / Member : Susi Kurnia Wati

Kepemilikan Saham / Shareholding

Chung Tae Sung : 78,41%
Masyarakat/ Public : 21,59%

Keanggotaan Asosiasi / Membership associations **[C.5] [2-28]**

Pada Tahun 2025, Perseroan belum tergabung dalam asosiasi yang memiliki hubungan usaha ataupun industri yang sejenis.

In 2025, the Company has not joined any associations that have business relationships or similar industries.

Perubahan Organisasi yang Bersifat Signifikan [C.6]
Significant Organization Changes

Status perusahaan berubah sejalan dengan adanya pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan keputusan yang diungkapkan pada Akta No. 43 tanggal 4 Oktober 2023, yaitu perubahan status perusahaan menjadi perusahaan terbuka, serta perubahan nama menjadi PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk.

The company's status changed in line with the listing of shares on the Indonesia Stock Exchange in accordance with the decision disclosed in Deed No. 43 dated 4 October 2023, namely the change in the company's status to a public company, as well as a change in name to PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk.

Jumlah Karyawan / Number of employeess

90 Karyawan / 90 employees

* Selama tahun 2025, Perseroan tidak ada pembukaan cabang, ataupun perubahan kegiatan usaha yang berdampak signifikan pada bisnis Perseroan.

During 2025, the Company had no branch openings, or changes in business activities that had a significant impact on the Company's business.

Sekilas Tentang **Perseroan**

Company Information

Perseroan didirikan dengan nama PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Samcro Hyosung Adilestari No. 265 tanggal 21 Juli 1989, yang diperbaiki dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 505 tanggal 23 Maret 1990, yang keduanya dibuat di hadapan Yudo Paripurno, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (saat ini Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) berdasarkan keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-5064.HT.01.01.TH.90 tanggal 21 Agustus 1990, telah didaftarkan dan dicatatkan dalam Register di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Tangerang, di bawah No. HT.01.01:65.1990/ PN TNG dan No. HT.01.02:056.1990/PN TNG, keduanya pada tanggal 12 September 1990, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 85 tanggal 23 Oktober 1990, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 4297.

The Company was established under the name PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI Tbk pursuant to the Deed of Incorporation of the Limited Liability Company PT Samcro Hyosung Adilestari No. 265 dated July 21, 1989, as amended by the Deed of Amendment to the Articles of Association No. 505 dated March 23, 1990, both of which were drawn up before Yudo Paripurno, S.H., Notary in Jakarta, and which have received the approval of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (currently the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) pursuant to Decision of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-5064. HT.01.01.TH.90 dated August 21, 1990, has been registered and recorded in the Register at the Registry of the Tangerang District Court, under No. HT.01.01:65.1990/PN TNG and No. HT.01.02:056.1990/PN TNG, both on September 12, 1990, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 85 dated October 23, 1990, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 4297.

Sejak pendiriannya, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Salah satu perubahan tersebut dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Samcro Hyosung Adilestari No. 43 tanggal 4 Oktober 2023, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, dan telah memperoleh persetujuan serta pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Since its establishment, the Company's Articles of Association have undergone several amendments. One of these amendments is contained in the Deed of Statement of Decision of the Shareholders of PT Samcro Hyosung Adilestari Limited Liability Company No. 43 dated October 4, 2023, drawn up before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in the Administrative City of West Jakarta, and has obtained approval and notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.

Perubahan Anggaran Dasar berikutnya dimuat dalam Akta Notaris No. 2 tanggal 20 Oktober 2025, yang dibuat dihadapan Melisa Salim, S.H., M.H., M.Kn., Notaris yang berkedudukan di Kabupaten Serang, Provinsi Banten, mengenai perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk, dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0257905.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 5 November 2025.

The most recent amendment to the Company's Articles of Association is set forth in Notarial Deed No. 2 dated 20 October 2025, drawn up before Melisa Salim, S.H., M.H., M.Kn., a Notary domiciled in Serang Regency, Banten Province, concerning changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk. Such amendment has been duly notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evidenced by the Receipt of Notification No. AHU-0257905.AH.01.11.Year 2025 dated 5 November 2025.

Riwayat Singkat **Perseroan**

Company Information

1989
Perseroan didirikan
Company established

START HERE

1990
Memulai Operasional Produksi
Commenced production operations.

1994
Perluasan portofolio dan lini produk
Expanded product portfolio and business lines.

1995
Awal Kegiatan ekspor
Initiated Export Activities

1997-1998
Restrukturasi dan penguatan daya saing di masa krisis
Undertook restructuring and strengthened competitiveness during the financial crisis

2001
Transformasi Manajemen
Management Transformation

2002
Sertifikasi Mutu Internasional
Management Transformation

2004
Pengembangan Produk Baru
Developed New product Lines

2008
Ekspansi Kapasitas dan Modernisasi produksi
Expanded production capacity and Modernized manufacturing facility

2009
Sertifikasi OEKO-TEX® Standar 100
Achieved OEKO-TEX® Standard 100 certificate

2013
Penguatan Struktur Keuangan
Strengthened Financial Structure

2014
Investasi Peningkatan kualitas produksi
Invested in quality enhancement equipment

2017
Perubahan Kepemilikan Perseroan
Change in Company Ownership

2018
Pengembangan Desain Produk Konsumen
Developed consumer product Design

2020
Resilensi usaha di masa pandemi
Demonstrated business resilience during the COVID-19 Pandemic.

2021
Digitalisasi Penjualan
Accelerated Sales Digitalization

2022
Peluncuran Produk Baru
Introduced New product variants

2024
Menjadi Perusahaan terbuka ACRO
ACRO Becomes a Public Company

2025

Visi dan Misi [C.1][2-1]

Vision & Mission

Our Vision

Untuk menempatkan produk berorientasi konsumen hook dan loop ramah lingkungan ke setiap rumah tangga dan tempat.

To put eco-friendly hook and loop consumer-oriented products into every household and place.

Our Mission

- Secara konsisten meningkatkan kiriman kami dan menambah nilai bagi klien kami yang pada akhirnya akan meningkatkan status keuangan Pemegang Saham.
- Memberikan layanan berkualitas tinggi kepada klien kami dengan menggabungkan insinyur yang sangat terampil dengan teknologi terkini dan pengetahuan serta metodologi kami yang telah terbukti.
- Untuk mencapai pengakuan pelanggan dan menjadi pemimpin global dalam rekayasa kain sempit, manufaktur, dan pengiriman produk dan layanan berkualitas tinggi bernilai tambah di dalam dan luar Indonesia.
- Meningkatkan kualitas hidup karyawan dengan memberikan tunjangan tambahan yang bekerja keras dan tekun dalam jangka waktu yang lama.
- Yang paling penting, menggunakan bahan ramah lingkungan untuk mengurangi limbah dan polusi di bumi.

- Consistently improving our performance and adding value for our clients, which will ultimately enhance the financial position of our shareholders.
- Providing high-quality services to our clients by combining highly skilled engineers with the latest technology and our proven expertise and methodologies.
- To achieve customer recognition and become a global leader in narrow fabric engineering, manufacturing, and delivery of high quality, value-added products and services within and outside Indonesia.
- Improving the quality of life for employeess by providing additional benefits to those who have worked hard and diligently over a long period of time.
- The most important thing is to use environmentally friendly materials to reduce waste and pollution on Earth.

Peninjauan **Visi** dan **Misi**

Review of Vision and Mission

Pada tahun 2025, Visi dan Misi Perseroan telah ditinjau Oleh dewan Komisaris bersama direksi berdasarkan hasil peninjauan tersebut, Visi dan Misi Perseroan dinilai tetap relevan dan selaras dengan arah pengembangan bisnis serta dinamika industri yang dihadapi Perseroan saat ini.

In 2025, the Company's Vision and Mission were reviewed by the Board of Commissioners together with the Board of Directors. Based on the results of this review, the Company's Vision and Mission were considered to remain relevant and aligned with the direction of business development and the dynamics of the industry in which the Company operates.

Moto

- Making A Lasting impressions
  - Eternity
  - Inspiration
  - Legacy
- Harmonious Life
  - Balance
  - collaboration
  - Harmony
- Goodness & Humility
  - Virtue
  - Humility
  - Empathy
- Mutual Trust
  - Trust
  - Corporations
  - Confidence

Nilai **Perusahaan** [C.1]

Company Value

SUSTAINABLE
Konservasi, Terbarukan dan Ramah Lingkungan
Conservation, Renewable, and eco-Friendly

CREATIVE
Inovasi, Imajinasi, serta Keaslian
Innovation, Imagination, and Originality

AGILE
Fleksibilitas, kemampuan beradaptasi dan Cepat
Fleksibilitas, kemampuan beradaptasi dan Cepat

RESPONSIBILITY
Akuntabilitas, Integritas, dan Komitmen
Accountability, Integrity, and Commitment

MINDFULNESS
Kesadaran, kehadiran, dan Cerminan
Awareness, Presence, and Reflection

OPENNESS
Transparansi, Kolaborasi, dan Komunikasi
Transparency, Collaboration, and Communication

Kegiatan **Usaha** [C.4] [2-1] [2-6]
Line of Business

Maksud dan tujuan Perseroan sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar adalah menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

The aims and objectives of the Company following Article 3 of the Articles of Association are to carry out the following business activities:

No	Kode KBLI	JUDUL KBLI/ TITLE KBLI	Lokasi Usaha/ Business Location	Klarifikasi Risiko/ Clarification of Risks	Perizinan usaha/ Business licences	
					Jenis/ Type	Legalitas/ Legalities
1	46414	Perdagangan Besar Barang Lainnya dari Tekstil / Wholesale trade in Other Textile Goods	JL. RAYA SERANG KM 17,2, Kel. Bojong, Kec. Cikupa, Kab. Tangerang, Provinsi Banten Kode Pos: 15710	Rendah/ Low	NIB	Untuk persiapan, operasional, dan komersial kegiatan usaha/ For preparation, operational, and commercial business activities
2	13991	Industri Kain Pita (Narrow Fabric) Narrow Fabric Industry		Tinggi/ High	NIB	Untuk persiapan kegiatan usaha/For preparation of business activities
					Izin/ Licence	Untuk operasional dan atau komersial kegiatan usaha / For operational and commercial business activities
3	13999	Industri Tekstil lainnya Yang tidak Dapat di Klasifikasikan Di Tempat Lain (YTDL) Other Textile industries that Cannot be classified elsewhere (YTDL)		Tinggi/ High	NIB	Untuk persiapan kegiatan usaha/ For preparation of business activities
					Izin/ Licence	Untuk operasional dan komersial kegiatan usaha / For operational and/or commercial business activities
4	13941	Industri Tali Rope Industry		Tinggi/ High	NIB	Untuk persiapan kegiatan usaha / For preparation of business activities
					Izin/ Licence	Untuk operasional dan komersial kegiatan usaha. For operational and /or commercial business activities

Berdasarkan ketentuan tersebut, Perseroan dapat menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

Based on these conditions, the Company can carry out the following business activities:

No	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business Activities	
1	Kode Klasifikasi Bisnis Indonesia (KBLI) 46414 mengenai perdagangan grosir Produk Tekstil Lainnya, termasuk tali, karpet/permadani yang terbuat dari bahan tekstil, karung, berbagai barang rajutan, dan barang tekstil jadi lainnya selain pakaian jadi;	Indonesian Business Classification Code (KBLI) 46414 relating to the wholesale trade of other textile products, including ropes, carpets and rugs made of textile materials, sacks, various knitted goods, and other finished textile goods other than ready-made clothing;
2.	Industri Kain Pita (Narrow Fabric): kelompok Ini mencakup usaha pembuatan Kain Pita, Seperti Kain Pita, renca, kain Label, Velcro, dan badges:	Narrow Fabric Industry, including the Production of Ribbon fabric such as ribbons, trimmings, label fabric, Velcro, and Badges;

No	Kegiatan Usaha Pendukung / Supporting Business Activities	
3.	Industri Tekstil Lainnya YTDL: Kelompok ini mencakup usaha industri tekstil lainnya yang belum/tidak tercakup dalam golongan industri tekstil manapun, seperti benang karet, benang logam, dan pipa/selang kain dan lainnya.	Other Textile Industries (YTDL): This group comprises other textile industries not included in any of the other textile industry categories, such as rubber thread, metal thread, and fabric pipes/hoses, amongst others.
4	Industri Tali: Kelompok ini mencakup usaha pembuatan berbagai macam tali, baik terbuat dari serat alam maupun serat sintetis atau serat campuran, seperti tali rami, tali goni (yute), tali sisal (agave), tali rafia, dan tali nilon.	Rope Industry: This sector encompasses businesses involved in the manufacture of various types of rope, whether made from natural fibres, synthetic fibres or a blend of both, such as hemp rope, jute rope, sisal rope (made from agave), raffia rope and nylon rope.
5	Perdagangan Besar Berbagai Barang dan Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya YTDL mencakup usaha perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga lainnya, seperti barang-barang dari kulit, koper, alat-alat pembersih dan sebagainya. Termasuk rekaman suara dan video dalam kaset, CD dan DVD, barang kimia untuk rumah tangga (deterjen, pembersih lantai dan lain-lain), serta alat peraga pendidikan.	Wholesale of Various Household Goods and Other Household Supplies YTDL covers the wholesale trade of various household goods and other household supplies, such as leather goods, suitcases, cleaning equipment and so on. This includes audio and video recordings on cassettes, CDs and DVDs, household chemicals (detergents, floor cleaners and others), as well as educational aids.

Sepanjang tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025, Perseroan menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan klasifikasi bidang usaha yang telah ditetapkan.

Throughout the financial year ended 31 December 2025, the Company conducted its business activities in accordance with the established business classifications.

Dokumen **Perizinan Usaha**

Company Licence Documents

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, termasuk yang berkaitan dengan perizinan usaha. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan telah memiliki dan memelihara kelengkapan dokumen perizinan yang diperlukan dalam menjalankan kegiatan usahanya, antara lain sebagai berikut:

The Company is committed to consistently complying with all applicable laws and regulations, including those related to business licensing. In this regard, the Company has obtained and maintained the necessary licensing documents required for the conduct of its business activities, which include the following:

NO	Perizinan / Licenses	Masa Berlaku / Validity period	Instansi Menerbitkan / Issuing agency
1.	Nomor Induk Berusaha (NIB) Berbasis Risiko No. 8120005942866 tanggal 26 September 2018, perubahan ke-12 tanggal 4 April 2022 Risk-Based Business Identification Number (NIB) No. 8120005942866 dated September 26, 2018, 12th amendment dated April 4, 2022.	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha. Valid as long as the Company conducts its business activities	Kementerian Investasi - BKPM Ministry of Investment - BKPM
2.	Izin Usaha 81200059428660001 tanggal 30 April 2022, KBLI 13999 – Industri Tekstil Lainnya YTDL Business License 81200059428660001 dated April 30, 2022, KBLI 13999 - Other Textile Industry YTDL	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha. Valid as long as the Company conducts its business activities	Kementerian Investasi - BKPM Ministry of Investment - BKPM
3.	Izin Usaha 81200059428660002 tanggal 4 April 2022, KBLI 13991 – Industri Kain Pita Business License 81200059428660002 dated April 4, 2022, KBLI 13991 - Ribbon Fabric Industry	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha. Valid as long as the Company conducts its business activities	Kementerian Investasi - BKPM Ministry of Investment - BKPM
4.	Izin Usaha 81200059428660003 tanggal 29 Maret 2022, KBLI 13941 – Industri Tali Business License 81200059428660003 dated March 29, 2022, KBLI 13941 - Rope Industry	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha. Valid as long as the Company conducts its business activities	Kementerian Investasi - BKPM Ministry of Investment - BKPM
5	Surat Keputusan Ketua No. 593/SK.271-BKPMD/1989 tanggal 21 Desember 1989 tentang Izin Lokasi dan Pembebasan Hak/ Pembelian Tanah	Berlaku selama perusahaan melakukan kegiatan operasional.	Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah a.n. Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Barat

NO	Perizinan / Licenses	Masa Berlaku / Validity period	Instansi Menerbitkan / Issuing agency
	Chairman's Decree No. 593/SK.271-BKPMD/1989 dated December 21, 1989 on Location Permit and Land Acquisition/Purchase	Valid as long as the Company conducts its business activities	Coordinating Agency Investment Regional a.n. Governor Head of Regional Level I West Java
6.	Izin Lingkungan Nomor NIB 8120005942866, tanggal 10 Januari 2019 Environmental Permit NIB Number 8120005942866, dated January 10, 2019"	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha. Valid as long as the Company conducts its business activities	Kementerian Investasi - BKPM Ministry of Investment - BKPM
7	Surat Persetujuan Izin Pembuangan Air Limbah (IPAL) No. 658.31/ Kep. 16/IPAL-DPMPTSP/2019 tanggal 16 Mei 2019 Approval Letter of Wastewater Discharge Permit (IPAL) No. 658.31/ Kep. 16/IPAL-DPMPTSP/2019 dated May 16, 2019	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha. Valid as long as the Company conducts its business activities	Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan, KabupatenTangerang Department of environment and sanitation Tangerang Regency
8.	Surat Ijin Pengusahaan Air Tanah (SIPA) No. PB-UMKU812000594286600050001 tanggal 18 Agustus 2023. Groundwater Exploitation License (SIPA) No. PB-UMKU812000594286600050001 dated August 18, 2023.	Daftar ulang selanjutnya 18 Agustus 2026 Re-register next 18 August 2026	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Banten Investment Office Capital and One-Stop Service One-Stop Integrated Service Banten Province
9.	Surat Keputusan Bupati Kabupaten Tangerang No. 647/PMA 42-DB/2000 tanggal 18 Oktober 2000 tentang Ijin Mendirikan Bangunan (untuk Perusahaan Kawasan Industri/Perusahaan Industri) Decree of the Regent of Tangerang Regency No. 647/PMA 42-DB/2000 dated October 18, 2000 concerning Building Construction Permit (for Industrial Estate Company Industrial Estate/Industrial Company)	Berlaku selama bangunan berdiri dan tidak ada perubahan bentuk dan fungsi bangunan Valid for as long as the building is standing and there is no changes in form and function building	Bupati Kabupaten Tangerang Regent of Tangerang

Produk dan **Layanan** [C.4] [F.17]

Products and Services

Sebagai Bagian dari Komitmen Perseroan dalam memberikan nilai tambah kepada pelanggan, Perseroan menghadirkan beragam produk dan layanan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pasar dengan standar kualitas yang konsisten. Produk dan layanan yang disediakan Perseroan dikembangkan dengan memperhatikan aspek fungsionalitas, keandalan, serta kesesuaian dengan kebutuhan pelanggan di berbagai segmen. Adapun informasi terkait produk dan layanan yang disediakan oleh Perseroan diuraikan sebagai berikut:

As part of its commitment to delivering added value to customers, the Company offers a range of products and services designed to meet market needs with consistent quality standard. The Company's products and services are developed with due consideration to functionality, reliability, and alignment with the requirements of customers across various segments. Information related to the products and services provided by the Company is outlined as follows:

NO	**Jenis Produk /** Type of Product	**Keterangan** / Description
1.	**Hook and Loop Fastener**	
	a. Hook & Loop Strap  	Produk ini dirancang khusus dengan sistem pengait dan tali yang terintegrasi menjadi satu, sehingga penggunaannya sangat praktis. Cukup pasangkan bagian pengait dan tali ini, maka akan terbentuk ikatan yang kuat dan stabil. Produk ini sangat ideal untuk mengikat hasil pertanian seperti sayuran dan tanaman lainnya. Bagi Anda yang membutuhkan ukuran khusus, kami siap melayani permintaan sesuai kebutuhan Anda. Untuk kebutuhan industri, produk ini hadir sebagai solusi pengemasan yang tidak hanya praktis dan sederhana, tetapi juga jauh lebih aman dibandingkan tali konvensional. This product is specially designed with an integrated hook and strap system, making it highly practical to use. Simply fasten the hook and strap together to create a strong and secure bond. This product is an ideal solution for bundling agricultural products, such as vegetables and other plants. We also offer customized sizes tailored to meet your specific requirements. For industrial packaging needs, the Hook & Loop Strap serves as a simpler, safer, and more efficient alternative to conventional ropes.
	b. Hook and Loop Cable Tie   	Produk pengikat kabel ini dirancang untuk memberikan solusi yang praktis dan efisien dalam pengelolaan serta pengikatan kabel. Secara fungsi, produk ini memiliki karakteristik yang serupa dengan pengikat bolak-balik, namun dikembangkan dengan tingkat fleksibilitas yang lebih tinggi sehingga dapat disesuaikan dengan berbagai kebutuhan penggunaan. Dengan desain yang fleksibel, ringan, dan mudah digunakan, produk ini memberikan kemudahan dalam aplikasi serta mendukung mobilitas penggunaan di berbagai kondisi. Produk ini sangat sesuai untuk digunakan pada industri elektronik maupun kebutuhan lain yang memerlukan solusi pengikat yang lebih adaptif dibandingkan dengan tali konvensional. This cable tie is designed to provide a practical and efficient solution for cable management and fastening. Functionally, it shares similar characteristics with reusable ties but is developed with a higher level of flexibility to suit various application needs.

NO	**Jenis Produk /** Type of Product	**Keterangan** / Description
		Featuring a flexible, lightweight, and user-friendly design, this product ensures ease of application and supports mobility across different conditions. It is ideal for the electronics industry and other sectors requiring more adaptive fastening solutions compared to conventional ties."
	c. Hook and Loop Back-to-Back  	Tipe ini memiliki sisi pengait (hook) dan sisi lingkaran (loop) yang menyatu secara membelakangi dalam satu rajutan unit. Desain ini memungkinkan produk untuk melilit dan membungkus dirinya sendiri dengan sangat praktis. Karena sisi pengait dan lingkaran berada dalam satu gulungan, penggunaannya menjadi lebih fleksibel dan mudah disesuaikan. Produk ini sangat ideal untuk merapikan kabel serta perangkat elektronik lainnya agar lebih terorganisir dan praktis. This type features hooks on one side and loops on the other, integrated back-to-back into a single knitted unit, allowing it to wrap around itself effortlessly. With both the hook and loop sides contained within a single roll, this product offers great flexibility and ease of use. It is perfectly designed for cable management and electronic devices, providing a more practical and organized fastening solution.
	d. Hook and Loop Mushroom   	Produk ini dirancang khusus untuk menghasilkan daya ikat yang sangat kuat dan tahan lama. Bagian pengaitnya memiliki batang dengan ujung menyerupai bentuk jamur yang mampu mencengkeram dengan sangat kokoh. Desain kepala jamur ini memberikan kekuatan geser (shear strength) yang lebih tinggi dibandingkan pengait biasa. Produk ini sangat awet, dapat digunakan dalam jangka panjang, serta tahan terhadap berbagai kondisi cuaca. Sangat cocok diaplikasikan pada kursi kesehatan, sofa, interior otomotif, dan produk industri lainnya yang membutuhkan kekuatan ekstra. This product is specifically engineered for high-strength and long-lasting fastening. It features mushroom-shaped stems that provide an exceptionally firm and powerful grip. The unique mushroom head design ensures superior shear strength, making it more robust than standard hooks. It is highly durable, designed for long-term use, and resistant to various weather conditions. This type is ideal for medical chairs, sofas, automotive interiors, and other products that require a heavy-duty fastening solution.
	e. Hook and Loop Unlooped 	Jenis ini memiliki sisi pengait (hook) dan sisi lingkaran (loop) yang terintegrasi dalam satu kesatuan rajutan (atas dan bawah), sehingga dapat mengikat atau membungkus dirinya sendiri secara praktis. Karena pengait dan lingkaran berada dalam satu gulungan, produk ini sangat fleksibel dan mudah digunakan. Sangat ideal untuk merapikan kabel serta perangkat elektronik lainnya agar terlihat lebih rapi, praktis, dan terorganisir.

NO	Jenis Produk / Type of Product	Keterangan / Description
		This type features hooks on one side and loops on the other, integrated into a single knitted unit (top and bottom), allowing it to wrap around itself seamlessly. Since both the hook and loop are contained within a single roll, this product offers superior flexibility and ease of use. It is perfectly suited for managing cables and other electronic devices, providing a more practical and organized solution.
	f. Hook & Loop Adhesive   	Jenis pengait ini dibuat dengan melapisi bagian belakang rajutan dengan lem leleh panas melalui proses pada mesin leleh panas pada suhu tinggi sehingga kekuatan lem melekat pada lapisan belakang rajutan dengan lapisan film pelepas berupa kertas atau plastik. Penggunaan produk ini dilakukan dengan melepas lapisan film pelepas kertas atau plastik di bagian belakang rajutan pengait atau lingkaran dengan menempelkannya ke dinding atau ke kayu, aluminium, Gipsum, stainless steel. Misalnya untuk menempelkan gambar/foto, tirai, gantungan baju, dan lain-lain. This type of hook is made by coating the back of the crochet hook with hot melt glue, processed in a hot melt machine at high temperatures. This glue adheres to the back of the crochet hook with a paper or plastic release film. This product is used by removing the paper or plastic release film from the back of the crochet hook or loop and attaching it to a wall, wood, aluminum, gypsum, or stainless steel. For example, it can be used to attach pictures/photos, curtains, clothes hangers, and more.
	g. Hook & Loop Fire Retardant (FR)  	Produk ini digunakan untuk mengurangi risiko terbakar, umumnya digunakan untuk pesawat terbang, pakaian astronot, tirai, furnitur, seragam pemadam kebakaran, dan lain-lain. Ukuran pengait dan perekat sama dengan tipe biasa dan warnanya dapat disesuaikan sesuai pesanan pelanggan. Materialnya terbuat dari 100% nilon. Kami telah menjual produk tahan api ini di seluruh industri penerbangan, otomotif, furnitur, dan garmen. Produk ini telah lulus uji anti-api standar internasional. This product is used to reduce the risk of fire and is commonly used in aircraft, astronaut suits, curtains, furniture, firefighter uniforms, and more. The hook and adhesive sizes are the same as the standard type, and the color can be customized according to customer requirements. The material is made of 100% nylon. We have sold this flame-retardant product throughout the aviation, automotive, furniture, and garment industries. This product has passed international standard flame-retardant tests.

NO	Jenis Produk / Type of Product	Keterangan / Description
	h. Moulded Hook  	Moulded hook(pengait cetak) adalah jenis perekat berperforma tinggi yang dirancang untuk dipasangkan dengan loop tipis maupun standar. Produk ini sangat ideal untuk aplikasi yang membutuhkan presisi dan tekstur halus, seperti pakaian boneka, sarung tangan golf, dan produk perlengkapan bayi. Tersedia dalam berbagai material seperti nilon dan bahan khusus lainnya. Jika Anda ingin mengetahui lebih lanjut mengenai variasi tipe dan spesifikasi moulded hook kami, silakan hubungi kami untuk informasi lebih detail. Moulded hooks are high-performance fasteners designed to be used with ultra-thin or standard loops. Due to their sleek and low-profile design, they are perfectly suited for delicate applications such as doll clothing, golf gloves, and other precision-based products. We offer various types of moulded hooks, including nylon and other specialized materials. For more information regarding our full range of types and specifications, please feel free to contact us.
	i. Hook & Loop Reguler Sew-On   	Jenis ini digunakan pada kain dan penggunaannya harus dijahit. Bahan yang digunakan untuk menjahit. Produk ini digunakan di bidang sepatu, pakaian, sarung tangan, seragam militer, konstruksi, otomotif, tas, sarung tangan golf, medis, tukang kebun, mainan, dll. Bahan ini terdiri dari campuran 100% nilon atau nilon + poliester. Ukurannya mulai dari 10 hingga 150 mm dan untuk variasi warna tersedia 30 warna dari SH 01 - SH 30 atau dapat disesuaikan dengan kebutuhan konsumen. This type is used on fabrics and requires sewing. The material is used for sewing. This product is used in footwear, apparel, gloves, military uniforms, construction, automotive, bags, golf gloves, medical, gardening, toys, etc. This material consists of a blend of 100% nylon or nylon + polyester. Sizes range from 10 to 150 mm. The color variations are available in 30 colors, from SH 01 to SH 30, or can be customized to customer needs.
2	**Webbing Tape**   	Terbuat dari poliester, variasi tergantung pada permintaan pelanggan. Pita anyaman ini digunakan untuk sandal gunung, sepatu gunung, tas ransel, tas sekolah, dll. Made of polyester, variations depend on customer requests. This woven tape is used for hiking sandals, hiking boots, backpacks, school bags, etc.

Wilayah **Operasional**

Operational Area

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan mendistribusikan dan memasarkan produk terutama di wilayah domestik, dengan cakupan yang meliputi hampir seluruh Indonesia. Aktivitas penjualan dilakukan melalui jaringan distribusi offline serta kanal penjualan digital, termasuk platform e-commerce, yang mendukung peningkatan akses dan jangkauan pasar. Seiring dengan meningkatnya eksposur merek dan terbangunnya hubungan bisnis, Perseroan menerima minat dan permintaan dari pelanggan di luar negeri. Perkembangan tersebut mencerminkan terbukanya peluang pasar yang lebih luas, yang dikelola secara hati-hati dan selaras dengan kapasitas serta strategi usaha Perseroan.

Throughout the 2025 financial year, the Company distributed and marketed its products primarily within the domestic market, covering nearly all regions in Indonesia. Sales activities were conducted through offline distribution networks as well as digital sales channels, including e-commerce platforms, supporting broader market access and reach. Along with increased brand exposure and the establishment of business relationships, the Company received interest and inquiries from overseas customers. These developments reflect broader market opportunities, which are managed prudently and in line with the Company's capacity and business strategy.



Struktur **Organisasi** [2-9]

Organizational Structure

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Dewan Komisaris
Board Of Commissioners


Dwi Astuti
(President Commisioner)


Seok Jin Kim
(Independent Commissioners)

Komite Audit
Audit Committee


Seok Jin Kim
(Chairman)


Aprilia Shanty Sitanggang
(Members)


Rosana Purba
(Members)

Direktur Utama
Board of Directors


Chung Tae Sung
(President Director)

Sekretaris
Corporate Secretary


Endri Kusumah

Audit Internal
Internal Audit


Surawan
(Chairman)


Susi Kurnia Wati
(Members)


Suwardi
(Director)


Aswinth Maratimbo
(Director)


Cahya Wulandari
(Director)

Export & Import Manager	Sales Manager	Production Manager	Purchasing Manager	Financial & Tax Manager	HRD & GA Manager
Siti Gomamah	Mafrikhatul Jannah	Sobirin	Siti Musyarofah	Surawan	Mahroni Nasution

Profil **Dewan Komisaris**

Board of Commissioners Profile



"Dwi Astuti

Komisaris Utama /
President Commissioner

Warga Negara / Citizen
Indonesia
Indonesian

Usia/ Age
41 Tahun / 41 Years Old

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Utama Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Samcro Hyosung Adilestari No. 2 tanggal 20 Oktober 2025.
Appointed as President Commissioner based on the Deed of Statement of Decision of the Shareholders of PT Samcro Hyosung Adilestari Limited Liability Company No. 2 dated October 20, 2025.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Lulusan Fakultas Akuntansi LP3I
Bachelor's Degree Graduate from the LP3I School of Accounting

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- Staff Akunting di PT Inspiran Aditama (2003 - 2008)
- Staff Akunting PT Samcro Hyosung Tbk (2010 - 2025)
- Komisaris Utama PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk (2025 – Saat ini)
- Accounting Stafft PT Inspiran Aditama (2003 - 2008)
- Audit Internal at PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk (2024 - 2025)
- President Commissioner of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk (2025 - Currently)

Rangkap Jabatan
Double Job

Tidak Ada / No

Hubungan Afiliansi
Affiliate Relationship

Dwi Astuti tidak memiliki hubungan afiliasi, Baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun pemegang saham utama dan Pengendali.
Dwi Astuti is not affiliated with any member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Controlling and Major Shareholders.

Profil **Komisaris Independen**

Profile of Independent Commissioner



"Seok Jin Kim

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Warga Negara / Citizen
Indonesia
Indonesian

Usia/ Age
66 Tahun
66 Years Old

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Independen Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Samcro Hyosung Adilestari No. 43 tanggal 4 Oktober 2023.

Appointed as Independent Commissioner based on the Deed of Resolution of the Shareholders of PT Samcro Hyosung Adilestari Limited Liability Company No. 43 dated October 4, 2023.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana di Bidang Administrasi Publik Universitas Kyung Book – Korea Selatan (1984)
Majored in Public Administration at Kyung Book university, South Korea (1984)

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- Direktur Utama PT Kotek Indah (1999 – Saat Ini)
- Komisaris Independen PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk (2023 – Saat Ini)
- President Director of PT Kotek Indah (1999 - Present)
- Independent Commissioner of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk (2023 - Current)

Rangkap Jabatan
Double Job

Direktur Utama di Pt Kotek Indah (sejak 1999-Sekarang)
President director at PT. Kotek Indah (since 1999- present)

Hubungan Afiliansi
Affiliate Relationship

Seok Jin Kim tidak memiliki hubungan Afiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, ataupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Seok Jin Kim has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Majority and Controlling Shareholders.

Profil **Dewan Direksi**

Boards of Directors Profile



"Chung Tae Sung

Direktur Utama / President Director

Warga Negara / Citizen
Indonesia
Indonesian

Usia/ Age
51 Tahun
51 Years Old

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Diangkat sebagai Direktur Utama Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Samcro Hyosung Adi lestari No 43 tanggal 4 Oktober 2023.
Appointed as President Director based on the Deed of Resolution of the Shareholders of PT Samcro Hyosung Adi Lestari Limited Liability Company No. 43 dated October 4, 2023.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Seni dalam Bisnis di Universitas Southern Oregon – Amerika Serikat (1994)
- Magister Pemasaran dalam Administrasi Bisnis di Universitas Denver, Colorado – Amerika Serikat (1996)
- Bachelor of Arts in Business at Southern Oregon University - USA (1994)
- Master of Marketing in Business Administration at the University of Denver, Colorado - USA (1996)

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- Project Manager di Macro Media, California Amerika Serikat (1996 – 1998)
- Direktur Utama PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk
- Project Manager at Macro Media, California USA (1996 - 1998)
- President Director of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk

Rangkap Jabatan
Double Job

-

Hubungan Afiliansi
Affiliate Relationship

Chung Tae Sung tidak memiliki hubungan Afiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris, dan Anggota Direksi lainnya, beliau adalah Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Chung Tae Sung is not affiliated with any member of the Board of Commissioners, and other members of the Board of Directors, he is the Controlling and Major Shareholder.

Profil **Dewan Direksi**

Boards of Directors Profile



"Suwardi

Direktur / Director

Warga Negara / Citizen

Indonesia
Indonesian

Usia/ Age

50 tahun
50 Years Old

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Diangkat sebagai Direktur Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Samcro Hyosung Adilestari No. 43 tanggal 4 Oktober 2023.

Appointed as Director based on the Deed of Resolution of the Shareholders of PT Samcro Hyosung Adilestari Limited Liability Company No. 43 dated October 4, 2023.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Administrasi di Universitas Subang – Jawa Barat (1999)
Bachelor of Administration from Universitas Subang, West Java (1999).

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- Supervisor Purchasing PT Dong Joe Indonesia (2000 – 2008)
- Manajer Purchasing PT Alaska Inti Cemerlang (2009 – 2013)
- Manajer Purchasing PT Shin Woon Chemical Co. Ltd (2013 – 2014)
- Manajer Marketing PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk (2014 – 2022)
- Direktur PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk (2023 – Saat Ini)
- Purchasing Supervisor at PT Dong Joe Indonesia (2000 – 2008)
- Purchasing Manager at PT Alaska Inti Cemerlang (2009 – 2013)
- Purchasing Manager at PT Shin Woon Chemical Co. Ltd (2013 – 2014)
- Marketing Manager at PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk (2014 – 2022)
- Director at PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk (2022 – Present)

Rangkap Jabatan
Double Job

-

Hubungan Afiliansi
Affiliate Relationship

Suwardi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, pemegang saham lainnya, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Suwardi has no affiliate relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, other shareholders, including the Major and Controlling Shareholders.

Profil **Dewan Direksi**

Boards of Directors Profile



"Cahya Wulandari, SH

Direktur / Director

Warga Negara / Citizen

Indonesia
Indonesian

Usia/ Age

35 Tahun
35 Years Old

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Diangkat sebagai Direktur Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Samcro Hyosung Adilestari No. 43 tanggal 4 Oktober 2023.

Appointed as Director based on the Deed of Resolution of the Shareholders of PT Samcro Hyosung Adilestari Limited Liability Company No. 43 dated October 4, 2023.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Hukum Pidana di Universitas Pasundan, Bandung – Jawa Barat (2012)
Bachelor's Degree of Criminal Law at Pasundan University, Bandung - West Java (2012)

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- Manager Consultant Pajak, Partner (2013-2015)
- Pengacara Cahya Irwandy Law Firm (2015 – 2022)
- Direktur PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk (2023 – Saat Ini)

- Tax Consultant Manager, Partner (2013-2015)
- Attorney Cahya Irwandy Law Firm (2015 - 2022)
- Director of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk (2023 - Current)

Rangkap Jabatan
Double Job

Tidak Ada
No

Hubungan Afiliansi
Affiliate Relationship

Cahya Wulandari tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham lainnya, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Cahya Wulandari has no affiliate relationships with any members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or other shareholders, including the Substantial and Controlling Shareholders

Profil **Dewan Direksi**

Boards of Directors Profile



“Aswinth Maratimbo

Direktur / Director

Warga Negara / Citizen
Indonesia
Indonesian

Usia/ Age
42 Tahun / 42 Years Old

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Diangkat sebagai Direktur Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Samcro Hyosung Adilestari Akta no. 29 tertanggal 26 Juni 2024

Appointed as Director based on the Deed of Resolution of the Shareholders of PT Samcro Hyosung Adilestari Limited Liability Company No. 29 dated June 26, 2024.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Akuntansi di Universitas DR. Soetomo Surabaya – Jawa Timur (2005 – 2009)
- Pendidikan Profesi Akuntan (AK) di Universitas Airlangga Surabaya – Jawa Timur (2012 – 2013)
- Bachelor Accounting at Dr. Soetomo University Surabaya - East Java (2005 - 2009)
- Education Professional Accountant (AK) at Airlangga University Surabaya - East Java (2012 - 2013)

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- Junior Audit Kantor Akuntan Publik KANTO, TONY, FRANS & Daniel (Member of AGN International) di Surabaya (2010 – 2013)
- Supervisor Audit Kantor Akuntan Publik BENNY, TONY, FRANS & Daniel (Member of CAS International) di Surabaya (2013 – 2014)
- Owner / Managing Partner Kantor Akuntan KJA Sentral Solusi Bisnis (2014 – 2020)
- Supervisor Audit Kantor Akuntan Publik Herman, Dody, Tanumihardja & Rekan di Jakarta (2017–2019)
- Direktur Keuangan dan Akunting PT Aesler Grup Internasional Tbk (2019 – 2022)
- Partner Kantor Akuntan KJA CV SK & CO (Dezan Zhira) (2020 – Saat Ini)
- Direktur Keuangan PT Indonesia Cahaya Cendekiawan (2022 – 2023)
- Komite Audit PT Tera Data Indonusa Tbk (2022 – Saat Ini)
- Komisaris Independen PT Kokoh Exa Nusantara Tbk (2022 – Saat Ini)
- Komite Audit PT Terus Maklum Mandiri Tbk (2024 – Saat Ini)
- Direktur PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk (2024 – Saat Ini)
- Junior Audit of Public Accounting Firm KANTO, TONY, FRANS & Daniel (Member of AGN International) in Surabaya (2010 - 2013)
- Audit Supervisor of Public Accounting Firm BENNY, TONY, FRANS & Daniel (Member of CAS International) in Surabaya (2013 - 2014)
- Owner / Managing Partner of KJA Sentral Solusi Bisnis Accountant Office (2014 - 2020)
- Audit Supervisor of Public Accounting Firm Herman, Dody, Tanumihardja & Partners in Jakarta (2017 - 2019)
- Director of Finance and Accounting of PT Aesler Group International Tbk (2019 - 2022)
- Partner of KJA Accounting Firm CV SK & CO (Dezan Zhira) (2020 - Current)
- Finance Director of PT Indonesia Cahaya Cendekiawan (2022 - 2023)

- Audit Committee of PT Tera Data Indonusa Tbk (2022 - Current)
- Independent Commissioner of PT Kokoh Exa Nusantara Tbk (2022 - Current)
- Audit Committee of PT Terus Maklum Mandiri Tbk (2024 - Current)
- Director of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk (2024 - Current)

Rangkap Jabatan
Double Job

- Partner Kantor Akuntan KJA CV SK & CO (Dezan Zhira)
- Komite Audit PT Tera Data Indonusa Tbk
- Komisaris Independen PT Kokoh Exa Nusantara Tbk
- Komite Audit PT Terus Maklum Mandiri Tbk
- Direktur PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk

- Partner Kantor Akuntan KJA CV SK & CO (Dezan Zhira)
- Komite Audit PT Tera Data Indonusa Tbk
- Komisaris Independen PT Kokoh Exa Nusantara Tbk
- Komite Audit PT Terus Maklum Mandiri Tbk
- Direktur PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk

Hubungan Afiliansi
Affiliate Relationship

Aswinth Maratimbo tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham lainnya, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Aswinth Maratimbo has no affiliate relationships with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, other shareholders, or the Substantial and Controlling Shareholders.

Sumber Daya **Manusia**

Human Resources

Sumber Daya Manusia merupakan elemen strategis dalam mendukung keberlangsungan dan pertumbuhan usaha Perseroan. Perseroan meyakini bahwa pencapaian kinerja yang berkelanjutan tidak terlepas dari kualitas, kompetensi, dan keterbatasan sumber daya manusia yang dimiliki. Oleh karena itu, pengelolaan dan pengembangan SDM menjadi bagian integral dari strategi usaha Perseroan.

Human Resources are a strategic element in supporting the sustainability and growth of the Company's business. The Company believes that the achievement of sustainable performance is closely linked to the quality, competence, and engagement of its workforce. Accordingly, the management and development of human resources form an integral part of the Company's overall business strategy.

Dalam mendukung kesejahteraan karyawan, Perseroan menyediakan perlindungan ketenagakerjaan dan kesehatan melalui kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. Perseroan juga secara konsisten mendorong pengembangan kompetensi karyawan melalui berbagai program pelatihan dan peningkatan kapasitas, baik yang bersifat teknis maupun non-teknis, sesuai dengan kebutuhan organisasi dan perkembangan industri.

To support employees welfare, the Company provides employment and health protection through participation in the national social security programs, namely BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan. The Company also consistently encourages the development of employees competencies through various training and capacity-building programs, both technical and non-technical, in line with organizational needs and industry developments.

Program pengembangan SDM dilaksanakan melalui partisipasi karyawan dalam berbagai pelatihan dan seminar yang relevan dengan bidang usaha Perseroan, antara lain pelatihan sistem manajemen mutu (ISO), pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja seperti APAR dan P3K, serta pelatihan terkait lingkungan hidup. Selain itu, Perseroan juga memberikan pelatihan pengembangan soft skills, termasuk kemampuan komunikasi, pemecahan masalah, manajemen waktu, etika kerja, dan kerja sama tim, guna mendukung peningkatan kinerja individu dan organisasi secara menyeluruh.

Human resource development programs are implemented through employees participation in a range of training and seminars relevant to the Company's business activities. These include quality management system (ISO) training, occupational health and safety programs such as fire extinguisher (APAR) and first aid (P3K) training, as well as environmental-related training. In addition, the Company provides soft skills development programs, including communication skills, problem-solving, time management, work ethics, and teamwork, to support overall individual and organizational performance.

Tabel berikut menyajikan komposisi sumber daya manusia Perseroan per tanggal 31 Desember 2025, 31 Desember 2024, dan 31 Desember 2023, termasuk Direksi, yang dikelompokkan berdasarkan status kepegawaian, jabatan, tingkat pendidikan, kelompok usia, jenis kelamin, aktivitas, dan lokasi kerja.

The following table presents the composition of the Company's human resources as of 31 December 2025, 31 December 2024, and 31 December 2023, including members of the Board of Directors, categorized by employment status, position, education level, age group, gender, activity, and work location.

Komposisi **Karyawan** [2-7]

employees Composition

Pada tahun 2025, Perseroan memiliki total karyawan sebanyak 90 **orang**, mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berjumlah 82 **orang**. Perubahan tersebut sejalan dengan penyesuaian kebutuhan operasional dan strategi usaha Perseroan. Rincian komposisi karyawan disajikan dalam tabel berikut: **[2-7] [2-8] [401-1]**

In 2025, the Company employed a total of **90 employeess,** reflecting a change compared to the previous year, during which the Company employed **82 employeess**. Such changes were aligned with adjustments to operational needs and the Company's business strategy. Details of the employees composition are presented in the table below: **[2-7] [2-8] [401-1]**

- **Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian**
  employees Composition by Employment Status

31 Desember 2024 / 31 December 2024							
Status Kepegawaian	**2025**		**2024**		**2023**		Employment Status
	Total	**%**	**Total**	**%**	Total	%	
Tetap	28	31,11	28	34,15	25	29,41	Permanent
Kontrak	62	68,89	54	65,85	60	70,59	Contract
Jumlah	**90**	**100**	**82**	**100**	**85**	**100**	**Total**

- **Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan**
  employees Composition by Educational Background

31 Desember 2024 / 31 December 2024							
Jenjang Pendidikan	**2025**		**2024**		**2023**		Levels of Education
	Total	%	Total	%	Total	%	
S2	1	1,12	-	-	-	-	S2
S1	11	16,85	10	12.19	10	11,76	S1
Diploma III	7	3,37	6	7.32	6	7,06	Diploma III
SMA/SMK	71	78,65	66	80.49	69	81,18	Senior High/ Vacation School
Jumlah	**90**	**100**	**82**	**100**	**85**	**100**	**Jumlah**

• Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Permanent employees By Age

Usia	31 Desember 2025 / December 31, 2025						Age
	2025		2024		2023		
	Total	%	Total	%	Total	%	
<30 tahun	18	20	17	20.73	22	25,88	<30 years old
31 – 40 tahun	30	33,33	17	20.73	19	22,35	31-40 years old
41 – 50 tahun	24	26,67	39	47.56	34	40,00	41-50 years old
>50 tahun	18	20	9	10.98	10	11,76	50 years old
Jumlah	**90**	**100**	**82**	**100**	**85**	**100**	**Total**

• Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan
employees Composition by Positions

Jabatan	31 Desember 2025 / December 31, 2025						Position
	2025		2024		2023		
	Total	%	Total	%	Total	%	
Senior Manager	7	7,78	6	7.32	6	25,88	Senior Manager
Supervisor	2	2,22	2	2.44	2	22,35	Supervisor
Officer/ Admin	11	12,22	11	13.41	11	40,00	Officer/ Admin
Operator	70	77,78	63	76.83	66	11,76	Operator
Jumlah	**90**	**100**	**82**	**100**	**85**	**100**	**Total**

• Komposisi Karyawan Menurut Jenis Kelamin
employees Position by Gender

Jenis Kelamin	31 Desember 2025 / December 31, 2025						Gender
	2025		2024		2023		
	Total	%	Total	%	Total	%	
Pria	70	77,78	63	76.83	65	76,47	Male
Wanita	20	22,22	19	23.17	20	23,53	Female
Jumlah	**90**	**100**	**82**	**100**	**85**	**100**	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Menurut Aktivitas Utama
employees Position by Main Activity

Jabatan	31 Desember 2025 / December 31, 2025						Position
	2025		2024		2023		
	Total	%	Total	%	Total	%	
Manajerial	7	7,78	6	7.32	6	7,06	Managerial
Akuntansi/ Keuangan	3	3,33	3	3,65	3	3,53	Accounting / Finance
Teknisi	3	3,33	3	3,65	3	3,53	Technician
Personalia	1	1,11	1	1,22	1	1,18	HR
Produksi	68	75,56	62	75.62	62	72.94	Production
Pemasaran	4	4,45	4	4.88	6	7.06	Marketing
Exim	1	1,11	1	1,22	2	2,35	Purchasing
Laborat	3	3,33	2	2,44	2	2,35	Laboratory
Jumlah	**90**	**100**	**82**	**100**	**85**	**100**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi
employees Composition by Location

Lokasi	31 Desember 2025 / December 31, 2025						Location
	2025		2024		2023		
	Total	%	Total	%	Total	%	
Tangerang	90	100	82	100	85	100	Tangerang
Jumlah	**90**	**100**	**82**	**100**	**85**	**100**	**Total**

Sertifikasi
Certification

OEKO_TEX STANDART 100

Sertifikasi Lolos Uji Standard 100 oleh OEKO-TEX yang menyatakan bahwa produk Perseroan aman bagi kesehatan manusia, secara spesifik dalam konteks bersentuhan dengan kulit tanpa menyebabkan bahaya kesehatan. Sertifikasi dikeluarkan oleh TESTEX AG pada tanggal 11 November 2025 dengan masa berlaku hingga 31 Desember 2026.

Certification Passing Standard 100 Test by OEKO-TEX stating that the Company's products are safe for human health, specifically in the context of contact with the skin without causing health hazards. The certification was issued by TESTEX AG on November 11, 2025 with a validity period until December 31, 2026.





Quality Management ISO 90012015

Sertifikasi ISO 9001:2015 yang menyatakan bahwa usaha bisnis usaha Perseroan sesuai dengan syarat Sistem Kualitas Manajemen yang ditetapkan. Sertifikasi dikeluarkan oleh GERMAN CERT pada tanggal 10 November 2024 dengan masa berlaku hingga 9 November 2027.

ISO9001:2015 Certification states that the Company's business activities comply with the requirements of the established Quality Management System. The Certification was issued by GERMANT CERT on November 10,2025 with a validity period until November 9, 2027.

Sertifikasi TUV (Blue, Red, Yellow)

Akreditasi keselamatan yang memastikan bahwa produk, Layanan Atau proses telah diuji keamanannya dan memenuhi persyaratan peraturan Nasional, regional, dan internasional. Sertifikasi dikeluarkan oleh TUV SUD VIETNAM Co., Ltd pada tanggal 23 September 2025 dengan masa berlaku hingga 23 September 2026.

Safety accreditation ensures that products, services or processes have been tested for safety and comply with national, regional and international regulatory requirements. The Certification was issued by TUV SUD VIETNAM Co., Ltd on September 23, 2025 with a validity period until September 23, 2026.



Sertifikasi TUV (Black & White)

Akreditasi keselamatan yang memastikan bahwa produk, Layanan Atau proses telah diuji keamanannya dan memenuhi persyaratan peraturan Nasional, regional, dan internasional. Sertifikasi dikeluarkan oleh TUV SUD VIETNAM Co., Ltd pada tanggal 23 September 2025 dengan masa berlaku hingga 23 September 2026.

Safety accreditation ensures that products, services or processes have been tested for safety and comply with national, regional and international regulatory requirements. The Certification was issued by TUV SUD VIETNAM Co., Ltd on September 23, 2025 with a validity period until September 23, 2026.


Test Report No. 2526041680
dated 2025-09-23

TÜV SUD

SERTIFIKAT KEPESERTAAN BPJS Ketenagakerjaan

Sertifikasi Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan dikeluarkan oleh BPJS Ketenagakerjaan pada tanggal 12 September 2024 atas keikutsertaan Perseroan dalam Program BPJS Ketenagakerjaan.

Certification was issued by BPJS Ketenagakerjaan on September 12, 2024 regarding the Company's participation in the BPJS Ketenagakerjaan Program.


BPJS Ketenagakerjaan

SERTIFIKAT KEPESERTAAN

NOMOR : 90JK4001

Nama Badan Usaha / Asosiasi : SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI
Nomor Pendaftaran Perusahaan : KK040400
Alamat : JLN RAYA SERANG KM.17,2 CIKUPA TANGERANG BANTEN 15710

Telah terdaftar sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan sesuai dengan ketentuan dalam Undang Undang No. 24 Tahun 2011.

Ditetapkan Di : JAKARTA
Pada Tanggal : 13-SEPTEMBER-2018

BPJS Ketenagakerjaan
DIREKSI

AGUS SUSANTO
DIREKTUR UTAMA

Nomor Kendali : 2016 - 326125

CERTIFICATE OF PARTICIPANT

Sertifikasi Green Synergy Berinovasi untuk Masa Depan yang Berkelanjutan. Sertifikasi dikeluarkan oleh PT Pan Brother Tbk pada tanggal 07 November 2024 atas keikutsertaan Perseroan dalam pameran yang diadakan oleh PT Pan Brother Tbk.

Sertifikasi Green Synergy Innovating for a Sustainable Future. Certification was issued by PT Pan Brother Tbk on November 7, 2024 for the Company's participation in the exhibition held by PT Pan Brother Tbk.


PT PAN BROTHERS Tbk

CERTIFICATE OF PARTICIPANT
THIS CERTIFICATE GOES TO

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

As a participant in the 2024 Procurement Fair
organized by PT. PAN BROTHERS Tbk

"Green Synergy Innovating for a Sustainable Future"

Held on 7th November 2024
at Green Office - Boyolali, Indonesia

Paul Tjong
General Manager

SERTIFIKAT KEPESERTAAN BPJS Ketenagakerjaan

Arat Keikutsertaan 100% karyawan dan anggota dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional - Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS) sesuai dengan ketentuan dalam Undang Undang 24 tahun 2011

Certification was issued by BPJS Ketenagakerjaan on September 12, 2024 regarding the Company's participation in the BPJS Ketenagakerjaan Program.


BPJS Kesehatan

SERTIFIKAT

NOMOR : 1973/SER/1018/1125

Nama Badan Usaha / Asosiasi : SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI, PT
Kode Badan Usaha : 02212914

Atas keikutsertaan 100% karyawan dan anggota keluarganya dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional - Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS) sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang 24 Tahun 2011

Periode : 17 November 2025 - 16 November 2026

Ditetapkan di : Jakarta
Pada Tanggal : 17 November 2025
BPJS Kesehatan
DIREKSI

DAVID BANGUN
DIREKTUR PERLUASAN DAN PELAYANAN PESERTA

Informasi **Kepemilikan Saham**
Shareholding Information

Informasi Pemegang Saham Tahun 2025
Shareholder Information

Keterangan Description	Kepemilikan Saham Awal Tahun 2025 Shares Ownership beginning 2025		
	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	
Modal Dasar Authorized Capital	9.000.195.090 Seri A: 7.999.916.390 Seri B: 1.000.278.700	166.000.000.000 Seri A: 159.998.327.800 Seri B: 6.001.672.200	
Modal di Tempatkan dan disetor Issued and paid-up capital	**3.469.209.121**		

Pemegang Saham Shareholders	**Jumlah Saham** Total Shares	**Jumlah Nominal (Rp)** Total Nominal	**Persentage** Percentage
Chung Tae Sung	2.720.072.495	40.397.548.100	78,41%
Masyarakat Public	749.136.626	14.982.732.520	21,59%
Total Modal Disetor Total Paid-in Capital	**3.469.209.121**	**55.380.280.620**	**100%**

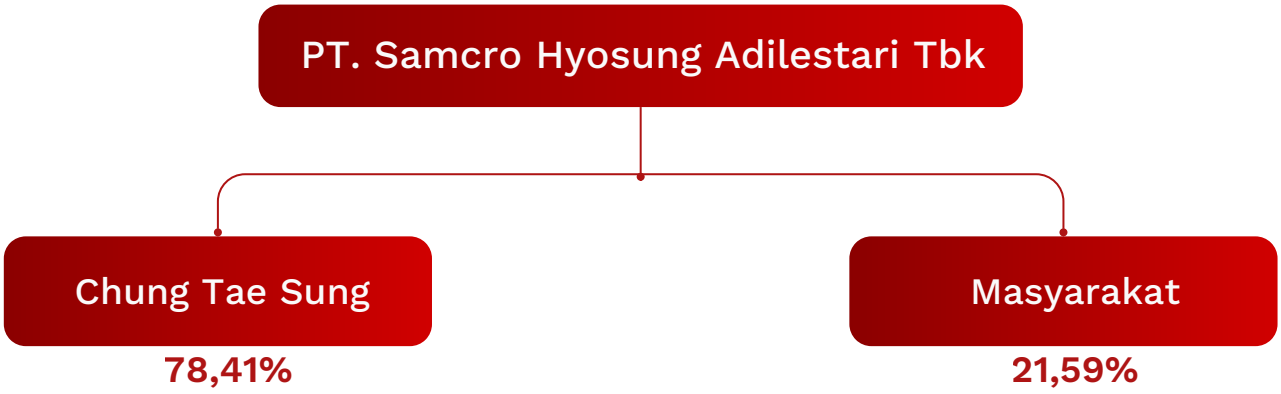
Informasi Pemegang Saham Tahun 2024
Shareholder Information

Keterangan Description	Kepemilikan Saham Awal Tahun 2025 Shares Ownership beginning 2025		
	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	
Modal Dasar Authorized Capital	9.000.195.090 Seri A: 7.999.916.390 Seri B: 1.000.278.700	166.000.000.000 Seri A: 159.998.327.800 Seri B: 6.001.672.200	
Modal di Tempatkan dan disetor Issued and paid-up capital	3.469.209.121		

Pemegang Saham Shareholders	**Jumlah Saham** Total Shares	**Jumlah Nominal (Rp)** Total Nominal	**Persentage** Percentage
Chung Tae Sung	2.720.072.495	40.397.548.100	78,41%
Masyarakat Public	749.136.626	14.982.732.520	21,59%
Total Modal Disetor	**3.469.209.121**	**55.380.280.620**	**100%**

Struktur **Kepemilikan Saham**

Shareholding Information



Keterangan / Description:
Perseroan tidak memiliki sepengendalian dengan perusahaan lain (Sister Company)
The Company does not have joint control with other companies (Sister Company)

Kepemilikan Saham pengendali / Langsung dan UBO :
Controlling Shareholding / Direct and UBO:

Pemegang Saham Pengendali	UBO (Ultimate Beneficial Owner)
Chung Tae Sung	Chung Tae Sung

Informasi Mengenai **Pemegang Saham Utama dan Pengendali**

Information regarding Major and Controlling Shareholders

Per 31 Desember 2025, pemegang saham pengendali Perseroan sekaligus pemilik manfaat akhir adalah Bapak Chung Tae Sung. Namun demikian Perseroan tetap menjamin hak-hak pemegang saham sebagaimana diatur dalam Pasal 12 ayat 8 Anggaran Dasar, di mana satu orang atau lebih pemegang saham yang secara bersama-sama mewakili paling sedikit 1/20 (satu per dua puluh) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara berhak mengusulkan mata acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

As at December 31, 2025, the controlling shareholder of the Company and the ultimate beneficial owner is Mr Chung Tae Sung. Nevertheless, the Company continues to guarantee the rights of shareholders as stipulated in Article 12(8) of the Articles of Association, whereby one or more shareholders who together represent at least 1/20 (one twentieth) of the total number of shares with voting rights are entitled to propose items for the agenda of the General Meeting of Shareholders (GMS).

Daftar Pemegang Saham menurut Klarifikasi
Classifield Shareholder List

Keterangan Pemegang Saham per 31 December 2025 (Shareholder Description) per 31 December 2025	**Jumlah Investor** (Number of Investors)	**Jumlah lembar Saham** (Shares)	**% Kepemilikan** (Percentage)
Badan Usaha Lokal Loca Bussiness Entry	5	1.661.502	0.05
Badan Usaha Asing Foreign Business	2	5.673.400	0.16
Individu Lokal Local Individualis	7.337	3.317.788.319	95.64
Individu Asing Foreign Individualis	28	144.085.900	4.15
Total	**7.372**	**3.469.209.121**	**100%**

Keterangan Pemegang Saham per 31 December 2024 (Shareholder Description) per 31 December 2024	**Jumlah Investor** (Number of Investors)	**Jumlah lembar Saham** (Shares)	**% Kepemilikan** (Percentage)
Badan Usaha Lokal Loca Bussiness Entry	2	6.795.500	0.19
Badan Usaha Asing Foreign Business	3	1.242.100	0.04
Individu Lokal Local Individualis	5.494	546.220.684	15.75
Individu Asing Foreign Individualis	41	2.914.904.195	84.02
Total	**5.540**	**3.469.162.479**	**100%**

Komposisi Kepemilikan **Saham Dewan Komisaris dan Direksi**

Composition of Share Ownership by The Board of Commissioners and Directors

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Perseroan mengungkapan informasi terkait kepemilikan saham Dewan Komisarris dan Direksi berpedoman pada peraturan Otoritas Jasa keuangan No. 11/ 2017 tentang Pelaporan setiap perubahan kepemilikan di Perusahaan terbuka, yang mana setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan perubahannya atas saham Perseroan dalam jangka waktu 3 hari kerja setelah transaksi terjadi. Perseroan juga harus melaporkan hal tersebut ke Otoritas Jasa Keuangan dalam 10 hari sejak terjadinya transaksi.

Selama tahun 2025, Perseroan secara berkala menyampaikan informasi terkait kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi melalui Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek, yang dipublikasikan secara online di situs web Bursa Efek Indonesia.

Pengungkapan kepemilikan saham Dewan komisaris dan Direksi:

Information Disclosure Policy

The Company discloses information regarding the share ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the Financial Services Authority Regulation No. 11/2017 regarding the reporting of any changes in ownership in Public Companies, in which each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors must report to the Company regarding ownership and any changes to the Company's shares within 3 working days after the transaction occurs. The Company must also report the matter to the Financial Services Authority within 10 days of the transaction.

During 2025, the Company periodically submitted information related to the share ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors through the Monthly Report on Securities Holder Registration through the IDX.net reporting system, which is published online on the Indonesia Stock Exchange website.

Disclosure of Share Ownership of the Board of Commissioners and Directors:

Keterangan Description	**Kepemilikan Saham Akhir Tahun 2025** Shares Ownership beginning 2025			**Kepemilikan Saham Akhir Tahun 2024** Shares Ownership End of Year 2024		
	Jumlah Saham Total Shares	**Jumlah Nilai Nominal** Total Nominal Value (Rp)	**%**	**Jumlah Saham** Total Sahres	**Jumlah Nilai Nominal** Total Nominal Value (Rp)	**%**
Dewan Komisaris / Board of Commissioners						
Dwi Astuti Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-	-	-
Seok Jin Kim Komisaris Independent Independent Commissioners	-	-	-	-	-	-
Diireksi / Board of Directors						
Chung Tae sung Direktur Utama President Director	2.720.072.495	40.397.548.100	97.34	2.720.072.495	40.397.548.100	97,34
Suwardi Direktur/ Director	-	-	-	-	-	-
Cahya Wulandari, SH Direktur/ Director	-	-	-	-	-	-
Aswinth Maratimbo Direktur/ Director	-	-	-	-	-	-

• Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pencatatan efek lainnya, baik dalam bentuk sukuk maupun obligasi konversi.

Throughout 2025, there were no other securieties recorded, either in the of sukuk or convertible bonds.

• Entitas Anak dan Entitas Asosiasi [2-28]
Subsidiary and Associated Entities

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan belum membentuk Entitas Anak dan Entitas Asosiasi.

As of 31 December 2025, the Company has not established any subsidiaries or associates.

Hak Kekayaan Intelektual
Intellectual Property Rights

Perseroan memiliki Hak Kekayaan Intelektual berupa Hak Cipta yang tercatat di Direktorat jendral Hak kekayaan Intelektual Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan keterangan sebagai berikut :

The Company has intellectual property rights in the form of copyrights registered at the Directorate of Intellectual Property Rights of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, with the following information:

- **Ciptaan/Creation** : Seni Lukis Logo Samcro / Samcro Logo Painting
- **Jenis Ciptaan / Type of Creation** : Seni Umum/ General Art
- **Nomor Permohonan / Application Number** : C00199001402
- **Tanggal Pernohonan / Date of Application** : 16 Agustus 1990 / August 16, 1990
- **Tanggal pertama Kali Diumumkan/ Date of first publication** : 15 Agustus 1990/ August 15, 1990
- **Tanggal Berakhir masa Perlindungan/ Expiration date of protection period** : 50 tahun / 50 years
- **Pencipta dan pemegang Hak Cipta/ Creator and Copyright holder** : Perseroan / Company

Lembaga dan Profesi **Penunjang Pasar Modal**

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Nama Kantor Akuntan Publik : KAP KANEL & REKAN
Name of Public accounting Firm

Nama Akuntan Publik : Wenny Sugianto SE., CPA
Name of Public Aaccounting

No.STTD STTD No. : STTD.KAP-01/PM.223/2022

Alamat Address : GP Plaza 3th Floor Office RS Jl. Gelora II No. 1 Jakarta Pusat 10270
Telp : (021) 2253 0984, 2253 0985
Fax : (021) 2253 0986

Notaris
Notary

Nama Notaris : Christina Dwi Utami, SH., MHum, MKn
Name of Notary

No.STTD : STTD.N-29/PM.22/2018 tanggal 19 Maret 2018
STTD No.

Alamat : Jl. KH Zainul Arifin No. 2 Komplek Ketapang Indah Blok B- 2 No. 3 Jakarta 11140
Address

Telpon : (021) 630 1511
Phone (021) 633 7851

Notaris
Notary

Nama Notaris : Bastian Harijanto, SH., Mkn
Name of Notary

No.STTD : STTD.N-132/PM.2/2018 tanggal 19 Juli 2018
STTD No.

Alamat : Ruko The Prominence Kav. 38G No. 46 Jl Jalur Sutera Boulevard, Panunggangan Timur, Pinang, Kota Tangerang 15143
Address

Alamat : (021) 3110 8020
Address

Biro Administrasi Efek
Securities Administration Bureau

Nama Notaris : PT Adimitra Jasa Korpora
Name of Notary

No.STTD : Otoritas Jasa Keuangan KEP-41/D.04/2014 tanggal 19 September 2014
STTD No.

Alamat : Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5 Jl. Kirana Avenue III Kelapa Gading Jakarta Utara 14250
Address

Telpon : (021) 2974 5222
Phone (021) 2928 9961

Notaris
Notary

Nama Notaris : Melisa Salim, S.H., M.H., M.Kn
Name of Notary

No.STTD : AHU-00349.AH.02.01.
STTD No. Tanggal 13 November 2024

Alamat : Ruko Senopati Estate Ciujung Blok D2 Nomor 35 Desa Sentul , Kecamatan Kragilan, Kabupaten Serang Provinsi Kabupaten Serang Provinsi Banteng - 42184
Address

Telpon : 085341927987
Phone

Notaris
Notary

Nama Notaris : Christina Dwi Utami, SH., MHum, MKn
Name of Notary

No.STTD : STTD.N-29/PM.22/2018
STTD No. tanggal 19 Maret 2018

Alamat : Jl. KH Zainul Arifin No. 2 Komplek Ketapang Indah Blok B- 2 No. 3 Jakarta 11140
Address

Telpon : (021) 630 1511
Phone (021) 633 7851

Notaris
Notary

Nama Notaris : Bastian Harijanto, SH., Mkn
Name of Notary

No.STTD : STTD.N-132/PM.2/2018
STTD No. tanggal 19 Juli 2018

Alamat : Ruko The Prominence Kav. 38G No. 46 Jl Jalur Sutera Boulevard, Panunggangan Timur, Pinang, Kota Tangerang 15143
Address

Telp : (021) 3110 8020
Phone

Peristiwa **Penting**

Event Highlights



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Paparan Publik

Annual General Meeting of Shareholders (AGM) and Public Expose

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Paparan Publik diselenggarakan pada **Rabu, 4 Juni 2025**, sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas. RUPST menjadi forum resmi bagi Perseroan untuk menyampaikan laporan serta mempertanggungjawabkan kinerja selama satu tahun buku kepada para pemegang saham, sementara Paparan Publik diselenggarakan untuk menyampaikan informasi mengenai kinerja, strategi usaha, dan prospek Perseroan kepada para pemangku kepentingan, termasuk investor, analis, mitra usaha, media, dan masyarakat umum.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Public Expose were held on **Wednesday, 4 June 2025**, as part of the Company's commitment to transparency and accountability. The AGMS served as the formal forum for the Company to present and account for its performance during the financial year to shareholders, while the Public Expose was conducted to provide stakeholders, including investors, analysts, business partners, the media, and the general public, with information on the Company's performance, business strategy, and outlook.



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Luar Biasa (RUPSLB)

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) diselenggarakan pada 20 Oktober 2025 dalam rangka membahas dan memutuskan perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait susunan Direksi dan Dewan Komisaris. Penyelenggaraan RUPSLB ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas, sekaligus menjadi forum resmi bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan strategis yang diperlukan guna merespon dinamika dan kebutuhan bisnis Perseroan.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) was held on **20 October 2025** to deliberate and resolve amendments to the Company's Articles of Association concerning changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The convening of the EGMS reflects the Company's commitment to the principles of transparency and accountability, and serves as a formal forum for shareholders to make strategic decisions in response to the Company's business dynamics and requirements.

Informasi **Situs Web**

Website Information

Sesuai kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan memiliki situs web resmi yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan untuk memperoleh informasi yang akurat, kredibel, dan terkini terkait Perseroan. Disajikan dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, situs web ini merupakan bentuk pemenuhan komitmen Perseroan dalam meningkatkan kualitas transparansi komunikasi dan informasi kepada publik. Dalam situs web ini, Perseroan memuat berbagai informasi material secara umum, seperti sejarah Perseroan, produk yang dimiliki dan dijual Perseroan, tata kelola perusahaan, publikasi, aktivitas CSR, dan lowongan pekerjaan. Situs web ini dapat diakses di www.samcro.co.id.

In compliance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.04/2015 concerning the website of issuers or public companies, the company has an official website accessible to all stakeholders for obtaining accurate, credible, and up-to-date information about the company. This website, presented in two languages- Indonesian and English - represents the company's commitment to enhancing the quality of transparency and communication with the public. On this website, the company provides a variety of general information, including the company's history, products offered, corporate governance, publications, CSR activities, and job vacancies. The website can be accessed at www.samcro.co.id.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Corporate Governance

BAB
02.

Tata Kelola Perusahaan



Tata Kelola **Perusahaan**

Corporate Governance 02.

71 **Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance

73 **Komitmen dan Prinsip GCG**
GCG Commitment and Principle

75 **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**
General Meeting of Shareholders

80 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners

81 **Komisaris Independen**
Independent Commissioners

87 **Komite Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Committee

92 **Dewan Direksi**
Board of Directors

99 **Komite Audit**
Audit Committee

100 **Profil Komite Audit**
Audit Committee Profile

104 **Laporan Komite Audit**
Audit Committee Report

106 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary

110 **Unit Audit Internal**
Internal Audit Unit

112 **Profil Audit Internal**
Audit Internal Profile

117 **Sistem Manajemen Risiko**
Risk Management System

121 **Kode Etik**
Code of Ethics

124 **Perkara penting Administrasi**
Significant Cases and Administration Sanctions

126 **Program Alokasi Saham Kepada karyawan**
Employee Stock Allocation Program

129 **Kebijakan Komunikasi**
Communication Policy

130 **Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka**
Implementation of public company Governance Guidelines

Tata Kelola **Perusahaan**

Corporate Governance

Dasar Hukum Penerapan Tata Kelola Perusahaan	Legal Basis for Implementing Good Corporate Governance
1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;	1. Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;	2. Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies;
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;	3. Law of the Republic of Indonesia No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies;
4. Undang - Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.	4. Law of the Republic of Indonesia No. 8 Year 1995 on Capital Market;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.45 Tahun 2024, tentang Pengembangan dan Penguatan emiten dan perusahaan Publik.	5. Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Terbuka;	6. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;	7. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of public company Governance Guidelines;
8. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka beserta lampirannya;	8. Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for the Governance of Public Companies and its attachments;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi;	9. Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration ;
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Terbuka;	10. Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;	11. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit ;
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal;	12. Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Charter;
13. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;	13. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Organization of General Meeting of Shareholders of Public Companies;
14. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik;	14. Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies;

Corporate **Governance**

Tata Kelola Perusahaan

Dasar Hukum Penerapan Tata Kelola Perusahaan	Legal Basis for Implementing Good Corporate Governance
15. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Terbuka;	15. Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 on the Website of Issuers or Public Companies;
16. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha;	16. Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities;
17. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan;	17. Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions;
18. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; dan	18. Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 16 SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies; and
19. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.	19. Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies.



Komitmen dan Prinsip **GCG**

Good Corporate Governance Commitment and Principle

Sebagai Perusahaan publik, penerapan tata kelola yang baik (Good Corporate Governance) merupakan Komitmen yang tidak terpisahkan dari proses bisnis Perseroan. GCG Menjadi landasan bagi Perseroan untuk meningkatkan proses bisnis, mempertahankan nilai dan manfaat Pemegang Saham, serta menjaga proses bisnis yang berkelanjutan. Untuk itu, Perseroan senantiasa menyempurnakan penerapan GCG melalui penerapan kebijakan dan prinsip-prinsip GCG yang berlaku di internal Perseroan sebagai berikut:

As a public company, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is an integral commitment embedded in the Company's business process. GCG serves as the foundation for the Company in enhancing its business operations, safeguarding, and creating value for shareholders, and ensuring sustainable business practices. Accordingly, the Company continuously refines the implementation of GCG through the adoption of internal policies and the application of GCG principles, as outlined below:

Beretika Ethical

Perseroan senantiasa mengedepankan nilai-nilai kejujuran, menghormati semua pihak (Respect) dan memenuhi komitmen yang telah dibuat. Nilai-nilai moral dan kepercayaan juga dibangun serta dijaga secara konsisten. Selain itu, Perseroan memperhatikan kepentingan para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lain berlandaskan pada prinsip kewajaran dan kesetaraan (fairness). Pengelolaan Perseroan dilakukan secara independen agar setiap organ perusahaan tidak saling mendominasi dan terhindar dari campur tangan pihak lain.

The Company consistently upholds the values of integrity, respect for all parties, and the fulfillment of commitments made. Moral values and trust are built and maintained in a consistent manner. In addition, the Company gives due consideration to the interests of Shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality. The management of the Company is carried out independently to ensure that each corporate organ operates without undue influence, avoids domination by any party, and remains free from external intervention.

Transparansi Transparency

Guna menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi material dan relevan dengan cara mudah diakses serta dipahami oleh para pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya hal-hal yang diwajibkan oleh regulasi, namun juga informasi penting lain bagi pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.

Akuntabilitas Accountability

Perseroan mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Oleh Karena Itu, pengelolaan Perseroan dilakukan dengan tepat, terukur, dan selaras dengan kepentingan korporat dengan tetap mempertimbangkan kepentingan para Pemegang Saham serta pemangku kepentingan lainnya. Akuntabilitas menjadi prasyarat yang diperlukan untuk meraih kinerja berkelanjutan.

The Company accounts for its performance in a transparent and fair manner. Accordingly, the Company's management is carried out in a proper and measurable way, aligned with corporate objectives while taking into account the interests of Shareholders and other stakeholders. Accountability is a fundamental prerequisite for achieving sustainable performance.

Berkelanjutan Sustainability

Perseroan mematuhi seluruh peraturan yang ada dan berkomitmen menjalankan tanggung jawab terhadap masyarakat serta lingkungan. Hal ini dilakukan agar Perseroan memberikan kontribusi pada pembangunan berkelanjutan, yang dilaksanakan melalui kerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan yang selaras dengan kepentingan bisnis Perseroan serta agenda pembangunan berkelanjutan secara umum.

The Company complies with all applicable laws and regulations and is Committed to fulfilling its responsibilities to society and the environment. This commitment is undertaken to ensure the Company's contribution to sustainable development, which is implemented through collaboration with relevant stakeholders to promote balanced growth that aligns the Company's business interests with broader sustainable development goals.

Rapat Umum **Pemegang Saham**

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ yang memiliki kedudukan tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, khususnya untuk menentukan arah jangka panjang Perseroan serta mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan batasan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan setiap tahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah ditutupnya tahun buku, sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the organ holding the highest authority within the Company's corporate governance structure. The GMS of the Company has powers that are not granted to the Board of Commissioners and the Board of Directors, particularly the authority to determine the Company's long-term strategic direction and to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, subject to the limitations stipulated under prevailing laws and regulations and/or the Company's Articles of Association.

The Company's GMS consists of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The AGMS must be convened annually, no later than six (6) months after the end of the financial year, while the EGMS may be convened at any time as deemed necessary in accordance with the Company's needs.

Informasi Mengenai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada Tahun 2025	Information on the Resolutions of the General Meeting of Shareholders in 2025
Pada tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan 2 kali RUPS yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPS tersebut dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan.	In 2025, the Company convened two (2) General Meetings of Shareholders (GMS), namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The meetings were attended by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.
Pada hari Selasa tanggal 24 Juni 2025, bertempat di Amaris Hotel Citra Raya - Tangerang, Perumahan Citra Raya Blok KA 01 Kav. No. 2, Kawasan Commercial Life Syle, Tangerang - Banten, telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan dengan mata acara dan keputusan sebagai berikut:	On Tuesday, 24 June 2025, at Amaris Hotel Citra Raya – Tangerang, located at Citra Raya Residential Area, Block KA 01 Lot No. 2, Commercial Lifestyle Area, Tangerang, Banten, the Annual General Meeting of Shareholders was duly convened, with the following agenda items and resolutions:

- **Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan**
  Annual General Meeting Of Shareholders

Ringkasan jadwal dan hasil-hasil RUPS Tahunan yang diselenggarakan adalah sebagai berikut:

- Tanggal Pengumuman, 16 Mei 2025
- Tanggal Pemanggilan 02 Juni 2025
- tanggal pelaksanaan RUPS 24 Juni 2025
- Tanggal Ringkasan Risalah RUPS, 26 Juni 2025

A summary of the schedule and results of the AGM held is as follows

- Announcement Date, on May 16, 2025
- Invitation Date 02 June 2025
- Date of the GMS on June 24, 2025
- Date of Summary of GMS Minutes, on June 26, 2025

[Keputusan RUPS Tahunan]
Resolution of the Annual General Meeting

1. Keputusan Mata Acara Pertama / First Agenda Decision

Agenda /Agenda	**Keputusan /** Resolutions
Menyetujui Laporan Tahunan, termasuk :	I. • Laporan keuangan yang meliputi Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Kanel dan Rekan sesuai dengan laporannya nomor 00043/2.1363/AU.1/04/1809-1/1/III/2025, tanggal 27 Maret 2025, yang telah memberikan opini wajar tanpa pengecualian yang termuat dalam Laporan Tahunan 2024; dan • Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang termuat dalam Laporan Tahunan 2024. II. • Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquit et decharge) kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember serta dokumen pendukungnya.
To approve the Annual Report, including:	I. • The financial statements, comprising the Statement of Financial Position and the Statement of Profit or Loss of the Company for the financial year ended 31 December 2024, which have been audited by Kanel and Rekan Public Accounting Firm in accordance with its audit report No. 00043/2.1363/AU.1/04/1809-1/1/III/2025 dated 27 March 2025, which expressed an unqualified opinion, as set forth in the 2024 Annual Report; and • The Supervisory Report of the Board of Commissioners for the financial year ended 31 December 2024, as contained in the 2024 Annual Report. II. • To grant full release and discharge of responsibility (*acquit et decharge*) to the members of the Board of Directors for their management actions and to the members of the Board of Commissioners of the Company for their supervisory actions carried out during the financial year ended 31 December 2024, insofar as such actions are reflected in the Annual Report and the Company's Financial Statements for the financial year ended 31 December 2024, as well as the supporting documents thereto.

2. Keputusan Mata Acara Kedua / Second Agenda Decision

Agenda /Agenda	**Keputusan /** Resolutions
Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2024 sebesar Rp9.112.274.242 ("Laba Bersih 2024") sebagai berikut:	I. Sebesar Rp400.000.000 disisihkan untuk dana cadangan; II. Sebesar Rp7.595.777.396 atau sebesar Rp10,14 per saham dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku 2024, dimana dividen tunai tersebut seluruhnya telah dibagikan sebagai dividen interim kepada para Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 17 Januari 2025; dan III. Sisa dari Laba Bersih 2024 yang belum ditentukan penggunaannya ditetapkan sebagai laba ditahan.
To determine the use of the Company's net profit for the 2024 financial year amounting to Rp9,112,274,242 ('2024 Net Profit') as follows:	I. Rp400,000,000 is set aside for reserve funds; II. Rp7,595,777,396 or Rp10.14 per share is distributed as cash dividends for the 2024 financial year, where the cash dividends have been distributed in full as interim dividends to the Company's shareholders on 17 January 2025; and III. The remainder of the 2024 Net Profit, the use of which has not been determined, is designated as retained earnings.

3. Keputusan Mata Acara Ketiga/ Third Agenda Decision

Keputusan / Resolutions

I. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan untuk para anggota Direksi yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2025.

II. Menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan untuk para anggota Dewan Komisaris yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2025 adalah besarnya dengan jumlah yang ditetapkan pada tahun buku 2024 dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya.

III. Besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan yang akan diberikan oleh Perseroan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2025 akan dimuat dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2025.

I. To grant power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and benefits of the members of the Board of Directors who serve during and throughout the financial year 2025.

II. To determine that the salaries or honoraria and benefits of the members of the Board of Commissioners who serve during and throughout the financial year 2025 shall be in the same amounts as those determined for the financial year 2024, and to grant authority to the Meeting of the Board of Commissioners to determine the allocation thereof.

III. The salaries or honoraria and benefits to be provided by the Company to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who serve during and throughout the financial year 2025 shall be disclosed in the Annual Report for the financial year 2025.

4. Keputusan Mata Acara Keempat / Fourth Agenda Decision

Keputusan / Resolutions

Menyetujui untuk mendelegasikan kewenangan penunjukan kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar) untuk melakukan audit laporan keuangan dan buku - buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan kriteria dan batasan sebagai berikut:

a. Mempunyai reputasi internasional (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut);
b. Terdaftar sebagai Auditor di Otoritas Jasa Keuangan; dan
c. Syarat dan ketentuan lainnya yang dianggap baik oleh Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan masukan dan pertimbangan dari Komite Audit Perseroan.

To approve the delegation of authority for the appointment of a Registered Public Accounting Firm (including Registered Public Accountants who are members of such Registered Public Accounting Firm) to conduct the audit of the Company's financial statements and books for the financial year ending 31 December 2025 to the Company's Board of Commissioners, subject to the following criteria and limitations:

a. Possessing an international reputation (including Registered Public Accountants who are members of such Registered Public Accounting Firm);
b. Being registered as an auditor with the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan); and
c. Such other terms and conditions may be deemed appropriate by the Board of Commissioners, taking into consideration the input and recommendations of the Company's Audit .

5. Keputusan Mata Acara Kelima / Fifth Agenda Decision

Keputusan / Resolutions

Melakukan dengan baik laporan realisasi penggunaan hasil Penawaran Umum Perdana saham Perseroan

To duly carry out and properly present the report on the realization of the use of proceeds from the Company's Initial Public Offering (IPO).

Realisasi atas keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (Tahun buku 2025)

Realization of the Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (Fiscal year 2025)

"Keputusan dalam rapat tersebut telah direalisasikan sepenuhnya pada tahun buku 2025 sesuai dengan yang diputuskan dalam rapat.

The decisions made at that meeting were fully implemented in the 2025 fiscal year, as decided at the meeting."

• Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Annual General meeting Of Shareholders

Ringkasan jadwal dan hasil-hasil RUPS Tahunan yang diselenggarakan adalah sebagai berikut:

- Tanggal Pengumuman, 11 September 2025
- Tanggal Pemanggilan 26 September 2025
- Tanggal Pelaksanaan RUPS 20 Oktober 2025
- Tanggal Ringkasan Risalah RUPS, 21 Oktober 2025

A summary of the schedule and results of the EGMS held is as follows:

- Announcement Date, on September 11, 2025
- Invitation Date 26 September 2025
- Date of the GMS on October 20, 2025
- Date of Summary of GMS Minutes, on October 21, 2025

[Keputusan RUPS Luar Biasa]

Resolution of the Annual General Meeting

1. Keputusan Mata Acara Pertama / First Agenda Decision

Keputusan / Resolutions

1. Menerima dengan baik pengunduran diri Tuan Lim Sung Pil dari jabatannya selaku Komisaris Utama Perseroan, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat, dengan mengucapkan terima kasih atas jasa - jasa dan kontribusinya dalam Perseroan serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (acquit et decharge) atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama masa jabatannya, sejauh tindakan tersebut dengan peraturan perundang - undangan yang berlaku;

2. Mengangkat Nyonya Dwi Astuti sebagai Komisaris Utama Perseroan, yang berlaku sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2028;

3. Menetapkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2028, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		**Direksi**	
Komisaris Utama	: Nyonya Dwi Astuti	Direktur Utama	: Tuan Chung Tae Sung
Komisaris Independen	: Tuan Seok Jin Kim	Direktur	: Ny. Cahya Wulandari, SH
		Direktur	: Tuan Suwardi
		Direktur	: Tuan Aswinth Maratimbo

4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak dan substansi, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/ menuangkan keputusan tersebut maupun susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam akta - akta yang dibuat dihadapan Notaris, yang selanjutnya menyamakan pemberitahuan perubahan data Perseroan pada pihak berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang - undangan yang berlaku.

1. To accept the resignation of Mr. Lim Sung Pil from his position as President Commissioner of the Company, effective as of the closing of the Meeting, and to express appreciation and gratitude for his services and contributions to the Company, as well as to grant full release and discharge of responsibility (*acquit et decharge*) for the supervisory actions carried out during his term of office, insofar as such actions were performed in compliance with the prevailing laws and regulations;

2. To appoint Mrs. Dwi Astuti as President Commissioner of the Company, effective as of the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2025;

3. To determine the composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, effective as of the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2028, as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner : Nyonya Dwi Astuti
Independent Commissioner : Tuan Seok Jin Kim

Board Of Directors
President Commissioner : Tuan Chung Tae Sung
Director : Ny. Cahya Wulandari, S.H.
Director : Tuan Suwardi
Director : Tuan Aswinth Maratimbo

4. To grant power and authority to the Company's Board of Directors, with full rights and discretion, to carry out all actions deemed necessary in connection with the aforesaid resolutions, including but not limited to declaring and/or formalizing such resolutions and the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with the prevailing laws and regulations.

Realisasi atas Keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (Tahun 2025)	Implementation of the Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (2025)
Keputusan dalam rapat tersebut telah direalisasikan sepenuhnya pada tahun buku 2025 sesuai dengan yang diputuskan dalam rapat.	The resolutions adopted at the meeting have been fully implemented during the financial year 2025 in accordance with the decisions made at the meeting.

Realisasi atas keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (Tahun 2025)

Realization of the Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (2025)

"Keputusan dalam rapat tersebut telah direalisasikan sepenuhnya pada tahun buku 2025 sesuai dengan yang diputuskan dalam rapat."

"The resolutions adopted at the meeting have been fully implemented during the financial year 2025 in accordance with the decisions made at the meeting."

Dewan **Komisaris**

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ utama Perseroan yang bertugas melakukan fungsi pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris juga menjalankan fungsi pemberian nasihat dan rekomendasi kepada Direksi terkait pengelolaan dan pengurusan Perseroan, dengan tujuan untuk memastikan bahwa Perseroan dikelola secara prudent, berkelanjutan, dan sejalan dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

The Board of Commissioners is a principal organ of the Company entrusted with carrying out general and/or specific supervisory functions in accordance with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations. In performing its role, the Board of Commissioners also provides advice and recommendations to the Board of Directors in relation to the management and administration of the Company, with the objective of ensuring that the Company is managed prudently, sustainably, and in line with the principles of Good Corporate Governance.

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen, objektif, dan beritikad baik, dengan senantiasa memperhatikan kepentingan Perseroan, Pemegang Saham, serta para pemangku kepentingan lainnya. Pengawasan dilakukan terhadap perumusan dan pelaksanaan strategi Perseroan, kebijakan manajemen, serta kinerja Direksi, sekaligus memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners performs its supervisory duties independently, objectively, and in good faith, while consistently taking into account the interests of the Company, shareholders, and other stakeholders. Supervision is exercised over the formulation and implementation of the Company's strategies, management policies, and performance of the Board of Directors, as well as ensuring the Company's compliance with applicable laws and regulations.

- **Pedoman Kerja**

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berpedoman pada:

1. Anggaran Dasar Perseroan;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; serta
3. Ketentuan peraturan perundang-undangan lainnya yang terkait dengan tata kelola perusahaan dan pasar modal.

Pedoman kerja tersebut mengatur antara lain tugas, wewenang, tanggung jawab, serta tata cara pelaksanaan pengawasan oleh Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perseroan. Pedoman ini menjadi acuan untuk memastikan agar fungsi pengawasan dilaksanakan secara efektif, konsisten, dan selaras dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran.

- Work Guidelines

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is guided by:

1. The Company's Articles of Association;
2. Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies; and
3. Other prevailing laws and regulations related to corporate governance and capital markets.

These work guidelines regulate, among others, the duties, authorities, responsibilities, and procedures of the Board of Commissioners in supervising the management of the Company. They serve as a reference to ensure that supervisory activities are carried out effectively, consistently, and in accordance with the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Melalui penerapan pedoman kerja tersebut, Dewan Komisaris berkomitmen untuk memperkuat fungsi pengawasan terhadap kinerja manajemen, meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, serta mendukung penciptaan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi Perseroan.

Through the implementation of these work guidelines, the Board of Commissioners remains Committed to strengthening its supervisory function over the Company's management, enhancing the quality of decision-making, and supporting the creation of sustainable long-term value for the Company.

Komisaris **Independen**

Independen Commissioners

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun Pemegang Saham utama, serta tidak memiliki hubungan lain yang dapat mempengaruhi independensi dalam pelaksanaan tugasnya. Keberadaan Komisaris Independen dimaksudkan untuk memperkuat fungsi pengawasan Perseroan agar dapat dilaksanakan secara objektif, profesional, dan bebas dari benturan kepentingan.

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who originates from outside the Company and has no affiliation with the Company, other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or controlling shareholders, nor any other relationships that may affect his or her independence in performing duties and responsibilities. The presence of an Independent Commissioner is intended to strengthen the Company's supervisory function so that it is carried out objectively, professionally, and free from conflicts of interest.

Penunjukan Komisaris Independen dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal. Dalam menjalankan perannya, Komisaris Independen berkontribusi melalui pemberian pandangan dan pertimbangan yang independen, kritis, dan konstruktif terhadap kebijakan strategis serta kinerja manajemen Perseroan.

The appointment of an Independent Commissioner is conducted through the General Meeting of Shareholders (GMS), with due regard to the prevailing laws and regulations, particularly those governing the capital market. In carrying out his or her role, the Independent Commissioner contributes by providing independent, critical, and constructive views and considerations on the Company's strategic policies and management performance.

Keberadaan Komisaris Independen tersebut memastikan terselenggaranya mekanisme pengawasan yang efektif dan independen, sekaligus memperkuat penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). Dengan demikian, setiap kebijakan dan keputusan strategis Perseroan diharapkan dapat diambil secara objektif, prudent, dan berorientasi pada keberlanjutan serta kepentingan jangka panjang Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk regulasi Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

The presence of an Independent Commissioner ensures the implementation of an effective and independent supervisory mechanism, while reinforcing the application of the principles of Good Corporate Governance. Accordingly, all policies and strategic decisions of the Company are expected to be made objectively, prudently, and with due consideration for sustainability and the long-term interests of the Company and all stakeholders, in compliance with the applicable laws and regulations, including those of the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

Susunan dan Pedoman Dewan Komisaris
Composition and Guidelines of the Board of Commissioners

Susunan serta jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan dengan mempertimbangkan kebutuhan pengawasan yang efektif sesuai dengan karakteristik dan dinamika bisnis Perseroan. Dalam proses penetapannya, Perseroan juga memperhatikan aspek keberagaman, khususnya yang terkait dengan latar belakang keahlian, kompetensi, pengetahuan, dan pengalaman profesional, guna memastikan kualitas pengawasan yang komprehensif dan objektif.

The composition and number of members of the Company's Board of Commissioners are determined by considering the level of supervisory needs in alignment with the Company's business dynamics. In establishing its composition, the Company also takes into account diversity aspects, particularly those related to expertise, competencies, knowledge, and professional experience, to ensure comprehensive and objective oversight.

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan sebagai emiten berkewajiban untuk memenuhi ketentuan yang berlaku, termasuk ketentuan Pasal 35 mengenai kewajiban penyusunan Pedoman dan Kode Etik bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

In compliance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company is required to adhere to the provisions stipulated therein, including Article 35 regarding the obligation to prepare the Board of Directors' and Board of Commissioners' Guidelines and Code of Ethics.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi tersebut, Perseroan telah menyusun dan menetapkan Pedoman Dewan Komisaris. Pedoman ini memuat prinsip-prinsip dasar, peran, tanggung jawab, serta tata cara kerja Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Uraian lebih lanjut mengenai ruang lingkup dan penerapan pedoman dimaksud disajikan pada bagian berikutnya.

As part of fulfilling these regulatory requirements, the Company has established the Board of Commissioners Guidelines. These guidelines outline the fundamental principles, roles, responsibilities, and working procedures of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and providing advice to the Board of Directors. Further details regarding the scope and implementation of these guidelines are presented in the subsequent section.

Susunan Dewan Komisaris
Membership of The Board of Commissioners

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan terdiri atas 1 (satu) Komisaris Utama dan 1 (satu) Komisaris Independen, dengan susunan sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Commissioners consists of 1 (one) President Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner, as follows

Nama Name	**Jabatan** *Position*	**Dasar Pengangkatan** *Basis of Appointment*	**Masa Jabatan** *Term Of Office*
Dwi Astuti	Komisaris Utama President Commissioner	Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 20 Oktober 2025	2025-2028
Seok Jin Kim	Komisaris Independen Independent Commissioner		

• Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris
Duties and Authorities of The Board of Commissioners

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi.

1. The Board of Commissioners is tasked with conducting supervision and is responsible for overseeing the management policies and the overall course of management, both with respect to the Company and its business activities, as well as providing advice to the Board of Directors.

2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang - undangan dan anggaran dasar.

2. Under certain circumstances, the Board of Commissioners is required to convene the Annual General Meeting of Shareholders and other General Meetings of Shareholders, in accordance with its authority as stipulated in the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.

3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati - hatian.

3. Members of the Board of Commissioners shall perform their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility, and with due care and prudence.

4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.

4. In order to support the effective performance of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee and may establish other Committee as deemed necessary.

5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud setiap akhir tahun buku.

5. In order to support the effective performance of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee and may establish other Committees as deemed necessary.

6. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebut alasannya.

6. The Board of Commissioners has the authority to temporarily suspend members of the Board of Directors, stating the reasons therefore.

7. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam hal seluruh Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

7. The Board of Commissioners may carry out management actions of the Company in the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company.

• Pelaporan dan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris
Reporting and Accountability of the Board of Commissioners

1. Dewan Komisaris wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan fungsi pengawasannya kepada Para Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

1. The Board of Commissioners is required to account for the execution of its supervisory functions to the Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS).

2. Dalam menjalankan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris secara berkala menyelenggarakan rapat, baik rapat internal maupun rapat bersama Direksi, untuk membahas perkembangan dan kinerja Perseroan secara menyeluruh.

2. In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners convenes regular meetings, both internal meetings and joint meetings with the Board of Directors, to review the Company's overall performance and developments.

3. Dewan Komisaris melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, yang disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

3. The performance of duties and responsibilities by the Board of Commissioners is reported through the Supervisory Report of the Board of Commissioners, which is submitted to the Annual General Meeting of Shareholders.

4. Persetujuan atas Laporan Pengawasan Dewan Komisaris oleh RUPS Tahunan merupakan bentuk pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku sebelumnya, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Pengawasan Dewan Komisaris.

4. Approval of the Board of Commissioners' Supervisory Report by the Annual General Meeting of Shareholders constitutes full release and discharge of responsibility for the Board of Commissioners for the supervisory actions carried out during the previous financial year, insofar as such actions are reflected in the Supervisory Report.

• Pelaksanaan Tugas
Implementation of Duties

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan profesional. Pelaksanaan tugas tersebut mencakup penelaahan dan evaluasi atas kinerja Direksi, serta pemberian pandangan dan nasihat strategis guna mendukung pencapaian tujuan dan keberlanjutan Perseroan.

Throughout 2025, the Board of Commissioners carried out its duties and responsibilities effectively and professionally. These activities included reviewing and evaluating the performance of the Board of Directors, as well as providing strategic views and advice to support the achievement of the Company's objectives and long-term sustainability.

• Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris
Diversity in the Composition of the Board of Commissioners

Perseroan memandang keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris sebagai elemen strategis dalam mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan yang efektif dan objektif. Keberagaman tersebut tercermin dari variasi latar belakang keahlian, pengalaman profesional, kompetensi, pendidikan, serta sudut pandang strategis yang dimiliki oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris.

The Company considers diversity in the composition of the Board of Commissioners to be a strategic element in supporting the effective and objective execution of its supervisory function. Such diversity is reflected in the variety of expertise, professional experience, competencies, educational backgrounds, and strategic perspectives brought by each member of the Board of Commissioners.

Perbedaan perspektif tersebut memperkaya proses penelaahan dan pengambilan pertimbangan atas kebijakan serta kinerja manajemen, sehingga pengawasan terhadap Direksi dapat dilakukan secara lebih komprehensif dan independen. Dengan komposisi yang berimbang, Dewan Komisaris mampu memberikan masukan dan arahan yang relevan dalam menghadapi dinamika usaha, termasuk dalam aspek strategi, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan.

These differences in perspectives enhance the quality of oversight and deliberation on management policies and performance, enabling a more comprehensive and independent evaluation of the Board of Directors. A balanced composition allows the Board of Commissioners to provide relevant guidance and recommendations, particularly in relation to business strategy, risk management, and corporate governance.

Dalam menetapkan komposisi Dewan Komisaris, Perseroan senantiasa mempertimbangkan kebutuhan pengawasan yang selaras dengan perkembangan dan kompleksitas industri teknologi. Melalui penerapan prinsip keberagaman, Perseroan berkomitmen untuk memperkuat penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta mendukung penciptaan kinerja Perseroan yang berkelanjutan.

In determining the composition of the Board of Commissioners, the Company consistently considers supervisory needs that align with the evolving and dynamic nature of the technology industry. Through the application of diversity principles, the Company remains Committed to strengthening Good Corporate Governance practices and supporting the achievement of sustainable long-term performance.

• Rapat
Meetings

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sekurang-kurangnya satu kali dalam setiap dua bulan, dan dapat diadakan sewaktu-waktu apabila dipandang perlu oleh salah satu anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari satu atau lebih anggota Direksi.

Meetings of the Board of Commissioners are held at least once every two months and may be convened at any time if deemed necessary by any member of the Board of Commissioners or upon a written request from one or more members of the Board of Directors.

Jumlah rapat serta tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025 disajikan sebagai berikut:

The number of meetings and the attendance of the Board of Commissioners throughout 2025 are presented as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	**Rapat Internal Dewan Komisaris** **Board of Commissioners** Internal Meeting			**Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi** **Board of Commissioners** and Board of Direktors Joint Meeting		
		Total Rapat Total Meetings	**Kehadiran** Attendance	%	**Total Rapat** Total Meetings	**Kehadiran** Attendance	%
Dwi Astuti	Komisaris Utama President Commissioner	1	1	90	1	1	90
Seok Jin Kim	Komisaris Independen Independent Commissioner	8	8	100	7	7	100

• Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris
Competency Development Of The Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2025, anggota Dewan Komisaris secara aktif mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi yang dilaksanakan secara mandiri, antara lain melalui seminar, webinar, forum diskusi, dan media pembelajaran lainnya. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan pemahaman serta wawasan Dewan Komisaris terhadap dinamika industri, perkembangan regulasi, serta aktivitas dan strategi bisnis Perseroan.

Throughout 2025, members of the Board of Commissioners actively participated in various self-initiated competency development activities, including seminars, webinars, discussion forums, and other learning platforms. These activities were aimed at enhancing and updating the Board's knowledge and understanding of industry dynamics, regulatory developments, as well as the Company's business activities and strategic direction.

Melalui pengembangan kompetensi yang berkelanjutan, Dewan Komisaris diharapkan dapat menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara lebih efektif, relevan, dan adaptif terhadap tantangan serta peluang yang dihadapi Perseroan.

Through continuous competency development, the Board of Commissioners is expected to perform its supervisory and advisory functions more effectively, relevantly, and adaptively in response to the challenges and opportunities faced by the Company.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Komite Pendukung
Performance Assessment of the Board of Commissioners and Supporting Committees

Perseroan secara berkala melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan komite-komite pendukungnya guna memastikan bahwa pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan berjalan secara efektif. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme evaluasi yang mengacu pada pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris, tingkat kehadiran dan partisipasi anggota, ketertiban administrasi, integritas dan keterbukaan, serta kontribusi dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.

The Company periodically conducts performance assessments of the Board of Commissioners and its supporting Committees to ensure the effective execution of supervisory duties and responsibilities. The performance evaluation of the Board of Commissioners is carried out through an assessment mechanism that considers, among others, the implementation of Board of Commissioners' meetings, attendance and participation levels, administrative compliance, integrity and transparency, as well as contributions in performing supervisory and advisory functions to the Board of Directors.

Hasil penilaian tersebut menjadi dasar bagi Perseroan dalam melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap efektivitas kinerja Dewan Komisaris dan komite pendukungnya, sekaligus untuk memperkuat penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

The results of these assessments serve as a basis for continuous improvement in enhancing the effectiveness of the Board of Commissioners and its supporting Committees, while reinforcing the implementation of Good Corporate Governance practices within the Company.

Penilaian Kinerja Komite Pendukung
Performance Assessment of Supporting Committees

Dewan Komisaris telah melaksanakan penilaian atas kinerja komite pendukung yang berada di bawah koordinasinya guna memastikan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan. Penilaian tersebut dilakukan dengan mengacu pada kriteria yang mencakup efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, tingkat kehadiran dan keaktifan anggota, serta kualitas rekomendasi dan saran yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners has conducted an assessment of the performance of its supporting Committees to ensure the effectiveness of their supervisory duties and responsibilities. The assessment was carried out based on established criteria, including the effectiveness in performing duties and responsibilities, attendance and active participation of members, as well as the quality of recommendations and advice provided to the Board of Commissioners.

Hasil penilaian menunjukkan bahwa Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif serta sesuai dengan pedoman kerja yang berlaku sepanjang tahun 2025, sehingga mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris secara optimal.

The results of the assessment indicate that the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities effectively and in accordance with the applicable work guidelines throughout 2024, thereby supporting the Board of Commissioners in performing its supervisory function optimally.

Penilaian Kinerja Remunerasi
Performance Evaluation and Remuneration

Penetapan kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam proses tersebut, Perseroan senantiasa memperhatikan masukan dan rekomendasi dari Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi, dengan mempertimbangkan kesesuaian antara tanggung jawab, kinerja, serta praktik tata kelola perusahaan yang berlaku.

The determination of remuneration for members of the Board of Commissioners is resolved through the General Meeting of Shareholders (GMS). In this process, the Company takes into consideration the input and recommendations of the Board of Commissioners performing the Nomination and Remuneration function, with due regard to the alignment between responsibilities, performance, and prevailing corporate governance practices.

Kebijakan remunerasi tersebut dirancang untuk memastikan adanya keseimbangan antara pencapaian kinerja, akuntabilitas, dan keberlanjutan, serta mendukung pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris secara efektif dan profesional.

The remuneration policy is designed to ensure an appropriate balance between performance achievement, accountability, and sustainability, thereby supporting the effective and professional execution of the supervisory duties of the Board of Commissioners.

Komite **Nominasi** dan **Remunerasi**

Nomination and Remuneration Committee

Kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi Perseroan ditetapkan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dengan pelaksanaannya didelegasikan kepada Dewan Komisaris. Dalam menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi, Perseroan belum membentuk komite khusus, sehingga fungsi tersebut dilaksanakan secara langsung oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014. Dalam pelaksanaan kewenangan tersebut, Dewan Komisaris bertanggung jawab memastikan bahwa penetapan gaji, honorarium, dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi dilakukan secara transparan, berimbang, dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Adapun penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris sepenuhnya menjadi kewenangan RUPS, sehingga Dewan Komisaris tidak memiliki kewenangan untuk menetapkan remunerasi bagi dirinya sendiri. Melalui mekanisme ini, Perseroan memastikan bahwa kebijakan nominasi dan remunerasi diterapkan secara objektif, akuntabel, dan selaras dengan tanggung jawab serta kinerja masing-masing organ Perseroan.

The remuneration policy for members of the Company's Board of Directors is determined through resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS), with its implementation delegated to the Board of Commissioners. In performing the Nomination and Remuneration function, the Company has not established a separate Committee; accordingly, such function is carried out directly by the Board of Commissioners in accordance with Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) Regulation No. 34/POJK.04/2014. In exercising this authority, the Board of Commissioners is responsible for ensuring that the determination of salaries, honoraria, and/or benefits for members of the Board of Directors is conducted in a transparent and balanced manner and in line with the principles of Good Corporate Governance. Meanwhile, the determination of remuneration for members of the Board of Commissioners falls entirely under the authority of the GMS, and therefore the Board of Commissioners does not have the authority to determine its own remuneration. Through this mechanism, the Company ensures that its nomination and remuneration policies are implemented objectively, accountably, and in alignment with the responsibilities and performance of each governing body of the Company.

• Pedoman Nominasi [2-10]

Pedoman ini dilaksanakan oleh Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi Komite Nominasi.

1. Tugas dan Tanggung Jawab terkait Nominasi.

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;

• Nomination Guidelines [2-10]

These guidelines are implemented by the Board of Commissioners, which acts as the Nomination Committee.

1. Duties and Responsibilities related to Nomination

- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of the positions of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, policies and criteria required in the Nomination process and performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation materials;

- Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris;
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

- Assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material;
- Provide recommendations regarding the capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
- Provide proposals for candidates who qualify as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

2. Tata Cara Nominasi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab di atas, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan tata cara sebagai berikut:

- Menyusun komposisi dan proses nominasi Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris;
- Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon Anggota Direksi dan/ atau Anggota Dewan Komisaris;
- Menyusun Program Pengembangan Kemampuan Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris;
- Membantu pelaksanaan evaluasi kinerja Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris;
- Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai Anggota Direksi dan/ atau Anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS

2. Nomination Procedure

In carrying out the above duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee shall perform the following procedures:

- Arrange the composition and nomination process of a Member of the Board of Directors and/or Member of the Board of Commissioners;
- Develop policies and criteria required in the Nomination process of candidates for Members of the Board of Directors and/or Members of the Board of Commissioners;
- Develop a Capability Development Programme for Members of the Board of Directors and/or Members of the Board of Commissioners;
- Assisting the implementation of performance evaluation of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners;
- Reviewing and proposing candidates who qualify as Members of the Board of Directors and/or Members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

3. Penyelenggaraan Rapat

Dewan Komisaris secara rutin menyelenggarakan rapat yang membahas pelaksanaan fungsi Nominasi, dengan frekuensi minimal satu kali dalam periode empat bulan. Rapat tersebut dilaksanakan untuk memastikan bahwa mekanisme nominasi dijalankan sesuai dengan ketentuan dan pedoman yang berlaku, sekaligus untuk mengevaluasi kebutuhan serta perkembangan terkait susunan Direksi dan Dewan Komisaris.

4. Sistem Pelaporan Kegiatan

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam bidang Nominasi dilaporkan melalui Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, yang kemudian disampaikan kepada para Pemegang Saham dalam RUPS sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi.

• Pedoman Remunerasi [2-19][2-20]

Pedoman ini dilaksanakan oleh Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi Komite Remunerasi. Kebijakan Remunerasi didasarkan atas:

- Kelayakan/kewajaran;
- Kinerja/prestasi kerja Direksi dan Dewan Komisaris;
- Kinerja Perseroan dan pemenuhan cadangan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan undang – undang Perseroan terbatas;
- Ketentuan Peraturan perundangan Perpajakan dan ketenagakerjaan yang berlaku.

1. Tugas dan Tanggung Jawab terkait Remunerasi

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, dan besaran atas remunerasi.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

3. Organization of Meetings

The Board of Commissioners regularly convenes meetings related to the Nomination function, with a minimum frequency of once every four months. These meetings are held to ensure that the nomination process is carried out in accordance with the applicable guidelines and to review the needs and developments concerning the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

4. Activity Reporting System

The implementation of nomination duties and responsibilities is documented within the Board of Commissioners' Supervisory Report, which is presented to the Shareholders at the GMS as part of the Company's commitment to accountability and transparency.

• Nomination Guidelines [2-19][2-20]

The Board of Commissioners who perform the functions of the Remuneration Committee implements this Charter. The Remuneration Policy is based on:

- Feasibility/fairness;
- Performance/achievement of the Board of Directors and Board of Commissioners;
- The performance of the Company and the fulfilment of reserves as referred to in the provisions of the Limited Liability Company Law;
- The provisions of the applicable taxation and labour laws and regulations.

1. Duties and Responsibilities related to Remuneration

- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure of remuneration, policies on remuneration, and the amount of remuneration.
- Assist the Board of Commissioners in assessing performance with the suitability of remuneration received by each member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.

2. Tata Cara dan Prosedur Kerja

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab Remunerasi di atas, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan tata cara sebagai berikut:

- Menyusun struktur remunerasi bagi Anggota Direksi dan/ atau Anggota Dewan Komisaris;
- Menyusun besaran atas Remunerasi Anggota Direksi dan/ atau Anggota Dewan Komisaris;
- Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi Anggota Direksi dan/ atau Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang selanjutnya ditetapkan oleh RUPS. RUPS dapat memberikan kewenangan kepada anggota Dewan Komisaris untuk merancang dan menentukan nilai Remunerasi termasuk diantaranya honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan remunerasi lain bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
- Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Besarnya remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan diusulkan dan direkomendasikan oleh Dewan Komisaris (yang dalam hal ini bertindak atau menjalankan fungsinya sebagai Komite Remunerasi). Besarnya gaji, tunjangan, fasilitas dan manfaat anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan ditentukan berdasarkan kinerja masing-masing · anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan, perkembangan pasar dari usaha sejenis. Jumlah besaran remunerasi akan dievaluasi setiap tahun berdasarkan tingkat kompetitif usaha Perseroan dan kondisi ekonomi pada saat itu.

3. Penyelenggaraan Rapat

Dewan Komisaris secara berkala menyelenggarakan rapat yang membahas pelaksanaan fungsi Remunerasi, dengan frekuensi paling sedikit satu kali dalam jangka waktu empat bulan.

4. Sistem Pelaporan

Laporan pelaksanaan tugas Remunerasi disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

2. Procedures and Working Procedures

In carrying out the remuneration duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee shall undertake the following procedures:

- Develop a remuneration structure for Members of the Board of Directors and/or Members of the Board of Commissioners;
- To arrange the amount of Remuneration for Members of the Board of Directors and / or Members of the Board of Commissioners;
- Develop a policy on Remuneration for Members of the Board of Directors and / or Members of the Board of Commissioners of the Company that will then be determined by the GMS. The GMS may authorise members of the Board of Commissioners to design and determine the value of Remuneration including honorarium, allowances, salaries, bonuses and other remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
- Formulating the remuneration amounts for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The remuneration amounts proposed for the Board of Directors and the Board of Commissioners are prepared and recommended by the Board of Commissioners (acting in its capacity as the Remuneration Committee). The determination of salaries, allowances, facilities, and benefits for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is based on individual performance, as well as market developments within similar industries. The total remuneration package is evaluated annually in consideration of the Company's competitive landscape and prevailing economic conditions.

3. Meeting Organization

The Board of Commissioners periodically holds meetings related to the Remuneration function, with a minimum frequency of once every four months.

4. Reporting System

Reports on the implementation of remuneration duties are presented at the General Meeting of Shareholders (GMS).

Rapat

Hingga tahun buku 2025, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara terpisah. Pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam kapasitas tersebut, Dewan Komisaris secara berkala menyelenggarakan rapat yang membahas agenda terkait fungsi Nominasi dan Remunerasi, termasuk penelaahan kebijakan remunerasi, evaluasi kinerja, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya manusia pada tingkat Direksi dan Dewan Komisaris. Rapat-rapat tersebut dilaksanakan secara efektif untuk mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Jumlah rapat dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi selama tahun buku 2025 disajikan pada tabel berikut:

Meetings

As of the 2025 financial year, the Company has not yet established a separate Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration function has been carried out by the Board of Commissioners in accordance with the prevailing laws and regulations.

In this capacity, the Board of Commissioners periodically convened meetings to discuss matters related to the Nomination and Remuneration function, including the review of remuneration policies, performance evaluation, and other matters concerning human capital governance at the Board of Directors and Board of Commissioners level. These meetings were conducted effectively to support the implementation of Good Corporate Governance.

The number of meetings and attendance of the Board of Commissioners in performing the Nomination and Remuneration function during the 2025 financial year are presented in the following table:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	**Jumlah Rapat** Total Meetings	**Kehadiran** Attendance
Dwi Astuti	Komisaris Utama President Commissioner	4	100%
Seok Jin Kim	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	100%

Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi secara konsisten dan selaras dengan pedoman kerja yang berlaku. Pelaksanaan fungsi tersebut mencakup penetapan kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta karyawan Perseroan, dengan senantiasa mengedepankan prinsip kewajaran, kesesuaian dengan kinerja, dan keberlanjutan usaha Perseroan.

Implementation of Tasks

Throughout 2025, the Board of Commissioners consistently carried out the Nomination and Remuneration function in accordance with the applicable work guidelines. This implementation included the determination of remuneration policies for members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Company's employees, with due emphasis on fairness, performance alignment, and the Company's long-term sustainability.

Program Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum menerapkan program kompensasi jangka panjang berbasis kinerja bagi manajemen maupun karyawan. Meskipun demikian, manajemen secara berkelanjutan melakukan kajian atas kebutuhan penerapan program tersebut dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan, arah pengembangan usaha, serta praktik yang berlaku di industri.

Long-Term Performance-Based Compensation Program

As of the end of 2025, the Company has not implemented a long-term performance-based compensation program for management or employees. Nevertheless, management continues to undertake periodic assessments regarding the potential implementation of such a program, taking into account the Company's condition, business direction, and prevailing industry practices.

Dewan **Direksi**

Board of Director

Dewan Direksi merupakan organ Perseroan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab penuh dalam memimpin, mengelola, serta mengarahkan jalannya kegiatan usaha Perseroan. Setiap anggota Direksi menjalankan tugas dan kewajibannya demi kepentingan Perseroan, dengan senantiasa berpedoman pada Anggaran Dasar, ketentuan peraturan perundang-undangan, dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Dalam rangka memastikan akuntabilitas dan efektivitas pengelolaan, kinerja Direksi secara berkala dievaluasi oleh Dewan Komisaris dalam kapasitasnya sebagai organ pengawas.

The Board of Directors is the corporate organ entrusted with full authority and responsibility for managing and directing the Company's operations in the best interests of the Company and in alignment with its objectives. In carrying out their duties, each member of the Board of Directors adheres to the Articles of Association, applicable laws and regulations in Indonesia, and the principles of Good Corporate Governance (GCG). To ensure accountability and effectiveness, the performance of the Board of Directors is periodically evaluated by the Board of Commissioners in its supervisory capacity.

Pengangkatan anggota Direksi dilakukan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), untuk masa jabatan terhitung sejak tanggal efektif yang ditetapkan dalam keputusan RUPS hingga penutupan RUPS Tahunan kelima setelah pengangkatan tersebut. Anggota Direksi yang telah menyelesaikan masa jabatannya dapat diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS, sesuai ketentuan yang berlaku.

Members of the Board of Directors are appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS) for a term commencing from the effective date stipulated in the GMS resolution and ending at the close of the fifth Annual GMS following their appointment. Directors whose terms have expired may be reappointed by the GMS in accordance with prevailing provisions.

Seluruh anggota Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi satu sama lain maupun dengan anggota Dewan Komisaris, sehingga independensi dalam pelaksanaan fungsi dan pengambilan keputusan tetap terjaga. Struktur ini sekaligus memperkuat objektivitas Direksi dalam menjalankan peran pengelolaan Perseroan.

All members of the Board of Directors have no affiliation with one another, nor with members of the Board of Commissioners, thereby ensuring independence in decision-making and in the execution of their respective duties. This structure reinforces objectivity and upholds strong governance practices within the Company's management.

Pada tahun buku 2025, susunan Direksi Perseroan terdiri dari 4 (empat) anggota, yaitu seorang Direktur Utama yang memimpin organisasi Direksi serta membawahi 3 (tiga) orang Direktur yang bertanggung jawab atas bidang-bidang operasional yang menjadi kewenangannya masing-masing.

In the 2025 fiscal year, the Company's Board of Directors consists of 4 (four) members: a President Director who leads the Board of Directors and oversees 3 (three) Directors responsible for their respective operational areas.

Pedoman Direksi
Board of Directors

Untuk memastikan pelaksanaan pengelolaan Perseroan secara efektif, transparan, dan sesuai prinsip tata kelola yang baik, Perseroan telah menetapkan Pedoman Direksi sebagai landasan kerja dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Dokumen pedoman ini disusun dengan merujuk pada ketentuan yang berlaku, termasuk Undang-Undang Perseroan Terbatas, peraturan di bidang Pasar Modal, peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), ketentuan Bursa Efek Indonesia, serta Anggaran Dasar Perseroan.

To ensure the effective, transparent, and well-governed management of the Company, the Board of Directors Guidelines have been established as a reference for Directors in carrying out their duties and responsibilities. These guidelines are formulated in accordance with the prevailing laws and regulations, including the Indonesian Company Law, Capital Market regulations, the rules issued by the Financial Services Authority (OJK), the regulations of the Indonesia Stock Exchange, as well as the Company's Articles of Association.

Sebagai emiten, Perseroan juga senantiasa memastikan kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Peraturan tersebut, khususnya Pasal 35, mewajibkan penyusunan Pedoman dan Kode Etik bagi Direksi dan Dewan Komisaris, yang kini telah diterapkan oleh Perseroan secara konsisten.

As a listed company, the Company also consistently ensures compliance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed Companies or Public Companies. This regulation, in particular Article 35, requires the formulation of Guidelines and a Code of Ethics for the Board of Directors and the Board of Commissioners, which the Company has now consistently implemented.

Pedoman Direksi yang berlaku saat ini memuat prinsip-prinsip, ketentuan, serta tata cara kerja yang mengatur berbagai aspek penting dalam pelaksanaan fungsi pengurusan Perseroan. Dokumen tersebut menjadi panduan operasional yang memastikan setiap anggota Direksi menjalankan perannya secara profesional, berintegritas, dan sejalan dengan tujuan strategis Perseroan.

The current Board of Directors Guidelines outline the principles, provisions, and working procedures governing key aspects of the Directors' roles and responsibilities. The document serves as an operational reference to ensure that each member of the Board of Directors performs their functions professionally, with integrity, and in alignment with the Company's strategic objectives.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Duities and Responsibilities of Directors

- Direksi bertugas menyelenggarakan dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, serta memastikan bahwa setiap keputusan dan tindakan yang diambil sejalan dengan maksud dan tujuan Perseroan.
- Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian, dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
- Direksi memimpin, mengelola, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan, dan secara berkelanjutan berupaya meningkatkan efisiensi, efektivitas, serta kinerja operasional Perseroan.

- The Directors are appointed to manage the Company and bear full responsibility for the Company's operations, acting in the best interest of the Company and ensuring that all decisions align with the Company's purposes and objectives.
- Each Director must perform their duties in good faith, with responsibility, integrity, and due care, while adhering to all prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association.
- The Directors shall lead, manage, and control the Company in accordance with its objectives and continuously strive to enhance operational efficiency, effectiveness, and overall performance.

- Direksi bertanggung jawab untuk mengawasi, memelihara, dan mengelola seluruh kekayaan dan aset Perseroan secara prudent dan akuntabel.

- The Directors are responsible for supervising, safeguarding, and managing all assets and resources of the Company in a prudent and accountable manner.

- Direksi menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunannya dan menyampaikan dokumen tersebut kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan sebelum dimulainya tahun buku berikutnya.

- The Directors must prepare the Company's annual work plan, including the annual budget, and submit it to the Board of Commissioners for approval prior to the commencement of the upcoming financial year.

Wewenang Direksi
Authorieties of Directors

- Membentuk, mengangkat, serta memberhentikan Sekretaris Perusahaan atau unit kerja Sekretaris Perusahaan beserta pejabat yang bertanggung jawab di dalamnya;

- Appointing, promoting, and dismissing the Corporate Secretary or the Corporate Secretary's office, along with the officials responsible within it;

- Mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan dalam setiap hal dan keadaan, mengikat Perseroan dengan pihak manapun, serta menjalankan segala tindakan terkait pengurusan maupun kepemilikan Perseroan, dengan tetap mengacu pada batasan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

- Represent the Company in and outside the courts in all matters and circumstances, bind the Company in its dealings with any party, and undertake all actions related to the management or ownership of the Company, within the limitations stipulated in the Company's Articles of Association.

Pelaporan dan Pertanggungjawaban Direksi
Reporting and Accountability of the Board of Directors

Direksi melaksanakan fungsi pelaporan dan pertanggungjawaban sebagai bagian integral dari penerapan tata kelola Perseroan yang transparan dan akuntabel. Dalam menjalankan tugas pengurusan, Direksi secara berkala menyampaikan informasi yang relevan dan material mengenai kondisi, kinerja, serta perkembangan Perseroan kepada sesama anggota Direksi melalui Rapat Direksi maupun forum internal lainnya sesuai kebutuhan.

The Board of Directors carries out reporting and accountability functions as an integral part of implementing transparent and accountable corporate governance. In performing its management duties, the Board of Directors periodically delivers relevant and material information regarding the Company's condition, performance, and developments to fellow Directors through Board of Directors' meetings and other internal forums as required.

Selain pelaporan internal, Direksi juga menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris mengenai pelaksanaan kebijakan, pencapaian kinerja, serta isu strategis dan risiko yang berpotensi mempengaruhi Perseroan. Mekanisme pelaporan tersebut merupakan bentuk akuntabilitas Direksi dalam memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara prudent, transparan, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In addition to internal reporting, the Board of Directors also provides reports to the Board of Commissioners on policy implementation, performance achievements, as well as strategic issues and potential risks that may affect the Company. This reporting mechanism reflects the accountability of the Board of Directors in ensuring that the Company is managed prudently, transparently, and in compliance with prevailing laws and regulations.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Untuk menjaga efektivitas koordinasi dan keselarasan dalam pengambilan keputusan strategis, Perseroan menyelenggarakan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi secara rutin, dengan frekuensi paling sedikit satu kali dalam satu bulan. Rapat ini menjadi forum komunikasi strategis bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian arahan, serta bagi Direksi dalam menyampaikan laporan kinerja dan perkembangan operasional Perseroan.

To maintain effective coordination and alignment in strategic decision-making, the Company regularly convenes joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, with a minimum frequency of once a month. These meetings serve as a strategic communication forum for the Board of Commissioners to perform its supervisory and advisory functions, and for the Board of Directors to present performance reports and operational developments.

Apabila diperlukan, rapat gabungan dapat diselenggarakan lebih dari satu kali dalam sebulan guna merespons dinamika bisnis, perubahan kondisi eksternal, maupun agenda strategis yang memerlukan pembahasan lebih lanjut. Melalui mekanisme rapat yang terstruktur dan terbuka, Perseroan memastikan bahwa setiap keputusan strategis dan langkah operasional berada dalam pengawasan yang memadai dan sejalan dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

To maintain effective coordination and alignment in strategic decision-making, the Company regularly convenes joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, with a minimum frequency of once a month. These meetings serve as a strategic communication forum for the Board of Commissioners to perform its supervisory and advisory functions, and for the Board of Directors to present performance reports and operational developments.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	**Rapat Internal Dewan Direksi** Board of Director Internal Meeting			**Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi** Board of Commissioners and Board of Direktors Joint Meeting		
		Total Rapat Total Meetings	**Kehadiran** Attendance	%	**Total Rapat** Total Meetings	**Kehadiran** Attendance	%
Chung Tae Sung	Direktur Utama President Director	8	8	100	7	7	100
Suwardi	Direktur Director	8	8	100	7	7	100
Cahya Wulandari S.H.	Direktur Director	8	8	100	7	7	100
Aswinth Martimbo	Direktur Director	8	8	100	7	7	100

• Pengembangan Kompetensi Direksi
Director's Competency Development

Sepanjang tahun 2025, Direksi secara berkelanjutan melakukan pengembangan kompetensi melalui berbagai inisiatif pembelajaran yang dilaksanakan secara mandiri, antara lain dengan mengikuti seminar, webinar, forum diskusi, serta sarana pembelajaran lainnya. Kegiatan tersebut ditujukan untuk memperluas wawasan dan memperkuat pemahaman Direksi terhadap aktivitas bisnis Perseroan, perkembangan industri, serta dinamika operasional yang relevan.

Throughout 2025, the Board of Directors continuously undertook competency development initiatives through various self-directed learning activities, including seminars, webinars, discussion forums, and other learning platforms. These activities were aimed at broadening the Directors' insights and strengthening their understanding of the Company's business activities, industry developments, and relevant operational dynamics.

Upaya pengembangan kompetensi ini mendukung Direksi dalam menjalankan fungsi pengurusan secara efektif, adaptif, dan selaras dengan kebutuhan serta tantangan bisnis Perseroan.

Such competency development efforts support the Board of Directors in performing its management functions effectively, adaptively, and in alignment with the Company's business needs and challenges.

• Penilaian Kinerja Direksi dan Organ Pendukung Direksi
Performance Evaluation of the Board of Directors and Supporting Organs.

1. Penilaian Kinerja Direksi
Performance Evaluation of the Board of Directors

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan serta melalui mekanisme penilaian mandiri (*self-assessment*) oleh masing-masing anggota Direksi berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Ruang lingkup penilaian meliputi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, efektivitas penerapan kebijakan dan strategi Perseroan, partisipasi dalam rapat internal dan rapat gabungan, serta koordinasi dengan Dewan Komisaris dan organ pendukung Direksi.

The performance of the Board of Directors is evaluated through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and through a self-assessment mechanism conducted by each Director based on established performance indicators. The evaluation covers the execution of duties and responsibilities, the effectiveness of policy and strategy implementation, participation in internal and joint meetings, as well as coordination with the Board of Commissioners and the Directors' supporting organs.

Berdasarkan hasil penilaian sepanjang tahun 2025, Direksi dinilai telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal dan sesuai dengan pedoman kerja yang berlaku, yang tercermin dari capaian kinerja Perseroan.

Based on the evaluation results throughout 2025, the Board of Directors is considered to have performed its duties and responsibilities optimally and in accordance with the applicable work guidelines, as reflected in the Company's performance achievements.

2. Penilaian Kinerja Organ Pendukung Direksi
Performance Evaluation of the Directors' Supporting Organs

Direksi secara berkala melakukan evaluasi atas kinerja organ pendukung Direksi, termasuk Sekretaris Perusahaan dan unit-unit terkait lainnya. Evaluasi dilakukan dengan mempertimbangkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, tingkat kehadiran dan partisipasi dalam rapat, serta kontribusi dalam mendukung kelancaran operasional dan pengambilan keputusan Direksi.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa organ pendukung Direksi telah menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara efektif dalam mendukung kinerja Direksi dan Perseroan sepanjang tahun 2025.

The Board of Directors periodically conducts evaluations of the performance of its supporting organs, including the Corporate Secretary and other relevant internal units. The evaluation considers the execution of duties and responsibilities, attendance and participation in meetings, and contributions in supporting the Directors' operational effectiveness and decision-making processes.

The evaluation results indicate that the Directors' supporting organs have carried out their roles and responsibilities effectively in supporting the performance of the Board of Directors and the Company throughout 2025.

3. Penilaian Kinerja Organ Pendukung Direksi
Nomination Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Perseroan menerapkan kebijakan nominasi untuk memastikan kesinambungan kepemimpinan dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Proses nominasi dilaksanakan secara objektif dan transparan melalui fungsi Nominasi dan Remunerasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris, dengan mengacu pada kriteria kompetensi, integritas, serta kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan penyesuaian dalam susunan Dewan Komisaris melalui perubahan pada posisi Komisaris Utama yang telah disahkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perubahan tersebut tidak mempengaruhi efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan dan tata kelola Perseroan secara keseluruhan.

The Company implements a nomination policy to ensure leadership continuity and the application of Good Corporate Governance. The nomination process is carried out objectively and transparently through the Nomination and Remuneration function performed by the Board of Commissioners, with reference to competency, integrity, and compliance with applicable laws and regulations

Throughout 2025, the Company made an adjustment to the composition of the Board of Commissioners through a change in the position of President Commissioner, which was duly approved by the General Meeting of Shareholders in accordance with the prevailing regulations. This change did not affect the effectiveness of the Company's supervisory function and overall corporate governance practices.

4. Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Perseroan menetapkan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi secara terstruktur dan berlandaskan prinsip kewajaran, transparansi, serta akuntabilitas. Penetapan remunerasi dilakukan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dengan mempertimbangkan rekomendasi Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi.

Dalam penerapannya, Perseroan memperhatikan kondisi keuangan dan kinerja Perseroan, praktik remunerasi di industri sejenis, serta tingkat tanggung jawab dan kontribusi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Selama tahun 2025, Perseroan telah merealisasikan pembayaran remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan keputusan yang berlaku.

The Company establishes a remuneration policy for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the principles of fairness, transparency, and accountability. The determination of remuneration is resolved through the General Meeting of Shareholders, taking into consideration the recommendations of the Board of Commissioners performing the Nomination and Remuneration function.

In determining remuneration, the Company considers its financial condition and performance, prevailing practices within comparable industries, as well as the level of responsibilities and contributions of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Throughout 2025, the Company has implemented the payment of remuneration to the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with the applicable resolutions.

5. Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Perseroan menetapkan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi secara terstruktur dan berlandaskan prinsip kewajaran, transparansi, serta akuntabilitas. Penetapan remunerasi dilakukan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dengan mempertimbangkan rekomendasi Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi.

Namun demikian, sepanjang tahun 2025 Perseroan tidak melaksanakan program orientasi bagi Dewan Komisaris maupun Direksi, mengingat tidak terdapat penambahan atau pengangkatan anggota baru selama periode tersebut.

The Company establishes a remuneration policy for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the principles of fairness, transparency, and accountability. The determination of remuneration is resolved through the General Meeting of Shareholders, taking into consideration the recommendations of the Board of Commissioners performing the Nomination and Remuneration function.

However, throughout 2025, the Company did not conduct any orientation program for the Board of Commissioners or the Board of Directors, as there were no new appointments or additions to the composition of the Boards during the period.

• Penilaian Kinerja dan Remunerasi [2-18] [2-19] [2-20]
Performance Evaluation and Remuneration

Penilaian atas kinerja Direksi dilaksanakan secara berkala oleh Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi. Proses evaluasi ini dilakukan dengan mengacu pada indikator kinerja yang telah ditetapkan serta prinsip tata kelola yang berlaku, sehingga hasilnya dapat memberikan gambaran yang objektif dan berimbang mengenai kontribusi setiap anggota Direksi.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan rekomendasi kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) terkait penetapan remunerasi bagi anggota Direksi. Penetapan remunerasi dilakukan dengan mempertimbangkan aspek kinerja, tanggung jawab, serta kondisi dan kebutuhan Perseroan, sehingga keputusan yang diambil dapat mendukung pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan secara berkelanjutan.

The performance of the Board of Directors is evaluated periodically by the Board of Commissioners, which carries out the functions of the Nomination and Remuneration Committee. The evaluation is conducted based on predetermined performance indicators and established governance principles, ensuring an objective and well-balanced assessment of each Director's contribution.

Based on the results of this assessment, the Board of Commissioners submits its recommendations to the General Meeting of Shareholders (GMS) regarding the remuneration for members of the Board of Directors. The determination of remuneration considers performance, responsibilities, and the Company's overall condition and requirements, ensuring that the decisions made support the Company's long-term objectives and sustainable growth.

Komite **Audit**

Audit Committee

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan. Komite ini berperan memastikan bahwa metode dan proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, audit, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan berjalan secara efektif dan sesuai ketentuan yang berlaku.

The Audit Committee is a committee established by and accountable to the Board of Commissioners for the performance of its oversight functions. The Committee is responsible for ensuring that the methods and processes relating to financial reporting, risk management, auditing and compliance with laws and regulations are carried out effectively and in accordance with applicable regulations.

• Piagam Komite Audit

Pembentukan Komite Audit serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya berpedoman pada ketentuan yang tercantum dalam Piagam Komite Audit. Piagam tersebut disusun dengan mengacu pada peraturan OJK yang berlaku dan telah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris. Piagam Komite Audit diterbitkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 001/SHA-DK/X/2023 pada tanggal 04 Oktober 2023.

• Audit Committee Charter

The establishment of the Audit Committee and the implementation of its duties and responsibilities are guided by the provisions contained in the Audit Committee Charter. The charter was prepared with reference to applicable OJK regulations and has been approved by the Board of Commissioners. The Audit Committee Charter was issued based on the Company's Board of Commissioners Decree Number 001/SHA-DK/X/2023 on 4 October 2023.

• Komposisi Komite Audit

Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) anggota, yang terdiri atas seorang Ketua Komite Audit dan 2 (dua) anggota independen. Ketua Komite Audit dijabat oleh seorang Komisaris Independen dan diangkat oleh Dewan Komisaris.

• Composition of the Audit Committee

The Company's Audit Committee consists of 3 (three) members, comprising 1 (one) Chairperson and 2 (two) Independent members. The Chairperson of the Audit Committee is an Independent Commissioner and is appointed by the Board of Commissioners.

Susunan Komite Audit Perseroan ditetapkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris yang berlaku efektif sejak tanggal 04 Oktober 2023. Hingga akhir periode pelaporan, susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee was determined based on a decision of the Board of Commissioners that took effect on October 4, 2023. Until the end of the reporting period, the composition of the Company's Audit Committee was as follows:

Jabatan	**Nama /** Name	Position
Ketua	Seok JIn Kim	Chairman
Anggota	Rosana Purba	Member
Anggota	Aprelia Shanty Sitanggang	Member

Profil Komite Audit
Audit Committee Profile



Seok Jin Kim
Ketua Komite Audit /
Audit Committee Chairman

***Biodata Seok Jin Kim telah diungkapkan pada Profil Dewan Komisaris (Halaman ...)**

*His profile has been disclosed in the Board of Commissioners' profile



Aprilia Shanty Sitanggang
Anggota / Member

Warga Negara Indonesia, 41 tahun. Diploma Lulusan Akuntansi di Universitas Buddhi Dharma. Beliau memulai perjalanan karirnya di PT Inspiran Aditama (2005 – 2008) Sebagai Akunting, PT Maxfos Prima (2008 – 2011) Sebagai Internal Audit, PT Samcro Hyosung Adilestari (2023 – Saat ini).

Indonesian citizen, 41 years old. Diploma in Accounting from Buddhi Dharma University. He started his career journey at PT Inspiran Aditama (2005 – 2008) As Accountant, PT Maxfos Prima (2008 – 2011) As Internal Audit, PT Samcro Hyosung Adilestari (2023 – Present)



Rosana Purba
Anggota / Member

Warga Negara Indonesia, 37 tahun. Sarjana Lulusan Akuntansi di Universitas Pramita Indonesia, Tangerang - Banten. Beliau memulai perjalanan karirnya di PT Paramount (2009 – 2011) Sebagai Staff Finance, PT Bank Mandiri (2012 – 2015) Sebagai Teller, PT Dongsung Jakarta (2015 – Saat ini), PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk (Saat ini) sebagai Komite Audit.

An Indonesian citizen, 36 years old. Bachelor degree in Accounting from Primita Indonesia University, Tangerang - Banten. She started her career at PT Paramount (2009 - 2011) as Finance Staff, PT Bank Mandiri (2012 - 2015) as Teller, PT Dongsung Jakarta (2015 - Currently), PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk (Currently) as Audit Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain meliputi:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain Laporan Keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan menajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Duities and Responsibilities

Based on the Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of the Audit Committee include, among others:

- Review the financial information to be released by the Company to the public and/ or authorities, such as Financial Statements, projections and other reports related to the Company's financial information.
- Review compliance of Company activities with the relevant laws and regulations.
- Provide an independent opinion if there is any differences of opinion between the management and accountants over the services provided.
- Provide recommendation to the Board of Commissioners on the appointment of accountant based on independence, scope of work, and service fee.
- Review the implementation of internal audit activities and oversee the Board of Directors' follow-up actions on the internal auditor's findings.
- Review the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
- Review complaints related to Company's accounting and financial reporting processes.
- Review and provide advice to the Board of Commissioners on the potential conflicts of interest of the Company.
- Maintain the confidentiality of Company documents, data and information

Wewenang Komite Audit

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).

Authorithy of the Audit Committee

1. Accessing Company's document, data and information on its employees, funds, assets and required Company resources.
2. Directly communicate with employees, including the Board of Directors and party running the internal audit function, risk management, and accounting function, in relation with duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. Involve independent party from outside the Audit Committee if needed, to assist its implementation of duties.

4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Masa Jabatan Komite Audit

Masa jabatan anggota Komite Audit dapat lebih singkat atau selaras dengan masa jabatan Dewan Komisaris, dan para anggota hanya dapat diangkat kembali untuk satu periode tambahan sesuai ketentuan yang berlaku.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan individu profesional yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, maupun hubungan keluarga dengan Perseroan. Hal ini memastikan terjaganya independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mereka. Komite Audit yang dibentuk Perseroan juga telah memenuhi kriteria independensi, kompetensi, pengalaman, serta integritas sebagaimana dipersyaratkan.

Pelaksanaan Tugas

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, anggota Komite Audit senantiasa menjunjung tinggi prinsip independensi dan objektivitas, serta menghindari segala bentuk benturan kepentingan dalam hubungan antar organ Perseroan. Untuk mendukung hal tersebut, seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham, maupun sesama anggota Komite Audit.

Rapat Komite Audit

Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat internal sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap periode tiga bulan, serta dapat mengadakan rapat secara insidental sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan Ketua Komite Audit maupun Dewan Komisaris. Pada tahun 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 1 (satu) kali, dengan rincian sebagai berikut:

4. Carry out other authority granted by the Board of Commissioners

Term of office of the Audit Committee

The term of office of the Audit Committee members may be shorter than, or aligned with, the tenure of the Board of Commissioners. Reappointment may only be granted for one additional term in accordance with the applicable provisions.

Audit Commitee Independence

All members of the Audit Committee are seasoned professionals who maintain no financial, managerial, share ownership, or familial ties with the Company, thereby ensuring full independence in carrying out their duties and responsibilities. The Audit Committee established by the Company meets all requirements of independence, competence, experience, and integrity.

Implementation of Duities

In performing their duties and responsibilities, members of the Audit Committee consistently uphold the principles of independence and objectivity, and avoid any potential conflicts of interest among the Company's governing bodies. To support this commitment, all members of the Audit Committee have no affiliation with the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Shareholders, or fellow Audit Committee members.

Audit Committee Meeting

The Audit Committee is required to hold internal meetings at least once every three months and may also convene incidental meetings as deemed necessary by the Chairperson of the Audit Committee or the Board of Commissioners. In 2025, the Audit Committee held 1 (one) meeting, as detailed below:

Nama Name	**Jabatan** *Position*	**Rapat Internal Komite Audit** Internal Audit Committee Meeting	
		Kehadiran Attendance	**Tingkat Kehadiran** Attendance level (%)
Seok jin Kim	Ketua / Chairman	6/6	100
Aprelia Shanty Sitanggang	Anggota/ Member	6/6	100
Rosana Purba	Anggota/ Member	6/6	100

Pengembangan Kompetensi

Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Komite Audit untuk mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Pada tahun 2025, anggota Komite Audit telah berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pengembangan kompetensi yang dilaksanakan secara digital, antara lain melalui program pendidikan dan pelatihan, seminar, lokakarya, serta forum diskusi. Selain itu, anggota Komite Audit juga secara aktif melakukan pengembangan kompetensi secara mandiri melalui studi literatur dan bahan bacaan yang relevan guna meningkatkan pengetahuan dan wawasan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Competency Development

The Company provides opportunities for members of the Audit Committee to participate in various competency development activities, both internally and externally organized. In 2025, members of the Audit Committee participated in a range of digitally conducted competency development programs, including education and training sessions, seminars, workshops, and discussion forums. In addition, Audit Committee members actively engaged in self-directed learning through relevant literature and reading materials to enhance the knowledge and insights required in carrying out their duties and responsibilities.

Laporan Komite Audit

Audit Committee report

30 Maret 2026

Kepada Yth,
Dewan Komisaris
PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk
Jl. Raya Serang No. 17 RW. 2, Bojong,
Kecamatan Cikupa,
Kabupaten Tangerang - Banten 15710

Dengan Hormat,

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit yang berperan memberikan pandangan profesional dan independen berkaitan dengan efektivitas sistem pengendalian internal, pelaksanaan audit internal dan audit eksternal, serta kualitas laporan keuangan Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris sebagai acuan kerja resmi.

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Komite Audit, dengan ruang lingkup aktivitas sebagai berikut:

1. Menelaah hasil Audit Tahun Buku 2024 serta rencana pelaksanaan audit untuk seluruh departemen pada Tahun Buku 2025;
2. Melakukan peninjauan terhadap informasi keuangan yang akan diumumkan kepada publik dan/atau disampaikan kepada regulator, termasuk laporan keuangan, proyeksi keuangan, serta laporan keuangan lainnya;
3. Melakukan evaluasi atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan dengan kegiatan usaha;
4. Menelaah pelaksanaan kegiatan Audit Internal pada seluruh departemen/divisi serta memantau tindak lanjut Direksi atas temuan audit yang disampaikan;
5. Melakukan pembahasan atas materi dan agenda yang akan disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan;

March 30, 2026

To:
The Board of Commissioners
PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk
Jl. Raya Serang No. 17 RW. 2, Bojong,
Kecamatan Cikupa,
Kabupaten Tangerang - Banten 15710

Dear Esteemed Members of the Board of Commissioners,

As part of the Company's commitment to implementing strong corporate governance practices, the Board of Commissioners has established the Audit Committee, which is responsible for providing independent and professional insights regarding the adequacy of internal control systems, the execution of internal and external audits, and the reliability of the Company's financial reporting.

In carrying out its duties, the Audit Committee adheres to the Audit Committee Charter, which has been formally approved by the Board of Commissioners and serves as the primary guideline for its activities.

Throughout 2025, the Audit Committee performed its responsibilities in accordance with the Audit Committee Charter, including but not limited to the following activities:

1. Reviewing the results of the audit for the 2024 financial year and the audit plan for all departments for the 2025 financial year;
2. Reviewing financial information to be disclosed to the public and/or submitted to regulatory authorities, including financial statements, financial projections, and other financial reports;
3. Evaluating the Company's compliance with prevailing laws and regulations relevant to its business activities;
4. Reviewing the implementation of Internal Audit activities across all departments/divisions and monitoring the Board of Directors' follow-up actions on audit findings;
5. Discussing materials and agenda items to be presented at the Annual General Meeting of Shareholders;

6. Menelaah laporan keuangan interim untuk periode Maret, Juni, dan September 2025 sebelum dipublikasikan, guna memastikan penyusunannya telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku;
7. Menyampaikan pandangan independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan terkait jasa profesional yang diberikan;
8. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan dengan mempertimbangkan aspek independensi, ruang lingkup penugasan, serta besaran imbalan jasa;
9. Menyelenggarakan pertemuan dengan Auditor Independen dan manajemen Perseroan untuk membahas perencanaan dan pelaksanaan audit, termasuk identifikasi dan mitigasi risiko signifikan;
10. Mengadakan pertemuan dengan Auditor Independen untuk membahas independensi, objektivitas, serta hasil dan temuan audit Tahun Buku 2025;
11. Melaksanakan diskusi bersama Direksi dan Divisi Keuangan/Akuntansi terkait sistem pembukuan, pelaporan keuangan Perseroan dan entitas anak, serta isu-isu akuntansi yang relevan;
12. Menelaah penerapan manajemen risiko yang dijalankan oleh Direksi, termasuk memastikan keberlangsungan dan validitas sertifikasi ISO yang dimiliki Perseroan.

6. Menelaah laporan keuangan interim untuk periode Maret, Juni, dan September 2025 sebelum dipublikasikan, guna memastikan penyusunannya telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku;
7. Providing independent opinions in the event of differing views between management and the Public Accountant regarding professional services rendered;
8. Recommending to the Board of Commissioners the appointment of a Public Accountant, taking into consideration independence, scope of engagement, and audit fees;
9. Holding meetings with the Independent Auditor and Company management to discuss audit planning and execution, including the identification and assessment of significant risks;
10. Conducting meetings with the Independent Auditor to discuss independence, objectivity, and audit findings for the 2025 financial year;
11. Engaging in discussions with the Board of Directors and the Finance/Accounting Division regarding accounting systems, financial reporting of the Company and its subsidiaries, and relevant accounting issues;
12. Reviewing the implementation of risk management carried out by the Board of Directors, including ensuring the validity and continuity of the Company's ISO certifications.

Komite Audit PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk
Audite Committee of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk



Aprelia Shanty Sitanggang
Anggota/ Member



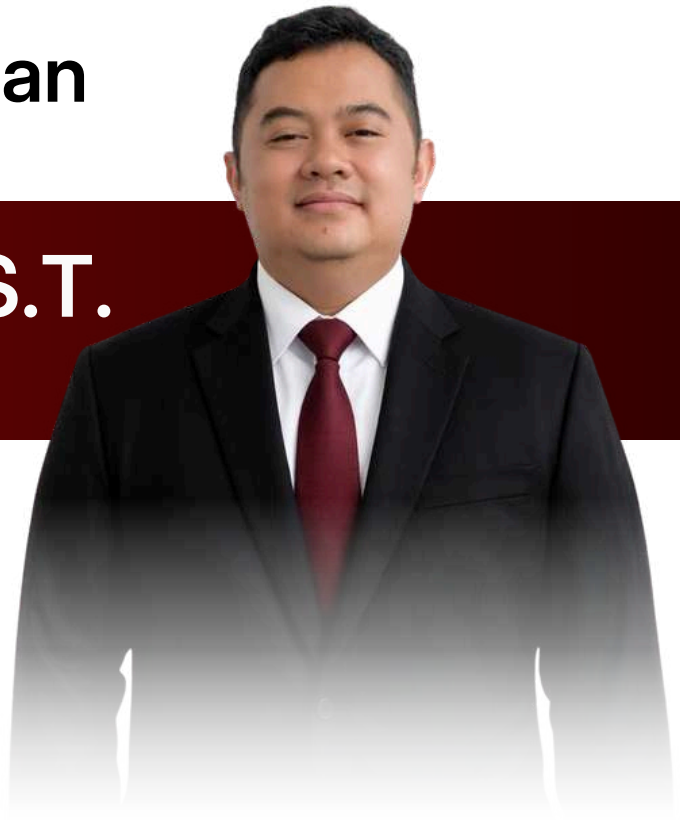
Seok Jin Kim
Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee



Rosana Purba
Anggota/ Member

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary



“Endri Kusumah S.T.

Sekretaris Perusahaaan /
Corporate Secretary

Alamat : Jl. Raya Serang No. 17,RW.2, Bojong, Kec. Cikupa Kab. Tangerang
No Telp : 021-5960543
Email : corsec@samcro.co.id

Sebagai organ pendukung yang memiliki peran strategis, Sekretaris Perusahaan menjalankan fungsi penting dalam memastikan kelancaran komunikasi antara seluruh organ Perseroan, termasuk hubungan antara perusahaan dengan para Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta pemangku kepentingan lainnya.

As a strategic supporting organ of the Company, the Corporate Secretary plays a vital role in ensuring effective communication across all corporate governance bodies, including interactions between the Company and its shareholders, the Financial Services Authority (OJK), as well as other key stakeholders.

Sebagai organ pendukung yang memiliki peran strategis, Sekretaris Perusahaan menjalankan fungsi penting dalam memastikan kelancaran komunikasi antara seluruh organ Perseroan, termasuk hubungan antara perusahaan dengan para Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta pemangku kepentingan lainnya.

This function is carried out in accordance with Bapepam-LK Regulation No. IX.I.4, which mandates that the Corporate Secretary ensure the Company’s full compliance with all applicable laws and regulations in the capital market sector, while also supporting the implementation of transparency and sound corporate governance practices throughout the organization.

- **Periode dan Dasar Pengangkatan**

Periode dan dasar pengangkatan Sekretaris Perusahaan ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi Perseroan Nomor 002/SHA–Dir/X/2023 tanggal 04 Oktober 2023, yang mengesahkan penunjukan Sekretaris Perusahaan sebagai organ pendukung Perseroan yang bertanggung jawab dalam menjalankan fungsi komunikasi, keterbukaan informasi, serta pemenuhan kepatuhan terhadap ketentuan Pasar Modal.

Penetapan tersebut menjadi landasan bagi Sekretaris Perusahaan dalam melaksanakan tugasnya secara profesional, independen, dan selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

- Term of Office and Basic of Appointment

The term and basis for the appointment of the Company Secretary are stipulated in the Company Board of Directors' Decree Number 002/SHA–Dir/X/2023 dated October 4, 2023, which ratifies the appointment of the Company Secretary as a supporting organ of the Company responsible for carrying out communication functions, information disclosure, and compliance with Capital Market regulations.

This appointment serves as a strong foundation for the Corporate Secretary to perform their duties professionally, independently, and in alignment with the principles of good corporate governance.

Profil Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia, 41 tahun. Sarjana Lulusan Teknik Informatika di Universitas Islam Attahiriyah, Tebet - Jakarta Selatan. Beliau memulai perjalanan karirnya di PT SUNTON (2004 – 2007) Sebagai Staff Planning (PPIC), PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (2007 – 2009) Sebagai Trade Marketing Officer, PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (2010 – 2016) Sebagai Space Management Specialist, PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (2017 – 2022) Sebagai Trade Marketing & Key Account Manager, PT Samcro Hyosung Adilestari (2022 – 2023) sebagai Manajer Marketing, PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk (2023 – Saat ini) sebagai Corporate Secretary.

An Indonesian citizen, aged 41 years. Holds a Bachelor's degree in Informatics Engineering from Attahiriyah Islamic University, Tebet, South Jakarta. Commenced his professional career at PT SUNTON (2004–2007) as Planning Staff (PPIC); PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (2007–2009) as Trade Marketing Officer; PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (2010–2016) as Space Management Specialist; PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (2017–2022) as Trade Marketing & Key Account Manager; PT Samcro Hyosung Adilestari (2022–2023) as Marketing Manager; and has served at PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk (2023–Currently) as Corporate Secretary.

Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan
Duities and Responsibilities

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan memegang peran strategis dalam memastikan kelancaran hubungan Perseroan dengan regulator, Pemegang Saham, serta para pemangku kepentingan lainnya.

The Corporate Secretary reports directly to the President Director and plays a strategic role in ensuring effective communication and coordination between the Company and regulators, shareholders, and other key stakeholders.

Tugas Sekretaris Perusahaan
Duties of the Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan efektif selama tahun 2025, di antaranya:

The Company Secretary has performed their duties and responsibilities well and effectively throughout 2025, including:

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
- Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
  a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
  b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
  c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS Tahunan dan Luar Biasa;

Duities and Responsibilities

Corporate Secretary has the following duties and responsibilities

- Follow the capital market developments, especially the applicable laws and regulations in the Capital Market sector.
- Provide recommendation to the Company's Board of Directors and Board Commissioners to comply with capital market provisions, laws and regulations.
- Assist the Board of Commissioners and Board of Directors in managing the Company, including:
  a. Information disclosure to public, including availability of information on Company Website;
  b. Timely report submission to the Financial Services Authority;
  c. Implementation and documentation of the Annual and Extraordinary GMS;

d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan

e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.
- Mengelola Rapat Direksi.
- Mengelola Rapat Umum Pemegang Saham.
- Mengelola rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dan me- record agenda, kebijakan, keputusan, dan data-data yang dihasilkan di dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.
- Mengawasi jalannya aplikasi peraturan yang berlaku dengan tetap berpedoman pada prinsip GCG.
- Menangani dan mengkoordinir permasalahan legal Perusahaan.
- Menata-usahakan serta menyimpan dokumen- dokumen perusahaan.
- Mengikuti perkembangan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
- Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atau stakeholder atas informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi perusahaan;
  a. Laporan Keuangan Tahunan (audited)
  b. Laporan Keuangan Perusahaan Tahunan (Annual Report)
  c. Informasi Fakta Material
  d. Produk atau penemuan yang berarti (penghargaan, proyek unggulan, penemuan metode khusus, dan lainnya)
- Sebagai penghubung (liaison officer) antara perusahaan dengan lembaga terkait dan masyarakat (luar dan lingkungan).

d. Implementation and documentation of Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings; and

e. Implementation of the orientation program for the Company for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

- As a liaison between the Company and its shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.
- Manage the Board of Directors Meeting;
- Manage the GMS.
- Manage the joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors, record the agenda, policies, decisions, and data generated in the joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- Supervise the implementation of applicable regulation while still referring to GCG principle.
- Handling and coordinating the Company's legal issues.
- Administer and archive the company documents.
- Follow the development of applicable laws and regulations in the capital market sector.
- Provide input to the Board of Directors to comply with Law No. 8 of 1995 on Capital Market
- Provide services to the public or stakeholders regarding the information required on company conditions;
  a. Annual Financial Statements (Audited)
  b. Annual Company Performance Report (Annual Report)
  c. Material Fact Information
  d. Significant product or innovations (awards, featured product, discovery of special method, and other)
- Sebagai penghubung (liaison officer) antara perusahaan dengan lembaga terkait dan masyarakat (luar dan lingkungan).

Pelatihan

Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai program pelatihan dan pendidikan yang bertujuan untuk mendukung optimalisasi fungsi serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagai Sekretaris Perusahaan. Program-program tersebut berkontribusi pada peningkatan kompetensi, pemahaman regulasi, serta kualitas tata kelola yang diimplementasikan di lingkungan Perseroan.

Training

In 2025, the Corporate Secretary participated in several training and educational programs designed to enhance the effectiveness of their role and responsibilities. These programs contributed to strengthening competencies, regulatory understanding, and the overall quality of corporate governance practices implemented within the Company.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris

Pada tahun buku 2025, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Adapun pelaksanaan tugas tersebut antara lain meliputi:

- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan pada 24 Juni 2025 di Amaris Hotel Citra Raya - Tangerang, Perumahan Citra Raya Blok KA 01 Kav. No. 2, Kawasan Commercial Life Syle, Tangerang - Banten
- Mendokumentasikan risalah rapat, akta-akta RUPS, serta seluruh dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), untuk kemudian dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan dipublikasikan melalui situs resmi Perseroan.
- Menyelenggarakan Paparan Publik pada 24 Juni 2025 di Amaris Hotel Citra Raya - Tangerang, Perumahan Citra Raya Blok KA 01 Kav. No. 2, Kawasan Commercial Life Syle, Tangerang - Banten. Materi Paparan Publik Tahunan telah disampaikan melalui situs resmi Perseroan serta melalui sistem pelaporan IDXnet.
- Menyampaikan informasi dan memberikan penjelasan kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait penerbitan peraturan-peraturan baru oleh Otoritas Jasa Keuangan yang berkaitan dengan penguatan tata kelola perusahaan.
- Melakukan keterbukaan informasi kepada publik terkait tindakan korporasi tertentu yang dilakukan Perseroan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
- Memastikan pelaksanaan administrasi Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus berjalan dengan baik melalui koordinasi dengan biro administrasi efek yang ditunjuk Perseroan.

Duities and Responsibilities

In the 2025 financial year, the Corporate Secretary fulfilled their duties and responsibilities effectively in accordance with applicable regulations and sound corporate governance principles. The key activities carried out include:

- Organizing the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), which was held on June 24, 2025, at Hotel Citra Raya - Tangerang, Perumahan Citra Raya Blok KA 01 Kav. No. 2, Kawasan Commercial Life Syle, Tangerang - Banten
- Preparing and documenting the minutes of the meeting, AGM deeds, and all supporting documentation related to the AGMS, which were subsequently submitted to the Financial Services Authority (OJK) and published on the Company's official website.
- Conducting the Public Expose on June 24, 2025, at Hotel Citra Raya - Tangerang, Perumahan Citra Raya Blok KA 01 Kav. No. 2, Kawasan Commercial Life Syle, Tangerang - Banten. The Annual Public Expose materials were made available on the Company's website and submitted through the IDXnet reporting system.
- Providing updates and explanations to the Board of Directors and Board of Commissioners regarding newly issued OJK regulations related to strengthening good corporate governance practices.
- Ensuring timely disclosure of information to the public concerning specific corporate actions undertaken by the Company in compliance with capital market regulations.
- Ensuring the proper administration of the Shareholders Register and Special Register through coordination with the appointed share registrar.

Unit **Audit Internal**

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan fungsi pengawasan internal Perseroan yang dijalankan secara independen dan objektif, dengan tujuan untuk memberikan nilai tambah serta meningkatkan kualitas tata kelola dan kinerja operasional Perseroan. Unit Audit Internal melaksanakan kegiatan audit secara terstruktur dan berbasis risiko guna memberikan keyakinan yang memadai atas efektivitas proses bisnis, keandalan pelaporan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Internal Audit Unit is an internal oversight function of the Company that operates independently and objectively, with the aim of providing added value and enhancing the quality of the Company's corporate governance and operational performance. The Internal Audit Unit conducts structured and risk-based audit activities to provide reasonable assurance regarding the effectiveness of business processes, the reliability of reporting, and compliance with applicable laws and regulations.

Dalam menjalankan perannya, Unit Audit Internal tidak hanya berfokus pada kegiatan pemeriksaan, tetapi juga berperan aktif dalam memberikan penilaian dan rekomendasi yang konstruktif kepada manajemen. Rekomendasi tersebut ditujukan untuk mendorong peningkatan efektivitas manajemen risiko, penguatan sistem pengendalian internal, serta penyempurnaan proses tata kelola perusahaan secara berkelanjutan.

In carrying out its role, the Internal Audit Unit does not merely focus on audit activities, but also plays an active role in providing constructive assessments and recommendations to management. These recommendations are intended to promote improvements in the effectiveness of risk management, strengthen internal control systems, and continuously enhance corporate governance processes.

Melalui pendekatan yang sistematis, profesional, dan berkesinambungan, Unit Audit Internal mendukung Direksi dan Dewan Komisaris dalam memastikan bahwa seluruh aktivitas Perseroan dijalankan secara efisien, transparan, dan sejalan dengan tujuan strategis Perseroan.

Through a systematic, professional, and continuous approach, the Internal Audit Unit supports the Board of Directors and the Board of Commissioners in ensuring that the Company's activities are carried out efficiently, transparently, and in alignment with the Company's strategic objectives.

- **Pedoman Kerja**

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Perseroan telah menetapkan Piagam Unit Audit Internal yang disahkan oleh Dewan Komisaris pada 04 oktober 2023 dengan nomor No. 002/SHA- DK/X/2023 tanggal 4 Oktober 2023, yang menjadi landasan kerja dan acuan dalam pelaksanaan fungsi audit internal di lingkungan Perseroan.

Piagam tersebut mengatur antara lain mengenai tugas, wewenang, tanggung jawab, serta hubungan kerja Unit Audit Internal dengan organ Perseroan lainnya, guna memastikan pelaksanaan audit internal berjalan secara efektif dan independen.

- Work Guidelines

The Internal Audit Unit carries out its duties and responsibilities in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. The Company has established an Internal Audit Unit Charter, which was approved by the Board of Commissioners on 4 October 2023 under No. 002/SHA-DK/X/2023 dated 4 October 2023, serving as the working framework and reference for the performance of internal audit functions within the Company.

The charter regulates, among other things, the duties, authorities, responsibilities, and working relationships of the Internal Audit Unit with other organs of the Company, to ensure that internal audits are carried out effectively and independently.

Dengan adanya Piagam Unit Audit Internal, Perseroan berkomitmen untuk memperkuat efektivitas pengendalian internal, meningkatkan kualitas tata kelola, serta mendukung terciptanya proses operasional yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.

Through the implementation of the Internal Audit Charter, the Company reaffirms its commitment to strengthening internal control effectiveness, enhancing governance quality, and supporting transparent, accountable, and sustainable operational processes.

• Profil Audit Internal

Perseroan telah mengangkat 1 Kepala Unit Audit Internal dan 2 anggotanya berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama Perseroan No. 001/SHA-Dir/X/2023 tanggal 4 Oktober 2023 dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SHA-DK/X/2023 tanggal 4 Oktober 2023.

Sehubungan dengan pengangkatan Ibu Dwi Astuti sebagai Komisaris Utama Perseroan, serta dalam rangka memenuhi ketentuan yang mengatur larangan rangkap jabatan pada posisi yang memiliki fungsi pengawasan operasional, Ibu Dwi Astuti telah mengajukan pengunduran diri dari jabatannya sebagai anggota Unit Audit Internal. Pengunduran diri tersebut disampaikan melalui surat tertanggal 17 September 2025 dan telah diterima oleh Perseroan.

Dengan demikian, susunan Unit Audit Internal Perseroan hingga saat ini adalah sebagai berikut:

• Internal Audit Profile

The Company has appointed 1 Internal Audit Unit Head and 2 Members based on the Company's President Director Decree No. 001/SHA-Dir/X/2023 dated 4 October 2023 and approved by the Company's Board of Commissioners under the Board of Commissioners Decree No. 002/SHA-DK/X/2023 dated 4 October 2023.

In connection with the appointment of Ms. Dwi Astuti as the President Commissioner of the Company, and in compliance with regulations governing the prohibition of concurrent positions involving operational oversight functions, Ms. Dwi Astuti has submitted her resignation from her position as a member of the Internal Audit Unit. The resignation was formally submitted through a letter dated 17 September 2025 and has been duly received by the Company.

Accordingly, the composition of the Company's Internal Audit Unit as of the reporting date is as follows:

Jabatan *Position*	**Nama** Name	**Position**
Ketua / Chairman	Surawan	Chairman
Anggota/ Member	Susi Kurnia Wati	Member

Profil **Audit Internal**

Internal Audit Profile



“Surawan

Ketua / Chairman

Warga Negara Indonesia, 63 tahun. Sarjana Lulusan Akuntansi di UII, Yogyakarta. memulai perjalanan karirnya di PT Allbest Group (1987 - 1990), Staff Akunting, Kantor Akuntan Publik & Konsultan (1990 – 1992) Audit Supervisor, PT Samcro Hyosung Adilestari (2000 – 2001), Chief Akuntansi & Tax, PT Duta Korina (2002 – 2002) , Manajer Keuangan, PT Ikatama Citra Mandiri (2002 – 2003), Chief Akuntansi, PT Jin Woo Engineering (2003 – 2004), Manajer Keuangan, PT Keramindo Kimia (2004 – 2006), Chief AKuntansi, PT Samcro Hyosung Adilestari (2006 – 31 Maret 2022), Akuntansi & Tax Manager, PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk (2023 – Saat ini) Sebagai Internal Audit.

An Indonesian citizen, 62 years old. Graduated with a degree in Accounting from UII, Yogyakarta. He started his career at PT Allbest Group (1987 - 1990), Accounting Staff, Public Accounting & Consulting Firm (1990 - 1992) Audit Supervisor, PT Samcro Hyosung Adilestari (2000 - 2001), Chief Accounting & Tax, PT Duta Korina (2002 - 2002), Finance Manager, PT Ikatama Citra Mandiri (2002- 2003), Chief Accounting, PT Jin Woo Engineering (2003 - 2004), Finance Manager, PT Keramindo Kimia (2004 - 2006), Chief Accounting, PT Samcro Hyosung Adilestari (2006 - March 31, 2022), Accounting & Tax Manager, PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk (2023 - Currently) As Internal Audit.



“Susi Kurnia Wati

Anggota / Member

Warga Negara Indonesia, 41 tahun. Sarjana Lulusan Elektro di Politeknik Negeri Semarang. Beliau memulai perjalanan karirnya di PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk (2010 – Saat ini) Sebagai Akunting.

Indonesian citizen, 40 years old. Bachelor's degree in Electrical Engineering from Politeknik Negeri Semarang. She started his career journey at PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk (2010 - Currently) as an Accountant.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Dalam struktur tata kelola Perseroan, Unit Audit Internal merupakan organ pendukung yang berada di bawah koordinasi Direksi. Sehubungan dengan hal tersebut, Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama serta menjalin hubungan kerja dengan Komite Audit sebagai organ pendukung di bawah Dewan Komisaris.

Pengangkatan dan pemberhentian Ketua Unit Audit Internal dilakukan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris, sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki peran strategis dalam memastikan efektivitas pengendalian internal, tata kelola perusahaan, serta penerapan manajemen risiko yang baik. Adapun tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan
- Bekerja sama dengan Komite Audit
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

Within the Company's governance structure, the Internal Audit Unit functions as a supporting organ under the Board of Directors. Accordingly, the Internal Audit Unit is directly accountable to the President Director and maintains a working relationship with the Audit Committee, which serves as a supporting organ under the Board of Commissioners.

The appointment and dismissal of the Head of the Internal Audit Unit are carried out by the Chief Executive Officer with the approval of the Board of Commissioners, in accordance with the Company's applicable regulations.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit plays a strategic role in ensuring the effectiveness of internal controls, corporate governance practices, and risk management implementation across the Company. The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

- Prepare and implement the annual Internal Audit plan.
- Test and evaluate the implementation of internal control and risk management system in line with Company policy.
- Inspect and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology aspects as well as other activities.
- Provide improvement suggestions and objective information over the inspected activities at all levels of management.
- Prepare an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.
- Monitor, analyze and report on the implementation of recommended improvement follow-up.
- Collaborate with the Audit Committee
- Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities conducted.
- Carry out special checks if needed.

Wewenang

Wewenang unit Audit Internal di uraikan sebagai berikut:

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya.
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Pelaksanana Tugas Unit Audit Internal

Pada tahun buku 2025, Unit Audit Internal Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal sesuai dengan piagam dan standar audit yang berlaku. Adapun pelaksanaan tugas tersebut meliputi:

- Melaksanakan kegiatan audit internal rutin secara berkala untuk memastikan efektivitas pengendalian dan kepatuhan operasional.
- Melaksanakan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pengujian dan evaluasi atas efektivitas pengendalian internal yang telah diterapkan pada seluruh unit kerja terkait.
- Menyusun laporan hasil audit secara komprehensif dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama serta Dewan Komisaris sebagai dasar pengambilan keputusan dan tindak lanjut perbaikan.

Pelatihan

Perseroan secara berkelanjutan mendorong peningkatan kompetensi Unit Audit Internal melalui partisipasi dalam berbagai program pengembangan, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal mengikuti sejumlah kegiatan pengembangan kompetensi yang dilaksanakan secara daring, antara lain program pendidikan dan pelatihan, seminar, lokakarya, serta forum diskusi. Selain itu, Unit Audit Internal juga melakukan pengembangan pengetahuan secara mandiri melalui studi literatur dan sumber bacaan yang relevan guna menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Authorithy

The Interal audit Unit Authorithy is as follows:

- Accessing all relevant information regarding the Company in relation to its duties and functions.
- Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee.
- Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee.
- Coordinate its activities with external auditor's activities.

Pelaksanaan Tugas Internal Audit Unit Duties

In the 2025 financial year, the Company's Internal Audit Unit carried out its duties and responsibilities effectively and in accordance with the Internal Audit Charter and applicable audit standards. The key activities conducted include:

- Conducting regular internal audit activities to ensure the effectiveness of controls and operational compliance.
- Implementing internal control processes in accordance with the Company's policies and procedures.
- Assessing and evaluating the effectiveness of internal controls implemented across relevant business units.
- Preparing comprehensive audit reports and submitting them to the President Director and the Board of Commissioners as a basis for decision-making and continuous improvement initiatives.

Training

The Company continuously supports the enhancement of the Internal Audit Unit's competencies through participation in various development programs, both internally and externally organized. Throughout 2025, the Internal Audit Unit participated in a number of online competency development activities, including education and training programs, seminars, workshops, and discussion forums. In addition, the Internal Audit Unit undertook self-directed learning through relevant literature and reference materials to support the effective performance of its duties and responsibilities.

Kode Etik Unit Audit Internal

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Unit Audit Internal senantiasa berpedoman pada Piagam Audit Internal serta mengikuti standar profesional yang berlaku. Unit ini mengacu pada Standar Profesi Audit Internal (SPAI) yang diterbitkan oleh Konsorsium Organisasi Profesi Audit Internal, Code of Ethics dari The Institute of Internal Auditors (IIA), serta International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing.

Pedoman etika dan standar tersebut menjadi pondasi dalam memastikan pelaksanaan audit yang independen, objektif, berintegritas, dan selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Code of Ethic for Intrenal Audit Unit

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit adheres to the Internal Audit Charter and complies with the applicable professional standards. The Unit refers to the Standards of Professional Internal Auditors (SPAI) issued by the Consortium of Internal Audit Professional Organizations, the Code of Ethics of The Institute of Internal Auditors (IIA), as well as the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing.

Guidelines and ethical standards form the foundation for ensuring that audits are conducted independently, objectively and with integrity, and are consistent with the principles of good corporate governance.

Sistem Pengendalian Internal

Perseroan memandang penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagai landasan utama dalam menjaga kinerja yang berkelanjutan dan menciptakan nilai jangka panjang. Dalam kerangka tersebut, Sistem Pengendalian Internal menjadi elemen penting yang dirancang untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional Perseroan berjalan secara terkendali, terukur, dan sesuai dengan kebijakan serta ketentuan yang berlaku.

Penerapan Sistem Pengendalian Internal dilaksanakan secara menyeluruh dan melibatkan seluruh lapisan organisasi. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki peran strategis dalam menetapkan arah dan kebijakan pengendalian, yang kemudian didukung oleh Unit Audit Internal, manajemen, serta seluruh karyawan dalam pelaksanaannya. Sinergi antar fungsi tersebut memungkinkan Perseroan membangun mekanisme pengawasan yang efektif dan terintegrasi.

Dalam pelaksanaannya, Unit Audit Internal berperan sebagai fungsi independen yang melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Melalui pengujian dan penilaian yang sistematis, Unit Audit Internal memastikan bahwa pengendalian internal telah diterapkan secara memadai dalam setiap proses bisnis, sehingga risiko dapat dikelola secara proaktif dan perbaikan dapat dilakukan secara tepat waktu.

Dengan menjunjung tinggi prinsip independensi, objektivitas, dan profesionalisme, Unit Audit Internal berkontribusi dalam memperkuat penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) serta mendukung pencapaian sasaran strategis Perseroan secara berkesinambungan.

Internal Control System

The Company considers the consistent implementation of Good Corporate Governance as a fundamental element in sustaining performance and creating long-term value. Within this framework, the Internal Control System serves as a key mechanism designed to ensure that the Company's operations are conducted in a controlled, measurable, and compliant manner.

The implementation of the Internal Control System is carried out comprehensively across the organization and involves the active participation of all relevant stakeholders. The Board of Commissioners and the Board of Directors play a strategic role in establishing control policies and direction, which are subsequently supported by the Internal Audit Unit, management, and employees in their execution. Such collaboration enables the Company to establish an integrated and effective oversight structure.

In this regard, the Internal Audit Unit functions as an independent assurance provider responsible for assessing the adequacy of internal controls and ensuring compliance with applicable laws and regulations. Through systematic evaluation and testing, the Internal Audit Unit ensures that internal controls are embedded within the Company's business processes, enabling early identification of risks and timely implementation of corrective actions.

By upholding the principles of independence, objectivity, and professionalism, the Internal Audit Unit strengthens the effective implementation of Good Corporate Governance and supports the achievement of the Company's strategic objectives on a sustainable basis.

Tinjauan Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Direksi, dengan dukungan Unit Audit Internal, secara rutin melakukan evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal Perseroan. Evaluasi tersebut dilakukan untuk menilai tingkat efektivitas pengendalian yang telah diterapkan, sekaligus mengidentifikasi area yang masih memerlukan penyempurnaan. Hasil evaluasi selanjutnya digunakan sebagai dasar pertimbangan bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan perbaikan dan penguatan sistem pengendalian internal pada periode berikutnya.

Review of Internal Control system Implementation

The Board of Directors, with the support of the Internal Audit Unit, conducts periodic evaluations of the Company's internal control system. These evaluations are intended to assess the effectiveness of the controls in place and to identify areas requiring improvement. The results of such evaluations serve as a basis for consideration by the Board of Directors and the Board of Commissioners in strengthening and enhancing the internal control system in subsequent periods.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas kecukupan sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa penerapan sistem pengendalian internal Perseroan telah dilaksanakan secara memadai dan berjalan efektif sepanjang tahun 2025. Sistem tersebut telah berperan dalam mendukung kegiatan operasional Perseroan agar terlaksana secara terstruktur, terkendali, serta sejalan dengan kebijakan internal dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Namun demikian, Dewan Komisaris dan Direksi menyadari bahwa penguatan sistem pengendalian internal merupakan proses yang berkesinambungan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan evaluasi dan penyempurnaan guna meningkatkan kualitas pengendalian, memperkuat kinerja operasional, serta menjaga keberlanjutan usaha Perseroan di masa yang akan datang.

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Commissioners and the Board of Directors are of the opinion that the Company's internal control system has been implemented adequately and operated effectively throughout 2025. The system has supported the orderly, controlled, and compliant execution of the Company's operational activities in accordance with internal policies and applicable laws and regulations.

Nevertheless, the Board of Commissioners and the Board of Directors acknowledge that the strengthening of the internal control system is an ongoing process. Accordingly, the Company remains Committed to continuously evaluating and enhancing its internal controls to improve operational performance and to safeguard the sustainability of the Company's business in the future.

Rapat Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dapat mengikuti rapat gabungan bersama Dewan Komisaris, Direksi, serta Komite Audit minimal 1 kali dalam setahun. Unit Audit Internal juga dapat melaksanakan rapat secara insidental sesuai dengan kebutuhan Direksi Perseroan. Pada tahun 2025, Unit Audit Internal mengikuti 8 kali rapat terkait Laporan Keuangan Perseroan.

Internal Audit Unit Meeting

The Internal Audit Unit may attend joint meetings with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Audit Committee at least once a year. The Internal Audit Unit may also hold ad hoc meetings as required by the Company's Board of Directors. In 2025, the Internal Audit Unit attended eight meetings related to the Company's Financial Statements.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	**Rapat Internal Dewan Komisaris** **Board of Commissioners** Internal Meeting			**Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi** **Board of Commissioners** and Board of Directors Joint Meeting		
		Total Rapat Total Meetings	**Kehadiran** Attendance	%	**Total Rapat** Total Meetings	**Kehadiran** Attendance	%
Surawan	Ketua/ Chairman	8	8	100	7	7	100
Susi Kurnia Wati	Anggota/ Member	8	8	100	7	7	100

Sistem **Manajemen Risiko** [E.3]

Risk Management System

Sistem manajemen risiko merupakan serangkaian prosedur yang diterapkan oleh Perseroan untuk mengurangi adanya dampak dari risiko-risiko yang ditimbulkan akibat aktivitas keuangan dan operasional. Penerapan sistem ini dimulai dengan proses identifikasi, analisis, pemetaan, dan menetapkan langkah mitigasi yang efektif.

Risk management system is a set of procedures implemented by the Company to reduce the impact of risks arising from the financial and operational activities. The implementation of this system starts with a process of identification, analysis, mapping and establishing the effective mitigation measures.

- ### Profil Risiko [E.3]

Perseroan telah mengidentifikasi dan mengelompokkan jenis risiko, serta langkah mitigasinya, sebagai berikut:

- ### Risk Profile [E.3]

The Company has identified and grouped the types of risks, as well as mitigation steps, as follows:

Jenis Risiko Risk Types	**Mitigasi** Mitigation
Risiko atas Kenaikan Bahan Baku Risk of raw material Increase	Perseroan senantiasa menjalin hubungan baik dengan pemasok mayoritas yang berasal dari luar negeri. Para pemasok ini juga merupakan perusahaan yang telah menjual bahan baku kepada Perseroan sejak Perseroan berdiri. Selain itu, Perseroan juga mempertahankan pembelian secara stabil pada supplier lokal untuk mendiversifikasi sumber pasokan, serta senantiasa memperhatikan kecukupan stok bahanbaku jika terjadi kenaikan harga, sehingga risiko menjadi lebih kecil dalam halnya peningkatan biaya produksi. The Company always maintains good relationships with the suppliers, most of are overseas suppliers. These suppliers are also companies who have been selling raw materials to theCompany since theCompany was founded. In addition, theCompany also maintains stablepurchases from localsuppliers to diversify its supply sources, and always pays attention to adequate rawmaterial stocks in case of price increases, lowering the risk of increasing production costs.
Risiko Produksi Risk of Production	Perseroan mengelola risiko dengan menerapkan sistem perencanaan akurat dengan didukung tenaga ahli yang telah berpengalaman untuk mengatasi masalahgangguan produksi. Perseroan juga menjunjung tinggi sikap proaktif dan antisipatif guna mendeteksi risiko sedini mungkin dan melakukan perbaikan untuk memastikan efisiensi produksi Perseroan tidak turun secarasignifikan dan meminimalkan dampak negatif terhadap proses produksi. Perseroan senantiasa melakukan pemeliharaan mesin secara berkala untuk mencegah terjadinya malfungsi atau kerusakan. Perseroan juga mengutamakan faktor keselamatan kerja dengan selalumenaati ketentuan-ketentuan dalam satuan operasional prosedur (SOP),agar Perseroan terhindar dari faktor risiko kecelakaan kerja. The Company always maintains good relationships with the suppliers, most of are overseas suppliers. These suppliers are also companies who have been selling raw materials to theCompany since theCompany was founded. In addition, theCompany also maintains stablepurchases from localsuppliers to diversify its supply sources, and always pays attention to adequate rawmaterial stocks in case of price increases, lowering the risk of increasing production costs.

Jenis Risiko	Mitigasi
Risiko Perubahan Teknologi Risk of technological change	Perseroan akan mengikuti trend pengembangan mesin produksi magic tape di luar negeri dan mengganti mesinyang sudah tuasebagaimana mesin baruterbukti meningkatkan produktivitas. Selain itu, Perseroan akan mengembangkan proses kostumisasi untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas dengan mempersingkat durasi pekerjaan. The company is following the trend of developing magic tape production machines overseas and replacing its old machines as new machines are proven to increase productivity. The Company is also developing a customization process to improve the quality and productivity by shortening work duration.
Risiko Pengadaan Bahan baku Risk of raw material Procurement	Perseroan mengupayakan pembayaran kepada pemasok agar selalu tepat waktu. Frekuensi pemesanan yang stabil dengan volume terukur selama setahun membantu Perseroan untuk menjaga hubungan dengan pemasok bahan baku. Perseroan juga memiliki substitusi dan sumber pasokan alternatif dari domestik maupun pasar luar negeri, apabila pemasok utama berhenti berproduksi untuk Perseroan. The Company strives to ensure timely payments to suppliers. Stable order frequency with measurable volume through the year helps the Company maintain relationships with raw material suppliers. The Company also has substitutes and alternative sources of supply from domestic and overseas markets, should the main supplier stop producing for the Company.
Risiko Sumber Daya Manusia Risk of Human Resources	Perseroan akan menerapkan praktik yang sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berkaitan dengankaryawan yang dibayarsesuai dengan pekerjaannya. Berbagai manfaat ketenagakerjaan jugadimiliki oleh karyawan Perseroan antara lainbonus dan insentif tahunan berdasarkan kinerja dan kerja samayang berlandaskan etoskerja dan regulasi Perseroan. Selain itu, Perseroan melakukan pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) untuk dapat meningkatkan keahlian dari SDM yang dimiliki. Seleksi ketat juga dilakukan ketika melakukan penerimaan karyawan, sehingga SDM yang dipekerjakan dapat memenuhi standar Perseroan. The Company is implementing practices following the labor regulations related to employees who are paid according to their work. Company employees also received various employment benefits, including annual bonuses and incentives based on performance and cooperation based on Company's work ethic and regulations. The Company also hold human resources (HR) training and development to improve the skills of its HR.Strict selection is also implemented in employee recruitment, to ensure that the employedHR is so that the human resources employed can meet the Company's standards.
Risiko kondisi Ekonomi Indonesia Risk of Indonesia economic conditions	Perseroan yang menjadi satu-satunya perusahaan manufaktur magic tape di Indonesia telah dikenal baik dengan kualitasnya yang tinggi. Menjadi satu-satunya produsen di produk Hook and Loop mengurangi risiko ekonomi domestik karena jangkauan pasar yang luas dari pembeli eceran hingga retail. Tidak seperti perusahaan di industri lain yang dapat jatuh ketika kondisi ekonomi memburuk, Perseroan mampu berdiri dan bertahan di posisi sebagai pemimpin pasar. Perseroan berpengalaman dalam menjadikan setiap celah menjadi kesempatan. The company is the only magic tape manufacturing company in Indonesia, well known for its high quality. Being the only Hook and Loop products manufacturer reduces domestic economic risks due to the wide market reach from individual to retail buyers. Unlike companies in other industries which may fall if the economic worsen, the Company is able to stand and maintain its position as a market leader. The Company is experienced in turning every gap into an opportunity

Jenis Risiko	Mitigasi
Risiko Depresiasi Nilai Tukar Rupiah Risk of depreciation of Rupiah exchange rate	Perseroan memiliki pasar domestik yang cukup besar terlepas dari Pandemi Covid-19 yang menjatuhkan banyak industri bisnis. Setelah cukup lama menyuplai pasar domestik, Perseroan memahami mekanisme lindung nilai risiko mata uang. Maka dari itu, Perseroan menghubungkan harga produk dengan nilai tukar pajak. Fluktuasi dan risiko dari nilai tukar rupiah dapat menjadi keuntungan keuangan ataupun kerugian jika Perseroan tidak mampu mengaturnya. The Company has rather large domestic market despite the Covid-19 Pandemic that knocked out many business industries. After supplying the domestic market for quite some time, the Company understands the currency risk hedging mechanism. Thus, the Company links product prices to tax exchange rates. Fluctuations and risks of rupiah exchange rate may result in financial advantages or losses if the Company is unable to manage it.
Risiko kebijakan pemerintah dan peraturan lainnya Risk of government policies and other regulations	Perseroan akan terus mengikuti kebijakan pemerintah yang mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Perseroan juga akan terus melakukan review terhadap proses bisnis Perseroan, sehingga proses bisnis Perseroan merupakan proses yang tidak melanggar peraturan dari pemerintah dan juga merupakan proses bisnis yang paling efisien yang dapat dicapai oleh Perseroan. The Company has rather large domestic market despite the Covid-19 Pandemic that knocked out many business industries. After supplying the domestic market for quite some time, the Company understands the currency risk hedging mechanism. Thus, the Company links product prices to tax exchange rates. Fluctuations and risks of rupiah exchange rate may result in financial advantages or losses if the Company is unable to manage it.
Risiko hukum dan perizinan Risk of legal and licenses	Perseroan akan selalu mengikuti peraturan yang berlaku di wilayah Republik Indonesia untuk memastikan kegiatan operasional dan pemasaran dapat berjalan dengan baik. Dalam melakukan hal tersebut, Perseroan memiliki pengacara untuk membantu seluruh aktivitas legal sekaligus menghindari masalah hukum dan menyediakan solusi. Selama tahun berjalan, Perseroan tidak memiliki masalah yang berkaitan dengan kekayaan intelektual maupun perizinan. The Company will keep on following the applicable regulations in the territory of the Republic of Indonesia to ensure its operational and marketing activities can run well. By doing so, the Company has lawyers to assist with all legal activities while avoiding legal issues and providing solutions. Throughout the year, the Company had no issues on intellectual property or licensing
Rasio likuiditas Risk of liquidity	Risiko likuiditas menjadi perhatian Perseroan, sehingga langkah untuk meminimalisir yang telah dilakukan antara lain: • Membuat perencanaan keuangan (budgeting) yang akurat dengan mempertimbangkan berbagai aspek operasional dan kondisi pasar; • Menekan seminimal mungkin pengeluaran untuk keseimbangan arus kas perusahaan; • Menjaga cadangan fasilitas pinjaman agar tetap memadai, melakukan monitor proyeksi arus kas dan yang aktual, serta menyesuaikan jadwal jatuh tempo pembiayaan aset dengan liabilitas keuangan; serta • Melakukan diversifikasi investasi berdasarkan nilai investasi, jangka waktu, risiko, dan jenis instrument investasi.

Jenis Risiko	Mitigasi
	Risk of liquidity risk becomes the Company's concern, so the following measures are in place to minimize it: • Make accurate financial planning (budgeting) by considering many operational aspects and market conditions; • Minimize expenditure to balance the company's cash flow; • Maintain adequate loan facility reserves, monitor actual and cash flow projections, and adjust the maturity schedule of asset financing with financial liabilities; and • Diversify investments based on investment value, time period, risk and type of investment instrument.

• Tinjauan Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Perseroan secara konsisten melakukan evaluasi atas penerapan sistem manajemen risiko guna memastikan efektivitasnya dalam mendukung kegiatan usaha. Evaluasi tersebut dilaksanakan oleh Direksi dengan dukungan Unit Audit Internal, yang mencakup penilaian atas potensi risiko, kecukupan pengendalian, serta efektivitas langkah mitigasi yang telah diterapkan.

Hasil evaluasi tersebut selanjutnya disampaikan kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pertimbangan dalam rangka penguatan dan penyempurnaan penerapan manajemen risiko Perseroan secara berkelanjutan.

• Review Of Risk Management system Implementation

The Company consistently conducts evaluations of the implementation of its risk management system to ensure its effectiveness in supporting business activities. These evaluations are carried out by the Board of Directors with the support of the Internal Audit Unit, encompassing assessments of potential risks, the adequacy of controls, and the effectiveness of mitigation measures that have been implemented.

The results of the evaluations are subsequently reported to the Board of Commissioners for further review as part of efforts to strengthen and continuously improve the Company's risk management practices.

• Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas kecukupan Sistem Management Risiko

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa penerapan sistem manajemen risiko Perseroan telah berjalan secara memadai dan efektif dalam mendukung kegiatan operasional. Pengelolaan risiko yang diterapkan telah membantu Perseroan dalam mengantisipasi dan mengendalikan potensi risiko, sehingga tidak terdapat risiko material yang berdampak signifikan terhadap keberlangsungan operasional Perseroan.

Meskipun demikian, Dewan Komisaris dan Direksi menyadari bahwa pengelolaan risiko merupakan proses yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk melakukan penguatan dan penyempurnaan sistem manajemen risiko secara berkesinambungan guna mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan pada periode mendatang.

• Board of Commissioners and Board Of Directors statement on the Adquancy of Risk Management System

Throughout 2025, the Board of Commissioners and Board of Directors assessed that the implementation of the Company's risk management system had been adequate and effective in supporting operational activities. The risk management measures implemented had helped the Company anticipate and control potential risks, so that there were no material risks that had a significant impact on the Company's operational continuity.

Nevertheless, the Board of Commissioners and Directors recognise that risk management is an ongoing process. Therefore, the Company remains Committed to continuously strengthening and improving its risk management system in order to support sustainable business growth in the coming period.

Kode **Etik**
Code Of Ethics

Kode Etik merupakan pedoman perilaku yang wajib dipatuhi oleh seluruh organ Perseroan untuk mendukung terbentuknya lingkungan kerja yang kondusif, berintegritas, dan mengedepankan sikap profesionalisme. Atas dasar pertimbangan tersebut, maka Perseroan melakukan penyusunan kebijakan etika Perseroan yang dituangkan ke dalam sebuah Kode Etik. Kode Etik Perseroan merupakan sekumpulan komitmen yang terdiri dari:

- Etika Bisnis
- Etika Kerja; dan
- Etika Hubungan

Kode Etik Perseroan ini disusun untuk membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian tingkah laku seluruh Individu Perseroan, yakni anggota Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit dan seluruh Karyawan.

The Code of Ethics is a code of conduct that must be adhered to by all organs of the Company to support the formation of a conducive work environment, integrity, and professionalism. Based on these considerations, the Company has prepared the Company's ethics policy as outlined in a Code of Ethics. The Company's Code of Ethics is a set of commitments consisting of:

- Business Ethics
- Work Ethics; and
- Relationship Ethics

The Company's Code of Ethics is prepared to shape, regulate and conform the behavior of all Individuals of the Company, namely members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee and all Employees.

• Sosialisasi Kode Etik

Perseroan secara berkelanjutan menyampaikan dan mengkomunikasikan Kode Etik kepada seluruh organ Perseroan sebagai bagian dari penguatan budaya kepatuhan dan integritas. Penyampaian Kode Etik dilakukan melalui berbagai sarana komunikasi internal, antara lain melalui forum rapat di masing-masing divisi atau unit kerja, serta melalui media komunikasi internal seperti surat elektronik dan platform pesan instan resmi Perseroan.

Melalui kegiatan tersebut, Perseroan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran seluruh organ Perseroan agar senantiasa mematuhi serta menerapkan prinsip-prinsip Kode Etik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

• Code of Ethic Dissemination

The Company continuously communicates and disseminates its Code of Ethics to all governing bodies as part of efforts to strengthen a culture of compliance and integrity. The dissemination of the Code of Ethics is carried out through various internal communication channels, including meetings within each division or work unit, as well as internal communication media such as electronic mail and the Company’s official instant messaging platforms.

Through these initiatives, the Company aims to enhance understanding and awareness among all governing bodies to consistently comply with and apply the principles of the Code of Ethics in the performance of their duties and responsibilities.

• Sanksi dan Pelanggaran Kode Etik

Setiap pihak yang diketahui melakukan pelanggaran Kode Etik akan ditindak tegas dan dijatuhi sanksi dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku. Adapun sanksi yang diberikan oleh Perseroan mulai dari teguran, Surat Peringatan (SP) 1,2, dan 3, hingga pemutusan hubungan kerja (PHK). Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pelanggaran Kode Etik, baik yang dilakukan oleh organ utama, manajemen, maupun karyawan Perseroan.

• Sanctions and Violations of code Ethic

Any party found to violate the Code of Ethics will receive firm action and given sanction in line with applicable regulations. The sanction given by the Company range from reprimand, warning letter (SP) 1, 2 and 3, to employment termination (PHK). Throughout 2025, there was no violations of Code of Ethics, either by the main organs, management or employees of the Company.

Kebijakan anti Korupsi dan Gratifikasi

Perseroan menegaskan komitmennya untuk menjalankan kegiatan usaha secara berintegritas, transparan, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam rangka mewujudkan praktik bisnis yang bersih, Perseroan menolak segala bentuk tindakan korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN), serta pemberian atau penerimaan gratifikasi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dan proses bisnis.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan menetapkan dan menerapkan kebijakan anti korupsi dan gratifikasi yang menjadi pedoman bagi seluruh organ Perseroan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Kebijakan ini disusun dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang relevan serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Untuk memastikan pemahaman dan penerapan kebijakan secara konsisten, Perseroan secara aktif melakukan komunikasi dan sosialisasi kepada seluruh organ Perseroan. Selain itu, Perseroan juga mendorong peningkatan pemahaman melalui partisipasi karyawan dalam berbagai program edukasi, termasuk seminar dan pelatihan yang berkaitan dengan pencegahan korupsi dan pengendalian gratifikasi.

Anti Corruption and Gratification Policy

The Company affirms its commitment to conducting business activities with integrity, transparency, and in compliance with applicable laws and regulations. In pursuing clean business practices, the Company strictly prohibits all forms of corruption, collusion, and nepotism (CCN), as well as the giving or receiving of gratification that may influence decision-making processes and business activities.

As part of this commitment, the Company has established and implemented an anti-corruption and gratification policy that serves as a guideline for all governing bodies in carrying out their duties and responsibilities. This policy is formulated in accordance with relevant laws and regulations and aligned with the principles of Good Corporate Governance.

To ensure consistent understanding and implementation of the policy, the Company actively communicates and disseminates the policy to all governing bodies. In addition, the Company encourages employees to enhance their awareness and knowledge by participating in various educational programs, including seminars and training related to anti-corruption practices and the management of gratification.

Benturan Kepentingan

Perseroan berkomitmen untuk menjaga integritas dalam setiap proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan usaha, termasuk dalam pengelolaan potensi benturan kepentingan. Hingga Desember 2025, Perseroan belum menetapkan kebijakan khusus yang mengatur mengenai benturan kepentingan. Meskipun demikian, Perseroan senantiasa memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional dan pengambilan keputusan dijalankan secara objektif dan bebas dari potensi benturan kepentingan.

Dalam pelaksanaannya, pengawasan terhadap potensi benturan kepentingan dilakukan melalui peran Komite Audit, yang secara konsisten memantau pelaksanaan tugas dan tanggung jawab organ Perseroan. Mekanisme pengawasan tersebut bertujuan untuk memastikan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta menjaga independensi dan integritas dalam setiap kegiatan Perseroan.

Conflict of Interest

The Company is Committed to maintaining integrity in all decision-making processes and business activities, including the management of potential conflicts of interest. As of December 2025, the Company has not yet established a specific policy governing conflicts of interest. Nevertheless, the Company consistently ensures that all operational activities and decision-making processes are conducted objectively and free from potential conflicts of interest.

In the implementation, supervision of potential conflicts of interest is carried out through the role of the Audit Committee, which consistently monitors the implementation of the duties and responsibilities of the Company's organs. The supervisory mechanism aims to ensure the application of good corporate governance principles and maintain independence and integrity in all of the Company's activities.

- **Kebijakan Insider Trading**

Insider trading adalah tindakan perdagangan yang melanggar hukum, dilakukan oleh individu yang memiliki akses terhadap informasi internal suatu perusahaan, dengan tujuan memperoleh keuntungan pribadi. Tindakan ini dianggap ilegal karena dapat merugikan pasar dan investor lain, mengingat informasi tersebut tidak tersedia untuk publik. Untuk mencegah terjadinya insider trading dan menghindari potensi konflik kepentingan, perusahaan menyusun kebijakan yang tegas. Kebijakan ini berlandaskan pada ketentuan yang terdapat dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 78/POJK.04/2017 tentang Transaksi Efek yang Tidak Dilarang bagi Orang Dalam. Setiap individu yang bekerja dalam perusahaan, atau yang tergolong dalam kategori orang dalam, yang melanggar kebijakan ini, akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

- Insider Trading Policy

Insider trading is an unlawful act of trading, carried out by individuals who have access to the internal information of a company, for the purpose of personal gain. It is considered illegal because it can be detrimental to the market and other investors, given that the information is not publicly available. To prevent insider trading and avoid potential conflicts of interest, companies have developed strict policies. This policy is based on the provisions contained in Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets, Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies, and Financial Services Authority Regulation No. 78/POJK.04/2017 concerning Securities Transactions that are Not Prohibited for Insiders. Any individual working within the company, or who is classified as an insider, who violates this policy, will be subject to sanctions in accordance with the applicable laws and regulations, as well as the provisions stated in the Company's Articles of Association.

Perkara **Penting Organisasi**

Important Organizational Matters

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perkara penting dan sanksi administrasi yang diterima Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan.

During 2025, there were no important cases and administrative sanctions received by the Company, the Board of Commissioners, Directors, and employees.

- **Sistem Pelaporan Pelanggaran**

Perseroan menyediakan sistem pelaporan pelanggaran sebagai sarana komunikasi untuk menciptakan lingkungan kerja yang transparan dan bertanggung jawab. Sistem ini juga dibentuk untuk meningkatkan kepercayaan dan rasa aman karyawan terhadap Perseroan, yang mana seluruh karyawan mempunyai hak yang sama untuk melaporkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan.

- Whistleblower System

The Company provides a violation reporting system as a means of communication to create a transparent and responsible work environment. This system is also established to increase employees' trust and sense of security towards the Company, where all employees possess the same right to report any violations that occur within the Company.

Prosedur Laporan

Karyawan Perseroan dapat menyampaikan laporan pelanggaran secara langsung kepada Sekretaris Perusahaan atau melalui kontak berikut.

Situs Web : www.samcro.co.id
Telp/ Fax : 021 5960 543/021 5960 548
E-mail : corsec@samcro.co.id

Perseroan menerima laporan yang disertai dengan identitas pelapor, laporan yang jelas dengan bukti yang nyata, serta tanpa ada unsur menjatuhkan pihak lain atau kepentingan pribadi.

Penanganan Pelanggaran

Setiap laporan yang diterima akan diidentifikasi kebenarannya yang didukung dengan bukti- bukti dari pelapor. Apabila terbukti benar adanya, maka akan diproses dan ditindaklanjuti secara profesional oleh Unit Audit Internal. Kemudian, hasil tindaklanjut akan disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk meminta saran dalam penetapan sanksi kepada pihak yang melakukan pelanggaran.

Namun, jika terjadi kasus pelaporan pelanggaran palsu atau pelaporan yang dilakukan atas unsur kesengajaan untuk merusak atau mengganggu kenyamanan pihak lainnya, maka Perseroan mempunyai hak untuk menjatuhkan sanksi kepada pihak terlapor atas pencemaran nama baik.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan senantiasa memberikan perlindungan kepada karyawan yang bersikap berani melaporkan dugaan pelanggaran. Adapun perlindungan yang diberikan, di antaranya:

- Merahasiakan laporan yang disampaikan;
- Merahasiakan identitas pelapor;
- Memberikan perlindungan terhadap pelapor dan keluarganya dari Tindakan intimidasi; serta
- Memastikan pihak yang menangani laporan tersebut tidak membocorkan identitas ataupun laporan pelanggaran kepada siapapun, kecuali pihak atau divisi kerja yang terlibat dalam menangani laporan tersebut.

Reporting Procedures

Company employees can submit violation reports directly to the Corporate Secretary or via the following contact.

Website : www.samcro.co.id
Phone/Fax : 021 5960 543/021 5960 548
Email : corsec@samcro.co.id

The Company receives reports accompanied by the identity of the reporter, clear reports with concrete evidence, and without any elements of bringing down other parties or personal interests.

Violation Handing

Every report received will be identified for its truthfulness, supported by evidences from the reporter. If it is proven to be true, it will be processed and followed up professionally by Internal Audit Unit. Further, the follow-up results will be submitted to the Board of Commissioners and Board of Directors for suggestions in determining the sanction for the party committing the violation.

However, if there is a case of false violation report or a report that is done intentionally to damage or disturb the comfort of another party, the Company has the right to sanction the reporting party for defamation.

Whistleblower Protection

The Company always provides protection to employees who have the courage to report any suspected violations. The protection provided includes:

- Maintain the confidentiality of the report submitte:
- Maintain the confidentiality if reporter identity;
- Provide protection to the reporter and family from any acts of intimidation; and
- Ensure that the party handling the report do not leak the identity or the violation report to anyone, except the party or work division involved in handling the report

- **Sanksi dan Pelaporan Pelanggaran**

Perseroan menerapkan sanksi terkait pelanggaran yang terjadi, mulai dari teguran, SP 1,2, dan 3, PHK, serta dilaporkan kepada pihak berwajib apabila pelanggaran yang dilakukan telah masuk dalam tindakan hukum, baik perdata ataupun pidana. Pada tahun 2024, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran, baik yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan karyawan.

- Sanctions and Violations Report

The Company applies sanctions for occurring violations, from reprimand, warning letters (SP) 1, 2, and 3, termination, and report submission to the authorities if the violation Committed is considered as legal action, either civil or criminal. In 2024, the Company received no violation report, whether Committed by the Board of Commissioners, Board of Directors, Management or employees.

Program **Alokasi Saham Kepada Karyawan**

Employee Stock Allocation Program

Perseroan memiliki Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan yaitu Program MSOP yang dilakukan bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 43 tanggal 4 Oktober 2023 Juncto Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 63 tanggal 11 Desember 2023 dan Surat Keputusan No. 030/SHA-D/XII/2023 tanggal 11 Desember 2023 tentang Penentuan Alokasi Saham dalam Program Pemberian Opsi Kepemilikan Saham Kepada Manajemen dan Karyawan (Management and Employee Stock Option Plan “MESOP”

The Company has a Share Ownership Program by Employees, namely the MSOP Program which was carried out in conjunction with the Initial Public Offering based on the Deed of Shareholders Resolution No. 43 dated October 4, 2023 in conjunction with the Deed of Shareholders Resolution No. 63 dated December 11, 2023 and Decision Letter No. 030/SHA D/XII/2023 dated December 11, 2023 concerning Determination of Share Allocation in the Management and Employee Stock Option Plan (MESOP).

- **Program MESOP**

Tujuan utama Program Pemberian Opsi Kepemilikan Saham kepada Manajemen dan Karyawan (MESOP) adalah untuk meningkatkan rasa memiliki pegawai terhadap perusahaan, yang pada akhirnya akan mendorong peningkatan kinerja mereka. Program MESOP ini telah disetujui oleh Pemegang Saham Perseroan dalam Akta PKPS No. 43 Juncto Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 63 tanggal 11 Desember 2023, serta Surat Keputusan Direksi, dengan pengaturan lebih lanjut melalui mekanisme berikut:

- MESOP Programme

The MESOP programme's main objective is to increase employees' sense of belonging to the company, which in turn will encourage them to improve their performance. This MESOP programme has been approved by the Company's Shareholders in the Deed of PKPS No. 43 Juncto Deed of Shareholders' Resolution No. 63 dated 11 December 2023, as well as the Decree of the Board of Directors, with further arrangements through the following mechanism:

Peserta yang dapat mengikuti program MESOP adalah:

Komisaris, sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten, Komisaris Independen dilarang memiliki saham perusahaan publik tempat mereka menjabat, baik secara langsung maupun tidak langsung

Participants who can join the MESOP programme are:

1. Commissioners, in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers, Independent Commissioner are prohibited from owning shares of the public company in which they hold office, either directly or indirectly.

2. Direktur; dan karyawan dengan kriteria khusus, yang akan diusulkan oleh Direksi Perseroan untuk mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan. Adapun yang dimaksud dari karyawan dengan kriteria khusus adalah sebagai berikut:

   a. Karyawan yang berhak menerima MESOP adalah karyawan dengan status karyawan tetap, dengan masa kerja di atas 1 tahun, setelah masa percobaan, sebelum pelaksanaan MESOP;

   b. Selama masa kerja, karyawan tidak pernah mendapatkan surat peringatan dengan masa tahun sebelum pelaksanaan MESOP;

   c. Jumlah maksimal dari karyawan yang berhak menerima MESOP sebanyak-banyaknya 49 karyawan; dan

   d. Hal-hal lain, apabila ada, akan diusulkan kemudian oleh Direksi Perseroan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk mendapatkan persetujuan.

3. Jumlah peserta yang dapat ikut serta dalam MESOP akan ditentukan kemudian sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh direksi.

2. Directors; and employees with special criteria, which will be proposed by the Company's Board of Directors for approval by the Company's Board of Commissioners. The employees with special criteria are as follows:

   a. Employees who are entitled to receive MESOP are employees with permanent employee status, with a service period of more than 1 year, after the probation period, before the implementation of MESOP;

   b. During the period of employment, employees have never received a warning letter with a period of years before the implementation of MESOP;

   c. The maximum number of employees entitled to receive MESOP is a maximum of 49 employees; and

   d. Other matters, if any, will be proposed later by the Board of Directors to the Board of Commissioners of the Company for approval.

3. The total participants who can participate in MESOP will be determined later in accordance with the criteria set by the board of directors.

• Periode Pelaksanaan Program MESOP

Pelaksanaan hak opsi untuk membeli saham Perseroan akan dilaksanakan dengan mengacu pada Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-001101/BEI/12-2021 tanggal 21 Desember 2021. Pelaksanaan Program MESOP akan dilakukan Direksi Perseroan di bawah pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan akan dilaporkan dalam RUPS. Seluruh saham yang diterbitkan melalui Program MESOP akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

• Ketentuan Program MESOP

Program MESOP akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

• MESOP Programme Implementation Period

The exercise of option rights to purchase the Company's shares will be carried out with reference to the Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A, Attachment to the Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-001101/BEI/12-2021 dated December 21, 2021. The MESOP Programme will be implemented by the Board of Directors under the supervision of the Board of Commissioners of the Company and will be reported in the GMS. All shares issued under the MESOP Programme will be listed on the Indonesia Stock Exchange.

• MESOP Programme Terms

The MESOP programme will be implemented under the following conditions:

1. Hak opsi yang diterbitkan berlaku sampai dengan tanggal 28 April 2027 (option life). Hak opsi tidak dapat dialihkan dan gugur demi hukum apabila jangka waktunya berakhir;

2. Setiap satu hak opsi dapat dipergunakan untuk membeli satu saham baru Perseroan yang akan diterbitkan dari portepel dengan membayar secara penuh harga pelaksanaan. Hak opsi yang dibagikan akan terkena masa tunggu (vesting period) selama 1 (satu) bulan sejak tanggal penerbitan. Selama vesting period, pemegang hak opsi belum dapat mengunakan hak opsinya untuk membeli saham Perseroan sampai berakhirnya vesting period;

3. Pemegang hak opsi berhak untuk menggunakan hak opsi untuk membeli saham baru pada periode pelaksanaan (window exercise) yang akan dibuka Perseroan maksimal 2 (dua) kali window exercise dalam 1 (satu) tahun, dengan ketentuan setiap window exercise yang akan dibuka untuk periode pelaksanaan dimana Peserta Program MESOP dapat menggunakan hak opsi untuk membeli saham maksimum 30 (tiga puluh) hari bursa;

4. Biaya sehubungan dengan pelaksanaan Program MESOP seluruhnya merupakan biaya masing – masing Peserta Program MESOP;

5. Peserta Program MESOP yang mengundurkan diri atau PHK maka seluruh hak opsi yang telah didistribusikan kepadanya akan tetapi belum dilaksanakan akan dihapuskan;

6. Seluruh manajemen dan karyawan tidak memiliki kewajiban untuk menggunakan hak opsi yang diterimanya, akan tetapi hak opsi tidak dapat dialihkan dan akan gugur demi hukum bilamana Option Life nya berakhir.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan akan mengalokasikan hingga 10% (sepuluh persen) atau 346.913.800 saham Seri A dari modal disetor dan ditempatkan penuh setelah Penawaran Umum.

Harga pelaksanaan MESOP ditetapkan berdasarkan surat pemberitahuan kepada Bursa Efek Indonesia mengenai Laporan Rencana Pelaksanaan MESOP, yaitu sekurang-kurangnya 90% dari rata-rata harga penutupan saham selama 25 Hari Bursa berturut-turut sebelum tanggal pemberitahuan tersebut. Ketentuan ini sesuai dengan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A, Lampiran Keputusan Direktur PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00101/BEI/12-2021 tanggal 21 Desember 2021.

1. The option rights issued are valid until April 28, 2027 (option life). The option rights are non-transferable and shall lapse by operation of law upon expiry of the term;

2. Every one option right can be used to purchase one new share of the Company to be issued from the portfolio by paying the full exercise price. The option rights distributed will be subject to a vesting period of 1 (one) month from the date of issuance. During the vesting period, the option right holders cannot exercise their option rights to purchase the Company's shares until the end of the vesting period;

3. The option right holders are entitled to exercise the option right to purchase new shares in the exercise period (window exercise) which will be opened by the Company at a maximum of 2 (two) times window exercise in 1 (one) year, provided that each window exercise that will be opened for the exercise period where MESOP Programme Participants can exercise the option right to purchase shares for a maximum of 30 (thirty) trading days;

4. Costs in connection with the implementation of the MESOP Programme are entirely at the expense of each MESOP Programme Participant;

5. MESOP Programme Participants who resign or are dismissed, all options that have been distributed to them but have not been exercised will be forfeited;

6. All management and employees have no obligation to exercise the option rights they receive, but the option rights are not transferable and will be cancelled by law when the Option Life expires.

In accordance with this, the Company will allocate up to 10% (ten per cent) or 346,913,800 Series A shares from the paid-up and fully paid-up capital after the Public Offering.

The MESOP exercise price is determined based on the notification letter to the Indonesia Stock Exchange regarding the MESOP Implementation Plan Report, which is at least 90% of the average closing price of the shares for 25 consecutive Trading Days prior to the date of such notification. This provision is in accordance with the Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A, Attachment to the Decree of the Director of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00101/BEI/12-2021 dated December 21, 2021.

Hal teknis lainnya terkait pelaksanaan Program MESOP yang belum tercantum dalam Petunjuk Pelaksanaan ini akan ditentukan oleh Direksi Perseroan dan diinformasikan kepada peserta Program MESOP, dengan tetap memperhatikan peraturan yang berlaku, termasuk Peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek Indonesia.

Technical matters related to the implementation of the MESOP Programme that have not been included in this Implementation Guideline will be determined by the Board of Directors of the Company and informed to the participants of the MESOP Programme, with due observance of the prevailing regulations, including the Capital Market Regulations and the Regulations of the Indonesia Stock Exchange.

Kebijakan **Komunikasi**

Code Of Ethic Comunication Policy

Dalam menjalankan aktivitas operasional sehari-hari, Sekretaris Perusahaan bekerja sama dengan Departemen Komunikasi untuk memfasilitasi fungsi komunikasi antara Direksi dengan Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan lainnya. Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap informasi yang disampaikan bersifat akurat, jelas, dan dapat dipertanggungjawabkan, guna mencegah terjadinya penyampaian informasi yang keliru kepada publik maupun pasar modal.

In carrying out daily operational activities, the Company Secretary works closely with the Communications Department to facilitate communication between the Board of Directors and Shareholders as well as other Stakeholders. The Company is Committed to ensuring that all information disclosed is accurate, clear and accountable, in order to prevent the dissemination of misinformation to the public and the capital market.

Perseroan melaksanakan komunikasi dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan melalui berbagai media dan mekanisme berikut:

The Company maintains communication with Shareholders and Stakeholders through the following channels and mechanisms:

- **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**

  Rapat Umum Pemegang Saham merupakan forum resmi bagi para Pemegang Saham untuk menyampaikan pendapat, pertanyaan, maupun masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan wajib memberikan pemberitahuan RUPS secara jelas, ringkas, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Agenda dan Tata Tertib RUPS disusun untuk memastikan proses penyampaian pertanyaan dan pendapat berlangsung tertib dan transparan. Seluruh hasil RUPS dipublikasikan melalui situs web resmi Perseroan.

- **Paparan Publik**

  Perseroan secara berkala menyelenggarakan paparan publik sebagai upaya untuk menginformasikan kinerja Perseroan serta rencana strategis ke depan. Kegiatan ini bertujuan memastikan bahwa informasi penting dapat diterima secara merata oleh masyarakat, investor, dan pemangku kepentingan lainnya.

- The General Meeting of Shareholders (GMS)

  The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the Company's formal forum where Shareholders may convey their views, questions, and inputs to the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Company is responsible for providing clear, concise, and regulation-compliant notices regarding the GMS. The GMS Agenda and Rules of Conduct are structured to ensure an orderly and transparent process for submitting questions and opinions. All resolutions and outcomes of the GMS are published through the Company's official website.

- Public Expose

  The Company periodically conducts public exposes to communicate its performance and upcoming strategic plans. This initiative ensures that material information is disseminated evenly to the public, investors, and other stakeholders.

Penerapan Pedoman **Tata Kelola Perusahaan Terbuka**

Impementation Of public company Governance Guidelines

Penerapan GCG Perseroan telah disesuaikan dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang disusun berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015, sebagaimana diungkapkan dalam tabel berikut.

The implementation of the Company's GCG has been adjusted to the public company Governance Guidelines compiled based on the Financial Services Authority Circular No. 32/ SEOJK.04/2015, as disclosed in the below table

NO	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Status Status	Keterangan Description
I	**Aspek I : Hubungan Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak – Hak Pemegang Saham** Aspect I : Relationship of public company with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights			
	• Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) • Principle 1: Improving the Value of Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS)	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. The public company has a means or technical procedure for voting both open and closed voting mechanisms that uphold the independence and interest of shareholders	Terpenuhi Fulfilled	Tata cara pemungutan suara (voting), khususnya terkait pengambilan keputusan pada saat RUPS, tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. The voting procedure, especially related to decision making at the GMS, is stated in the Company's Articles of Association.
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the public company attend the Annual GMS	Penjelasan diberikan Explanation given	Bapak Chung Tae Sung , selaku Direktur Utama Perseroan, berhalangan hadir karena harus menangani urusan bisnis mendesak lainnya. Mr. Chung Tae Sung, as President Director of the Company, was unable to attend due to other urgent business matters.
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS minutes of meeting is provided in the public company website for at least one year		Ringkasan risalah RUPS dapat diakses melalui situs web Perseroan pada menu Investor Relation >> General Meeting of Shareholder Information. The summary of GMS minutes can be accessed through the Company's website under Investor >> Information Disclosure.
	• Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor • Principle 2: Increasing the Quality of Communications between public company and Share-holders or Investors	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor The public company has communications policy with the shareholders or investors	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah menetapkan Kebijakan Komunikasi yang dirancang khusus untuk Pemegang Saham dan investor. The Company has established a Communication Policy specifically designed for shareholders and investors.
		5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam Situs Web The public company discloses its communications policy to the shareholders or investors on the website	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham diuraikan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan yang tersedia di situs web perusahaan. The Company's communication policy with shareholders is outlined in the Annual Report and Sustainability Report available on the company's website.

NO	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Status Status	Keterangan Description
II	**Aspek II : Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** Aspect II : Functions and Roles of the Board of Commissioners			
	• Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris • Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into consideration the conditions of the public company	Terpenuhi Fulfilled	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertim-bangkan kondisi terkini Perseroan. The determination of the number of members of the Board of Commissioners has considered the current condition of the Company.
		7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required	Terpenuhi Fulfilled	Individu yang diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris memiliki keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Individuals appointed as members of the Board of Commissioners have expertise, knowledge and experience that are in line with the needs of the Company.
	• Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris • Principle 4: Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris The Board of Commissioners has its self-assessment policy to evaluate its performance	Terpenuhi Fulfilled	Kinerja Dewan Komisaris dinilai melalui penyusunan Laporan Tugas Pengawasan yang dibuat setiap akhir tahun. Laporan ini disampaikan kepada Pemegang Saham pada RUPS Tahunan untuk dievaluasi dan disahkan. The performance of the Board of Commissioners is assessed through the preparation of a Supervisory Report, which is made at the end of each year. This report is submitted to shareholders at the Annual GMS for evaluation and ratification.
		9. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka Self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners performance is disclosed in the annual report of the public company	Terpenuhi Fulfilled	Penilaian kinerja Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini. The performance assessment of the Board of Commissioners is disclosed in this Annual and Sustainability Report.
		10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of Board of Commissioners members should they be involved in a financial crime	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. The policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners is regulated in the Company's Articles of Association.

NO	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Status Status	Keterangan Description
		11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. Board of Commissioners or the Committee carrying out the Nomination & Remuneration function prepares the succession policy in the Board of Directors Nomination process.	Terpenuhi Fulfilled	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners has performed the nomination and remuneration function and has developed a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.
III	**Aspek III : Fungsi dan Peran Direksi** Aspect III : Functions and Roles of the Board of Director			
	• Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi • Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan Determination of Board of Directors composition takes into consideration the public company's conditions and efficacy in decisionmaking	Terpenuhi Fulfilled	Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi terkini Perseroan. The determination of the number of members of the Board of Directors has considered the current condition of the Company.
		13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Determination of Board of Directors composition takes into consideration its diversity in terms of skills, knowledge and experience required	Terpenuhi Fulfilled	Komposisi Direksi telah sesuai ketentuan yang mengatur keahlian, pengetahuan, dan pengalaman serta sesuai dengan bidang usaha Perseroan. The composition of the Board of Directors is in accordance with the provisions governing expertise, knowledge, and experience and in accordance with the Company's line of business.
		14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi Member of the Board of Directors in charge of accounting or finance has an expertise and/or knowledge in accounting	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) bagi Direksi yang dilaksanakan 1 kali dalam setahun. The Company has a self-assessment policy for the Board of Directors, which is conducted once a year.
	• Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its performance	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) bagi Direksi yang dilaksanakan 1 kali dalam setahun. The Company has a self-assessment policy for the Board of Directors, which is conducted once a year.

NO	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Status Status	Keterangan Description
	• Principle 6: Improving the Quality of Implementation of Board of Directors Duties and Responsibilities	16. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka Self-assessment policy to evaluate the Board of Directors performance is disclosed in the annual report of the public company	Terpenuhi Fulfilled	Penilaian kinerja Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini. The performance assessment of the Board of Directors is disclosed in this Annual and Sustainability Report.
		17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan Board of Directors has a policy regarding the resignation of Board of Directors members should they be involved in a financial crime	Terpenuhi Fulfilled	Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi jika terlibat dalam kejahatan keuangan, yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. The Company has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes, which is regulated in the Company's Articles of Association.
IV	**Aspek IV : Partisipasi Pemangku Kepentingan** Aspect IV : Stakeholders' Participation			
	• Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan • Principle 7: Improving Corporate Governance Aspect via Stakeholders' Participation	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading The public company has a policy to prevent insider trading	Terpenuhi Fulfilled	Perusahaan memiliki kebijakan untuk mencegah insider trading yang disusun berdasarkan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 78/POJK.04/2017 tentang Transaksi Efek yang Tidak Dilarang bagi Orang Dalam. The Company has a policy to prevent insider trading which is prepared based on Law No. 8 Year 1995 on Capital Market, Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies, and Financial Services Authority Regulation No. 78/POJK.04/2017 on Securities Transactions that are Not Prohibited for Insiders.
		19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading The public company has a policy on anticorruption and antifraud	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan anti korupsi dan anti-fraud tercantum dalam kode etik Perseroan Bab tata kelola. The anti-corruption and anti-fraud policies are set out in the Company's code of ethics in the governance chapter.
		20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor The public company has a policy on vendor/ supplier selection and enhancement of skills	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memiliki Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok atau Vendor. The Company has a Supplier or Vendor Capability Selection and Improvement Policy.

NO	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Status Status	Keterangan Description
		21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur The public company has a policy on fulfilling creditors' rights	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak – Hak Kreditur yang tertuang dalam setiap perjanjian kredit. The Company has a Creditors' Rights Compliance Policy as stated in each credit agreement.
		22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan system whistleblowing The public company has a whistleblowing system policy	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan memiliki Prosedur "Permintaan Audit Khusus dan Bisnis Proses" bagi karyawan untuk melaporkan indikasi pelanggaran atau kecurangan. The Company has a "Special Audit Request and Business Process" Procedure for employees to report indications of violations or fraud.
		23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan The public company has a policy on long term incentive provision to the Board of Directors and employees	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang bagi karyawan, berupa program MSOP. The Company has a policy of providing long-term incentives for employees, in the form of MSOP programmes.
V	**Aspek V : Keterbukaan Informasi** Aspect V : Information Disclosure			
		24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi The public company utilizes information technology more broadly than the website as a means to disclose information	Terpenuhi Fulfilled	Saat ini, Perseroan memanfaatkan situs web perusahaan, Bursa Efek Indonesia, dan media social sebagai media keterbukaan informasi. Currently, the Company utilizes the company's website, the Indonesia Stock Exchange, and social media as media for information disclosure.
		25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham utama dan pengendali The public company's annual report discloses the ultimate beneficiary of the ownership of its shares for at least 5% ownership as well as the disclosure on the ultimate beneficiary of the ownership of shares of the public company via the major and controlling shareholders	Terpenuhi Fulfilled	Informasi terkait pemilik manfaat terakhir Perseroan diungkapkan pada bagian Pemegang Saham Utama dan Pengendali dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini. Information regarding the ultimate beneficial owners of the Company is disclosed in the Major and Controlling Shareholders section of this Annual and Sustainability Report.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Management Discussion Analysis

BAB 03

Analisis Pembahasan Manajemen



Analisis Pembahasan **Manajemen**

Management Discussion & Analysis 03.

138 **Tinjauan Ekonomi**
Economic Overview

139 **Tinjauan Industri**
Industry Overview

140 **Tinjauan Operasional**
Operational Overview

145 **Pemasaran**
Marketing

147 **Strategi Usaha**
Business Strategy

149 **Keunggulan Kompetitif**
Competitive Advantage

151 **Riset dan Pengembangan**
Research and Development

152 **Prospek Usaha**
Business Outlook

153 **Bahan Baku Utama Pemasok**
Main Raw Material supplier

154 **Tinjauan Keuangan**
Financial Overivew

159 **Rasio Keuangan Penting**
Financial Ratio

162 **Struktur Modal dan Kegiatan Manajemen atas Struktur Modal**
Capital Structure And Management Policy on Capital Structure

165 **Transaksi Material yang mengandung benturan kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi**
Material Transactions Involving a Conflict of Interest or Transactions with Affiliated Parties

167 **Perbandingan Target 2026 dan Realisasi 2025**
Comparison 2026 Targets and 2025 Actual Performance

153 **Kebijakan Pembagian Dividen**
Dividend Distribution Policy

171 **Realisasi Penggunaan dana Hasil Penawaran Umum**
Report on the Use of Warrant Conversion Proceeds

172 **Laporan Penggunaan Dana Hasil Konversi Waran**
Report on the Use of Warrant Conversion Proceeds

172 **Laporan penempatan sisa Dana 31 Desember 2025**
Remaining Fund Placement Report December 31, 2025

173 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility

173 **Program Sosial**
Social Program

Tinjauan **Ekonomi**

Economic Overview

Perekonomian global pada tahun 2025 mencerminkan pertumbuhan yang moderat dalam kerangka ketidakpastian yang lebih tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Meskipun sebagian negara masih mencatat ekspansi aktivitas ekonomi, risiko dari konflik perdagangan, kebijakan proteksionis, serta dinamika geopolitik terus mempengaruhi hubungan perdagangan internasional dan arus modal global. Situasi ini menuntut pelaku usaha untuk terus memperkuat efisiensi operasional serta adaptasi strategis terhadap perubahan kondisi pasar.

The global economy in 2025 exhibited moderate growth amid heightened levels of uncertainty compared to previous years. While some countries continued to register expansion, trade tensions, protectionist policies, and geopolitical dynamics increasingly influenced international trade relationships and capital flows. These developments have necessitated that businesses strengthen operational efficiency and strategically adapt to evolving market conditions.

Di sisi lain, arah kebijakan moneter di banyak negara tetap berhati-hati terhadap lonjakan inflasi, meskipun tekanan harga global relatif terkendali. Ketidakpastian di pasar keuangan serta perubahan harga komoditas merupakan faktor yang mempengaruhi keputusan investasi dan kapasitas pembiayaan dunia usaha dalam jangka pendek hingga menengah.

Monetary policy has remained cautious in many economies as central banks seek to contain excessive inflationary pressures, although overall inflation trends have been relatively subdued. Financial market uncertainties and commodity price fluctuations continue to shape investment decisions and financing conditions for businesses in the short to medium term.

Dalam konteks tersebut, sektor manufaktur global menghadapi moderasi permintaan seiring dengan perubahan pola konsumsi dan preferensi pasar, serta persaingan yang semakin intensif. Industri tekstil, sebagai bagian dari sektor manufaktur, juga berada dalam fase penataan ulang struktur industri untuk menjaga daya saingnya melalui penguatan efisiensi produksi, keandalan rantai pasok, serta ketepatan dalam memenuhi permintaan pelanggan global.

Within this context, the global manufacturing sector experienced moderated demand, driven by shifting consumption patterns and intensified competition. The textile industry, as part of the manufacturing value chain, has undertaken structural adjustments to remain competitive by reinforcing production efficiency, supply chain reliability, and responsiveness to global buyer requirements.

Di tingkat nasional, perekonomian Indonesia pada tahun 2025 tumbuh stabil, didukung oleh konsumsi domestik, peningkatan investasi, dan surplus neraca perdagangan. Pertumbuhan PDB diperkirakan sekitar 5 persen pada tahun 2025 dan diproyeksikan tetap solid pada tahun 2026 seiring membaiknya konsumsi dan investasi domestik. Kondisi ekonomi domestik juga ditopang oleh kebijakan fiskal yang responsif dan dukungan belanja negara untuk menjaga momentum pertumbuhan, sekaligus mempertahankan stabilitas harga yang berada dalam sasaran kebijakan moneter. Stabilitas ini memberikan ruang bagi dunia usaha untuk merencanakan strategi operasional dan investasi dengan lebih baik.

At the national level, Indonesia's economy is expected to grow steadily in 2025, supported by domestic consumption, increased investment, and a trade surplus. GDP growth is projected to be around 5 percent in 2025 and is expected to remain solid in 2026 as domestic consumption and investment improve. Domestic economic conditions have also benefited from responsive fiscal policies and public spending aimed at sustaining growth momentum while maintaining price stability within monetary policy targets. These conditions have provided businesses with a clearer planning horizon for operational and strategic investments.

Selama periode pelaporan, Perusahaan tidak menerima bantuan keuangan dari pemerintah, baik dalam bentuk subsidi, insentif pajak, hibah, maupun bentuk dukungan finansial lainnya. Perusahaan menjalankan kegiatan operasional secara mandiri dengan mengoptimalkan sumber daya internal guna menjaga kinerja usaha yang berkelanjutan. **[201-4]**

During the reporting period, the Company did not receive any financial assistance from the government, whether in the form of subsidies, tax incentives, grants, or other forms of financial support. The Company operates independently by optimizing its internal resources to ensure sustainable business performance. **[201-4]**

Dalam periode mendatang, perekonomian global dan nasional diperkirakan tetap berada dalam fase adaptasi terhadap dinamika eksternal dan internal, termasuk arah kebijakan moneter global, perkembangan hubungan perdagangan internasional, serta momentum pemulihan permintaan konsumen. Dalam konteks tersebut, industri tekstil diproyeksikan akan melanjutkan proses konsolidasi dan penguatan struktur pasar, dengan fokus pada efisiensi produksi, ketahanan rantai pasok, dan strategi pertumbuhan yang tepat untuk menjaga keberlanjutan usaha.

Looking ahead, global and domestic economic activity is expected to continue adapting to external and internal dynamics, including global monetary policy directions, international trade developments, and evolving consumer demand. In this environment, the textile industry is projected to pursue further consolidation and market strengthening, with emphasis on production efficiency, supply chain resilience, and targeted growth strategies to sustain business continuity.

Tinjauan **Industri**

Industry Overview

Industri tekstil dan produk tekstil (TPT) berada dalam fase penyesuaian struktural yang berkelanjutan, ditandai oleh perubahan pola permintaan, intensitas persaingan yang meningkat, serta dinamika perdagangan yang mempengaruhi struktur industri. Dalam kondisi tersebut, kinerja industri semakin ditentukan oleh produktivitas, pengelolaan struktur biaya yang berimbang, serta ketahanan proses operasional.

The textile and textile products (TPT) industry is undergoing a phase of ongoing structural adjustment, characterized by changes in demand patterns, heightened competitive intensity, and trade dynamics that influence the overall industry structure. Under these conditions, industry performance is increasingly shaped by productivity levels, balanced cost structures, and the resilience of operational processes.

Di pasar domestik, industri TPT Indonesia menghadapi dinamika persaingan yang semakin terbuka, dengan tekanan dari produk impor serta perubahan preferensi konsumen. Dampak dari kondisi tersebut tercermin pada tingkat utilisasi kapasitas dan mendorong terjadinya penyesuaian di sepanjang rantai industri, termasuk optimalisasi Proses Produksi dan pengembangan produk dengan nilai tambah yang lebih relevan.

Within the domestic market, Indonesia's TPT industry operates in an increasingly open competitive landscape, facing pressure from imported products as well as changes in consumer preferences. These dynamics are reflected in capacity utilization levels and have driven adjustments across the industry value chain, including the optimization of production processes and the development of products with higher value-added attributes.

Kebijakan perdagangan dan mekanisme pengawasan impor turut mempengaruhi arah perkembangan industri. Namun demikian, dinamika industri secara keseluruhan juga dipengaruhi oleh kemampuan pelaku usaha dalam menata struktur operasional, mengelola rantai pasok secara adaptif, dan menjaga produktivitas di tengah tekanan pasar yang masih berlangsung.

Trade-related policies and import control mechanisms continue to influence the direction of industry development. Nevertheless, broader industry dynamics are also shaped by the ability of industry participants to structure their operations effectively, manage supply chains in an adaptive manner, and maintain productivity amid persistent market pressures.

Secara struktural, industri tekstil diperkirakan akan melanjutkan proses konsolidasi dan penyesuaian kapasitas dalam beberapa periode mendatang. Keberhasilan pelaku industri dalam mempertahankan daya saing akan sangat ditentukan oleh kemampuan mengelola efisiensi operasional, diversifikasi pasar, serta ketahanan terhadap dinamika perdagangan internasional.

Structurally, the textile industry is expected to continue its consolidation and capacity adjustment process in the coming periods. Industry players' ability to maintain competitiveness will largely depend on operational efficiency, market diversification, and resilience against international trade dynamics.

Tinjauan Operasional
Operational Overview

Perseroan menjalankan kegiatan usaha utama dalam produksi produk Hook dan Loop yang digunakan pada berbagai sektor industri, antara lain manufaktur mainan, garmen, alas kaki, peralatan olahraga, alat kesehatan, kemasan, konstruksi, aksesori, otomotif, serta alat tulis. Keragaman aplikasi tersebut memberikan basis permintaan yang terdiversifikasi dan mendukung ketahanan operasional Perseroan di tengah dinamika industri tekstil dan manufaktur.

The Company's core business activities focus on the production of hook and loop products used across various industrial sectors, including toys manufacturing, garments, footwear, sports equipment, medical devices, packaging, construction, accessories, automotive, and stationery. This diverse range of applications provides a diversified demand base and supports the Company's operational resilience amid evolving conditions in the textile and manufacturing industries.

Sejalan dengan kondisi industri yang menuntut efisiensi dan konsistensi kualitas, Perseroan mengelola Proses Produksi melalui pengaturan alur kerja yang terintegrasi dan terkontrol. Sistem produksi dirancang untuk mengoptimalkan penggunaan material, meminimalkan potensi limbah, serta menjaga stabilitas output produksi guna memenuhi kebutuhan pelanggan secara tepat waktu dan sesuai spesifikasi.

In line with industry dynamics that increasingly emphasize efficiency and consistent quality, the Company manages its production processes through integrated and controlled workflow arrangements. The production system is designed to optimize material utilization, minimize potential waste, and maintain stable output levels to meet customer requirements in a timely and reliable manner.

Pelaksanaan kegiatan operasional didukung oleh penerapan pengendalian mutu yang konsisten pada setiap tahapan produksi. Pendekatan tersebut menjadi bagian penting dalam menjaga keandalan produk, khususnya dalam menghadapi peningkatan standar kualitas dan persyaratan teknis dari pelanggan domestik maupun internasional.

Operational implementation is supported by consistent quality control at every stage of the production process. This approach is essential in maintaining product reliability, particularly in response to increasingly stringent quality standards and technical requirements from both domestic and international customers.

Dalam menghadapi dinamika permintaan pasar, Perseroan melakukan penyesuaian operasional melalui perencanaan produksi yang terukur, pengelolaan kapasitas secara disiplin, serta penguatan koordinasi rantai pasok. Langkah tersebut bertujuan untuk menjaga kesinambungan aktivitas produksi dan memastikan pemenuhan pesanan secara efisien dan terstruktur.

In addressing market demand fluctuations, the Company undertakes operational adjustments through disciplined production planning, capacity management, and strengthened supply chain coordination. These measures aim to ensure sustainable production activities and efficient order fulfillment in a structured and controlled manner.

Kinerja operasional Perseroan tercermin dari keberlangsungan aktivitas produksi yang dikelola secara berkesinambungan. Gambaran tersebut tercermin dalam realisasi penjualan Perseroan selama tiga tahun terakhir, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

The Company's operational performance is reflected in the continuity of its production activities, which are managed on a sustainable basis. An overview of this performance is presented through the Company's sales realization over the past three years, as shown in the following table:

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Penjualan Barang / **Sales of goods**				
Hook dan Loop (Lokal) / Hook and Loop (Local)	41.613.456.056	43.383.909.182	(1.770.453.126)	-4%
Hook dan Loop (Ekspor) / Hook and Loop (Export)	-	-	-	-
Webbing Tape/ Webbing Tape	259.410.252	340.860.368	(81.450.116)	-24%
Retur Penjualan / Sales Returns	-	-	-	-
Jumlah Penjualan / **Total Sales**	**41.872.866.308**	**43.724.769.550**	**(1.851.903.242)**	

Penjualan Perseroan pada tahun buku 2025 tercatat sebesar Rp41,87 miliar, mengalami penurunan sebesar 4% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp43,72 miliar.

Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh melemahnya penjualan produk utama Hook dan Loop untuk pasar domestik, yang masih menjadi kontributor terbesar terhadap pendapatan Perseroan. Selain itu, penjualan produk webbing tape juga mengalami penurunan yang lebih signifikan, meskipun kontribusinya terhadap total penjualan relatif terbatas.

Kondisi tersebut mencerminkan adanya penyesuaian permintaan pelanggan di tengah dinamika pasar yang berlangsung. Namun demikian, komposisi penjualan yang tetap didominasi oleh produk utama memberikan dasar yang cukup bagi Perseroan untuk menjaga stabilitas operasional secara berkelanjutan.

The Company's sales for the 2025 financial year amounted to Rp41.87 billion, representing a decrease of 4% compared to Rp43.72 billion in the previous year.

The decline was primarily attributable to lower sales of the Company's main product, hook and loop for the domestic market, which remains the largest contributor to total revenue. In addition, sales of webbing tape also decreased more significantly, although its contribution to overall sales remains relatively limited.

This condition reflects an adjustment in customer demand amid ongoing market dynamics. Nevertheless, the Company's sales composition continues to be supported by its core products, providing a sufficient basis to maintain operational stability on a sustainable basis.

Kapasitas Produksi
Production Capacity

Perseroan telah menetapkan kapasitas produksi setiap produk, yaitu:

- Hook dan Loop Fastener : 1,5 juta meter/bulan untuk lebar ratusan milimeter; serta
- Webbing Tape : 8,5 juta meter/bulan untuk lebar webbing tape 2,5 meter.

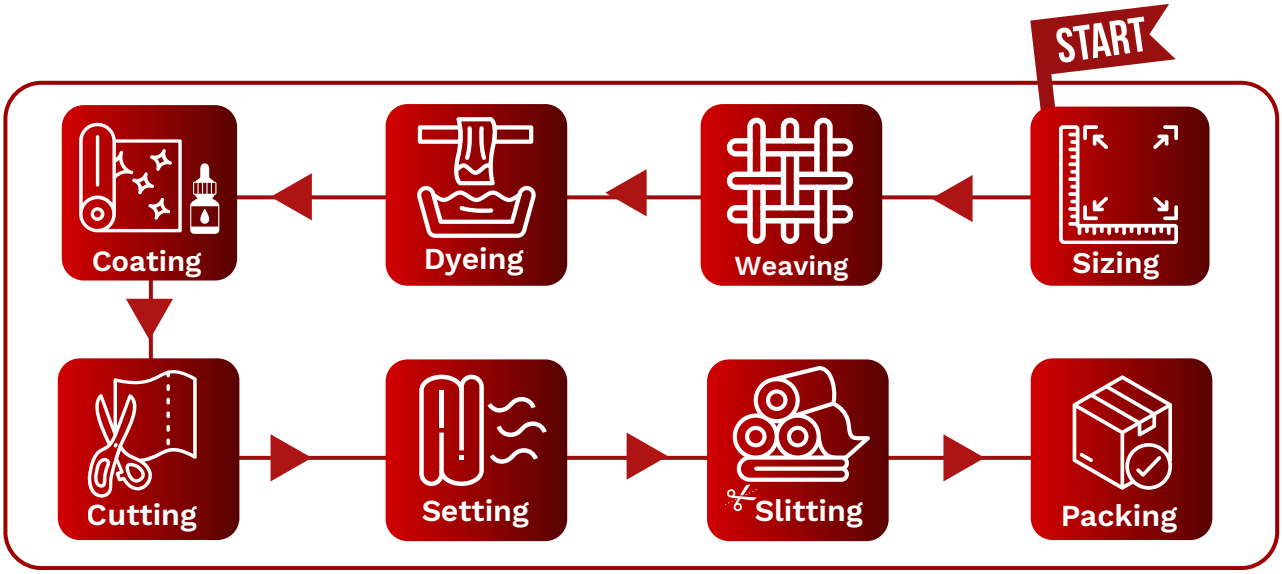
The Company has set the production capacity of each product, namely:

- Hook and Loop Fasteners: 1.5 million meters/ month for various width specifications; and
- Webbing Tape: 8.5 million meters/month for webbing tape width of 2.5 meters.

Proses Produksi
Production Process

Proses Produksi Perseroan dilaksanakan melalui tahapan yang terstruktur dan berurutan untuk memastikan konsistensi mutu serta keandalan produk yang dihasilkan. Setiap tahapan dirancang untuk mendukung pemenuhan spesifikasi teknis produk serta menjaga kelancaran proses manufaktur secara keseluruhan. Tahapan proses produksi tersebut dapat digambarkan secara umum sebagai berikut, yang mencerminkan alur kerja utama dalam kegiatan manufaktur Perseroan:

The Company's production process is carried out through a series of structured and sequential stages to ensure consistent quality and product reliability. Each stage is designed to support compliance with technical product specifications while maintaining the overall efficiency and continuity of manufacturing operations. The stages of the production process can be broadly described as follows, reflecting the main workflow in the Company's manufacturing activities:





Proses Sizing
Sizing Process

Proses Produksi diawali dengan tahap *sizing*, yaitu proses penggulungan bahan material benang bawah dengan ukuran tertentu (antara lain 210D, 300D, dan 140D) menggunakan mesin *sizing*. Pada tahap ini, benang disiapkan dan digulung ke dalam *beam* sebagai bahan dasar yang siap digunakan pada proses selanjutnya.

The production process begins with the *sizing* stage, which involves winding base yarn materials of specific sizes (including 210D, 300D, and 140D) using a sizing machine. At this stage, the yarn is prepared and wound onto beams to serve as the primary material for subsequent processes.



Proses Weaving
Weaving Process

Tahap weaving merupakan proses pengayaman atau perajutan benang yang telah ditempatkan dalam beam menggunakan mesin weaving. Proses ini menghasilkan bahan mentah berupa magic tape (in grey), yang menjadi dasar pembentukan struktur produk sebelum diproses lebih lanjut.

The weaving stage involves the interlacing of yarn that has been placed on the beam using weaving machines. This process produces a raw material in the form of magic tape (in grey), which serves as the fundamental structure of the product prior to further processing.



Proses Dyeing
Dyeing Process

Setelah proses weaving, material menjalani tahap dyeing atau pewarnaan. Proses ini bertujuan untuk memberikan warna sesuai dengan spesifikasi produk, sehingga material siap untuk diproses ke tahapan berikutnya sesuai dengan kebutuhan aplikasi dan permintaan pelanggan.

Following the weaving stage, the material undergoes the *dyeing* process. This stage aims to apply color in accordance with product specifications, preparing the material for subsequent processing based on application requirements and customer needs.



Proses Coating
Coating Process

Proses pemberian Kimia (obat) pada bahan yang telah selesai diwarnai untuk Hook dan pada bahan yang telah selesai diparut (dihaluskan) untuk loop.

The process of applying chemical (compounds) to materials that have been dyed for hooks and to materials that have been shredded for loops.



Proses Cutting
Cutting Process

Tahap cutting merupakan proses pemotongan produk hook sesuai dengan ukuran dan standar yang telah ditetapkan. Proses ini dilakukan secara terkontrol untuk memastikan keseragaman dimensi produk.

The cutting stage involves cutting the material in accordance with predetermined standard dimensions. This process is conducted in a controlled manner to ensure uniformity and consistency in product size.



Proses Setting
Settings Process

Pada tahap Setting produk melalui tahap pemanasan agar menjadi lebih rekat.

At the setting stage, the product goes through a heating stage to enhance bonding strength.



Proses Slitting
Slitting Process

Pada tahap slitting, produk dipotong sesuai dengan ukuran akhir. Setelah itu, dilakukan pemeriksaan untuk memastikan produk memenuhi standar mutu sebelum dipersiapkan ke tahap pengemasan.

At the slitting stage, the product is cut into its final dimensions. The product is subsequently inspected to ensure compliance with quality standards before proceeding to the packaging stage.



Proses Packing
Packing Process

Tahap akhir adalah packing, yaitu proses pengemasan produk sesuai dengan standar kemasan yang berlaku. Produk yang telah dikemas selanjutnya disimpan sebagai persediaan Perseroan atau disiapkan untuk proses distribusi .

The final stage is packing, which involves packaging the products in accordance with the applicable packaging standards. The packaged products are then stored as the Company's stock or prepared for distribution.

Melalui penerapan Proses Produksi yang terstruktur dan terkontrol tersebut, Perseroan berupaya menjaga konsistensi kualitas produk serta mendukung keberlangsungan kegiatan operasional secara berkesinambungan.

Through the implementation of a structured and controlled production process, the Company seeks to maintain consistent product quality and support the sustainability of its operational activities.

Pemasaran
Marketing

Perseroan melaksanakan kegiatan pemasaran dengan pendekatan yang terstruktur dan berorientasi pada penguatan hubungan jangka panjang dengan pelanggan. Mengingat karakteristik produk yang digunakan pada berbagai sektor industri, strategi pemasaran Perseroan difokuskan pada pemeliharaan basis pelanggan eksisting sekaligus pengembangan peluang pada segmen industri yang relevan.

The Company implements its marketing activities through a structured approach focused on strengthening long-term customer relationships. Given the industrial application of its products across multiple sectors, the Company's marketing strategy prioritizes the retention of existing customers while also developing opportunities in relevant industry segments.

Dalam menghadapi dinamika permintaan dan persaingan industri yang semakin selektif, Perseroan mengedepankan pendekatan berbasis solusi (solution-oriented approach), dengan menyesuaikan spesifikasi produk terhadap kebutuhan masing-masing pelanggan. Pendekatan ini mendukung terciptanya hubungan bisnis yang berkelanjutan dan meningkatkan keandalan pemenuhan pesanan

In responding to evolving demand dynamics and increasingly selective competition, the Company adopts a solution-oriented approach by aligning product specifications with the specific requirements of each customer. This approach supports sustainable business relationships and enhances order fulfillment reliability.

Aktivitas pemasaran dilakukan melalui kombinasi interaksi langsung dengan pelanggan industri, partisipasi dalam jaringan distribusi, serta pemanfaatan media digital. Perseroan juga menggunakan platform daring, termasuk kanal e-commerce, sebagai sarana pendukung untuk meningkatkan aksesibilitas informasi produk dan memperluas jangkauan pasar.

Marketing activities are conducted through a combination of direct engagement with industrial customers, participation in distribution networks, and the utilization of digital platforms. The Company also leverages online channels, including e-commerce platforms, as supporting tools to improve product information accessibility and broaden market reach.

Selain itu, pengelolaan situs web resmi dilakukan sebagai media komunikasi yang terstruktur dalam menyampaikan informasi produk, spesifikasi teknis, serta profil Perseroan kepada pelanggan domestik maupun internasional. Pendekatan ini mendukung visibilitas pasar sekaligus memperkuat citra profesional Perseroan di tengah lanskap industri yang kompetitif.

In addition, the Company manages its official website as a structured communication platform to present product information, technical specifications, and corporate profile to both domestic and international customers. This approach enhances market visibility while reinforcing the Company's professional positioning within a competitive industry landscape

Pangsa Pasar
Market Share

Melalui pengelolaan aktivitas pemasaran yang dilakukan secara konsisten dan terarah, Perseroan melayani pasar domestik yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia. Selain itu, produk Perseroan juga digunakan oleh pelanggan di pasar internasional, khususnya di kawasan Asia dan Eropa, dengan memenuhi kebutuhan spesifik dan standar yang berlaku di masing-masing pasar.

Through consistent and structured marketing management, the Company serves the domestic market across various regions in Indonesia. In addition, the Company's products are utilized by customers in international markets, particularly in Asia and Europe, by meeting specific requirements and applicable standards in each respective market.

Eksposur terhadap pasar domestik dan internasional tersebut mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menjangkau basis permintaan yang terdiversifikasi serta beradaptasi terhadap dinamika perdagangan lintas negara.

Exposure to both domestic and international markets reflects the Company's ability to reach a diversified demand base and adapt to cross-border trade dynamics.

Pangsa pasar Perseroan mencakup berbagai sektor industri, antara lain alas kaki, pakaian jadi, tas dan aksesori, sarung tangan, otomotif, peralatan rumah tangga, alat tulis, mainan, serta kemasan. Keragaman sektor tersebut menunjukkan fleksibilitas aplikasi produk Perseroan sekaligus mendukung ketahanan usaha melalui diversifikasi segmen industri.

Sebagai gambaran atas basis pelanggan yang telah dilayani, Perseroan bekerja sama dengan berbagai merek dari sektor otomotif, fashion, alas kaki, peralatan olahraga, dan mainan. Kehadiran merek-merek tersebut dalam portofolio pelanggan mencerminkan tingkat penerimaan pasar terhadap kualitas dan keandalan produk Perseroan dalam memenuhi kebutuhan industri dengan standar yang beragam.

The Company's market coverage spans various industrial sectors, including footwear, apparel, bags and accessories, gloves, automotive, household appliances, stationery, toys, and packaging. This sectoral diversity demonstrates the flexibility of the Company's products across multiple industrial applications while supporting business resilience through diversified industry segments.

As an illustration of its customer base, the Company collaborates with various brands across the automotive, fashion, footwear, sports equipment, and toy sectors. The presence of these brands within the Company's customer portfolio reflects market acceptance of the Company's product quality and reliability in meeting diverse industry standards.

Kategori / Category	**Brand**
Otomotif Automotive	NISSAN, mazda, HYUNDAI, MITSUBISHI, TOYOTA
Fashion	TOMMY HILFIGER, BOSS HUGO BOSS, GAP, UNIQLO, ROSSIGNOL
Footwear	PUMA puma.com, adidas, UNDER ARMOUR, new balance
Peralatan Olahraga Sport Equipment	Callaway, TaylorMade, Titleist, EVERLAST, MIZUNO
Mainan Toys	MATTEL

Persaingan
Competition

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan beroperasi dalam struktur industri yang relatif tersegmentasi, dengan karakteristik produk yang bersifat spesifik dan aplikatif pada berbagai sektor manufaktur. Di pasar domestik, tingkat persaingan pada segmen produk sejenis masih terbatas pada pelaku usaha dengan kapasitas dan spesifikasi tertentu. Namun demikian, Perseroan tetap mencermati potensi persaingan tidak langsung, khususnya dari produk impor serta alternatif produk substitusi, seiring dengan dinamika perdagangan dan perubahan struktur pasar.

In conducting its business activities, the Company operates within a relatively segmented industry structure, with products characterized by specific industrial applications across multiple manufacturing sectors. In the domestic market, competition within comparable product segments remains limited to certain players with specific capacity and technical specifications. Nevertheless, the Company continues to monitor indirect competition, particularly from imported products and substitute alternatives, in line with evolving trade dynamics and market structure changes.

Strategi **Usaha**

Business Strategy

Sejalan dengan meningkatnya selektivitas pelanggan dan tekanan persaingan harga di industri, Perseroan menitikberatkan penguatan daya saing melalui konsistensi kualitas, keandalan pemenuhan pesanan, serta pengelolaan hubungan jangka panjang dengan pelanggan. Pendekatan ini mendukung stabilitas basis permintaan, yang sebagian besar berasal dari pelanggan eksisting di berbagai sektor industri.

Untuk menjaga posisi kompetitifnya, Perseroan secara berkelanjutan mengelola sejumlah aspek utama sebagai berikut:

a. Pengembangan Pasar

Perseroan mengidentifikasi peluang penetrasi pasar secara bertahap dan terukur, baik melalui saluran konvensional maupun pemanfaatan media digital. Pendekatan ini dilakukan dengan tetap mempertimbangkan kapasitas produksi dan kesiapan operasional, sehingga ekspansi pasar dapat berjalan secara berimbang.

b. Penguatan Hubungan dengan Pelanggan

Sebagian besar permintaan Perseroan berasal dari pelanggan yang telah memiliki hubungan usaha berkelanjutan. Pemahaman terhadap kebutuhan spesifik pelanggan menjadi dasar dalam penyesuaian spesifikasi produk dan pelayanan, sehingga mendukung loyalitas serta kesinambungan kerjasama jangka panjang.

c. Penguatan Posisi Merek

Dengan pengalaman operasional sejak tahun 1989, Perseroan membangun reputasi sebagai produsen dengan kapabilitas manufaktur yang stabil dan rekam jejak yang berkelanjutan. Reputasi tersebut menjadi salah satu faktor yang mendukung penerimaan pasar terhadap produk Perseroan di tengah persaingan industri.

d. Penerapan Standar Kualitas

Perseroan menerapkan standar kualitas yang konsisten pada setiap tahapan produksi untuk memastikan kesesuaian spesifikasi teknis dan kebutuhan pelanggan. Konsistensi kualitas menjadi salah satu faktor diferensiasi utama dalam mempertahankan daya saing, khususnya di tengah meningkatnya tuntutan pasar terhadap kepatuhan dan keandalan produk.

In response to increasingly selective customer behavior and pricing pressures within the industry, the Company emphasizes strengthening its competitive position through consistent product quality, reliable order fulfillment, and long-term customer relationship management. This approach supports demand stability, with a significant portion derived from existing customers across various industrial sectors.

To maintain its competitive position, the Company continuously manages several key aspects as follows:

a. Market Development

The Company identifies market penetration opportunities in a gradual and measured manner, through both conventional channels and digital platforms. Expansion initiatives are undertaken with due consideration to production capacity and operational readiness to ensure balanced growth.

b. Strengthening Relationships with Existing Customers

A significant portion of the Company's demand originates from long-standing customer relationships. Understanding specific customer requirements serves as the foundation for product specification adjustments and service alignment, thereby supporting customer loyalty and long-term business continuity.

c. Brand Positioning

With operational experience since 1989, the Company has built a reputation as a manufacturer with stable production capabilities and a sustained track record. This reputation supports market acceptance of the Company's products amid industry competition.

d. Quality Standards

The Company applies consistent quality standards throughout each stage of the production process to ensure compliance with technical specifications and customer requirements. Quality consistency serves as a key differentiating factor in maintaining competitiveness, particularly amid increasing market demands for compliance and reliability.

Sejalan dengan dinamika industri tekstil dan manufaktur yang ditandai oleh selektivitas permintaan, tekanan persaingan harga, serta tuntutan standar kualitas yang semakin ketat, strategi Perseroan diarahkan untuk menjaga kesinambungan kinerja usaha dan memperkuat daya saing secara terukur. Dengan mempertimbangkan posisi Perseroan dalam rantai nilai industri sebagai pemasok komponen industri yang aplikatif pada berbagai sektor, Perseroan menerapkan strategi yang terintegrasi untuk merespons tantangan pasar sekaligus memanfaatkan peluang pertumbuhan yang tersedia, yaitu:

In response to evolving conditions in the textile and manufacturing industries—characterized by selective demand, pricing pressures, and increasingly stringent quality standards—the Company's strategy is directed toward sustaining business performance and strengthening competitiveness in a measured manner. Considering its position within the industrial value chain as a component supplier serving multiple sectors, the Company implements integrated strategies to address market challenges while capturing available growth opportunities, such as:

a. Inovasi dan pengembangan Produk

Perseroan secara berkelanjutan melakukan inovasi dan penyesuaian spesifikasi produk guna memastikan kesesuaian dengan kebutuhan pelanggan dari berbagai sektor industri. Konsistensi penerapan standar kualitas menjadi landasan utama dalam proses pengembangan tersebut, sehingga produk yang dihasilkan mampu memenuhi persyaratan teknis dan ekspektasi pelanggan domestik maupun internasional. Inovasi yang terarah ini mendukung penguatan loyalitas pelanggan serta memperkuat diferensiasi Perseroan di tengah persaingan industri.

a. Product Innovation and development

The Company continuously undertakes product innovation and specification adjustments to ensure alignment with the requirements of customers across various industrial sectors. The consistent application of established quality standards serves as the foundation of this development process, enabling the Company to meet technical requirements and expectations of both domestic and international customers. Such targeted innovation supports customer loyalty and reinforces the Company's differentiation within the competitive landscape.

b. Peningkatan Kapasitas dan Kinerja Operasional

Dalam menghadapi dinamika permintaan yang fluktuatif, Perseroan mengelola kapasitas produksi secara disiplin melalui penambahan dan peremajaan mesin secara bertahap, dengan mempertimbangkan proyeksi kebutuhan pasar dan kesiapan fasilitas. Program pemeliharaan berkala dilaksanakan untuk menjaga stabilitas kapasitas produksi dan konsistensi kualitas. Pendekatan ini bertujuan memastikan kesiapan operasional dalam memenuhi pesanan pelanggan secara berkelanjutan dan tepat waktu.

b. Enhancement of Capacity and Operational Performance

In managing fluctuating demand dynamics, the Company maintains disciplined capacity management through the gradual addition and renewal of production machinery, taking into account projected market demand and facility readiness. Regular maintenance programs are implemented to ensure production stability and consistent product quality. This approach ensures operational readiness in fulfilling customer orders sustainably and in a timely manner.

c. Pengembangan Kompetensi sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia menjadi faktor penting dalam menjaga keandalan Proses Produksi dan kualitas produk. Perseroan secara konsisten meningkatkan kompetensi karyawan melalui program pelatihan, penyempurnaan prosedur kerja, serta penerapan standar keselamatan dan kesehatan kerja. Penguatan kompetensi ini mendukung produktivitas, efisiensi operasional, serta keberlanjutan kinerja usaha.

c. Development of Human Resource Competencies

Human resources play a critical role in maintaining production reliability and product quality. The Company consistently enhances employee competencies through training programs, refinement of operational procedures, and the implementation of occupational health and safety standards. These initiatives contribute to improved productivity, operational efficiency, and sustainable business performance.

d. Perluasan Jaringan Distribusi dan Akses Pasar

Perseroan mengembangkan akses pasar secara bertahap dengan tetap menjaga keseimbangan antara penetrasi pasar baru dan penguatan hubungan dengan pelanggan eksisting. Diversifikasi pasar domestik dan internasional menjadi bagian dari upaya mitigasi risiko terhadap fluktuasi permintaan pada segmen tertentu. Pemantauan dinamika industri dilakukan secara berkelanjutan guna mengidentifikasi peluang pengembangan yang relevan dan terukur.

e. Penguatan Melalui Sertifikasi dan Standar

Sebagai bagian dari upaya mempertahankan kepercayaan pelanggan, Perseroan menerapkan standar dan sertifikasi yang relevan dengan kegiatan usahanya. Penerapan sistem manajemen dan standar kualitas tersebut mencerminkan komitmen Perseroan terhadap konsistensi mutu, kepatuhan regulasi, serta aspek keselamatan dan keberlanjutan yang semakin menjadi perhatian dalam rantai pasok global.

Melalui penerapan strategi usaha yang terarah dan terintegrasi tersebut, Perseroan berupaya menjaga kesinambungan usaha serta memperkuat posisi kompetitifnya di tengah dinamika industri yang terus berkembang.

d. Expansion of Distribution Networks and Market Access

The Company gradually develops market access while maintaining a balance between new market penetration and strengthening relationships with existing customers. Diversification across domestic and international markets forms part of the Company's risk mitigation efforts against demand fluctuations in specific segments. Continuous monitoring of industry developments enables the Company to identify relevant and measurable growth opportunities.

e. Strengthening Through Certification and Standards

To maintain customer trust, the Company implements certifications and standards relevant to its business operations. The application of management systems and quality standards reflects the Company's commitment to consistent product quality, regulatory compliance, and sustainability and safety aspects that are increasingly significant within global supply chains.

Through the implementation of these focused and integrated business strategies, the Company seeks to ensure business continuity and to strengthen its competitive position amid evolving industry conditions.

Keunggulan **Kompetitif**

Competitive Advantage

Perseroan meyakini bahwa keunggulan kompetitif yang dimiliki merupakan pondasi utama dalam menjaga kesinambungan usaha di tengah dinamika industri yang semakin selektif dan kompetitif. Keunggulan tersebut terbentuk dari kombinasi pengalaman operasional, konsistensi kualitas, serta kemampuan menjaga hubungan usaha jangka panjang dengan pelanggan, yang tercermin dalam beberapa aspek berikut:

a. Pengalaman Operasional dan Pemahaman Pasar

Dengan pengalaman operasional sejak akhir dekade 1980-an, Perseroan memiliki pemahaman yang mendalam terhadap karakteristik pasar domestik serta kebutuhan teknis pelanggan industri.

The Company believes that its competitive advantages serve as a fundamental foundation in sustaining business continuity amid an increasingly selective and competitive industry landscape. These advantages are derived from a combination of operational experience, consistent product quality, and the ability to maintain long-term customer relationships, as reflected in the following aspects:

a. Operational Experience and Market Understanding

With operational experience dating back to the late 1980s, the Company has developed a strong understanding of domestic market characteristics and industrial customer requirements.

Pengalaman tersebut mendukung stabilitas proses produksi, penyesuaian spesifikasi produk, serta pengelolaan hubungan usaha secara berkelanjutan.

This experience supports production stability, product specification adjustments, and sustainable business relationship management.

b. Basis Pelanggan Berkelanjutan

Sebagian besar permintaan Perseroan berasal dari pelanggan eksisting yang telah menjalin hubungan usaha dalam jangka panjang. Keberlanjutan hubungan tersebut mencerminkan tingkat kepercayaan terhadap kualitas dan keandalan produk Perseroan, sekaligus menjadi faktor yang mendukung stabilitas permintaan di tengah fluktuasi pasar.

b. Sustainable Customer Base

A significant portion of the Company's demand originates from long-standing existing customers. This sustained relationship reflects customer trust in the Company's product quality and reliability, and contributes to demand stability amid market fluctuations.

c. Konsistensi Kualitas produk

Perseroan menerapkan standar kualitas yang konsisten pada seluruh tahapan produksi untuk memastikan kesesuaian spesifikasi teknis dan kebutuhan pelanggan. Konsistensi mutu menjadi salah satu faktor diferensiasi utama dalam mempertahankan loyalitas pelanggan, khususnya pada industri yang menuntut keandalan produk secara berulang.

c. Consistent Product Quality

The Company applies consistent quality standards throughout its production processes to ensure compliance with technical specifications and customer requirements. Quality consistency serves as a key differentiating factor in maintaining customer loyalty, particularly in industries requiring reliable repeat usage.

d. Integrasi dalam Rantai Pasok Pelanggan

Sebagai komponen penunjang dalam berbagai produk jadi, produk Perseroan menjadi bagian dari rantai pasok pelanggan yang digunakan secara berulang. Posisi ini memperkuat hubungan jangka panjang dan menciptakan tingkat ketergantungan fungsional yang mendukung keberlanjutan kerja sama.

d. Integration within Customers' Supply Chains

As a supporting component in various finished goods, the Company's products form part of customers' supply chains and are utilized on a recurring basis. This positioning strengthens long-term relationships and creates functional dependence that supports business continuity.

e. Efisiensi dan Stabilitas Operasional

Pengelolaan proses produksi dan hubungan dengan pemasok dilakukan secara disiplin untuk menjaga struktur biaya yang efisien serta stabilitas output. Pendekatan ini mendukung kemampuan Perseroan dalam menghadapi tekanan harga dan persaingan industri tanpa mengorbankan kualitas produk.

e. Operational Efficiency and Stability

Production processes and supplier relationships are managed in a disciplined manner to maintain efficient cost structures and stable output levels. This approach enables the Company to respond to pricing pressures and industry competition without compromising product quality.

f. Keragaman Portofolio dan Fleksibilitas Spesifikasi

Perseroan menyediakan berbagai variasi produk yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan dari beragam sektor industri. Keragaman tersebut memberikan fleksibilitas dalam penawaran produk serta mendukung diversifikasi permintaan.

f. Product Portfolio Diversity and Specification Flexibility

The Company offers a range of product variations tailored to customer requirements across multiple industrial sectors. This diversity provides flexibility in product offerings and supports demand diversification.

g. Kapabilitas Inovasi dan Penyesuaian Produk

Perseroan menyediakan beragam jenis produk dengan variasi spesifikasi yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan. Keragaman portofolio ini memberikan fleksibilitas dalam penawaran produk dan mendukung kemampuan Perseroan untuk melayani berbagai aplikasi industri.

g. Innovation and Product Adaptation Capability

The Company offers a wide range of products with specifications tailored to customer requirements. This diverse portfolio provides flexibility in product offerings and supports the Company's ability to serve a variety of industrial applications.

Riset dan Pengembangan
Research and Development

Sejalan dengan strategi usaha dan keunggulan kompetitif Perseroan, kegiatan riset dan pengembangan dilaksanakan secara terintegrasi dalam fungsi operasional dan pengendalian mutu. Pendekatan ini difokuskan pada penyempurnaan produk, peningkatan efisiensi Proses Produksi, serta penyesuaian spesifikasi sesuai kebutuhan pelanggan dari berbagai sektor industri.

Aligned with the Company's business strategy and competitive advantages, research and development activities are carried out in an integrated manner within operational and quality control functions. This approach focuses on product refinement, improving production process efficiency, and adapting specifications to meet the needs of customers across various industrial sectors.

Kegiatan pengembangan tersebut diarahkan untuk menjaga konsistensi kualitas, mendukung keandalan pemenuhan pesanan, serta memastikan relevansi portofolio produk di tengah dinamika pasar yang semakin selektif.

These development initiatives are designed to maintain consistent quality, support the reliable fulfilment of orders, and ensure the relevance of the product portfolio in the face of an increasingly selective market.

Pelaksanaan riset dan pengembangan difokuskan pada beberapa aspek utama sebagai berikut:

Research and development activities are focused on the following key areas:

1. Pengembangan Teknis dan Optimalisasi Proses

Perseroan secara berkelanjutan melakukan pemantauan terhadap perkembangan teknologi di bidang manufaktur untuk mengevaluasi kondisi, kinerja, dan perawatan mesin produksi yang digunakan. Penyesuaian dan pembaruan Proses Produksi dilakukan secara bertahap dengan mempertimbangkan perkembangan pasar dan teknologi, termasuk sebagai dasar dalam pembaruan portofolio dan katalog produk sesuai dengan tren yang berkembang.

1. Technical Development and Process Optimization

The Company continuously monitors technological developments in the manufacturing sector to assess the condition, performance and maintenance of the production machinery in use. Adjustments and updates to production processes are implemented gradually, taking into account market and technological developments, and serve as the basis for updating the product portfolio and catalogue in line with emerging trends.

2. Pengembangan dan Penyesuaian Spesifikasi Produk

Pengembangan produk dilakukan melalui penyesuaian spesifikasi teknis, pengujian kualitas, serta penyempurnaan desain sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Proses ini melibatkan sumber daya internal serta dukungan lembaga pengujian dan sertifikasi yang relevan untuk memastikan kesesuaian dengan standar teknis dan persyaratan keselamatan yang berlaku, baik di pasar domestik maupun internasional.

2. Product Development and Specification Adjustment

Product development is carried out through the adjustment of technical specifications, quality testing and design refinement in line with customer requirements. This process involves internal resources as well as support from relevant testing and certification bodies to ensure compliance with applicable technical standards and safety requirements, both in domestic and international markets.

3. Pemantauan Kebutuhan dan Tren Pasar Market Research

Perseroan secara berkala melakukan riset pasar melalui pihak independen untuk memperoleh gambaran mengenai preferensi pelanggan, kebutuhan desain, serta ekspektasi kualitas produk. Informasi yang diperoleh menjadi salah satu pertimbangan dalam perencanaan pengembangan produk dan penyesuaian strategi pemasaran.

3. Monitoring of Customer Needs and Market Trends

The Company periodically conducts market research through independent parties to obtain insights into customer preferences, design requirements, and quality expectations. The information gathered serves as one of the considerations in product development planning and the adjustment of marketing strategies.

Melalui pendekatan pengembangan yang terarah dan berbasis kebutuhan pelanggan tersebut, Perseroan berupaya memperkuat kapabilitas inovasi secara bertahap serta mendukung keberlanjutan kegiatan usaha dalam jangka menengah dan panjang.

Through this structured and customer-driven development approach, the Company aims to progressively strengthen its innovation capabilities and support sustainable business performance over the medium to long term.

Prospek Usaha

Business Outlook

Seiring dengan perubahan lanskap usaha serta karakter permintaan pelanggan yang semakin selektif, Perseroan memandang prospek usaha melalui pendekatan pengelolaan yang terukur dan disiplin. Struktur permintaan yang sebagian besar masih ditopang oleh pesanan rutin dari pelanggan eksisting memberikan landasan stabil bagi keberlangsungan usaha, sementara peluang pertumbuhan tetap terbuka melalui pengembangan produk baru serta pengelolaan persediaan berbasis proyeksi kebutuhan pelanggan.

In light of the changing business landscape and increasingly selective customer demand, the Company views its business prospects through a measured and disciplined management approach. The demand structure, which remains largely underpinned by regular orders from existing customers, provides a stable foundation for business continuity, whilst growth opportunities remain open through the development of new products and inventory management based on projected customer demand.

Dalam praktiknya, pelanggan industri kini menempatkan jaminan mutu yang terdokumentasi, konsistensi spesifikasi produk, serta kepastian pengiriman sebagai elemen utama dalam menjaga hubungan usaha jangka panjang. Perubahan ekspektasi tersebut mendorong Perseroan untuk terus memperkuat sistem manajemen mutu, meningkatkan koordinasi rantai pasok, serta menjaga perencanaan produksi yang terstruktur guna memastikan stabilitas suplai dan kepercayaan pelanggan.

In practice, industrial customers increasingly emphasize documented quality assurance, consistent product specifications, and reliable delivery schedules as key elements in sustaining long-term business relationships. These evolving expectations encourage the Company to continuously strengthen its quality management systems, enhance supply chain coordination, and maintain structured production planning to ensure supply stability and customer trust.

Fokus pengembangan usaha diarahkan pada penguatan segmen dan pelanggan eksisting sebagai strategi utama untuk menjaga stabilitas pendapatan dan loyalitas pelanggan. Pendekatan ini dilakukan melalui peningkatan kualitas layanan, konsistensi suplai, serta pengembangan produk yang relevan dengan kebutuhan pasar. Ekspansi ke segmen baru tetap dimungkinkan, namun dilaksanakan secara selektif dan terukur dengan mempertimbangkan kesiapan kapasitas produksi, kemampuan teknis, serta potensi profitabilitas.

The Company's development focus is primarily directed toward strengthening existing segments and customer relationships to maintain revenue stability and customer loyalty. This approach is implemented through service quality enhancement, supply consistency, and product development aligned with market requirements. Expansion into new segments remains possible; however, it is undertaken selectively and in a measured manner, taking into account production capacity readiness, technical capability, and profitability considerations.

Dengan kerangka pengelolaan tersebut, prospek usaha Perseroan dipandang tetap berada dalam koridor pertumbuhan yang terukur, dengan penekanan pada ketahanan operasional, konsistensi kualitas, serta penguatan hubungan jangka panjang sebagai faktor utama dalam menjaga kesinambungan nilai usaha.

Under this management framework, the Company's business outlook remains within a measured growth corridor, emphasizing operational resilience, quality consistency, and long-term relationship strengthening as key drivers of sustainable enterprise value.

Bahan Baku Utama **Pemasok**

Main Raw Material Supplier

Bahan baku utama yang digunakan Perseroan dalam Proses Produksi produk Hook dan Loop terdiri dari material untuk bagian pengait dan material untuk bagian permukaan pengikat, yang masing-masing dipilih berdasarkan kesesuaian spesifikasi teknis serta konsistensi pasokan untuk mendukung kelancaran kegiatan produksi.

The main raw materials used by the Company in the production process for hook-and-loop products consist of materials for the hook component and materials for the loop component, each of which is selected on the basis of compliance with technical specifications and the consistency of supply to ensure the smooth running of production activities.

Dalam pengelolaan bahan baku, Perseroan bekerja sama dengan pemasok yang telah melalui proses seleksi internal. Pemilihan pemasok dilakukan dengan mempertimbangkan kemampuan memenuhi spesifikasi teknis, konsistensi kualitas, serta keandalan pasokan, guna memastikan Proses Produksi dapat berjalan secara stabil dan terencana.

In managing its raw materials, the Company cooperates with suppliers that have undergone an internal selection process. Supplier selection is carried out by taking into account the ability to meet technical specifications, consistency of quality, and reliability of supply, in order to ensure that production processes can be conducted in a stable and well-planned manner.

1. Material untuk Bagian Pengait

Material untuk bagian pengait umumnya berasal dari bahan berbasis nilon atau polyester yang memiliki karakteristik kekuatan dan fleksibilitas sesuai dengan kebutuhan aplikasi industri. Material tersebut diproses melalui metode manufaktur yang lazim digunakan dalam industri, dengan tujuan menghasilkan struktur pengait yang mampu mempertahankan fungsinya secara konsisten dalam penggunaan berulang.

1. Materials for the Fastening Component

Materials for the fastening component are generally derived from nylon- or polyester-based materials that possess strength and flexibility characteristics suitable for industrial applications. These materials are processed using manufacturing methods commonly applied within the industry, with the objective of producing fastening structures that are able to maintain consistent performance under repeated use.

2. Material untuk Bagian Permukaan Pengikat

Material untuk bagian permukaan pengikat berasal dari benang nilon atau polyester dengan spesifikasi yang disesuaikan dengan kebutuhan produk. Proses pengolahan dilakukan untuk membentuk permukaan yang mendukung fungsi pengikatan dengan bagian pengait, serta menjaga ketahanan produk terhadap pemakaian dalam jangka waktu tertentu.

2. Materials for the Surface Bonding Component

Materials for the surface bonding component are derived from nylon or polyester yarns with specifications tailored to product requirements. The processing stages are designed to form a surface that supports effective bonding with the fastening component, while maintaining product durability over its intended period of use.

Perseroan secara berkelanjutan melakukan pemantauan terhadap ketersediaan bahan baku dan kinerja pemasok sebagai bagian dari pengendalian operasional. Hingga periode pelaporan, Perseroan tidak menghadapi kendala material yang berdampak signifikan terhadap kelangsungan Proses Produksi. Pendekatan ini mencerminkan upaya Perseroan dalam menjaga kesinambungan pasokan bahan baku dan stabilitas kegiatan usaha.

The Company continuously monitors the availability of raw materials and supplier performance as part of its operational control measures. As of the reporting period, the Company did not encounter any material constraints that had a significant impact on the continuity of its production processes. This approach reflects the Company's efforts to maintain the sustainability of raw material supply and the stability of its business operations.

Tinjauan **Keuangan**
Financial Overview

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan Perseroan disusun berdasarkan Laporan Keuangan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Ivan Kanel & Rekan dengan opini **"wajar dalam semua hal yang material."** Informasi terkait opini audit tersebut disajikan dalam Laporan Opini Audit Tahun Buku 2025 tertanggal 27 Maret 2026, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Perseroan.

The analysis and discussion of the Company's financial performance are prepared based on the Financial Statements for the financial year ended 31 December 2025, which have been audited by the Public Accounting Firm Ivan Kanel & Rekan with an opinion of **"fairly presented in all material respects."** Information relating to the audit opinion is presented in the Audit Opinion Report for the financial year 2025 dated 27 March 2026, which forms an integral part of the Company's Financial Statements.

Pembahasan kinerja keuangan Perseroan mencakup uraian atas berbagai komponen laporan keuangan, termasuk namun tidak terbatas pada laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan arus kas, struktur permodalan, serta indikator dan rasio keuangan yang relevan. Seluruh informasi keuangan disajikan dengan mengacu pada laporan keuangan auditan sebagai dasar analisis atas perubahan dan kecenderungan kinerja keuangan Perseroan.

The discussion of the Company's financial performance covers various components of the financial statements, including but not limited to the statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of cash flows, capital structure, as well as relevant financial indicators and ratios. All financial information is presented with reference to the audited financial statements as the basis for analyzing changes and trends in the Company's financial performance.

Uraian lebih lanjut mengenai masing-masing komponen kinerja keuangan Perseroan disajikan secara sistematis pada bagian-bagian berikutnya, sejalan dengan penyajian tabel dan data keuangan yang relevan.

Further details on each component of the Company's financial performance are presented systematically in the following sections, in line with the presentation of the relevant financial tables and data.

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan/ Growth		Description
			Rp	%	
Total Aset Lancar	79.398.110.740	69.502.896.174	9.895.214.566	14%	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	152.615.906.969	174.721.236.413	(22.105.329.444)	-13%	Total Non-Current Assets
Total Aset	232.014.017.709	244.224.132.587	(12.210.114.878)	-5%	Total Assets
Total Liabilitas jangka Pendek	49.697.964.881	49.731.828.830	(33.863.949)	-0,1%	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	2.643.809.939	2.378.408.045	265.401.894	11%	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	52.341.774.820	52.110.236.875	231.537.945	0,4%	Total Liabilities
Total Ekuitas	179.672.242.889	192.113.895.712	(12.441.652.823)	-6%	Total Equity
Total Likuiditas dan Ekuitas	232.014.017.709	244.224.132.587	(12.210.114.878)	-5%	Total Liabilities and Equity

Kondisi posisi keuangan Perseroan pada tahun buku 2025 mencerminkan adanya penyesuaian dalam komposisi aset yang diiringi dengan pengelolaan struktur permodalan yang tetap terjaga.

The Company's financial position for the 2025 financial year reflects adjustments to the composition of its assets, accompanied by the continued maintenance of a sound capital structure.

Total aset tercatat sebesar Rp232,01 miliar, menurun sebesar 5% dibandingkan tahun sebelumnya. Perubahan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan aset tidak lancar sebesar 13%, yang antara lain berasal dari berkurangnya piutang pihak berelasi, di tengah adanya peningkatan investasi pada aset tetap sebagai bagian dari dukungan terhadap kegiatan operasional

Total assets amounted to Rp232.01 billion, representing a 5% decrease compared to the previous year. This movement was primarily driven by a decline in non-current assets, notably due to a reduction in related party receivables, while at the same time accompanied by an increase in investment in property, plant and equipment to support operational activities.

Aset lancar meningkat sebesar 14% menjadi Rp79,40 miliar, yang terutama didorong oleh kenaikan kas dan setara kas. Peningkatan ini mencerminkan penguatan posisi likuiditas Perseroan dalam mendukung kebutuhan operasional jangka pendek.

Current assets increased by 14% to Rp79.40 billion, mainly attributable to higher cash and cash equivalents. This increase indicates an improvement in the Company's liquidity position to support its short-term operational needs.

Struktur liabilitas menunjukkan pergerakan yang relatif stabil dengan total liabilitas sebesar Rp52,34 miliar. Penurunan pada liabilitas jangka pendek, khususnya pada utang bank, diimbangi dengan peningkatan liabilitas jangka panjang, yang mencerminkan pengelolaan kewajiban yang lebih terstruktur.

The liability structure remained relatively stable, with total liabilities recorded at Rp52.34 billion. A slight decrease in current liabilities, particularly bank loans, was offset by an increase in non-current liabilities, reflecting a more structured approach in managing financial obligations.

Sejalan dengan perkembangan tersebut, total ekuitas tercatat sebesar Rp179,67 miliar atau menurun sebesar 6% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh distribusi dividen serta perubahan pada komponen penghasilan komprehensif lain, meskipun tetap didukung oleh kinerja laba bersih tahun berjalan.

In line with these developments, total equity stood at Rp179.67 billion, decreasing by 6% compared to the previous year. The decline was primarily attributable to dividend distribution and changes in other comprehensive income, despite being supported by the Company's net income for the year.

Secara keseluruhan, komposisi aset yang semakin likuid serta struktur liabilitas yang terkendali memberikan dasar yang cukup bagi Perseroan untuk menjaga stabilitas keuangan dan mendukung keberlangsungan kegiatan usaha.

The Company's financial position remains sound, supported by a more liquid asset composition and a controlled liability structure, providing a solid foundation to sustain operations and support business continuity.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Penjualan	**41.872.866.308**	**43.724.769.550**	**(1.851.903.242)**	**-4%**	**Sales**
Beban Pokok Penjualan	(21.568.649.133)	(23.155.935.511)	1.587.286.378	-7%	Cost of Sales
Laba Kotor	**20.304.217.175**	**20.568.834.039**	**(264.616.864)**	**-1%**	**Gross Profit**
Beban usaha	(8.777.326.529)	(7.643.988.765)	16.421.315.294	-215%	Operating Expenses
Laba Operasi	**11.526.890.646**	**12.924.854.274**	**(1.397.963.628)**	**-11%**	**Income From Operations**
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	1.118.670.110	(1.007.727.652)	2.126.397.762	-211%	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**12.645.560.756**	**11.917.126.622**	**728.434.134**	**6%**	**Income Before Income Tax**
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(2.623.883.300)	(2.804.852.380)	180.969.080	-6%	**Income Tax Benefit (Expenses)**
Laba Bersih Tahun Berjalan	**10.021.677.456**	**9.112.274.242**	**909.403.214**	**10%**	**Current Year Net Income**

Dinamika kinerja laba rugi Perseroan pada tahun buku 2025 menunjukkan kemampuan dalam menjaga kualitas laba di tengah penurunan pendapatan.

The Company's profit or loss performance in 2025 reflects its ability to preserve earnings quality amid declining revenue.

Penjualan mengalami penurunan sebesar 4% menjadi Rp41,87 miliar. Penurunan ini diikuti oleh perbaikan pada pengelolaan beban pokok penjualan yang turun sebesar 7%, sehingga tekanan terhadap margin dapat diredam dan laba kotor tetap terjaga pada Rp20,30 miliar.

Sales decreased by 4% to Rp41.87 billion. This decline was accompanied by improved cost of sales management, which decreased by 7%, allowing margin pressure to be contained and gross profit to remain relatively stable at Rp20.30 billion.

Laba operasi mengalami penurunan sebesar 11% menjadi Rp11,53 miliar. Pergerakan ini dipengaruhi oleh peningkatan beban usaha serta fluktuasi selisih kurs selama periode berjalan, yang mencerminkan adanya penyesuaian biaya dalam mendukung aktivitas usaha di tengah dinamika pasar.

Operating income declined by 11% to Rp11.53 billion. This movement was driven by higher operating expenses as well as foreign exchange fluctuations during the year, reflecting cost adjustments to support business activities amid evolving market conditions.

Kinerja pada tingkat laba sebelum pajak menunjukkan peningkatan sebesar 6% menjadi Rp12,65 miliar. Pencapaian ini didukung oleh kontribusi pendapatan keuangan yang lebih kuat, sehingga mampu mengimbangi tekanan yang berasal dari aktivitas operasional utama.

Performance at the pre-tax level showed an increase of 6% to Rp12.65 billion. This growth was supported by stronger financial income, which helped offset pressures arising from the Company's core operational activities.

Laba bersih tahun berjalan mencapai Rp10,02 miliar atau meningkat sebesar 10% dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian ini menunjukkan bahwa Perseroan mampu menjaga keseimbangan antara pengelolaan biaya dan optimalisasi sumber pendapatan, tanpa mengurangi fokus pada keberlangsungan usaha.

Net income for the year reached Rp10.02 billion, representing an increase of 10% compared to the previous year. This achievement demonstrates the Company's ability to balance cost management and the optimization of alternative income sources, while maintaining focus on business continuity.

Struktur laba yang terbentuk menunjukkan fleksibilitas Perseroan dalam merespons dinamika usaha, dengan tetap menjaga kualitas kinerja keuangan secara berkelanjutan.

The resulting earnings profile reflects the Company's flexibility in navigating business dynamics, while maintaining sustainable financial performance.



Laporan Arus Kas
Cash Flow Position

dalam Rupiah / in Rupiah

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Arus Kas Bersih yang Dihasilkan Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	3.813.674.967	11.674.663.118	(7.860.988.151)	-67%	Net cash flows used for operating activities
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(18.324.906.419)	(33.866.382.764)	15.541.476.345	-46%	Net cash flows provided by (used for) Investing activities
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	25.532.792.314	61.456.312.469	(35.923.520.155)	-58%	Net cash flows provided by financing activities
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	11.021.560.107	39.264.592.823	(28.243.032.719)	-72%	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	41.515.717.439	2.251.124.616	39.264.592.823	1744%	Cash and Cash Equivalents at The Beginning of Year
Kas dan Setara Akhir Awal Tahun	52.537.277.546	41.515.717.439	111.021.560.107	27%	Cash and Cash Equivalents at Ending of Year

Pergerakan arus kas Perseroan pada tahun buku 2025 mencerminkan pengelolaan likuiditas yang tetap terjaga di tengah peningkatan kebutuhan pendanaan operasional dan investasi.

Arus kas dari aktivitas operasi menghasilkan kas bersih sebesar Rp3,81 miliar, menurun dibandingkan Rp11,67 miliar pada tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan arus keluar untuk pembayaran kepada pemasok, karyawan, serta beban operasional lainnya, yang mengindikasikan adanya peningkatan aktivitas usaha dan kebutuhan modal kerja selama periode berjalan.

Penggunaan kas untuk aktivitas investasi sebesar Rp18,32 miliar sebagian besar dialokasikan untuk penambahan aset tetap. Pola ini menunjukkan fokus Perseroan dalam menjaga keberlanjutan kapasitas operasional melalui investasi yang bersifat produktif.

Arus kas dari aktivitas pendanaan menghasilkan kas bersih sebesar Rp25,53 miliar. Pergerakan ini mencerminkan pengelolaan struktur pendanaan yang tetap aktif, termasuk melalui pemanfaatan fasilitas pinjaman serta pelaksanaan distribusi dividen sebagai bagian dari kebijakan Perseroan dalam memberikan imbal hasil kepada pemegang saham

The Company's cash flow movements in 2025 reflect a well-managed liquidity position amid increased funding requirements for operations and investments.

Cash flow from operating activities generated a net cash inflow of Rp3.81 billion, down from Rp11.67 billion in the previous year. This decrease was primarily driven by an increase in outflows for payments to suppliers, employees and other operating expenses, indicating an increase in business activity and working capital requirements during the current period.

Cash used for investing activities, amounting to Rp18.32 billion, was largely allocated to the acquisition of fixed assets. This pattern demonstrates the Company's focus on maintaining the sustainability of its operational capacity through productive investments.

Cash flows from financing activities generated a net cash inflow of Rp25.53 billion. This movement reflects the continued active management of the Company's financing structure, including through the utilisation of loan facilities and the payment of dividends as part of the Company's policy to provide returns to shareholders

Kombinasi dari ketiga aktivitas tersebut menghasilkan peningkatan kas dan setara kas sebesar Rp11,02 miliar, sehingga posisi kas pada akhir tahun mencapai Rp52,54 miliar. Tingkat likuiditas ini memberikan ruang yang memadai bagi Perseroan untuk mendukung kebutuhan operasional serta menjaga fleksibilitas dalam menghadapi perkembangan usaha ke depan.

The combined effect of these activities resulted in an increase in cash and cash equivalents of Rp11.02 billion, bringing the ending balance to Rp52.54 billion. This level of liquidity provides the Company with sufficient capacity to support ongoing operations and maintain flexibility in responding to future business developments.

Rasio Keuangan **Penting**

Financial Ratio

Uraian	2025	2024	Description
EBITDA (dalam rupiah)	15.736.913.089	14.343.233.595	EBITDA (In Rupiah)
Rasio Pertumbuhan (%)			**Growth Ratio**
Pendapatan	(4,24)	12,99	Income
Laba Kotor	(-1,29)	18,75	Gross Profit
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	6,11	63,96	Profit Loss Before income Tax
Laba (Rugi) Bersih tahun Berjalan	9,98	76,71	Net profit (loss) for the current year
EBITDA	37,58	32,80	EBITDA
Jumlah Aset	(5)	128,40	Total assets
Jumlah Liabilitas	0,44	3,70	Total Liabilities
Jumlah Equitas	-6,48	238,95	Total equity
Rasio Usaha (%)			**Business Ratio**
Laba Kotor / Pendapatan	(-1,29)	47,04	Gross Profit / Revenue
Laba Rugi Bersih Tahun Berjalan / Pendapatan	6,11	20,84	Net profit (loss) for the year / Revenue
Laba (Rugi) bersih Tahun Berjalan / Jumlah ekuitas	9,98	4,74	Not profit a (loss) for the year / total equity
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan/ Jumlah Aset	37,58	3,73	Net profit (loss) of the Year/ Total assets
Rasio keuangan (X)			**Financial Ratios (in x)**
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset	0,22	21,34	Total Liabilities / Total Assets
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas atau Debt to Equity Ratio	0,29	0.27	Total Liabilities / Total equity or debt to equity Ratio
Jumlah Aset lancar / Jumlah Liabilitas Lancar (x)	1,6	1,40	Total Current assets / Total current liabilities

Profitabilitas

Rasio profitabilitas Perseroan mencerminkan penyesuaian pada margin usaha, dengan dukungan penguatan pada tingkat laba bersih.

Penurunan rasio laba kotor dan laba terhadap pendapatan sejalan dengan penurunan penjualan serta peningkatan beban usaha dan dampak selisih kurs yang mempengaruhi kinerja operasional. Hal ini terlihat dari pergerakan laba kotor yang relatif terjaga meskipun penjualan menurun, serta penurunan pada laba operasi.

Sementara itu, rasio laba bersih terhadap pendapatan dan terhadap ekuitas menunjukkan peningkatan. Kondisi ini didukung oleh kontribusi pendapatan keuangan yang lebih signifikan, sehingga mampu mendorong pertumbuhan laba bersih di tengah dinamika pada aktivitas operasional utama.

EBITDA margin yang meningkat turut menunjukkan bahwa kualitas earnings sebelum beban non-operasional tetap terjaga, meskipun terdapat penyesuaian pada tingkat operasional.

Ability to Pay Debt

The Company's profitability ratios reflect adjustments in operating margins, supported by stronger performance at the net income level.

The decline in the gross profit margin and profit margin is in line with the fall in sales, as well as the increase in operating expenses and the impact of exchange rate fluctuations, which have affected operational performance. This is evident from the fact that gross profit has remained relatively stable despite the decline in sales, alongside a decrease in operating profit.

Meanwhile, the net profit margins—both as a percentage of revenue and of equity—showed an increase. This was driven by a more significant contribution from financial income, which helped to drive net profit growth despite the fluctuations in core operational activities.

The increase in the EBITDA margin also indicates that the quality of earnings before non-operating expenses remains sound, despite adjustments at the operational level.

Efektivitas Pemanfaatan Aset

Rasio yang berkaitan dengan penggunaan aset menunjukkan adanya penyesuaian dalam tingkat efektivitas Perseroan dalam menghasilkan pendapatan.

Penurunan rasio berbasis total aset sejalan dengan meningkatnya investasi pada aset tetap, sementara penjualan mengalami penurunan. Kondisi ini berdampak pada perputaran aset yang menjadi lebih moderat.

Perubahan komposisi aset juga terlihat dari penurunan piutang pihak berelasi, yang diikuti dengan peningkatan porsi aset tetap. Struktur ini secara alami mempengaruhi tingkat perputaran aset, mengingat karakteristik aset tetap yang memiliki siklus pemanfaatan jangka panjang.

Asset Utilization Effectiveness

Ratios relating to the utilisation of assets indicate an improvement in the Company's efficiency in generating revenue.

The decline in the ratio based on total assets coincided with an increase in investment in fixed assets, whilst sales fell. This situation resulted in a more moderate rate of asset turnover.

Changes in asset composition were also evident from the reduction in related party receivables, alongside a higher proportion of fixed assets. This shift naturally affects asset turnover, given the longer utilization cycle inherent in fixed assets.

Struktur Permodalan dan Solvabilitas

Struktur permodalan Perseroan tetap menunjukkan kondisi yang sehat dengan tingkat leverage yang terkendali.

Rasio liabilitas terhadap aset berada pada level yang rendah, mencerminkan bahwa sebagian besar aset Perseroan masih didukung oleh ekuitas. Hal ini sejalan dengan posisi liabilitas yang relatif stabil.

Rasio debt to equity menunjukkan sedikit peningkatan, yang dipengaruhi oleh penyesuaian pada ekuitas, antara lain terkait dengan distribusi dividen, meskipun laba bersih tetap menunjukkan pertumbuhan.

Capital Structure and Solvency

The Company's capital structure remains sound, with a controlled level of leverage.

The ratio of liabilities to total assets remains low, indicating that the majority of the Company's assets continue to be financed by equity. This is consistent with the relatively stable level of total liabilities.

The debt-to-equity ratio showed a slight increase, influenced by adjustments in equity, including dividend distribution, despite continued growth in net income.

Likuiditas

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang tetap berada pada tingkat yang memadai.

Peningkatan current ratio menjadi 1,6x didukung oleh kenaikan kas dan setara kas, yang memperkuat posisi likuiditas Perseroan dalam mendukung aktivitas operasional.

Posisi liabilitas jangka pendek yang relatif stabil turut menjaga keseimbangan struktur likuiditas, sehingga peningkatan kemampuan pembayaran kewajiban lebih banyak ditopang oleh penguatan aset lancar.

Liquidity

Liquidity ratios indicate that the Company maintains an adequate capacity to meet its short-term obligations.

The increase in the current ratio to 1.6x was supported by higher cash and cash equivalents, strengthening the Company's liquidity position to support ongoing operations.

Relatively stable current liabilities also contributed to maintaining a balanced liquidity structure, with improvements primarily driven by stronger current assets.

Uraian	2025	2024	Description
Putang Usaha	7.561.683.728	10.173.263.528	Accounts Receiveable
Penjualan Netto	41.872.866.308	43.724.769.550	Net Sales
Rata rata Periode Penagihan Piutang (hari)	66	84	Average Receivables Collection Period (Days)

Rata-rata periode penagihan piutang Perseroan menjadi lebih cepat, dari 84 hari pada tahun 2024 menjadi 66 hari pada tahun 2025.

The Company's average receivables collection period improved, shortening from 84 days in 2024 to 66 days in 2025.

Perubahan ini mencerminkan pengelolaan piutang yang lebih efektif, sejalan dengan penurunan saldo piutang usaha dari Rp10,17 miliar menjadi Rp7,56 miliar, di tengah penjualan yang relatif stabil. Kondisi ini juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas arus kas operasional melalui konversi piutang menjadi kas yang lebih cepat.

This change reflects more effective receivables management, in line with the decrease in accounts receivable from Rp10.17 billion to Rp7.56 billion, despite relatively stable sales. This condition also contributed to stronger operating cash flow quality through faster conversion of receivables into cash.

Perbaikan dalam periode penagihan tersebut turut mendukung posisi likuiditas Perseroan, dengan mempercepat realisasi penerimaan kas dari aktivitas penjualan.

The shorter collection cycle further supports the Company's liquidity position by accelerating cash inflows from sales activities.

Struk Modal dan Kegiatan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure And Management Policy on Capital Structure

- **Struktur Modal**

Capital Struktur

Uraian	2025	2024	Description
Jumlah Liabilitas	52.341.774.820	52.110.236.875	Totatal liabilities
Dikurangi Kas dan setara kas	52.537.277.546	41.515.717.439	Net Sales
Jumlah Liabilitas - Bersih	195.502.726	10.594.519.436	Average Receivables Collection Period (Days)
jumlah Ekuitas	179.672.242.889	192.113.895.712	Total Equity
Gearing Ratio	0	0.06	Gearing ratio

Struktur permodalan Perseroan mencerminkan komposisi liabilitas dan ekuitas yang tetap terjaga dengan baik, sejalan dengan kebutuhan operasional dan arah pengembangan usaha.

The Company's capital structure reflects a well-maintained balance between liabilities and equity, aligned with operational requirements and business development objectives.

Pada tahun 2025, total liabilitas relatif stabil di kisaran Rp52,34 miliar, sementara ekuitas berada pada Rp179,67 miliar. Kondisi ini menunjukkan bahwa struktur permodalan Perseroan masih didominasi oleh pendanaan berbasis ekuitas, sehingga memberikan ruang fleksibilitas dalam menjaga stabilitas keuangan.

In 2025, total liabilities remained relatively stable at Rp52.34 billion, while total equity stood at Rp179.67 billion. This indicates that the Company's capital structure continues to be predominantly equity-funded, providing financial flexibility to support overall stability.

Sejalan dengan hal tersebut, posisi liabilitas bersih Perseroan berada pada tingkat yang sangat rendah, didukung oleh peningkatan kas dan setara kas menjadi Rp52,54 miliar. Hal ini tercermin pada rasio gearing yang mendekati nol, yang menunjukkan tingkat leverage yang minimal serta kapasitas yang memadai untuk mendukung kebutuhan pendanaan apabila diperlukan.

Moreover, the Company's net liabilities position remained minimal, supported by an increase in cash and cash equivalents to Rp52.54 billion. This is reflected in a near-zero gearing ratio, indicating a low level of leverage and sufficient capacity to access external funding when required.

Pengelolaan struktur permodalan dilakukan melalui pendekatan yang seimbang antara pendanaan internal dan eksternal, dengan mempertimbangkan efisiensi biaya, risiko keuangan, serta keberlanjutan usaha. Melalui pengelolaan tersebut, Perseroan menjaga fleksibilitas dalam mendukung aktivitas operasional sekaligus mempertahankan kapasitas untuk merespons peluang pengembangan usaha secara terukur.

The Company manages its capital structure through a balanced approach between internal and external funding sources, taking into account cost efficiency, financial risk, and long-term sustainability. This approach enables the Company to maintain flexibility in supporting operations while preserving the capacity to capture growth opportunities in a measured manner.

• Kebijakan Manajemen atas struktur Modal

Management Policy on Capital structure

Tujuan pengelolaan modal Perseroan adalah untuk menjaga struktur permodalan yang sehat dan prudent guna mendukung keberlanjutan usaha serta menjaga fleksibilitas pendanaan dalam menjalankan strategi Perseroan. Pengelolaan struktur modal dilakukan dengan mempertimbangkan keseimbangan antara penggunaan liabilitas berbunga dan posisi ekuitas, sehingga Perseroan dapat memperkuat ketahanan keuangan sekaligus mengoptimalkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The Company's capital management objective is to maintain a sound and prudent capital structure to support business sustainability, while preserving financial flexibility in executing its strategies. Capital structure is managed by balancing the use of interest-bearing liabilities and equity, enabling the Company to strengthen its financial resilience while optimizing value for shareholders and stakeholders.

Manajemen Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas struktur permodalan melalui indikator keuangan yang relevan, termasuk rasio liabilitas berbunga terhadap total ekuitas (gearing ratio). Evaluasi tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa tingkat leverage tetap selaras dengan kebutuhan operasional, profil risiko usaha, serta kondisi ekonomi yang berlaku.

The Company regularly evaluates its capital structure using relevant financial indicators, including the gearing ratio, which measures interest-bearing liabilities relative to total equity. This evaluation is aimed at ensuring that the level of leverage remains aligned with operational requirements, the Company's risk profile, and prevailing economic conditions.

Perseroan mempertahankan tingkat leverage pada level yang rendah, sebagaimana tercermin dari rasio gearing yang mendekati nol. Kondisi ini memberikan ruang fleksibilitas yang memadai bagi Perseroan untuk mengakses sumber pendanaan eksternal apabila diperlukan, dengan tetap menjaga keseimbangan antara risiko dan efisiensi biaya pendanaan.

The Company maintains a low level of leverage, as reflected in a near-zero gearing ratio. This position provides sufficient flexibility to access external funding when necessary, while maintaining an appropriate balance between financial risk and funding efficiency.

Dengan pendekatan tersebut, Perseroan memiliki landasan yang kuat dalam menjaga stabilitas keuangan serta mendukung pertumbuhan usaha secara berkelanjutan, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam setiap pengambilan keputusan pendanaan.

Through this approach, the Company maintains a solid foundation to preserve financial stability and support sustainable business growth, while upholding prudent principles in its financing decisions.

• Investasi Barang Modal yang direalisasikan
Realised Capital Goods Investment

Pada tahun 2025, Perseroan telah melakukan investasi barang modal sebagai berikut:

In 2025, the Company has invested in capital goods as follows:

Uraian	2025	2024	Description
Bangunan	671.288.480	217.576.000	Building
Mesin	14.730.837.484	29.815.902.700	Machine
Kendaraan	-	2.600.000.000	Vehicle
Perabotan, Perlengkapan, dan peralatan	423.536.096	158.631.651	Furnitue, fixtures, and Equipment

• Informasi Investasi, Material terkait, Ekspansi, Divestasi, penggabungan/ Peleburan Usaha, akusisis dan Utang Modal
Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Selama tahun buku 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi material dalam bentuk investasi strategis, ekspansi usaha, divestasi, penggabungan atau peleburan usaha, akuisisi entitas lain, maupun restrukturisasi utang atau struktur permodalan yang mengubah struktur usaha Perseroan.

During the 2025 fiscal year, the Company did not undertake any material transactions in the form of strategic investments, business expansion, divestment, merger or consolidation, acquisition of other entities, or debt/capital restructuring that would alter the Company's business structure.

Investasi yang dilakukan pada periode pelaporan, termasuk pengadaan mesin dan barang modal lainnya, merupakan bagian dari realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham (IPO) sesuai dengan rencana penggunaan dana yang telah disampaikan kepada publik dan otoritas terkait.

Investments carried out during the reporting period, including the acquisition of machinery and other capital goods, were part of the realization of proceeds from the Company's Initial Public Offering (IPO) in accordance with the disclosed use of proceeds plan submitted to the public and relevant authorities.



Transaksi **Material** yang **Mengandung Benturan Kepentingan** atau **Transaksi** dengan **Pihak Afiliasi**

Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

- **Transaksi Material yang mengandung benturan Kepentingan**

  Selama periode pelaporan, Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, atau pihak berelasi lainnya dengan kepentingan Perseroan yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan atau kondisi keuangan Perseroan.

- **Transaksi dengan pihak Afiliasi**

  Selama tahun buku 2025, Perseroan tidak memiliki transaksi afiliasi yang bersifat material dengan perusahaan lain. Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi dalam rangka kegiatan usaha yang wajar, termasuk dengan Mr. Chung Tae Sung dalam kapasitasnya sebagai Direktur Utama Perseroan. Transaksi tersebut dilakukan sesuai dengan prinsip kewajaran dan telah diungkapkan dalam laporan keuangan sesuai ketentuan yang berlaku.[2-27]

- **Hubungan dan Transaksi dengan Pihak - Pihal berelasi**

  Selama tahun buku 2025, Perseroan memiliki transaksi dengan pihak berelasi dalam rangka kegiatan usaha yang wajar. Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan prinsip kewajaran dan telah diungkapkan dalam laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. [2-27]

  Rincian pihak berelasi dan sifat transaksi yang terjadi disajikan pada tabel berikut:

- Material Transactions Containing Conflict of Interest

  During the reporting period, the Company did not have any material transactions involving conflicts of interest between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or related parties and the interests of the Company that could affect decision-making processes or the Company's financial condition.

- Transaction with Affiliated Parties

  During the 2025 fiscal year, the Company did not have any material affiliated transactions with other companies. The Company engaged in related party transactions conducted in the ordinary course of business, including transactions with Mr. Chung Tae Sung in his capacity as President Director of the Company. Such transactions were carried out on arm's length principles and have been disclosed in the financial statements in accordance with applicable regulations. [2-27]

- Relationship and Transaction with related parties

  During the 2025 fiscal year, the Company engaged in related party transactions conducted in the ordinary course of business. Such transactions were carried out based on arm's length principles and have been disclosed in the financial statements in accordance with applicable regulations.

  Details of related parties and the nature of transactions are presented in the following table:

Pihak Berelasi Related Parties	**Hubungan/** Connection	**Sifat Saldo Akun Atau Transaksi** Nature Of account Belance or Transaction
Chung Tae Sung	Direktur utama dan Pemegang Saham / *Main Director and Shareholders*	Piutang lain-lain / *Other receivables*

Piutang lain-lain merupakan klaim atau tagihan yang dimiliki Perseroan kepada pihak lain yang tidak termasuk dalam kategori piutang usaha. Dalam konteks transaksi pihak berelasi, saldo tersebut timbul dari transaksi non-operasional di luar kegiatan usaha utama Perseroan, antara lain berupa pemberian dana pinjaman.

Other receivables represent claims held by the Company against other parties that are not classified as trade receivables. In the context of related party transactions, such balances arise from non-operational transactions outside the Company's main business activities, including the provision of loan funds.

Transaksi tersebut dikenakan bunga, memiliki jangka waktu tertentu, serta dapat dilunasi sesuai dengan kesepakatan yang berlaku. Informasi lebih lanjut mengenai transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan yang relevan.

The transaction bears interest, has a defined term, and may be settled in accordance with agreed terms. Further information regarding related party transactions has been disclosed in the relevant Notes to the Financial Statements.

• Kewajaran Transaksi

Perseroan memastikan bahwa setiap transaksi yang dilakukan, termasuk transaksi dengan pihak berelasi, dilaksanakan berdasarkan prinsip kewajaran (arm's length principle), sesuai dengan praktik usaha yang berlaku umum serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. [2-27]

• Fairness Of Transactions

The Company ensures that all transactions conducted, including those with related parties, are carried out based on arm's length principles, in accordance with prevailing business practices and applicable laws and regulations. [2-27]

• Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Atas Transaksi Afiliasi

Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa seluruh transaksi afiliasi yang dilakukan Perseroan selama tahun buku 2025 telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik. [2-27]

• Statement Of the Board of Commissioners and Board of Directors on Affiliated Transaction

The Board of Commissioners and the Board of Directors hereby state that all affiliated transactions conducted by the Company during the 2025 fiscal year were carried out in compliance with applicable laws and regulations and in accordance with the principles of good corporate governance. [2-27]

Dewan Komisaris dan Direksi memastikan bahwa transaksi tersebut dilakukan berdasarkan prinsip kewajaran dan tidak mengandung benturan kepentingan yang dapat merugikan Perseroan maupun Pemegang Saham minoritas. Setiap transaksi telah melalui mekanisme evaluasi dan pengawasan sesuai dengan prosedur internal Perseroan.

The Board of Commissioners and the Board of Directors affirm that such transactions were conducted on an arm's length basis and did not involve conflicts of interest that could adversely affect the Company or minority shareholders. Each transaction was subject to evaluation and oversight in accordance with the Company's internal procedures.

Perbandingan **Target 2026** dan **Realisasi 2025** [F.2]

Comparison 2026 Targets and 2025 Actual Performance

Perseroan memastikan bahwa setiap transaksi yang dilakukan bersifat wajar, telah memenuhi seluruh peraturan yang berlaku, serta bebas dari benturan kepentingan. Perseroan juga menjamin bahwa tidak ada konflik kepentingan baik antar organ Perseroan maupun dengan Pemegang Saham.

The Company ensures that every transaction conducted is fair, complies with all applicable regulations, and is free from any conflicts of interest. The Company also guarantees that there are no conflicts of interest, either between the Company's organs or with the Shareholders.

Uraian Description	**2026**	**2025**		
	Target/ Proyeksi	**Target/ Proyeksi**	**Realisasi** Realization	**Pencapaian Target /** Taget Achivement (%)
Penjualan / sale	169.292.104.335	140.888.139.699	41.872.866.308	29,72
Beban Pokok penjualan/ Cost of Goods sold	(110.066.108.946)	(91.603.479.556)	(21.568.649.133)	23,55
Laba Bersih Tahun Berjalan / Net Profit for the Year	41.239265.214	33.957.394.079	10.021.677.456	29,51
Jumlah Aset / Total Asets	273.421.987.300	235.886.165.474	232.014.017.709	98.36
Jumlah Liabilitas / total Liabilities	6.376.917.284	6.228.864.081	52.341.774.820	840.31
Jumlah ekuitas / Total equity	267.045.070.016	229.657.301.392	179.672.242.889	78,23

Proyeksi Tahun 2026 [F.2]

Perseroan telah merumuskan proyeksi target yang ingin dicapai pada tahun 2026 sebagai bagian dari langkah strategis dalam menjaga kesinambungan usaha di tengah dinamika kondisi pasar. Proyeksi tersebut disusun berdasarkan evaluasi atas realisasi kinerja tahun 2025 serta mempertimbangkan berbagai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan akan tetap berfokus pada penguatan kualitas produk, menjaga konsistensi pasokan, serta meningkatkan responsivitas terhadap kebutuhan pelanggan. Perseroan juga akan mengoptimalkan strategi penjualan dan distribusi secara lebih adaptif guna merespons perkembangan pasar yang dinamis.

2026 Projection [F.2]

The Company has established its 2026 performance targets as part of a strategic effort to ensure business continuity amid evolving market conditions. These projections are developed based on an evaluation of the Company's 2025 performance, while also taking into account various internal and external factors that may influence its business activities.

In line with this, the Company will continue to focus on strengthening product quality, maintaining supply consistency, and enhancing responsiveness to customer needs. The Company will also optimize its sales and distribution strategies in a more adaptive manner to respond to changing market dynamics.

Dengan pendekatan tersebut, Perseroan menetapkan proyeksi kinerja tahun 2026 dengan mempertimbangkan kondisi aktual tahun sebelumnya. Target yang ditetapkan mencerminkan upaya Perseroan untuk meningkatkan kinerja usaha secara bertahap, dengan tetap memperhatikan kapasitas operasional, kondisi pasar, serta pengelolaan risiko secara prudent.

Through this approach, the Company has set its 2026 targets with careful consideration of its most recent performance. The targets reflect a gradual improvement strategy, while taking into account operational capacity, market conditions, and prudent risk management.

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan telah menerapkan seluruh standar dan interpretasi akuntansi yang berlaku efektif sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

As of 31 December 2025, the Company has implemented all effective accounting standards and interpretations in accordance with the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.

Penerapan standar baru maupun amandemen standar yang berlaku efektif dalam beberapa tahun terakhir, termasuk yang berkaitan dengan penyajian laporan keuangan, klasifikasi liabilitas, kebijakan dan estimasi akuntansi, aset tetap, pajak penghasilan, serta liabilitas sewa, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak berdampak material terhadap laporan keuangan.

The implementation of new standards and amendments that became effective in recent years, including those related to financial statement presentation, liability classification, accounting policies and estimates, property, plant and equipment, income taxes, and lease liabilities, did not result in significant changes to the Company's accounting policies nor materially affect the financial statements.

Perseroan secara berkala melakukan pemantauan dan evaluasi atas perkembangan standar akuntansi guna memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku serta konsistensi dalam penerapan kebijakan akuntansi. [2-27]

The Company periodically monitors and evaluates developments in accounting standards to ensure compliance with applicable regulations and consistency in the application of its accounting policies. [2-27]

- ## Perubahan Peraturan Perundang- Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan
Changes in Legislation that Have a Significant Impact on the Company

Selama tahun buku 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha maupun kondisi keuangan Perseroan. Perseroan tetap menjalankan aktivitas operasionalnya sesuai dengan ketentuan hukum dan regulasi yang berlaku. [2-27] serta secara berkala melakukan pemantauan atas perkembangan regulasi untuk memastikan kepatuhan yang berkelanjutan.

During the 2025 financial year, there were no changes in laws or regulations that had a significant impact on the Company's business activities or financial condition. The Company continues to conduct its operations in compliance with applicable laws and regulations [2-27] periodically monitors regulatory developments to ensure ongoing compliance.

• Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material information Subsequent to the Date of Financial Statements

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan ini, tidak terdapat peristiwa atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan yang memerlukan penyesuaian atau pengungkapan tambahan dalam laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Up to the date of issuance of this report, there were no material events or facts occurring subsequent to the date of the financial statements that required adjustment or additional disclosure in the Company's financial statements for the fiscal year ended December 31, 2025.

Seluruh informasi material yang relevan telah diungkapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. [2-27]

All relevant material information has been disclosed in accordance with applicable laws and regulations. [2-27]

Kebijakan Pembagian Dividen

Dividend Distribution Policy

• Kebijakan Dividen

Perseroan senantiasa memperhatikan pemenuhan hak-hak Pemegang Saham, termasuk hak atas pembagian dividen. Kebijakan pembagian dividen Perseroan dilaksanakan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan.

Penetapan pembagian dividen mempertimbangkan kinerja dan perolehan laba Perseroan, saldo laba ditahan, kondisi keuangan dan likuiditas, rencana investasi, serta prospek usaha ke depan. Keputusan tersebut juga memperhatikan kebutuhan pendanaan untuk mendukung keberlanjutan dan pengembangan usaha Perseroan.

Pada tahun buku 2025, Perseroan merealisasikan pembayaran dividen atas laba tahun buku 2023 sebagaimana diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 20 Desember 2024 serta berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 025/SHA-D/2024 tanggal 20 Desember 2024 mengenai pembagian dividen interim atas laporan keuangan per 30 September 2024.

• Dividend Policy

The Company consistently upholds the rights of its shareholders, including the right to receive dividends. The dividend distribution policy is implemented through the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.

The determination of dividend distribution takes into account the Company's financial performance and profitability, retained earnings balance, financial and liquidity position, investment plans, and future business prospects. Dividend decisions also consider the Company's funding requirements to support business sustainability and development.

During the 2025 fiscal year, the Company realized dividend payments relating to the 2023 fiscal year profits, as resolved at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 20 December 2024 and based on Board of Directors Decree No. 025/SHA-D/2024 dated 20 December 2024 concerning the distribution of interim dividends based on the financial statements as of 30 September 2024.

Pembayaran dividen dilakukan pada tanggal 17 Januari 2025 sesuai dengan tanggal pencatatan (recording date) 7 Januari 2025. Rincian pelaksanaan Dividen Tunai dan Dividen Interim atas saham PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk (ACRO) adalah sebagai berikut:

The dividend payments were made on 17 January 2025 in accordance with the recording date of 7 January 2025. Details of the implementation of Cash Dividends and Interim Dividends of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk (ACRO) are presented as follows:

No	Laporan Pelaksanaan Dividen Tunai atas Saham PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk (ACRO) pada Tanggal 17 januari 2025 Implementation Report on Cash Dividends for Shares of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk (ACRO) on January 17, 2025		
1	Total saham tercatat pada Recording Date (unit saham) Total shares listed on the recording date (share units)	Rp	749,090,473,
2	Rasio Dividen Tunai (per saham) Cash Dividend Ratio (per share)	Rp	12.47
3	Dividen Tunai Gross Cash Dividend	Rp	9,341,158,198.31
4	Pajak Dividen Tunai Cash Dividend Tax	Rp	424,581,158.75
5	Dividen Tunai Nett Cash Dividend Nett	Rp	8,916,577,039.56
6	Jumlah Pemegang Saham/ Sub rekening yang menerima pembayaran Dividen Tunai (tanpa rekening Buy Back) Number of Shareholders/Sub-account holders who received Cash Dividend payment (without Buy Back shares)		6,117

No	Laporan Pelaksanaan Dividen Tunai atas Saham PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk (ACRO) pada Tanggal 17 januari 2025 Implementation Report on Cash Dividends for Shares of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk (ACRO) on January 17, 2025		
1	Total saham tercatat pada Recording Date (unit saham) Total shares listed on the recording date (share units)	Rp	749,090,473,
2	Rasio Dividen Tunai (per saham) Cash Dividend Ratio (per share)	Rp	10.14
3	Dividen Tunai Gross Cash Dividend	Rp	7,595,777,396.22
4	Pajak Dividen Tunai Cash Dividend Tax	Rp	345,248,833.18
5	Dividen Tunai Nett Cash Dividend Nett	Rp	7,250,528,563.04
6	Jumlah Pemegang Saham/ Sub rekening yang menerima pembayaran Dividen Tunai (tanpa rekening Buy Back) Number of Shareholders/Sub-account holders who received Cash Dividend payment (without Buy Back shares)		6,117

Realisasi **Penggunaan Dana** Hasil **Penawaran Umum**

Report on the Use of Warrant Conversion Proceeds

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Actual Use of Proceeds from Public Offering

Berdasarkan surat Keterbukaan Informasi Perseroan No.010/CRSC/I/2026 perihal Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, berikut adalah realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan per 31 Desember 2025:

Based on the Company's Information Disclosure Letter No. 010/CRSC/I/2026 regarding the Report on the Use of Proceeds from the Public Offering, the following is the realization of the use of proceeds from the Company's public offering as of December 31, 2025:

Deskripsi Description	**Rencana Penggunaan Dana** Fund Usage Plan	**Realisasi Penggunaan Dana** *Realization of Use of Funds*	**Sisa Dana** Remaining Funds	Deskripsi **Description**
Tanggal Efektif	: 29 Desember 2023			Effective Date
Laporan Realisasi Dana IPO Per	: 31 Desember 2025			IPO Proceeds Realization Report as of
Total Jumlah Dana IPO	: 74.933.424.000,-			Total IPO Proceeds
Biaya Penawaran Umum/Emisi	: 3.090.526.939,-			Public Offering/Issuance Costs
Total Dana IPO Setelah Emisi	: 71.842.897.061,-			Net IPO Proceeds After Costs
Pembelian Mesin untuk Pengembangan Produk Baru dan Peningkatan Serta otomatisasi Proses Produksi	21.552.869.118,-	21.552.869.118,-	0	Purchase of Machinery for New Product Development and Enhancement and Automation of Production Processes
Melunasi Sebagian Pokok Hutang Pads Pinjaman Bank Woori Saudara Tbk	7.092.842.400,-	7.092.842.400,-	0	Partial Repayment of Principal Loan to Bank Woori Saudara Tbk
Sewa Gedung, Pembelian Kendaran Operasional dan Peralatan Gudang dan Kantor di Jawa Tengah dan Jawa Timur	10.776.434.559,-	0	10.776.434.559,-	Lease of Building, Purchase of Operational Vehicles, and Procurement of Warehouse and Office Equipment in Central Java and East Java
Modal Kerja	32.420.750.984,-	32.420.750.984,-	0	Working Capital
Total	**71.842.897.061,-**	**61.066.462.502,-**	**10.776.434.559,-**	**Total**

Laporan **Penggunaan Dana** Hasil **Konversi Waran**

Report on the Use of Warrant Conversion Proceeds

Berdasarkan surat Keterbukaan Informasi Perseroan No.010/CRSC/I/2026 perihal Laporan Penggunaan Dana Hasil Konversi Waran, berikut adalah realisasi penggunaan dana hasil konversi waran Perseroan per 31 Desember 2025:

Based on the Company's Information Disclosure Letter No. 010/CRSC/I/2026 regarding the Report on the Use of Proceeds from the Conversion of Series I Warrants, the following is the realization of the use of proceeds from the conversion of the Company's warrants as of December 31, 2025:

Deskripsi Description	**Total Warran yang dikonversi** Total Warrants converted (Rp)	**Realisasi Penggunaan Dana** Realization of Use Of Funds	**Sisa Dana** Remaining Funds
Jenis Efek	: Waran Seri I		
Tanggal Efektif	: 11 Januari 2024		
Total Waran Seri I	: 231.276.000		
Modal Kerja	13.118.580	13.118.580	0

Laporan **Penempatan Sisa Dana 31 Desember 2025**

Remaining Fund Placement Report December 31, 2025

Jenis Penawaran Type of Offer	**Kode Nama Efek** Securities Name Code	**Penempatan List (Rp)** Placement List (Rp)		
		Sisa Dana Remaining Funds	**Penempatan** Placement	**Hubungan dengan Perusahaan** Relationship with the company
IPO Saham	ACRO	10.776.434.559	Bank CIMB NIAGA	Pihak ketiga Third party

Tanggung Jawab Sosial **Perusahaan**

Corporate Social Responsibility

- **Komitmen Terhadap Masyarakat**

Perseroan memandang tanggung jawab sosial sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari keberlangsungan usaha. Selain berorientasi pada kinerja keuangan, Perseroan juga berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat di sekitar wilayah operasional. **[F.23]**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan berupaya memberikan kontribusi melalui penyerapan tenaga kerja dari masyarakat sekitar serta partisipasi dalam kegiatan sosial yang relevan dengan kebutuhan lingkungan. Proses Produksi dijalankan secara tertib dengan memperhatikan aspek keselamatan kerja dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, sebagai bagian dari upaya menjaga hubungan yang baik dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional. **[2-27]**

Melalui pendekatan tersebut, Perseroan berupaya menjaga keberlangsungan usaha yang selaras dengan lingkungan sosial serta mendukung stabilitas ekonomi lokal secara bertahap dan berkesinambungan.

- Commitment to communnity

The Company views social responsibility as an integral part of business sustainability. In addition to pursuing financial performance, the Company is committed to contributing positively to communities surrounding its operational areas. **[F.23]**

In conducting its business activities, the Company seeks to contribute through the employment of local community members and participation in social initiatives relevant to the surrounding environment. Production processes are carried out in an orderly manner with due attention to occupational safety and compliance with applicable regulations, as part of efforts to maintain positive relations with communities surrounding its operational areas. **[2-27]**

Through this approach, the Company aims to sustain business operations in alignment with the social environment and to support gradual and sustainable local economic stability.

- **Penggunaan Tenaga kerja Lokal [F.23]**

Perseroan menunjukkan komitmennya terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar melalui kebijakan perekrutan tenaga kerja lokal. Perekrutan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan operasional serta kesesuaian kompetensi dengan standar kerja yang ditetapkan Perseroan.

- Use of Local Labor **[F.23]**

The Company demonstrates its commitment to the welfare of surrounding communities through its policy of recruiting local workforce. Such recruitment is carried out by considering operational requirements and the alignment of competencies with the Company's established work standards.

Melalui keterlibatan tenaga kerja dari masyarakat di sekitar wilayah operasional, Perseroan turut mendukung aktivitas ekonomi lokal serta menyediakan kesempatan kerja yang relevan dengan kebutuhan industri. Perseroan juga berupaya menjaga lingkungan kerja yang kondusif dengan memperhatikan aspek keselamatan dan kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

By engaging employees from communities surrounding its operational areas, the Company contributes to local economic activity and provides employment opportunities aligned with industry needs. The Company also strives to maintain a conducive working environment while paying due attention to occupational safety and compliance with applicable labor regulations.

Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berkesinambungan bagi masyarakat sekaligus mendukung stabilitas operasional Perseroan.

This approach is expected to generate sustainable benefits for the community while supporting the Company's operational stability.

Program **Sosial**
Social Program

- **Distribusi Sembako Untuk warga Sekitar Perseroan**
  Food Distribution for Residents Around the Company

Perseroan melaksanakan distribusi paket sembako kepada masyarakat sebagai bentuk dukungan terhadap pemenuhan kebutuhan dasar warga. Program ini juga menjadi bagian dari upaya menjaga hubungan yang baik dengan masyarakat setempat.

The Company distributed basic food packages to the community as part of its support for meeting essential needs. The program also formed part of the Company's efforts to maintain positive relations with the surrounding community.

Dokumentasi Program Bakti Sosial untuk Warga sekitar Perseroan
Documentation of the Internship and Field Work Program (PKL)





• Program Magang dan Praktik Kerja Lapangan
Internship Program for students

Perseroan membuka kesempatan magang dan praktik kerja lapangan (PKL) bagi mahasiswa maupun siswa sekolah sebagai bagian dari kontribusi dalam pengembangan sumber daya manusia. Program ini memberikan kesempatan kepada peserta untuk memperoleh pengalaman langsung di lingkungan kerja manufaktur serta memahami proses operasional industri.

The Company provides internship and student work placement (PKL) opportunities for university students and vocational or secondary school students as part of its contribution to human capital development. This program enables participants to gain direct experience in a manufacturing work environment and to understand industrial operational processes.

Melalui keterlibatan tersebut, peserta dapat meningkatkan keterampilan teknis maupun pemahaman praktis yang relevan dengan bidang studinya, sekaligus mengenal budaya kerja profesional sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja.

Through this engagement, participants are able to enhance their technical skills and practical knowledge relevant to their field of study, while gaining exposure to professional workplace culture as preparation for entering the workforce.

Dokumentasi Program Magang dan Praktik Kerja Lapangan (PKL)
Documentation of the Internship and Field Work Program (PKL)





• Dukungan Bagi usaha Mikro dan Kecil
Empowerment of Micro and Small Enterprises

Selain bantuan pemenuhan kebutuhan dasar, Perseroan juga melaksanakan program pemberdayaan usaha mikro dan kecil (UMKM) melalui penyediaan paket kebutuhan usaha. Program ini bertujuan untuk mendukung keberlanjutan aktivitas ekonomi masyarakat serta memperkuat kapasitas usaha secara bertahap. **[F.23]**

In addition to supporting basic needs, the Company implemented a micro and small enterprise (MSME) empowerment program through the provision of business supply packages. This initiative is intended to support the sustainability of local economic activities and gradually strengthen business capacity. **[F.23]**

Melalui program tersebut, Perseroan berupaya mendorong penguatan ekonomi lokal secara bertahap serta membangun hubungan yang konstrukif dengan pelaku usaha di lingkungan sekitar.

Through this program, the Company seeks to gradually strengthen the local economy while fostering constructive relationships with business actors in the surrounding community.

Dokumentasi Program Dukungan Usaha Mikro dan Kecil
Documentation of the Micro and Small Business Support Program





• Dukungan Kesejahteraan Karyawan
Employee Welfare Support

Program ini merupakan salah satu bentuk komitmen Perseroan dalam mendukung kesejahteraan karyawan.

This program is one way the Company demonstrates its commitment to supporting employee well-being.

Dokumentasi Dukungan Kesejahteraan Karyawan
Employee Welfare Support Documentation





Dokumentasi Foto Bersama
Documentation of Group photo



Foto bersama jajaran Direksi dan Manajemen PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk (ACRO) sebagai bentuk representasi tata kelola perusahaan yang baik dan profesionalisme dalam mengelola Perseroan.

A group photo of the Board of Directors and Management of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk (ACRO) as a form of representation of good corporate governance and professionalism in managing the Company.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan

BAB
04.



Laporan **Keberlanjutan**

Sustainability Report 04.

182 **Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan**
Sustainability Performance Highlights

184 **Profil Keberlanjutan**
Sustainability Profile

184 **Tentang Laporan**
About The Report

185 **Komitmen Perseroan terhadap Keberlanjutan Bisnis**
The Company's Commitment to Business Sustainability

186 **Strategi Keberlanjutan**
Sustainability Strategy

187 **Identifikasi Topik Material dan batasan Dampak**
Material Topics Identification and Impact Boundaries

191 **Tata Kelola Keberlanjutan**
Sustainability Governance

196 **Mekanisme Evaluasi Risiko keberlanjutan**
Sustainability Risk Evaluation Mechanism

197 **Hubungan Pemangku Kepentingan**
Stakeholder Engagement

198 **Tantangan Penerapan Prinsip Keberlanjutan**
Challenges of Implementing Sustainability Principles

198 **Kinerja Keberlanjutan**
Sustainability Performance

199 **Tanggung Jawab Sosial**
Social Responsibility

200 **Profil Sumber Daya Manusia**
Human Resources Profile

208 **Pengembangan Kompetensi**
Competency Development

210 **Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan**
Grievance Mechanism for Labor Problems

210 **Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)**
Occupational Health and Safety (OHS)

220 **Tanggung Jawab Lingkungan**
Environmental Responsibility

231 **Dukungan keberlanjutan Tujuan keberlanjutan (TP)**
Support For The Sustainable Development Goals (SDGs)

234 **Lembar Umpan Balik**
Feedback Form

236 **Tanggapan Terhadap Umpan Balik tahun Sebelumnya**
Has strong growth prospects as a source of local pride.

236 **Indeks Pengungkapan Kriteria Nomor 51/POJK.03/2017**
Criteria Disclosure Index SEOJK NO.16/SEOJK.04/2021

239 **Indeks Isi Standar GRI 2021**
GRI 2021 standard Content Index

243 **Statement of Approval of the Annual Report**
Pernyataan Persetujuan Laporan Tahunan

Ikhtisar Kinerja **Keberlanjutan**

Sustainability Performance Highlights

- ## Kinerja Ekonomi [B.1]

Economic Performance

dalam Rupiah / in Rupiah

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan / Growth		Description
			Rp	%	
Total Aset Lancar	79.398.110.740	69.502.896.174	42.719.421.679	159%	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	152.615.906.969	174.721.236.413	94.574.634.662	118%	Total Non-Current Assets
Total Aset	232.014.017.709	244.224.132.587	137.294.056.341	128%	Total Assets
Total Liabilitas jangka Pendek	49.697.964.881	49.731.828.830	1.840.715.441	4%	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	2.643.809.939	2.378.408.045	19.314.392	1%	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	52.341.774.820	52.110.236.875	1.860.029.833	4%	Total Liabilities
Total Ekuitas	179.672.242.889	192.113.895.712	135.434.026.508	239%	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	232.014.017.709	244.224.132.587	137.294.056.341	128%	Total Liabilities and Equity

- ## Kinerja Lingkungan [B.2]

Environmental Performance

Uraian Description	Satuan Unit	Tahun Year		
		2025	2024	2023
Pengelolaan Energi / Energy Management				
Konsumsi Listrik Electricity Consumption	kWh	442.433	456.602	421.428
Bahan Bakar Minyak (BBM) Petroleum-Based Fuel (BBM)	Liter	49.830	41.876	51.646
Penggunaan Air / Water Use				
Air Tanah / Groundwater	m3	27.509	23.261	30.702
Limbah / Waste				
Limbah cair / Wastewater	m3	8.223	8.280	8.053
Limbah Padat/ Solid waste	Kg	7.200	94.880	9.617.

• Kinerja Sosial [B.3]

Social Performance

Uraian	Satuan/ Unit	2025	2024	2023	Description
Pengelolaan Karyawan / Employee Management					
Jumlah Tenaga Kerja	Orang/People	90	82	85	Total Employees
Tenaga Kerja Wanita	Orang/People	20	19	20	Female Employees
Tenaga Kerja Lokal	%	100	100	100	Local Workforce
Peserta Pengembangan Kompetensi	Orang/People	51	75	5	Competency Development Participants
Kecelakaan Kerja	Kejadian Fatal Fatal Incident	Nihil Zero	Nihil Zero	Nihil Zero	Work Accident
Pengembangan Masyarakat / Community Development					
Kegiatan Pengembangan Masyarakat	Program	1	1	1	Community Development Activities

1) Karyawan yang berdomisili di sekitar wilayah operasional Perseroan
Employees domiciled in the area surrounding the Company's operations

2) Kejadian yang menyebabkan kematian dan kemampuan kembali bekerja terbatas
Incidents resulting in fatality or limited return to work capability

Profil **Keberlanjutan**
Sustainability Profile

Sebagai perusahaan manufaktur yang memproduksi komponen penunjang bagi berbagai sektor industri, Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan usaha tidak hanya ditentukan oleh kinerja keuangan, tetapi juga oleh kemampuan dalam mengelola dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan secara seimbang.

As a manufacturing company producing supporting components for various industrial sectors, the Company recognizes that business sustainability is not solely determined by financial performance, but also by its ability to manage economic, social, and environmental impacts in a balanced manner.

Perseroan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam pengelolaan usaha melalui penerapan praktik operasional yang tertib, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta pengelolaan hubungan dengan pemangku kepentingan. Pendekatan ini diarahkan untuk menjaga kesinambungan usaha sekaligus menciptakan nilai jangka panjang bagi Pemegang Saham dan masyarakat.

The Company integrates sustainability principles into its business management through orderly operational practices, compliance with applicable regulations, and engagement with stakeholders. This approach is aimed at maintaining business continuity while creating long-term value for shareholders and society.

Dalam menjalankan kegiatan produksi, Perseroan berupaya mengoptimalkan penggunaan sumber daya, memperhatikan aspek keselamatan kerja, serta menjaga hubungan yang konstruktif dengan karyawan, pelanggan, pemasok, dan komunitas di sekitar fasilitas produksi. Upaya tersebut menjadi bagian dari komitmen Perseroan dalam memastikan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

In carrying out its production activities, the Company seeks to optimize resource utilization, pay due attention to occupational safety, and maintain constructive relationships with employees, customers, suppliers, and communities surrounding its production facilities. These efforts form part of the Company's commitment to ensuring responsible and sustainable business growth.

Tentang **Laporan**
About the Report

Laporan Keberlanjutan PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk ("Perseroan") tahun 2025 disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021, dan diselaraskan dengan Standar Global Reporting Initiative (GRI). Laporan ini diterbitkan secara tahunan dan disampaikan bersamaan dengan Laporan Tahunan sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan. **[E.4][2-29]**

The Sustainability Report of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk (the "Company") for the 2025 fiscal year has been prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021, and aligned with the Global Reporting Initiative (GRI) Standards. This Report is published annually and presented together with the Company's Annual Report as part of the Company's commitment to transparency and accountability to stakeholders.
[E.4][2-29]

Laporan ini memuat informasi Kinerja Keberlanjutan Perseroan untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025. **[2-3][2-4]** Informasi dan data yang disajikan mencakup seluruh kegiatan operasional Perseroan yang berada dalam kendali langsung Perseroan selama periode pelaporan.

This Report covers the Company's sustainability performance for the reporting period from 1 January to 31 December 2025. **[2-3][2-4]** The information disclosed reflects all operational activities under the Company's direct control during the reporting period.

Laporan ini belum melalui proses verifikasi independen (assurance). Namun demikian, seluruh informasi dan data telah melalui proses pengumpulan, penelaahan, serta validasi internal oleh Direksi dan unit kerja terkait guna memastikan keandalan dan konsistensi penyajian. Selama periode pelaporan, tidak terdapat perubahan signifikan dalam cakupan pelaporan yang berdampak material terhadap informasi yang disampaikan. **[C.6] [2-2] [2-5]**

This Report has not been externally assured. However, all disclosed information has undergone internal data collection, review, and validation processes by the Board of Directors and relevant business units to ensure reliability and consistency. During the reporting period, there were no significant changes in reporting scope that materially affected the disclosed information.
[C.6] [2-2] [2-5]

Komitmen Perseroan **Terhadap Keberlanjutan Bisnis**
The Company's Commitment to Business Sustainability

Dengan pengalaman lebih dari tiga dekade di industri manufaktur hook and loop dan webbing tape, Perseroan memahami bahwa keberlanjutan usaha memerlukan pengelolaan yang adaptif terhadap dinamika pasar dan perkembangan industri. Pengalaman tersebut menjadi landasan bagi Perseroan dalam memperkuat praktik usaha yang bertanggung jawab dan berorientasi jangka panjang.

With more than three decades of experience in the hook and loop and webbing tape manufacturing industry, the Company recognizes that business sustainability requires adaptive management in response to market dynamics and industry developments. Such experience forms the foundation for strengthening responsible and long-term oriented business practices.

Perseroan menempatkan keberlanjutan sebagai bagian integral dari strategi bisnis, dengan menyeimbangkan penciptaan nilai ekonomi melalui pengembangan produk yang berkualitas dan berorientasi konsumen, serta pengelolaan dampak sosial dan lingkungan secara terukur.

The Company positions sustainability as an integral part of its business strategy by balancing economic value creation through quality, consumer-oriented products with measured management of social and environmental impacts.

Dalam menjalankan komitmen tersebut, Perseroan menyelaraskan pengelolaan usaha pada tiga fokus utama, yaitu aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, guna memastikan kesinambungan proses bisnis dan penciptaan nilai yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

In carrying out this commitment, the Company aligns its business management with three key focus areas—economic, social, and environmental aspects—to ensure business continuity and sustainable value creation for stakeholders.

Strategi **Keberlanjutan** [A.1][2-22][2-23][3-3]
Sustainability Strategy

Perseroan menetapkan strategi keberlanjutan sebagai bagian integral dari arah pengembangan usaha jangka panjang. Strategi ini disusun untuk memastikan bahwa pengelolaan kegiatan usaha tidak hanya berorientasi pada pencapaian kinerja ekonomi, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan secara seimbang. **[A.1]**

The Company establishes its sustainability strategy as an integral part of its long-term business development direction. This strategy ensures that business management is not solely oriented toward economic performance, but also balances social and environmental impacts. **[A.1]**

Dalam implementasinya, Perseroan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam perencanaan strategis, pengambilan keputusan operasional, serta pengelolaan hubungan dengan pemangku kepentingan. Pendekatan ini selaras dengan visi, misi, serta nilai-nilai Perseroan dalam menjaga kesinambungan usaha dan menciptakan nilai jangka panjang. **[A.1] [2-22]**

In its implementation, the Company integrates sustainability principles into strategic planning, operational decision-making, and stakeholder engagement. This approach aligns with the Company's vision, mission, and values in maintaining business continuity and creating long-term value. **[A.1] [2-22]**

Strategi keberlanjutan Perseroan difokuskan pada tiga aspek utama, yaitu penguatan kinerja ekonomi melalui pengembangan produk dan efisiensi operasional, peningkatan kontribusi sosial melalui praktik ketenagakerjaan dan pemberdayaan masyarakat, serta pengelolaan dampak lingkungan secara bertanggung jawab. **[A.1] [3-3] [306-2]**

The Company's sustainability strategy focuses on three key aspects: strengthening economic performance through product development and operational efficiency, enhancing social contribution through responsible employment practices and community engagement, and managing environmental impacts responsibly. **[A.1] [3-3] [306-2]**

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa pertumbuhan usaha berjalan secara berkelanjutan melalui penciptaan lingkungan kerja yang aman dan adil, pembangunan hubungan usaha yang konstruktif dengan pelanggan dan pemasok, serta penerapan pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab. **[2-23]**

Through the implementation of this strategy, the Company seeks to ensure sustainable business growth, supported by a safe and fair working environment, constructive business relationships with customers and suppliers, and a commitment to sound environmental management practices. **[2-23]**

Identifikasi **Topik Material dan Batasan Dampak** [3-1][3-2][3-3]

Material Topics identification and Impact Boundaries

Dalam rangka memastikan relevansi pengungkapan keberlanjutan dengan karakteristik kegiatan usaha, Perseroan melakukan penelaahan internal terhadap dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan yang timbul dari aktivitas operasional manufaktur. Proses identifikasi dilakukan melalui diskusi dan evaluasi bersama manajemen dengan mempertimbangkan signifikansi dampak serta pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan pemangku kepentingan. **[3-1]**

Berdasarkan kajian tersebut, Perseroan menetapkan beberapa topik yang dipandang relevan dan memiliki pengaruh penting terhadap keberlanjutan usaha pada tahun pelaporan 2025, yaitu:

To ensure that sustainability disclosures are aligned with the Company's business characteristics, the Company conducted an internal review of the economic, social, and environmental impacts arising from its manufacturing operations. The identification process was carried out through management discussions and evaluations, taking into account the significance of impacts and their influence on stakeholders' decision-making. **[3-1]**

Based on this review, the Company has determined several topics considered relevant and having a significant influence on business sustainability for the 2025 reporting year, namely:





SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

SAMCRO®

• Kesehatan / **Health**



Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
Perseroan menerapkan praktik keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sebagai bagian dari pengelolaan operasional manufaktur. Upaya tersebut dilakukan melalui penerapan prosedur kerja yang aman, penyediaan perlengkapan keselamatan yang memadai, serta peningkatan kesadaran karyawan terhadap pentingnya keselamatan di lingkungan kerja. Pengelolaan aspek K3 bertujuan untuk mendukung kelangsungan operasional serta menciptakan lingkungan kerja yang aman dan tertib.

Occupational Health and Safety (OHS)
The Company implements occupational health and safety (OHS) practices as part of its manufacturing operations management. These efforts include the application of safe working procedures, provision of adequate safety equipment, and raising employee awareness of workplace safety. The management of OHS aspects aims to support operational continuity and foster a safe and orderly working environment.

Batasan Dampak →

- **Dalam Perusahaan /** Within The Company
  Karyawan / Employees
- **Luar Perusahaan /** Outside the Company
  -

• **Kualitas Pendidikan /** Quality of Education



Perseroan secara bertahap meningkatkan kompetensi karyawan melalui pelatihan dan pengembangan yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional. Penguatan keterampilan teknis dan pemahaman prosedur kerja mendukung peningkatan produktivitas serta kualitas hasil produksi. Pengembangan sumber daya manusia menjadi bagian dari upaya menjaga keberlanjutan operasional dan daya saing usaha.

The Company gradually enhances employee competencies through training and development programs aligned with operational needs. Strengthening technical skills and understanding of work procedures supports productivity improvement and production quality. Human capital development forms part of the Company's efforts to maintain operational sustainability and business competitiveness.

Batasan Dampak →

- **Dalam Perusahaan /** Within The Company
  Karyawan / Employees
- **Luar Perusahaan /** Outside the Company
  -

SAMCRO®

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

• Kesetaraan Gender / Gender Equality

Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi dalam pengelolaan tenaga kerja. Kesempatan kerja, pengembangan kompetensi, dan perlakuan karyawan dilakukan secara adil untuk mendukung keberlanjutan kinerja usaha. **[3-3]**

The Company applies principles of equality and non-discrimination in workforce management. Employment opportunities, competency development, and employee treatment are conducted fairly to support sustainable business performance.



Batasan Dampak →

- Dalam Perusahaan / Within The Company
  Karyawan / Employees
- Luar Perusahaan / Outside the Company
  Pelanggan / Customers
  Masyarakat / Public
  Regulator / Regulators
  Pemegang Saham / Shareholders

• Perubahan Iklim / Climate Change

Kegiatan produksi Perseroan bergantung pada penggunaan energi listrik sebagai sumber utama operasional. Pengelolaan konsumsi energi dilakukan melalui pengawasan pemakaian listrik, pemeliharaan mesin secara berkala, serta pengaturan operasional yang lebih efisien guna mendukung keberlanjutan proses produksi. Perseroan juga mendorong penerapan praktik kerja yang lebih hemat energi sebagai bagian dari upaya pengurangan dampak lingkungan. **[306-2] [201-2]**

The Company's production activities primarily rely on electricity as the main operational energy source. Energy consumption is managed through monitoring electricity usage, regular machine maintenance, and more efficient operational arrangements to support sustainable production processes. The Company also promotes energy-saving work practices as part of its efforts to reduce environmental impact. **[306-2] [201-2]**



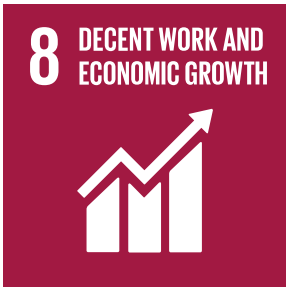
Batasan Dampak →

- **Dalam Perusahaan /** Within The Company
  Karyawan / Employees
- **Luar Perusahaan /** Outside the Company
  Pelanggan / Customers
  Masyarakat / Public
  Regulator / Regulators
  Pemegang Saham / Shareholders

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

SAMCRO®

• Rantai Pasokan dan Kualitas Produk / Supply Chain and Product Quality



Perseroan mengelola hubungan dengan pemasok bahan baku secara selektif untuk menjaga kesinambungan pasokan dan konsistensi kualitas produk. Pengendalian mutu diterapkan pada setiap tahapan proses produksi guna memastikan produk yang dihasilkan memenuhi spesifikasi teknis dan kebutuhan pelanggan. Pengelolaan rantai pasok yang stabil dan standar kualitas yang konsisten menjadi faktor penting dalam mendukung keberlanjutan operasional dan kepercayaan pelanggan.

The Company manages relationships with raw material suppliers selectively to ensure supply continuity and product quality consistency. Quality control is applied at each stage of the production process to ensure that products meet technical specifications and customer requirements. Stable supply chain management and consistent quality standards are essential in supporting operational sustainability and customer trust.

Batasan Dampak →

- **Dalam Perusahaan / Within The Company**
  Karyawan / Employees
- **Luar Perusahaan / Outside the Company**
  Pelanggan / Customers
  Pemasok / Suppliers

• Inovasi dan Teknologi, dan Keunggulan Pelayanan / Innovation, Technology, and Service Excellence



Sebagai perusahaan manufaktur komponen tekstil, Perseroan terus melakukan pengembangan produk dan penyempurnaan proses produksi guna menjaga kualitas dan daya saing. Inovasi dilakukan melalui penyesuaian spesifikasi produk, peningkatan efisiensi operasional, serta respons teknis terhadap kebutuhan pelanggan. Konsistensi mutu dan layanan teknis yang responsif menjadi bagian penting dalam menjaga keberlanjutan hubungan usaha jangka panjang.

As a textile component manufacturing company, the Company continues to develop products and improve production processes in order to maintain quality and competitiveness. Innovation is carried out through product specification adjustments, operational efficiency improvements, and technical responses to customer needs. Consistent quality and responsive technical services are an important part of maintaining long-term business relationships.

Batasan Dampak →

- **Dalam Perusahaan / Within The Company**
  Karyawan / Employees
- **Luar Perusahaan / Outside the Company**
  Pemasok / Suppliers
  Pelanggan / Customers

Tata Kelola **Keberlanjutan [E.1][2-12][2-13]**

Sustainability Governance

Perseroan menempatkan aspek keberlanjutan sebagai bagian dari kerangka tata kelola perusahaan yang berlaku. Pengelolaan keberlanjutan tidak dilaksanakan sebagai fungsi terpisah, melainkan terintegrasi dalam struktur pengambilan keputusan, manajemen risiko, serta pengawasan kinerja usaha.

The Company places sustainability aspects within its existing corporate governance framework. Sustainability management is not carried out as a separate function, but rather integrated into decision-making structures, risk management processes, and business performance oversight.

Pendekatan ini memastikan bahwa pertimbangan ekonomi, sosial, dan lingkungan menjadi bagian dari proses strategis dan operasional Perseroan secara berkelanjutan.

This approach ensures that economic, social, and environmental considerations form part of the Company's strategic and operational processes on a continuous basis.

- **Penanggung Jawab Penerapan Aspek Keberlanjutan [E.1][2-12] [2-13]**

Competence Development related to Sustainability Aspects

Penerapan aspek keberlanjutan di Perseroan dilaksanakan melalui struktur tata kelola yang berlaku, dengan pembagian peran dan tanggung jawab yang terintegrasi dalam fungsi manajemen. Direksi bertanggung jawab atas pengarusutamaan prinsip keberlanjutan dalam perencanaan strategis, pengelolaan operasional, serta pengambilan keputusan usaha.

The implementation of sustainability aspects within the Company is carried out through the existing governance structure, with roles and responsibilities integrated into management functions. The Board of Directors is responsible for mainstreaming sustainability principles into strategic planning, operational management, and business decision-making processes.

Dalam pelaksanaannya, Direksi melibatkan unit kerja terkait sesuai dengan ruang lingkup tugas masing-masing, termasuk fungsi operasional, sumber daya manusia, dan pengendalian mutu, untuk memastikan bahwa aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dikelola secara seimbang.

In practice, the Board of Directors involves relevant business units according to their respective functions, including operations, human resources, and quality control, to ensure that economic, social, and environmental aspects are managed in a balanced manner.

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas penerapan aspek keberlanjutan sebagai bagian dari pengawasan terhadap kinerja dan pengelolaan risiko Perseroan. Pengawasan tersebut bertujuan memastikan konsistensi antara strategi usaha, kebijakan operasional, serta kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners performs supervisory functions over the implementation of sustainability aspects as part of its oversight of the Company's performance and risk management. Such supervision aims to ensure alignment between business strategy, operational policies, and compliance with applicable laws and regulations.

• Keberagaman Manajemen dan Independensi [2-9]
Diversity and Independence of Management

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mencerminkan keberagaman gender dalam struktur tata kelola. Keberagaman tersebut mendukung pengambilan keputusan yang lebih objektif serta memperkaya perspektif dalam pengelolaan dan pengawasan kegiatan usaha.

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors reflects gender diversity within its governance structure. Such diversity supports more objective decision-making and enriches perspectives in managing and supervising business activities.

Uraian	**Satuan**/ Unit	**2025**		Description
		Pria / Male	**Wanita** / Female	
Dewan komisaris	Orang/People	1	1	Board of Commissioners
Dewan Direksi	Orang/People	3	1	Board of Directors

• Pengembangan Kompetensi Terkait Aspek Keberlanjutan [E.2] [404-1] [404-2]
Competence Development related to Sustainability Aspects

Sepanjang tahun 2025, pihak-pihak yang bertanggung jawab atas penerapan aspek keberlanjutan Perseroan mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi yang relevan. Kegiatan tersebut dirancang untuk memperkuat pemahaman dan kapasitas dalam mengelola isu keberlanjutan, sejalan dengan kebutuhan Perseroan serta dinamika perkembangan kompetensi di industri.

Throughout 2025, parties responsible for the implementation of the Company's sustainability aspects participated in various relevant competency development programs. These activities were designed to strengthen knowledge and capabilities in managing sustainability-related issues, in line with the Company's needs and evolving industry competency dynamics.

Dalam rangka memperkuat pengambilan keputusan yang berorientasi keberlanjutan, Direksi dan Dewan Komisaris mengikuti berbagai kegiatan eksternal, termasuk konferensi dan pameran industri yang diselenggarakan oleh mitra prinsipal serta pelaku industri, baik di dalam maupun luar negeri. Kegiatan tersebut berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman terhadap dinamika industri dan praktik keberlanjutan yang relevan bagi Perseroan.

As part of strengthening sustainability-oriented decision-making, the Board of Directors and Board of Commissioners participated in various external activities, including conferences and industry exhibitions organised by principal partners and industry practitioners, both domestically and internationally. These activities contribute to enhancing understanding of industry dynamics and sustainability practices relevant to the Company.

• Manajemen Risiko Keberlanjutan [E.3]
Sustainability Risk Management

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menyadari adanya berbagai risiko yang dapat mempengaruhi kinerja operasional serta keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Oleh karena itu, pengelolaan risiko dilakukan secara terintegrasi dengan sistem manajemen risiko Perseroan, mencakup identifikasi, analisis, mitigasi, serta pemantauan risiko yang relevan dengan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

In conducting its business activities, the Company recognizes various risks that may affect its operational performance and long-term business sustainability. Accordingly, risk management is implemented in an integrated manner within the Company's overall risk management framework, encompassing the identification, assessment, mitigation, and monitoring of risks related to economic, social, and environmental aspects.

Risiko-risiko tersebut meliputi antara lain risiko operasional, risiko pasokan bahan baku, risiko perubahan teknologi, risiko sumber daya manusia, risiko regulasi, hingga risiko kondisi ekonomi dan nilai tukar. Setiap risiko dianalisis berdasarkan potensi dampak dan kemungkinan terjadinya, serta ditetapkan langkah mitigasi yang proporsional dan realistis sesuai dengan karakteristik kegiatan usaha Perseroan.

These risks include, among others, operational risks, raw material supply risks, technology change risks, human resources risks, regulatory risks, as well as economic and currency risks. Each risk is assessed based on its potential impact and likelihood, and appropriate mitigation measures are established in line with the Company's business characteristics.

Evaluasi atas risiko dilakukan secara berkala melalui rapat manajemen dan pengawasan Direksi untuk memastikan bahwa langkah mitigasi yang diterapkan tetap relevan dan efektif. Pendekatan ini bertujuan untuk menjaga stabilitas operasional, meningkatkan ketahanan usaha, serta mendukung penerapan prinsip keberlanjutan secara konsisten dalam setiap aktivitas Perseroan.

Risk evaluation is conducted periodically through management meetings and under the supervision of the Board of Directors to ensure that mitigation measures remain relevant and effective. This approach aims to maintain operational stability, strengthen business resilience, and support the consistent implementation of sustainability principles across the Company's activities.

Risiko Risk	**Deskripsi Risiko** Risk Description	**Mitigasi Risiko** Risk Mitigation
Risiko Kenaikan Harga dan Ketersediaan Bahan Baku / Risk of Raw Material Price Increase and Supply Disruption	Fluktuasi harga serta keterbatasan ketersediaan bahan baku dapat mempengaruhi struktur biaya produksi dan kelancaran proses manufaktur. Fluctuations in raw material prices and potential supply constraints may affect the Company's cost structure and production continuity.	• Menjaga hubungan jangka panjang dengan pemasok utama. • Melakukan diversifikasi sumber pemasok. • Menyusun perencanaan pembelian dan pengelolaan persediaan secara terukur. • Melakukan evaluasi harga dan kontrak secara berkala. • Maintaining long-term relationships with key suppliers. • Diversifying sources of raw materials. • Implementing structured procurement and inventory planning. • Periodically reviewing pricing and supply agreements.
Risiko Produksi dan Gangguan Operasional / Production and Operational Disruption Risk	Gangguan mesin, kesalahan proses, atau penurunan efisiensi produksi dapat mempengaruhi kualitas dan ketepatan waktu pengiriman produk. Machine breakdowns, process inefficiencies, or operational disruptions may affect product quality and delivery timelines.	• Melaksanakan pemeliharaan mesin secara berkala. • Menerapkan standar operasional prosedur (SOP) yang konsisten. • Melakukan pengawasan mutu di setiap tahapan produksi. • Meningkatkan kompetensi teknis tenaga kerja produksi. • Conducting regular machine maintenance. • Implementing consistent Standard Operating Procedures (SOP). • Performing quality control at every production stage. • Enhancing technical competencies of production personnel.
Risiko Perubahan Teknologi. / Technology change risk	Perkembangan teknologi manufaktur dapat mempengaruhi daya saing apabila tidak diantisipasi secara tepat.	• Memantau perkembangan teknologi yang relevan. • Melakukan modernisasi mesin secara bertahap. • Mengembangkan proses produksi yang lebih efisien dan adaptif.

Risiko Risk	Deskripsi Risiko Risk Description	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Technology Change Risk	Rapid developments in manufacturing technology may affect competitiveness if not properly anticipated.	• Monitoring relevant technological advancements. • Gradually modernizing production equipment. • Improving and adapting production processes to enhance efficiency.
Risiko Pengadaan Bahan Baku / Raw Material Procurement Risk	Ketergantungan pada pemasok tertentu dapat menimbulkan risiko keterlambatan pasokan. Dependence on specific suppliers may create potential supply delays.	• Menetapkan pola pemesanan yang stabil dan terencana. • Menjaga komunikasi aktif dengan pemasok. • Menyediakan alternatif pemasok domestik maupun internasional. • Establishing structured and stable procurement planning. • Maintaining active communication with suppliers. • Identifying alternative domestic and international suppliers.
Risiko Sumber Daya Manusia / Human Resources Risk	Keterbatasan kompetensi atau tingkat turnover dapat mempengaruhi stabilitas operasional. Limited competencies or workforce turnover may impact operational stability.	• Melaksanakan proses rekrutmen selektif. • Memberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi. • Menerapkan sistem kerja yang sesuai regulasi ketenagakerjaan. • Carrying out a selective recruitment process. • Providing training and competency development programs. • Ensuring compliance with labor regulations and internal policies.
Risiko Kondisi Ekonomi / Economic Condition Risk	Perubahan kondisi ekonomi dapat mempengaruhi daya beli pelanggan dan stabilitas pasar. Changes in macroeconomic conditions may affect customer purchasing power and market stability.	• Menjaga efisiensi biaya operasional. • Memperluas basis pelanggan. • Menyesuaikan strategi harga secara fleksibel. • Maintaining operational cost efficiency. • Expanding and diversifying the customer base • Adjusting pricing strategies prudently when necessary.
Risiko Nilai Tukar / Foreign Exchange Risk	Fluktuasi nilai tukar dapat mempengaruhi biaya bahan baku dan margin usaha. Exchange rate fluctuations may impact raw material costs and profit margins.	• Mempertimbangkan pergerakan nilai tukar dalam perencanaan pembelian. • Menyesuaikan struktur harga secara proporsional. • Mengelola eksposur valuta asing secara hati-hati. • Considering exchange rate trends in procurement planning. • Adjusting pricing structures proportionally. • Managing foreign currency exposure prudently.

Risiko Risk	Deskripsi Risiko Risk Description	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Regulasi dan Kebijakan Pemerintah / Regulatory and Government Policy Risk	Perubahan regulasi dapat mempengaruhi operasional dan kepatuhan usaha. Changes in regulations may affect operational compliance and business continuity.	• Memantau perkembangan regulasi secara berkala. • Menyesuaikan kebijakan internal dengan ketentuan yang berlaku. • Berkonsultasi dengan penasehat hukum bila diperlukan. • Monitoring regulatory developments regularly. • Aligning internal policies with applicable regulations. • Consulting legal advisors when necessary.
Risiko Hukum dan Perizinan / Legal and Licensing Risk	Ketidakpatuhan terhadap peraturan dapat menimbulkan sanksi administratif maupun reputasional. Non-compliance with laws and licensing requirements may result in administrative or reputational risks.	• Memastikan seluruh perizinan usaha berlaku dan terdokumentasi. • Menjaga kepatuhan terhadap regulasi nasional dan daerah. • Melibatkan konsultan hukum pada aspek tertentu. • Ensuring all business permits remain valid and documented. • Maintaining compliance with national and regional regulations. • Engaging legal consultants for specific matters when required.
Risiko Likuiditas/ Liquidity Risk	Ketidakseimbangan arus kas dapat mempengaruhi kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek. Cash flow imbalances may affect the ability to meet short-term obligations.	• Menyusun perencanaan keuangan secara konservatif. • Mengelola arus kas secara berkala. • Menjaga keseimbangan antara kewajiban dan aset lancar. • Preparing conservative financial planning and budgeting. • Monitoring cash flow regularly. • Maintaining balance between liabilities and liquid assets.

Mekanisme **Evaluasi Risiko Keberlanjutan [E.3] [2-12] [3-3]**

Sustainability Risk Evaluation Mechanism

Evaluasi risiko keberlanjutan dilaksanakan sebagai bagian dari sistem manajemen risiko Perseroan yang terintegrasi dengan tata kelola perusahaan. Identifikasi dan penilaian risiko dilakukan oleh manajemen bersama unit kerja terkait dengan mempertimbangkan tingkat kemungkinan terjadinya risiko serta potensi dampaknya terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Sustainability risk evaluation is carried out as part of the Company's integrated risk management system within its corporate governance framework. Risk identification and assessment are conducted by management in coordination with relevant business units, considering both the likelihood of occurrence and the potential impact on economic, social, and environmental aspects.

Hasil identifikasi dan penilaian risiko dibahas dalam forum rapat manajemen secara berkala dan menjadi dasar dalam penetapan maupun penyesuaian langkah mitigasi. Direksi bertanggung jawab atas pengawasan pelaksanaan pengendalian risiko serta memastikan bahwa risiko yang telah diidentifikasi dikelola secara memadai sesuai dengan profil risiko Perseroan.

The results of risk identification and assessment are discussed periodically in management meetings and serve as the basis for determining or adjusting mitigation measures. The Board of Directors is responsible for overseeing the implementation of risk controls and ensuring that identified risks are managed appropriately in accordance with the Company's risk profile.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan penelaahan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, termasuk risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha. Fungsi Audit Internal turut mendukung proses evaluasi tersebut melalui pengujian kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang berlaku.

In performing its supervisory function, the Board of Commissioners, through the Audit Committee, reviews the effectiveness of the internal control system and risk management framework, including risks that may affect business sustainability. The Internal Audit function supports this evaluation process by assessing compliance with established policies and procedures.

Melalui mekanisme ini, Perseroan berupaya menjaga stabilitas operasional, meningkatkan ketahanan usaha, serta memastikan penerapan prinsip keberlanjutan berjalan secara konsisten dan terukur.

Through this mechanism, the Company seeks to maintain operational stability, strengthen business resilience, and ensure the consistent and measurable implementation of sustainability principles.

Hubungan **Pemangku Kepentingan [E.4] [2-29]**
Stakeholder Engagement

Dalam menjalankan kegiatan usaha serta penerapan prinsip keberlanjutan, Perseroan menyadari pentingnya keterlibatan pemangku kepentingan sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan dan pengelolaan risiko. Hubungan yang konstruktif dengan para pemangku kepentingan memungkinkan Perseroan memahami ekspektasi, kebutuhan, serta isu-isu yang relevan terhadap keberlanjutan usaha. **[E.4] [2-29]**

In conducting its business activities and implementing sustainability principles, the Company recognizes the importance of stakeholder engagement as part of its decision-making and risk management processes. Constructive relationships with stakeholders enable the Company to understand expectations, needs, and issues relevant to business sustainability. **[E.4] [2-29]**

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan utama berdasarkan tingkat pengaruh dan dampaknya terhadap kegiatan usaha, serta menetapkan pendekatan komunikasi dan frekuensi keterlibatan yang disesuaikan dengan karakteristik masing-masing pihak, sebagaimana disajikan pada tabel berikut: **[2-29]**

The Company identifies key stakeholders based on their level of influence and impact on business activities and determines appropriate communication approaches and engagement frequency tailored to each stakeholder group, as presented in the following table: **[2-29]**

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Pendekatan** Approach	**Frekuensi Keterlibatan** Engagement Frequency
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	• Situs Web / Website • Laporan Tahunan / Annual Report • Laporan Keberlanjutan / Sustainability Report • Paparan Publik / Public Expose • RUPS Tahunan / Annual GMS • RUPS Luar Biasa / Extraordinary GMS	• Jika dibutuhkan/ if needed • Sekali dalam setahun/ Once a year • Jika dibutuhkan / if needed
Regulator Regulators	• Konseling/ Counselling • Korespondensi Surat dan Laporan/ Correspondence of Letters and Reports	• Secara berkala/ Periodically • Secara rutin/ Regularly
Mitra Bisnis Business Partners	• Situs Web/ Website • Kontrak kerja dan Perjanjian kerja / Contract and Work Agreement	• Jika dibutuhkan/ if needed
Komunitas/Asosiasi Community/Asosiasi	• Situs Web/ Website • Laporan Tahunan/ Annual Report • Laporan Keberlanjutan/ Sustainability Report • Paparan Publik/ Public Expose	• Jika dibutuhkan/ if needed • Sekali dalam setahun/ Once a year
Karyawan Employees	• Media Internal/ Internal Media • Rapat Koordinasi / Coordination Meeting • Pelatihan / Training	• Secara rutin, secara berkala/ Regularly, periodically
Pelanggan Customers	• Survei Kepuasan Pelanggan | Customer Satisfaction Survey • Pengumuman/buletin | Announcement/bulletin	• Secara berkala/ Periodically
Masyarakat Public	• Situs Web/ Website • Laporan Tahunan/ Annual Report • Laporan Keberlanjutan/ Sustainability Report • Paparan Publik/ Public Expose	• Jika dibutuhkan/ if needed • Sekali dalam setahun/ Once a year

Tantangan Penerapan
Challenges of Implementing Sustainability Principles

Dalam proses penerapan prinsip keberlanjutan, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan yang bersumber dari faktor internal maupun eksternal. **[E.5]**

Dari sisi internal, tantangan utama berkaitan dengan peningkatan pemahaman dan konsistensi dalam mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam proses bisnis sehari-hari, termasuk dalam mengidentifikasi serta menetapkan batasan topik material yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan. Proses ini memerlukan penyesuaian bertahap agar selaras dengan perkembangan praktik pelaporan keberlanjutan yang berlaku. **[3-1]**

Sementara itu, dari sisi eksternal, dinamika perubahan kebijakan dan peraturan perundang-undangan, serta perkembangan standar pelaporan keberlanjutan, turut menjadi faktor yang perlu dicermati. Perseroan secara berkala melakukan pemantauan dan berkomitmen terhadap perkembangan regulasi guna memastikan kepatuhan serta kesinambungan operasional usaha. **[2-24]**

In implementing sustainability principles, the Company faces several challenges arising from both internal and external factors. **[E.5]**

Internally, the primary challenge relates to strengthening understanding and consistency in integrating sustainability aspects into daily business processes, including the identification and determination of material topic boundaries relevant to the Company's operations. This process requires gradual adjustments to align with evolving sustainability reporting practices. **[3-1]**

Meanwhile, from an external perspective, changes in policy and legislation, as well as developments in sustainability reporting standards, are also factors that require close attention. The Company regularly monitors and remains committed to regulatory developments to ensure compliance and the continuity of its business operations. **[2-24]**

Kinerja **Keberlanjutan**
Sustainability Performance

Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1] [2-22]
Building a Sustainability Culture

Sebagai bagian dari implementasi strategi keberlanjutan yang telah ditetapkan, Perseroan berupaya menanamkan prinsip keberlanjutan ke dalam praktik operasional sehari-hari. Upaya ini dilakukan melalui integrasi nilai keberlanjutan dalam pengambilan keputusan, pengelolaan risiko, serta pelaksanaan kegiatan usaha yang selaras dengan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. **[2-22]**

Penguatan budaya keberlanjutan dilaksanakan secara bertahap melalui kegiatan sosialisasi internal, pengembangan kompetensi, serta peningkatan kesadaran terhadap praktik kerja yang bertanggung jawab. Melalui pendekatan ini, Perseroan mendorong partisipasi aktif seluruh karyawan dalam mendukung efisiensi operasional, kualitas produk, serta pengelolaan dampak sosial dan lingkungan secara terukur.

As part of the implementation of its sustainability strategy, the Company seeks to embed sustainability principles into its daily operational practices. This is achieved through the integration of sustainability values into decision-making processes, risk management, and business activities in compliance with applicable regulations. **[2-22]**

The strengthening of a sustainability culture is carried out gradually through internal socialization, competence development, and increased awareness of responsible work practices. Through this approach, the Company encourages active participation from all employees in supporting operational efficiency, product quality, and the measurable management of social and environmental impacts.

Dengan membangun budaya keberlanjutan yang konsisten, Perseroan berupaya menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan serta memperkuat ketahanan usaha di tengah dinamika industri.

By consistently building a sustainability culture, the Company aims to create long-term value for stakeholders and enhance business resilience amid industry dynamics.

Tanggung Jawab Sosial

Social Responsibility

Perseroan memandang aspek sosial sebagai bagian integral dari keberlanjutan usaha yang berkelanjutan. Dalam menjalankan kegiatan produksi dan perdagangan produk hook and loop serta webbing tape, Perseroan memastikan bahwa pengelolaan tenaga kerja, keselamatan dan kesehatan kerja (K3), tanggung jawab terhadap pelanggan, serta hubungan dengan masyarakat dan mitra usaha dikelola secara bertanggung jawab dan terstruktur.

The Company considers social aspects as an integral part of sustainable business continuity. In conducting its manufacturing and trading activities of hook and loop and webbing tape products, the Company ensures that workforce management, occupational health and safety (OHS), customer responsibility, as well as relationships with communities and business partners are managed in a structured and responsible manner.

Fokus pengelolaan sosial diarahkan pada penciptaan lingkungan kerja yang aman dan kondusif, peningkatan kompetensi karyawan, pemenuhan standar kualitas dan keamanan produk, serta kontribusi yang proporsional terhadap masyarakat di sekitar kegiatan operasional. Seluruh upaya tersebut dilaksanakan dengan memperhatikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, guna menjaga kesinambungan usaha dan kepercayaan pemangku kepentingan.

Social management focuses on creating a safe and conducive working environment, enhancing employee skills, meeting product quality and safety standards, and making a proportionate contribution to the communities surrounding our operations. All these efforts are carried out in accordance with applicable regulations and the principles of good corporate governance, in order to ensure business continuity and maintain stakeholder trust.

- **Pengelolaan Sumber Daya Manusia [401-1] [404-1]**
  Human Resource Management

Pengelolaan sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor pendukung utama dalam menjaga keberlanjutan operasional dan daya saing Perseroan. Sebagai perusahaan manufaktur, Perseroan memastikan bahwa proses pengelolaan tenaga kerja dilakukan secara terstruktur, mulai dari perencanaan kebutuhan tenaga kerja, rekrutmen, pengembangan kompetensi, hingga evaluasi kinerja. **[401-1]**

Human resource management represents a key supporting factor in maintaining the Company's operational sustainability and competitiveness. As a manufacturing company, the Company ensures that workforce management is carried out in a structured manner, covering workforce planning, recruitment, competency development, and performance evaluation. **[401-1]**

Keberhasilan kami dalam mencapai tujuan perusahaan tidak lepas dari peran serta talenta-talenta terbaik di berbagai bidang. Perseroan senantiasa melakukan pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) untuk dapat meningkatkan keahlian dari SDM yang dimiliki, serta sebagai upaya adaptif dalam menghadapi berbagai dinamika bisnis **[404-1]**

Our success in achieving our corporate objectives is inseparable from the contribution of the finest talent across various fields. The Company consistently undertakes training and human resources (HR) development to enhance the skills of its workforce, as well as to ensure adaptability in the face of various business dynamics **[404-1]**

Dalam pelaksanaannya, pengelolaan SDM dilaksanakan dengan memperhatikan kepatuhan terhadap ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku serta prinsip kesetaraan kesempatan kerja, guna menciptakan lingkungan kerja yang profesional dan berkelanjutan.

Human resource management is implemented in compliance with applicable labor regulations and the principle of equal employment opportunity, in order to foster a professional and sustainable working environment.

Profil **Sumber Daya Manusia [2-7] [401-1]**

Human Resources Profile

Sumber daya manusia (SDM) merupakan elemen penting dalam mendukung keberlangsungan operasional dan pencapaian tujuan strategis Perseroan. Sebagai perusahaan manufaktur, Perseroan memastikan ketersediaan tenaga kerja yang kompeten melalui perencanaan kebutuhan tenaga kerja, pengelolaan komposisi karyawan, serta pengembangan kapasitas yang berkesinambungan. **[2-7]**

Human resources represent a key element in supporting the Company's operational sustainability and strategic objectives. As a manufacturing company, the Company ensures the availability of competent personnel through workforce planning, employee composition management, and continuous capacity development. **[2-7]**

Dalam rangka meningkatkan kualitas dan profesionalisme karyawan, Perseroan secara berkala melaksanakan program pelatihan dan pengembangan yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional dan fungsi kerja masing-masing. Program tersebut mencakup pelatihan teknis dan non-teknis, antara lain pelatihan perpajakan, akuntansi, sistem manajemen mutu (ISO), pelatihan penggunaan alat pemadam api ringan (APAR), pelatihan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K), serta pengembangan kompetensi soft skills seperti komunikasi, manajemen waktu, pemecahan masalah, dan kerja tim. **[404-1]**

To enhance employee quality and professionalism, the Company periodically conducts training and development programs tailored to operational needs and respective job functions. These programs include both technical and non-technical training, such as taxation and accounting seminars, ISO quality management training, fire extinguisher (APAR) training, first aid (P3K) training, as well as soft skills development including communication, time management, problem-solving, and teamwork. **[404-1]**

Upaya pengembangan kompetensi ini bertujuan untuk mendukung efisiensi proses produksi, menjaga konsistensi kualitas produk, serta meningkatkan adaptabilitas karyawan terhadap dinamika industri dan perubahan regulasi.

These competency development initiatives aim to support production efficiency, maintain product quality consistency, and improve employee adaptability to industry dynamics and regulatory changes.

Tabel berikut menyajikan komposisi sumber daya manusia Perseroan per 31 Desember 2025, 31 Desember 2024, dan 31 Desember 2023, termasuk Direksi, yang dikelompokkan berdasarkan status kepegawaian, jabatan, tingkat pendidikan, kelompok usia, jenis kelamin, aktivitas, dan lokasi kerja. **[2-7] [401-1]**

The following table presents the Company's workforce composition as of 31 December 2025, 31 December 2024, and 31 December 2023, including members of the Board of Directors, categorized by employment status, position, education level, age group, gender, activity, and work location. **[2-7] [401-1]**

• Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition by Employment Status

Status Kepegawaian	2025		2024		2023		Employment Status
	Total	%	Total	%	Total	%	
Tetap	28	31,11	28	34,15	25	29,41	Permanent
Kontrak	62	68,89	54	65,82	60	70,59	Contract
Jumlah	**90**	**100**	**82**	**100**	**85**	**100**	**Total**

• Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Employee Composition Based on Education Level

Jenjang Pendidikan	2025		2024		2023		Education Level
	Total	%	Total	%	Total	%	
S2	1	1,12	-	-	-	-	S2
S1	11	16,85	10	12,19	10	11,76	S1
Diploma	7	3,37	6	7,32	6	7,06	Diploma
SMA	71	78,65	66	80,49	69	81,18	Senior High
Jumlah	**90**	**100**	**82**	**100**	**85**	**100**	**Total**

• Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Usia
Permanent Employee Composition by Age

Usia	2025		2024		2023		Age
	Total	%	Total	%	Total	%	
<30 Tahun	18	20	17	20,73	22	25,88	<30 year Old
31 – 40 Tahun	30	33,33	17	20,73	19	22,35	31-40 year Old
41-50 tahun	24	26,67	39	47,56	34	40,00	41-50 year old
50 Tahun	18	20	9	10,98	10	11,76	>50 Year old
Jumlah	**90**	**100**	**82**	**100**	**85**	**100**	Total

• Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Level Jabatan
Permanent Employee Composition by Position

Jabatan	2025		2024		2023		Position
	Total	%	Total	%	Total	%	
Senior Manager	7	7,78	6	7,32	6	7,06	Senior Manager
Supervisor	2	2,22	2	2,44	2	2,35	Supervisor
Officer (Admin)	11	12,22	11	13,41	11	12,94	Admin Staff Officer
Operator	70	77,78	63	76,83	66	77,65	Operator
Jumlah	**90**	**100**	**82**	**100**	**85**	**100**	Total

• Komposisi Karyawan Menurut Aktivitas Utama
Employee Position by Main Activity

Jabatan	31 Desember 2024 / 31 December 2024						Position
	2025		2024		2023		
	Total	%	Total	%	Total	%	
Managerial	7	7,78	6	7,32	6	7,06	Managerial
Akuntansi/ Keuangan	3	3,33	3	3,65	3	3,53	Accounting / Finance
Teknisi	3	3,33	3	3,65	3	3,53	Technician
Personalia	1	1,11	1	1,22	1	1,18	HR
Produksi	68	75,56	62	75,62	62	72.94	Production
Pemasaran	4	4,45	4	4,88	6	7.06	Marketing
Exim	1	1,11	1	1,22	2	2,35	Purchasing
Laborat	3	3,33	2	2,44	2	2,35	Laboratory
Jumlah	**90**	**100**	**82**	**100**	**85**	**100**	**Total**

• Komposisi Karyawan tetap Berdasarkan Jenis Kelamin
Permanent Employee Composition by Gender

Status Kepegawaian	2025		2024		2023		2022		Employment Status
	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%	
Pria	70	77,78	63	76,83	65	76,47	63	75,90	Male
Wanita	20	22,22	19	23,17	20	23,53	20	24,10	Female
Jumlah	**90**	**100**	**82**	**100**	**85**	**100**	**83**	**100**	**Total**

• Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Wilayah Kerja [401-1]
New Employee Composition by Operational Area

Wilayah	2025		2024		2023		Age
	Total	%	Total	%	Total	%	
Tangerang	90	100	82	100,00	85	100,00	Tangerang
Jumlah	**90**	**100**	**82**	**100**	**85**	**100**	**Total**

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja
[F.18] [405-1] [406-1] [2-7]

Gender Equality and Employment Opportunities

Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi dalam seluruh proses pengelolaan sumber daya manusia, termasuk rekrutmen, pengembangan, penempatan, dan evaluasi kinerja karyawan. Kebijakan ini berlaku tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama, ras, latar belakang sosial, maupun karakteristik pribadi lainnya. **[405-1]**

The Company applies principles of equality and non-discrimination throughout all human resource management processes, including recruitment, development, placement, and performance evaluation. This policy is implemented without distinction based on gender, ethnicity, religion, social background, or other personal characteristics. **[405-1]**

Per 31 Desember 2025, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 90 orang, dengan komposisi yang mencerminkan keberagaman pada berbagai fungsi dan tingkatan jabatan. **[2-7]**

As of 31 December 2025, the Company employed a total of 90 employees, reflecting diversity across various functions and position levels. **[2-7]**

Perseroan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, termasuk larangan praktik kerja paksa dan pekerja anak, serta pemenuhan standar kondisi kerja yang aman dan layak. Selain itu, Perseroan menerapkan kebijakan tanpa toleransi terhadap segala bentuk diskriminasi dan pelecehan di lingkungan kerja. **[406-1]**

The Company ensures compliance with applicable labor regulations, including the prohibition of forced labor and child labor, and the fulfillment of safe and decent working conditions. Furthermore, the Company enforces a zero-tolerance policy toward any form of discrimination and harassment within the workplace. **[406-1]**

Melalui penerapan prinsip tersebut, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang profesional, inklusif, dan mendukung kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan untuk berkembang.

Through the implementation of these principles, the Company seeks to foster a professional, inclusive working environment that supports equal opportunities for all employees.

Tenaga Kerja Paksa dan Tenaga Kerja Anak [F.19] [408-1] [409-1]

Forced Labor and Child Labor

Perseroan menegaskan komitmennya untuk tidak mentoleransi praktik tenaga kerja paksa maupun tenaga kerja anak dalam seluruh kegiatan operasionalnya. Kebijakan ketenagakerjaan Perseroan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan mengenai batas usia minimum bekerja serta pengaturan jam kerja yang sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan ketentuan hukum ketenagakerjaan. **[408-1] [409-1]**

The Company reaffirms its commitment to not tolerating any form of forced labor or child labor within its operations. The Company's employment policies refer to applicable labor regulations, including provisions on minimum working age and working hour arrangements as stipulated in the Company Regulations and prevailing labor laws. **[408-1] [409-1]**

Perseroan menetapkan usia minimum bekerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan memastikan bahwa seluruh karyawan telah memenuhi persyaratan usia yang sah pada saat proses rekrutmen. Verifikasi dokumen identitas dilakukan sebagai bagian dari prosedur administrasi untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan tersebut.

The Company establishes a minimum working age in accordance with applicable regulations and ensures that all employees meet the legal age requirements at the time of recruitment. Identity document verification is conducted as part of the administrative procedures to ensure compliance with this policy.

Selain itu, pengaturan jam kerja dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku guna memastikan perlindungan hak karyawan dan terciptanya kondisi kerja yang layak. Sepanjang tahun pelaporan 2025, tidak terdapat indikasi praktik tenaga kerja paksa maupun tenaga kerja anak dalam lingkungan operasional Perseroan. [408-1] [409-1]

In addition, working hours are regulated in accordance with applicable laws to safeguard employee rights and ensure decent working conditions. During the 2025 reporting period, there were no indications of forced labor or child labor practices within the Company's operations. [408-1] [409-1]

Mutasi **Jabatan Karyawan [404-2] [405-1]**
Employee Job Transfers

Mutasi jabatan merupakan bagian dari strategi pengelolaan sumber daya manusia Perseroan untuk memastikan kesesuaian antara kebutuhan organisasi dan kompetensi karyawan. Kebijakan ini mendukung penempatan tenaga kerja yang tepat serta menjaga efektivitas dan kesinambungan operasional.

Job transfers form part of the Company's human resource management strategy to ensure alignment between organizational needs and employee competencies. This policy supports appropriate workforce placement while maintaining operational effectiveness and performance continuity.

Pelaksanaan mutasi, promosi, maupun rotasi jabatan dilakukan secara objektif dengan mempertimbangkan kualifikasi, kinerja, dan kebutuhan organisasi. Perseroan memberikan kesempatan yang setara kepada seluruh karyawan tanpa membedakan gender maupun latar belakang lainnya.

Transfers, promotions, and rotations are conducted objectively, taking into account qualifications, performance, and organizational requirements. The Company provides equal opportunities to all employees regardless of gender or background.

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan mencatat adanya satu promosi jabatan yang diberikan kepada karyawan perempuan. Pada periode yang sama, tidak terdapat pelaksanaan rotasi maupun demosi jabatan. Kondisi ini menunjukkan stabilitas organisasi serta pendekatan pengelolaan SDM yang berorientasi pada pengembangan kompetensi.

During the 2025 financial year, one promotion was granted to a female employee. No rotations or demotions were recorded during the same period. This reflects organizational stability and a human resource management approach focused on competency development.

Rincian pelaksanaan mutasi jabatan karyawan untuk periode 2023–2025 disajikan pada tabel berikut:

Details of employee job transfers for the 2023–2025 period are presented in the table below:

Keterangan	2025		2024		2023	
	Laki - Laki Male	**Perempuan** Female	**Laki - Laki** Male	**Perempuan** Female	**Laki - Laki** Male	**Perempuan** Female
Promosi Promotion	0	1	0	0	0	0
Rotasi Rotation	0	0	0	0	0	0
Demosi Demotion	0	0	0	0	0	0

- **Tingkat Perputaran Karyawan (Turnover) Karyawan [401-1]**
  Employee Turnover Rate

Keterangan	2025 Audit	2024 Audit	2023 Audit	Description
Karyawan Masuk	10	1	0	New Employees
Karyawan Keluar	2	4	0	Leaving Employees
Rasio	%	%	%	Employee Turnover

Penyerapan **Tenaga Kerja Lokal [F.23]**
Local Employment Absorption

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan mengutamakan penyerapan tenaga kerja lokal sebagai bentuk dukungan terhadap pemberdayaan ekonomi komunitas di sekitar lokasi usaha. Tenaga kerja lokal didefinisikan sebagai individu yang berdomisili di sekitar wilayah operasional Perseroan sesuai alamat yang tercantum dalam dokumen identitas resmi.

Kebijakan ini sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menciptakan nilai tambah sosial melalui pembukaan kesempatan kerja serta mendukung stabilitas ekonomi masyarakat sekitar.

Data penggunaan tenaga kerja lokal dalam tiga tahun terakhir disajikan pada tabel berikut:

In carrying out its operational activities, the Company prioritizes the recruitment of local employees as part of its commitment to supporting economic empowerment within communities surrounding its business locations. Local employees are defined as individuals residing within the Company's operational area as stated in their official identification documents.

This policy aligns with the Company's commitment to creating social value through employment opportunities and supporting the economic stability of nearby communities.

Data on local employment over the past three years is presented in the following table:

Keterangan	2025		2024		2023	
	Laki - Laki Male	**Perempuan** Female	**Laki - Laki** Male	**Perempuan** Female	**Laki - Laki** Male	**Perempuan** Female
Total Karyawan Lokal / Total Employees Local	70	20	63	19	65	20
Jumlah	**90**		**82**		**85**	

Remunerasi [F.20] [401-2] [2-19]
Remuneration

Remunerasi merupakan bentuk penghargaan atas kontribusi dan kinerja karyawan dalam mendukung kegiatan usaha Perseroan. Pemberian remunerasi dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku serta mempertimbangkan jenjang jabatan, kompetensi, dan evaluasi kinerja.

1. Tunjangan Hari Raya;
2. Tunjangan Kesehatan;
3. Keikutsertaan dalam Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), baik kesehatan maupun ketenagakerjaan;
4. Bonus, diberikan kepada karyawan tetap setidaknya 2 kali per tahun, sesuai dengan kinerja individu yang berkorelasi dengan kinerja Perseroan; serta
5. Dana Pensiun, dengan ketentuan Perseroan berkontribusi sebesar 8% dari gaji pokok karyawan sedangkan karyawan berkontribusi sebesar 4% dari gaji pokok **[201-3]**

Penetapan upah dilakukan dengan mengacu pada Upah Minimum Regional (UMR) Kabupaten Tangerang. Perseroan memastikan bahwa upah karyawan tetap dengan golongan terendah sekurang-kurangnya setara dengan UMR yang berlaku. Selain itu, pemberian upah tidak didasarkan pada perbedaan gender, melainkan pada jabatan, kompetensi, dan penilaian kinerja masing-masing karyawan. **[401-2]**

Remuneration represents a form of recognition for employees' contributions and performance in supporting the Company's business activities. Remuneration is provided in compliance with applicable labor regulations and is determined based on job level, competency, and performance evaluation.

1. Religious Holiday Allowance (THR) in accordance with applicable regulations;
2. Health benefits;
3. Participation in the national social security programs (BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan);
4. Performance-based bonuses, granted periodically to permanent employees based on individual and Company performance;
5. Pension program, with the Company contributing 8% of basic salary and employees contributing 4%. **[201-3]**

Wages are determined with reference to the Regional Minimum Wage (UMR) of Kabupaten Tangerang. The Company ensures that the lowest permanent employee wage is at least equal to the applicable UMR. Wage determination is based on job level, competency, and performance evaluation rather than gender considerations. **[401-2]**

Cuti Melahirkan [401-3]
Maternity Leave

Perseroan memberikan hak cuti melahirkan kepada karyawan perempuan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Karyawan perempuan yang memasuki masa persalinan berhak memperoleh cuti melahirkan selama tiga (3) bulan untuk mendukung pemulihan kesehatan ibu dan pemenuhan peran pengasuhan awal.

Selain itu, Perseroan juga memberikan hak cuti khusus kepada karyawan laki-laki yang istrinya melahirkan selama dua (2) hari kerja. Setelah masa cuti tersebut berakhir, karyawan yang bersangkutan dapat kembali menjalankan tugas dan tanggung jawabnya pada posisi semula. Kebijakan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mendukung keseimbangan peran keluarga dan pekerjaan secara berkelanjutan.

The Company provides maternity leave entitlements to female employees in accordance with applicable labor regulations. Female employees who enter the childbirth period are entitled to maternity leave of three (3) months to support maternal recovery and early childcare responsibilities.

In addition, the Company grants special leave of two (2) working days to male employees whose spouses are giving birth. Upon completion of the leave period, the employee may resume duties in the same position as prior to the leave. This policy reflects the Company's commitment to supporting work–life balance and family well-being in a sustainable manner.

Pengembangan **Kompetensi** [F.22] [404-1]

Competency Development

Pengembangan kompetensi merupakan bagian dari strategi pengelolaan sumber daya manusia untuk mendukung efisiensi operasional dan peningkatan kualitas produk. Perseroan secara berkala menyelenggarakan pelatihan teknis maupun non-teknis sesuai dengan kebutuhan operasional dan perkembangan regulasi.

Competency development forms an integral part of the Company's human resource management strategy to support operational efficiency and enhance product quality. The Company periodically organizes both technical and non-technical training programs in line with operational requirements and regulatory developments.

Pada tahun 2025, peningkatan kompetensi difokuskan pada pemahaman tata kelola, praktik operasional yang bertanggung jawab, serta penguatan kapasitas dalam pengelolaan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pengembangan ini mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing pihak dalam memastikan keberlanjutan usaha.

practices, and strengthening capabilities in managing economic, social, and environmental aspects. Such development supports the effective execution of roles and responsibilities in ensuring business sustainability.

Dalam implementasinya, Perseroan mendorong partisipasi karyawan secara merata dengan mempertimbangkan kebutuhan pengembangan individu dan relevansi terhadap fungsi kerja masing-masing. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa manfaat pelatihan dapat diterapkan secara langsung dalam aktivitas kerja sehari-hari serta mendukung peningkatan kinerja individu dan tim.

In its implementation, the Company encourages broad employee participation by considering individual development needs and alignment with respective job functions. This approach is intended to ensure that training outcomes can be effectively applied in daily work activities and contribute to improved individual and team performance.

Melalui program pengembangan kompetensi yang berkelanjutan, Perseroan berupaya membangun talenta yang adaptif, produktif, dan memiliki kesiapan untuk mendukung keberlangsungan usaha dalam jangka panjang. Perseroan meyakini bahwa investasi pada pengembangan karyawan merupakan pondasi penting dalam menciptakan organisasi yang tangguh dan berdaya saing.

Through continuous competency development initiatives, the Company strives to build an adaptive and productive workforce capable of supporting long-term business sustainability. The Company believes that investing in employee development is a fundamental pillar in fostering a resilient and competitive organization.

Daftar kegiatan pelatihan dan pengembangan yang relevan selama periode pelaporan disajikan sebagai berikut: **[404-1][404-2] [404-3]**

A list of relevant training and development activities during the reporting period is presented as follows: **[404-1][404-2] [404-3]**

Topik Program Pengembangan **Development Program Topics**	**Penyelenggara** Organize	**Periode Pelaksanaan** Date of Implementation	**Peserta** Participants
• **Seminar Sosialisasi Kebijakan dan Regulasi Struktur Skala Upah dan Simulasi Penyusunan Struktur Skala Upah/** Seminar on the Policy and Regulations Governing Pay Scale Structures and a Simulation of Pay Scale Structure Development	Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tangerang	Secara Daring pada tanggal 2 Februari 2025/ Online on February 2, 2025	HRD

Topik Program Pengembangan Development Program Topics	Penyelenggara Organize	Periode Pelaksanaan Date of Implementation	Peserta Participants
• **Seminar: "Pengungkapan ESG: Mengapa dan Bagaimana Perusahaan Harus Mengidentifikasi Risiko dan Peluang yang Berkaitan dengan Alam?" /** Seminar "ESG disclosures: Why and How Should Companies Identify Nature-related Risks and Opportunities?"	PT Bursa Efek Indonesia	Main Hall PT Bursa Efek Indonesia tanggal 18 Februari 2025/ Main Hall of the Indonesia Stock Exchange on February 18, 2025	Direktur
• **Peluang dan tantangan meraih CPA & CA /** Opportunities and Challenges in Becoming a CPA and CA	IAIP	Univ. Tarumanegara 08 Februari / Tarumanegara University, February 8	Direktur
• **PPL Wajib Akuntan Berpraktik Batch 1- 2025 Kode Etik Akuntan Profesional & Standar Profesi /** Mandatory Professional Practice Placement for Practicing Accountants, Batch 1 – 2025: Code of Ethics for Professional Accountants & Professional Standards	Ikatan Akuntan Indonesia	KLC Gen 2 - 1 Juni	Direktur
• **PPL Wajib Akuntan Berpraktik Batch 1- 2025 Regulasi KJA /** Mandatory Practical Training for Practicing Accountants, Batch 1 – 2025, KJA Regulation	Ikatan Akuntan Indonesia	KLC Gen 2	Direktur
• **Penerapan ISAK 335- Standar Akuntansi (SAK & PSAK) /** Implementation of ISAK 335 – Accounting Standards (SAK & PSAK)	Ruang Seminar	Online 01 Juni 2025	Akunting
• **Seminar Sosialisasi Portal Dna kerDIGI /** Information Session on the Dna and kerDIGI Portals	Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tangerang	Vega Hotel Gading Serpong pada tanggal 16 Juni 2025	HRD
• **Seminar Sosialisasi Teori dan Implementasi PKWT, Permasalahan dan Dampak Hubungan Kerja PKWT di Provinsi Banten /** Seminar on the Theory and Implementation of Fixed-Term Employment Contracts, Issues and Impacts of Fixed-Term Employment Relationships in Banten Province	Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tangerang	Hotel IBIS Gading Serpong pada tanggal 23 Juni 2025	HRD
• **Seminar Sosialisasi Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2025 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 37, dan Implementasi pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 2025 di Kabupaten Tangerang /** Seminar on the Theory and Implementation of Fixed-Term Employment Contracts, Issues and Impacts of Fixed-Term Employment Relationships in Banten Province	Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tangerang	Hotel IBIS Gading Serpong pada tanggal 29 Juli 2025	HRD
• **Seminar Sosialisasi TKDN /**TKDN Awareness Seminar	Kementerian Perindustrian dan Perdagangan	Episode Hotel Gading Serpong pada tanggal 20 Agustus 2025	HRD & EXIM

Topik Program Pengembangan Development Program Topics	Penyelenggara Organize	Periode Pelaksanaan Date of Implementation	Peserta Participants
• **Pelatihan Bisnis & Strategi _ Meningkatkan visibilitas KJA melalui google ads & SEO**/ Business & Strategy Training _ Boosting KJA's visibility through Google Ads & SEO	Ikatan Akuntan Indonesia Wilayah DKI Jakarta	Sofyan Hotek Cut Meutia 19 September2025	Direktur
• **Seminar Teknik Perumusan Substansi Peraturan Perusahaan, dan Tata Cara Pengesahan Peraturan Perusahaan melalui e-pp/** Seminar on the Techniques for Drafting the Substance of Company Regulations and the Procedures for Approving Company Regulations via e-pp	Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tangerang	Hotel IBIS Gading Serpong pada tanggal 22 September 2025	HRD
• **Seminar Forum Jejaring dan Kemitraan Penempatan Tenaga Kerja di Kawasan Industri/** Seminar on the Network and Partnership Forum for Workforce Placement in Industrial Zones	Kementerian Ketenagakerjaan	Vega Hotel Gading Serpong pada tanggal 30 Oktober 2025	HRD
• **Invitation Turn Your Design Vision Into Reality/** Invitation: Turn Your Design Vision Into Reality	Andalira	Grand Serpong Hotel pada tanggal 23 Oktober 2025	HRD

Mekanisme **Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan** [F.24] [2-25] [406-1]

Grievance Mechanism for Labor Problems

Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan sebagai sarana bagi karyawan untuk menyampaikan keluhan atau permasalahan ketenagakerjaan secara terbuka dan bertanggung jawab. Mekanisme ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam menciptakan hubungan industrial yang harmonis dan lingkungan kerja yang adil.

The Company provides a grievance mechanism as a channel for employees to raise labor-related concerns in a transparent and responsible manner. This mechanism forms part of the Company's commitment to maintaining harmonious industrial relations and a fair working environment.

Pengaduan dapat disampaikan melalui atasan langsung atau fungsi Sumber Daya Manusia untuk ditindaklanjuti sesuai prosedur internal yang berlaku. Setiap laporan diproses secara objektif dengan menjaga kerahasiaan pelapor serta memastikan penyelesaian yang proporsional.

Complaints may be submitted through direct supervisors or the Human Resources function and will be handled in accordance with established internal procedures. Each report is processed objectively while maintaining confidentiality and ensuring appropriate resolution.

Sepanjang tahun pelaporan 2025, tidak terdapat pengaduan material terkait pelanggaran ketenagakerjaan di lingkungan Perseroan.

During the 2025 reporting period, there were no material labor-related complaints within the Company.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
[F.21] [403-1] [403-3] [403-6] [403-9]
Occupational Health and Safety (OHS)

- **Lingkungan kerja yang Aman**
  Safe Working Environment

Keselamatan Kerja

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan nyaman bagi seluruh karyawan sebagai bagian dari penerapan prinsip keberlanjutan dalam operasional perusahaan. **[403-1] [403-8]**

Upaya yang dilakukan Perseroan dalam mendukung keselamatan dan kesehatan kerja antara lain:

1. Penyediaan sarana dan prasarana keselamatan kerja, termasuk alat pemadam api ringan (APAR), hidran, serta petunjuk dan jalur evakuasi di area kantor dan fasilitas produksi.
2. Pemeliharaan dan pemeriksaan rutin peralatan operasional, termasuk mesin produksi dan peralatan kerja lainnya, guna meminimalkan risiko gangguan teknis maupun potensi kecelakaan kerja.
3. Penyediaan fasilitas kerja yang memadai, serta penggantian secara berkala apabila diperlukan untuk menjaga kenyamanan dan keamanan karyawan dalam menjalankan tugas.
4. Penyediaan dan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai dengan jenis pekerjaan dan standar keselamatan yang berlaku.
5. Sosialisasi dan penguatan kesadaran K3, guna memastikan seluruh karyawan memahami pentingnya praktik kerja yang aman dan bertanggung jawab.

Kesehatan Kerja [F.21] [403-3] [403-6]

Perseroan menerapkan prinsip kesehatan kerja sebagai bagian dari sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) untuk memastikan kondisi kerja yang sehat dan mendukung produktivitas karyawan. Upaya ini dilaksanakan melalui pendekatan preventif dan promotif yang terintegrasi dengan kegiatan operasional perusahaan.

Work Safety

The Company is committed to providing a safe, healthy, and comfortable working environment for all employees as part of the implementation of sustainability principles in its operations. **[403-1] [403-8]**

The Company's initiatives in supporting occupational health and safety include:

1. Provision of safety infrastructure, including fire extinguishers (APAR), hydrants, and evacuation routes in office and production areas.
2. Routine maintenance and inspection of operational equipment, including production machinery and other work equipment, to minimise the risk of technical faults and potential workplace accidents.
3. The provision of adequate workplace facilities, as well as their regular replacement where necessary, to ensure the comfort and safety of employees whilst carrying out their duties.
4. Penyediaan dan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai dengan jenis pekerjaan dan standar keselamatan yang berlaku.
5. Raising awareness and promoting health and safety practices, to ensure that all employees understand the importance of safe and responsible working practices.

Occupational Health [F.21] [403-3] [403-6]

The Company applies occupational health principles as part of its Occupational Health and Safety (OHS) system to ensure healthy working conditions and support employee productivity. These efforts are implemented through a preventive and promotive approach that is integrated with the Company's operational activities.

Program kesehatan kerja yang dilaksanakan antara lain:

- Pelaksanaan pemeriksaan kesehatan (medical check-up) secara berkala sesuai kebutuhan dan kebijakan perusahaan;
- Penyelenggaraan kegiatan olahraga bersama untuk mendukung kebugaran karyawan;
- Sosialisasi mengenai pentingnya kesehatan kerja dan praktik hidup sehat di lingkungan kerja;
- Kunjungan dan pemantauan berkala ke area produksi untuk memastikan penerapan standar kesehatan kerja berjalan secara konsisten;
- Penyediaan fasilitas kesehatan dasar di lokasi kerja, termasuk kotak Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K);
- Kepesertaan karyawan dalam program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan sebagai bentuk perlindungan sosial. **[403-6]**

Pada tahun 2025 Perseoan tidak mengadakan pelatihan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja **[403-5]** tetapi perseroan menjalankan program upaya pencegahan dan mitigasi risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja tidak hanya bagi karyawan, tetapi juga bagi pihak ketiga seperti kontraktor dan mitra kerja yang terlibat dalam operasional. Upaya ini dilakukan untuk menjaga kesehatan seluruh tenaga kerja dalam rantai operasional serta meminimalkan potensi gangguan terhadap keberlangsungan bisnis. **[403-7]**

The Company's initiatives in supporting occupational health and safety include:

- Periodic medical check-ups conducted in accordance with company policy and operational needs;
- Organization of group exercise activities to promote employee well-being;
- Awareness programs on occupational health and healthy workplace practices;
- Regular visits and monitoring of production areas to ensure consistent implementation of occupational health standards;
- Provision of basic health facilities at work locations, including first aid kits (P3K)
- Employee participation in national health and employment social security programs (BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan).**[403-6]**

In 2025, the Company did not conduct training on occupational safety and health **[403-5]**, but it implemented a program for the prevention and mitigation of occupational health and safety risks not only for employees but also for third parties such as contractors and business partners involved in operations. These efforts are undertaken to safeguard the health of all personnel within the operational chain and to minimize potential disruptions to business continuity. **[403-7]**

Statistik **Kinerja K3** [403-9]

Performance Metrics

Sepanjang tahun pelaporan 2025, Perseroan terus menjaga konsistensi penerapan sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai bagian dari pengelolaan operasional yang bertanggung jawab. Ringkasan kinerja K3 Perseroan selama periode pelaporan disajikan pada tabel berikut: **[403-9]**

Throughout the 2025 reporting period, the Company consistently implemented its Occupational Health and Safety (OHS) system as part of responsible operational management. A summary of the Company's OHS performance during the reporting period is presented in the following table: **[403-9]**

Indikator	2025
Jumlah kejadian kecelakaan kerja Total number of workplace accidents	0
Jumlah kecelakaan kerja yang menyebabkan cedera serius Total of serious work-related injuries	0
Jumlah hari kerja yang hilang akibat kecelakaan Total lost workdays due to workplace accidents	0
Jumlah kasus meninggal dunia akibat kecelakaan kerja Total deaths due to workplace accidents	0

- **Dampak implementasi K3**
  Impact of OHS Implementation

Penerapan sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara konsisten berkontribusi terhadap terciptanya lingkungan kerja yang terkendali dan operasional yang stabil. Pengelolaan risiko keselamatan yang terstruktur mendukung keberlangsungan proses produksi serta meminimalkan potensi gangguan yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

The consistent implementation of the Occupational Health and Safety (OHS) system has contributed to a controlled working environment and operational stability. Structured safety risk management supports the continuity of production processes and minimizes potential disruptions that could affect business performance.

Hasil penerapan K3 selama tahun pelaporan menunjukkan bahwa prosedur keselamatan, pemeliharaan fasilitas, serta peningkatan kesadaran karyawan berjalan efektif dalam mendukung kelancaran operasional Perseroan.

The outcomes of OHS implementation during the reporting period indicate that safety procedures, facility maintenance, and employee awareness initiatives have effectively supported the Company's operational continuity.

Mekanisme **Pengaduan Masalah K3**

[2-25] [403-1] [403-4]

Occupational Health and Safety (OHS) Grievance Mechanism

Sebagai bagian dari penerapan sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Perseroan menyediakan mekanisme pelaporan bagi karyawan untuk menyampaikan potensi bahaya, kondisi tidak aman, maupun insiden yang berkaitan dengan keselamatan kerja.

As part of its Occupational Health and Safety (OHS) system implementation, the Company provides a reporting mechanism for employees to raise concerns regarding potential hazards, unsafe conditions, or workplace incidents.

Pelaporan dapat dilakukan melalui atasan langsung atau unit terkait yang menangani fungsi K3. Setiap laporan ditindaklanjuti melalui proses evaluasi dan tindakan korektif sesuai dengan prosedur internal yang berlaku. Perseroan memastikan bahwa setiap pelaporan dilakukan tanpa intimidasi serta dijaga kerahasiaannya.

Reports may be submitted through direct supervisors or designated OHS personnel and are addressed through evaluation and corrective actions in accordance with internal procedures. The Company ensures confidentiality and protection from retaliation.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pengaduan material terkait pelanggaran K3 maupun kondisi kerja yang membahayakan.

During 2025, there were no material complaints related to OHS violations or unsafe working conditions.

Dampak **Operasional** dan **Hubungan dengan Masyarakat** [F.23][413-1]

Operational Impact and Community Relations

Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional memiliki keterkaitan langsung maupun tidak langsung dengan masyarakat di sekitar lokasi usaha. Oleh karena itu, Perseroan berupaya menjaga keseimbangan antara keberlangsungan operasional dan kenyamanan lingkungan sosial sekitar.

Pengelolaan operasional dilakukan dengan memperhatikan potensi dampak seperti kebisingan, aktivitas distribusi, serta pengelolaan limbah produksi. Upaya pengendalian dilakukan melalui penerapan prosedur operasional standar (SOP), pemantauan berkala, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Selain mengelola potensi dampak, Perseroan juga berupaya memberikan kontribusi sosial melalui program pengembangan masyarakat yang disesuaikan dengan kebutuhan lingkungan sekitar.

The Company recognizes that its operational activities may have both direct and indirect interactions with communities surrounding its business locations. Accordingly, the Company seeks to maintain a balance between operational continuity and the comfort of the surrounding social environment.

Operational activities are managed with consideration for potential impacts such as noise, distribution traffic, and production waste management. Control measures are implemented through the application of Standard Operating Procedures (SOPs), periodic monitoring, and compliance with applicable regulations.

In addition to managing potential impacts, the Company also seeks to generate positive social value through community development initiatives tailored to the needs of the surrounding communities.

Kegiatan **Pengembangan** dan **Hubungan dengan Masyarakat** [F.25] [413-1]

Social and Community Development Activities

Sebagai bagian dari komitmen terhadap tanggung jawab sosial, Perseroan melaksanakan berbagai kegiatan pengembangan sosial yang berfokus pada dukungan terhadap masyarakat sekitar. Program yang dijalankan antara lain distribusi paket sembako, dukungan bagi pelaku usaha mikro dan kecil (UMKM), serta penyediaan kesempatan magang atau praktik kerja lapangan bagi pelajar dan mahasiswa.

Program tersebut dilaksanakan dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat serta kemampuan Perseroan, sebagai bentuk kontribusi sosial yang berkelanjutan.

As part of its social responsibility commitment, the Company implements various community development initiatives aimed at supporting the surrounding communities. Programs carried out include the distribution of basic food packages, support for micro and small enterprises (MSMEs), and the provision of internship or practical work opportunities for students.

These programs are implemented by considering community needs and the Company's capacity, as a form of sustainable social contribution.

Mekanisme **Pengaduan Masalah Masyarakat** [F.24][2-25][418-1]

Public Complaint Mechanism

Perseroan menyediakan saluran komunikasi bagi masyarakat untuk menyampaikan masukan atau pengaduan yang berkaitan dengan aktivitas operasional maupun kegiatan sosial Perseroan.

The Company provides communication channels for members of the public to submit feedback or complaints related to its operational activities and social programs.

Pengaduan dapat disampaikan melalui:

Complaints may be submitted through:

Pengaduan terkait pelaksanaan kegiatan pengembangan sosial dan kemasyarakatan dapat disampaikan kepada Perseroan melalui:

T : (021) 5960 543/(021) 5960 543
W : www.samcro.co.id
E : Corsec@samcro.co.id

The complaints related to the implementation of social and community development activities can be submitted to the Company through:

T : (021) 5960 543/(021) 5960 543
W : www.samcro.co.id
E : Corsec@samcro.co.id

Setiap pengaduan akan dicatat dan ditindaklanjuti sesuai prosedur internal yang berlaku. Sepanjang tiga tahun terakhir, tidak terdapat pengaduan material dari masyarakat yang berkaitan dengan kegiatan operasional maupun program sosial Perseroan.

Incoming complaints will be immediately responded to and followed up in accordance with the type of complaint reported. During the last 3 years, the Company has not received any complaints of problems related to the implementation of these activities.

Komitmen **Terhadap Pelanggan** [F.17][416-2]

Commitment to Customers

Sebagai perusahaan manufaktur yang melayani berbagai sektor industri, Perseroan menempatkan kepuasan dan keselamatan pelanggan sebagai bagian penting dalam keberlanjutan usaha. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penyediaan informasi produk yang jelas, penerapan pengendalian mutu yang konsisten, serta pengelolaan sistem produksi yang terstandarisasi.

As a manufacturing company serving various industrial sectors, the Company places customer satisfaction and product safety as essential elements of business sustainability. This commitment is reflected through transparent product information, consistent quality control processes, and standardized production management systems.

Informasi **Produk**

Product Information

Perseroan menyediakan informasi mengenai spesifikasi, karakteristik, dan aplikasi produk melalui situs resmi www.samcro.co.id. Penyampaian informasi dilakukan secara transparan guna memastikan pelanggan memperoleh pemahaman yang memadai terhadap fungsi dan penggunaan produk.

The Company provides product specifications, characteristics, and application details through its official website at www.samcro.co.id. Information is delivered transparently to ensure that customers have a clear understanding of product functions and proper usage.

Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan [F.17] [416-1]
Customer Health and Safety

Perseroan menempatkan aspek kesehatan dan keselamatan pelanggan sebagai bagian dari komitmen dalam menjaga kualitas produk dan layanan. **[F.17]** Upaya yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

- Melakukan pemeriksaan berkala terhadap gedung perkantoran dan fasilitas produksi, termasuk sistem keselamatan dan kondisi sarana pendukung, guna memastikan operasional berjalan dalam lingkungan yang aman dan terkendali.
- Melaksanakan evaluasi secara periodik terhadap sistem produksi, prosedur operasional, serta fitur keselamatan yang berkaitan dengan penggunaan produk oleh pelanggan.
- Menerapkan proses Quality Control (QC) secara ketat pada setiap produk sebelum dipasarkan, termasuk pengujian kualitas, ketahanan, serta kesesuaian dengan spesifikasi dan standar yang berlaku di sektor industri terkait.
- Menyediakan informasi produk secara transparan melalui situs resmi dan media komunikasi perusahaan, sehingga pelanggan memperoleh pemahaman yang memadai mengenai karakteristik dan penggunaan produk secara tepat.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pengaduan material yang berkaitan dengan aspek keselamatan produk.

The Company places customer health and safety as an integral part of its commitment to maintaining product and service quality. Efforts undertaken include:

- Conducting periodic inspections of office buildings and production facilities, including safety systems and supporting infrastructure, to ensure that operations are carried out in a controlled and safe environment.
- Performing regular evaluations of production systems, operational procedures, and safety-related features associated with product usage.
- Implementing strict Quality Control (QC) processes for all products prior to distribution, including quality testing, durability assessments, and compliance verification with applicable industry standards.
- Providing transparent product information through the Company's official website and communication channels to ensure customers understand proper product characteristics and usage.

Throughout 2025, there were no material complaints related to product safety.

Perlindungan Data Pelanggan [418-1]
Customer Data Protection

Perseroan menjaga kerahasiaan informasi pelanggan yang diperoleh dalam hubungan usaha. Data pelanggan digunakan secara terbatas untuk kepentingan operasional dan tidak disalahgunakan untuk tujuan lain. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat insiden pelanggaran data pelanggan.

The Company maintains the confidentiality of customer information obtained through business relationships. Customer data is used solely for operational purposes and is not misused for other objectives. During 2025, there were no incidents of customer data breaches.

Inovasi dan Pengembangan Produk [F.26]
Product Innovation and Development

Perseroan melakukan inovasi dan pengembangan produk secara berkelanjutan dengan mempertimbangkan dinamika permintaan pasar serta perkembangan industri manufaktur hook and loop dan webbing tape.

The Company continuously undertakes product innovation and development by considering market demand dynamics and developments within the hook and loop and webbing tape manufacturing industry.

Pengembangan dilakukan melalui:

- **Pengembangan Teknis**

  Pemantauan teknologi manufaktur, evaluasi mesin produksi, serta penyempurnaan proses produksi sesuai kebutuhan operasional dan tren pasar.

- **Riset Produk**

  Pelibatan tim internal dan pihak ketiga independen untuk memastikan kualitas, keamanan, serta kesesuaian produk dengan standar industri.

- **Riset Pasar**

  Kajian berkala terhadap preferensi pelanggan dan kebutuhan spesifikasi produk sebagai dasar pengembangan dan strategi pemasaran.

Development initiatives include:

- **Technical Development**

  Monitoring manufacturing technology advancements, evaluating production machinery conditions, and refining production processes in line with operational needs and market trends.

- **Riset Pasar**

  Involving internal teams and independent third parties to ensure product quality, safety, and compliance with applicable industry standards.

- **Market Research**

  Conducting periodic market assessments to understand customer preferences and specification requirements, serving as the basis for product development and marketing strategies.

Evaluasi Keamanan Produk [F.27] [F.29] [416-1]
Evaluation of Product safety

Perseroan menerapkan proses evaluasi keamanan produk sebagai bagian dari sistem pengendalian mutu yang terintegrasi dalam kegiatan produksi. Setiap produk yang akan dipasarkan melalui tahapan verifikasi spesifikasi, pengujian kualitas, serta penelaahan kesesuaian terhadap standar internal dan ketentuan industri yang berlaku.

The Company implements product safety evaluation processes as part of its integrated quality control system within production activities. Prior to distribution, each product undergoes specification verification, quality testing, and compliance assessment against internal standards and applicable industry regulations.

Proses evaluasi tersebut dirancang untuk meminimalkan potensi risiko yang dapat timbul dari penggunaan produk serta memastikan konsistensi mutu sebelum distribusi kepada pelanggan.

This evaluation process is designed to minimize potential risks arising from product usage and to ensure quality consistency before delivery to customers.

Dampak atas Kegiatan Tanggung Jawab Produk dan Jasa [F.28] [416-1] [416-2]

Impact of Product and Service Responsibility

Pelaksanaan tanggung jawab atas produk dan jasa diarahkan untuk memastikan bahwa setiap produk yang dihasilkan memenuhi standar kualitas, keamanan, dan kesesuaian spesifikasi sebelum dipasarkan. Pendekatan ini mendukung terciptanya hubungan usaha yang berkelanjutan serta meminimalkan potensi risiko terhadap pelanggan.

The implementation of product and service responsibility is aimed at ensuring that all products meet established quality, safety, and specification standards prior to distribution. This approach supports sustainable business relationships and minimizes potential risks to customers.

Melalui penerapan pengendalian mutu dan evaluasi berkala atas proses produksi, Perseroan berupaya menjaga konsistensi kualitas produk sekaligus mendukung keberlangsungan operasional secara bertanggung jawab.

Through quality control implementation and periodic production evaluations, the Company maintains product consistency while supporting responsible operational sustainability.

Manajemen Penarikan Produk [F.29] [416-2]

Product recall Management

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat produk Perseroan yang ditarik kembali dari pasar. Hal ini mencerminkan konsistensi penerapan pengendalian mutu serta evaluasi keamanan produk sebelum distribusi.

Throughout 2025, there were no product recalls. This reflects the consistent implementation of quality control and product safety evaluations prior to distribution.

Survei Kepuasan Pelanggan [F.30]

Customer Satisfaction Survey

Selain memastikan kualitas dan keamanan produk, Perseroan melakukan evaluasi atas tingkat kepuasan pelanggan sebagai bagian dari perbaikan berkelanjutan. Masukan yang diterima menjadi bahan evaluasi dalam peningkatan mutu produk dan layanan.

In addition to ensuring product quality and safety, the Company evaluates customer satisfaction as part of its continuous improvement efforts. Feedback received from customers serves as a basis for enhancing product quality and service performance.

Mekanisme Pengaduan Pelanggan [2-25] [418-1]

Customer Satisfaction Survey

Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan sebagai sarana bagi pelanggan untuk menyampaikan pertanyaan, masukan, maupun keluhan terkait produk dan layanan Perseroan. Mekanisme ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam menjaga akuntabilitas dan kualitas hubungan usaha.

The Company provides a complaint mechanism as a channel for customers to submit inquiries, feedback, or concerns related to its products and services. This mechanism forms part of the Company's commitment to accountability and the maintenance of sustainable business relationships.

Saluran komunikasi yang tersedia meliputi:
Situs web resmi Perseroan;

- Situs Web resmi perseroan
- Kanal WhatsApp resmi;
- Media sosial resmi Perseroan.

Setiap pengaduan yang diterima dicatat dan ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur internal yang berlaku, dengan mempertimbangkan prinsip objektivitas dan ketepatan waktu penyelesaian.

Sepanjang tiga tahun terakhir, tidak terdapat pengaduan material yang berdampak signifikan terhadap reputasi maupun operasional Perseroan.

Available communication channels include:

- The Company's official website;
- Official WhatsApp channel;
- Official social media platforms.

All complaints received are recorded and addressed in accordance with established internal procedures, ensuring objectivity and timely resolution.

Over the past three years, there have been no material complaints that significantly affected the Company's reputation or operations.

Menjalin Hubungan yang baik dengan **Mitra kerja** [2-6] [204-1]

Establishing Good Relationships with Business Partners

Kategori Pemasok/Prinsipal Category of Supplier/Principal	**Uraian**	**Jumlah Pemasok (Entitas) dalam %** Number of Suppliers (Entity) In %	
		2025	**2024**
Pemasok Benang / Yarn Suppliers	• Shitec Zhangjiagang Technology Co, Ltd	34	34
	• Shinhan Trading	-	30.73
	• PT Sulindafin 0,47 0,37	-	0.39
Pemasok Chemical / Chemical Suppliers	• PT Trimitra Aneka Chemindo	20	23,14
	• PT Mulya Adhi Paramita	11	18,98
	• PT WarnaPrima Kimiatama	-	0,64
	• HICHEM Co, Ltd	45	27,79
	• PT Rudolf Chemical	-	1,28

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap kinerja pemasok guna menjaga kualitas bahan baku dan kelancaran proses produksi. Pendekatan ini mendukung stabilitas operasional sekaligus memperkuat hubungan usaha yang berkelanjutan dalam rantai pasok.

The Company periodically evaluates supplier performance to maintain raw material quality and ensure smooth production processes. This approach supports operational stability while strengthening sustainable business relationships within the supply chain.

Tanggung Jawab Lingkungan [306-2]

Environmental Responsibility

Perseroan memandang pengelolaan lingkungan sebagai bagian integral dari keberlanjutan operasional. Dalam menjalankan kegiatan produksi, Perseroan berupaya meminimalkan potensi dampak lingkungan melalui pengendalian proses, efisiensi penggunaan sumber daya, serta pengelolaan limbah secara bertanggung jawab.

The Company considers environmental management as an integral part of operational sustainability. In conducting its production activities, the Company seeks to minimize environmental impacts through process control, resource efficiency, and responsible waste management.

Pendekatan ini dilaksanakan dengan mempertimbangkan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan yang berlaku serta peningkatan kesadaran internal terhadap praktik operasional yang lebih ramah lingkungan. Perseroan secara bertahap melakukan penyempurnaan proses kerja guna mendukung efisiensi dan pengurangan dampak lingkungan.

This approach is implemented in compliance with applicable regulations while fostering internal awareness of environmentally responsible operational practices. The Company continuously improves its processes to support efficiency and reduce environmental impact.

- **Material Ramah Lingkungan [F.5][301-1]**
  Enviromental Friendly Materials

Perseroan berupaya mengelola penggunaan material secara bertanggung jawab sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik produksi yang lebih efisien dan berkelanjutan. Pengelolaan material dilakukan melalui pengendalian kualitas bahan baku, optimalisasi proses produksi, serta standar pengemasan yang terstruktur.

The Company seeks to manage material usage responsibly as part of its commitment to more efficient and sustainable production practices. Material management is carried out through raw material quality control, process optimization, and structured packaging standards.

Dalam proses pengemasan, Perseroan memastikan bahwa produk dikemas sesuai spesifikasi ukuran dan jenisnya, dilengkapi dengan identifikasi produk yang jelas guna menjaga kualitas selama distribusi. Proses ini bertujuan untuk meminimalkan potensi kerusakan produk dan menghindari pemborosan material yang tidak diperlukan.

During the packaging process, the Company ensures that products are packaged according to their size and type specifications, equipped with clear product identification to maintain quality during distribution. This process aims to minimise potential product damage and avoid unnecessary material waste.

Perseroan juga secara bertahap meningkatkan efisiensi penggunaan material melalui pengawasan kualitas sebelum proses pengemasan, sehingga produk yang tidak memenuhi standar dapat teridentifikasi lebih awal dan tidak menimbulkan limbah tambahan.

The Company also continuously enhances material efficiency by strengthening quality control prior to packaging, ensuring that non-conforming products are identified early and do not generate additional waste.

• Penghematan Energi [F.7]
Energy Conservation

Kegiatan operasional Perseroan didukung oleh penggunaan energi listrik dan gas pada proses produksi, serta bahan bakar untuk kendaraan operasional dan kebutuhan pendukung lainnya di lingkungan kantor. Mengingat energi merupakan komponen penting dalam proses manufaktur, Perseroan berkomitmen untuk mengelola konsumsi energi secara efisien dan terkendali guna mendukung keberlanjutan operasional.

Upaya penghematan energi dilakukan melalui:

- Pengendalian penggunaan listrik dan gas di area produksi, termasuk pengaturan jam operasional mesin secara optimal;
- Penerapan kebijakan hemat energi di area perkantoran, seperti mematikan peralatan kerja, pendingin ruangan, dan pencahayaan saat tidak digunakan;
- Pemeliharaan mesin dan peralatan produksi secara berkala untuk menjaga efisiensi dan mencegah pemborosan energi;
- Optimalisasi penggunaan kendaraan operasional guna mengendalikan konsumsi bahan bakar;
- Pemanfaatan sistem digital untuk mengurangi kebutuhan aktivitas berbasis kertas serta penggunaan perangkat tambahan yang tidak diperlukan.

Informasi terkait pengelolaan energi di lingkungan Perseroan diungkapkan pada tabel berikut: **[F.6] [302-3]**

The Company's operations are supported by electricity and gas usage in production processes, as well as fuel consumption for operational vehicles and supporting office activities. Considering that energy is a critical component in manufacturing operations, the Company is committed to managing energy consumption efficiently and in a controlled manner to support sustainable operations.

Upaya penghematan energi dilakukan melalui:

- Controlling electricity and gas usage in production areas, including optimizing machine operating schedules;
- Implementing energy-saving policies in office areas, such as turning off equipment, air conditioning, and lighting when not in use;
- Conducting regular maintenance of production machinery and equipment to maintain efficiency and prevent energy waste;
- Optimizing the use of operational vehicles to manage fuel consumption;
- Utilizing digital systems to reduce paper-based activities and unnecessary use of additional devices.

Information related to energy management in the Company is disclosed in the following table: **[F.6] [302-3]**

Kategori Category	**Satuan** Unit	**2025**	**2024**	**2023**
Penggunaan Energi / Energy Consumption				
Listrik / Electricity	kWh	442.433	454.602	414.428
Bahan Bakar Minyak / Fuel Oil	Liter	49.830	41.876	51. 646

• Penghematan Air [F.8][303-5]
Water Saving

Air merupakan salah satu sumber daya pendukung kegiatan operasional Perseroan, yang digunakan untuk kebutuhan domestik karyawan serta pemeliharaan area lingkungan di sekitar kantor dan fasilitas produksi. Sumber pasokan air berasal dari air tanah dan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), sesuai dengan kebutuhan operasional.

Water is one of the supporting resources used in the Company's operations, primarily for employees' domestic needs and the maintenance of office and production facility surroundings. The Company's water supply is sourced from groundwater and the Regional Water Supply Company (PDAM), in accordance with operational requirements.

Perseroan menyadari bahwa pengelolaan air yang bertanggung jawab merupakan bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan langkah-langkah pengendalian penggunaan air melalui pemantauan konsumsi secara berkala serta penerapan kebijakan penggunaan air secara efisien di lingkungan kerja.

The Company recognizes that responsible water management forms part of its environmental sustainability commitment. Accordingly, the Company implements water consumption control measures through periodic monitoring and the application of efficient water usage policies within the workplace.

Upaya tersebut dilakukan untuk menjaga keseimbangan antara kebutuhan operasional dan konservasi sumber daya air, sehingga penggunaan air dapat dikelola secara bijak dan terukur.

These efforts are undertaken to maintain a balance between operational needs and water resource conservation, ensuring that water usage is managed prudently and in a measurable manner.

Informasi mengenai konsumsi air Perseroan dalam tiga tahun terakhir disajikan pada tabel berikut:

Information regarding the Company's water consumption over the past three years is presented in the following table:

Kategori Category	**Satuan** Unit	**2025**	**2024**
Air Tanah / Groundwater	m3	27.509	23.261
Total	Rp	22.615.829	18.500.001

• Pengendalian Emisi [F.11] [F.12] [305-2] [305-4] [305-5]
Electricity Saving

Sejalan dengan penggunaan energi dalam proses produksi dan operasional, Perseroan menyadari bahwa kegiatan usaha berpotensi menghasilkan emisi, baik yang berasal dari konsumsi listrik, penggunaan gas dalam proses produksi, maupun bahan bakar kendaraan operasional.

In line with energy usage in production and operational activities, the Company recognizes that its business activities have the potential to generate emissions, primarily from electricity consumption, gas usage in production processes, and fuel used for operational vehicles.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, Perseroan melakukan langkah-langkah pengendalian emisi sebagai berikut: **[305-2]**

As part of its commitment to responsible environmental management, the Company implements the following emission control measures:

1. Melakukan uji emisi secara berkala terhadap kendaraan operasional sesuai ketentuan yang berlaku;
2. Melaksanakan pemeliharaan dan peremajaan mesin produksi guna menjaga efisiensi pembakaran dan kinerja peralatan;
3. Mengoptimalkan penggunaan energi melalui pengaturan operasional mesin dan peralatan produksi;
4. Mengurangi perjalanan dinas dengan memaksimalkan pertemuan secara daring;
5. Menggunakan sistem pendingin ruangan dengan refrigeran yang lebih ramah lingkungan serta memastikan perawatan rutin untuk menjaga efisiensi energi;

1. Conducting periodic emission tests for operational vehicles in accordance with applicable regulations;
2. Performing regular maintenance and gradual replacement of production machinery to maintain combustion efficiency and equipment performance;
3. Optimizing energy usage through improved operational arrangements of production machinery and equipment;
4. Reducing business travel by maximizing virtual meetings;
5. Reducing business travel by maximizing virtual meetings;

6. Menyediakan dan memelihara ruang terbuka hijau di lingkungan kantor dan fasilitas produksi sebagai bagian dari upaya mendukung kualitas udara di sekitar area operasional.

6. Using air conditioning systems with more environmentally friendly refrigerants and ensuring routine maintenance to maintain energy efficiency;

Sebagai bagian dari upaya pengendalian emisi, Perseroan melakukan pemantauan terhadap parameter emisi tertentu yang timbul dari aktivitas operasional, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan bahan bakar dan energi. Pengukuran dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk memastikan bahwa aktivitas operasional tetap berada dalam batas yang diperkenankan.

As part of its emission control efforts, the Company monitors specific emission parameters arising from operational activities, particularly those related to fuel and energy usage. Measurements are conducted in accordance with applicable regulations to ensure that operational activities remain within permitted limits.

Data hasil pemantauan emisi pada periode pelaporan disajikan sebagai berikut: **[302-1] [302-4]**

Emission monitoring data for the reporting period are presented as follows: **[302-1] [302-4]**

Kategori Category	**Satuan** Unit	**2025**	**2024**	**2023**
Nitrogen Oxide (NO2)	mg/Nm3	23,16	32,40	37.48
Sulfur Dioxide (SO2)	mg/Nm3	3,55	3,67	4.26

Catatan / Note:
Cakupan 1 adalah penggunaan BBM. / Scope 1 is fuel usage.
Cakupan 2 adalah penggunaan listrik. / Scope 2 is electricity usage

Komitmen untuk Mendukung Target Emission [F.10]

Commitment to Support Emission Target

Perseroan menyadari peran pentingnya dalam mendukung upaya pemerintah untuk menanggulangi perubahan iklim. Sebagai bentuk komitmennya terhadap keberlanjutan, Perseroan mendukung target net zet emissions yang telah ditetapkan oleh pemerintah melalui berbagai langkah nyata, termasuk upaya-upaya sederhana yang dilakukan secara konsisten dilingkungan kerja.

The Company recognizes its crucial role in aiding the government's climate change initiatives. Demonstrating its commitment to sustainability, it supports the government's net zero emissions target through various tangible actions,including consistent efforts within the workplace

Meskipun saat ini Perseroan belum memiliki target internal terkait pengurang emisi, namun melalui beragam inisiatif yang dilakukan, Perseroan berupaya memberikan kontribusinya dalam mencapai net zero emissions, antara lain efisiensi penggunaan energi dan sumber daya, pengurangan emisi dari kendaraan operasional, serta perubahan perilaku kerja yang lebih ramah lingkungan.

Although the Company currently does not have an internal target related to emission reduction, through various initiatives undertaken, the Company is trying to contribute to achieving net zero emissions, including efficient use of energy and resources, reducing emissions from operational vehicles, and changing work behavior to be more environmentally friendly.

Meskipun langkah-langkah ini bersifat sederhana, Perseroan optimis bahwa praktik-praktik baik ini dapat mengawali perjalanan panjang Perseroan dalam menciptakan dampak positif secara jangka panjang dan berkontribusi terhadap pencapaian target net zero emissions secara nasional. Ke depannya, Perseroan akan terus mengembangkan inisiatif yang mendukung pengurangan emisi karbon dan menjaga keseimbangan lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan lingkungan.

While these actions may seem straightforward, the Company believes that these positive practices can set the foundation for a long-term positive impact and help achieve the national net zero emissions goal. Moving forward, the Company plans to enhance initiatives that facilitate carbon emission reductions and foster environmental balance as part of its social and environmental responsibility.

Pengelolaan Limbah [F.13] [F.14] [306-1] [306-3]

Waste Management

Perseroan mengklasifikasikan limbah yang dihasilkan dari aktivitas operasional ke dalam dua kategori utama, yaitu limbah cair dan limbah padat. Pengelolaan limbah dilakukan sesuai dengan karakteristik dan sumber limbah yang dihasilkan, dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku

The Company classifies waste generated from its operational activities into two main categories: liquid waste and solid waste. Waste management is carried out based on the characteristics and sources of the waste generated, in accordance with applicable regulations.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan menerapkan prinsip pengelolaan limbah secara bertanggung jawab melalui pemilahan, penyimpanan, dan penanganan sesuai jenisnya. Upaya tersebut dilakukan untuk meminimalkan potensi dampak terhadap lingkungan serta memastikan bahwa proses operasional tetap memenuhi standar kepatuhan lingkungan.

In its implementation, the Company applies responsible waste management practices through segregation, storage, and handling according to waste type. These efforts are aimed at minimizing potential environmental impacts and ensuring compliance with environmental standards.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, Perseroan melakukan pemantauan terhadap volume limbah yang dihasilkan dari aktivitas operasional, baik limbah cair maupun limbah bahan berbahaya dan beracun (B3). Pengelolaan limbah dilakukan sesuai dengan jenis dan karakteristiknya, serta mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

As part of its commitment to responsible environmental management, the Company monitors the volume of waste generated from its operational activities, including liquid waste and hazardous and toxic waste (B3). Waste management is carried out based on its type and characteristics, in accordance with applicable regulations.

Data volume limbah yang dihasilkan Perseroan selama tiga tahun terakhir disajikan sebagai berikut:

The volume of waste generated by the Company over the past three years is presented below:

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023
Limbah Cair	m3	8.223	8.280	8.053
Limbah dan Berbahaya dan Beracun (B3)	Kg	7.200	94.880	9.617

• Pengelolaan Sampah Domestik dan Limbah Padat Non B3 [F.14][306-3]
Domestic Waste and Non-B3 Solid Waste Management

Sampah domestik dan limbah padat non-B3 yang dihasilkan dari aktivitas operasional dikelola melalui mekanisme pemilahan sejak sumbernya. Limbah tersebut dikumpulkan dan ditempatkan pada fasilitas TPS 3R (Reduce, Reuse, Recycle) untuk dilakukan proses pemisahan berdasarkan jenis dan karakteristiknya.

Domestic and non-hazardous solid waste generated from the Company's operational activities is managed through segregation at the source. Such waste is collected and placed at a designated Reduce, Reuse, Recycle (TPS 3R) facility, where it is sorted based on its type and characteristics.

Limbah yang masih memiliki nilai guna akan dipilah dan disalurkan kepada pihak ketiga yang memiliki kompetensi dalam kegiatan daur ulang. Sementara itu, limbah yang tidak dapat dimanfaatkan kembali akan diserahkan kepada Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan setempat untuk diangkut dan diproses di tempat pembuangan akhir sesuai ketentuan yang berlaku.

Waste that retains recyclable value is separated and subsequently transferred to competent third-party recyclers. Meanwhile, non-recyclable waste is handed over to the local Environmental and Sanitation Agency for transportation and final disposal at an authorized landfill site in accordance with applicable regulations.

Pengelolaan ini bertujuan untuk memastikan limbah non-B3 ditangani secara sistematis serta meminimalkan dampak terhadap lingkungan sekitar.

This management approach ensures that non-hazardous waste is handled systematically while minimizing potential environmental impacts in the surrounding area.

• Pengelolaan Limbah B3 [F.14][306-3]
Management of Hazardous Waste (B3)

Limbah padat (B3) yang dihasilkan dari proses produksi, dikelola melalui prosedur yang terstruktur dan sesuai ketentuan yang berlaku.

The solid waste (B3) generated from the production process is managed through structured procedures in accordance with applicable regulations.

Limbah tersebut kemudian disimpan di fasilitas penyimpanan sementara limbah B3 (TPS B3) yang telah ditetapkan sebelum diserahkan kepada pihak ketiga berizin untuk dilakukan pengangkutan dan pengolahan lanjutan sesuai regulasi.

The waste is then stored at a designated temporary storage facility for hazardous waste (TPS B3) before being handed over to a licensed third party for transport and further treatment in accordance with regulations.

Pengelolaan ini dilakukan untuk memastikan bahwa limbah proses produksi ditangani secara aman, terkendali, dan sesuai dengan standar perlindungan lingkungan.

This management approach ensures that production-related hazardous waste is handled safely, systematically, and in accordance with environmental protection standards.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai alur pengelolaan limbah padat hasil proses produksi, berikut disajikan diagram alur penanganan limbah, mulai dari pengumpulan hingga penyimpanan sementara di fasilitas TPS Limbah B3.

To provide a clearer picture of the management process for solid waste generated during production, the following flowchart illustrates the waste handling process, from collection to temporary storage at the hazardous waste transfer station.

Upaya Pengelolaan Limbah Padat
Solid Waste Management Efforts



• Pengelolaan Limbah Cair [F.14] [306-1] [306-3]
Liquid Waste Management

Limbah cair yang dihasilkan dari proses operasional Perseroan dikelola melalui sistem instalasi pengolahan air limbah (IPAL) sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Proses pengolahan dilakukan secara bertahap melalui beberapa unit pengendalian untuk memastikan kualitas air limbah memenuhi baku mutu sebelum dialirkan ke saluran yang telah ditetapkan oleh instansi berwenang.

Liquid waste generated from the Company's operational activities is treated through a wastewater treatment system (WWTP) in accordance with applicable regulations. The treatment process is carried out in stages through several control units to ensure that the effluent meets the required wastewater quality standards before being discharged into designated channels approved by the relevant authorities.

Air limbah yang telah melalui seluruh tahapan pengolahan dan memenuhi standar baku mutu disalurkan melalui outlet yang sesuai dengan ketentuan pemerintah daerah. Pemantauan dilakukan untuk memastikan bahwa parameter kualitas air tetap berada dalam batas yang diperkenankan.

Treated wastewater that has passed all processing stages and complies with regulatory standards is discharged through an authorized outlet. Monitoring activities are conducted to ensure that water quality parameters remain within permissible limits.

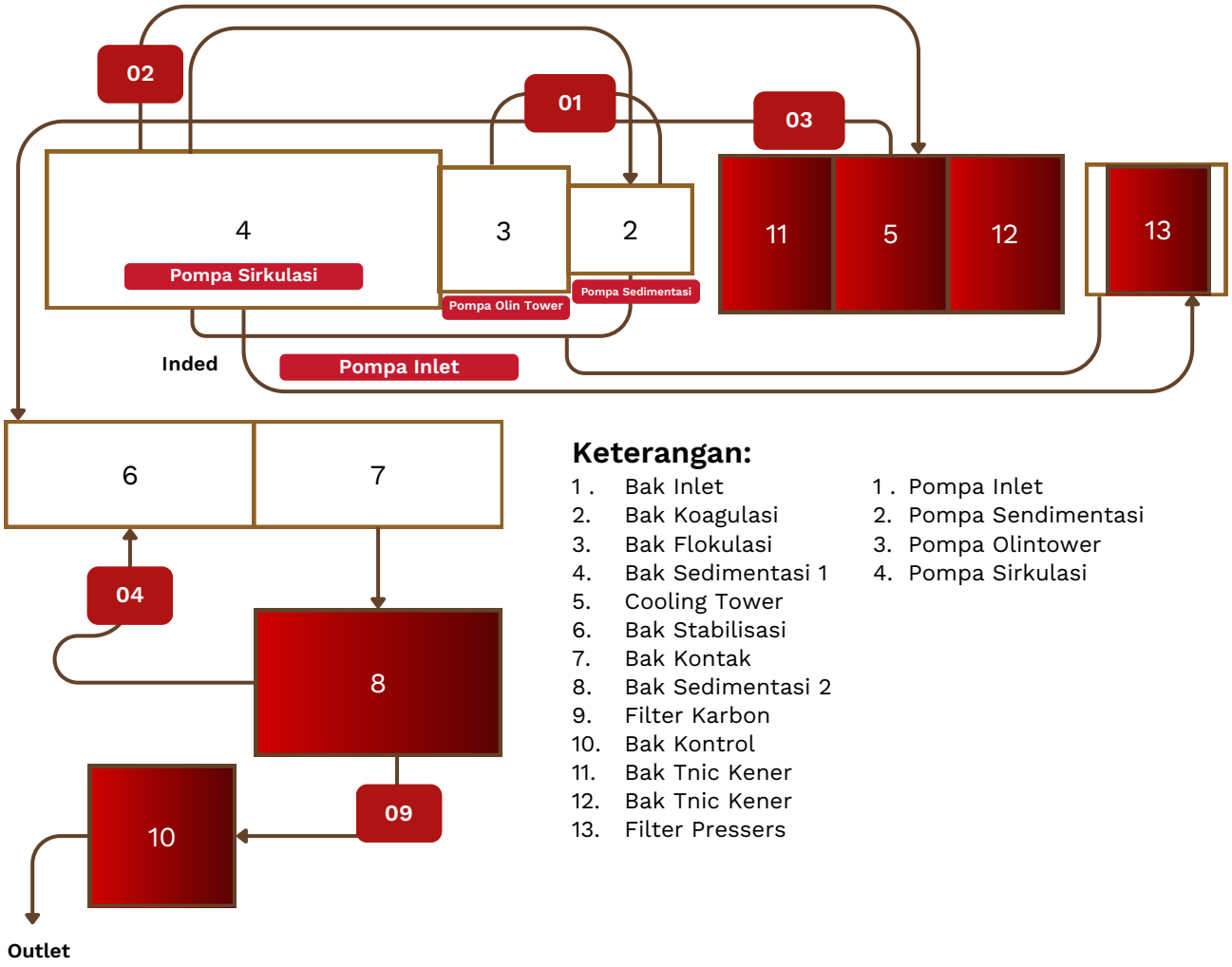
Selain menghasilkan effluent (air olahan), proses pengolahan limbah cair juga menghasilkan residu berupa lumpur (sludge). Lumpur tersebut diproses melalui sistem pengepresan untuk mengurangi kadar air, kemudian disimpan pada fasilitas penyimpanan sementara sebelum diserahkan kepada pihak ketiga yang memiliki izin resmi untuk pengangkutan dan pengelolaan lanjutan sesuai regulasi yang berlaku.

In addition to treated effluent, the wastewater treatment process also generates sludge residue. The sludge is processed through a pressing system to reduce moisture content, then stored at a temporary storage facility before being handed over to licensed third-party service providers for further transportation and treatment in compliance with applicable regulations.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai tahapan pengolahan limbah cair, diagram alur pengelolaan disajikan sebagai berikut:

To provide a clearer overview of the wastewater treatment process, the following flow diagram is presented:

Upaya Pengelolaan Limbah Cair
Liquid Waste Management Efforts



Keterangan:

1. Bak Inlet
2. Bak Koagulasi
3. Bak Flokulasi
4. Bak Sedimentasi 1
5. Cooling Tower
6. Bak Stabilisasi
7. Bak Kontak
8. Bak Sedimentasi 2
9. Filter Karbon
10. Bak Kontrol
11. Bak Tnic Kener
12. Bak Tnic Kener
13. Filter Pressers

1. Pompa Inlet
2. Pompa Sendimentasi
3. Pompa Olintower
4. Pompa Sirkulasi

Dalam menjalankan tanggung jawab lingkungannya, Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional dilaksanakan dengan prinsip kehati-hatian dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Pengelolaan energi, air, emisi, serta limbah dilakukan secara sistematis dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Melalui pendekatan yang sistematis dan berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk menjaga keseimbangan antara kebutuhan operasional dan perlindungan lingkungan, serta meningkatkan praktik pengelolaan lingkungan secara bertahap sesuai dengan perkembangan usaha dan regulasi.

In carrying out its environmental responsibilities, the Company remains committed to ensuring that all operational activities are conducted with due care and environmental responsibility. The management of energy, water, emissions, and waste is carried out systematically and in accordance with applicable laws and regulations.

Through a systematic and continuous approach, the Company remains committed to maintaining a balance between operational needs and environmental protection, while gradually enhancing its environmental management practices in line with business development and regulatory requirements.

Keanekaragaman **Hayati [F.9] [F.10] [304-1]**
Biological Diversity

Perseroan menjalankan kegiatan usahanya pada kawasan industri sesuai dengan peruntukan tata ruang yang berlaku. Dalam konteks tersebut, lokasi operasional tidak berada di dalam maupun berbatasan langsung dengan kawasan konservasi atau area dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi.

The Company conducts its business activities within designated industrial zones in accordance with applicable spatial planning regulations. In this context, its operational locations are neither situated within nor directly adjacent to conservation areas or regions with high biodiversity value.

Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan yang telah diimplementasikan dalam pengelolaan lingkungan, Perseroan tetap menjaga kualitas lingkungan sekitar melalui pengendalian aktivitas operasional secara terukur serta pemeliharaan ruang terbuka hijau di lingkungan fasilitas usaha. Upaya ini dilakukan untuk memastikan kegiatan usaha berjalan selaras dengan kondisi lingkungan di sekitarnya.

As part of its broader sustainability commitment in environmental management, the Company continues to maintain the surrounding environmental quality through measured operational control and the maintenance of green open spaces within its facilities. These efforts are undertaken to ensure that business activities remain aligned with the environmental conditions of the surrounding area.

Kegiatan **Peningkatan Kualitas Lingkungan [F.15] [303-5]**
Environmental Quality Improvement Initiatives

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, Perseroan melaksanakan berbagai inisiatif untuk menjaga dan meningkatkan kualitas lingkungan di sekitar area operasional.

As part of its commitment to responsible environmental management, the Company implements various initiatives to maintain and enhance environmental quality within and around its operational areas.

Fasilitas produksi dan perkantoran telah dilengkapi dengan sistem pengelolaan air limbah (IPAL) untuk memastikan bahwa air buangan yang dilepas ke saluran umum telah melalui proses pengolahan sesuai ketentuan yang berlaku. Selain itu, Perseroan menerapkan pemilahan sampah domestik serta menjalankan kebijakan efisiensi penggunaan energi guna mendukung pengurangan jejak karbon operasional.

Production and office facilities are equipped with wastewater treatment systems (WWTP) to ensure that discharged water has undergone proper treatment in accordance with applicable regulations before being released into public drainage systems. In addition, the Company applies domestic waste segregation practices and energy efficiency measures to support the reduction of its operational carbon footprint.

Upaya-upaya tersebut dilakukan secara konsisten sebagai bagian dari praktik operasional yang selaras dengan prinsip keberlanjutan lingkungan.

These initiatives are carried out consistently as part of operational practices aligned with environmental sustainability principles.

Tumpahan yang Terjadi [F.15] [303-5]

Incidents of Spills

Sepanjang tahun buku 2025, tidak terdapat insiden tumpahan cairan berbahaya, termasuk bahan kimia, oli, maupun bahan lainnya yang berpotensi mencemari lingkungan di area operasional Perseroan.

Throughout the 2025 financial year, there were no incidents involving spills of hazardous liquids, including chemicals, oil, or other substances that could potentially cause environmental contamination within the Company's operational areas.

Perseroan tetap menerapkan prosedur operasional dan pengendalian internal untuk memitigasi risiko terjadinya tumpahan dalam proses produksi maupun kegiatan pendukung lainnya.

The Company continues to implement operational procedures and internal controls aimed at mitigating the risk of spills in production processes and supporting activities.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan [F.16][2-25]

Complaint mechanism for Environmental issues

Pengaduan terkait pelanggaran terhadap lingkungan dapat diampaikan melalui:

T : (021) 5960 543/(021) 5960 543
W : www.samcro.co.id
E : Corsec@samcro.co.id

Complaints related to violations of the environment can be submitted through:

T : (021) 5960 543/(021) 5960 543
W : www.samcro.co.id
E : Corsec@samcro.co.id

Perseroan memastikan bahwa setiap pengaduan yang diterima akan segera direspons dan ditindaklanjuti berdasarkan jenis permasalahan yang disampaikan. Namun, selama tiga tahun terakhir, tidak terdapat pengaduan yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan yang dimaksud

The Company ensures that every complaint received will be immediately responded to and followed up based on the type of problem submitted. However, during the last three years, there were no complaints related to the implementation of the activities in question.

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup [F.4]

Environmental Management Costs

Pengelolaan lingkungan hidup di Perseroan dilaksanakan sebagai bagian yang terintegrasi dalam kegiatan operasional sehari-hari, sehingga tidak terdapat pos biaya yang diklasifikasikan secara khusus sebagai biaya pengelolaan lingkungan hidup dalam laporan keuangan.

Environmental management at the Company is carried out as an integral part of daily operations; therefore, there are no expense items specifically classified as environmental management costs in the financial statements.

Pendekatan ini mencerminkan bahwa pengelolaan lingkungan telah menjadi bagian dari praktik operasional Perseroan secara menyeluruh dan tidak dipisahkan sebagai program tersendiri.

This approach reflects that environmental management is embedded within the Company's overall operational practices rather than treated as a standalone program.

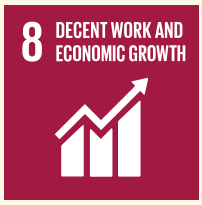
Dukung Pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

Support For The Sustainable Development Goals (SDGs)

Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan, Perseroan mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang relevan dengan karakteristik usaha dan dampak operasionalnya. Dukungan tersebut diwujudkan melalui praktik operasional yang bertanggung jawab, pengelolaan lingkungan yang terkendali, serta pengembangan sumber daya manusia secara berkelanjutan.

s part of its sustainability commitment, the Company supports the Sustainable Development Goals (SDGs) that are relevant to its business characteristics and operational impacts. This support is reflected through responsible operational practices, controlled environmental management, and continuous human capital development.

TPB SDGs	**Praktik ACRO** Acro Practice	
 **TPB 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera** SDG 3 good health and Well being	• Menerapkan sistem keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada aktivitas produksi dan perkantoran. • Menyiapkan Alat Perlindungan Diri (APD) sesuai standar keselamatan kerja. • Pelaksanaan sosialisasi dan pengawasan praktik kerja aman secara berkala. • Menyediakan fasilitas P3K serta mendukung karyawan dalam BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan. • Menjaga lingkungan kerja yang aman melalui [pengelolaan limbah dan pengendalian emisi sesuai ketentuan	• Implementing an Occupational Health and Safety (OHS) system across production and office operations. • Providing Personal Protective Equipment (PPE) in accordance with safety standards. • Conducting regular safety awareness and monitoring programs. • Providing first aid facilities and supporting employee participation in national health and social security programs (BPJS). • Maintaining a safe working environment through proper waste management and emission control
 **TPB 4 Pendidikan Berkualitas** SDG 4 Quality Education	• Menyelenggarakan pelatihan teknis dan non-teknis bagi karyawan untuk meningkatkan kompetensi operasional dan manajerial. • Mengikutsertakan karyawan dalam seminar dan pelatihan terkait regulasi ketenagakerjaan, standar mutu, serta aspek keberlanjutan. • Melaksanakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) secara berkala. • Mendorong pengembangan soft skill untuk mendukung profesionalisme dan produktivitas kerja.	• Providing technical and non-technical training programs to enhance employees' operational and managerial competencies. • Enrolling employees in seminars and training related to labor regulations, quality standards, and sustainability aspects. • Conducting regular Occupational Health and Safety (OHS) training. • Encouraging soft skills development to support professionalism and productivity.
 **TPB 5 Kesetaraan Gender** SDG 5 Gender Equality	• Menerapkan kebijakan kesempatan kerja yang setara tanpa membedakan gender, suku, agama, maupun latar belakang lainnya. • Memberikan kesempatan yang sama dalam proses rekrutmen, pengembangan kompetensi, promosi, dan mutasi jabatan. • Menerapkan sistem remunerasi berdasarkan jabatan, kompetensi, dan kinerja, bukan berdasarkan gender. • Menjaga lingkungan kerja yang profesional dan bebas dari praktik diskriminasi serta pelecehan	• Implementing equal employment opportunity policies without discrimination based on gender, ethnicity, religion, or other backgrounds. • Providing equal opportunities in recruitment, competency development, promotion, and job transfers. • Applying a remuneration system based on position, competency, and performance rather than gender. • Maintaining a professional workplace free from discrimination and harassment.

TPB SDGs		Praktik ACRO Acro Practice	
	**TPB 7 Perubahan Iklim /** SDG 7 Climate Change	• Melaksanakan efisiensi penggunaan energi listrik dan gas dalam proses produksi serta pengendalian konsumsi bahan bakar pada kendaraan operasional dan genset. • Melakukan pemantauan penggunaan energi sebagai bagian dari pengelolaan operasional yang bertanggung jawab. • Mengoptimalkan pemeliharaan mesin produksi guna menjaga efisiensi dan mengurangi potensi emisi. • Menerapkan pengelolaan limbah dan pengendalian emisi sesuai ketentuan yang berlaku. • Mendukung kebijakan nasional terkait pengurangan emisi melalui praktik operasional yang lebih efisien dan berkelanjutan. **[201-2]**	• Implementing electricity and gas efficiency measures in production processes and controlling fuel consumption for operational vehicles and backup generators. • Monitoring energy usage as part of responsible operational management. • Optimizing machine maintenance to enhance efficiency and reduce potential emissions. • Applying waste management and emission control in accordance with applicable regulations. • Supporting national emission reduction initiatives through more efficient and sustainable operational practices. **[201-2]**
	**TPB 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi** SDG 8 Decent Work and Economic Growth	• Menerapkan praktik ketenagakerjaan yang adil dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. • Menjamin tidak adanya praktik tenaga kerja paksa maupun pekerja anak dalam seluruh aktivitas operasional. • Memberikan remunerasi dan fasilitas kesejahteraan sesuai ketentuan, termasuk kepesertaan BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan. • Menyelenggarakan pengembangan kompetensi untuk meningkatkan produktivitas dan profesionalisme karyawan. • Menjaga hubungan industrial yang harmonis guna mendukung stabilitas operasional dan pertumbuhan usaha.	• Implementing fair employment practices in compliance with applicable labor regulations. • Ensuring the absence of forced labor and child labor across all operational activities. • Providing remuneration and employee benefits in accordance with regulations, including participation in national health and social security programs (BPJS). • Conducting competency development programs to enhance productivity and professionalism. • Maintaining harmonious industrial relations to support operational stability and business growth
	**TPB 9 Industri, Inovasi, dan Infrastruktur** SDG 9 Industry, Innovation and Infrastructure	• Mengembangkan dan meningkatkan efisiensi proses produksi melalui pemeliharaan serta peremajaan mesin secara berkala. • Melakukan inovasi produk sesuai kebutuhan pasar untuk meningkatkan daya saing. • Menerapkan sistem pengendalian mutu (quality control) guna menjaga standar kualitas produk. • Mengoptimalkan operasi yang terintegrasi secara vertikal untuk menjaga efisiensi dan konsistensi produksi. • Mendorong pengembangan kapabilitas teknis guna mendukung keberlanjutan industri manufaktur.	• Enhancing production efficiency through regular machine maintenance and modernization. • Developing product innovations in response to the market needs to strengthen competitiveness. • Implementing quality control systems to maintain product standards. • Optimizing vertically integrated operations to ensure production efficiency and consistency. • Strengthening technical capabilities to support sustainable manufacturing practices.

Lempar **Umpan Balik** [G.2]

Feedback Form

Setelah membaca Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk, Kami memohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan ummpan balik dengan mengirimkan ke e-mail.

As you have finished reading this Annual and Sustainability Report of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk, we would like to ask you as a stakeholder to kindly provide feedback by filling in this form and sending it via e-mail

1. **Laporan Ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja, ekonomi, sosial dan lingkungan Perseroan. /** This Report has Provided usefull information regarding the Company's Economic, Social, and Environmental Performance.

   ◯ Setuju / Agree ◯ Tidak Setuju / Disagree

2. **Data dan Informasi yang diungkapkan mudah di pahami, lengkap, transparan dan berimbang. /** This The disclosed data and information are easy to understand, comporensive tranoarent and balanced.

   ◯ Setuju / Agree ◯ Tidak Setuju / Disagree

3. **Data dan Informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. /** The presented data and information are usefully for decision making

   ◯ Setuju / Agree ◯ Tidak Setuju / Disagree

4. **Laporan ini menarik dan mudah dibaca. /** This report is interestng and easy to read

   ◯ Setuju / Agree ◯ Tidak Setuju / Disagree

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdaapat dalam laporan ini :
(nilai 1 = Paling penting, Nilai 2 = Penting, Nilai 3 = Tidak Penting, nilai 4= Sangat tidak penting)

Please rate the aspects presented in this report (1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very unimportant)

- ◯ Kinerja Ekonomi / Economic Performance
- ◯ Produk dan Jasa / Products and Services
- ◯ Kode Etik dan Perilaku / Code of Conduct
- ◯ Ketenagakerjaan / Manpower
- ◯ Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety
- ◯ Kepuasan Pelanggan dan Mitra Kerja / Customer and Business Partner Satisfaction
- ◯ Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan / Social and Community Development
- ◯ Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan / Customer Health and Safety
- ◯ Penggunaan Energi / Energy Consumption

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini.
Please provide comments/suggestions/recommendations for this report.

Profil Anda / Your Profile

Nama/ Name :
Institusi/Perusahaan / Institution/Company :
Surel / Email :

Golongan Pemangku Kepentingan / Stakeholders Category

- ◯ Pemerintah / Goverment
- ◯ Pelanggan / Customer
- ◯ Karyawan / Employees
- ◯ Mitra Usaha / Business Partner
- ◯ Media / Media
- ◯ Masyarakat / Communitty
- ◯ LSM Lembaga Swadaya Masyarakat/ NGO Novermental Organization
- ◯ Lain-lain, mohon sebutkan / Others, please describe:

Saran dan tanggapan yang anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimmkam kepada

Sekretaris Perusahaan
Endri Kusumah S.T

JL. Raya Serang KM 17.2 desa Bojong Kec. Cikupa Kab.Tangerang Banten 15710

Telepon/ Fax : 021 5960 543
E-Mail : Corsec@samcro.co.id
Situs Web : www.samcro.co.id
Youtube : Samcro Hyosung Adilestari Tbk
Instagram : Samcroofficial
LinkedIn : SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI

Plase send any sugestion and feedback you have regarding the information presentrd in this report to:

Corporate Secretary
Endri Kusumah S.T

JL. Raya Serang KM 17.2 desa Bojong Kec. Cikupa Kab.Tangerang Banten 15710

Telepon/ Fax : 021 5960 543
E-Mail : Corsec@samcro.co.id
Situs Web : www.samcro.co.id
Youtube : Samcro Hyosung Adilestari Tbk
Instagram : Samcroofficial
LinkedIn : SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI

Tanggapan Terhadap **Umpan Balik** Tahun Sebelumnya [G.3]

Responses to Feedback from the Previous Reporting Year

Sampai saat ini, Perseroan belum menerima masukan dari para pemangku Kepentingan Melalu Lembar Umpan Balik atas Laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Tahun 2024, Walaupun demikian Perseroan senansiasa berkomitmen untuk menyempurnakan kualitas Penyusunann laporan pada Tahun- Tahun Berikutnya.

Until now, the Company has not received input from stakeholders through the Feedback Sheet on the annual report and sustainability report in 2024, however the Company is committed to improving the quality of the report preparation in the following years.

Indeks Pengungkapan Kriteria Nomor 51/POJK.03/2017 (SEOJK NO.16/SEOJK .04/2021 dan Standar GRI 2021) [G.4]

Criteria Disclosure Index SEOJK NO.16/SEOJK.04/2021 and GRI 2021 Standard

No. Index	Uraian Description	Halaman Page
Bentuk Laporan Tahunan		
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan dokumen elektronik. 2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitasyang baik. 3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami. 4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam portable document format (PDF).		✓
Strategi Keberlanjutan		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan / Elaboration on Suistainability Strategy	186
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan		
B.1	Aspek Ekonomi	182
B.2	Aspek Lingkungan Hidup	182
B.3	Aspek Sosial	183
Profil Perusahaan		
C.1	Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan	33, 34
C.2	Alamat Perusahaan	29
C.3	Skala Usaha	-
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	29,35,30
C.5	Keanggotaan Para Asosiasi	30
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik Yang Bersifat Signifikan	30, 185
Penjelasan Direksi		
D.1	Penjelasan Direksi	17
Tata Kelola Keberlanjutan		
E.1	Penanggung Jawab Penerapam Keuangan berkelanjutan	191
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	192
E.3	Penilaian Resiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	117, 192
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	184, 197
E.5	Permasalahan tehadap Penerapan keuangan Berkelanjutan	198

No. Indeks	Uraian / Description	Halaman Page
Kinerja Keberlanjutan		
F.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	198
Kinerja Ekonomi		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan Atau Investasi pendapatan dan laba Rugi	5, bab 2, bab 3 167,
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, target pembiayaan atau Investasi keuangan atau proyek yang Sejalan dengan keuangan Keberlanjutan	5
Kinerja Lingkungan Hidup		
Aspek Umum / General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	230
Aspek Material		
F.5	Aspek Material	220
Aspek Energi		
F.6	Jumlah dan Intesnsitas Energi Yang Digunakan	221
F.7	Upaya dan pencapaian Effesiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	221
Aspek Air		
F.8	Penggunaan Air	221
Aspek Keanekaragaman Hayati		
F.9	Dampak dari WIlayah Operasional yang Delat Atau berada di Daerah Konservasi atau memiliki Keanekaragman hayati	229
F.10	Upaya dan pencapaian pengurangan Emisi yang Dilakukan	224.229
Aspek Emisi		
F.11	Jumlah dan intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan jenisnya	222
F.12	Upaya dan Pencapaian pengurangan Emisi Yang Dilakukan	222
Aspek Limbah Efluen		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan jenis	224
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah Dan Effluen	224,225,227
F.15	Tumpahan Yang Terjadi (Jika ada)	229,230
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup		
F.16	Jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	230
Kinerja Sosial		
F.17	Komitmen Untuk Memberikan Layanan atas Produk dan / Atau jasa yang setara kepada Konsumen	215, 216
Aspek Ketenagakerjaan		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Berkerja	203
F.19	Tenaga Kerja dan Tenaga Kerja Paksa	204
F.20	Upah Minimum Regional	207
F.21	Lingkungan Berkerja yang Layak dan Aman	211
F.22	Pelatihan dan pengembangan Kemampuan Pegawai	208

No. Indeks	Uraian Description	Halaman Page
Aspek Masyarakat		
F.23	Dampak oprasi terhadap Masyarakat Sekitar	173,177
F.24	Pengaduan Masyarakat	210, 215
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan(TJSL)	214
Tanggung Jawab Perkembangan Produk/ Jasa berkelanjutan		
F.26	Inovasi dan Pengembangan produk jasa keuangan berkelanjutan	217
F.27	Produk / Jasa yang Sudah Diecvaluasi keamanannya bagi pelanggan	217
F. 28	Dampak produk Jasa	218
F.29	Jumlah produk yang ditarik Kembali	217, 218
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/ Jasa keuangan Berkelanjutan	218
Lain Lain		
G.1	Vertivikasi tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada)	-
G.2	Lembar Umpan Balik	234
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik laporan Keberlanjutan Tahun sebelumnya	236
G.4	Daftar pengungkapan Sesuai peraturan Otoritas jasa Keuangan Nomor 51/ POJK.03/2017 tentang penerapan Keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa Keuangan dan Perusahaan publik.	236

Indeks Isi Standar **GRI 2021**

GRI 2021 standard Content Index

Pernyataan Penggunaan	PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk telah Melaporkan Informamsi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 januari - 31 Desember dengan merujuk kepada Standar GRI
GRI 1 yang digunakan	GRI 1 : Landasan 2021

GRI Standard Standar GRI	**No. Indeks** No. Index	**Uraian /** Description	**Halaman** Page
Pengungkapan Umum/ General Disclosures			
GRI 2 : Pengungkapan Umum 2021 General Disclosures 2021	[2-1]	Rincian Organisasi Organizational details	29, 33, 35
	[2-2]	Entitas yang dicantumkan dalam Pelaporan Keberlanjutan Organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	185
	[2-3]	Periode Frekuensi dan Titik Kontak Pelaporan Reporting period, frequency and contact point	184
	[2-4]	Penyajian Kembali Informasi Restatements of information	184
	[2-5]	Penjaminan Eksternal External assurance	185
	[2-6]	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	29, 35, 219
	[2-7]	Tenaga kerja Employees	53,200
	[2-8]	Pekerja yang bukan pekerja langsung Workers who are not employees	53,
	[2-9]	Struktur dan Komposisi Tata Kelola Governance structure and Composition	44, 192
	[2-10]	Nominasi dan Badan Tata Kelola Tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	87
	[2-11]	Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi Chair of the highest governance body	10
	[2-12]	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	10
	[2-13]	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	12
	[2-14]	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	10
	[2-16]	Komunikasi masalah penting Communinatting Importan Issues	14
	[2-18]	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	98
	[2-19]	Kebijakan Remunerasi Remuneration policies	89,98
	[2-20]	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	89
	[2-22]	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	186, 198

GRI Standard Standar GRI	No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
Pengungkapan Umum / General Disclosures			
GRI 2 : Pengungkapan Umum 2021 General Disclosures 2021	[2-23]	Komitmen kebijakan Policy commitments	186
	[2-24]	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	198
	[2-25]	Proses untuk memperbaiki dampak negatif Processes to remediate negative impacts	210, 213, 218, 230,
	[2-27]	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	165, 166, 168, 169,173
	[2-28]	Asosiasi keanggotaan Membership associations	30, 62
	[2-29]	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	184, 197
Topik Material / Material Topic			
GRI 3: Topik Material Topic Material	[3-1]	Proses untuk menentukan Topik Process to determine material topics	187, 198,
	[3-2]	Daftar Topik Material List of material topics	187
	[3-3]	Manajemen Topik Material Management of material topics186,	186, 187, 189, 196
GRI 201: Kinerja Ekonomi Economic Performance	[201-2]	Implementasi Finansial Serta Risiko dan peluang Lain Akibat dari perubahan Iklim / Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	189, 232
	[201-3]	Kewajiban Program pensiun manfaat pasti dan program Pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	207
	[201-4]	Bantuan finansial yang diterima dari Pemerintah Financial assistance received from government	138
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impact 2016	[203-2]	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan Significant indirect economic impacts	-
GRI 204: Praktik Penggadaan 2016 Procurement Practices 2016	[204-1]	Proporsi pengeluaran untuk pemasok Lokal Proportion of spending on local suppliers	219
GRI 301: Bahan 2016 Material 2016	[301-1]	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	220
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	[302-1]	Konsumsi Energi dalam Organisasi Energy consumption within the organization	223
	[302-2]	Konsumsi energi diluar Organisasi Energy consumption within the organization	-
	[302-3]	Intensitas energi Energy intensity	221
	[302-4]	Penggunaan konsumsi energi Interaction with water as a shared resources	223

GRI Standard Standar GRI	No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluents 2018	[303-5]	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	221
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 Biodiversity 2016	[304-1]	Lokasi Operasi yang dimiliki, disewa, dikelola atau berdekatan dengan , Kawasan Lindun dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites that are owned, leased, managed, or located near protected areas and areas with high biodiversity value outside protected areas	229
GRI 305 : Emisi 2016 Emission 2016	[305-2]	Emisi energi GRK (cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	222
	[305-4]	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	222
	[305-5]	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	222
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	[306-1]	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	224, 227
	[306-2]	Manajemen dampak signifikan terkait limbah Management of significant impacts related to waste	186,189, 220
	[306-3]	Timbulan Limbah Waste Generation	224, 225, 227
GRI 401 : Kepegawaian 2016 Employment 2016	[401-1]	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	53, 206
	[401-2]	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	207
	[401-3]	Cuti melahirkan Parental leave	207
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health & Safety 2018	[403-1]	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	211, 213
	[403-2]	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	-
	[403-3]	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	211
	[403-4]	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja / Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	213
	[403-5]	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	212
	[403-6]	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion on worker health	211, 212
	[403-7]	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	212
	[403-8]	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	211
	[403-9]	Kecelakaan kerja Work-related injuries	211, 219,

GRI Standard Standar GRI	No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan Customer health and safety	[404-1]	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	192, 199, 200, 208
	[404-2]	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan / Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	192, 205, 208
	[404-3]	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier/ Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	208,
GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara	[405-1]	Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan / Diversity in the Board of Directors and Workforce	203, 205
GRI 406: Nondiskriminasi 2016	[406-1]	Insiden Diskriminasi dan tindakan yang dilakukan / Incidents of Discrimination and the Actions Taken	203, 210
GRI 408: Perekerja Anak 2016	[408-1]	Oprasi dan Pemasokan yang berisiko signifikan terhadap insiden perkerja anak / Operations and supply chains that pose a significant risk of child labor	204
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja	[409-1]	Oprasi dan pemasok yang beresiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja / Operations and suppliers posing a significant risk of forced or compulsory labor	204
GRI 413: Masyarakat Setempat	[413-1]	Oprasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak , dan program pengembangan / Operations involving local communities, impact assessments, and development programs	214
GRI 416: Kesehatan dan keselamatan pelanggan 2016	[416-1]	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa / Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	215, 217,218
	[416-2]	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa / Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	215, 218
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016	[418-1]	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggan terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan substantiated complaints concering breaches of Customers privacy and loses of Costumers data	215, 216, 218

PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025 PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT OF PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, confirm that the Annual Report of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk for the year 2023 comprehensively includes all relevant information, and we bear full responsibility for ensuring the accuracy of the Company's Annual Report contents.

Therefore, we make this statement with utmost truthfulness.

Jakarta, 29 April 2026/ April 29, 2026

Dewan Komisaris
The Board of Commissioner

Dwi Astuti
Komisaris Utama
President Commissioners

Seok Jin Kim
Komisioner Independen
Independent Commissioners

Dewan Direksi
The Board of Director

Chung Tae Sung
Direktur Utama
President Director

Suwandi
Direktur
Director

Aswith Maratimbo
Direktur
Director

Cahya Wulandari, SH
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Financial Report

BAB
04.

Laporan Keuangan



PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Laporan Keuangan dan
Laporan Auditor Independen
31 Desember 2025 dan 2024

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

Financial Statements and
Independent Auditor's Report
December 31, 2025 And 2024

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

PT. PT. SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI Tbk

JL.RAYA SERANG KM 17,2 DESA BOJONG, CIKUPA, TANGERANG, BANTEN 15710 INDONESIA
TELP. (62-21) 5960543 (HUNTING)
E – mail : corsec@samcro.co.id www.samcro.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

DIRECTOR'S STATEMENTS LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/ *We, the undersigned*:

1. Nama/ *Name* : Chung Tae Sung
   Alamat Kantor/ *Office Address* : PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk
   Jl. Raya Serang, KM 17,2 RT. 002/RW. 001 Desa Bojong Kecamatan Cikupa, Tangerang - Banten
   Alamat Domisili Sesuai KTP atau indentitas lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Apt. Amartapura TWR A No. 12 DE Lippo Karawaci Kecamatan Kelapa Dua
   Nomor Telepon/ *Phone Number* : 021-5960543
   Jabatan/ *Position* : Direktur Utama / *President Director*

2. Nama/ *Name* : Aswinth Maratimbo
   Alamat Kantor/ *Office Address* : PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk
   Jl. Raya Serang, KM 17,2 RT. 002/RW. 001 Desa Bojong Kecamatan Cikupa, Tangerang - Banten
   Alamat Domisili Sesuai KTP atau indentitas lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Pondok Kopi Blok W2/11 RT.009/RW.006 Kel. Pondok Kopi, Duren Sawit – Jakarta
   Nomor Telepon/ *Phone Number* : 021-5960543
   Jabatan/ *Position* : Direktur/*Director*

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk;
2. Laporan keuangan PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk;*
2. *The financial statements PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in the financial statements PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk is complete and correct;*
   b. The financial statements PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. *We are responsible for the internal control system of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk*

This statement letter is made truthfully.

Tangerang, 30 Maret / March *30, 2026*

METERAI TEMPEL
EA88AANX335135778

Chung Tae Sung
Direktur Utama/ *President Director*

Aswinth Maratimbo
Direktur/*Director*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

LAPORAN KEUANGAN DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

FINANCIAL STATEMENTS AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT DECEMBER 31, 2025 AND 2024

Daftar isi

Table of Contents

	Halaman/ *Pages*	
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan		***Financial Statements***
Laporan Posisi Keuangan	1-2	*Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3-4	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	5	*Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	6	*Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	7-79	*Notes to Financial Statements*

****

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

KEPADA PEMEGANG SAHAM, DEWAN KOMISARIS, DAN DIREKSI

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

TO THE SHAREHOLDERS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND DIRECTORS

Laporan No: 00025/2.1363/AU.1/04/1809-2/1/III/2026 *Report No:*

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk ("Perusahaan") yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk ("The Company") which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year ended December 31, 2025, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk as of December 31, 2025, and its financial performance and cash flows for the year that ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis of Opinion

We conducted our audit in accordance with the Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal-hal Audit Utama

Hal - hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal-hal audit utama tersebut.

1. Pengukuran dan penurunan nilai aset tetap

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3k serta Catatan 12 atas laporan keuangan, Perusahaan mencatat aset tetap sebesar Rp111.597.031.478 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang masing-masing terdiri dari 48% dan 41% dari total aset. Perusahaan menerapkan model revaluasi untuk aset tetap tanah karena memiliki harga pasar yang terus meningkat. Namun, pada tahun berjalan, tidak terdapat revaluasi atas aset tetap dan nilai tercatat didasarkan pada hasil revaluasi sebelumnya.

Meskipun tidak terdapat revaluasi pada tahun berjalan, penentuan nilai tercatat aset tetap melibatkan pertimbangan signifikan, khususnya terkait dengan indikasi penurunan nilai, estimasi masa manfaat, serta konsistensi penerapan model revaluasi. Perubahan dalam asumsi tersebut dapat berdampak material terhadap laporan keuangan. Oleh karena itu, kami menganggap penilaian aset tetap sebagai hal audit utama.

Respon kami atas Hal Audit Utama:

- Kami memperoleh pemahaman atas kebijakan akuntansi Perusahaan terkait aset tetap, termasuk penerapan model revaluasi, serta mengevaluasi kesesuaiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku;
- Kami memahami dan mengevaluasi proses perolehan aset tetap;
- Kami memeriksa dan menelaah pengendalian internal sehubungan dengan aset tetap;
- Kami melakukan tinjauan analitis dan memeriksa bukti-bukti pendukung untuk mutasi penambahan dan pengurangan pada akun aset tetap;
- Kami memeriksa dan memverifikasi keberadaan fisik dan kepemilikan Perusahaan atas aset tetap;

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, we do not provide a separate opinion on these matters.

1. Measurement and impairment of Property, Plant and Equipment

As disclosed in Note 3k and Note 12 to the financial statements, the Company recorded property, plant, and equipment amounting to Rp111,597,031,478 as of December 31, 2025, and 2024, which comprise 48% and 41% of total assets, respectively. The Company applies the revaluation model for the land because it has a continuously increasing market price. However, in the current year, there was no revaluation of property, plant, and equipment, and the carrying amount is based on the results of previous revaluations.

Although there was no revaluation in the current year, determining the carrying amount of property, plant and equipment involves significant judgment, particularly regarding indications of impairment, estimated useful lives, and the consistency of the application of the revaluation model. Changes in these assumptions could have a material impact on the financial statements. Therefore, we consider the valuation of property, plant, and equipment to be a key audit matter.

Our Response to Key Audit Matters:

- *We obtain an understanding of the Company's accounting policies related to property, plant and equipment, including the application of the revaluation model, and evaluate their compliance with applicable Financial Accounting Standards;*
- *We understand and evaluate the property, plant and equipment acquisition process;*
- *We examine and review internal controls in relation to property, plant and equipment;*
- *We conduct an analytical review and examine supporting evidence for addition and deduction mutations to property, plant and equipment accounts;*
- *We inspect and verify the physical existence and ownership of the Company's property, plant and equipment*

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Hal Audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut: (lanjutan)

1. **Pengukuran dan penurunan nilai aset tetap (lanjutan)**

Respon kami atas Hal Audit Utama (lanjutan):

- Kami menguji ketepatan perhitungan penyusutan sesuai dengan estimasi manajemen untuk masa manfaat aset tetap;
- Kami mengevaluasi konsistensi penerapan model revaluasi, termasuk apakah nilai tercatat aset tetap masih mencerminkan nilai yang wajar berdasarkan kondisi terkini dan mempertimbangkan apakah diperlukan revaluasi lebih lanjut;
- Kami mengevaluasi apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal pelaporan dengan mempertimbangkan kondisi fisik aset, kinerja operasional, serta faktor eksternal yang relevan;
- Kami mengevaluasi kewajaran estimasi masa manfaat ekonomis dan metode penyusutan yang digunakan oleh manajemen;
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan dan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 216, "Aset Tetap".

2. **Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha**

Mengacu pada Catatan atas Laporan Keuangan 3e tentang Informasi Kebijakan Akuntansi Material – Aset Keuangan dan Catatan 6 tentang Piutang Usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha bruto masing-masing sebesar Rp9.442.986.558 dan Rp11.676.801.175, masing-masing terdiri dari 4% dan 5% dari total aset Perusahaan. Perusahaan telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.881.302.830 dan Rp1.503.537.647 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Key Audit Matters (Continued)

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows: (continued)

1. ***Measurement and impairment of Property, Plant and Equipment (continued)***

Our Response to Key Audit Matters (continued):

- *We test the accuracy of depreciation calculations in line with management estimates for the useful life of property, plant, and equipment;*
- *We evaluate the consistency of the application of the revaluation model, including whether the carrying amount of property, plant and equipment still reflects fair value based on current conditions, and consider whether further revaluation is necessary;*
- *We evaluate whether there is any indication of impairment of property, plant and equipment at the reporting date by considering the physical condition of the assets, operational performance, and relevant external factors;*
- *We evaluate the reasonableness of the estimated useful lives and depreciation methods used by management.*
- *We assess the adequacy and appropriateness of the presentation, disclosure and accounting policies in accordance with PSAK 216, "Property, plant and equipment".*

2. ***Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables***

Refer to Notes to the Financial Statements 3e concerning Material Accounting Policies Information – Financial Assets and Note 6 concerning Accounts Receivable.

As of December 31, 2025, and 2024 gross trade receivables, each amounted to Rp9,442,986,558 and Rp11,676,801,175, respectively, consisting of 4% and 5% of the Company's total assets. The Company has established an allowance for impairment losses amounting to Rp1,881,302,830 and Rp1,503,537,647, respectively, for December 31, 2025, and 2024.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Hal Audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut: (lanjutan)

2. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK 109 Instrumen Keuangan, Perusahaan menentukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha yang dihitung secara kolektif dengan menggunakan model yang dipengaruhi oleh sejumlah input yang dapat diobservasi oleh manajemen. Asumsi dan parameter yang digunakan dalam perhitungan didasarkan pada data historis dan data kredit pelanggan saat ini, dan termasuk tunggakan pelanggan yang tercermin dalam jadwal umur piutang.

Tingkat kerugian historis kemudian disesuaikan untuk mencerminkan informasi saat ini dan informasi yang bersifat perkiraan masa depan *(forward-looking)* dari faktor-faktor ekonomi makro yang dapat memengaruhi pelunasan piutang pelanggan. Penilaian ini melibatkan estimasi manajemen yang signifikan.

Respon kami atas Hal Audit Utama:

- Kami memperoleh pemahaman dan melaksanakan prosedur untuk mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang usaha;
- Kami mengevaluasi kesesuaian model kerugian kredit ekspektasian yang digunakan dan menguji kewajaran asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokkan berbagai segmen pelanggan, karakteristik risiko kredit dan informasi masa depan (forward looking) yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekpektasian;
- Kami melakukan perhitungan kembali kerugian kredit ekspektasian secara independen dengan menggunakan pengelompokkan umur piutang dan menggunakan tingkat suku bunga utang bank milik Perusahaan pada tahun berjalan;
- Kami menilai apakah asumsi yang digunakan oleh manajemen didukung oleh data industri yang tersedia, data historis dan data tingkat kerugian aktual;
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha dalam konteks persyaratan pengungkapan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kami yakin bahwa pengungkapan yang tepat telah dilakukan

Key Audit Matters (Continued)

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows: (continued)

2. Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables (continued)

In accordance with PSAK 109 Financial Instruments, the Company determines the allowance for impairment of trade receivables, which is calculated collectively using a model that is influenced by a number of inputs that can be observed by management. The assumptions and parameters used in the calculations are based on historical data and current customer credit data and include customer arrears reflected in the receivable aging schedule.

Historical loss levels are then adjusted to reflect current information and forward-looking information on macroeconomic factors that may affect the repayment of customer receivables. This assessment involves significant management estimates.

Our Response to Key Audit Matters:

- *We obtained an understanding of and implemented procedures to evaluate the design and implementation of relevant management internal controls relating to expected credit allowances for trade receivables;*
- *We evaluate the suitability of the expected credit loss model used and test the reasonableness of the main assumptions (namely the definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and to forward-looking information used by management to estimate the expected credit loss reserve;*
- *We independently recalculated expected credit losses using the age grouping of receivables and using the interest rate on the Company's bank loans in the current year;*
- *We assess whether the assumptions used by management are supported by available industry data, historical data, and actual loss rate data;*
- *We assess the adequacy of disclosures regarding the allowance for impairment losses on trade receivables in the context of the disclosure requirements of Financial Accounting Standards in Indonesia. We are confident that appropriate disclosures have been made.*

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Hal Audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut: (lanjutan)

3. Pengakuan dan Penilaian Persediaan

Nilai tercatat Persediaan Perusahaan pada laporan keuangan per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp18.923.053.700 dari total aset Perusahaan yang juga merupakan komponen aset yang signifikan. Kebijakan akuntansi Perusahaan atas persediaan diungkapkan dalam Catatan 3j dan informasi pendukung atas persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Perusahaan menjalankan aktivitas bisnisnya dalam bidang industri perdagangan Hook and Loop, sehingga persediaan merupakan hal audit utama dikarenakan signifikansinya dalam siklus bisnis perusahaan.

Pada tanggal pelaporan, sebagaimana disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, persediaan dilaporkan pada nilai yang lebih rendah antara nilai perolehan dan nilai realisasi bersihnya. Oleh karena itu, Perusahaan perlu memastikan bahwa nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai realisasi bersihnya.

Respon kami atas Hal Audit Utama:

- Memperoleh pemahaman tentang sifat aliran persediaan beserta dengan kontrol atas pencatatan persediaan;
- Melakukan perhitungan fisik persediaan untuk menguji keberadaan persediaan yang tercatat pada laporan keuangan Perusahaan dan kemudian melakukan prosedur tarik mundur untuk memastikan bahwa semua persediaan yang dimiliki oleh Perusahaan telah dicatat dalam laporan posisi keuangan Perusahaan;
- Melakukan prosedur pengujian harga untuk menguji penentuan biaya dan pasar sesuai, termasuk ketentuan yang memadai untuk barang berlebih, bergerak lambat, usang, dan rusak, dan untuk kerugian atas komitmen pembelian dan penjualan;
- Melakukan prosedur penilaian atas nilai realisasi bersih persediaan untuk menguji penurunan nilai persediaan membandingkan dengan nilai buku bersih;
- Menilai kecukupan penyajian dan pengungkapan dalam laporan keuangan Perusahaan sehubungan dengan persediaan sebagaimana disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Key Audit Matters (Continued)

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows: (continued)

3. Recognition and Valuation of Inventories

The carrying value of the Company's Inventories in the financial statements as of December 31, 2025, is Rp18,923,053,700, which is also a significant asset component. The Company's accounting policies for inventories are disclosed in Note 3j, and supporting information on Inventories is disclosed in Note 8.

The Company carries out its business activities in the Hook and Loop trading industry so that Inventory is a Key Audit Matter due to its significance in the Company's business cycle.

At the reporting date, as required by Indonesian Financial Accounting Standards, inventories are reported at the lower of their acquisition cost and net realizable value. Therefore, the Company needs to ensure that the carrying value of inventories does not exceed their net realizable value.

Our Response to Key Audit Matters:

- *Gain an understanding of the nature of inventory flows along with control over inventory recording;*
- *Conduct a physical inventory count to verify the existence of inventory recorded in the Company's financial statements and then perform a pullback procedure to ensure that all inventory held by the Company is recorded in the Company's statement of financial position;*
- *Perform price testing procedures to verify the appropriateness of cost and market determinations, including adequate provisions for excess, slow-moving, obsolete, and damaged goods, and for losses on purchase and sales commitments;*
- *Perform a valuation procedure on the net realizable value of inventory to verify impairment of inventory by comparing it with net book value;*
- *Assess the adequacy of the presentation and disclosures in the Company's financial statements relating to inventory as required by Indonesian Financial Accounting Standards.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apa pun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia, dan melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information consists of the information set forth in the 2025 Annual Report (the "Annual Report") in addition to the accompanying financial statements and our independent auditor's report. The Annual Report is expected to be available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying financial statements does not extend to the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above, if available, and, acting on it, consider whether the other information contains a material inconsistency with the financial statements or the understanding we obtained during the audit or contains a material misstatement.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with the Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material Ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen

Auditor's Responsibilities on Audit of Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities on Audit of Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause The Company to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities on Audit of Financial Statements (Continued)

Of the matters communicated to those charged with governance, we determine those matters that are most significant to the audit of the current period's financial statements and therefore are key audit matters. We describe key audit matters in our auditor's report, unless law or regulation prohibits public disclosure of the matter or when, in rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of communicating the matter would be reasonably expected to outweigh the public interest benefits of the communication.

KAP Kanel dan Rekan

Wenny Sugianto, SE., CPA., Asean CPA., CACP., CBV
Izin Akuntan Publik / *Public Accountant License* No. AP. 1809
Jakarta, 30 Maret / *March 30, 2026*

00025

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31*, 2025	**Catatan / *Notes***	**31 Desember/ *December 31*, 2024**	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	52.537.277.546	3b, 3c, 3g, 5	41.515.717.439	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha Pihak ketiga – bersih	7.561.683.728	3b, 3e, 3h, 6	10.173.263.528	*Trade receivables Third parties – net*
Piutang lain-lain Pihak ketiga	14.798.822	3b, 7	37.503.940	*Other receivables Third party*
Persediaan	18.923.053.700	3b, 3j, 8	16.244.373.991	*Inventory*
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	192.794.577	3b, 3i, 10	369.270.624	*Prepaid expenses and advances*
Pajak dibayar dimuka	168.502.367	3b, 3p, 16a	1.162.766.652	*Prepaid taxes*
JUMLAH ASET LANCAR	**79.398.110.740**		**69.502.896.174**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak berelasi	35.912.855.256	3b, 3d, 3e, 3h, 7, 27, 28	72.722.457.635	*Related party*
Investasi pada entitas asosiasi	2.520.005.000	3b, 3l, 9	-	*Investment in associate entities*
Aset lain-lain	1.461.630.815	3b, 11	1.482.391.456	*Other assets*
Aset tetap – bersih	111.597.031.478	3b, 3k, 12	99.981.391.861	*Property, plant and equipment – net*
Aset pajak tangguhan	1.124.384.420	3b, 3p, 16d	534.995.461	*Deferred tax assets*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	**152.615.906.969**		**174.721.236.413**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET	**232.014.017.709**		**244.224.132.587**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31*, 2025	**Catatan / *Notes***	**31 Desember/ *December 31*, 2024**	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	1.961.930.548	3b, 3m, 13	3.053.577.793	*Third parties*
Beban akrual	601.744.315	3b, 3n, 14	594.413.981	*Accrued expenses*
Utang bank	41.048.772.000	3b, 15	45.253.600.000	*Bank loan*
Utang pajak	6.085.518.018	3b, 3p, 16b	830.237.056	*Taxes payables*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	**49.697.964.881**		**49.731.828.830**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan kerja	2.643.809.939	3b, 3o, 17	2.378.408.045	*Employee benefit obligation*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	**2.643.809.939**		**2.378.408.045**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS	**52.341.774.820**		**52.110.236.875**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham – nilai nominal terbagi dalam seri A Rp 20 per saham dan seri B Rp 6 per saham Modal dasar 3.469.209.121 lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor sebesar 3.469.162.479 lembar saham per 31 Desember 2025 terdiri dari 2.468.883.779 lembar seri A dan 1.000.278.700 lembar seri B	55.380.280.620	18	55.379.347.780	*Share capital – nominal value is divided into series A Rp20 per share and series B Rp6 per share. Authorized capital is 3,469,162,479 shares. Issued and paid-up capital of 3,469,162,479 shares as of December 31, 2025, consisting of 2,468,883,779 series A and 1,000,278,700 series B*
Tambahan modal disetor	63.285.443.126	19	63.277.700.554	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
Sudah ditentukan penggunaannya	800.000.000	20, 21	400.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	11.479.415.153		18.794.673.292	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lainnya	48.727.103.990	22	54.262.174.086	*Other comprehensive income*
JUMLAH EKUITAS	**179.672.242.889**		**192.113.895.712**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**232.014.017.709**		**244.224.132.587**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (LANJUTAN)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (CONTINUED)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
PENJUALAN	41.872.866.308	3b, 3n, 23	43.724.769.550	*SALES*
BEBAN POKOK PENJUALAN	(21.568.649.133)	3b, 3n, 24	(23.155.935.511)	*COST OF SALES*
LABA KOTOR	**20.304.217.175**		**20.568.834.039**	***GROSS PROFIT***
Beban administrasi dan umum	(7.564.544.172)	3b, 3n, 25	(7.053.978.593)	*General and administration expenses*
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	(1.219.778.571)	3b, 3n	(845.571.982)	*Gain (loss) on foreign currency*
Pendapatan (beban) operasional lainnya	7.025.459	3b, 3d, 3n, 26	62.145.586	*Other operational income (expenses)*
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	-	3b, 12	193.513.474	*Gain (loss) on sale of property, plant and equipment*
Beban operasional lainnya	(29.245)	3b, 3n	(88.250)	*Other operational expenses*
LABA OPERASI	**11.526.890.646**		**12.924.854.274**	***INCOME FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan	3.780.314.769	3b, 3n, 27	664.158.407	*Financial income*
Beban keuangan	(2.661.644.659)	3b, 3n, 27	(1.671.886.059)	*Financial expenses*
	1.118.670.110		**(1.007.727.652)**	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**12.645.560.756**		**11.917.126.622**	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)***
Beban pajak penghasilan kini	(3.180.758.900)	3b, 3n, 3p,16c	(2.887.076.720)	*Current Income tax expenses*
Manfaat pajak penghasilan tangguhan	556.875.600	3b, 3p,16d	82.224.340	*Deferred income tax benefit*
JUMLAH MANFAAT (BEBAN) PAJAK	(2.623.883.300)		(2.804.852.380)	*TOTAL INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)*
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	**10.021.677.456**		**9.112.274.242**	***CURRENT YEAR NET INCOME***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (LANJUTAN)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (CONTINUED)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	**10.021.677.456**		**9.112.274.242**	***CURRENT YEAR NET INCOME***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME:***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				*Other comprehensive income not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(147.787.995)	3b, 3o, 17	354.432.611	*Remeasurement of defined benefit obligation*
Pengaruh aset pajak tangguhan atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	32.513.359	3b, 3p, 16d	(77.975.174)	*The effect of deferred tax assets on the remeasurement of defined benefit liability*
Surplus revaluasi	-	3b, 12, 22	54.197.954.600	*Surplus revaluation*
Pengaruh pajak atas surplus revaluasi	(5.419.795.460)	12, 16b, 22	-	*Tax effect on revaluation surplus*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN – BERSIH	**(5.535.070.096)**		**54.474.412.037**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME – NET***
LABA BERSIH KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**4.486.607.360**		**63.586.686.279**	***TOTAL CURRENT YEAR COMPREHENSIVE INCOME***
LABA PER SAHAM	3,04	3q, 29	2,63	*EARNING PER SHARE*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional Paid in Capital*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
				Ditentukan penggunaannya/ *Approiproated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unapproiproated*			
Saldo 31 Desember 2023		**41.502.310.020**	**5.307.398.085**	**400.000.000**	**9.682.399.050**	**(212.237.951)**	**56.679.869.204**	***Balance as of December 31, 2023***
Tambahan modal saham melalui:								*Additional share capital through :*
Laba bersih 31 Desember 2024		-	-	-	9.112.274.242	-	9.112.274.242	*Net income December 31, 2024*
Restrukturisasi modal saham dari penawaran umum saham perdana	18	13.876.560.000	-	-	-	-	13.876.560.000	*Restructuring of share capital from initial public offering*
Agio saham sebagai efek dari penawaran umum saham perdana	19	-	57.966.337.061	-	-	-	57.966.337.061	*Share premium resulting from an initial public offering*
Pelaksanaan waran	19	477.760	3.965.408	-	-		4.443.168	*Warrants*
Surplus revaluasi aset	12	-	-	-	-	54.197.954.600	54.197.954.600	*Asset revaluation surplus*
Pengukuran kembali atas imbalan pasti	17	-	-	-	-	354.432.611	354.432.611	*Remeasurement of defined benefit obligation*
Pengaruh pajak tangguhan atas pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	16d	-	-	-	-	(77.975.174)	(77.975.174)	*Deferred tax effect on remeasurement of defined benefit obligation*
Saldo 31 Desember 2024		**55.379.347.780**	**63.277.700.554**	**400.000.000**	**18.794.673.292**	**54.262.174.086**	**192.113.895.712**	***Balance as of December 31, 2024***
Tambahan modal saham melalui:								*Additional share capital through :*
Laba bersih 31 Desember 2025		-	-	-	10.021.677.456	-	10.021.677.456	*Net income December 31, 2025*
Cadangan laba	20	-	-	400.000.000	(400.000.000)	-	-	*Reserve earnings*
Deviden	20, 21	-	-	-	(16.936.935.595)	-	(16.936.935.595)	*Dividend*
Pelaksanaan waran	19	932.840	7.742.572	-	-	-	8.675.412	*Warrants*
Surplus revaluasi aset	12, 16b	-	-	-	-	(5.419.795.460)	(5.419.795.460)	*Asset revaluation surplus*
Pengukuran kembali atas imbalan pasti	17	-	-	-	-	(147.787.995)	(147.787.995)	*Remeasurement of defined benefit obligation*
Pengaruh pajak tangguhan atas pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	16d	-	-	-	-	32.513.359	32.513.359	*Deferred tax effect on remeasurement of defined benefit obligation*
Saldo 31 Desember 2025		**55.380.280.620**	**63.285.443.126**	**800.000.000**	**11.479.415.153**	**48.727.103.990**	**179.672.242.889**	***Balance as of December 31, 2025***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan / Notes	2024	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				***Cash Flows from Operating Activities***
Penerimaan kas dari pelanggan	44.484.446.108		39.815.195.864	*Cash received from customers*
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	76.384.148	27	33.356.420	*Cash received from interest revenue*
Penerimaan kas dari pendapatan keuangan lainnya	7.025.459		73.856.859	*Cash receipts from other financial income*
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan beban operasional lainnya	(35.077.111.061)		(23.429.096.436)	*Payments to suppliers, employees, and other operating expenses*
Pembayaran pajak penghasilan	(3.015.395.783)		(3.134.964.007)	*Payment for income tax*
Pembayaran beban bunga	(2.661.644.659)	27	(1.671.886.059)	*Payment for interest expense*
Pembayaran beban keuangan lainnya	(29.245)		(11.799.523)	*Payment of other financial expenses*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	**3.813.674.967**		**11.674.663.118**	***Net cash flows used for operating activities***
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				***Cash Flows from Investing Activities***
Penambahan aset tetap	(15.825.662.060)	12	(32.792.110.351)	*Acquisition of property, plant and equipment*
Penjualan aset tetap	-	12	193.513.474	*Sale of property, plant and equipment*
Penempatan (pencairan) uang jaminan	20.760.641		(1.284.503.136)	*Placement of security deposit*
Penerimaan investasi pada portofolio efek	(2.520.005.000)		16.717.249	*Receipt of investment in marketable securities*
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	**(18.324.906.419)**		**(33.866.382.764)**	***Net cash flows provided by (used for) Investing activities***
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				***Cash Flows from Financing Activities***
Penerimaan utang bank	7.057.284.000	15	79.764.370.016	*Receipt of bank loan*
Pembayaran utang bank	(1.428.539.000)	15	(79.987.970.016)	*Payment of bank loan*
Penerimaan modal atas penawaran umum perdana	-	19	71.842.897.061	*Capital receipts from the initial public offering*
Penerimaan waran	8.675.412		3.965.408	*Warrant receipt*
Pembayaran dividen	(16.936.935.595)	6	-	*Payment of dividends*
Pembayaran ke pihak berelasi	22.705.118	6	(10.166.950.000)	*Payment to related parties*
Pembayaran ke pihak ketiga	36.809.602.379	6	-	*Payment to third parties*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	**25.532.792.314**		**61.456.312.469**	***Net cash flows provided by financing activities***
Kenaikan bersih kas dan setara kas	**11.021.560.107**		**39.264.592.823**	***Net increase in cash and cash equivalents***
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	**41.515.717.439**		**2.251.124.616**	***Cash and Cash Equivalents at The Beginning of the Year***
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**52.537.277.546**		**41.515.717.439**	***Cash and Cash Equivalents at the Ending of the Year***

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan dijelaskan dalam Catatan 32.

Reconciliation of liabilities arising from financing activities in Note 32.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

1. UMUM

a. Pendirian perusahaan dan informasi umum

PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk (Perusahaan) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 265 tertanggal 21 Juli 1989 oleh Yudo Paripurno, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-5064 HT.01.01.TH.90 tertanggal 21 Agustus 1990.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir dengan Akta No. 148 tanggal 18 Januari 2024, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar serta susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Akta ini telah mendapat pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0017214.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 24 Januari 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan yaitu mengadakan bisnis di bidang industri dan perdagangan Hook dan Loop.

Perusahaan berlokasi di Jalan Raya Serang km 17,2 RT 002/RW 001 Desa Bojong, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, dan telah beroperasi sejak tahun 1990.

b. Penawaran umum saham

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-380/D.04/2023 tanggal 29 Desember 2023, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum sejumlah 693.828.000 saham seri A dengan nilai nominal Rp 20 per saham dan harga penawaran Rp 108 per saham.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 11 Januari 2024.

1. GENERAL

a. Establishment of the company and general information

PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk (the Company) was established on Republic of Indonesia based on Deed of Establishment No. 265 dated July 21, 1989, by Yudo Paripurno, S.H., Notary in Jakarta. The Deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No.C2-5064HT.01.01.TH.90 dated August 21, 1990.

The Company's Articles of Association have undergone several changes, and most recently, with Deed No. 148 dated January 18, 2024, made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., regarding the amendment of the entire articles of association and the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0017214.AH.01.11.TAHUN 2024 dated January 24, 2024.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the aims and objectives, as well as the business activities of the Company, are to conduct business in the Hook and Loop industry and trade.

The Company is located at Jalan Raya Serang km 17.2 RT.002/ RW.001 Bojong Village, Cikupa District, Tangerang Regency, and has been operating since 1990.

b. Public offering of shares

Based on the Letter of the Financial Services Authority ("OJK") No. S-380/D.04/2023 dated December 29, 2023, the Company has obtained an effective statement to conduct a public offering of 693,828,000 series A shares with a nominal value of Rp 20 per share and an offering price of Rp 108 per share.

The Entity has listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on January 11, 2024.

1. UMUM (LANJUTAN)

c. Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, Audit Internal dan Karyawan

Berdasarkan surat keterangan nomor 1/CN/NOT/X/2025 tanggal 20 Oktober 2025 yang dibuat oleh Melisa Salim, S.H., M.H., M.Kn notaris di Kabupaten Serang, Terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (CONTINUED)

c. Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, Internal Audit, and Employees

Based on the statement letter number 1/CN/NOT/X/2025 dated October 20, 2025, made by Melisa Salim, S.H., M.H., M.Kn, a notary in Serang Regency, there are changes to the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2025, as follows:

Komisaris:				***Board of Commissioners:***
Komisaris Utama	:	Dwi Astuti	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Seok Jin Kim	:	*Independent Commissioner*
Direksi:				***Board of Directors:***
Direktur Utama	:	Chung Tae Sung	:	*President Director*
Direktur	:	Cahya Wulandari, S.H.	:	*Director*
Direktur	:	Suwardi	:	*Director*
Direktur	:	Aswinth Maratimbo	:	*Director*

Berdasarkan Akta No. 29 tertanggal 26 Juni 2024 oleh Bastian Harijanto, S.H., M.Kn. Notaris di Kota Tangerang, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0148233.AH.01.11.TAHUN 2024 Terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Based on Deed No. 29 dated June 26, 2024, by Bastian Harijanto, S.H., M.Kn. Notary in Tangerang City, and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0148233.AH.01.11.TAHUN 2024 There are changes to the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2024, as follows:

Komisaris:				***Board of Commissioners:***
Komisaris Utama	:	Lim Sung Pil	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Seok Jin Kim	:	*Independent Commissioner*
Direksi:				***Board of Directors:***
Direktur Utama	:	Chung Tae Sung	:	*President Director*
Direktur	:	Cahya Wulandari, S.H.	:	*Director*
Direktur	:	Suwardi	:	*Director*
Direktur	:	Aswinth Maratimbo	:	*Director*

Komite Audit

Berdasarkan surat keputusan dewan komisaris nomor 002/SHA-DK/X/2023 masing-masing tanggal 04 Oktober 2023, Perusahaan telah membentuk komite audit, dengan susunan anggota sebagai berikut:

Audit Committee

Based on the decision letter of the board of commissioners number 002/SHA-DK/X/2023 dated October 04, 2023, the Company has formed an audit committee, with the following member composition:

Komite Audit:				***Audit Committee:***
Ketua	:	Seok Jin Kim	:	*Chairman*
Anggota 1	:	Aprelia Shanty Sitanggang	:	*Member 1*
Anggota 2	:	Rosana Purba	:	*Member 2*

1. UMUM (LANJUTAN)

c. Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, Audit Internal dan Karyawan (lanjutan)

Audit Internal

Perusahaan telah membentuk Unit Audit Internal dan membuat Piagam Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/2015. Berdasarkan surat keputusan dewan direksi nomor 055/SHA-DK/X/2025 tanggal 27 Oktober 2025, terdapat perubahan Unit Audit Internal. Sehingga susunan audit internal Perusahaan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Audit Internal				
Ketua	:	Surawan	:	
Anggota 1	:	Susi Kurnia Wati	:	

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 001/SHA-Dir/X/2023 tanggal 04 Oktober 2023 dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SHA-DK/X/2023, Perseroan telah mengangkat Kepala Unit Audit Internal. Sehingga susunan audit internal Perusahaan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Audit Internal				
Ketua	:	Surawan	:	
Anggota 1	:	Susi Kurnia Wati	:	
Anggota 2	:	Dwi Astuti	:	

Per 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki masing-masing 28 karyawan tetap dan masing-masing 62 dan 54 karyawan kontrak (tidak diaudit).

1. GENERAL (CONTINUED)

c. Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, Internal Audit, and Employees (continued)

Audit Internal

The Company has established an Internal Audit Unit and created an Internal Audit Charter in accordance with OJK Regulation No. 56/2015. Based on the Board of Directors' Decree No. 055/SHA-DK/X/2025 dated October 27, 2025, there are changes to the Internal Audit Unit. Therefore, the composition of the Company's internal audit as of December 31, 2025, is as follows:

Audit Internal				
Chairman	:	Surawan	:	
Member 1	:	Susi Kurnia Wati	:	

Based on the Decree of the Board of Directors No. 001/SHA-Dir/X/2023 dated October 4, 2023, and approved by the Company's Board of Commissioners with the Decree of the Board of Commissioners No. 001/SHA-DK/X/2023, the Company has appointed the Head of the Internal Audit Unit. Therefore, the composition of the Company's internal audit as of December 31, 2024, is as follows:

Audit Internal				
Chairman	:	Surawan	:	
Member 1	:	Susi Kurnia Wati	:	
Member 2	:	Dwi Astuti	:	

As of December 31, 2025, and 2024, the Company had 28 permanent employees and 62 and 54 contract employees, respectively (unaudited).

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

a. Amendemen Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan sejumlah amendemen PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025.

Penerapan atas amendemen PSAK yang relevan dengan operasinya berikut tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya, tetapi dapat mempengaruhi transaksi masa depan:

- PSAK 201 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, nomor referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK – IAI").

b. Amendemen Standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, amendemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan atas amendemen standar tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")

a. Amendments to Standards effective in the current year

In the current year, the Company has applied a number of amendments to PSAK that are relevant to its operations and effective for the accounting period beginning on or after January 1, 2025.

The adoption of the following amendments to PSAK that are relevant to its operation does not result in changes to the Company's accounting policies and has no material effect on the disclosures or amounts reported for the current or prior years, but may affect future transactions:

- *PSAK 201 (amendment) Presentation of Financial Statements: Non-current Liabilities with Covenants.*

Beginning January 1, 2024, the reference numbers to the individual PSAKs and ISAKs will be changed as published by Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK – IAI").

b. Amendments to Standards issued not yet adopted

At the date of authorization of these financial statements, the following amendments to PSAK relevant to the Company, are already been issued but are not yet effective, with early application permitted, are as follows:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- *PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107 Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments.*

As of the issuance date of the financial statements, the effects of the adoption of those amendments to standards on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK Indonesia), yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK"), yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), dan merupakan Pilar 2 pada Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia (KSPKI) serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan Keuangan ini tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil operasi dan arus kas yang sesuai dengan prinsip akuntansi dan praktik pelaporan akuntansi yang berlaku umum di negara dan yurisdiksi lain.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Statement of Compliance

The Company's financial statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK Indonesia), which include the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK"), issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI"), and constitute Pillar 2 of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework (KSPKI) and Financial Services Authority (OJK) Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies. These Financial Statements are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and accounting reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Perusahaan memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

b. Basis of Preparation

The financial statements have been prepared on a historical cost basis, except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Company takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

b. Dasar Penyusunan (lanjutan)

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Perusahaan memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya pada masa yang akan datang. Oleh karena itu, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan Perusahaan diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan.

Dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional Perusahaan (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke dalam mata uang Rupiah adalah berdasarkan kurs tengah dari kurs jual-beli uang kertas asing dan kurs transaksi Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

b. Basis of Preparation (continued)

The director has, at the time of authorization of the financial statements, a reasonable expectation that the Company has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the financial statements.

c. Foreign currency transaction and balance

The financial statements of the Company are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the Company operates (its functional currency). The financial statements of the Company are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the financial statements.

In preparing the financial statements of the Company, transactions in currencies other than the Company"s functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

The exchange rates used to translate monetary assets and liabilities in foreign currencies into Rupiah amounts taken from average of the buying and selling rates for foreign bank notes and transaction exchange rates published by Bank Indonesia as of December 31, 2025 and 2024.

	2025	2024	
1 US Dollar / Rupiah	16.782	16.162	*1 US Dollar / Rupiah*
1 Euro / Rupiah	19.753	16.851	*1 Euro / Rupiah*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan perusahaan (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan anggota suatu kelompok usaha. yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

d. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions apply:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. One entity is a joint venture of a third entity, and the other entity is an associate of the third entity;
   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity. or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself has such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
   vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
   vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity);

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

e. Instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan pada saat Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Aset Keuangan

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

d. Transactions with related parties (continued)

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions apply: (continued)

viii. The entity, or any member of a Company of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

e. Financial instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the statement of financial position when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Financial Assets

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi: (lanjutan)

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"). Jika memenuhi kedua kondusif berikut ini:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapat arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Perusahaan dapat menetapkan pilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- Perusahaan dapat menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam laba rugi jika kriteria tertentu dipenuhi; dan

- Perusahaan dapat menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya, perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

e. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Classification of financial assets (continued)

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost: (continued)

- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and*

- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Despite the foregoing, the Company may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset as follows:

- *The Company may irrevocably elect to present subsequent changes in the fair value of an equity investment in profit loss if certain criteria are met; and*

- *The Company may irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch.*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

e. Financial instruments (continued)

Financial Assets (lanjutan)

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit-adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif (lanjutan)

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit.

Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Penghasilan bunga".

Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI diukur pada FVTPL, khususnya:

- Investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasikan sebagai FVTPL, kecuali Perusahaan menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan dan bukan merupakan imbalan kontinjensi dari kombinasi bisnis, sebagai FVTOCI pada pengakuan awal.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

e. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Amortized cost and effective interest method (continued)

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired.

For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Interest income" line item.

Financial assets at FVTPL

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVTOCI are measured at FVTPL, specifically:

- *Investments in equity instruments are classified as at FVTPL unless the Company designates an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVTOCI on initial recognition.*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada FVTPL (lanjutan)

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI diukur pada FVTPL, khususnya: (lanjutan)

- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI (di atas) diklasifikasikan sebagai FVTPL. Sebagai tambahan, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (yang disebut "inkonsistensi akuntansi") pengukuran dan pengakuan yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian dengan basis berbeda. Perusahaan tidak menetapkan instrumen utang sebagai FVTPL.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

e. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets at FVTPL (continued)

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVTOCI are measured at FVTPL, specifically: (continued)

- *Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria (above) are classified as at FVTPL. In addition, debt instruments that meet either the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria may be designated as at FVTPL upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (so-called 'accounting mismatch') that would arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases. The Company has not designated any debt instruments as at FVTPL.*

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on financial assets.

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period. Specifically for financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)
Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL 12 bulan. Dalam menentukan ECL pada piutang usaha, Perusahaan telah mempertimbangkan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi dalam memperkirakan kemungkinan terjadinya gagal bayar serta kerugian pada saat terjadinya gagal bayar.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Perusahaan mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

e. Financial instruments (continued)
Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

The Company recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to 12-month ECL. In determining the ECL on the trade accounts receivable, the Company has taken into account the analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtor and general economic conditions of the industry in which the debtor operates, in estimating the probability of default as well as the loss upon default.

For all other financial instruments, the Company recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Company measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition, instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, a 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Perusahaan beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Perusahaan.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal:

- terdapat penurunan yang signifikan pada peringkat kredit eksternal instrumen keuangan (jika ada) atau peringkat kredit internal, baik secara aktual maupun yang diperkirakan;
- penurunan yang signifikan pada instrumen pasar eksternal atas risiko kredit untuk instrumen keuangan tertentu, contohnya penurunan signifikan pada *spread* kredit, harga swap gagal bayar kredit bagi peminjam, atau rentang waktu atau tingkat nilai wajar aset keuangan lebih rendah dari biaya perolehan diamortisasinya;

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

e. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Company considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Company's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks, and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relates to the Company's core operations.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

- *an actual or expected significant deterioration in the financial instrument's external (if available) or internal credit rating;*
- *significant deterioration in external market indicators of credit risk for a particular financial instrument, e.g. a significant increase in the credit spread, the credit default swap prices for the debtor, or the length of time or the extent to which the fair value of a financial asset has been less than its amortized cost;*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan (lanjutan)

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (lanjutan)

- memburuknya kondisi usaha, keuangan atau ekonomi yang terjadi saat ini atau prakiraan yang akan menyebabkan penurunan signifikan atas kemampuan peminjam untuk menyelesaikan kewajiban utangnya;
- terdapat penurunan yang signifikan terhadap hasil operasi peminjam, baik secara aktual atau yang diperkirakan akan terjadi;
- peningkatan risiko kredit secara signifikan pada instrumen keuangan lainnya dari peminjam yang sama;
- perubahan signifikan yang tidak menguntungkan baik secara aktual atau yang diperkirakan dalam lingkungan peraturan, ekonomi, atau lingkungan teknologi peminjam yang mengakibatkan perubahan signifikan atas kemampuan peminjam dalam memenuhi kewajiban utangnya.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Perusahaan membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

e. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Significant increase in credit risk (continued)

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (continued)

- *existing or forecast adverse changes in business, financial, or economic conditions that are expected to cause a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations;*
- *an actual or expected significant deterioration in the operating results of the debtor;*
- *significant increases in credit risk on other financial instruments of the same debtor;*
- *an actual or expected significant adverse change in the regulatory, economic, or technological environment of the debtor that results in a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations.*

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Company presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due unless the Company has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan (lanjutan)

Meskipun demikian, Perusahaan mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

- instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
- debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
- memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Perusahaan menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal *'investment grade'* sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal *'performing'*. Performing berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Perusahaan secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jatuh tempo.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

e. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Significant increase in credit risk (continued)

Despite the foregoing, the Company assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

- *the financial instrument has a low risk of default;*
- *the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and*
- *adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfill its contractual cash flow obligations.*

The Company considers a financial asset to have low credit risk when the asset has an external credit rating of 'investment grade' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of 'performing'. Performing means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

The Company regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying a significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Definisi gagal bayar

Perusahaan menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Perusahaan, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Perusahaan).

Terlepas dari analisis di atas, Perusahaan menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan; atau

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

e. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Definition of default

The Company considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- *when there is a breach of financial covenants by the debtor; or*
- *Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Company, in full (without taking into account any collateral held by the Company).*

Irrespective of the above analysis, the Company considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Company has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred.

Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- *significant financial difficulty of the issuer or the borrower; or*
- *a breach of contract, such as a default or past due event; or*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan memburuk (lanjutan)

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomi atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut; atau
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Perusahaan menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contohnya ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan.

Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Perusahaan, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

e. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Credit-impaired financial assets (continued)

Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- *the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider; or*
- *it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

Write-off policy

The Company writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g., when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings.

Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Company's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar), dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasi diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Perusahaan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen individual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha) dinilai sebagai Perusahaan terpisah;
- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran, dan jenis industri debitur;
- Sifat jaminan untuk piutang sewa pembiayaan; dan
- Peringkat kredit eksternal jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

e. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e., the magnitude of the loss if there is a default), and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Company in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are Company on the following basis:

- *The nature of financial instruments (i.e. trade receivables) are each assessed as a separate Company;*
- *Past-due status;*
- *Nature, size, and industry of debtors;*
- *Nature of collateral for finance lease receivables; and*
- *External credit ratings where available.*

The Company is reviewed regularly by management to ensure that each Company has the same risk characteristics.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)
Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Jika Perusahaan telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar ECL sepanjang umurnya pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan kini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, Perusahaan mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan kini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian, kecuali untuk investasi pada instrumen hutang yang diukur pada FVTOCI, dimana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

e. Financial instruments (continued)
Financial Assets (continued)

Measurement and recognition of expected credit losses (continued)

If the Company has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Company measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date, except for assets for which the simplified approach was used.

The Company recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVTOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position.

Derecognition of financial assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

If the Company neither transfers nor retains all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Perusahaan pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

e. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition of financial assets (continued)

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Company has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Company are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as at amortized cost.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan :

1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis;

2) dimiliki untuk diperdagangkan; atau

3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

e. Financial instruments (continued)

Financial Liabilities and Equity Instruments (continued)

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not :

1) contingent consideration of an acquirer in a business combination;

2) held-for-trading; or

3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest rate method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of financial liabilities and allocating interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial liabilities on initial recognition.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Nilai wajar liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

f. Saling hapus antar aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan poisisi keuangan jika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

e. Financial instruments (continued)

Financial Liabilities and Equity Instruments (continued)

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

For The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

f. Offsetting of financial assets and financial liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas meliputi kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal perolehannya. Kas dan setara kas yang telah dibatasi untuk tujuan tertentu atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak didefinisikan sebagai kas dan setara kas, dan disajikan secara terpisah dari kas dan setara kas.

h. Piutang usaha

Piutang usaha adalah piutang pelanggan terkait dengan penjualan jasa yang dilakukan dalam kegiatan usaha.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan atas kerugian kredit ekspektasian.

i. Biaya dibayar dimuka dan uang muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Persediaan

Persediaan barang dagang dinilai sebesar harga perolehan, ditentukan atas dasar rata-rata tertimbang, dikurangi penyisihan atas persediaan yang lambat bergerak dan persediaan usang. Persediaan barang dagang dibebankan ke biaya produksi pada periode dimana persediaan tersebut digunakan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, and short-term time deposits with maturities of not more than three months from the date of acquisition. Cash and cash equivalents that have been restricted for a certain purpose or that cannot be used freely are not defined as cash and cash equivalents and are separately presented from cash and cash equivalents.

h. Trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for sales of services performed in the ordinary course of business.

Trade receivables are recognized initially at fair value, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for expected credit losses.

i. Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses are amortised over the periods benefited using the straight-line method.

j. Inventories

Stores and consumable supplies are valued at cost, determined on a weighted-average basis, less provision for slow moving and obsolete items. Stores and consumable supplies are charged to production costs in the period in which they are used.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

j. Persediaan

Penyisihan untuk persediaan yang usang dan lambat bergerak dan persediaan barang dagang ditentukan atas dasar estimasi penggunaan masa depan atau penjualan masing jenis persediaan.

k. Aset tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap. termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun / *Years*	
Bangunan	20 (50%)	*Building*
Mesin	16 (6,25%)	*Machinery*
Kendaraan	8 (12,5%)	*Vehicle*
Perabotan, perlengkapan, dan peralatan	4 (25%)	*Furniture, fixtures, and equipment*

Estimasi masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun, dan dampak atas perubahan estimasi tersebut dicatat secara prospektif. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

j. Inventories

A provision for obsolete and slow moving stores and consumable supplies is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

k. Property, plant, and equipment

Property, plant, and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Such costs include the purchase price of property and equipment, including costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for the intended use.

Property, plant and equipment depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The estimated useful lives, residual values, and depreciation method are reviewed at each year's end, and the effect of any changes in estimates is accounted for on a prospective basis. Depreciation begins when the property, plant, and equipment are available for use, and remains stopped when the property, plant, and equipment are written off. Depreciation does not cease when the asset is not used.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as assets if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

k. Aset tetap (lanjutan)

Efektif pada tanggal 1 Januari 2024, Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi atas pengukuran aset tetap berupa hak atas tanah dari model biaya (*cost model*) menjadi model revaluasi (*revaluation model*). Perubahan ini dilakukan karena manajemen menilai bahwa nilai tercatat berdasarkan biaya historis tidak lagi mencerminkan nilai wajar aset tersebut.

Tanah dicatat berdasarkan nilai revaluasi berdasarkan laporan jasa penilai independen Dalam menentukan nilai wajar, penilai independen menggunakan metode penilaian pendekatan pasar (*market approach*), dengan metode perbandingan data pasar. Rincian penilaian disajikan pada Catatan 12.

Penilaian atas aset tetap tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset tetap yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Perubahan kebijakan ini disajikan secara prospektif.

Aset tetap yang mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif direvaluasi setiap tahun, sedangkan aset tetap yang tidak mengalami perubahan signifikan direvaluasi setiap 2 (dua) tahun.

Kenaikan nilai yang berasal dari revaluasi diakui pada penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam akun "Surplus Revaluasi", kecuali untuk jumlah yang membalik penurunan nilai revaluasi atas aset yang sama yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini diakui dalam laba rugi. Sebaliknya, penurunan nilai akibat revaluasi diakui dalam laba rugi, kecuali jika terdapat saldo surplus revaluasi untuk aset yang sama, maka penurunan tersebut terlebih dahulu mengurangi saldo surplus revaluasi dalam penghasilan komprehensif lain.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

k. Property, plant, and equipment (continued)

Effective January 1, 2024, the Company changed its accounting policy for measuring property, plant and equipment in the form of land rights from the cost model to the revaluation model. This change was made because management assessed that the recorded value based on historical cost no longer reflected the fair value of the asset.

Land is recorded at revalued value, based on an independent appraiser's report. In determining fair value, the independent appraiser used the market approach valuation method, using market data comparison. Details of the valuation are presented in Note 12.

Property, plant and equipment are assessed periodically to ensure that the revalued fair value does not differ materially from their carrying amount. This policy change is presented prospectively.

Property, plant and equipment that experience significant and fluctuating changes in fair value are revalued every year, while property, plant and equipment that do not experience significant changes are revalued every 2 (two) years.

Increases resulting from revaluations are recognized in other comprehensive income and presented in the "Revaluation Surplus" account, except for amounts reversing a revaluation decrease on the same asset previously recognized in profit or loss, in which case they are recognized in profit or loss. Conversely, decreases resulting from revaluations are recognized in profit or loss, unless there is a revaluation surplus balance for the same asset, in which case the decrease is first reduced to the revaluation surplus balance in other comprehensive income.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

k. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutandikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

l. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% umumnya dianggap tidak memiliki pengaruh signifikan dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan, kecuali terdapat bukti seperti pengambilan keputusan kebijakan keuangan dan operasional, keberadaan perwakilan dalam dewan direksi/komisaris, atau keterlibatan personel manajemen kunci pada entitas investee.

Penyertaan saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50%, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung, dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi entitas asosiasi sejak perolehan sebesar persentase pemilikan, dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

k. Property, plant, and equipment (continued)

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gains or losses arising on the disposal or retirement of an item of property and equipment are determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

At the statement of financial position date, residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed and adjusted prospectively if necessary.

l. Investment in the associate entity

An associate is an entity over which the Company has significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but not control or joint control over those policies.

Equity interests with ownership of less than 20% are generally considered not to have significant influence and are classified as financial assets, unless there is evidence such as financial and operational policy decision-making, representation on the board of directors/commissioners, or involvement of key management personnel in the investee entity.

Investments in shares with ownership interest of 20% to 50%, directly or indirectly owned, are accounted for using the equity method whereby the Company and its subsidiary proportionate share in the net income or loss of the associated company after the date of acquisition is added to or deducted from, and dividends subsequently received are deducted from, the acquisition cost of the investments. The carrying amount of the investments is written down to recognize any permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to the current year is statement of comprehensive income.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

m. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Sejak 1 Januari 2020, dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

a. Mengindentifikasi kontrak dengan kriteria sebagai pelanggan, berikut: Kontrak telah disetujui oleh pihak- pihak terkait dalam kontrak; Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan; Kontrak memiliki substansi komersial, dan Besar menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan kemungkinan Perusahaan akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.

b. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak untuk menyerahkan barang dengan karakteristik yang berbeda kepada pelanggan. Menentukan harga transaksi, dikurangi diskon, retur, insentif penjualan.

c. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

d. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

e. Pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang mengakui pendapatan ketika kewajiban waktu atau pada suatu waktu tertentu).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

m. Trade payables

Accounts payable is an obligation to pay for goods or services obtained from a supplier in the ordinary course of business. Accounts payable are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost.

n. Revenue and expense recognition

Since 1 January 2020, in determining revenue recognition, the Company performs transactions following five steps of assessment:

a. Identify contracts with customers with analysis of through the certain criteria as follows: The contract has been agreed by the parties involved in the contract, The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred, The substance; and the contract has commercial It is probable that The Company will receive benefits for the goods or services transferred.

b. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer. Determine the transaction price after deducting discounts, returns, and sales incentives.

c. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value-added tax, and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.

d. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each good or service promised in the contract.

e. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Penerapan amandemen dan interprestasi standar PSAK 115 tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat Perusahaan dalam laporan keuangan pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya. Perusahaan mengakui penjualan atas barang dagang pada waktu tertentu (*point in time)* sebagaimana dijelaskan pada poin a - e diatas.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

o. Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 6/2023 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit, dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya.

Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Beban bunga dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas imbalan pasti.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

n. Revenue and expense recognition (continued)

The application of the following amendments and interpretation of PSAK 115 to standards have resulted in a material impact on disclosure or on the amounts recognized in the current year and the prior year's financial statements. The Company recognizes sales of inventory at a point in time as described in points a – e as explained above.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Employee benefits

Defined post-employment benefits

The Company provides defined post-employment benefits for its employees as required under Undang-Undang Cipta Kerja No. 6/2023 and Government Regulation No. 35/2021.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur.

Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in the equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Interest expense is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the defined benefit liabilities.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

o. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban bunga;
- Pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu. Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan.

p. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Liabilitas Perusahaan untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasi yang terutang. Penilaian berdasarkan pertimbangan profesional pajak dalam Perusahaan yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

o. Employee benefits (continued)

Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);*
- *Interest expense;*
- *Remeasurement.*

The Company presents the first two components of defined benefit cost in profit or loss. Curtailment gains and losses are recorded as past service costs. The post-employment benefit liability recognized in the statement of financial position represents the actual deficit in the Company's defined benefit plan.

p. Income tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

The Company's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgment of tax professionals within the Company, supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases, based on specialist independent tax advice.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

p. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

p. Income tax (continued)

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

p. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui diluar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

q. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

p. Income tax (continued)

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

q. Basic earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing the net profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

r. Segmen operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara reguler direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c) di mana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori setiap produk.

s. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang memerlukan penyesuaian (peristiwa penyesuaian), jika ada, tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), jika jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

r. Operating segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision-maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances. An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

s. Events after the reporting period

Events that occur after the reporting period that are required adjustments (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Events occur after the reporting period that are not required adjustments (non-adjusting events), if material, are disclosed in the financial statements.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan periode masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang yang diakui dalam laporan keuangan, selain yang melibatkan estimasi yang disebutkan di bawah ini.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Penurunan nilai aset tetap

Penentuan apakah terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap, termasuk aset yang diukur dengan model revaluasi, memerlukan pertimbangan signifikan dari manajemen. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan mempertimbangkan berbagai faktor internal dan eksternal, termasuk kinerja aset, kondisi pasar, serta perkembangan ekonomi.

Pada tahun berjalan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap sehingga tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara rinci.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 3, management is required to make judgments, estimates, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In applying the Company's accounting policies, management has not made critical judgments that have a significant effect on the amounts recognized in the financial statements, apart from those involving estimations, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment of property, plant and equipment

Determining whether there is an indication of impairment of property, plant and equipment , including assets measured using the revaluation model, requires significant judgment from management. In making this assessment, the Company considers various internal and external factors, including asset performance, market conditions, and economic developments.

In the current year, management believes that there is no indication of impairment of property, plant and equipment, so detailed impairment testing was not carried out.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (LANJUTAN)

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi (lanjutan)

Penurunan nilai aset tetap (lanjutan)

Meskipun demikian, perubahan atas kondisi ekonomi, proyeksi kinerja, serta asumsi lain yang digunakan di masa mendatang dapat memengaruhi hasil penilaian tersebut dan berpotensi berdampak material terhadap jumlah tercatat aset tetap pada periode pelaporan berikutnya.

Cadangan kerugian kredit piutang usaha

Manajemen menggunakan pertimbangan dalam menentukan penyisihan cadangan kerugian kredit piutang, yang mencerminkan estimasi atas jumlah piutang yang dapat ditagih. Penilaian ini mempertimbangkan antara lain usia piutang, riwayat pembayaran pelanggan, kondisi keuangan pelanggan, dan kondisi ekonomi yang relevan. Perubahan dalam asumsi tingkat tertagih dapat memengaruhi jumlah penyisihan yang diakui.

Nilai tercatat cadangan kerugian kredit atas piutang diungkapkan dalam Catatan 6.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan akan berdampak material terhadap liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 17.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (CONTINUED)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of property, plant and equipment (continued)

However, changes in economic conditions, performance projections, and other assumptions used in the future may affect the results of this assessment and potentially have a material impact on the carrying amount of property, plant and equipment in the next reporting period.

Allowance for credit losses on accounts receivables

Management uses judgment in determining the allowance for credit losses on receivables, which reflects its estimate of the collectibility of receivables. This assessment takes into account, among other things, the aging of the receivables, the customer's payment history, the customer's financial condition, and relevant economic conditions. Changes in the assumed collectibility rate may affect the amount of the allowance recognized.

The carrying amount of impairment of receivables is disclosed in Note 6.

Employee Benefits Obligation

The determination of provision for employment benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, the discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Company's assumptions are appropriate and reasonable, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Company's employee benefits obligation.

The carrying amount of employee benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 17.

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31 Desember/ *December 31*, 2025	31 Desember/ *December 31*, 2024	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	485.512.653	461.061.434	*Rupiah*
Jumlah kas	**485.512.653**	**461.061.434**	***Total cash on hand***
Kas di Bank			***Cash in Banks***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank CIMB Niaga Indonesia Tbk	49.403.585.247	5.615.917.812	*PT Bank CIMB Niaga Indonesia Tbk*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	2.089.799.977	24.918.418.080	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	394.791.838	585.383.694	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank KEB Hana Bank	625.000	900.000	*PT Bank KEB Hana Bank*
	51.888.802.062	**31.120.619.586**	
Dolar Amerika Serikat			***US Dollar***
PT Bank CIMB Niaga Indonesia Tbk	82.855.251	162.006.197	*PT Bank CIMB Niaga Indonesia Tbk*
PT Bank KEB Hana Bank	38.468.541	37.314.019	*PT Bank KEB Hana Bank*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	23.995.072	24.078.310	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1.678.201	9.696.975.348	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
	146.997.065	**9.920.373.874**	
Euro Eropa			***Euro***
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	15.965.766	13.662.545	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
	15.965.766	**13.662.545**	
Jumlah kas di bank	**52.051.764.893**	**41.054.656.005**	***Total cash on bank***
Jumlah kas dan setara kas	**52.537.277.546**	**41.515.717.439**	***Total cash and cash equivalents***

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalent balances to related parties.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan untuk pinjaman.

As of December 31, 2025 and 2024, there is no restricted cash and cash equivalents and is not pledged as collateral for loans.

6. PIUTANG USAHA / ***6. TRADE RECEIVABLES***

	31 Desember/ *December 31*, 2025	31 Desember/ *December 31*, 2024	
Pihak ketiga:			***Third parties:***
PT Sri Rejeki Isman Tbk	1.485.838.350	1.575.176.650	*PT Sri Rejeki Isman Tbk*
PT Parkland World Indonesia	1.373.385.681	1.394.001.268	*PT Parkland World Indonesia*
PT Howard Jeon Glove Indonesia	941.779.809	456.201.067	*PT Howard Jeon Glove Indonesia*
PT Ridho Agung Mitra Abadi	703.639.047	2.174.891.679	*PT Ridho Agung Mitra Abadi*
PT Adira Semesta Industry	334.410.669	325.208.348	*PT Adira Semesta Industry*
PT Id Apparel Indonesia	318.726.970	158.774.979	*PT Id Apparel Indonesia*
PT Woneel Midas Leathers	253.445.043	255.259.754	*PT Woneel Midas Leathers*
PT Inti Dragon	250.138.500	423.909.000	*PT Inti Dragon*
PT Dayup Indo	228.401.250	491.560.650	*PT Dayup Indo*
PT Mercindo Global Manufaktur	212.011.048	182.844.203	*PT Mercindo Global Manufaktur*
CV Shark Globalindo Jaya	201.942.200	-	*CV Shark Globalindo Jaya*
PT Sinar Utama Sejahtera	200.471.937	288.015.736	*PT Sinar Utama Sejahtera*
PT Eagle Glove Indonesia	200.329.708	-	*PT Eagle Glove Indonesia*
PT Seyon Indonesia	164.173.150	194.173.150	*PT Seyon Indonesia*
PT Hoki Langgeng Makmur	155.163.760	180.163.760	*PT Hoki Langgeng Makmur*
PT Futari Mecca Utama	154.900.500	208.234.611	*PT Futari Mecca Utama*
PT Thian Sun Indonesia	137.931.564	222.690.047	*PT Thian Sun Indonesia*
PT Dwi Prima Sentosa	89.355.000	102.810.000	*PT Dwi Prima Sentosa*
PT Sinar Limamas Kontindo	62.391.733	290.835.811	*PT Sinar Limamas Kontindo*
PT Holi Karya Sakti	45.855.000	133.490.850	*PT Holi Karya Sakti*
PT Pilar Makmur Utama	38.283.624	118.210.113	*PT Pilar Makmur Utama*
PT Fronte Classic Indonesia	17.900.000	143.927.040	*PT Fronte Classic Indonesia*
PT Sari Warna Asli Textile	-	178.860.750	*PT Sari Warna Asli Textile*
PT Samku Glove Indonesia	-	155.443.170	*PT Samku Glove Indonesia*
PT Surabaya Noor Leather	-	135.625.000	*PT Surabaya Noor Leather*
PT Persada Aman Sentosa	-	122.115.096	*PT Persada Aman Sentosa*
Lain-lain dibawah (Rp 100.000.000)	1.872.512.015	1.764.378.443	*Others below (Rp100,000,000)*
Jumlah piutang usaha pihak ketiga	**9.442.986.558**	**11.676.801.175**	***Total trade receivables third parties***
Cadangan kerugian kredit piutang usaha	(1.881.302.830)	(1.503.537.647)	*Allowance for credit losses*
Jumlah cadangan kerugian kredit piutang usaha	**(1.881.302.830)**	**(1.503.537.647)**	***Total allowance for credit losses***
Jumlah piutang usaha pihak ketiga – bersih	**7.561.683.728**	**10.173.263.528**	***Total trade receivables third parties – net***
Jumlah piutang usaha – bersih	**7.561.683.728**	**10.173.263.528**	***Total trade receivables – net***

Mutasi cadangan kerugian kredit piutang usaha adalah sebagai berikut :

Movements in the allowance for credit losses of trade receivables are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2025	31 Desember/ *December 31*, 2024	
Saldo awal	1.503.537.647	34.494.748	*Beginning balance*
Penambahan	377.765.183	1.503.537.647	*Additional*
Pemulihan	-	(34.494.748)	*Recovery*
Jumlah cadangan kerugian kredit piutang usaha	**1.881.302.830**	**1.503.537.647**	***Total allowance for credit losses of trade receivables***

6. PIUTANG USAHA (LANJUTAN)

6. TRADE RECEIVABLES (CONTINUED)

Rincian umur piutang dihitung adalah sebagai berikut:

The detail of aging summary of receivables is as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2025	**31 Desember/ *December 31*, 2024**	
Lancar	5.554.967.095	4.467.761.993	*Current*
Jatuh tempo:			*Due:*
1 – 60 hari	1.922.714.235	4.496.442.941	*1 – 60 days*
61 – 90 hari	14.413.577	857.309.311	*61 – 90 days*
>120 hari	1.950.891.651	1.855.286.930	*>120 days*
Cadangan kerugian kredit piutang usaha	(1.881.302.830)	(1.503.537.647)	*Allowance for credit losses*
Jumlah piutang usaha	**7.561.683.728**	**10.173.263.528**	***Total trade receivables***

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan oleh Perusahaan.

As of December 31, 2025, and 2024, there are no trade receivables pledged as collateral by the Company.

Perusahaan menerapkan cadangan kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh piutang usaha – pihak ketiga. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha – pihak ketiga telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Company applies expected credit loss reserves for all trade receivables - third parties. To measure expected credit losses, trade receivables – third parties have been grouped based on similar credit risk characteristics and maturity times.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha – pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha – pihak ketiga yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang usaha – pihak ketiga.

Based on the results of a review of the condition of third-party trade receivables accounts as of December 31, 2025, and 2024, management is of the opinion that the allowance for impairment losses on trade receivables - third parties established is sufficient to cover possible losses on uncollectible receivables business – third parties.

7. PIUTANG LAIN – LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember/ *December 31*, 2025	**31 Desember/ *December 31*, 2024**	
Lancar			***Current***
Pihak ketiga			***Third party***
Karyawan	14.798.822	37.503.940	*Employee*
Jumlah piutang lain-lain pihak ketiga	**14.798.822**	**37.503.940**	***Total other receivable third party***
Tidak Lancar			***Non-Current***
Pihak berelasi			***Related party***
Chung Tae Sung	35.912.855.256	72.722.457.635	*Chung Tae Sung*
Jumlah piutang lain-lain pihak berelasi	**35.912.855.256**	**72.722.457.635**	***Total other receivable related party***
Jumlah piutang lain – lain	**35.927.654.078**	**72.759.961.575**	***Total other receivables***

7. PIUTANG LAIN – LAIN (LANJUTAN)

Perjanjian piutang lain-lain pihak berelasi

Chung Tae Sung

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo piutang lain-lain Chung Tae Sung sebesar Rp35.912.855.256 merupakan piutang lain-lain kepada kepada pihak berelasi. Berdasarkan perjanjian terakhir nomor 027/SHA/X/2025, Perusahaan memberikan pinjaman sebesar Rp35.912.855.256 dengan jangka waktu 6 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian tertanggal 14 Oktober 2025 dan dapat diperpanjang jangka waktunya berdasarkan kesepakatan tertulis oleh para pihak sejak ditandatanganinya perjanjian. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7% p.a.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo piutang lain-lain Chung Tae Sung sebesar Rp72.722.457.635 merupakan piutang lain-lain kepada kepada pihak berelasi. Berdasarkan perjanjian nomor 018/SHA/XI/2024, Perusahaan memberikan pinjaman sebesar Rp72.722.457.635 dengan jangka waktu 5 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian tertanggal 14 November 2024 dan dapat diperpanjang jangka waktunya berdasarkan kesepakatan tertulis oleh para pihak sejak ditandatanganinya perjanjian. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7% p.a.

Seluruh piutang lain-lain kepada pihak ketiga dan pihak berelasi pada 31 Desember 2025 dan 2024 tidak berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat penurunan atas nilai piutang lain-lain Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, piutang lain-lain dianggap memiliki risiko kredit yang minimal, karena waktu pembayaran dikendalikan sepenuhnya oleh perusahaan dengan mempertimbangkan pembayaran kredit yang dilakukan oleh pemegang saham secara bertahap dan tidak terdapat peningkatan signifikan dalam risiko gagal bayar piutang sejak pengakuan awal.

Sifat, hubungan, dan ikhtisar transaksi dengan pihak berelasi dijelaskan dalam Catatan 28.

7. OTHER RECEIVABLES (CONTINUED)

Other receivable agreements with related party

Chung Tae Sung

As of December 31, 2025, Chung Tae Sung's other receivables balance of Rp35,912,855,256 represents other receivables to related parties. Based on the latest agreement number 027/SHA/X/2025, the Company provides a loan of Rp35,912,855,256 with a term of 6 months from the signing of the agreement dated October 14, 2025 and can be extended based on a written agreement by the parties since the signing of the agreement. This loan bears interest at 7% p.a.

As of December 31, 2024, Chung Tae Sung's other receivables balance of Rp72,722,457,635 represents other receivables to related parties. Based on agreement number 018/SHA/XI/2024, the Company provides a loan of Rp72,722,457,635 with a term of 5 months from the signing of the agreement dated November 14, 2024, and can be extended based on a written agreement by the parties since the signing of the agreement. This loan bears interest at 7% p.a.

All other receivables to third parties and related parties as of December 31, 2025, and 2024 are unrelated to the Company's business activities.

Based on management's evaluation, there was no impairment in the value of the Company's other receivables as of December 31, 2025, and 2024.

To assess impairment, other receivables are considered to have minimal credit risk because the company fully controls the timing of payment by considering credit payments made by shareholders in stages, and there has been no significant increase in the risk of default on receivables since initial recognition.

The nature, relationship, and summary of transactions with related parties were described in Note 28.

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

	31 Desember/ *December 31*, 2025	31 Desember/ *December 31*, 2024	
Bahan baku	5.043.557.025	4.415.663.324	*Raw materials*
Barang dalam proses	4.163.669.752	2.511.535.013	*Work in process*
Barang jadi	9.768.858.779	9.370.207.510	*Finished goods*
Persediaan usang	(53.031.856)	(53.031.856)	*Obsolete inventory*
Jumlah persediaan	**18.923.053.700**	**16.244.373.991**	***Total inventory***

Pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mengasuransikan persediaan kepada PT Meritz Korindo Insurance. Asuransi ini melindungi terhadap risiko kerusakan, termasuk di dalamnya risiko kebakaran, gempa bumi, banjir, dan lain-lain, dengan nilai pertanggungan sebesar $AS2.184.409.

As of December 31, 2025, and December 31, 2024, the Company has insured its inventories with PT Meritz Korindo Insurance. This insurance protects against the risk of damage, including the risk of fire, earthquake, flood, etc., with a total coverage of US$2,184,409.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi nilai realisasi bersihnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

As of December 31, 2025, and 2024, the Company's management believes that the carrying value of the inventories mentioned above does not exceed their net realizable value and therefore, no allowance for impairment losses is required to adjust the carrying value of the inventories to their net realizable value.

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *9. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES*

	Persentase kepemilikan / *Percentage of ownership*	Nilai tercatat 1 Januari 2025 / *Carrying Value January 1, 2025*	Penambahan / *Additional*	Nilai tercatat 31 Desember 2025 / *Carrying Value December 31, 2025*	
Investasi ekuitas pada nilai wajar melalui laba rugi					*Equity investment at fair value through profit or loss*
PT Acro Han Raya	19,00%	-	2.470.000.000	2.470.000.000	*PT Acro Han Raya*
PT Astro Acro Abadilestari	0,50%	-	50.005.000	50.005.000	*PT Astro Acro Abadilestari*
Jumlah		**-**	**2.520.005.000**	**2.520.005.000**	***Total***

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Astro Acro Abadilestari No. 82 tanggal 19 Mei 2025 oleh Gufi Laura Patricia, S.S., H., M.Kn. Notaris di Bogor menyatakan bahwa PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk melakukan investasi kepada PT Astro Acro Abadilestari sebesar 1 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 50.005.000 per lembar sehingga jumlah saham yang diinvestasikan sebesar Rp 50.005.000. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum Republik Indonesia dengan Nomor AHU-0040820.AH.01.01.TAHUN 2025 tanggal 22 Mei 2025.

Based on the Deed of Establishment of the Limited Liability Company PT Astro Acro Abadilestari No. 82 dated May 19, 2025, by Gufi Laura Patricia, S.S. H., M.Kn. Notary in Bogor, it states that PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk invested in PT Astro Acro Abadilestari in the amount of 1 share with a nominal value of Rp. 50,005,000 per share so that the number of shares invested was Rp. 50,005,000. The deed has been approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia with Number AHU-0040820.AH.01.01.TAHUN 2025 dated May 22, 2025.

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (LANJUTAN)

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Acro Han Raya No. 34 tanggal 15 September 2025 oleh Hemi Marihot Goldfirst Nainggolan, S.H., M.Kn. Notaris di Serang menyatakan bahwa PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk melakukan investasi kepada PT Acro Han Raya sebesar 2.470 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per lembar sehingga jumlah saham yang diinvestasikan sebesar Rp 2.470.000.000. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum Republik Indonesia dengan Nomor AHU-0079292.AH.01.01.TAHUN 2025 tanggal 17 September 2025.

9. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES (CONTINUED)

Based on the Deed of Establishment of the Limited Liability Company PT Acro Han Raya No. 34 dated September 15, 2025, by Hemi Marihot Goldfirst Nainggolan, S.H., M.Kn. Notary in Serang stated that PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk invested in PT Acro Han Raya in the amount of 2,470 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 per share so that the number of shares invested was Rp 2,470,000,000. The deed has been approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia with Number AHU-0079292.AH.01.01.TAHUN 2025 dated September 17, 2025.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA / ***10. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES***

	31 Desember/ *December 31*, 2025	**31 Desember/ *December 31*, 2024**	
Biaya dibayar dimuka			***Prepaid expenses***
Asuransi	192.794.577	151.061.729	*Insurance*
Uang muka			***Advances***
Pembelian bahan baku	-	218.208.895	*Purchase of raw material*
Jumlah beban dibayar dimuka dan uang muka	**192.794.577**	**369.270.624**	***Total prepaid expenses and advances***

11. ASET LAIN-LAIN / ***11. OTHER ASSETS***

	31 Desember/ *December 31*, 2025	**31 Desember/ *December 31*, 2024**	
Biaya keanggotaan golf	1.237.500.000	1.237.500.000	*Golf membership*
Uang jaminan	224.130.815	244.891.456	*Deposit guarantee*
Jumlah aset lain-lain	**1.461.630.815**	**1.482.391.456**	***Total other assets***

Uang jaminan merupakan uang jaminan yang dibayar oleh Perusahaan kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk untuk transaksi pembelian gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Deposit guarantee is a security deposit paid by the Company to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk for the gas purchase transaction with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

12. ASET TETAP / *12. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*					
	Saldo awal / ***Beg. Balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan dan reklasifikasi/** ***Deductions and reclassification***	**Revaluasi/** ***Revaluation***	**Saldo akhir/** ***End. Balance***	
Biaya perolehan						***At cost***
Kepemilikan langsung:						***Directly owned:***
Tanah	54.565.000.000	-	-	-	54.565.000.000	*Land*
Bangunan	3.750.518.660	671.288.480	-	-	4.421.807.140	*Building*
Mesin	61.707.241.556	14.730.837.484	-	-	76.438.079.040	*Machinery*
Kendaraan	5.061.042.727	-	-	-	5.061.042.727	*Vehicle*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	1.883.699.968	423.536.096	-	-	2.307.236.064	*Furniture, fixtures, and equipment*
Jumlah biaya perolehan	**126.967.502.911**	**15.825.662.060**	**-**	**-**	**142.793.164.971**	***Total cost***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung:						***Directly owned:***
Bangunan	3.116.161.335	41.331.865	-	-	3.157.493.200	*Building*
Mesin	20.226.370.429	3.505.501.129	-	-	23.731.871.558	*Machinery*
Kendaraan	2.202.458.872	462.679.687	-	-	2.665.138.559	*Vehicle*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	1.441.120.414	200.509.762	-	-	1.641.630.176	*Furniture, fixtures, and equipment*
Jumlah akumulasi penyusutan	**26.986.111.050**	**4.210.022.443**	**-**	**-**	**31.196.133.493**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku bersih	**99.981.391.861**				**111.597.031.478**	***Net book value***

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*					
	Saldo awal / ***Beg. Balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan dan reklasifikasi/** ***Deductions and reclassification***	**Revaluasi/** ***Revaluation***	**Saldo akhir/** ***End. Balance***	
Biaya perolehan						***At cost***
Kepemilikan langsung:						***Directly owned:***
Tanah	367.045.400	-	-	54.197.954.600	54.565.000.000	*Land*
Bangunan	3.532.942.660	217.576.000	-	-	3.750.518.660	*Building*
Mesin	31.689.522.513	29.815.902.700	201.816.343	-	61.707.241.556	*Machinery*
Kendaraan	2.613.779.544	2.600.000.000	152.736.817	-	5.061.042.727	*Vehicle*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	1.926.884.660	158.631.651	(201.816.343)	-	1.883.699.968	*Furniture, fixtures, and equipment*
Jumlah biaya perolehan	**40.130.174.777**	**32.792.110.351**	**152.736.817**	**54.197.954.600**	**126.967.502.911**	***Total cost***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung:						***Directly owned:***
Bangunan	3.040.767.313	75.394.022	-	-	3.116.161.335	*Building*
Mesin	19.479.082.096	553.393.764	(193.894.569)	-	20.226.370.429	*Machinery*
Kendaraan	1.749.500.226	605.695.463	152.736.817	-	2.202.458.872	*Vehicle*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	1.451.118.911	183.896.072	193.894.569	-	1.441.120.414	*Furniture, fixtures, and equipment*
Jumlah akumulasi penyusutan	**25.720.468.546**	**1.418.379.321**	**152.736.817**	**-**	**26.986.111.050**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku bersih	**14.409.706.231**				**99.981.391.861**	***Net book value***

12. ASET TETAP (LANJUTAN)

12. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT (CONTINUED)

Beban penyusutan pada tahun 31 Desember 2025 dan 2024 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses in December 31, 2025, and 2024 are allocated as follows:

	2025	2024	
Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:			***Depreciation expense was allocated as follows:***
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	3.546.832.994	714.045.914	*Cost of sales (Note 24)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	663.189.449	704.333.407	*General and administrative expenses (Note 25)*
Jumlah beban penyusutan	**4.210.022.443**	**1.418.379.321**	***Total depreciation expenses***

Asuransi:

Pada tahun 2025, Perusahaan mengasuransikan aset tetap berupa bangunan, mesin, dan peralatan kepada PT Meritz Korindo Insurance. Asuransi ini melindungi terhadap risiko kerusakan, termasuk di dalamnya risiko kebakaran, gempa bumi, banjir, dan lain-lain, dengan nilai pertanggungan sebesar $AS2.184.409. Untuk aset tetap kendaraan, Perusahaan mengasuransikan aset tersebut kepada PT Asuransi Ramayana Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp3.557.000.000.

Pada tahun 2024, Perusahaan mengasuransikan aset tetap berupa bangunan, mesin, dan peralatan kepada PT Meritz Korindo Insurance. Asuransi ini melindungi terhadap risiko kerusakan, termasuk di dalamnya risiko kebakaran, gempa bumi, banjir, dan lain-lain, dengan nilai pertanggungan sebesar $AS2.184.409. Untuk aset tetap kendaraan, Perusahaan mengasuransikan aset tersebut kepada PT Asuransi Ramayana Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp4.720.000.000.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Insurance:

In 2025, the Company insured its property, plant, and equipment, including buildings, machinery, and equipment, with PT Meritz Korindo Insurance. This insurance protects against the risk of damage, including fire, earthquake, flood, and other risks, with a coverage value of US$2,184,409. For property, plant and equipment, vehicles, the Company insured these assets with PT Asuransi Ramayana Tbk with a coverage value of Rp3,557,000,000.

In 2024, the Company insured its property, plant, and equipment in the form of buildings, machinery, and equipment with PT Meritz Korindo Insurance. This insurance protects against the risk of damage, including the risk of fire, earthquake, flood, and others, with a sum insured of US $2,184,409. For property, plant and equipment of vehicles, the Company insures these assets to PT Asuransi Ramayana Tbk with a total coverage of Rp4,720,000,000.

The management of the Company believes that such a sum insured is adequate to cover any possible losses from the risks.

Revaluasi:

Tanah dicatat berdasarkan nilai revaluasi berdasarkan laporan jasa penilai independen, yaitu KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti dan Rekan. Dasar penilaian yang diterapkan adalah nilai pasar, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

Revaluation:

The land is recorded based on the revaluation value, based on the report of independent appraisal services, namely KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti, and Rekan. The basis of the assessment applied is the market value, as of December 31, 2025, and 2024 with the following details:

12. ASET TETAP (LANJUTAN) / ***12. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT (CONTINUED)***

Revaluasi: / ***Revaluation:***

31 Desember 2025 dan 2024/ *December 31, 2025 and 2024*

Nama Penilai/ *Appraiser Name*	Nomor Laporan/ *Report Number*	Tanggal laporan/ *Report Date*	Tanggal Penilaian/ *Valuation Date*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai pasar/ *Market value*	Selisih revaluasi/ *Revaluation difference*
KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti dan Rekan	00433/2.0018-00/PI/09/0496/1/VII/2024	25 Juli 2024/ *July 25, 2024*	30 Juni 2024/ *June 30, 2024*	367.045.400	54.565.000.000	54.197.954.600

Jika revaluasi menghasilkan nilai yang lebih rendah dari nilai aset tercatat, maka penurunan nilai ini, pertama, akan mengurangi surplus revaluasi; setelah itu tidak ada lagi, maka akan mengurangi saldo laba. Dengan pencatatan tersebut, Perusahaan akan mengakui penurunan nilai ketika revaluasi menghasilkan nilai aset lebih rendah dari nilai tercatat.

If the revaluation results in a value that is lower than the carrying value of the asset, this decrease in value will first reduce the revaluation surplus; if it no longer exists, it will reduce retained earnings. With this recording, the Company will recognize impairment when the revaluation results in the asset value being lower than the carrying amount.

Selisih nilai wajar dengan nilai tercatat entitas sebesar Rp 54.565.000.000 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain – Surplus Revaluasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The difference between the fair value and the entity's carrying value of Rp 54,565,000,000 for the year ended December 31, 2024, is recognized as "Other Comprehensive Income - Revaluation Surplus" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Dalam menentukan nilai wajar, penilai independen menggunakan metode penilaian pendekatan pasar *(market approach)*, dengan metode perbandingan data pasar.

In determining fair value, the independent appraiser uses the market approach valuation method, with the market data comparison method.

Sehubungan dengan pelaksanaan revaluasi aset tetap untuk tujuan perpajakan, pada 31 Desember 2025, Perusahaan dikenakan pajak final dengan tarif sebesar 10% atas selisih lebih nilai revaluasi. Pajak tersebut diakui sebagai pajak kini dan dicatat dalam penghasilan komprehensif lain, sejalan dengan pengakuan surplus revaluasi aset tetap.Sampai dengan tanggal laporan keuangan, pajak final atas revaluasi tersebut masih terutang dan disajikan sebagai bagian dari utang pajak dalam laporan posisi keuangan (Catatan 16).

In connection with the implementation of the revaluation of property, plant and equipment for tax purposes, on December 31, 2025, the Company is subject to final tax at a rate of 10% on the excess of the revaluation value. The tax is recognized as current tax and recorded in other comprehensive income, in line with the recognition of the fixed asset revaluation surplus. As of the date of the financial statements, the final tax on the revaluation is still payable and is presented as part of tax payable in the statement of financial position (Note 16).

Penjualan aset tetap / ***Sale of property, plant and equipment***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan melakukan penjualan aset tetap berupa kendaraan dan mesin dengan rincian sebagai berikut:

On December 31, 2025, and 2024, the Company sold property, plant and equipment in the form of vehicles and machinery with the following details:

	2025	2024	
Penerimaan dari penjualan	-	193.513.474	*Receipt from sales*
Nilai buku bersih	-	-	*Net book value*
Keuntungan penjualan aset tetap	**-**	**193.513.474**	***Total depreciation expenses***

12. ASET TETAP (LANJUTAN)

Aset tetap berupa bangunan telah dijaminkan ke PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Catatan 15).

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset sewa pembiayaan dan tidak terdapat komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan sebagai penunjang operasional perusahaan adalah sebesar Rp15.727.520.430 yang terdiri dari aset mesin, kendaraan, dan peralatan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan sebagai penunjang operasional Perusahaan adalah sebesar Rp 15.025.851.067 yang terdiri dari aset mesin, kendaraan, dan peralatan.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat aset tetap yang berasal dari hibah.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Manajemen telah mengkaji ulang estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

12. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT (CONTINUED)

The property, plant, and equipment of the building have been pledged as collateral for a loan from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Note 15).

As of December 31, 2025, and 2024, there are no finance lease assets, and there are no contractual commitments to acquire property, plant, and equipment.

As of December 31, 2025, the acquisition value of property, plant, and equipment that have been fully depreciated but are still used to support the Company's operations is Rp15,727,520,430, consisting of machinery, vehicles, and equipment assets.

As of December 31, 2024, the cost of property, plant, and equipment that have been fully depreciated but are still used to support the Company's operations amounted to Rp15,025,851,067, which consists of machinery, vehicles, and equipment assets.

As of December 31, 2025, and 2024, there are no property, plant, and equipment that are not used temporarily.

As of December 31, 2025, and 2024, no property, plant and equipment originated from grants.

As of December 31, 2025, and 2024, there are no property, plant and equipment that have been discontinued from active use and are not classified as available for sale.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method, and residual value as of December 31, 2025, and 2024.

Based on the management's assessment of the Company, no events or changes in circumstances indicate a permanent decline in the value of property, plant, and equipment as of December 31, 2025, and 2024.

13. UTANG USAHA / *13. TRADE PAYABLES*

	31 Desember/ *December 31*, 2025	31 Desember/ *December 31*, 2024	
Pihak ketiga:			***Third parties:***
Shitec Zhangjiagang Technology Co.,Ltd	1.196.697.334	742.165.311	*Shitec Zhangjiagang Technology Co., Ltd*
Hyosung Dong Nai Nylon Co., Ltd	407.813.304	1.303.303.680	*Hyosung Dong Nai Nylon Co., Ltd*
Nantong Ntec Monofilament Technology Co.	234.948.000	-	*Nantong Ntec Monofilament Technology Co.*
PT Mulya Adhi Paramita	53.646.300	83.151.765	*PT Mulya Adhi Paramitas*
Suzhou Kelun International Trade Co.,Ltd	-	407.282.400	*Suzhou Kelun International Trade Co.,Ltd*
Young Jin Chemical Industries Co.,Ltd.	-	219.399.150	*Young Jin Chemical Industries Co., Ltd.*
PT Trimitra Aneka Chemindo	-	107.739.208	*PT Trimitra Aneka Chemindo*
Lain – lain dibawah Rp50.000.000	68.825.610	190.536.279	*Others below of Rp50,000,000*
Jumlah utang usaha	**1.961.930.548**	**3.053.577.793**	***Total trade payables***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat utang usaha yang dikenakan bunga.

As of December 31, 2025, and 2024, there are no business debts that bear interest.

14. BEBAN AKRUAL / *14. ACCRUED EXPENSES*

	31 Desember/ *December 31*, 2025	31 Desember/ *December 31*, 2024	
Gaji	374.175.551	357.599.210	*Salary*
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	127.621.297	98.540.393	*PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk*
Jasa profesional	54.000.000	89.000.000	*Professional fee*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk	44.741.426	49.274.378	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk*
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	1.206.041	-	*PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah beban akrual	**601.744.315**	**594.413.981**	***Total accrued expenses***

15. UTANG BANK / *15. BANK LOAN*

	31 Desember/ *December 31*, 2025	31 Desember/ *December 31*, 2024	
PT Bank Woori Saudara 1906 Tbk	41.048.772.000	45.253.600.000	*PT Bank Woori Saudara 1906 Tbk*
Jumlah utang bank jangka pendek	**41.048.772.000**	**45.253.600.000**	***Total bank loan short-term***

15. UTANG BANK (LANJUTAN)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 913/3200100002 I 1D016037094 I 00039/22 tanggal 16 April 2025, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk 1906 berupa fasilitas "Revolving Loan" dengan limit kredit sebesar 1.450.000 dolar Amerika Serikat. Pinjaman tersebut digunakan sebagai modal kerja Perusahaan. Suku bunga pinjaman tersebut sebesar 3M CME TERM SOFR + 2,2% pertahun. Jangka waktu pinjaman tersebut telah diperpanjang hingga 15 April 2026.

Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian kredit C2023-180 (ID016038088) tanggal 10 Oktober 2024, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk. 1906 dengan berupa fasilitas "Revolving Loan" dengan limit kredit sebesar 1.484.000 dolar Amerika Serikat. Pinjaman tersebut digunakan sebagai modal kerja Perusahaan. Suku bunga pinjaman tersebut sebesar 3M CME TERM SOFR + 2% pertahun. Jangka waktu pinjaman tersebut telah diperpanjang hingga 16 April 2025.

Pada tanggal 05 Februari 2024, terdapat penurunan suku bunga yang akan berlaku efektif pada Maret 2024 yang semula suku bunganya 3M CME Term SOFR + 2,6% p.a in adv dan 3M CME Term SOFR + 2,8% p.a in adv menjadi 3M CME Term SOFR + 2% p.a in adv.

16. BANK LOAN (CONTINUED)

Based on credit agreement No.913/3200100002 I 1D016037094 I 00039 / 22 dated April 16, 2025, the Company obtained a credit facility from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk in the form of a "Revolving Loan" facility with a credit limit of 1,450,000 US dollars. The loan is used as the Company's working capital. The interest rate on the loan is 3M CME TERM SOFR + 2.2% per annum. The term of the loan has been extended until April 15, 2026.

Based on the latest amendment to the credit agreement number C2023-180 (ID016038088) dated October 10, 2024, the Company obtained a credit facility from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk in the form of a "Revolving Loan" facility with a credit limit of USD1,484,000. The loan is used as the Company's working capital. The loan interest rate is 3M CME TERM SOFR + 2% per annum. The loan term has been extended until April 16, 2025.

On February 05, 2024, there will be a reduction in interest rates, which will be effective in March 2024, from 3M CME Term SOFR + 2.6% p.a in adv and 3M CME Term SOFR + 2.8% p.a in adv to 3M CME Term SOFR + 2% p.a in adv.

JAMINAN

Jaminan yang diberikan sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No.4 terletak di Desa Bojong, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, dengan luas area seluas 15.590 M2, terdaftar atas nama PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk;
- Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (SHMSRS) No.00731/V/B terletak di Desa Kelapa Dua, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, dengan luas area seluas 108 M2 terdaftar atas nama PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk;
- Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (SHMSRS) No.00330/V/A terletak di Desa Kelapa Dua, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, dengan luas area seluas 108 M2, terdaftar atas nama PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk;

COLLATERAL

The collateral required by this credit facility are as follows:

- *Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No.4 located at Desa Bojong, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Province of Banten, with an area 15.590 M2, registered in the name of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk;*
- *Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (SHMSRS) No.00731/V/B located at Desa Kelapa Dua, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Province of Banten, with an area 108 M2, registered in the name of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk;*
- *Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (SHMSRS) No.00330/V/A located at Desa Kelapa Dua, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Province of Banten, with an area 108 M2, registered in the name of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk;*

15. UTANG BANK (LANJUTAN)

JAMINAN (LANJUTAN)

- Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (SHMSRS) No.00376/XI/A terletak di Desa Kelapa Dua, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, dengan luas area seluas 108 M2, terdaftar atas nama PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk;
- Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (SHMSRS) No.00377/XI/A terletak di Desa Kelapa Dua, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, dengan luas area seluas 108 M2, terdaftar atas nama PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk;
- Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (SHMSRS) No.00010/II/Fairway terletak di Desa Kelapa Dua, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, dengan luas area seluas 96 M2, terdaftar atas nama PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk;
- Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (SHMSRS) No.00017/II/Fairway terletak di Desa Kelapa Dua, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, dengan luas area seluas 77 M2, terdaftar atas nama PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk;
- Tabungan Berjangka No.300931011957 terdaftar atas nama PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk dengan nilai AS$3.000 per bulan selama 1 (satu) tahun yang akan di gunakan untuk mengurangi nilai plafond Fasilitas Kredit;
- Jaminan Pribadi dari Chung Tae Sung.

16. BANK LOAN (CONTINUED)

COLLATERAL (CONTINUED)

- *Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (SHMSRS) No.00376/XI/A located at Desa Kelapa Dua, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Province of Banten, with an area 108 M2, registered in the name of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk;*
- *Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (SHMSRS) No.00377/XI/A located at Desa Kelapa Dua, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Province of Banten, with an area 108 M2, registered in the name of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk;*
- *Sertifikat Hak Milik atas Satan Rumah Susun (SHMSRS) No.00010/II/Fairway located at Desa Kelapa Dua, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Province of Banten, with an area of 96 M2, registered in the name of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk;*
- *Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (SHMSRS) No.00017/II/Fairway located at Desa Kelapa Dua, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Province of Banten, with an area 77 M2, registered in the name PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk;*
- *Term Savings No. 300931011957 registered in the name of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk with a value of US$3,000 per month for 1 (one) year, which will be used to reduce the value of the Credit Facility ceiling;*
- *Personal Guarantee of Chung Tae Sung.*

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	31 Desember/ *December 31*, 2025	**31 Desember/ *December 31*, 2024**	
PPN masukan	168.502.367	1.162.766.652	*Vat-In*
Jumlah utang pajak	**168.502.367**	**1.162.766.652**	***Total taxes payables***

b. Utang pajak

b. Taxes payables

	31 Desember/ *December 31*, 2025	**31 Desember/ *December 31*, 2024**	
Pajak penghasilan			*Tax articles*
Pasal 4 (2)	5.419.795.460	-	*Articles 4 (2)*
Pasal 29	650.312.768	815.675.885	*Articles 29*
Pasal 21	13.491.996	13.297.271	*Articles 21*
Pasal 23	980.551	1.134.732	*Articles 23*
Pasal 22	937.243	129.168	*Articles 22*
Jumlah utang pajak	**6.085.518.018**	**830.237.056**	***Total taxes payables***

16. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

16. TAXATION (CONTINUED)

c. Pajak penghasilan badan

b. Corporate income tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban (manfaat) pajak, seperti yang disajikan di laporan laba rugi dan taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) yang dihitung oleh Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before (benefit) tax, as presented on the income statement, and provision income after tax (fiscal loss) is accounted for by the company for the years ended December 31, 2025, and 2024 as follows:

	2025	2024	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	12.645.560.756	11.917.126.622	*Income (loss) before income tax expenses*
Ditambah (dikurang) beda tetap:			***Add (less) permanent differences:***
Pemeliharaan	739.600.060	-	*Maintenance*
Pajak	561.155.015	8.358.003	*Tax*
Makanan karyawan	124.274.247	-	*Employee's meals*
Tanggung jawab social Perusahaan	102.260.500	-	*Corporate social responsibility*
Perlengkapan kantor	61.905.552	-	*Office supplies*
Perjamuan	26.287.400	24.269.700	*Entertainment*
Perjalanan dinas	20.851.200	-	*Business trip*
Pajak penghasilan bunga	15.185.032	4.133.606	*Interest income tax*
Komunikasi	6.919.231	-	*Communication*
Sumbangan	5.700.000	800.000	*Donation*
Bensin dan parkir	1.771.700	-	*Fuel and parking*
Pendapatan bunga	(91.569.180)	(668.292.013)	*Interest income*
Lain-lain	54.024.123	(7.143.109)	*Others*
Jumlah beda tetap	**1.628.364.880**	**(637.873.813)**	***Total permanent differences***
Ditambah (dikurang) beda waktu:			***Add (less) temporary differences:***
Imbalan kerja	462.529.899	373.747.003	*Employee benefit*
Cadangan kerugian kredit	399.952.583	1.470.075.899	*Allowance for credit losses*
Depresiasi	199.727.344	-	*Depreciation*
Jumlah beda waktu	**1.062.209.826**	**1.843.822.902**	***Total temporary differences***
Taksiran laba (rugi) fiskal	15.336.135.462	13.123.075.711	*Provision for taxable income (loss)*
Taksiran laba (rugi) fiskal – dibulatkan	15.336.135.000	13.123.076.000	*Provision for taxable income (loss) – rounded*
Taksiran laba (rugi) kena pajak setelah kompensasi rugi fiskal	**15.336.135.000**	**13.123.076.000**	***Estimated taxable profit (loss) after fiscal loss compensation***
Beban pajak penghasilan kini	3.180.758.900	2.887.076.720	*Current income tax expenses*
Pajak dibayar dimuka	(2.530.446.132)	(2.071.400.835)	*Prepaid income tax*
Taksiran utang pajak penghasilan	**650.312.768**	**815.675.885**	***Provision income tax payables***

16. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

d. Pajak penghasilan tangguhan

Berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008, pengganti Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 7 Tahun 1983, tarif pajak badan adalah sebesar 28% yang berlaku efektif 1 Januari 2009, sebesar 25% yang berlaku efektif 1 Januari 2010 dan sebesar 22% yang berlaku efektif 1 Januari 2020. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasi dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang ditetapkan.

Perhitungan jumlah aset dan liabilitas pajak tangguhan atas perbedaan waktu yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (CONTINUED)

c. Deferred income tax

Based on Income Tax Law no. 36 of 2008, the replacement for Income Tax Law no. 7 of 1983, the corporate tax rate is 28% effective January 1, 2009, 25% effective January 1, 2010, and 22% effective January 1, 2020. Deferred Tax Assets and Liabilities are adjusted to the tax rates applicable on the period when assets are realized and liabilities are settled based on established tax rates.

Calculation of total assets and liabilities deferred tax of temporary difference for years ended December 31, 2025, and 2024 as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dikreditkan (dibebankan) ke Laporan Laba (rugi)/ *Credited (charged) to Statement of Profit or Loss***	**Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (charged) to Other Comprehensive Income***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Cadangan kerugian kredit	-	411.179.006	-	411.179.006	*Allowance for credit losses*
Penyusutan aset tetap	-	43.940.016	-	43.940.016	*Depreciation of property, plant and equipment*
Beban imbalan kerja	534.995.461	101.756.578	32.513.359	669.265.398	*Employee benefit expense*
Aset (liabilitas) pajak tangguhan – bersih	**534.995.461**	**556.875.600**	**32.513.359**	**1.124.384.420**	***Deferred tax assets (liability) - net***

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dikreditkan (dibebankan) ke Laporan Laba (rugi)/ *Credited (charged) to Statement of Profit or Loss***	**Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (charged) to Other Comprehensive Income***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Beban imbalan kerja	530.746.295	82.224.340	(77.975.174)	534.995.461	*Employee benefit expense*
Aset (liabilitas) pajak tangguhan – bersih	**530.746.295**	**82.224.340**	**(77.975.174)**	**534.995.461**	***Deferred tax assets (liability) - net***

16. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

16. TAXATION (CONTINUED)

e. Beban (manfaat) pajak – bersih

e. Tax expenses (benefit) – net

	2025	2024	
Beban pajak penghasilan kini Non-final	3.180.758.900	2.887.076.720	*Current income tax expenses Non-final*
Beban (manfaat) pajak tangguhan	(556.875.600)	(82.224.340)	*Corporate income tax expenses (benefit) – deferred*
Beban (manfaat) pajak – bersih	**2.623.883.300**	**2.804.852.380**	***Tax expenses (benefit) – net***

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tanggal dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan didasarkan 2024 pada estimasi perhitungan rugi kena pajak diatas dan digunakan oleh Perusahaan sebagai dasar untuk menyelesaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

The calculation of corporate income tax for the dates and years ending December 31, 2025, and 2024 is based on the estimated taxable loss calculation above and is used by the Company as a basis for completing the Annual Corporate Income Tax Return.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

17. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATION

Pada tahun 2025, Perusahaan menyelenggarakan program imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 6/2023 yang dalam pelaksanaannya mengikuti PP No.35/2021 mengenai imbalan pasca kerja, sedangkan untuk tahun 2020 mengikuti Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

In 2025, the Company has an employee benefit program based on the Undang-undang Cipta Kerja no. 6/2023, which in its implementation, follows PP No. 35/2021 regarding post-employment benefits, while for 2020, it follows the Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Perusahaan telah menunjuk aktuaris, yaitu Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Bambang Sudradjad untuk melakukan perhitungan beban imbalan kerja seperti yang disyaratkan dalam PSAK 219 (revisi 2013), "Imbalan Kerja" pada 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan Laporan No. 924/TEK–BS/II/2026 tertanggal 07 Februari 2026 dan No. 750/TEK-BS/II/2025 tertanggal 18 Februari 2025.

The Company has appointed an actuary, namely the Bambang Sudradjad Actuarial Consultant Office (KKA) to calculate the employee benefit expense as required in PSAK 219 (revised 2013), "Employee Benefits" as of December 31, 2025 and 2024 based on Report No. 924/TEK–BS/II/2026 *dated February 07, 2026 and No. 750/TEK-BS/II/2025 dated February 18, 2025.*

Asumsi – asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The basic assumptions used in determining the liability for post-retirement benefits as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2025	**31 Desember/ *December 31*, 2024**	
Umur pensiun normal (tahun)	59	55	*Normal retirement age (year)*
Kenaikan gaji (per tahun)	5%	5%	*Salary increase (per year)*
Tingkat bunga diskonto (per tahun)	6,15%	7,04%	*Discount rate (per year)*
Tingkat bunga diskonto (per tahun) Kontrak	4,59%	6,70%	*Discount rate per annum – Contract*
Hasil yang diharapkan dari aktiva program per tahun	Tidak ada	Tidak ada	*Expected return on plan assets per annum*
Tingkat kematian	TMI – 2019	TMI – 2019	*Mortality rate*
Tingkat cacat	10% dari TMI – 2019	10% dari TMI – 2019	*Disable rate*
Tingkat pensiun dini	"Tidak diasumsikan/ *Not assumed*"	"Tidak diasumsikan/ *Not assumed*"	*Early retirement Rate*
Metode aktuaria	*Projected unit credit*	*Projected unit credit*	*Actuarial method*

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

17. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (CONTINUED)

Liabilitas imbalan kerja yang disajikan dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Employee benefit liabilities which are presented in the statements of financial position are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2025	**31 Desember/ *December 31*, 2024**	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	2.643.809.939	2.378.408.045	*Present value of defined benefit obligations*
Nilai wajar asset program	-	-	*Fair value of plan assets*
Defisit/ (surplus)	2.643.809.939	2.378.408.045	*Deficit / (surplus)*
Batas atas aset	-	-	*Asset celling*
Liabilitas bersih	**2.643.809.939**	**2.378.408.045**	***Net liabilities***

Beban imbalan kerja yang diakui sebagai bagian dari beban usaha pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Employee benefit expenses which were presented in as part of operating expenses in statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2025	**2024**	
Biaya jasa kini	414.425.127	369.958.519	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(107.818.447)	(139.585.337)	*Past service cost*
Biaya bunga	155.923.219	143.373.821	*Interest cost*
Total	**462.529.899**	**373.747.003**	***Total***

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Mutations of long-term employee benefit obligations for the year ended December 31, 2025, and 2024 are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2025	**31 Desember/ *December 31*, 2024**	
Saldo awal	2.378.408.045	2.359.093.653	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	414.425.127	369.958.519	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(107.818.447)	(139.585.337)	*Past service cost*
Biaya bunga	155.923.219	143.373.821	*Interest cost*
Pembayaran manfaat - normatif	(344.916.000)	-	*Benefit payment - normative*
Keuntungan atau kerugian akturia	147.787.995	(354.432.611)	*Actuarial gain or loss*
Jumlah liabilitas akhir tahun	**2.643.809.939**	**2.378.408.045**	***Balance of obligation at the end of the year***

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (CONTINUED)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis sensitivitas di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are the discount rate and the expected salary increase. The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes in the respective assumptions occurring at the end of the reporting period while holding all other assumptions constant.

	31 Desember/ *December 31*, 2025	**31 Desember/ *December 31*, 2024**	
Tingkat diskonto			***Discount rate***
Tingkat diskonto +1%	2.542.968.969	2.307.778.212	*Discount rate +1%*
Tingkat diskonto -1%	2.757.220.773	2.456.520.930	*Discount rate -1%*
Tingkat kenaikan gaji			***Rate of salary increase***
Tingkat kenaikan gaji +1%	2.764.601.584	2.465.336.285	*Rate of salary increase +1%*
Tingkat kenaikan gaji -1%	2.534.905.039	2.298.616.921	*Rate of salary increase -1%*

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation from one another, as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the statement of financial position.

Rincian profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of the Company's maturity benefit payment profile as of December 31, 2025, and 2024 are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2025	**31 Desember/ *December 31*, 2024**	
Di bawah 1 tahun	1.217.165.296	1.216.134.889	*Less than a year*
Di antara 1 – 2 tahun	115.162.273	-	*Between 1 – 2 year*
Di antara 2 – 5 tahun	375.651.859	908.507.925	*Between 2 – 5 year*
Di antara 5 – 10 tahun	1.334.896.595	494.313.576	*Between 5 – 10 year*
Di atas 10 tahun	7.140.329.529	5.380.290.019	*Over 10 year*
Jumlah profil jatuh tempo	**10.183.205.552**	**7.999.246.409**	***Total maturity benefit payment profile***

18. MODAL SAHAM / *18. SHARE CAPITAL*

Rincian modal dasar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of the Company's authorized capital as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Seri saham/ *Share series*	Jumlah saham dasar/ *Number of basic shares*	Nilai nominal saham / *Share nominal value*	Jumlah modal saham dasar / *Total of authorized share capital*
A	2.468.930.421	20	49.378.608.420
B	1.000.278.700	6	6.001.672.200
Jumlah/ *Total*	**3.469.209.121**		**55.380.280.620**

31 Desember 2025 / *December 31, 2025*

	Seri saham/ *Share series*	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh / *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan (%) / *Percentage of ownership (%)*	Jumlah modal saham / *Total share capital*	
Pemegang saham pendiri					***Founding shareholders***
Chung Tae Sung	A	1.719.793.795	62,11	34.395.875.900	*Chung Tae Sung*
Chung Tae Sung	B	1.000.278.700	10,84	6.001.672.200	*Chung Tae Sung*
Masyarakat					***Public***
Lokal	A	599.377.326	21,65	11.987.546.520	*Local*
Asing	A	149.759.300	5,40	2.995.186.000	*Foreign*
Jumlah modal saham		**3.469.209.121**	**100**	**55.380.280.620**	***Total share capital***

Seri saham/ *Share series*	Jumlah saham dasar/ *Number of basic shares*	Nilai nominal saham / *Share nominal value*	Jumlah modal saham dasar / *Total of authorized share capital*
A	2.468.883.779	20	49.377.675.580
B	1.000.278.700	6	6.001.672.200
Jumlah/ *Total*	**3.469.162.479**		**55.379.347.780**

31 Desember 2024 / *December 31, 2024*

	Seri saham/ *Share series*	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh / *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan (%) / *Percentage of ownership (%)*	Jumlah modal saham / *Total share capital*	
Pemegang saham pendiri					***Founding shareholders***
Chung Tae Sung	A	1.719.793.795	49,57	34.395.875.900	*Chung Tae Sung*
Chung Tae Sung	B	1.000.278.700	28,83	6.001.672.200	*Chung Tae Sung*
Masyarakat					***Public***
Lokal	A	553.016.184	15,95	11.060.323.680	*Local*
Asing	A	196.073.800	5,65	3.921.476.000	*Foreign*
Jumlah modal saham		**3.469.162.479**	**100**	**55.379.347.780**	***Total share capital***

18. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

Perubahan Akta tahun 2024

Pernyataan keputusan para pemegang saham

Sesuai akta Notaris nomor 148 tanggal 18 Januari 2024 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. notaris di Jakarta Barat dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0017214.AH.01.11.TAHUN 2024, diputuskan sebagai berikut :

1. Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perseroan dan menawarkan/menjual saham Seri A baru yang akan dikeluarkan dari Portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada Masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 693.828.000 saham Seri A baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp20 dan menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 231.276.000 yang diberikan secara cuma-cuma kepada Masyarakat yang membeli saham baru dalam Penawaran Umum dan Waran Seri I ini dapat dialihkan dan/atau diperjualbelikan secara terpisah dari saham baru tersebut, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia yang berlaku di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan.

2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, untuk menyatakan dalam akta tersendiri yang dibuat di hadapan Notaris, mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum, termasuk Saham Seri A yang dikeluarkan sehubungan dengan pelaksanaan Waran Seri I, Program Pemberian Opsi Kepemilikan Saham kepada Manajemen dan Karyawan *(Management and Employee Stock Option Plan)*, termasuk menyatakan susunan pemegang saham Perseroan dalam akta tersebut, setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan dan pengeluaran Saham Seri A atas pelaksanaan Waran Seri I tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan nama pemegang saham hasil Penawaran Umum telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham maupun dalam pelaksanaan Program Pemberian Opsi Kepemilikan Saham kepada Manajemen dan Karyawan *(Management and Employee Stock Option Plan)*.

18. SHARE CAPITAL (CONTINUED)

Amendment of Deed in 2024

Statement of the decision of shareholders

In accordance with Notarial deed number 148 dated January 18, 2024 by Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn, notary in West Jakarta, and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0017214.AH.01.11.TAHUN 2024, decided as follows:

1. Agree to issue shares in the Company's deposits/portfolio and offer/sell new Series A shares to be issued from the Portfolio through a Public Offering to the Public in the amount of a maximum of 693,828,000 new Series A shares with a nominal value of Rp20 each share and issue Series I Warrants of a maximum of 231,276,000 which will be given free of charge to the Public Offering and Series I Warrants can transfer and/or traded separately from the new shares, taking into account the applicable laws and regulations including Capital Market regulations and Stock Exchange Regulations in Indonesia applicable in the place where the Company's shares are listed.

2. Authorizing the Company's Board of Directors, to declare in a separate deed made before the Notary, regarding the certainty of the number of shares issued and paid in the context of the implementation of the Public Offering, including Series A Shares issued in connection with the implementation of Series I Warrants, the Program for the Granting of Management and Employee Stock Option Plan, including declaring the composition of the Company's shareholders in the deed, after the Public Offering is completed and the issuance of Series A Shares for the implementation of the Series I Warrants is recorded on the Indonesia Stock Exchange and the names of the shareholders resulting from the Public Offering have been recorded in the Register of Shareholders and in the implementation of the Management and Employee Stock Option Plan Program.

18. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

18. SHARE CAPITAL (CONTINUED)

Perubahan Akta tahun 2024 (lanjutan)

Amendment of Deed in 2024 (continued)

Pernyataan keputusan para pemegang saham (lanjutan)

Statement of the decision of shareholders (continued)

3. Sehubungan dengan keputusan, selanjutnya memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau Nyonya Dwi Astuti, dengan hak untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menuangkan/menyatakan keputusan, baik sebagian, setiap maupun seluruh keputusan, dalam satu maupun beberapa akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan selanjutnya untuk memohon persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan dan/atau perubahan data Perseroan, pada instansi yang berwenang dan untuk membuat pengubahan dan/atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan untuk memperoleh persetujuan dan/atau diterimannya pemberitahuan tersebut, untuk mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, untuk memilih tempat kedudukan dan untuk melaksanakan tindakan lain yang diperlukan.

3. In connection with the decision, further authorize the Board of Directors of the Company or Mrs. Dwi Astuti, with the right to take any and every action necessary in connection with the decision, including but not limited to pouring/declaring the decision, either partially, any or all of the decision, in one or more deeds made before the Notary, and further to request approval and/or submit a notice of the decision and/or amendment The Company's Articles of Association in decisions and/or changes to the Company's data, to the competent authorities and to make changes and/or additions in any form whatsoever necessary to obtain approval and/or receipt of such notices, to submit and sign all applications and other documents, to choose a place of residence and to carry out other necessary actions.

4. Sesuai dengan pengumuman yang dikeluarkan oleh PT Bursa Efek Indonesia, tanggal 10 Januari 2024, nomor Peng-P-00089/BEI.PP2/01-2024, maka jumlah saham yang ditawarkan/dijual oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum saham Perseroan kepada Masyarakat adalah sebanyak 693.828.000 Saham Seri A dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp13.876.560.000, sehingga jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan adalah sebanyak:

4. In accordance with the announcement issued by the Indonesia Stock Exchange, dated January 10, 2024, number Peng-P-00089/BEI. PP2/01-2024, the number of shares offered/sold by the Company in the context of the Public Offering of the Company's shares to the public is 693,828,000 Series A Shares with a total nominal value of Rp13,876,560,000, so that the total number of shares that have been issued by the Company is as follows:

Seri Saham/ *Share series*	**Jumlah saham dasar/ *Number of basic shares***	**Nilai nominal saham / *Share nominal value***	**Jumlah modal saham dasar / *Total of authorized share capital***
A	2.468.859.891	20	49.377.197.820
B	1.000.278.700	6	6.001.672.200
Jumlah/ *Total*	**3.469.138.591**		**55.378.870.020**

18. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

18. SHARE CAPITAL (CONTINUED)

Perubahan Akta tahun 2024 (lanjutan)

Amendment of Deed in 2024 (continued)

Pernyataan keputusan para pemegang saham (lanjutan)

Statement of the decision of shareholders (continued)

Dengan perincian sebagai berikut:

With the following details:

Seri Saham/ *Share series*	**Jumlah saham dasar/ *Number of basic shares***	**Nilai nominal saham / *Share nominal value***	**Jumlah modal saham dasar / *Total of authorized share capital***
A	1.775.031.891	20	35.500.637.820
B	1.000.278.700	6	6.001.672.200
Jumlah/ *Total*	**2.775.310.591**		**41.502.310.020**

	Seri saham/ *Share series*	**Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh / *Number of shares issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan (%) / *Percentage of ownership (%)***	**Jumlah modal saham / *Total share capital***	
Chung Tae Sung	A	1.719.793.795	62,11	34.395.875.900	*Chung Tae Sung*
Masyarakat	A	749.066.096	27,05	14.981.321.920	*Public*
Chung Tae Sung	B	1.000.278.700	10,84	6.001.672.200	*Chung Tae Sung*
Jumlah modal saham		**3.469.138.591**	**100**	**55.378.870.020**	***Total share capital***

5. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan keputusan tentang susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut di atas dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris dan selanjutnya menyampaikan pemberitahuan pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5. To give power and authority to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to make a decision on the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors mentioned above in a deed made before the Notary and subsequently to notify the authorities, as well as to take all and every necessary action in connection with the decision in accordance with the applicable laws and regulations.

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-380/D.04/2023 tanggal 29 Desember 2023, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum atas 693.828.000 saham seri A dengan nilai nominal Rp 20 per saham, Program ESA yang dilakukan bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham dengan jumlah sebanyak 2,48% dari saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham dan Perusahaan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak 231.276.000 waran seri I yang menyertai Saham Baru Perusahaan sebanyak 8,33% dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh.

Based on the Letter of the Financial Services Authority ("OJK") No. S-380/D.04/2023 dated December 29, 2023, the Entity has obtained an effective statement to conduct a public offering of 693,828,000 series A shares with a nominal value of Rp 20 per share, the ESA Program which was carried out simultaneously with the Initial Public Offering of Shares with a total of 2.48% of the shares offered in the Initial Public Offering and the Company simultaneously also issued 231,276,000 series I warrants accompanying the Company's New Shares amounting to 8.33% of the total number of shares issued and fully paid.

18. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

Perubahan Akta tahun 2024 (lanjutan)

Pernyataan keputusan para pemegang saham (lanjutan)

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melaksanakan setiap 1 (satu) Waran Seri I yang dimiliki menjadi 1 (satu) saham baru Perseroan dengan nilai nominal Rp20 (dua puluh Rupiah), yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel dengan Harga Pelaksanaan Rp186 (seratus delapan puluh enam Rupiah) yang dapat dilakukan setelah 6 (enam) bulan sejak tanggal Waran Seri I diterbitkan, sampai dengan 1 (satu) Hari Kerja sebelum ulang tahun ke-2 (dua) Pencatatan Waran yang berlaku mulai tanggal 10 Juli 2024 sampai dengan 10 Januari 2026. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kedaluwarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total Hasil Pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp43.017.336.000 (empat puluh tiga miliar tujuh belas juta tiga ratus tiga puluh enam ribu rupiah).

Perusahaan telah menetapkan harga penawaran Rp108 per saham dengan total perolehan Rp74.933.424.000 dikurangi dengan biaya emisi sebesar Rp3.090.526.939. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 11 Januari 2024.

18. SHARE CAPITAL (CONTINUED)

Amendment of Deed in 2024 (continued)

Statement of the decision of shareholders (continued)

Series I Warrants are securities that give the holder the right to exercise every 1 (one) Series I Warrant owned into 1 (one) new share of the Company with a nominal value of Rp20 (twenty Rupiah), all of which will be issued from the portfolio with an Exercise Price of Rp186 (one hundred and eighty-six Rupiah) which can be exercised after 6 (six) months from the date the Series I Warrant was issued, up to 1 (one) Business Day before the 2 (two) anniversary of the Warrant Listing which is valid from July 10, 2024 to January 10, 2026. Holders of Series I Warrants do not have rights as shareholders, including dividend rights as long as the Series I Warrants have not been exercised into shares. If the Series I Warrants are not exercised until their expiration date, the Series I Warrants will expire, have no value, and are not be valid. The validity period of the Series I Warrants cannot be extended. The total result of the exercise of Series I Warrants is a maximum of Rp 43,017,336,000 (forty-three billion seventeen million three hundred and thirty-six thousand Rupiah).

The Company has set an offering price of Rp 108 per share with total proceeds of R74,933,424,000 minus issuance costs of IDR3,090,526,939. The Company listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on January 11, 2024.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of the additional paid-in capital as of December 31, 2025, and 2024 are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2025	**31 Desember/ *December 31*, 2024**	
Agio saham sebagai efek dari penawaran umum saham perdana (Catatan 1b dan 18)	59.198.940.000	59.198.940.000	*Share premium as an effect of an initial public offering (Note 1b and 18)*
Biaya emisi	(3.090.526.939)	(3.090.526.939)	*Emission costs*
Saham bonus	1.857.924.000	1.857.924.000	*Bonus shares*
Penambahan modal saham dari utang konversi	5.195.238.085	5.195.238.085	*Addition of share capital from convertible debt*
Selisih kurs atas penyetoran modal saham	112.160.000	112.160.000	*Exchange rate of deposit of share capital*
Agio waran (Catatan 18)	11.707.980	3.965.408	*Warrant premium (Note 18)*
Jumlah tambahan modal disetor	**63.285.443.126**	**63.277.700.554**	***Total Additional paid-in capital***

20. SALDO LABA / *20. RETAINED EARNINGS*

	Dicadangkan/ *Appropriated*	**Belum dicadangkan/ *Unappropriated***	***Jumlah/ Total***	
Saldo 01 Januari 2024	400.000.000	9.682.399.050	10.082.399.050	*Balance as of January 1, 2024*
Laba bersih 31 Desember 2024		9.112.274.242	9.112.274.242	*Net Income as of December 31, 2024*
Saldo 31 Desember 2024	**400.000.000**	**18.794.673.292**	**19.194.673.292**	***Balance as of December 31, 2024***
Dividen (Catatan 21)		(16.936.935.595)	(16.936.935.595)	*Dividends (Note 21)*
Cadangan laba	400.000.000		400.000.000	*Reserve earnings*
Laba bersih 31 Desember 2025		9.621.677.456	9.621.677.456	*Net Income as of December 31, 2025*
Saldo 31 Desember 2025	**800.000.000**	**11.479.415.153**	**12.279.415.153**	***Balance as of December 31, 2025***

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk pada tanggal 24 Juni 2025, para pemegang saham menyetujui penyisihan saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya sebesar Rp400.000.000 untuk memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk on June 24, 2025, the shareholders approved the allocation of retained earnings of Rp400,000,000 to comply with the provisions of the Company's Articles of Association and Law Number 40 of 2007.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk pada tanggal 07 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui penyisihan saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya sebesar Rp200.000.000 untuk memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk on June 07, 2023, the shareholders approved an allowance for retained earnings of Rp200,000,000 to comply with the provisions of the Company's Articles of Association and Law Number 40 of 2007.

20. SALDO LABA (LANJUTAN)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk pada tanggal 02 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui penyisihan saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya sebesar Rp200.000.000 untuk memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007.

20. RETAINED EARNINGS (CONTINUED)

Based on the Annual General Meeting of Shareholders of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk on June 02, 2022, the shareholders approved an allowance for retained earnings of Rp200,000,000 to comply with the provisions of the Company's Articles of Association and Law Number 40 of 2007.

21. DIVIDEN

21. DIVIDEND

	31 Desember/ *December 31*, 2025	**31 Desember/ *December 31*, 2024**	
Dividen	16.936.935.595	-	*Dividend*
Jumlah dividen	**16.936.935.595**	**-**	***Total dividend***

Pada 31 Desember 2025, Perusahaan melakukan pembagian dividen tunai sebesar Rp 16.936.935.595.

On December 31, 2025, the Company distributed cash dividends amounting to Rp. 16,936,935,595.

22. PENGHASILAN KOMPEREHENSIF LAINNYA

22. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Rincian penghasilan komperehensif lainnya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of the other comprehensive income as of December 31, 2025, and 2024 are as follows:

	2025	**2024**	
Keuntungan (kerugian) aktuaria	(51.055.150)	64.219.486	*Actuarial gain (loss)*
Surplus revaluasi	54.197.954.600	54.197.954.600	*Revaluation surplus*
Pajak atas revaluasi aset	(5.419.795.460)	-	*Tax on revaluation of assets*
Jumlah penghasilan komperehensif lainnya	**48.727.103.990**	**54.262.174.086**	***Total other comprehensive income***

23. PENJUALAN

23. SALES

	2025	**2024**	
Penjualan hook dan loop	41.613.456.056	43.383.909.182	*Hook and loop sales*
Penjualan webbing tape	259.410.252	340.860.368	*Webbing tape sales*
Retur penjualan	-	-	*Sales return*
Jumlah penjualan	**41.872.866.308**	**43.724.769.550**	***Total sales***

23. PENJUALAN (LANJUTAN)

23. SALES (CONTINUED)

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan neto yang melebihi 10% adalah sebagai berikut:

The details of customer with net sales value exceeding 10% are as follows:

	Jumlah / *Total*		Presentase terhadap total penjualan/ *Percentage to total revenue*	
	31 Desember / *December 31*		31 Desember / *December 31*	
	2025	2024	2025	2024
PT Howard Jeen Glove Indonesia	4.807.904.073	-	11,48%	-
PT Parkland World Indonesia	4.291.398.081	-	10,25%	-
PT Ridho Agung Mitra Abadi	1.687.405.800	4.727.759.000	4,03%	10,81%
Jumlah	**10.786.707.954**	**4.727.759.000**	**25,76%**	**10,81%**

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi seluruh transaksi penjualan kepada pihak ketiga.

As of December 31, 2025 and 2024, there were no sales to related parties, all sales transactions were to third parties.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

24. COST OF SALES

	2025	2024	
Persediaan bahan baku awal	4.415.663.324	3.168.698.727	*Beginning balance raw material*
Pembelian	11.313.253.748	10.284.489.243	*Purchase*
Persediaan bahan baku akhir	(5.043.557.025)	(4.415.663.324)	*Ending balance raw material*
Jumlah pemakaian bahan baku	**10.685.360.047**	**9.037.524.646**	***Total raw materials used***
Persediaan barang jadi awal	9.370.207.510	10.864.738.394	*Beginning finished goods inventory*
Persediaan barang dalam proses awal	2.511.535.013	3.470.248.403	*Beginning work in process inventory*
Beban pokok produksi	**22.567.102.570**	**23.372.511.443**	***Cost of goods manufactured***
Persediaan barang jadi akhir	(9.768.858.779)	(9.370.207.510)	*Ending finished goods inventory*
Persediaan barang dalam proses akhir	(4.163.669.752)	(2.511.535.013)	*Ending work in process inventory*
Jumlah biaya produksi	**8.634.574.039**	**11.490.768.920**	***Total production cost***
Biaya manufaktur lainnya			***Other manufacturing cost***
Biaya tenaga kerja langsung	5.134.570.022	4.474.508.696	*Direct labour cost*
Biaya overhead pabrik	4.252.672.078	6.476.611.981	*Overhead factory cost*
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	3.546.832.994	714.045.914	*Depreciation expenses of property, plant and equipment (Note 12)*
Jumlah beban pokok penjualan	**21.568.649.133**	**23.155.935.511**	***Total cost of sales***

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *25. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES*

	2025	2024	
Upah dan gaji	2.331.976.777	2.381.327.776	*Wages and salaries*
Biaya profesional	867.031.632	466.111.539	*Professional fee*
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	663.189.449	704.333.407	*Depreciation of property, plant and equipment (Note 12)*
Pajak	641.493.671	179.214.979	*Tax expenses*
Keperluan kantor	597.916.898	367.454.428	*Office Supplies*
Beban imbalan kerja (Catatan 17)	462.529.899	373.747.003	*Employee benefit expenses (Note 17)*
Cadangan kerugian kredit piutang usaha	399.952.583	1.469.042.899	*Allowance for credit losses of trade receivables*
Biaya tahunan bursa	338.374.933	-	*Annual exchange fees*
Utilitas	261.687.543	271.153.575	*Utilities*
Makanan dan hiburan	230.652.151	211.313.424	*Meals and entertainment*
Perjalanan dinas	228.054.552	230.371.102	*Business travelling*
Perbaikan dan pemeliharaan	167.139.504	99.955.691	*Repair and maintenance expenses*
Tanggung jawab sosial	166.853.164	53.192.815	*Corporate social responsibility*
Asuransi	130.086.113	96.709.515	*Insurance expenses*
Biaya bank	71.905.303	149.250.440	*Bank charge*
Sumbangan	5.700.000	800.000	*Donation expenses*
Jumlah beban umum dan administrasi	**7.564.544.172**	**7.053.978.593**	***Total general and administration***

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (LANJUTAN) / *25. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES (CONTINUED)*

Beban profesional adalah biaya imbalan jasa yang diberikan kepada tenaga ahli atau suatu profesi untuk jasa yang telah dilakukan.

Professional expense is the cost of remuneration for services provided to experts or professionals for services that have been performed.

Beban keperluan kantor adalah biaya terkait dengan operasional kantor.

Office expenses are costs related to office operations.

26. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAINNYA / *26. OTHER OPERATIONAL INCOME (EXPENSES)*

	2025	2024	
Pendapatan (beban) dari transaksi penjualan portofolio efek terealisasi	-	(11.711.273)	*Income (expenses) from realized securities portfolio sales transactions*
Pendapatan lain-lain	7.025.459	73.856.859	*Other income*
Jumlah pendapatan (beban) operasi lainnya	**7.025.459**	**62.145.586**	***Total other operational revenue (expenses)***

27. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN / *27. FINANCIAL INCOME (EXPENSES)*

	2025	2024	
Pendapatan keuangan			***Financial income***
Pendapatan bunga piutang lain-lain pihak berelasi (Catatan 7)	3.703.930.621	630.801.987	*Interest income from other receivables from related parties (Note 7)*
Pendapatan bunga bank	76.384.148	33.356.420	*Interest revenue from the bank*
	3.780.314.769	**664.158.407**	
Beban keuangan			***Financial expenses***
Biaya bunga	(2.661.644.659)	(1.671.886.059)	*Interest expenses*
Jumlah pendapatan (beban) keuangan	**1.118.670.110**	**(1.007.727.652)**	***Total financial income (expenses)***

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI / *28. RELATED PARTY INFORMATION*

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

a. Nature of relationship and transactions with related parties

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Hubungan/** ***Relationship***	**Sifat Saldo Akun atau transaksi/** ***Nature of account balances or transactions***
Chung Tae Sung	Direktur utama dan pemegang saham / *President Director and Shareholders*	Piutang lain-lain / *Other receivables*
PT Acro Han Raya	Entitas asosiasi/ *Associate entities*	Investasi pada entitas asosiasi/ *Investment in associate entities*
PT Astro Acro Abadilestari	Entitas asosiasi/ *Associate entities*	Investasi pada entitas asosiasi/ *Investment in associate entities*

Personel manajemen kunci perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Enterprise key management personnel are those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company are considered as key management.

b. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan dengan pihak berelasi:

b. Summary of balances arising from significant transactions with related parties:

	2025	2024	
Piutang lain-lain dari pihak berelasi:			***Other receivables from related parties:***
Chung Tae Sung	35.912.855.256	72.722.457.635	*Chung Tae Sung*
Jumlah piutang lain-lain pihak berelasi	**35.912.855.256**	**72.722.457.635**	***Total other receivables related parties***
Jumlah aset	**232.014.017.709**	**244.224.132.587**	***Total assets***
Persentase terhadap total aset	**15,48%**	**29,78%**	***Percentage to total assets***

Seluruh piutang lain-lain kepada pihak ketiga dan pihak berelasi pada 31 Desember 2025 dan 2024 tidak berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

All other receivables to third parties and related parties as of December 31, 2025, and 2024 are not related to the Company's business activities.

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (LANJUTAN)

28. RELATED PARTY INFORMATION (CONTINUED)

b. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

b. Summary of balances arising from significant transactions with related parties: (continued)

	2025	2024	
Investasi pada entitas asosiasi:			***Investment in associate entities:***
PT Acro Han Raya	2.470.000.000	-	*PT Acro Han Raya*
PT Astro Acro Abadilestari	50.005.000	-	*PT Astro Acro Abadilestari*
Jumlah piutang lain-lain pihak berelasi	**2.520.005.000**	**-**	***Total other receivables related parties***
Jumlah aset	**232.014.017.709**	**244.224.132.587**	***Total assets***
Persentase terhadap total aset	**1,09%**	**0%**	***Percentage to total assets***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut :

As of December 31, 2025, and 2024, the compensation given to The Company's key management personnel were as follows:

	2025	2024	
Imbalan kerja jangka pendek	555.393.000	551.682.000	*Short-term employee benefit*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat kompensasi berupa imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham yang diberikan kepada personel manajemen kunci Perusahaan.

As of December 31, 2025, and 2024, there was no compensation in the form of post-employment benefits, other long-term employee benefits, severance pay for termination of employment contracts, and share-based payments given to the Company key management personnel.

29. LABA PER SAHAM

29. EARNINGS PER SHARE

	2025	2024	
Laba bersih	10.021.677.456	9.112.274.242	*Net income*
Jumlah saham			***Total shares***
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham (lembar saham)	3.300.929.500	3.469.146.042	*Weighted average number of shares for the computation of earnings per share (per share)*
Laba per saham	**3,04**	**2,63**	***Earnings per share***

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		31 Desember/ *December 31, 2025*		31 Desember / *December 31, 2024*		
		Mata uang asing/*Foreign Currency*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Mata uang asing/ *Foreign currency*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Aset						***Assets***
Bank	USD	8.759,21	146.997.065	613.818,46	9.920.373.874	*Bank*
	EUR	808,26	15.965.766	810,75	13.662.545	
			162.962.831		**9.934.036.419**	
Piutang usaha	USD	88.445,55	1.484.293.220	86.644,18	1.400.343.237	*Trade receivables*
Jumlah aset			**1.647.256.051**		**11.334.379.656**	***Total assets***
Liabilitas						***Liabilities***
Utang usaha	USD	109.609,02	1.839.458.638	119.415,00	1.929.985.230	*Trade payables*
Utang bank	USD	2.446.000,00	41.048.772.000	2.800.000,00	45.253.600.000	*Bank loan*
Jumlah liabilitas			**42.888.230.638**		**47.183.585.230**	***Total liabilities***
Aset (liabilitas) bersih			**(41.240.974.587)**		**(35.849.205.574)**	***Net assets (liabilities)***

31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

31. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Kategori dan kelas instrumen keuangan

a. Categories and classes of financial instruments

	31 Desember/ *December 31*, 2025			31 Desember/ *December 31*, 2024			
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial assets at FVTPL*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost*	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial assets at FVTPL*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost*	
Aset keuangan							***Financial assets***
Kas dan setara kas	52.537.277.546	-	-	41.515.717.439	-	-	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	7.561.683.728	-	-	10.173.263.528	-	-	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	35.927.654.078	-	-	72.759.961.575	-	-	*Other receivable*
Aset lain-lain	1.461.630.815	-	-	1.482.391.456	-	-	*Other assets*
Investasi pada saham	-	2.520.005.000	-	-	-	-	*Investment in shares*
Jumlah aset keuangan	**97.488.246.167**	**2.520.005.000**	**-**	**125.931.333.998**	**-**	**-**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Utang usaha	-	-	1.961.930.548	-	-	3.053.577.793	*Trade payables*
Utang bank	-	-	41.048.772.000	-	-	45.253.600.000	*Bank loans*
Beban yang masih harus dibayar	-	-	601.744.315	-	-	594.413.981	*Accrued expenses*
Jumlah liabilitas keuangan	**-**	**-**	**43.612.446.863**	**-**	**-**	**48.901.591.774**	***Total financial liabilities***

31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (LANJUTAN)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko mata uang asing, dan risiko harga komoditas. Dewan Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, sebagaimana dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Eksposure Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga dengan suku bunga tetap, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

b. Risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan, setelah dikurangi dengan cadangan kerugian kredit, mencerminkan eksposur maksimal Perusahaan terhadap risiko kredit.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Perusahaan terdiri dari kategori berikut:

31. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (CONTINUED)

b. Financial risk management objectives and policies

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, credit risk, market risk, liquidity risk, foreign currency risk, and commodity price risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest rate risk

Interest rate is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Company's bank loan.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest costs through fixed-rate debt by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among the interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before making a decision to enter a new loan agreement.

b. Credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for credit losses, represents the Company's maximum exposure to credit risk.

The Company's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ ***Category***	**Deskripsi/** ***Description***	**Dasar pengakuan ECL/** ***Basis for recognizing ECL***
Lancar/ *Performing*	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ *The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.*	ECL 12 bulan/ *12-month ECL*

31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (LANJUTAN)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (CONTINUED)

b. Financial risk management objectives and Policies (continued)

b. Credit risk (continued)

Kategori/ ***Category***	**Deskripsi/** ***Description***	**Dasar pengakuan ECL/** ***Basis for recognizing ECL***
Dicadangkan/ *Doubtful*	Jumlah yang tertunggak >30 hari atau kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ *The amount is >30 days past due or unless the Company has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.*	ECL sepanjang umur – kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL – not credit impaired*
Gagal bayar/ *In default*	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat atau jika ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ *Amount is >90 days past due or unless the Company has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate or if there is evidence indicating the asset is credit impaired.*	ECL sepanjang umur – kredit memburuk/ *Lifetime ECL – credit impaired*
Penghapusan/ *Write-off*	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Perusahaan tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika debitur dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan./ *There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Company has no realistic prospect of recovery, e.g. when the debtor has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings.*	Saldo dihapuskan/ *Amount is written off*

Tabel di bawah ini merinci kualitas kredit aset keuangan Perusahaan serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Company's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

31 Desember 2025	**Peringkat kredit internal/** ***Internal credit rating***	**ECL 12 bulan atau sepanjang umur/***12 - month or lifetime ECL*	**Jumlah tercatat bruto/** ***Gross carrying amount***	**Cadangan kerugian/** ***Loss allowance***	**Jumlah tercatat bersih/** ***Net carrying amount***	***December 31, 2025***
Kas dan setara kas	Lancar/*Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	52.537.277.546	-	52.537.277.546	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	Lancar/*Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	9.442.986.558	(1.881.302.830)	7.561.683.728	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	Lancar/*Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	35.927.654.078	-	35.927.654.078	*Other receivables*
Jumlah			**97.907.918.182**	**(1.881.302.830)**	**96.026.615.352**	***Total***

31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (LANJUTAN)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (CONTINUED)

c. Financial risk management objectives and Policies (continued)

b. Credit risk (continued)

31 Desember 2024	Peringkat kredit internal/ *Internal credit rating*	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/*12 - month or lifetime ECL*	Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount*	Cadangan kerugian/ *Loss allowance*	Jumlah tercatat bersih/ *Net carrying amount*	*December 31, 2024*
Kas dan setara kas	Lancar/*Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	41.515.717.439	-	41.515.717.439	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	Lancar/*Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	11.676.801.175	(1.503.537.647)	10.173.263.528	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	Lancar/*Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	72.759.961.575	-	72.759.961.575	*Other receivables*
Jumlah			**125.952.480.189**	**(1.503.537.647)**	**124.448.942.542**	***Total***

Berikut merupakan tabel yang memberikan informasi mengenai kualitas kredit dan analisis umur dari aset keuangan perusahaan berdasarkan pada penilaian kredit debitor Perusahaan pada 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table provides the credit quality and aging analysis of the Company's financial assets according to the Company's credit ratings of debtors as of December 31, 2025 and 2024:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*						
	Belum jatuh tempo dan Tidak ada penurunan Nilai/ *Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo tapi belum diturunkan nilainya/ *Past due but not impaired*			Telah jatuh tempo dan Diturunkan Nilainya/ *Past due and Impaired*	Jumlah/ *Total*	
		1-60 hari/ *1-60 days*	61-90 hari/ *61-90 days*	Lebih dari 90 hari/ *Over 90 days*			
Kas di bank	52.051.764.893	-	-	-	-	52.051.764.893	*Cash on bank*
Piutang usaha							*Trade receivables*
Pihak ketiga	5.554.967.095	1.922.714.235	14.413.577	1.950.891.651	(1.881.302.830)	7.561.683.728	*Third parties*
Piutang lain-lain	35.927.654.078	-	-	-	-	35.927.654.078	*Other receivables*
Total	**93.354.386.066**	**1.922.714.235**	**14.413.577**	**1.950.891.651**	**(1.881.302.830)**	**95.541.102.699**	***Total***

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*						
	Belum jatuh tempo dan Tidak ada penurunan Nilai/ *Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo tapi belum diturunkan nilainya/ *Past due but not impaired*			Telah jatuh tempo dan Diturunkan Nilainya/ *Past due and Impaired*	Jumlah/ *Total*	
		1-60 hari/ *1-60 days*	61-90 hari/ *61-90 days*	Lebih dari 90 hari/ *Over 90 days*			
Kas dibank	41.054.656.005	-	-	-	-	41.054.656.005	*Cash on bank*
Piutang usaha							*Trade receivables*
Pihak ketiga	4.467.761.993	4.496.442.941	857.309.311	1.855.286.930	(1.503.537.647)	10.173.263.528	*Third parties*
Piutang lain-lain	72.759.961.575	-	-	-	-	72.759.961.575	*Other receivables*
Total	**118.282.379.573**	**4.496.442.941**	**857.309.311**	**1.855.286.930**	**(1.503.537.647)**	**123.987.881.108**	***Total***

31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (LANJUTAN)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Untuk meminimalkan risiko kredit, Perusahaan telah mengadopsi kebijakan untuk hanya melakukan transaksi dengan rekanan yang layak kredit dan memperoleh agunan yang cukup, jika sesuai, sebagai cara untuk mengurangi risiko kerugian keuangan dari gagal bayar. Perusahaan hanya bertransaksi dengan entitas yang memiliki peringkat setara dengan peringkat investasi atau lebih, dimana pihak lawan dianggap memiliki risiko kredit yang rendah untuk tujuan penilaian penurunan nilai. Informasi peringkat kredit diberikan oleh lembaga pemeringkat independen jika tersedia dan, jika tidak tersedia, Perusahaan menggunakan informasi keuangan lain yang tersedia untuk umum dan catatan perdagangannya sendiri untuk menilai pelanggan utamanya. Eksposur Perusahaan dan peringkat kredit dari rekanannya terus dipantau dan nilai agregat dari transaksi yang diselesaikan tersebar di antara rekanan yang disetujui.

Persetujuan kredit dan prosedur pemantauan lainnya juga dilakukan untuk memastikan bahwa tindak lanjut diambil untuk memulihkan piutang yang telah jatuh tempo. Selanjutnya, Perusahaan menelaah jumlah terpulihkan dari setiap piutang usaha dan investasi instrumen utang secara individual pada akhir periode pelaporan untuk memastikan bahwa cadangan kerugian yang memadai dibuat untuk jumlah yang tidak dapat dipulihkan. Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen menganggap bahwa risiko kredit Perusahaan berkurang secara signifikan. Piutang usaha berasal dari sejumlah besar pelanggan, tersebar di berbagai industri dan wilayah geografis. Evaluasi kredit yang berkelanjutan dilakukan pada kondisi keuangan piutang.

c. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan nberfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (CONTINUED)

b. Financial risk management objectives and Policies (continued)

b. Credit risk (continued)

In order to minimize credit risk, the Company has adopted a policy of only dealing with creditworthy counterparties and obtaining sufficient collateral, where appropriate, as a means of mitigating the risk of financial loss from defaults. The Company only transacts with entities that are rated the equivalent of investment grade and above, where the counterparties are considered to have low credit risk for the purpose of impairment assessment. The credit rating information is supplied by independent rating agencies where available and, if not available, the Company uses other publicly available financial information and its own trading records to rate its major customers. The Company's exposure and the credit ratings of its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

Credit approvals and other monitoring procedures are also in place to ensure that follow-up action is taken to recover overdue receivables. Furthermore, the Company reviews the recoverable amount of each trade receivable and debt investment on an individual basis at the end of the reporting period to ensure that adequate loss allowance is made for irrecoverable amounts. In this regard, management considers that the Company's credit risk is significantly reduced. Trade accounts receivable consist of a large number of customers, spread across diverse industries and geographical areas. Ongoing credit evaluation is performed on the financial condition of accounts receivable.

c. Market risk

Market ris is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is exposed to market risks in particular foreign currency exchange risk and interest rate risk.

31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (LANJUTAN)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (CONTINUED)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

b. Financial risk management objectives and Policies (continued)

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of funds to settle the due obligation. In general, funds required to settle the current and long-term liabilities are obtained from service activities to customers.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The tables below summarize the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments on December 31, 2025, and 2024:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*						
	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	**3 bulan dan 1 tahun/ *Between 3 and 1 years***	**1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years***	**2 dan 5 tahun/ *Between 2 and 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *over 5 years***	**Jumlah/ *Total***	
Utang usaha	1.961.930.548	-	-	-	-	1.961.930.548	*Trade payables*
Beban akrual	601.744.315	-	-	-	-	601.744.315	*Accrued expenses*
Utang bank	-	41.048.772.000	-	-	-	41.048.772.000	*Bank loans*
Total liabilitas keuangan	**2.563.674.863**	**41.048.772.000**	**-**	**-**	**-**	**43.612.446.863**	***Total financial liabilities***

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*						
	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	**3 bulan dan 1 tahun/ *Between 3 and 1 years***	**1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years***	**2 dan 5 tahun/ *Between 2 and 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *over 5 years***	**Jumlah/ *Total***	
Utang usaha	3.053.577.793	-	-	-	-	3.053.577.793	*Trade payables*
Beban akrual	594.413.981	-	-	-	-	594.413.981	*Accrued expenses*
Utang bank	-	45.253.600.000	-	-	-	45.253.600.000	*Bank loans*
Total liabilitas keuangan	**3.647.991.774**	**45.253.600.000**	**-**	**-**	**-**	**48.901.591.774**	***Total financial liabilities***

31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (LANJUTAN)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

e. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan adalah Rupiah. Perusahaan dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pembelian utamanya adalah dalam mata uang asing, seperti pembelian bahan baku dari pemasok luar negeri yang dibayarkan dalam mata uang dolar Amerika Serikat.

Apabila pembelian Perusahaan di dalam mata uang asing selain rupiah dan tidak seimbang dalam hal kuantitas atau jumlah dan/atau pemilihan waktu, Perusahaan harus menghadapi risiko mata uang asing.

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar rupiah dan mata uang asing lainnya (dolar Amerika Serikat) menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan.

Perusahaan tidak memiliki biaya yang terkait dengan risiko mata uang asing karena perusahaan menggunakan mata uang fungsional (Rupiah) untuk operasional.

f. Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Perusahaan terutama sehubungan dengan harga bahan baku dari Velcro seperti benang dan bahan kimia. Fluktuasi harga bahan baku ini dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Manajemen modal

Perusahaan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Perusahaan menetapkan sejumlah modal sesuai dengan proporsi terhadap risiko. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Untuk menjaga atau menyesuaikan struktur modal.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (CONTINUED)

b. Financial risk management objectives and Policies (continued)

e. Foreign currency risk

The Company's reporting currency is Rupiah. Companies may face foreign exchange rate risk because their primary purchases are denominated in foreign currencies, such as purchases of raw materials from overseas suppliers which are paid in United States dollars.

If the Company's purchases are denominated in a foreign currency other than rupiah, and are not balanced in terms of quantity or amount and/or timing, the Company must face foreign currency risk.

The Company does not have a formal hedging policy for foreign exchange rates. However, in relation to the matters discussed in the paragraph above, fluctuations in the exchange rate of the rupiah and other foreign currencies (the United States dollar) provide a natural hedge for the Company's exchange rate.

The Company has no costs associated with foreign currency risk because the Company uses the functional currency (Rupiah) for operations.

f. Commodity price

The impact of commodity price risk faced by the Company is mainly related to the price of raw materials from Velcro, such as yarn and chemicals. Fluctuations in the price of raw materials are influenced by fluctuations in commodity prices and the level of demand and supply in the market.

Capital management

The Company aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

The Company's sets the amount of capital in proportion to risk. The Company manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the risk characteristics of the underlying assets. To maintain or adjust the capital structure.

31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (LANJUTAN)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (CONTINUED)

Manajemen modal (lanjutan)

Capital management (continued)

Perusahaan mungkin menyesuaikan jumlah deviden yang dibayar kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham, penerbitan saham baru, atau menjual aset untuk mengurangi utang. Konsisten dengan entitas lain dalam industri. Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan.

The Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return of capital to shareholders, issue new shares, or sell assets to reduce debt. Consistent with other entities in the industry. The Company monitors capital on the basis of the ratio of debt to adjusted capital.

Utang neto dihitung: total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (misalnya modal saham, saldo laba, dan cadangan revaluasi) selain jumlah akumulasi dalam ekuitas terkait dengan lindung nilai arus kas, dan termasuk beberapa bentuk utang subordinasi.

Net debt is calculated: total debt (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Adjusted capital comprises all components of equity (i.e. share capital, retained earnings and revaluation reserves) than the amount accumulated in equity relating to cash flow hedges, and includes some form of subordinated debt.

Berikut adalah *rasio gearing* yang merupakan perbandingan antara jumlah liabilitas (dikurangi kas dan bank) terhadap jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Here is a gearing ratio which is the ratio between total debt (net of cash and bank) to total equity at December 31, 2025 and 2024:

	2025	2024	
Jumlah liabilitas	52.341.774.820	52.110.236.875	*Total liabilities*
Dikurangi: kas dan setara kas	52.537.277.546	41.515.717.439	*Less: cash and cash equivalents*
Jumlah liabilitas – bersih	(195.502.726)	10.594.519.436	*Total liabilities – net*
Jumlah ekuitas	179.672.242.889	192.113.895.712	*Total equity*
Gearing ratio	**-**	**0,06**	***Gearing ratio***

Perusahaan tidak memiliki kewajiban lain terkait dengan permodalan. Perusahaan bukan merupakan entitas yang dipersyaratkan atau diwajibkan oleh pemerintah untuk memenuhi ketentuan permodalan.

The Company has no other requirements associated with capital. The Company is an entity that is not required or mandated by the government to meet the capital requirements.

32. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan dijelaskan sebagai berikut:

32. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

Reconciliation of liabilities arising from financing activities as follows:

			Perubahan non kas / *Non-cash changes*				
	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	**Arus kas/** *Cash flows*	**Akuisisi/** *Acquisition*	**Perubahan kurs/** *Foreign exchange movement*	**Perubahan nilai wajar/** *Fair value changes*	**Lainnya/** *Others*	**31 Desember 2025/** *December 31, 2025*
Utang bank/ *Bank loan*	45.253.600.000	(5.628.745.000)	-	1.423.917.000	-	-	41.048.772.000
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan/ ***Total liabilities from financing activities***	45.253.600.000	(5.628.745.000)	-	1.423.917.000	-	-	41.048.772.000

			Perubahan non kas / *Non-cash changes*				
	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	**Arus kas/** *Cash flows*	**Akuisisi/** *Acquisition*	**Perubahan kurs/** *Foreign exchange movement*	**Perubahan nilai wajar/** *Fair value changes*	**Lainnya/** *Others*	**31 Desember 2024/** *December 31, 2024*
Utang bank/ *Bank loan*	45.477.200.000	(223.600.000)	-	-	-	-	45.253.600.000
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan/ ***Total liabilities from financing activities***	**45.477.200.000**	**(223.600.000)**	**-**	**-**	**-**	**-**	**45.253.600.000**

33. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN YANG SIGNIFIKAN

Waran

Pada tanggal 20 Januari 2026, berdasarkan akta nomor: 122 yang dibuat dihadapan notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.kn., di Jakarta, Perusahaan telah mengeluarkan saham-saham hasil pelaksanaan atas Waran yang diterbitkan oleh Perseroan pada saat Penawaran Umum saham kepada Masyarakat melalui Pasar Modal sebanyak 148.036 Saham Seri A, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.960.720, Perusahaan telah mengeluarkan sebanyak 3.469.345.537 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp55.383.008.940 .

33. SIGNIFICANT SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING DATE

Warrant

On January 20, 2026, based on deed number: 122 made before notary Christina Dwi Utami, S.H., M.kn., in Jakarta, the Company has issued shares resulting from the exercise of Warrants issued by the Company at the time of the Public Offering of shares to the Public through the Capital Market totaling 148,036 Series A Shares, with a total nominal value of Rp2,960,720, the Company has issued 3,469,345,537 shares, with a total nominal value of Rp55,383,008,940.

34. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan, pada tanggal 30 Maret 2026.

34. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND AUTHORIZATION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The Company's financial statements as of December 31, 2025, and for the year then ended are authorized for issue by the Director of the Company, as the party responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements, on March 30, 2026.

SAMCRO©

Company Profile

BAB
01.

Profil Perusahaan



Profil **Perusahaan**

Company Profile

01.

29 **Informasi Perusahaan**
Corporate Identity

31 **Sekilas Tentang Perseroan**
Company at a Glance

32 **Riwayat Singkat**
Milestone

33 **Visi dan Misi**
Vision and Mission

34 **Moto**
Company Motto

34 **Nilai- Nilai Perusahaan**
Company Values

35 **Kegiatan Usaha**
Line of Business

37 **Dokumen Perizinan Usaha**
Company License Documents

89 **Produk dan Layanan**
Products and Services

43 **Wilayah Operasional**
Operational Area

44 **Struktur Organisasi**
Organizational Structure

45 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Profile

47 **Profil Direksi**
Board of Directors Profile

52 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources

53 **Komposisi Karyawan**
employees Composition

56 **Sertifikasi**
Certification

58 **Informasi Kepemilikan Saham**
Share holding information

59 **Struktur Kepemilikan Saham**
Shareholding Structure

60 **Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali**
Information Regarding Major and Controlling Shareholders

61 **Komposisi kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi**
Composition of Share Ownership by the Board of Commissioners and Directors

62 **Hak Kekayaan Intelektual**
Intellectual Property Rights

63 **Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal**
Capital Market Supporting Institutions and Professions

65 **Peristiwa Penting**
Event Highlights

67 **Informasi Situs Web**
Website Information

Informasi **Perusahaan** [2-1]

Company Information

Nama Perusahaan / Company Name **[2-1]**

PT. Samcro Hyosung Adilestari Tbk

Alamat/ Address **[C.2] [2-1]**

JL. Raya Serang KM 17.2 Desa Bojong Kec. Cikupa Kab. Tangerang Banten 15710

Telepon/ Fax	: +6221 5960 543
E-Mail	: Corsec@samcro.co.id
Situs Web	: www.samcro.co.id
Youtube	: Samcro Hyosung Adilestari Tbk
Instagram	: Samcroofficial
Facebook	: PT.Samcro Hyosung Adilestari Tbk
Tiktok	: Samcro.official
LinkedIn	: SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI

Kegiatan Usaha / Business Activities **[C.4] [2-6]**

Industri dan Perdagangan Hook dan Loop
Manufacturing and Trading of Hook and Loop Products

Tanggal Pendirian / Date of Establishment

21 Maret 1989
March 21, 1989

Dasar Hukum Pendirian & Perubahan terakhir /
Legal Basis for Incorporation & Latest Amendments

Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Samcro Hyosung Adilestari No. 265 tanggal 21 Juli 1989, yang diperbaiki dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 505 tanggal 23 Maret 1990, yang keduanya dibuat di hadapan Yudo Paripurno, SH, Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (saat ini Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) berdasarkan keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-5064. HT.01.01.TH.90 tanggal 21 Agustus 1990, telah didaftarkan dan dicatatkan dalam Register di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Tangerang, di bawah No. HT.01.01:65.1990/PN TNG dan No. HT.01.02:056.1990/PN TNG, keduanya pada tanggal 12 September 1990, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 85 tanggal 23 Oktober 1990, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 4297. Akta Perubahan Terakhir, No. 2 Tanggal 20 Oktober 2025 , yang dibuat di hadapan Notaris Melisa Salim, S.H., M.H., M.Kn. Notaris di Kabupaten Serang - Banten, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0357022 TAHUN 2025 Tanggal 05 November 2025.

Limited Liability Company Deed of Establishment of Limited Liability Company PT Samcro Hyosung Adilestari No. 265 dated July 21, 1989, amended by Deed of Amendment to the Articles of Association No. 505 dated March 23, 1990, both of which were drawn up before Yudo Paripurno, SH, Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (currently the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) based on the decision of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-5064. HT.01.01.TH.90 dated August 21, 1990, has been registered and recorded in the Register at the Tangerang District Court Registry, under No. HT.01.01:65.1990/PN TNG and No. HT.01.02:056.1990/PN TNG, both on September 12, 1990, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 85 dated October 23, 1990, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 4297. The Last Amendment Deed, No. 2 dated October 20, 2025, was drawn up before Notary Melisa Salim, S.H., M.H., M.Kn. Notary in Serang Regency - Banten, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights with Decree No. AHU-0257905.AH.01.11.TAHUN 2025 dated November 5, 2025.

Pencatatan Saham / Stock Listing

Bursa Efek Indonesia (BEI)
Indonesia Stock Exchange (IDX)

Kode Saham / Stock Code

ACRO

Tanggal Pencatatan Saham / Listing Date

Saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 11 Januari 2024

The Company's stock has been listed on the Indonesia Stock Exchange since January 11, 2024

Modal Dasar / Authorized Capital

Rp166.000.000.000-,

Modal ditempatkan dan di setor / Issued and Paid-Up Capital

Rp1.502.310.020,-

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Komisaris Utama / President Commissioner : Dwi Astuti
Komisaris Independen/ Independent Commissioner : Seok Jin Kim

Dewan Direksi / Board of Director

Direktur Utama / President Director : Chung Tae Sung
Direktur / Director : Cahya Wulandari
Direktur / Director : Suwardi
Direktur / Director : Aswinth Maratimbo

Komite Audit / Audit Committee

Ketua / Chairman : Seok Jin Kim
Anggota / Member : Aprelia Shanty Sitanggang
Anggota / Member : Rosana Purba

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Endri Kusumah S.T

Audit Internal / Internal Audit

Ketua / Chairman : Surawan
Anggota / Member : Susi Kurnia Wati

Kepemilikan Saham / Shareholding

Chung Tae Sung : 78,41%
Masyarakat/ Public : 21,59%

Keanggotaan Asosiasi / Membership associations **[C.5] [2-28]**

Pada Tahun 2025, Perseroan belum tergabung dalam asosiasi yang memiliki hubungan usaha ataupun industri yang sejenis.

In 2025, the Company has not joined any associations that have business relationships or similar industries.

Perubahan Organisasi yang Bersifat Signifikan [C.6]
Significant Organization Changes

Status perusahaan berubah sejalan dengan adanya pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan keputusan yang diungkapkan pada Akta No. 43 tanggal 4 Oktober 2023, yaitu perubahan status perusahaan menjadi perusahaan terbuka, serta perubahan nama menjadi PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk.

The company's status changed in line with the listing of shares on the Indonesia Stock Exchange in accordance with the decision disclosed in Deed No. 43 dated 4 October 2023, namely the change in the company's status to a public company, as well as a change in name to PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk.

Jumlah Karyawan / Number of employeess

90 Karyawan / 90 employees

* Selama tahun 2025, Perseroan tidak ada pembukaan cabang, ataupun perubahan kegiatan usaha yang berdampak signifikan pada bisnis Perseroan.

During 2025, the Company had no branch openings, or changes in business activities that had a significant impact on the Company's business.

Sekilas Tentang **Perseroan**

Company Information

Perseroan didirikan dengan nama PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Samcro Hyosung Adilestari No. 265 tanggal 21 Juli 1989, yang diperbaiki dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 505 tanggal 23 Maret 1990, yang keduanya dibuat di hadapan Yudo Paripurno, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (saat ini Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) berdasarkan keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-5064.HT.01.01.TH.90 tanggal 21 Agustus 1990, telah didaftarkan dan dicatatkan dalam Register di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Tangerang, di bawah No. HT.01.01:65.1990/ PN TNG dan No. HT.01.02:056.1990/PN TNG, keduanya pada tanggal 12 September 1990, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 85 tanggal 23 Oktober 1990, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 4297.

The Company was established under the name PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI Tbk pursuant to the Deed of Incorporation of the Limited Liability Company PT Samcro Hyosung Adilestari No. 265 dated July 21, 1989, as amended by the Deed of Amendment to the Articles of Association No. 505 dated March 23, 1990, both of which were drawn up before Yudo Paripurno, S.H., Notary in Jakarta, and which have received the approval of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (currently the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) pursuant to Decision of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-5064. HT.01.01.TH.90 dated August 21, 1990, has been registered and recorded in the Register at the Registry of the Tangerang District Court, under No. HT.01.01:65.1990/PN TNG and No. HT.01.02:056.1990/PN TNG, both on September 12, 1990, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 85 dated October 23, 1990, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 4297.

Sejak pendiriannya, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Salah satu perubahan tersebut dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Samcro Hyosung Adilestari No. 43 tanggal 4 Oktober 2023, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, dan telah memperoleh persetujuan serta pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Since its establishment, the Company's Articles of Association have undergone several amendments. One of these amendments is contained in the Deed of Statement of Decision of the Shareholders of PT Samcro Hyosung Adilestari Limited Liability Company No. 43 dated October 4, 2023, drawn up before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in the Administrative City of West Jakarta, and has obtained approval and notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.

Perubahan Anggaran Dasar berikutnya dimuat dalam Akta Notaris No. 2 tanggal 20 Oktober 2025, yang dibuat dihadapan Melisa Salim, S.H., M.H., M.Kn., Notaris yang berkedudukan di Kabupaten Serang, Provinsi Banten, mengenai perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk, dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0257905.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 5 November 2025.

The most recent amendment to the Company's Articles of Association is set forth in Notarial Deed No. 2 dated 20 October 2025, drawn up before Melisa Salim, S.H., M.H., M.Kn., a Notary domiciled in Serang Regency, Banten Province, concerning changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk. Such amendment has been duly notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evidenced by the Receipt of Notification No. AHU-0257905.AH.01.11.Year 2025 dated 5 November 2025.

Riwayat Singkat **Perseroan**

Company Information

1989
Perseroan didirikan
Company established

START HERE

1990
Memulai Operasional Produksi
Commenced production operations.

1994
Perluasan portofolio dan lini produk
Expanded product portfolio and business lines.

1995
Awal Kegiatan ekspor
Initiated Export Activities

1997-1998
Restrukturasi dan penguatan daya saing di masa krisis
Undertook restructuring and strengthened competitiveness during the financial crisis

2001
Transformasi Manajemen
Management Transformation

2002
Sertifikasi Mutu Internasional
Management Transformation

2004
Pengembangan Produk Baru
Developed New product Lines

2008
Ekspansi Kapasitas dan Modernisasi produksi
Expanded production capacity and Modernized manufacturing facility

2009
Sertifikasi OEKO-TEX® Standar 100
Achieved OEKO-TEX® Standard 100 certificate

2013
Penguatan Struktur Keuangan
Strengthened Financial Structure

2014
Investasi Peningkatan kualitas produksi
Invested in quality enhancement equipment

2017
Perubahan Kepemilikan Perseroan
Change in Company Ownership

2018
Pengembangan Desain Produk Konsumen
Developed consumer product Design

2020
Resilensi usaha di masa pandemi
Demonstrated business resilience during the COVID-19 Pandemic.

2021
Digitalisasi Penjualan
Accelerated Sales Digitalization

2022
Peluncuran Produk Baru
Introduced New product variants

2024
Menjadi Perusahaan terbuka ACRO
ACRO Becomes a Public Company

2025

Visi dan Misi [C.1][2-1]

Vision & Mission

Our Vision

Untuk menempatkan produk berorientasi konsumen hook dan loop ramah lingkungan ke setiap rumah tangga dan tempat.

To put eco-friendly hook and loop consumer-oriented products into every household and place.

Our Mission

- Secara konsisten meningkatkan kiriman kami dan menambah nilai bagi klien kami yang pada akhirnya akan meningkatkan status keuangan Pemegang Saham.
- Memberikan layanan berkualitas tinggi kepada klien kami dengan menggabungkan insinyur yang sangat terampil dengan teknologi terkini dan pengetahuan serta metodologi kami yang telah terbukti.
- Untuk mencapai pengakuan pelanggan dan menjadi pemimpin global dalam rekayasa kain sempit, manufaktur, dan pengiriman produk dan layanan berkualitas tinggi bernilai tambah di dalam dan luar Indonesia.
- Meningkatkan kualitas hidup karyawan dengan memberikan tunjangan tambahan yang bekerja keras dan tekun dalam jangka waktu yang lama.
- Yang paling penting, menggunakan bahan ramah lingkungan untuk mengurangi limbah dan polusi di bumi.

- Consistently improving our performance and adding value for our clients, which will ultimately enhance the financial position of our shareholders.
- Providing high-quality services to our clients by combining highly skilled engineers with the latest technology and our proven expertise and methodologies.
- To achieve customer recognition and become a global leader in narrow fabric engineering, manufacturing, and delivery of high quality, value-added products and services within and outside Indonesia.
- Improving the quality of life for employeess by providing additional benefits to those who have worked hard and diligently over a long period of time.
- The most important thing is to use environmentally friendly materials to reduce waste and pollution on Earth.

Peninjauan **Visi** dan **Misi**

Review of Vision and Mission

Pada tahun 2025, Visi dan Misi Perseroan telah ditinjau Oleh dewan Komisaris bersama direksi berdasarkan hasil peninjauan tersebut, Visi dan Misi Perseroan dinilai tetap relevan dan selaras dengan arah pengembangan bisnis serta dinamika industri yang dihadapi Perseroan saat ini.

In 2025, the Company's Vision and Mission were reviewed by the Board of Commissioners together with the Board of Directors. Based on the results of this review, the Company's Vision and Mission were considered to remain relevant and aligned with the direction of business development and the dynamics of the industry in which the Company operates.

Moto

- Making A Lasting impressions
  - Eternity
  - Inspiration
  - Legacy
- Harmonious Life
  - Balance
  - collaboration
  - Harmony
- Goodness & Humility
  - Virtue
  - Humility
  - Empathy
- Mutual Trust
  - Trust
  - Corporations
  - Confidence

Nilai **Perusahaan** [C.1]

Company Value

SUSTAINABLE
Konservasi, Terbarukan dan Ramah Lingkungan
Conservation, Renewable, and eco-Friendly

CREATIVE
Inovasi, Imajinasi, serta Keaslian
Innovation, Imagination, and Originality

AGILE
Fleksibilitas, kemampuan beradaptasi dan Cepat
Fleksibilitas, kemampuan beradaptasi dan Cepat

RESPONSIBILITY
Akuntabilitas, Integritas, dan Komitmen
Accountability, Integrity, and Commitment

MINDFULNESS
Kesadaran, kehadiran, dan Cerminan
Awareness, Presence, and Reflection

OPENNESS
Transparansi, Kolaborasi, dan Komunikasi
Transparency, Collaboration, and Communication

Kegiatan **Usaha** [C.4] [2-1] [2-6]
Line of Business

Maksud dan tujuan Perseroan sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar adalah menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

The aims and objectives of the Company following Article 3 of the Articles of Association are to carry out the following business activities:

No	Kode KBLI	JUDUL KBLI/ TITLE KBLI	Lokasi Usaha/ Business Location	Klarifikasi Risiko/ Clarification of Risks	Perizinan usaha/ Business licences	
					Jenis/ Type	Legalitas/ Legalities
1	46414	Perdagangan Besar Barang Lainnya dari Tekstil / Wholesale trade in Other Textile Goods	JL. RAYA SERANG KM 17,2, Kel. Bojong, Kec. Cikupa, Kab. Tangerang, Provinsi Banten Kode Pos: 15710	Rendah/ Low	NIB	Untuk persiapan, operasional, dan komersial kegiatan usaha/ For preparation, operational, and commercial business activities
2	13991	Industri Kain Pita (Narrow Fabric) Narrow Fabric Industry		Tinggi/ High	NIB	Untuk persiapan kegiatan usaha/For preparation of business activities
					Izin/ Licence	Untuk operasional dan atau komersial kegiatan usaha / For operational and commercial business activities
3	13999	Industri Tekstil lainnya Yang tidak Dapat di Klasifikasikan Di Tempat Lain (YTDL) Other Textile industries that Cannot be classified elsewhere (YTDL)		Tinggi/ High	NIB	Untuk persiapan kegiatan usaha/ For preparation of business activities
					Izin/ Licence	Untuk operasional dan komersial kegiatan usaha / For operational and/or commercial business activities
4	13941	Industri Tali Rope Industry		Tinggi/ High	NIB	Untuk persiapan kegiatan usaha / For preparation of business activities
					Izin/ Licence	Untuk operasional dan komersial kegiatan usaha. For operational and /or commercial business activities

Berdasarkan ketentuan tersebut, Perseroan dapat menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

Based on these conditions, the Company can carry out the following business activities:

No	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business Activities	
1	Kode Klasifikasi Bisnis Indonesia (KBLI) 46414 mengenai perdagangan grosir Produk Tekstil Lainnya, termasuk tali, karpet/permadani yang terbuat dari bahan tekstil, karung, berbagai barang rajutan, dan barang tekstil jadi lainnya selain pakaian jadi;	Indonesian Business Classification Code (KBLI) 46414 relating to the wholesale trade of other textile products, including ropes, carpets and rugs made of textile materials, sacks, various knitted goods, and other finished textile goods other than ready-made clothing;
2.	Industri Kain Pita (Narrow Fabric): kelompok Ini mencakup usaha pembuatan Kain Pita, Seperti Kain Pita, renca, kain Label, Velcro, dan badges:	Narrow Fabric Industry, including the Production of Ribbon fabric such as ribbons, trimmings, label fabric, Velcro, and Badges;

No	Kegiatan Usaha Pendukung / Supporting Business Activities	
3.	Industri Tekstil Lainnya YTDL: Kelompok ini mencakup usaha industri tekstil lainnya yang belum/tidak tercakup dalam golongan industri tekstil manapun, seperti benang karet, benang logam, dan pipa/selang kain dan lainnya.	Other Textile Industries (YTDL): This group comprises other textile industries not included in any of the other textile industry categories, such as rubber thread, metal thread, and fabric pipes/hoses, amongst others.
4	Industri Tali: Kelompok ini mencakup usaha pembuatan berbagai macam tali, baik terbuat dari serat alam maupun serat sintetis atau serat campuran, seperti tali rami, tali goni (yute), tali sisal (agave), tali rafia, dan tali nilon.	Rope Industry: This sector encompasses businesses involved in the manufacture of various types of rope, whether made from natural fibres, synthetic fibres or a blend of both, such as hemp rope, jute rope, sisal rope (made from agave), raffia rope and nylon rope.
5	Perdagangan Besar Berbagai Barang dan Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya YTDL mencakup usaha perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga lainnya, seperti barang-barang dari kulit, koper, alat-alat pembersih dan sebagainya. Termasuk rekaman suara dan video dalam kaset, CD dan DVD, barang kimia untuk rumah tangga (deterjen, pembersih lantai dan lain-lain), serta alat peraga pendidikan.	Wholesale of Various Household Goods and Other Household Supplies YTDL covers the wholesale trade of various household goods and other household supplies, such as leather goods, suitcases, cleaning equipment and so on. This includes audio and video recordings on cassettes, CDs and DVDs, household chemicals (detergents, floor cleaners and others), as well as educational aids.

Sepanjang tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025, Perseroan menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan klasifikasi bidang usaha yang telah ditetapkan.

Throughout the financial year ended 31 December 2025, the Company conducted its business activities in accordance with the established business classifications.

Dokumen **Perizinan Usaha**

Company Licence Documents

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, termasuk yang berkaitan dengan perizinan usaha. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan telah memiliki dan memelihara kelengkapan dokumen perizinan yang diperlukan dalam menjalankan kegiatan usahanya, antara lain sebagai berikut:

The Company is committed to consistently complying with all applicable laws and regulations, including those related to business licensing. In this regard, the Company has obtained and maintained the necessary licensing documents required for the conduct of its business activities, which include the following:

NO	Perizinan / Licenses	Masa Berlaku / Validity period	Instansi Menerbitkan / Issuing agency
1.	Nomor Induk Berusaha (NIB) Berbasis Risiko No. 8120005942866 tanggal 26 September 2018, perubahan ke-12 tanggal 4 April 2022 Risk-Based Business Identification Number (NIB) No. 8120005942866 dated September 26, 2018, 12th amendment dated April 4, 2022.	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha. Valid as long as the Company conducts its business activities	Kementerian Investasi -BKPM Ministry of Investment -BKPM
2.	Izin Usaha 81200059428660001 tanggal 30 April 2022, KBLI 13999 – Industri Tekstil Lainnya YTDL Business License 81200059428660001 dated April 30, 2022, KBLI 13999 - Other Textile Industry YTDL	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha. Valid as long as the Company conducts its business activities	Kementerian Investasi -BKPM Ministry of Investment -BKPM
3.	Izin Usaha 81200059428660002 tanggal 4 April 2022, KBLI 13991 – Industri Kain Pita Business License 81200059428660002 dated April 4, 2022, KBLI 13991 - Ribbon Fabric Industry	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha. Valid as long as the Company conducts its business activities	Kementerian Investasi -BKPM Ministry of Investment -BKPM
4.	Izin Usaha 81200059428660003 tanggal 29 Maret 2022, KBLI 13941 – Industri Tali Business License 81200059428660003 dated March 29, 2022, KBLI 13941 - Rope Industry	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha. Valid as long as the Company conducts its business activities	Kementerian Investasi -BKPM Ministry of Investment -BKPM
5	Surat Keputusan Ketua No. 593/SK.27 BKPMD/1989 tanggal 21 Desember 1989 tentang Izin Lokasi dan Pembebasan Hak/ Pembelian Tanah Chairman's Decree No. 593/SK.271-BKPMD/1989 dated December 21, 1989 on Location Permit and Land Acquisition/Purchase	Berlaku selama perusahaan melakukan kegiatan operasional. Valid as long as the Company conducts its business activities	Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah a.n. Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Barat Coordinating Agency Investment Regional a.n. Governor Head of Regional Level I West Java

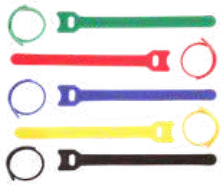
NO	Perizinan / Licenses	Masa Berlaku / Validity period	Instansi Menerbitkan / Issuing agency
	Chairman's Decree No. 593/SK.271-BKPMD/1989 dated December 21, 1989 on Location Permit and Land Acquisition/Purchase	Valid as long as the Company conducts its business activities	Coordinating Agency Investment Regional a.n. Governor Head of Regional Level I West Java
6.	Izin Lingkungan Nomor NIB 8120005942866, tanggal 10 Januari 2019 Environmental Permit NIB Number 8120005942866, dated January 10, 2019"	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha. Valid as long as the Company conducts its business activities	Kementerian Investasi - BKPM Ministry of Investment - BKPM
7	Surat Persetujuan Izin Pembuangan Air Limbah (IPAL) No. 658.31/ Kep. 16/IPAL-DPMPTSP/2019 tanggal 16 Mei 2019 Approval Letter of Wastewater Discharge Permit (IPAL) No. 658.31/ Kep. 16/IPAL-DPMPTSP/2019 dated May 16, 2019	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha. Valid as long as the Company conducts its business activities	Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan, KabupatenTangerang Department of environment and sanitation Tangerang Regency
8.	Surat Ijin Pengusahaan Air Tanah (SIPA) No. PB-UMKU81200059428660005000l tanggal 18 Agustus 2023. Groundwater Exploitation License (SIPA) No. PB-UMKU81200059428660005000l dated August 18, 2023.	Daftar ulang selanjutnya 18 Agustus 2026 Re-register next 18 August 2026	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Banten Investment Office Capital and One-Stop Service One-Stop Integrated Service Banten Province
9.	Surat Keputusan Bupati Kabupaten Tangerang No. 647/PMA 42-DB/2000 tanggal 18 Oktober 2000 tentang Ijin Mendirikan Bangunan (untuk Perusahaan Kawasan Industri/Perusahaan Industri) Decree of the Regent of Tangerang Regency No. 647/PMA 42-DB/2000 dated October 18, 2000 concerning Building Construction Permit (for Industrial Estate Company Industrial Estate/Industrial Company)	Berlaku selama bangunan berdiri dan tidak ada perubahan bentuk dan fungsi bangunan Valid for as long as the building is standing and there is no changes in form and function building	Bupati Kabupaten Tangerang Regent of Tangerang

Produk dan **Layanan** [C.4] [F.17]

Products and Services

Sebagai Bagian dari Komitmen Perseroan dalam memberikan nilai tambah kepada pelanggan, Perseroan menghadirkan beragam produk dan layanan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pasar dengan standar kualitas yang konsisten. Produk dan layanan yang disediakan Perseroan dikembangkan dengan memperhatikan aspek fungsionalitas, keandalan, serta kesesuaian dengan kebutuhan pelanggan di berbagai segmen. Adapun informasi terkait produk dan layanan yang disediakan oleh Perseroan diuraikan sebagai berikut:

As part of its commitment to delivering added value to customers, the Company offers a range of products and services designed to meet market needs with consistent quality standard. The Company's products and services are developed with due consideration to functionality, reliability, and alignment with the requirements of customers across various segments. Information related to the products and services provided by the Company is outlined as follows:

NO	**Jenis Produk /** Type of Product	**Keterangan** / Description
1.	**Hook and Loop Fastener**	
	a. Hook & Loop Strap  	Produk ini dirancang khusus dengan sistem pengait dan tali yang terintegrasi menjadi satu, sehingga penggunaannya sangat praktis. Cukup pasangkan bagian pengait dan tali ini, maka akan terbentuk ikatan yang kuat dan stabil. Produk ini sangat ideal untuk mengikat hasil pertanian seperti sayuran dan tanaman lainnya. Bagi Anda yang membutuhkan ukuran khusus, kami siap melayani permintaan sesuai kebutuhan Anda. Untuk kebutuhan industri, produk ini hadir sebagai solusi pengemasan yang tidak hanya praktis dan sederhana, tetapi juga jauh lebih aman dibandingkan tali konvensional. This product is specially designed with an integrated hook and strap system, making it highly practical to use. Simply fasten the hook and strap together to create a strong and secure bond. This product is an ideal solution for bundling agricultural products, such as vegetables and other plants. We also offer customized sizes tailored to meet your specific requirements. For industrial packaging needs, the Hook & Loop Strap serves as a simpler, safer, and more efficient alternative to conventional ropes.
	b. Hook and Loop Cable Tie   	Produk pengikat kabel ini dirancang untuk memberikan solusi yang praktis dan efisien dalam pengelolaan serta pengikatan kabel. Secara fungsi, produk ini memiliki karakteristik yang serupa dengan pengikat bolak-balik, namun dikembangkan dengan tingkat fleksibilitas yang lebih tinggi sehingga dapat disesuaikan dengan berbagai kebutuhan penggunaan. Dengan desain yang fleksibel, ringan, dan mudah digunakan, produk ini memberikan kemudahan dalam aplikasi serta mendukung mobilitas penggunaan di berbagai kondisi. Produk ini sangat sesuai untuk digunakan pada industri elektronik maupun kebutuhan lain yang memerlukan solusi pengikat yang lebih adaptif dibandingkan dengan tali konvensional. This cable tie is designed to provide a practical and efficient solution for cable management and fastening. Functionally, it shares similar characteristics with reusable ties but is developed with a higher level of flexibility to suit various application needs.

NO	**Jenis Produk /** Type of Product	**Keterangan** / Description
		Featuring a flexible, lightweight, and user-friendly design, this product ensures ease of application and supports mobility across different conditions. It is ideal for the electronics industry and other sectors requiring more adaptive fastening solutions compared to conventional ties."
	c. Hook and Loop Back-to-Back  	Tipe ini memiliki sisi pengait (hook) dan sisi lingkaran (loop) yang menyatu secara membelakangi dalam satu rajutan unit. Desain ini memungkinkan produk untuk melilit dan membungkus dirinya sendiri dengan sangat praktis. Karena sisi pengait dan lingkaran berada dalam satu gulungan, penggunaannya menjadi lebih fleksibel dan mudah disesuaikan. Produk ini sangat ideal untuk merapikan kabel serta perangkat elektronik lainnya agar lebih terorganisir dan praktis. This type features hooks on one side and loops on the other, integrated back-to-back into a single knitted unit, allowing it to wrap around itself effortlessly. With both the hook and loop sides contained within a single roll, this product offers great flexibility and ease of use. It is perfectly designed for cable management and electronic devices, providing a more practical and organized fastening solution.
	d. Hook and Loop Mushroom   	Produk ini dirancang khusus untuk menghasilkan daya ikat yang sangat kuat dan tahan lama. Bagian pengaitnya memiliki batang dengan ujung menyerupai bentuk jamur yang mampu mencengkeram dengan sangat kokoh. Desain kepala jamur ini memberikan kekuatan geser (shear strength) yang lebih tinggi dibandingkan pengait biasa. Produk ini sangat awet, dapat digunakan dalam jangka panjang, serta tahan terhadap berbagai kondisi cuaca. Sangat cocok diaplikasikan pada kursi kesehatan, sofa, interior otomotif, dan produk industri lainnya yang membutuhkan kekuatan ekstra. This product is specifically engineered for high-strength and long-lasting fastening. It features mushroom-shaped stems that provide an exceptionally firm and powerful grip. The unique mushroom head design ensures superior shear strength, making it more robust than standard hooks. It is highly durable, designed for long-term use, and resistant to various weather conditions. This type is ideal for medical chairs, sofas, automotive interiors, and other products that require a heavy-duty fastening solution.
	e. Hook and Loop Unlooped 	Jenis ini memiliki sisi pengait (hook) dan sisi lingkaran (loop) yang terintegrasi dalam satu kesatuan rajutan (atas dan bawah), sehingga dapat mengikat atau membungkus dirinya sendiri secara praktis. Karena pengait dan lingkaran berada dalam satu gulungan, produk ini sangat fleksibel dan mudah digunakan. Sangat ideal untuk merapikan kabel serta perangkat elektronik lainnya agar terlihat lebih rapi, praktis, dan terorganisir.

NO	Jenis Produk / Type of Product	Keterangan / Description
		This type features hooks on one side and loops on the other, integrated into a single knitted unit (top and bottom), allowing it to wrap around itself seamlessly. Since both the hook and loop are contained within a single roll, this product offers superior flexibility and ease of use. It is perfectly suited for managing cables and other electronic devices, providing a more practical and organized solution.
	f. Hook & Loop Adhesive   	Jenis pengait ini dibuat dengan melapisi bagian belakang rajutan dengan lem leleh panas melalui proses pada mesin leleh panas pada suhu tinggi sehingga kekuatan lem melekat pada lapisan belakang rajutan dengan lapisan film pelepas berupa kertas atau plastik. Penggunaan produk ini dilakukan dengan melepas lapisan film pelepas kertas atau plastik di bagian belakang rajutan pengait atau lingkaran dengan menempelkannya ke dinding atau ke kayu, aluminium, Gipsum, stainless steel. Misalnya untuk menempelkan gambar/foto, tirai, gantungan baju, dan lain-lain. This type of hook is made by coating the back of the crochet hook with hot melt glue, processed in a hot melt machine at high temperatures. This glue adheres to the back of the crochet hook with a paper or plastic release film. This product is used by removing the paper or plastic release film from the back of the crochet hook or loop and attaching it to a wall, wood, aluminum, gypsum, or stainless steel. For example, it can be used to attach pictures/photos, curtains, clothes hangers, and more.
	g. Hook & Loop Fire Retardant (FR)  	Produk ini digunakan untuk mengurangi risiko terbakar, umumnya digunakan untuk pesawat terbang, pakaian astronot, tirai, furnitur, seragam pemadam kebakaran, dan lain-lain. Ukuran pengait dan perekat sama dengan tipe biasa dan warnanya dapat disesuaikan sesuai pesanan pelanggan. Materialnya terbuat dari 100% nilon. Kami telah menjual produk tahan api ini di seluruh industri penerbangan, otomotif, furnitur, dan garmen. Produk ini telah lulus uji anti-api standar internasional. This product is used to reduce the risk of fire and is commonly used in aircraft, astronaut suits, curtains, furniture, firefighter uniforms, and more. The hook and adhesive sizes are the same as the standard type, and the color can be customized according to customer requirements. The material is made of 100% nylon. We have sold this flame-retardant product throughout the aviation, automotive, furniture, and garment industries. This product has passed international standard flame-retardant tests.

NO	Jenis Produk / Type of Product	Keterangan / Description
	h. Moulded Hook  	Moulded hook(pengait cetak) adalah jenis perekat berperforma tinggi yang dirancang untuk dipasangkan dengan loop tipis maupun standar. Produk ini sangat ideal untuk aplikasi yang membutuhkan presisi dan tekstur halus, seperti pakaian boneka, sarung tangan golf, dan produk perlengkapan bayi. Tersedia dalam berbagai material seperti nilon dan bahan khusus lainnya. Jika Anda ingin mengetahui lebih lanjut mengenai variasi tipe dan spesifikasi moulded hook kami, silakan hubungi kami untuk informasi lebih detail. Moulded hooks are high-performance fasteners designed to be used with ultra-thin or standard loops. Due to their sleek and low-profile design, they are perfectly suited for delicate applications such as doll clothing, golf gloves, and other precision-based products. We offer various types of moulded hooks, including nylon and other specialized materials. For more information regarding our full range of types and specifications, please feel free to contact us.
	i. Hook & Loop Reguler Sew-On   	Jenis ini digunakan pada kain dan penggunaannya harus dijahit. Bahan yang digunakan untuk menjahit. Produk ini digunakan di bidang sepatu, pakaian, sarung tangan, seragam militer, konstruksi, otomotif, tas, sarung tangan golf, medis, tukang kebun, mainan, dll. Bahan ini terdiri dari campuran 100% nilon atau nilon + poliester. Ukurannya mulai dari 10 hingga 150 mm dan untuk variasi warna tersedia 30 warna dari SH 01 - SH 30 atau dapat disesuaikan dengan kebutuhan konsumen. This type is used on fabrics and requires sewing. The material is used for sewing. This product is used in footwear, apparel, gloves, military uniforms, construction, automotive, bags, golf gloves, medical, gardening, toys, etc. This material consists of a blend of 100% nylon or nylon + polyester. Sizes range from 10 to 150 mm. The color variations are available in 30 colors, from SH 01 to SH 30, or can be customized to customer needs.
2	**Webbing Tape**   	Terbuat dari poliester, variasi tergantung pada permintaan pelanggan. Pita anyaman ini digunakan untuk sandal gunung, sepatu gunung, tas ransel, tas sekolah, dll. Made of polyester, variations depend on customer requests. This woven tape is used for hiking sandals, hiking boots, backpacks, school bags, etc.

Wilayah **Operasional**

Operational Area

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan mendistribusikan dan memasarkan produk terutama di wilayah domestik, dengan cakupan yang meliputi hampir seluruh Indonesia. Aktivitas penjualan dilakukan melalui jaringan distribusi offline serta kanal penjualan digital, termasuk platform e-commerce, yang mendukung peningkatan akses dan jangkauan pasar. Seiring dengan meningkatnya eksposur merek dan terbangunnya hubungan bisnis, Perseroan menerima minat dan permintaan dari pelanggan di luar negeri. Perkembangan tersebut mencerminkan terbukanya peluang pasar yang lebih luas, yang dikelola secara hati-hati dan selaras dengan kapasitas serta strategi usaha Perseroan.

Throughout the 2025 financial year, the Company distributed and marketed its products primarily within the domestic market, covering nearly all regions in Indonesia. Sales activities were conducted through offline distribution networks as well as digital sales channels, including e-commerce platforms, supporting broader market access and reach. Along with increased brand exposure and the establishment of business relationships, the Company received interest and inquiries from overseas customers. These developments reflect broader market opportunities, which are managed prudently and in line with the Company's capacity and business strategy.



Struktur **Organisasi** [2-9]

Organizational Structure

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Dewan Komisaris
Board Of Commissioners


Dwi Astuti
(President Commisioner)


Seok Jin Kim
(Independent Commissioners)

Komite Audit
Audit Committee


Seok Jin Kim
(Chairman)


Aprilia Shanty Sitanggang
(Members)


Rosana Purba
(Members)

Direktur Utama
Board of Directors


Chung Tae Sung
(President Director)

Sekretaris
Corporate Secretary


Endri Kusumah

Audit Internal
Internal Audit


Surawan
(Chairman)


Susi Kurnia Wati
(Members)


Suwardi
(Director)


Aswinth Maratimbo
(Director)


Cahya Wulandari
(Director)

Export & Import Manager	Sales Manager	Production Manager	Purchasing Manager	Financial & Tax Manager	HRD & GA Manager
Siti Gomamah	Mafrikhatul Jannah	Sobirin	Siti Musyarofah	Surawan	Mahroni Nasution

Profil **Dewan Komisaris**

Board of Commissioners Profile



"Dwi Astuti

Komisaris Utama /
President Commissioner

Warga Negara / Citizen
Indonesia
Indonesian

Usia/ Age
41 Tahun / 41 Years Old

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Utama Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Samcro Hyosung Adilestari No. 2 tanggal 20 Oktober 2025.
Appointed as President Commissioner based on the Deed of Statement of Decision of the Shareholders of PT Samcro Hyosung Adilestari Limited Liability Company No. 2 dated October 20, 2025.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Lulusan Fakultas Akuntansi LP3I
Bachelor's Degree Graduate from the LP3I School of Accounting

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- Staff Akunting di PT Inspiran Aditama (2003 - 2008)
- Staff Akunting PT Samcro Hyosung Tbk (2010 - 2025)
- Komisaris Utama PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk (2025 – Saat ini)
- Accounting Stafft PT Inspiran Aditama (2003 - 2008)
- Audit Internal at PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk (2024 - 2025)
- President Commissioner of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk (2025 - Currently)

Rangkap Jabatan
Double Job

Tidak Ada / No

Hubungan Afiliansi
Affiliate Relationship

Dwi Astuti tidak memiliki hubungan afiliasi, Baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun pemegang saham utama dan Pengendali.
Dwi Astuti is not affiliated with any member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Controlling and Major Shareholders.

Profil **Komisaris Independen**

Profile of Independent Commissioner



"Seok Jin Kim

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Warga Negara / Citizen
Indonesia
Indonesian

Usia/ Age
66 Tahun
66 Years Old

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Independen Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Samcro Hyosung Adilestari No. 43 tanggal 4 Oktober 2023.

Appointed as Independent Commissioner based on the Deed of Resolution of the Shareholders of PT Samcro Hyosung Adilestari Limited Liability Company No. 43 dated October 4, 2023.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana di Bidang Administrasi Publik Universitas Kyung Book – Korea Selatan (1984)
Majored in Public Administration at Kyung Book university, South Korea (1984)

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- Direktur Utama PT Kotek Indah (1999 – Saat Ini)
- Komisaris Independen PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk (2023 – Saat Ini)
- President Director of PT Kotek Indah (1999 - Present)
- Independent Commissioner of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk (2023 - Current)

Rangkap Jabatan
Double Job

Direktur Utama di Pt Kotek Indah (sejak 1999-Sekarang)
President director at PT. Kotek Indah (since 1999- present)

Hubungan Afiliansi
Affiliate Relationship

Seok Jin Kim tidak memiliki hubungan Afiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, ataupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Seok Jin Kim has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Majority and Controlling Shareholders.

Profil **Dewan Direksi**

Boards of Directors Profile



"Chung Tae Sung

Direktur Utama / President Director

Warga Negara / Citizen

Indonesia
Indonesian

Usia/ Age

51 Tahun
51 Years Old

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Diangkat sebagai Direktur Utama Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Samcro Hyosung Adi lestari No 43 tanggal 4 Oktober 2023.

Appointed as President Director based on the Deed of Resolution of the Shareholders of PT Samcro Hyosung Adi Lestari Limited Liability Company No. 43 dated October 4, 2023.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Seni dalam Bisnis di Universitas Southern Oregon – Amerika Serikat (1994)
- Magister Pemasaran dalam Administrasi Bisnis di Universitas Denver, Colorado – Amerika Serikat (1996)
- Bachelor of Arts in Business at Southern Oregon University - USA (1994)
- Master of Marketing in Business Administration at the University of Denver, Colorado - USA (1996)

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- Project Manager di Macro Media, California Amerika Serikat (1996 – 1998)
- Direktur Utama PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk
- Project Manager at Macro Media, California USA (1996 - 1998)
- President Director of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk

Rangkap Jabatan
Double Job

-

Hubungan Afiliansi
Affiliate Relationship

Chung Tae Sung tidak memiliki hubungan Afiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris, dan Anggota Direksi lainnya, beliau adalah Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Chung Tae Sung is not affiliated with any member of the Board of Commissioners, and other members of the Board of Directors, he is the Controlling and Major Shareholder.

Profil **Dewan Direksi**

Boards of Directors Profile



"Suwardi

Direktur / Director

Warga Negara / Citizen

Indonesia
Indonesian

Usia/ Age

50 tahun
50 Years Old

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Diangkat sebagai Direktur Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Samcro Hyosung Adilestari No. 43 tanggal 4 Oktober 2023.

Appointed as Director based on the Deed of Resolution of the Shareholders of PT Samcro Hyosung Adilestari Limited Liability Company No. 43 dated October 4, 2023.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Administrasi di Universitas Subang – Jawa Barat (1999)
Bachelor of Administration from Universitas Subang, West Java (1999).

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- Supervisor Purchasing PT Dong Joe Indonesia (2000 – 2008)
- Manajer Purchasing PT Alaska Inti Cemerlang (2009 – 2013)
- Manajer Purchasing PT Shin Woon Chemical Co. Ltd (2013 – 2014)
- Manajer Marketing PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk (2014 – 2022)
- Direktur PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk (2023 – Saat Ini)
- Purchasing Supervisor at PT Dong Joe Indonesia (2000 – 2008)
- Purchasing Manager at PT Alaska Inti Cemerlang (2009 – 2013)
- Purchasing Manager at PT Shin Woon Chemical Co. Ltd (2013 – 2014)
- Marketing Manager at PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk (2014 – 2022)
- Director at PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk (2022 – Present)

Rangkap Jabatan
Double Job

-

Hubungan Afiliansi
Affiliate Relationship

Suwardi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, pemegang saham lainnya, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Suwardi has no affiliate relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, other shareholders, including the Major and Controlling Shareholders.

Profil **Dewan Direksi**

Boards of Directors Profile



"Cahya Wulandari, SH

Direktur / Director

Warga Negara / Citizen

Indonesia
Indonesian

Usia/ Age

35 Tahun
35 Years Old

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Diangkat sebagai Direktur Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Samcro Hyosung Adilestari No. 43 tanggal 4 Oktober 2023.

Appointed as Director based on the Deed of Resolution of the Shareholders of PT Samcro Hyosung Adilestari Limited Liability Company No. 43 dated October 4, 2023.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Hukum Pidana di Universitas Pasundan, Bandung – Jawa Barat (2012)
Bachelor's Degree of Criminal Law at Pasundan University, Bandung - West Java (2012)

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- Manager Consultant Pajak, Partner (2013-2015)
- Pengacara Cahya Irwandy Law Firm (2015 – 2022)
- Direktur PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk (2023 – Saat Ini)

- Tax Consultant Manager, Partner (2013-2015)
- Attorney Cahya Irwandy Law Firm (2015 - 2022)
- Director of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk (2023 - Current)

Rangkap Jabatan
Double Job

Tidak Ada
No

Hubungan Afiliansi
Affiliate Relationship

Cahya Wulandari tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham lainnya, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Cahya Wulandari has no affiliate relationships with any members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or other shareholders, including the Substantial and Controlling Shareholders

Profil **Dewan Direksi**

Boards of Directors Profile



“Aswinth Maratimbo

Direktur / Director

Warga Negara / Citizen
Indonesia
Indonesian

Usia/ Age
42 Tahun / 42 Years Old

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Diangkat sebagai Direktur Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Samcro Hyosung Adilestari Akta no. 29 tertanggal 26 Juni 2024

Appointed as Director based on the Deed of Resolution of the Shareholders of PT Samcro Hyosung Adilestari Limited Liability Company No. 29 dated June 26, 2024.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Akuntansi di Universitas DR. Soetomo Surabaya – Jawa Timur (2005 – 2009)
- Pendidikan Profesi Akuntan (AK) di Universitas Airlangga Surabaya – Jawa Timur (2012 – 2013)
- Bachelor Accounting at Dr. Soetomo University Surabaya - East Java (2005 - 2009)
- Education Professional Accountant (AK) at Airlangga University Surabaya - East Java (2012 - 2013)

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- Junior Audit Kantor Akuntan Publik KANTO, TONY, FRANS & Daniel (Member of AGN International) di Surabaya (2010 – 2013)
- Supervisor Audit Kantor Akuntan Publik BENNY, TONY, FRANS & Daniel (Member of CAS International) di Surabaya (2013 – 2014)
- Owner / Managing Partner Kantor Akuntan KJA Sentral Solusi Bisnis (2014 – 2020)
- Supervisor Audit Kantor Akuntan Publik Herman, Dody, Tanumihardja & Rekan di Jakarta (2017–2019)
- Direktur Keuangan dan Akunting PT Aesler Grup Internasional Tbk (2019 – 2022)
- Partner Kantor Akuntan KJA CV SK & CO (Dezan Zhira) (2020 – Saat Ini)
- Direktur Keuangan PT Indonesia Cahaya Cendekiawan (2022 – 2023)
- Komite Audit PT Tera Data Indonusa Tbk (2022 – Saat Ini)
- Komisaris Independen PT Kokoh Exa Nusantara Tbk (2022 – Saat Ini)
- Komite Audit PT Terus Maklum Mandiri Tbk (2024 – Saat Ini)
- Direktur PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk (2024 – Saat Ini)
- Junior Audit of Public Accounting Firm KANTO, TONY, FRANS & Daniel (Member of AGN International) in Surabaya (2010 - 2013)
- Audit Supervisor of Public Accounting Firm BENNY, TONY, FRANS & Daniel (Member of CAS International) in Surabaya (2013 - 2014)
- Owner / Managing Partner of KJA Sentral Solusi Bisnis Accountant Office (2014 - 2020)
- Audit Supervisor of Public Accounting Firm Herman, Dody, Tanumihardja & Partners in Jakarta (2017 - 2019)
- Director of Finance and Accounting of PT Aesler Group International Tbk (2019 - 2022)
- Partner of KJA Accounting Firm CV SK & CO (Dezan Zhira) (2020 - Current)
- Finance Director of PT Indonesia Cahaya Cendekiawan (2022 - 2023)

- Audit Committee of PT Tera Data Indonusa Tbk (2022 - Current)
- Independent Commissioner of PT Kokoh Exa Nusantara Tbk (2022 - Current)
- Audit Committee of PT Terus Maklum Mandiri Tbk (2024 - Current)
- Director of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk (2024 - Current)

Rangkap Jabatan
Double Job

- Partner Kantor Akuntan KJA CV SK & CO (Dezan Zhira)
- Komite Audit PT Tera Data Indonusa Tbk
- Komisaris Independen PT Kokoh Exa Nusantara Tbk
- Komite Audit PT Terus Maklum Mandiri Tbk
- Direktur PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk

- Partner Kantor Akuntan KJA CV SK & CO (Dezan Zhira)
- Komite Audit PT Tera Data Indonusa Tbk
- Komisaris Independen PT Kokoh Exa Nusantara Tbk
- Komite Audit PT Terus Maklum Mandiri Tbk
- Direktur PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk

Hubungan Afiliansi
Affiliate Relationship

Aswinth Maratimbo tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham lainnya, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Aswinth Maratimbo has no affiliate relationships with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, other shareholders, or the Substantial and Controlling Shareholders.

Sumber Daya **Manusia**

Human Resources

Sumber Daya Manusia merupakan elemen strategis dalam mendukung keberlangsungan dan pertumbuhan usaha Perseroan. Perseroan meyakini bahwa pencapaian kinerja yang berkelanjutan tidak terlepas dari kualitas, kompetensi, dan keterbatasan sumber daya manusia yang dimiliki. Oleh karena itu, pengelolaan dan pengembangan SDM menjadi bagian integral dari strategi usaha Perseroan.

Human Resources are a strategic element in supporting the sustainability and growth of the Company's business. The Company believes that the achievement of sustainable performance is closely linked to the quality, competence, and engagement of its workforce. Accordingly, the management and development of human resources form an integral part of the Company's overall business strategy.

Dalam mendukung kesejahteraan karyawan, Perseroan menyediakan perlindungan ketenagakerjaan dan kesehatan melalui kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. Perseroan juga secara konsisten mendorong pengembangan kompetensi karyawan melalui berbagai program pelatihan dan peningkatan kapasitas, baik yang bersifat teknis maupun non-teknis, sesuai dengan kebutuhan organisasi dan perkembangan industri.

To support employees welfare, the Company provides employment and health protection through participation in the national social security programs, namely BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan. The Company also consistently encourages the development of employees competencies through various training and capacity-building programs, both technical and non-technical, in line with organizational needs and industry developments.

Program pengembangan SDM dilaksanakan melalui partisipasi karyawan dalam berbagai pelatihan dan seminar yang relevan dengan bidang usaha Perseroan, antara lain pelatihan sistem manajemen mutu (ISO), pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja seperti APAR dan P3K, serta pelatihan terkait lingkungan hidup. Selain itu, Perseroan juga memberikan pelatihan pengembangan soft skills, termasuk kemampuan komunikasi, pemecahan masalah, manajemen waktu, etika kerja, dan kerja sama tim, guna mendukung peningkatan kinerja individu dan organisasi secara menyeluruh.

Human resource development programs are implemented through employees participation in a range of training and seminars relevant to the Company's business activities. These include quality management system (ISO) training, occupational health and safety programs such as fire extinguisher (APAR) and first aid (P3K) training, as well as environmental-related training. In addition, the Company provides soft skills development programs, including communication skills, problem-solving, time management, work ethics, and teamwork, to support overall individual and organizational performance.

Tabel berikut menyajikan komposisi sumber daya manusia Perseroan per tanggal 31 Desember 2025, 31 Desember 2024, dan 31 Desember 2023, termasuk Direksi, yang dikelompokkan berdasarkan status kepegawaian, jabatan, tingkat pendidikan, kelompok usia, jenis kelamin, aktivitas, dan lokasi kerja.

The following table presents the composition of the Company's human resources as of 31 December 2025, 31 December 2024, and 31 December 2023, including members of the Board of Directors, categorized by employment status, position, education level, age group, gender, activity, and work location.

Komposisi **Karyawan** [2-7]

employees Composition

Pada tahun 2025, Perseroan memiliki total karyawan sebanyak 90 **orang**, mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berjumlah 82 **orang**. Perubahan tersebut sejalan dengan penyesuaian kebutuhan operasional dan strategi usaha Perseroan. Rincian komposisi karyawan disajikan dalam tabel berikut: **[2-7] [2-8] [401-1]**

In 2025, the Company employed a total of **90 employeess,** reflecting a change compared to the previous year, during which the Company employed **82 employeess**. Such changes were aligned with adjustments to operational needs and the Company's business strategy. Details of the employees composition are presented in the table below: **[2-7] [2-8] [401-1]**

- **Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian**
  employees Composition by Employment Status

31 Desember 2024 / 31 December 2024							
Status Kepegawaian	**2025**		**2024**		**2023**		Employment Status
	Total	**%**	**Total**	**%**	Total	%	
Tetap	28	31,11	28	34,15	25	29,41	Permanent
Kontrak	62	68,89	54	65,85	60	70,59	Contract
Jumlah	**90**	**100**	**82**	**100**	**85**	**100**	**Total**

- **Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan**
  employees Composition by Educational Background

31 Desember 2024 / 31 December 2024							
Jenjang Pendidikan	**2025**		**2024**		**2023**		Levels of Education
	Total	%	Total	%	Total	%	
S2	1	1,12	-	-	-	-	S2
S1	11	16,85	10	12.19	10	11,76	S1
Diploma III	7	3,37	6	7.32	6	7,06	Diploma III
SMA/SMK	71	78,65	66	80.49	69	81,18	Senior High/ Vacation School
Jumlah	**90**	**100**	**82**	**100**	**85**	**100**	**Jumlah**

• Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Permanent employees By Age

Usia	31 Desember 2025 / December 31, 2025						Age
	2025		2024		2023		
	Total	%	Total	%	Total	%	
<30 tahun	18	20	17	20.73	22	25,88	<30 years old
31 – 40 tahun	30	33,33	17	20.73	19	22,35	31-40 years old
41 – 50 tahun	24	26,67	39	47.56	34	40,00	41-50 years old
>50 tahun	18	20	9	10.98	10	11,76	50 years old
Jumlah	**90**	**100**	**82**	**100**	**85**	**100**	**Total**

• Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan
employees Composition by Positions

Jabatan	31 Desember 2025 / December 31, 2025						Position
	2025		2024		2023		
	Total	%	Total	%	Total	%	
Senior Manager	7	7,78	6	7.32	6	25,88	Senior Manager
Supervisor	2	2,22	2	2.44	2	22,35	Supervisor
Officer/ Admin	11	12,22	11	13.41	11	40,00	Officer/ Admin
Operator	70	77,78	63	76.83	66	11,76	Operator
Jumlah	**90**	**100**	**82**	**100**	**85**	**100**	**Total**

• Komposisi Karyawan Menurut Jenis Kelamin
employees Position by Gender

Jenis Kelamin	31 Desember 2025 / December 31, 2025						Gender
	2025		2024		2023		
	Total	%	Total	%	Total	%	
Pria	70	77,78	63	76.83	65	76,47	Male
Wanita	20	22,22	19	23.17	20	23,53	Female
Jumlah	**90**	**100**	**82**	**100**	**85**	**100**	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Menurut Aktivitas Utama
employees Position by Main Activity

Jabatan	31 Desember 2025 / December 31, 2025						Position
	2025		2024		2023		
	Total	%	Total	%	Total	%	
Manajerial	7	7,78	6	7.32	6	7,06	Managerial
Akuntansi/ Keuangan	3	3,33	3	3,65	3	3,53	Accounting / Finance
Teknisi	3	3,33	3	3,65	3	3,53	Technician
Personalia	1	1,11	1	1,22	1	1,18	HR
Produksi	68	75,56	62	75.62	62	72.94	Production
Pemasaran	4	4,45	4	4.88	6	7.06	Marketing
Exim	1	1,11	1	1,22	2	2,35	Purchasing
Laborat	3	3,33	2	2,44	2	2,35	Laboratory
Jumlah	**90**	**100**	**82**	**100**	**85**	**100**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi
employees Composition by Location

Lokasi	31 Desember 2025 / December 31, 2025						Location
	2025		2024		2023		
	Total	%	Total	%	Total	%	
Tangerang	90	100	82	100	85	100	Tangerang
Jumlah	**90**	**100**	**82**	**100**	**85**	**100**	**Total**

Sertifikasi
Certification

OEKO_TEX STANDART 100

Sertifikasi Lolos Uji Standard 100 oleh OEKO-TEX yang menyatakan bahwa produk Perseroan aman bagi kesehatan manusia, secara spesifik dalam konteks bersentuhan dengan kulit tanpa menyebabkan bahaya kesehatan. Sertifikasi dikeluarkan oleh TESTEX AG pada tanggal 11 November 2025 dengan masa berlaku hingga 31 Desember 2026.

Certification Passing Standard 100 Test by OEKO-TEX stating that the Company's products are safe for human health, specifically in the context of contact with the skin without causing health hazards. The certification was issued by TESTEX AG on November 11, 2025 with a validity period until December 31, 2026.





Quality Management ISO 90012015

Sertifikasi ISO 9001:2015 yang menyatakan bahwa usaha bisnis usaha Perseroan sesuai dengan syarat Sistem Kualitas Manajemen yang ditetapkan. Sertifikasi dikeluarkan oleh GERMAN CERT pada tanggal 10 November 2024 dengan masa berlaku hingga 9 November 2027.

ISO9001:2015 Certification states that the Company's business activities comply with the requirements of the established Quality Management System. The Certification was issued by GERMANT CERT on November 10,2025 with a validity period until November 9, 2027.

Sertifikasi TUV (Blue, Red, Yellow)

Akreditasi keselamatan yang memastikan bahwa produk, Layanan Atau proses telah diuji keamanannya dan memenuhi persyaratan peraturan Nasional, regional, dan internasional. Sertifikasi dikeluarkan oleh TUV SUD VIETNAM Co., Ltd pada tanggal 23 September 2025 dengan masa berlaku hingga 23 September 2026.

Safety accreditation ensures that products, services or processes have been tested for safety and comply with national, regional and international regulatory requirements. The Certification was issued by TUV SUD VIETNAM Co., Ltd on September 23, 2025 with a validity period until September 23, 2026.



Sertifikasi TUV (Black & White)

Akreditasi keselamatan yang memastikan bahwa produk, Layanan Atau proses telah diuji keamanannya dan memenuhi persyaratan peraturan Nasional, regional, dan internasional. Sertifikasi dikeluarkan oleh TUV SUD VIETNAM Co., Ltd pada tanggal 23 September 2025 dengan masa berlaku hingga 23 September 2026.

Safety accreditation ensures that products, services or processes have been tested for safety and comply with national, regional and international regulatory requirements. The Certification was issued by TUV SUD VIETNAM Co., Ltd on September 23, 2025 with a validity period until September 23, 2026.


Test Report No. 2526041680
dated 2025-09-23

SERTIFIKAT KEPESERTAAN BPJS Ketenagakerjaan


BPJS Ketenagakerjaan

SERTIFIKAT KEPESERTAAN

NOMOR : 90JK4001

Nama Badan Usaha / Asosiasi : SAMCRO HYOSUNG ADI LESTARI
Nomor Pendaftaran Perusahaan : KK040499
Alamat : JLN RAYA SERANG KM.17,2 CIKUPA TANGERANG BANTEN 15710

Telah terdaftar sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan sesuai dengan ketentuan dalam Undang Undang No. 24 Tahun 2011.

Ditetapkan Di : JAKARTA
Pada Tanggal : 12-SEPTEMBER-2016

BPJS Ketenagakerjaan
DIREKSI

AGUS SUSANTO
DIREKTUR UTAMA

Nomor Kendali : 2016 - 326125

Sertifikasi Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan dikeluarkan oleh BPJS Ketenagakerjaan pada tanggal 12 September 2024 atas keikutsertaan Perseroan dalam Program BPJS Ketenagakerjaan.

Certification was issued by BPJS Ketenagakerjaan on September 12, 2024 regarding the Company's participation in the BPJS Ketenagakerjaan Program.

CERTIFICATE OF PARTICIPANT

Sertifikasi Green Synergy Berinovasi untuk Masa Depan yang Berkelanjutan. Sertifikasi dikeluarkan oleh PT Pan Brother Tbk pada tanggal 07 November 2024 atas keikutsertaan Perseroan dalam pameran yang diadakan oleh PT Pan Brother Tbk.

Sertifikasi Green Synergy Innovating for a Sustainable Future. Certification was issued by PT Pan Brother Tbk on November 7, 2024 for the Company's participation in the exhibition held by PT Pan Brother Tbk.


CERTIFICATE OF PARTICIPANT
THIS CERTIFICATE GOES TO
PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK
As a participant in the 2024 Procurement Fair
organized by PT. PAN BROTHERS Tbk
"Green Synergy Innovating for a Sustainable Future"
Held on 7th November 2024
at Green Office - Boyolali, Indonesia
Paul Tjong
General Manager

SERTIFIKAT KEPESERTAAN BPJS Ketenagakerjaan


BPJS Kesehatan

SERTIFIKAT

NOMOR : 1973/SER/1018/1125

Nama Badan Usaha / Asosiasi : SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI, PT
Kode Badan Usaha : 02212914

Atas keikutsertaan 100% karyawan dan anggota keluarganya dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional - Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS) sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang 24 Tahun 2011

Periode : 17 November 2025 - 16 November 2026

Ditetapkan di : Jakarta
Pada Tanggal : 17 November 2025
BPJS Kesehatan
DIREKSI

DAVID BANGUN
DIREKTUR PENJAMINAN DAN PELAYANAN PESERTA

Kartu Kendali : 1973/SER/1018/1125

Arat Keikutsertaan 100% karyawan dan anggota dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional - Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS) sesuai dengan ketentuan dalam Undang Undang 24 tahun 2011

Certification was issued by BPJS Ketenagakerjaan on September 12, 2024 regarding the Company's participation in the BPJS Ketenagakerjaan Program.

Informasi **Kepemilikan Saham**
Shareholding Information

Informasi Pemegang Saham Tahun 2025
Shareholder Information

Keterangan Description	Kepemilikan Saham Awal Tahun 2025 Shares Ownership beginning 2025		
	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	
Modal Dasar Authorized Capital	9.000.195.090 Seri A: 7.999.916.390 Seri B: 1.000.278.700	166.000.000.000 Seri A: 159.998.327.800 Seri B: 6.001.672.200	
Modal di Tempatkan dan disetor Issued and paid-up capital	**3.469.209.121**		

Pemegang Saham Shareholders	**Jumlah Saham** Total Shares	**Jumlah Nominal (Rp)** Total Nominal	**Persentage** Percentage
Chung Tae Sung	2.720.072.495	40.397.548.100	78,41%
Masyarakat Public	749.136.626	14.982.732.520	21,59%
Total Modal Disetor Total Paid-in Capital	**3.469.209.121**	**55.380.280.620**	**100%**

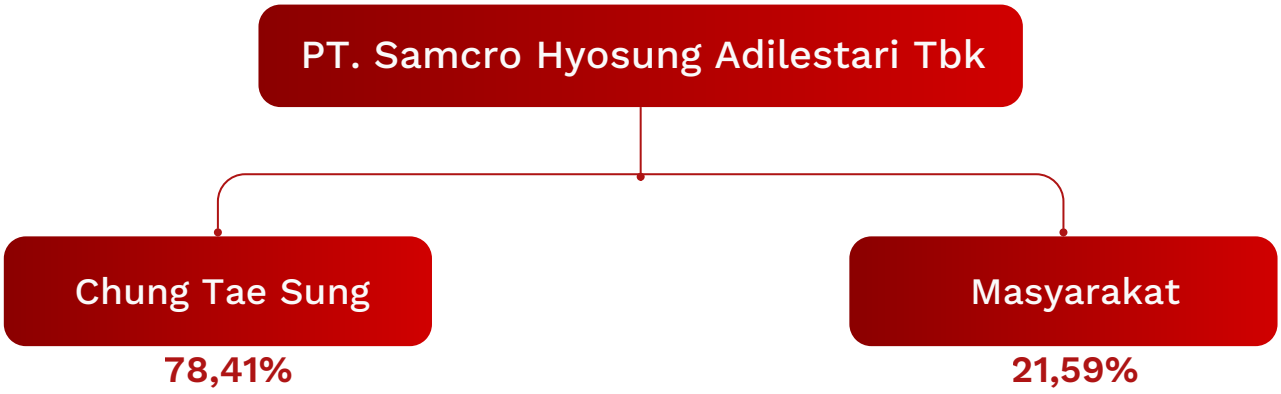
Informasi Pemegang Saham Tahun 2024
Shareholder Information

Keterangan Description	Kepemilikan Saham Awal Tahun 2025 Shares Ownership beginning 2025		
	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	
Modal Dasar Authorized Capital	9.000.195.090 Seri A: 7.999.916.390 Seri B: 1.000.278.700	166.000.000.000 Seri A: 159.998.327.800 Seri B: 6.001.672.200	
Modal di Tempatkan dan disetor Issued and paid-up capital	3.469.209.121		

Pemegang Saham Shareholders	**Jumlah Saham** Total Shares	**Jumlah Nominal (Rp)** Total Nominal	**Persentage** Percentage
Chung Tae Sung	2.720.072.495	40.397.548.100	78,41%
Masyarakat Public	749.136.626	14.982.732.520	21,59%
Total Modal Disetor	**3.469.209.121**	**55.380.280.620**	**100%**

Struktur **Kepemilikan Saham**

Shareholding Information



Keterangan / Description:
Perseroan tidak memiliki sepengendalian dengan perusahaan lain (Sister Company)
The Company does not have joint control with other companies (Sister Company)

Kepemilikan Saham pengendali / Langsung dan UBO :
Controlling Shareholding / Direct and UBO:

Pemegang Saham Pengendali	UBO (Ultimate Beneficial Owner)
Chung Tae Sung	Chung Tae Sung

Informasi Mengenai **Pemegang Saham Utama dan Pengendali**

Information regarding Major and Controlling Shareholders

Per 31 Desember 2025, pemegang saham pengendali Perseroan sekaligus pemilik manfaat akhir adalah Bapak Chung Tae Sung. Namun demikian Perseroan tetap menjamin hak-hak pemegang saham sebagaimana diatur dalam Pasal 12 ayat 8 Anggaran Dasar, di mana satu orang atau lebih pemegang saham yang secara bersama-sama mewakili paling sedikit 1/20 (satu per dua puluh) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara berhak mengusulkan mata acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

As at December 31, 2025, the controlling shareholder of the Company and the ultimate beneficial owner is Mr Chung Tae Sung. Nevertheless, the Company continues to guarantee the rights of shareholders as stipulated in Article 12(8) of the Articles of Association, whereby one or more shareholders who together represent at least 1/20 (one twentieth) of the total number of shares with voting rights are entitled to propose items for the agenda of the General Meeting of Shareholders (GMS).

Daftar Pemegang Saham menurut Klarifikasi
Classifield Shareholder List

Keterangan Pemegang Saham per 31 December 2025 (Shareholder Description) per 31 December 2025	**Jumlah Investor** (Number of Investors)	**Jumlah lembar Saham** (Shares)	**% Kepemilikan** (Percentage)
Badan Usaha Lokal Loca Bussiness Entry	5	1.661.502	0.05
Badan Usaha Asing Foreign Business	2	5.673.400	0.16
Individu Lokal Local Individualis	7.337	3.317.788.319	95.64
Individu Asing Foreign Individualis	28	144.085.900	4.15
Total	**7.372**	**3.469.209.121**	**100%**

Keterangan Pemegang Saham per 31 December 2024 (Shareholder Description) per 31 December 2024	**Jumlah Investor** (Number of Investors)	**Jumlah lembar Saham** (Shares)	**% Kepemilikan** (Percentage)
Badan Usaha Lokal Loca Bussiness Entry	2	6.795.500	0.19
Badan Usaha Asing Foreign Business	3	1.242.100	0.04
Individu Lokal Local Individualis	5.494	546.220.684	15.75
Individu Asing Foreign Individualis	41	2.914.904.195	84.02
Total	**5.540**	**3.469.162.479**	**100%**

Komposisi Kepemilikan **Saham Dewan Komisaris dan Direksi**

Composition of Share Ownership by The Board of Commissioners and Directors

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Perseroan mengungkapan informasi terkait kepemilikan saham Dewan Komisarris dan Direksi berpedoman pada peraturan Otoritas Jasa keuangan No. 11/ 2017 tentang Pelaporan setiap perubahan kepemilikan di Perusahaan terbuka, yang mana setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan perubahannya atas saham Perseroan dalam jangka waktu 3 hari kerja setelah transaksi terjadi. Perseroan juga harus melaporkan hal tersebut ke Otoritas Jasa Keuangan dalam 10 hari sejak terjadinya transaksi.

Selama tahun 2025, Perseroan secara berkala menyampaikan informasi terkait kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi melalui Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek, yang dipublikasikan secara online di situs web Bursa Efek Indonesia.

Pengungkapan kepemilikan saham Dewan komisaris dan Direksi:

Information Disclosure Policy

The Company discloses information regarding the share ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the Financial Services Authority Regulation No. 11/2017 regarding the reporting of any changes in ownership in Public Companies, in which each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors must report to the Company regarding ownership and any changes to the Company's shares within 3 working days after the transaction occurs. The Company must also report the matter to the Financial Services Authority within 10 days of the transaction.

During 2025, the Company periodically submitted information related to the share ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors through the Monthly Report on Securities Holder Registration through the IDX.net reporting system, which is published online on the Indonesia Stock Exchange website.

Disclosure of Share Ownership of the Board of Commissioners and Directors:

Keterangan Description	**Kepemilikan Saham Akhir Tahun 2025** Shares Ownership beginning 2025			**Kepemilikan Saham Akhir Tahun 2024** Shares Ownership End of Year 2024		
	Jumlah Saham Total Shares	**Jumlah Nilai Nominal** Total Nominal Value (Rp)	**%**	**Jumlah Saham** Total Sahres	**Jumlah Nilai Nominal** Total Nominal Value (Rp)	**%**
Dewan Komisaris / Board of Commissioners						
Dwi Astuti Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-	-	-
Seok Jin Kim Komisaris Independent Independent Commissioners	-	-	-	-	-	-
Diireksi / Board of Directors						
Chung Tae sung Direktur Utama President Director	2.720.072.495	40.397.548.100	97.34	2.720.072.495	40.397.548.100	97,34
Suwardi Direktur/ Director	-	-	-	-	-	-
Cahya Wulandari, SH Direktur/ Director	-	-	-	-	-	-
Aswinth Maratimbo Direktur/ Director	-	-	-	-	-	-

• Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pencatatan efek lainnya, baik dalam bentuk sukuk maupun obligasi konversi.

Throughout 2025, there were no other securieties recorded, either in the of sukuk or convertible bonds.

• Entitas Anak dan Entitas Asosiasi [2-28]
Subsidiary and Associated Entities

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan belum membentuk Entitas Anak dan Entitas Asosiasi.

As of 31 December 2025, the Company has not established any subsidiaries or associates.

Hak Kekayaan Intelektual
Intellectual Property Rights

Perseroan memiliki Hak Kekayaan Intelektual berupa Hak Cipta yang tercatat di Direktorat jendral Hak kekayaan Intelektual Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan keterangan sebagai berikut :

The Company has intellectual property rights in the form of copyrights registered at the Directorate of Intellectual Property Rights of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, with the following information:

- **Ciptaan/Creation** : Seni Lukis Logo Samcro / Samcro Logo Painting
- **Jenis Ciptaan / Type of Creation** : Seni Umum/ General Art
- **Nomor Permohonan / Application Number** : C00199001402
- **Tanggal Pernohonan / Date of Application** : 16 Agustus 1990 / August 16, 1990
- **Tanggal pertama Kali Diumumkan/ Date of first publication** : 15 Agustus 1990/ August 15, 1990
- **Tanggal Berakhir masa Perlindungan/ Expiration date of protection period** : 50 tahun / 50 years
- **Pencipta dan pemegang Hak Cipta/ Creator and Copyright holder** : Perseroan / Company

Lembaga dan Profesi **Penunjang Pasar Modal**

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Nama Kantor Akuntan Publik : KAP KANEL & REKAN
Name of Public accounting Firm

Nama Akuntan Publik : Wenny Sugianto SE., CPA
Name of Public Aaccounting

No.STTD STTD No. : STTD.KAP-01/PM.223/2022

Alamat Address : GP Plaza 3th Floor Office RS Jl. Gelora II No. 1 Jakarta Pusat 10270
Telp : (021) 2253 0984, 2253 0985
Fax : (021) 2253 0986

Notaris
Notary

Nama Notaris : Christina Dwi Utami, SH., MHum, MKn
Name of Notary

No.STTD : STTD.N-29/PM.22/2018 tanggal 19 Maret 2018
STTD No.

Alamat : Jl. KH Zainul Arifin No. 2 Komplek Ketapang Indah Blok B- 2 No. 3 Jakarta 11140
Address

Telpon : (021) 630 1511
Phone (021) 633 7851

Notaris
Notary

Nama Notaris : Bastian Harijanto, SH., Mkn
Name of Notary

No.STTD : STTD.N-132/PM.2/2018 tanggal 19 Juli 2018
STTD No.

Alamat : Ruko The Prominence Kav. 38G No. 46 Jl Jalur Sutera Boulevard, Panunggangan Timur, Pinang, Kota Tangerang 15143
Address

Alamat : (021) 3110 8020
Address

Biro Administrasi Efek
Securities Administration Bureau

Nama Notaris : PT Adimitra Jasa Korpora
Name of Notary

No.STTD : Otoritas Jasa Keuangan KEP-41/D.04/2014 tanggal 19 September 2014
STTD No.

Alamat : Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5 Jl. Kirana Avenue III Kelapa Gading Jakarta Utara 14250
Address

Telpon : (021) 2974 5222
Phone (021) 2928 9961

Notaris
Notary

Nama Notaris : Melisa Salim, S.H., M.H., M.Kn
Name of Notary

No.STTD : AHU-00349.AH.02.01.
STTD No. Tanggal 13 November 2024

Alamat : Ruko Senopati Estate Ciujung Blok D2 Nomor 35 Desa Sentul , Kecamatan Kragilan, Kabupaten Serang Provinsi Kabupaten Serang Provinsi Banteng - 42184
Address

Telpon : 085341927987
Phone

Notaris
Notary

Nama Notaris : Christina Dwi Utami, SH., MHum, MKn
Name of Notary

No.STTD : STTD.N-29/PM.22/2018
STTD No. tanggal 19 Maret 2018

Alamat : Jl. KH Zainul Arifin No. 2 Komplek Ketapang Indah Blok B- 2 No. 3 Jakarta 11140
Address

Telpon : (021) 630 1511
Phone (021) 633 7851

Notaris
Notary

Nama Notaris : Bastian Harijanto, SH., Mkn
Name of Notary

No.STTD : STTD.N-132/PM.2/2018
STTD No. tanggal 19 Juli 2018

Alamat : Ruko The Prominence Kav. 38G No. 46 Jl Jalur Sutera Boulevard, Panunggangan Timur, Pinang, Kota Tangerang 15143
Address

Telp : (021) 3110 8020
Phone

Peristiwa **Penting**

Event Highlights



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Paparan Publik

Annual General Meeting of Shareholders (AGM) and Public Expose

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Paparan Publik diselenggarakan pada **Rabu, 4 Juni 2025**, sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas. RUPST menjadi forum resmi bagi Perseroan untuk menyampaikan laporan serta mempertanggungjawabkan kinerja selama satu tahun buku kepada para pemegang saham, sementara Paparan Publik diselenggarakan untuk menyampaikan informasi mengenai kinerja, strategi usaha, dan prospek Perseroan kepada para pemangku kepentingan, termasuk investor, analis, mitra usaha, media, dan masyarakat umum.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Public Expose were held on **Wednesday, 4 June 2025**, as part of the Company's commitment to transparency and accountability. The AGMS served as the formal forum for the Company to present and account for its performance during the financial year to shareholders, while the Public Expose was conducted to provide stakeholders, including investors, analysts, business partners, the media, and the general public, with information on the Company's performance, business strategy, and outlook.



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Luar Biasa (RUPSLB)

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) diselenggarakan pada **20 Oktober 2025** dalam rangka membahas dan memutuskan perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait susunan Direksi dan Dewan Komisaris. Penyelenggaraan RUPSLB ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas, sekaligus menjadi forum resmi bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan strategis yang diperlukan guna merespon dinamika dan kebutuhan bisnis Perseroan.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) was held on **20 October 2025** to deliberate and resolve amendments to the Company's Articles of Association concerning changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The convening of the EGMS reflects the Company's commitment to the principles of transparency and accountability, and serves as a formal forum for shareholders to make strategic decisions in response to the Company's business dynamics and requirements.

Informasi **Situs Web**

Website Information

Sesuai kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan memiliki situs web resmi yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan untuk memperoleh informasi yang akurat, kredibel, dan terkini terkait Perseroan. Disajikan dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, situs web ini merupakan bentuk pemenuhan komitmen Perseroan dalam meningkatkan kualitas transparansi komunikasi dan informasi kepada publik. Dalam situs web ini, Perseroan memuat berbagai informasi material secara umum, seperti sejarah Perseroan, produk yang dimiliki dan dijual Perseroan, tata kelola perusahaan, publikasi, aktivitas CSR, dan lowongan pekerjaan. Situs web ini dapat diakses di www.samcro.co.id.

In compliance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.04/2015 concerning the website of issuers or public companies, the company has an official website accessible to all stakeholders for obtaining accurate, credible, and up-to-date information about the company. This website, presented in two languages- Indonesian and English - represents the company's commitment to enhancing the quality of transparency and communication with the public. On this website, the company provides a variety of general information, including the company's history, products offered, corporate governance, publications, CSR activities, and job vacancies. The website can be accessed at www.samcro.co.id.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Corporate Governance

BAB
02.

Tata Kelola Perusahaan



Tata Kelola **Perusahaan**

Corporate Governance 02.

71 **Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance

73 **Komitmen dan Prinsip GCG**
GCG Commitment and Principle

75 **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**
General Meeting of Shareholders

80 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners

81 **Komisaris Independen**
Independent Commissioners

87 **Komite Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Committee

92 **Dewan Direksi**
Board of Directors

99 **Komite Audit**
Audit Committee

100 **Profil Komite Audit**
Audit Committee Profile

104 **Laporan Komite Audit**
Audit Committee Report

106 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary

110 **Unit Audit Internal**
Internal Audit Unit

112 **Profil Audit Internal**
Audit Internal Profile

117 **Sistem Manajemen Risiko**
Risk Management System

121 **Kode Etik**
Code of Ethics

124 **Perkara penting Administrasi**
Significant Cases and Administration Sanctions

126 **Program Alokasi Saham Kepada karyawan**
Employee Stock Allocation Program

129 **Kebijakan Komunikasi**
Communication Policy

130 **Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka**
Implementation of public company Governance Guidelines

Tata Kelola **Perusahaan**

Corporate Governance

Dasar Hukum Penerapan Tata Kelola Perusahaan	Legal Basis for Implementing Good Corporate Governance
1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;	1. Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;	2. Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies;
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;	3. Law of the Republic of Indonesia No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies;
4. Undang - Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.	4. Law of the Republic of Indonesia No. 8 Year 1995 on Capital Market;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.45 Tahun 2024, tentang Pengembangan dan Penguatan emiten dan perusahaan Publik.	5. Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Terbuka;	6. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;	7. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of public company Governance Guidelines;
8. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka beserta lampirannya;	8. Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for the Governance of Public Companies and its attachments;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi;	9. Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration ;
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Terbuka;	10. Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;	11. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit ;
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal;	12. Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Charter;
13. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;	13. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Organization of General Meeting of Shareholders of Public Companies;
14. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik;	14. Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies;

Corporate **Governance**

Tata Kelola Perusahaan

Dasar Hukum Penerapan Tata Kelola Perusahaan	Legal Basis for Implementing Good Corporate Governance
15. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Terbuka;	15. Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 on the Website of Issuers or Public Companies;
16. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha;	16. Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities;
17. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan;	17. Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions;
18. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; dan	18. Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 16 SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies; and
19. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.	19. Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies.



Komitmen dan Prinsip **GCG**

Good Corporate Governance Commitment and Principle

Sebagai Perusahaan publik, penerapan tata kelola yang baik (Good Corporate Governance) merupakan Komitmen yang tidak terpisahkan dari proses bisnis Perseroan. GCG Menjadi landasan bagi Perseroan untuk meningkatkan proses bisnis, mempertahankan nilai dan manfaat Pemegang Saham, serta menjaga proses bisnis yang berkelanjutan. Untuk itu, Perseroan senantiasa menyempurnakan penerapan GCG melalui penerapan kebijakan dan prinsip-prinsip GCG yang berlaku di internal Perseroan sebagai berikut:

As a public company, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is an integral commitment embedded in the Company's business process. GCG serves as the foundation for the Company in enhancing its business operations, safeguarding, and creating value for shareholders, and ensuring sustainable business practices. Accordingly, the Company continuously refines the implementation of GCG through the adoption of internal policies and the application of GCG principles, as outlined below:

Beretika Ethical

Perseroan senantiasa mengedepankan nilai-nilai kejujuran, menghormati semua pihak (Respect) dan memenuhi komitmen yang telah dibuat. Nilai-nilai moral dan kepercayaan juga dibangun serta dijaga secara konsisten. Selain itu, Perseroan memperhatikan kepentingan para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lain berlandaskan pada prinsip kewajaran dan kesetaraan (fairness). Pengelolaan Perseroan dilakukan secara independen agar setiap organ perusahaan tidak saling mendominasi dan terhindar dari campur tangan pihak lain.

The Company consistently upholds the values of integrity, respect for all parties, and the fulfillment of commitments made. Moral values and trust are built and maintained in a consistent manner. In addition, the Company gives due consideration to the interests of Shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality. The management of the Company is carried out independently to ensure that each corporate organ operates without undue influence, avoids domination by any party, and remains free from external intervention.

Transparansi Transparency

Guna menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi material dan relevan dengan cara mudah diakses serta dipahami oleh para pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya hal-hal yang diwajibkan oleh regulasi, namun juga informasi penting lain bagi pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.

To maintain objectivity in conducting business, the Company provides material and relevant information in a manner that is easily accessible and understandable to stakeholders. The Company takes the initiative to disclose not only information required by regulations, but also other important information relevant to decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders.

Akuntabilitas Accountability

Perseroan mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Oleh Karena Itu, pengelolaan Perseroan dilakukan dengan tepat, terukur, dan selaras dengan kepentingan korporat dengan tetap mempertimbangkan kepentingan para Pemegang Saham serta pemangku kepentingan lainnya. Akuntabilitas menjadi prasyarat yang diperlukan untuk meraih kinerja berkelanjutan.

The Company accounts for its performance in a transparent and fair manner. Accordingly, the Company's management is carried out in a proper and measurable way, aligned with corporate objectives while taking into account the interests of Shareholders and other stakeholders. Accountability is a fundamental prerequisite for achieving sustainable performance.

Berkelanjutan Sustainability

Perseroan mematuhi seluruh peraturan yang ada dan berkomitmen menjalankan tanggung jawab terhadap masyarakat serta lingkungan. Hal ini dilakukan agar Perseroan memberikan kontribusi pada pembangunan berkelanjutan, yang dilaksanakan melalui kerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan yang selaras dengan kepentingan bisnis Perseroan serta agenda pembangunan berkelanjutan secara umum.

The Company complies with all applicable laws and regulations and is Committed to fulfilling its responsibilities to society and the environment. This commitment is undertaken to ensure the Company's contribution to sustainable development, which is implemented through collaboration with relevant stakeholders to promote balanced growth that aligns the Company's business interests with broader sustainable development goals.

Rapat Umum **Pemegang Saham**

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ yang memiliki kedudukan tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, khususnya untuk menentukan arah jangka panjang Perseroan serta mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan batasan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan setiap tahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah ditutupnya tahun buku, sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the organ holding the highest authority within the Company's corporate governance structure. The GMS of the Company has powers that are not granted to the Board of Commissioners and the Board of Directors, particularly the authority to determine the Company's long-term strategic direction and to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, subject to the limitations stipulated under prevailing laws and regulations and/or the Company's Articles of Association.

The Company's GMS consists of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The AGMS must be convened annually, no later than six (6) months after the end of the financial year, while the EGMS may be convened at any time as deemed necessary in accordance with the Company's needs.

Informasi Mengenai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada Tahun 2025	Information on the Resolutions of the General Meeting of Shareholders in 2025
Pada tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan 2 kali RUPS yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPS tersebut dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan.	In 2025, the Company convened two (2) General Meetings of Shareholders (GMS), namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The meetings were attended by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.
Pada hari Selasa tanggal 24 Juni 2025, bertempat di Amaris Hotel Citra Raya - Tangerang, Perumahan Citra Raya Blok KA 01 Kav. No. 2, Kawasan Commercial Life Syle, Tangerang - Banten, telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan dengan mata acara dan keputusan sebagai berikut:	On Tuesday, 24 June 2025, at Amaris Hotel Citra Raya – Tangerang, located at Citra Raya Residential Area, Block KA 01 Lot No. 2, Commercial Lifestyle Area, Tangerang, Banten, the Annual General Meeting of Shareholders was duly convened, with the following agenda items and resolutions:

- **Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan**
  Annual General Meeting Of Shareholders

Ringkasan jadwal dan hasil-hasil RUPS Tahunan yang diselenggarakan adalah sebagai berikut:

- Tanggal Pengumuman, 16 Mei 2025
- Tanggal Pemanggilan 02 Juni 2025
- tanggal pelaksanaan RUPS 24 Juni 2025
- Tanggal Ringkasan Risalah RUPS, 26 Juni 2025

A summary of the schedule and results of the AGM held is as follows

- Announcement Date, on May 16, 2025
- Invitation Date 02 June 2025
- Date of the GMS on June 24, 2025
- Date of Summary of GMS Minutes, on June 26, 2025

[Keputusan RUPS Tahunan]
Resolution of the Annual General Meeting

1. Keputusan Mata Acara Pertama / First Agenda Decision

Agenda /Agenda	**Keputusan /** Resolutions
Menyetujui Laporan Tahunan, termasuk :	I. • Laporan keuangan yang meliputi Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Kanel dan Rekan sesuai dengan laporannya nomor 00043/2.1363/AU.1/04/1809-1/1/III/2025, tanggal 27 Maret 2025, yang telah memberikan opini wajar tanpa pengecualian yang termuat dalam Laporan Tahunan 2024; dan • Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang termuat dalam Laporan Tahunan 2024. II. • Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquit et decharge) kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember serta dokumen pendukungnya.
To approve the Annual Report, including:	I. • The financial statements, comprising the Statement of Financial Position and the Statement of Profit or Loss of the Company for the financial year ended 31 December 2024, which have been audited by Kanel and Rekan Public Accounting Firm in accordance with its audit report No. 00043/2.1363/AU.1/04/1809-1/1/III/2025 dated 27 March 2025, which expressed an unqualified opinion, as set forth in the 2024 Annual Report; and • The Supervisory Report of the Board of Commissioners for the financial year ended 31 December 2024, as contained in the 2024 Annual Report. II. • To grant full release and discharge of responsibility (*acquit et decharge*) to the members of the Board of Directors for their management actions and to the members of the Board of Commissioners of the Company for their supervisory actions carried out during the financial year ended 31 December 2024, insofar as such actions are reflected in the Annual Report and the Company's Financial Statements for the financial year ended 31 December 2024, as well as the supporting documents thereto.

2. Keputusan Mata Acara Kedua / Second Agenda Decision

Agenda /Agenda	**Keputusan /** Resolutions
Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2024 sebesar Rp9.112.274.242 ("Laba Bersih 2024") sebagai berikut:	I. Sebesar Rp400.000.000 disisihkan untuk dana cadangan; II. Sebesar Rp7.595.777.396 atau sebesar Rp10,14 per saham dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku 2024, dimana dividen tunai tersebut seluruhnya telah dibagikan sebagai dividen interim kepada para Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 17 Januari 2025; dan III. Sisa dari Laba Bersih 2024 yang belum ditentukan penggunaannya ditetapkan sebagai laba ditahan.
To determine the use of the Company's net profit for the 2024 financial year amounting to Rp9,112,274,242 ('2024 Net Profit') as follows:	I. Rp400,000,000 is set aside for reserve funds; II. Rp7,595,777,396 or Rp10.14 per share is distributed as cash dividends for the 2024 financial year, where the cash dividends have been distributed in full as interim dividends to the Company's shareholders on 17 January 2025; and III. The remainder of the 2024 Net Profit, the use of which has not been determined, is designated as retained earnings.

3. Keputusan Mata Acara Ketiga/ Third Agenda Decision

Keputusan / Resolutions

I. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan untuk para anggota Direksi yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2025.

II. Menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan untuk para anggota Dewan Komisaris yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2025 adalah besarnya dengan jumlah yang ditetapkan pada tahun buku 2024 dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya.

III. Besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan yang akan diberikan oleh Perseroan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2025 akan dimuat dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2025.

I. To grant power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and benefits of the members of the Board of Directors who serve during and throughout the financial year 2025.

II. To determine that the salaries or honoraria and benefits of the members of the Board of Commissioners who serve during and throughout the financial year 2025 shall be in the same amounts as those determined for the financial year 2024, and to grant authority to the Meeting of the Board of Commissioners to determine the allocation thereof.

III. The salaries or honoraria and benefits to be provided by the Company to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who serve during and throughout the financial year 2025 shall be disclosed in the Annual Report for the financial year 2025.

4. Keputusan Mata Acara Keempat / Fourth Agenda Decision

Keputusan / Resolutions

Menyetujui untuk mendelegasikan kewenangan penunjukan kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar) untuk melakukan audit laporan keuangan dan buku - buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan kriteria dan batasan sebagai berikut:

a. Mempunyai reputasi internasional (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut);
b. Terdaftar sebagai Auditor di Otoritas Jasa Keuangan; dan
c. Syarat dan ketentuan lainnya yang dianggap baik oleh Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan masukan dan pertimbangan dari Komite Audit Perseroan.

To approve the delegation of authority for the appointment of a Registered Public Accounting Firm (including Registered Public Accountants who are members of such Registered Public Accounting Firm) to conduct the audit of the Company's financial statements and books for the financial year ending 31 December 2025 to the Company's Board of Commissioners, subject to the following criteria and limitations:

a. Possessing an international reputation (including Registered Public Accountants who are members of such Registered Public Accounting Firm);
b. Being registered as an auditor with the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan); and
c. Such other terms and conditions may be deemed appropriate by the Board of Commissioners, taking into consideration the input and recommendations of the Company's Audit .

5. Keputusan Mata Acara Kelima / Fifth Agenda Decision

Keputusan / Resolutions

Melakukan dengan baik laporan realisasi penggunaan hasil Penawaran Umum Perdana saham Perseroan

To duly carry out and properly present the report on the realization of the use of proceeds from the Company's Initial Public Offering (IPO).

Realisasi atas keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (Tahun buku 2025)

Realization of the Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (Fiscal year 2025)

"Keputusan dalam rapat tersebut telah direalisasikan sepenuhnya pada tahun buku 2025 sesuai dengan yang diputuskan dalam rapat.

The decisions made at that meeting were fully implemented in the 2025 fiscal year, as decided at the meeting."

• Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Annual General meeting Of Shareholders

Ringkasan jadwal dan hasil-hasil RUPS Tahunan yang diselenggarakan adalah sebagai berikut:

- Tanggal Pengumuman, 11 September 2025
- Tanggal Pemanggilan 26 September 2025
- Tanggal Pelaksanaan RUPS 20 Oktober 2025
- Tanggal Ringkasan Risalah RUPS, 21 Oktober 2025

A summary of the schedule and results of the EGMS held is as follows:

- Announcement Date, on September 11, 2025
- Invitation Date 26 September 2025
- Date of the GMS on October 20, 2025
- Date of Summary of GMS Minutes, on October 21, 2025

[Keputusan RUPS Luar Biasa]

Resolution of the Annual General Meeting

1. Keputusan Mata Acara Pertama / First Agenda Decision

Keputusan / Resolutions

1. Menerima dengan baik pengunduran diri Tuan Lim Sung Pil dari jabatannya selaku Komisaris Utama Perseroan, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat, dengan mengucapkan terima kasih atas jasa - jasa dan kontribusinya dalam Perseroan serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (acquit et decharge) atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama masa jabatannya, sejauh tindakan tersebut dengan peraturan perundang - undangan yang berlaku;

2. Mengangkat Nyonya Dwi Astuti sebagai Komisaris Utama Perseroan, yang berlaku sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2028;

3. Menetapkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2028, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		**Direksi**	
Komisaris Utama	: Nyonya Dwi Astuti	Direktur Utama	: Tuan Chung Tae Sung
Komisaris Independen	: Tuan Seok Jin Kim	Direktur	: Ny. Cahya Wulandari, SH
		Direktur	: Tuan Suwardi
		Direktur	: Tuan Aswinth Maratimbo

4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak dan substansi, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/ menuangkan keputusan tersebut maupun susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam akta - akta yang dibuat dihadapan Notaris, yang selanjutnya menyamakan pemberitahuan perubahan data Perseroan pada pihak berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang - undangan yang berlaku.

1. To accept the resignation of Mr. Lim Sung Pil from his position as President Commissioner of the Company, effective as of the closing of the Meeting, and to express appreciation and gratitude for his services and contributions to the Company, as well as to grant full release and discharge of responsibility (*acquit et decharge*) for the supervisory actions carried out during his term of office, insofar as such actions were performed in compliance with the prevailing laws and regulations;

2. To appoint Mrs. Dwi Astuti as President Commissioner of the Company, effective as of the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2025;

3. To determine the composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, effective as of the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2028, as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner : Nyonya Dwi Astuti
Independent Commissioner : Tuan Seok Jin Kim

Board Of Directors
President Commissioner : Tuan Chung Tae Sung
Director : Ny. Cahya Wulandari, S.H.
Director : Tuan Suwardi
Director : Tuan Aswinth Maratimbo

4. To grant power and authority to the Company's Board of Directors, with full rights and discretion, to carry out all actions deemed necessary in connection with the aforesaid resolutions, including but not limited to declaring and/or formalizing such resolutions and the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with the prevailing laws and regulations.

Realisasi atas Keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (Tahun 2025)	Implementation of the Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (2025)
Keputusan dalam rapat tersebut telah direalisasikan sepenuhnya pada tahun buku 2025 sesuai dengan yang diputuskan dalam rapat.	The resolutions adopted at the meeting have been fully implemented during the financial year 2025 in accordance with the decisions made at the meeting.

Realisasi atas keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (Tahun 2025)

Realization of the Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (2025)

"Keputusan dalam rapat tersebut telah direalisasikan sepenuhnya pada tahun buku 2025 sesuai dengan yang diputuskan dalam rapat."

"The resolutions adopted at the meeting have been fully implemented during the financial year 2025 in accordance with the decisions made at the meeting."

Dewan **Komisaris**

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ utama Perseroan yang bertugas melakukan fungsi pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris juga menjalankan fungsi pemberian nasihat dan rekomendasi kepada Direksi terkait pengelolaan dan pengurusan Perseroan, dengan tujuan untuk memastikan bahwa Perseroan dikelola secara prudent, berkelanjutan, dan sejalan dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

The Board of Commissioners is a principal organ of the Company entrusted with carrying out general and/or specific supervisory functions in accordance with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations. In performing its role, the Board of Commissioners also provides advice and recommendations to the Board of Directors in relation to the management and administration of the Company, with the objective of ensuring that the Company is managed prudently, sustainably, and in line with the principles of Good Corporate Governance.

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen, objektif, dan beritikad baik, dengan senantiasa memperhatikan kepentingan Perseroan, Pemegang Saham, serta para pemangku kepentingan lainnya. Pengawasan dilakukan terhadap perumusan dan pelaksanaan strategi Perseroan, kebijakan manajemen, serta kinerja Direksi, sekaligus memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners performs its supervisory duties independently, objectively, and in good faith, while consistently taking into account the interests of the Company, shareholders, and other stakeholders. Supervision is exercised over the formulation and implementation of the Company's strategies, management policies, and performance of the Board of Directors, as well as ensuring the Company's compliance with applicable laws and regulations.

- **Pedoman Kerja**

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berpedoman pada:

1. Anggaran Dasar Perseroan;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; serta
3. Ketentuan peraturan perundang-undangan lainnya yang terkait dengan tata kelola perusahaan dan pasar modal.

Pedoman kerja tersebut mengatur antara lain tugas, wewenang, tanggung jawab, serta tata cara pelaksanaan pengawasan oleh Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perseroan. Pedoman ini menjadi acuan untuk memastikan agar fungsi pengawasan dilaksanakan secara efektif, konsisten, dan selaras dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran.

- Work Guidelines

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is guided by:

1. The Company's Articles of Association;
2. Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies; and
3. Other prevailing laws and regulations related to corporate governance and capital markets.

These work guidelines regulate, among others, the duties, authorities, responsibilities, and procedures of the Board of Commissioners in supervising the management of the Company. They serve as a reference to ensure that supervisory activities are carried out effectively, consistently, and in accordance with the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Melalui penerapan pedoman kerja tersebut, Dewan Komisaris berkomitmen untuk memperkuat fungsi pengawasan terhadap kinerja manajemen, meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, serta mendukung penciptaan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi Perseroan.

Through the implementation of these work guidelines, the Board of Commissioners remains Committed to strengthening its supervisory function over the Company's management, enhancing the quality of decision-making, and supporting the creation of sustainable long-term value for the Company.

Komisaris **Independen**

Independen Commissioners

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun Pemegang Saham utama, serta tidak memiliki hubungan lain yang dapat mempengaruhi independensi dalam pelaksanaan tugasnya. Keberadaan Komisaris Independen dimaksudkan untuk memperkuat fungsi pengawasan Perseroan agar dapat dilaksanakan secara objektif, profesional, dan bebas dari benturan kepentingan.

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who originates from outside the Company and has no affiliation with the Company, other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or controlling shareholders, nor any other relationships that may affect his or her independence in performing duties and responsibilities. The presence of an Independent Commissioner is intended to strengthen the Company's supervisory function so that it is carried out objectively, professionally, and free from conflicts of interest.

Penunjukan Komisaris Independen dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal. Dalam menjalankan perannya, Komisaris Independen berkontribusi melalui pemberian pandangan dan pertimbangan yang independen, kritis, dan konstruktif terhadap kebijakan strategis serta kinerja manajemen Perseroan.

The appointment of an Independent Commissioner is conducted through the General Meeting of Shareholders (GMS), with due regard to the prevailing laws and regulations, particularly those governing the capital market. In carrying out his or her role, the Independent Commissioner contributes by providing independent, critical, and constructive views and considerations on the Company's strategic policies and management performance.

Keberadaan Komisaris Independen tersebut memastikan terselenggaranya mekanisme pengawasan yang efektif dan independen, sekaligus memperkuat penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). Dengan demikian, setiap kebijakan dan keputusan strategis Perseroan diharapkan dapat diambil secara objektif, prudent, dan berorientasi pada keberlanjutan serta kepentingan jangka panjang Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk regulasi Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

The presence of an Independent Commissioner ensures the implementation of an effective and independent supervisory mechanism, while reinforcing the application of the principles of Good Corporate Governance. Accordingly, all policies and strategic decisions of the Company are expected to be made objectively, prudently, and with due consideration for sustainability and the long-term interests of the Company and all stakeholders, in compliance with the applicable laws and regulations, including those of the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

Susunan dan Pedoman Dewan Komisaris
Composition and Guidelines of the Board of Commissioners

Susunan serta jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan dengan mempertimbangkan kebutuhan pengawasan yang efektif sesuai dengan karakteristik dan dinamika bisnis Perseroan. Dalam proses penetapannya, Perseroan juga memperhatikan aspek keberagaman, khususnya yang terkait dengan latar belakang keahlian, kompetensi, pengetahuan, dan pengalaman profesional, guna memastikan kualitas pengawasan yang komprehensif dan objektif.

The composition and number of members of the Company's Board of Commissioners are determined by considering the level of supervisory needs in alignment with the Company's business dynamics. In establishing its composition, the Company also takes into account diversity aspects, particularly those related to expertise, competencies, knowledge, and professional experience, to ensure comprehensive and objective oversight.

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan sebagai emiten berkewajiban untuk memenuhi ketentuan yang berlaku, termasuk ketentuan Pasal 35 mengenai kewajiban penyusunan Pedoman dan Kode Etik bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

In compliance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company is required to adhere to the provisions stipulated therein, including Article 35 regarding the obligation to prepare the Board of Directors' and Board of Commissioners' Guidelines and Code of Ethics.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi tersebut, Perseroan telah menyusun dan menetapkan Pedoman Dewan Komisaris. Pedoman ini memuat prinsip-prinsip dasar, peran, tanggung jawab, serta tata cara kerja Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Uraian lebih lanjut mengenai ruang lingkup dan penerapan pedoman dimaksud disajikan pada bagian berikutnya.

As part of fulfilling these regulatory requirements, the Company has established the Board of Commissioners Guidelines. These guidelines outline the fundamental principles, roles, responsibilities, and working procedures of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and providing advice to the Board of Directors. Further details regarding the scope and implementation of these guidelines are presented in the subsequent section.

Susunan Dewan Komisaris
Membership of The Board of Commissioners

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan terdiri atas 1 (satu) Komisaris Utama dan 1 (satu) Komisaris Independen, dengan susunan sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Commissioners consists of 1 (one) President Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner, as follows

Nama Name	**Jabatan** *Position*	**Dasar Pengangkatan** *Basis of Appointment*	**Masa Jabatan** *Term Of Office*
Dwi Astuti	Komisaris Utama President Commissioner	Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 20 Oktober 2025	2025-2028
Seok Jin Kim	Komisaris Independen Independent Commissioner		

• Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris
Duties and Authorities of The Board of Commissioners

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi.

1. The Board of Commissioners is tasked with conducting supervision and is responsible for overseeing the management policies and the overall course of management, both with respect to the Company and its business activities, as well as providing advice to the Board of Directors.

2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang - undangan dan anggaran dasar.

2. Under certain circumstances, the Board of Commissioners is required to convene the Annual General Meeting of Shareholders and other General Meetings of Shareholders, in accordance with its authority as stipulated in the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.

3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati - hatian.

3. Members of the Board of Commissioners shall perform their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility, and with due care and prudence.

4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.

4. In order to support the effective performance of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee and may establish other Committee as deemed necessary.

5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud setiap akhir tahun buku.

5. In order to support the effective performance of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee and may establish other Committees as deemed necessary.

6. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebut alasannya.

6. The Board of Commissioners has the authority to temporarily suspend members of the Board of Directors, stating the reasons therefore.

7. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam hal seluruh Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

7. The Board of Commissioners may carry out management actions of the Company in the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company.

• Pelaporan dan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris
Reporting and Accountability of the Board of Commissioners

1. Dewan Komisaris wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan fungsi pengawasannya kepada Para Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

1. The Board of Commissioners is required to account for the execution of its supervisory functions to the Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS).

2. Dalam menjalankan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris secara berkala menyelenggarakan rapat, baik rapat internal maupun rapat bersama Direksi, untuk membahas perkembangan dan kinerja Perseroan secara menyeluruh.

2. In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners convenes regular meetings, both internal meetings and joint meetings with the Board of Directors, to review the Company's overall performance and developments.

3. Dewan Komisaris melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, yang disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

3. The performance of duties and responsibilities by the Board of Commissioners is reported through the Supervisory Report of the Board of Commissioners, which is submitted to the Annual General Meeting of Shareholders.

4. Persetujuan atas Laporan Pengawasan Dewan Komisaris oleh RUPS Tahunan merupakan bentuk pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku sebelumnya, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Pengawasan Dewan Komisaris.

4. Approval of the Board of Commissioners' Supervisory Report by the Annual General Meeting of Shareholders constitutes full release and discharge of responsibility for the Board of Commissioners for the supervisory actions carried out during the previous financial year, insofar as such actions are reflected in the Supervisory Report.

• Pelaksanaan Tugas
Implementation of Duties

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan profesional. Pelaksanaan tugas tersebut mencakup penelaahan dan evaluasi atas kinerja Direksi, serta pemberian pandangan dan nasihat strategis guna mendukung pencapaian tujuan dan keberlanjutan Perseroan.

Throughout 2025, the Board of Commissioners carried out its duties and responsibilities effectively and professionally. These activities included reviewing and evaluating the performance of the Board of Directors, as well as providing strategic views and advice to support the achievement of the Company's objectives and long-term sustainability.

• Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris
Diversity in the Composition of the Board of Commissioners

Perseroan memandang keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris sebagai elemen strategis dalam mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan yang efektif dan objektif. Keberagaman tersebut tercermin dari variasi latar belakang keahlian, pengalaman profesional, kompetensi, pendidikan, serta sudut pandang strategis yang dimiliki oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris.

The Company considers diversity in the composition of the Board of Commissioners to be a strategic element in supporting the effective and objective execution of its supervisory function. Such diversity is reflected in the variety of expertise, professional experience, competencies, educational backgrounds, and strategic perspectives brought by each member of the Board of Commissioners.

Perbedaan perspektif tersebut memperkaya proses penelaahan dan pengambilan pertimbangan atas kebijakan serta kinerja manajemen, sehingga pengawasan terhadap Direksi dapat dilakukan secara lebih komprehensif dan independen. Dengan komposisi yang berimbang, Dewan Komisaris mampu memberikan masukan dan arahan yang relevan dalam menghadapi dinamika usaha, termasuk dalam aspek strategi, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan.

These differences in perspectives enhance the quality of oversight and deliberation on management policies and performance, enabling a more comprehensive and independent evaluation of the Board of Directors. A balanced composition allows the Board of Commissioners to provide relevant guidance and recommendations, particularly in relation to business strategy, risk management, and corporate governance.

Dalam menetapkan komposisi Dewan Komisaris, Perseroan senantiasa mempertimbangkan kebutuhan pengawasan yang selaras dengan perkembangan dan kompleksitas industri teknologi. Melalui penerapan prinsip keberagaman, Perseroan berkomitmen untuk memperkuat penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta mendukung penciptaan kinerja Perseroan yang berkelanjutan.

In determining the composition of the Board of Commissioners, the Company consistently considers supervisory needs that align with the evolving and dynamic nature of the technology industry. Through the application of diversity principles, the Company remains Committed to strengthening Good Corporate Governance practices and supporting the achievement of sustainable long-term performance.

• Rapat
Meetings

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sekurang-kurangnya satu kali dalam setiap dua bulan, dan dapat diadakan sewaktu-waktu apabila dipandang perlu oleh salah satu anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari satu atau lebih anggota Direksi.

Meetings of the Board of Commissioners are held at least once every two months and may be convened at any time if deemed necessary by any member of the Board of Commissioners or upon a written request from one or more members of the Board of Directors.

Jumlah rapat serta tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025 disajikan sebagai berikut:

The number of meetings and the attendance of the Board of Commissioners throughout 2025 are presented as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	**Rapat Internal Dewan Komisaris** **Board of Commissioners** Internal Meeting			**Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi** **Board of Commissioners** and Board of Direktors Joint Meeting		
		Total Rapat Total Meetings	**Kehadiran** Attendance	%	**Total Rapat** Total Meetings	**Kehadiran** Attendance	%
Dwi Astuti	Komisaris Utama President Commissioner	1	1	90	1	1	90
Seok Jin Kim	Komisaris Independen Independent Commissioner	8	8	100	7	7	100

• Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris
Competency Development Of The Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2025, anggota Dewan Komisaris secara aktif mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi yang dilaksanakan secara mandiri, antara lain melalui seminar, webinar, forum diskusi, dan media pembelajaran lainnya. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan pemahaman serta wawasan Dewan Komisaris terhadap dinamika industri, perkembangan regulasi, serta aktivitas dan strategi bisnis Perseroan.

Throughout 2025, members of the Board of Commissioners actively participated in various self-initiated competency development activities, including seminars, webinars, discussion forums, and other learning platforms. These activities were aimed at enhancing and updating the Board's knowledge and understanding of industry dynamics, regulatory developments, as well as the Company's business activities and strategic direction.

Melalui pengembangan kompetensi yang berkelanjutan, Dewan Komisaris diharapkan dapat menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara lebih efektif, relevan, dan adaptif terhadap tantangan serta peluang yang dihadapi Perseroan.

Through continuous competency development, the Board of Commissioners is expected to perform its supervisory and advisory functions more effectively, relevantly, and adaptively in response to the challenges and opportunities faced by the Company.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Komite Pendukung
Performance Assessment of the Board of Commissioners and Supporting Committees

Perseroan secara berkala melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan komite-komite pendukungnya guna memastikan bahwa pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan berjalan secara efektif. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme evaluasi yang mengacu pada pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris, tingkat kehadiran dan partisipasi anggota, ketertiban administrasi, integritas dan keterbukaan, serta kontribusi dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.

The Company periodically conducts performance assessments of the Board of Commissioners and its supporting Committees to ensure the effective execution of supervisory duties and responsibilities. The performance evaluation of the Board of Commissioners is carried out through an assessment mechanism that considers, among others, the implementation of Board of Commissioners' meetings, attendance and participation levels, administrative compliance, integrity and transparency, as well as contributions in performing supervisory and advisory functions to the Board of Directors.

Hasil penilaian tersebut menjadi dasar bagi Perseroan dalam melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap efektivitas kinerja Dewan Komisaris dan komite pendukungnya, sekaligus untuk memperkuat penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

The results of these assessments serve as a basis for continuous improvement in enhancing the effectiveness of the Board of Commissioners and its supporting Committees, while reinforcing the implementation of Good Corporate Governance practices within the Company.

Penilaian Kinerja Komite Pendukung
Performance Assessment of Supporting Committees

Dewan Komisaris telah melaksanakan penilaian atas kinerja komite pendukung yang berada di bawah koordinasinya guna memastikan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan. Penilaian tersebut dilakukan dengan mengacu pada kriteria yang mencakup efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, tingkat kehadiran dan keaktifan anggota, serta kualitas rekomendasi dan saran yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners has conducted an assessment of the performance of its supporting Committees to ensure the effectiveness of their supervisory duties and responsibilities. The assessment was carried out based on established criteria, including the effectiveness in performing duties and responsibilities, attendance and active participation of members, as well as the quality of recommendations and advice provided to the Board of Commissioners.

Hasil penilaian menunjukkan bahwa Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif serta sesuai dengan pedoman kerja yang berlaku sepanjang tahun 2025, sehingga mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris secara optimal.

The results of the assessment indicate that the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities effectively and in accordance with the applicable work guidelines throughout 2024, thereby supporting the Board of Commissioners in performing its supervisory function optimally.

Penilaian Kinerja Remunerasi
Performance Evaluation and Remuneration

Penetapan kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam proses tersebut, Perseroan senantiasa memperhatikan masukan dan rekomendasi dari Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi, dengan mempertimbangkan kesesuaian antara tanggung jawab, kinerja, serta praktik tata kelola perusahaan yang berlaku.

The determination of remuneration for members of the Board of Commissioners is resolved through the General Meeting of Shareholders (GMS). In this process, the Company takes into consideration the input and recommendations of the Board of Commissioners performing the Nomination and Remuneration function, with due regard to the alignment between responsibilities, performance, and prevailing corporate governance practices.

Kebijakan remunerasi tersebut dirancang untuk memastikan adanya keseimbangan antara pencapaian kinerja, akuntabilitas, dan keberlanjutan, serta mendukung pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris secara efektif dan profesional.

The remuneration policy is designed to ensure an appropriate balance between performance achievement, accountability, and sustainability, thereby supporting the effective and professional execution of the supervisory duties of the Board of Commissioners.

Komite **Nominasi** dan **Remunerasi**

Nomination and Remuneration Committee

Kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi Perseroan ditetapkan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dengan pelaksanaannya didelegasikan kepada Dewan Komisaris. Dalam menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi, Perseroan belum membentuk komite khusus, sehingga fungsi tersebut dilaksanakan secara langsung oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014. Dalam pelaksanaan kewenangan tersebut, Dewan Komisaris bertanggung jawab memastikan bahwa penetapan gaji, honorarium, dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi dilakukan secara transparan, berimbang, dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Adapun penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris sepenuhnya menjadi kewenangan RUPS, sehingga Dewan Komisaris tidak memiliki kewenangan untuk menetapkan remunerasi bagi dirinya sendiri. Melalui mekanisme ini, Perseroan memastikan bahwa kebijakan nominasi dan remunerasi diterapkan secara objektif, akuntabel, dan selaras dengan tanggung jawab serta kinerja masing-masing organ Perseroan.

The remuneration policy for members of the Company's Board of Directors is determined through resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS), with its implementation delegated to the Board of Commissioners. In performing the Nomination and Remuneration function, the Company has not established a separate Committee; accordingly, such function is carried out directly by the Board of Commissioners in accordance with Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) Regulation No. 34/POJK.04/2014. In exercising this authority, the Board of Commissioners is responsible for ensuring that the determination of salaries, honoraria, and/or benefits for members of the Board of Directors is conducted in a transparent and balanced manner and in line with the principles of Good Corporate Governance. Meanwhile, the determination of remuneration for members of the Board of Commissioners falls entirely under the authority of the GMS, and therefore the Board of Commissioners does not have the authority to determine its own remuneration. Through this mechanism, the Company ensures that its nomination and remuneration policies are implemented objectively, accountably, and in alignment with the responsibilities and performance of each governing body of the Company.

• Pedoman Nominasi [2-10]

Pedoman ini dilaksanakan oleh Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi Komite Nominasi.

1. Tugas dan Tanggung Jawab terkait Nominasi.

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;

• Nomination Guidelines [2-10]

These guidelines are implemented by the Board of Commissioners, which acts as the Nomination Committee.

1. Duties and Responsibilities related to Nomination

- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of the positions of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, policies and criteria required in the Nomination process and performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation materials;

- Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris;
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

- Assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material;
- Provide recommendations regarding the capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
- Provide proposals for candidates who qualify as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

2. Tata Cara Nominasi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab di atas, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan tata cara sebagai berikut:

- Menyusun komposisi dan proses nominasi Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris;
- Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon Anggota Direksi dan/ atau Anggota Dewan Komisaris;
- Menyusun Program Pengembangan Kemampuan Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris;
- Membantu pelaksanaan evaluasi kinerja Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris;
- Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai Anggota Direksi dan/ atau Anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS

2. Nomination Procedure

In carrying out the above duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee shall perform the following procedures:

- Arrange the composition and nomination process of a Member of the Board of Directors and/or Member of the Board of Commissioners;
- Develop policies and criteria required in the Nomination process of candidates for Members of the Board of Directors and/or Members of the Board of Commissioners;
- Develop a Capability Development Programme for Members of the Board of Directors and/or Members of the Board of Commissioners;
- Assisting the implementation of performance evaluation of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners;
- Reviewing and proposing candidates who qualify as Members of the Board of Directors and/or Members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

3. Penyelenggaraan Rapat

Dewan Komisaris secara rutin menyelenggarakan rapat yang membahas pelaksanaan fungsi Nominasi, dengan frekuensi minimal satu kali dalam periode empat bulan. Rapat tersebut dilaksanakan untuk memastikan bahwa mekanisme nominasi dijalankan sesuai dengan ketentuan dan pedoman yang berlaku, sekaligus untuk mengevaluasi kebutuhan serta perkembangan terkait susunan Direksi dan Dewan Komisaris.

4. Sistem Pelaporan Kegiatan

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam bidang Nominasi dilaporkan melalui Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, yang kemudian disampaikan kepada para Pemegang Saham dalam RUPS sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi.

• Pedoman Remunerasi [2-19][2-20]

Pedoman ini dilaksanakan oleh Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi Komite Remunerasi. Kebijakan Remunerasi didasarkan atas:

- Kelayakan/kewajaran;
- Kinerja/prestasi kerja Direksi dan Dewan Komisaris;
- Kinerja Perseroan dan pemenuhan cadangan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan undang – undang Perseroan terbatas;
- Ketentuan Peraturan perundangan Perpajakan dan ketenagakerjaan yang berlaku.

1. Tugas dan Tanggung Jawab terkait Remunerasi

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, dan besaran atas remunerasi.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

3. Organization of Meetings

The Board of Commissioners regularly convenes meetings related to the Nomination function, with a minimum frequency of once every four months. These meetings are held to ensure that the nomination process is carried out in accordance with the applicable guidelines and to review the needs and developments concerning the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

4. Activity Reporting System

The implementation of nomination duties and responsibilities is documented within the Board of Commissioners' Supervisory Report, which is presented to the Shareholders at the GMS as part of the Company's commitment to accountability and transparency.

• Nomination Guidelines [2-19][2-20]

The Board of Commissioners who perform the functions of the Remuneration Committee implements this Charter. The Remuneration Policy is based on:

- Feasibility/fairness;
- Performance/achievement of the Board of Directors and Board of Commissioners;
- The performance of the Company and the fulfilment of reserves as referred to in the provisions of the Limited Liability Company Law;
- The provisions of the applicable taxation and labour laws and regulations.

1. Duties and Responsibilities related to Remuneration

- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure of remuneration, policies on remuneration, and the amount of remuneration.
- Assist the Board of Commissioners in assessing performance with the suitability of remuneration received by each member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.

2. Tata Cara dan Prosedur Kerja

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab Remunerasi di atas, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan tata cara sebagai berikut:

- Menyusun struktur remunerasi bagi Anggota Direksi dan/ atau Anggota Dewan Komisaris;
- Menyusun besaran atas Remunerasi Anggota Direksi dan/ atau Anggota Dewan Komisaris;
- Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi Anggota Direksi dan/ atau Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang selanjutnya ditetapkan oleh RUPS. RUPS dapat memberikan kewenangan kepada anggota Dewan Komisaris untuk merancang dan menentukan nilai Remunerasi termasuk diantaranya honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan remunerasi lain bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
- Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Besarnya remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan diusulkan dan direkomendasikan oleh Dewan Komisaris (yang dalam hal ini bertindak atau menjalankan fungsinya sebagai Komite Remunerasi). Besarnya gaji, tunjangan, fasilitas dan manfaat anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan ditentukan berdasarkan kinerja masing-masing · anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan, perkembangan pasar dari usaha sejenis. Jumlah besaran remunerasi akan dievaluasi setiap tahun berdasarkan tingkat kompetitif usaha Perseroan dan kondisi ekonomi pada saat itu.

3. Penyelenggaraan Rapat

Dewan Komisaris secara berkala menyelenggarakan rapat yang membahas pelaksanaan fungsi Remunerasi, dengan frekuensi paling sedikit satu kali dalam jangka waktu empat bulan.

4. Sistem Pelaporan

Laporan pelaksanaan tugas Remunerasi disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

2. Procedures and Working Procedures

In carrying out the remuneration duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee shall undertake the following procedures:

- Develop a remuneration structure for Members of the Board of Directors and/or Members of the Board of Commissioners;
- To arrange the amount of Remuneration for Members of the Board of Directors and / or Members of the Board of Commissioners;
- Develop a policy on Remuneration for Members of the Board of Directors and / or Members of the Board of Commissioners of the Company that will then be determined by the GMS. The GMS may authorise members of the Board of Commissioners to design and determine the value of Remuneration including honorarium, allowances, salaries, bonuses and other remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
- Formulating the remuneration amounts for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The remuneration amounts proposed for the Board of Directors and the Board of Commissioners are prepared and recommended by the Board of Commissioners (acting in its capacity as the Remuneration Committee). The determination of salaries, allowances, facilities, and benefits for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is based on individual performance, as well as market developments within similar industries. The total remuneration package is evaluated annually in consideration of the Company's competitive landscape and prevailing economic conditions.

3. Meeting Organization

The Board of Commissioners periodically holds meetings related to the Remuneration function, with a minimum frequency of once every four months.

4. Reporting System

Reports on the implementation of remuneration duties are presented at the General Meeting of Shareholders (GMS).

Rapat

Hingga tahun buku 2025, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara terpisah. Pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam kapasitas tersebut, Dewan Komisaris secara berkala menyelenggarakan rapat yang membahas agenda terkait fungsi Nominasi dan Remunerasi, termasuk penelaahan kebijakan remunerasi, evaluasi kinerja, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya manusia pada tingkat Direksi dan Dewan Komisaris. Rapat-rapat tersebut dilaksanakan secara efektif untuk mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Jumlah rapat dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi selama tahun buku 2025 disajikan pada tabel berikut:

Meetings

As of the 2025 financial year, the Company has not yet established a separate Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration function has been carried out by the Board of Commissioners in accordance with the prevailing laws and regulations.

In this capacity, the Board of Commissioners periodically convened meetings to discuss matters related to the Nomination and Remuneration function, including the review of remuneration policies, performance evaluation, and other matters concerning human capital governance at the Board of Directors and Board of Commissioners level. These meetings were conducted effectively to support the implementation of Good Corporate Governance.

The number of meetings and attendance of the Board of Commissioners in performing the Nomination and Remuneration function during the 2025 financial year are presented in the following table:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	**Jumlah Rapat** Total Meetings	**Kehadiran** Attendance
Dwi Astuti	Komisaris Utama President Commissioner	4	100%
Seok Jin Kim	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	100%

Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi secara konsisten dan selaras dengan pedoman kerja yang berlaku. Pelaksanaan fungsi tersebut mencakup penetapan kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta karyawan Perseroan, dengan senantiasa mengedepankan prinsip kewajaran, kesesuaian dengan kinerja, dan keberlanjutan usaha Perseroan.

Implementation of Tasks

Throughout 2025, the Board of Commissioners consistently carried out the Nomination and Remuneration function in accordance with the applicable work guidelines. This implementation included the determination of remuneration policies for members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Company's employees, with due emphasis on fairness, performance alignment, and the Company's long-term sustainability.

Program Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum menerapkan program kompensasi jangka panjang berbasis kinerja bagi manajemen maupun karyawan. Meskipun demikian, manajemen secara berkelanjutan melakukan kajian atas kebutuhan penerapan program tersebut dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan, arah pengembangan usaha, serta praktik yang berlaku di industri.

Long-Term Performance-Based Compensation Program

As of the end of 2025, the Company has not implemented a long-term performance-based compensation program for management or employees. Nevertheless, management continues to undertake periodic assessments regarding the potential implementation of such a program, taking into account the Company's condition, business direction, and prevailing industry practices.

Dewan **Direksi**

Board of Director

Dewan Direksi merupakan organ Perseroan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab penuh dalam memimpin, mengelola, serta mengarahkan jalannya kegiatan usaha Perseroan. Setiap anggota Direksi menjalankan tugas dan kewajibannya demi kepentingan Perseroan, dengan senantiasa berpedoman pada Anggaran Dasar, ketentuan peraturan perundang-undangan, dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Dalam rangka memastikan akuntabilitas dan efektivitas pengelolaan, kinerja Direksi secara berkala dievaluasi oleh Dewan Komisaris dalam kapasitasnya sebagai organ pengawas.

The Board of Directors is the corporate organ entrusted with full authority and responsibility for managing and directing the Company's operations in the best interests of the Company and in alignment with its objectives. In carrying out their duties, each member of the Board of Directors adheres to the Articles of Association, applicable laws and regulations in Indonesia, and the principles of Good Corporate Governance (GCG). To ensure accountability and effectiveness, the performance of the Board of Directors is periodically evaluated by the Board of Commissioners in its supervisory capacity.

Pengangkatan anggota Direksi dilakukan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), untuk masa jabatan terhitung sejak tanggal efektif yang ditetapkan dalam keputusan RUPS hingga penutupan RUPS Tahunan kelima setelah pengangkatan tersebut. Anggota Direksi yang telah menyelesaikan masa jabatannya dapat diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS, sesuai ketentuan yang berlaku.

Members of the Board of Directors are appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS) for a term commencing from the effective date stipulated in the GMS resolution and ending at the close of the fifth Annual GMS following their appointment. Directors whose terms have expired may be reappointed by the GMS in accordance with prevailing provisions.

Seluruh anggota Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi satu sama lain maupun dengan anggota Dewan Komisaris, sehingga independensi dalam pelaksanaan fungsi dan pengambilan keputusan tetap terjaga. Struktur ini sekaligus memperkuat objektivitas Direksi dalam menjalankan peran pengelolaan Perseroan.

All members of the Board of Directors have no affiliation with one another, nor with members of the Board of Commissioners, thereby ensuring independence in decision-making and in the execution of their respective duties. This structure reinforces objectivity and upholds strong governance practices within the Company's management.

Pada tahun buku 2025, susunan Direksi Perseroan terdiri dari 4 (empat) anggota, yaitu seorang Direktur Utama yang memimpin organisasi Direksi serta membawahi 3 (tiga) orang Direktur yang bertanggung jawab atas bidang-bidang operasional yang menjadi kewenangannya masing-masing.

In the 2025 fiscal year, the Company's Board of Directors consists of 4 (four) members: a President Director who leads the Board of Directors and oversees 3 (three) Directors responsible for their respective operational areas.

Pedoman Direksi
Board of Directors

Untuk memastikan pelaksanaan pengelolaan Perseroan secara efektif, transparan, dan sesuai prinsip tata kelola yang baik, Perseroan telah menetapkan Pedoman Direksi sebagai landasan kerja dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Dokumen pedoman ini disusun dengan merujuk pada ketentuan yang berlaku, termasuk Undang-Undang Perseroan Terbatas, peraturan di bidang Pasar Modal, peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), ketentuan Bursa Efek Indonesia, serta Anggaran Dasar Perseroan.

To ensure the effective, transparent, and well-governed management of the Company, the Board of Directors Guidelines have been established as a reference for Directors in carrying out their duties and responsibilities. These guidelines are formulated in accordance with the prevailing laws and regulations, including the Indonesian Company Law, Capital Market regulations, the rules issued by the Financial Services Authority (OJK), the regulations of the Indonesia Stock Exchange, as well as the Company's Articles of Association.

Sebagai emiten, Perseroan juga senantiasa memastikan kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Peraturan tersebut, khususnya Pasal 35, mewajibkan penyusunan Pedoman dan Kode Etik bagi Direksi dan Dewan Komisaris, yang kini telah diterapkan oleh Perseroan secara konsisten.

As a listed company, the Company also consistently ensures compliance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed Companies or Public Companies. This regulation, in particular Article 35, requires the formulation of Guidelines and a Code of Ethics for the Board of Directors and the Board of Commissioners, which the Company has now consistently implemented.

Pedoman Direksi yang berlaku saat ini memuat prinsip-prinsip, ketentuan, serta tata cara kerja yang mengatur berbagai aspek penting dalam pelaksanaan fungsi pengurusan Perseroan. Dokumen tersebut menjadi panduan operasional yang memastikan setiap anggota Direksi menjalankan perannya secara profesional, berintegritas, dan sejalan dengan tujuan strategis Perseroan.

The current Board of Directors Guidelines outline the principles, provisions, and working procedures governing key aspects of the Directors' roles and responsibilities. The document serves as an operational reference to ensure that each member of the Board of Directors performs their functions professionally, with integrity, and in alignment with the Company's strategic objectives.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Duities and Responsibilities of Directors

- Direksi bertugas menyelenggarakan dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, serta memastikan bahwa setiap keputusan dan tindakan yang diambil sejalan dengan maksud dan tujuan Perseroan.
- Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian, dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
- Direksi memimpin, mengelola, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan, dan secara berkelanjutan berupaya meningkatkan efisiensi, efektivitas, serta kinerja operasional Perseroan.

- The Directors are appointed to manage the Company and bear full responsibility for the Company's operations, acting in the best interest of the Company and ensuring that all decisions align with the Company's purposes and objectives.
- Each Director must perform their duties in good faith, with responsibility, integrity, and due care, while adhering to all prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association.
- The Directors shall lead, manage, and control the Company in accordance with its objectives and continuously strive to enhance operational efficiency, effectiveness, and overall performance.

- Direksi bertanggung jawab untuk mengawasi, memelihara, dan mengelola seluruh kekayaan dan aset Perseroan secara prudent dan akuntabel.

- The Directors are responsible for supervising, safeguarding, and managing all assets and resources of the Company in a prudent and accountable manner.

- Direksi menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunannya dan menyampaikan dokumen tersebut kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan sebelum dimulainya tahun buku berikutnya.

- The Directors must prepare the Company's annual work plan, including the annual budget, and submit it to the Board of Commissioners for approval prior to the commencement of the upcoming financial year.

Wewenang Direksi
Authorieties of Directors

- Membentuk, mengangkat, serta memberhentikan Sekretaris Perusahaan atau unit kerja Sekretaris Perusahaan beserta pejabat yang bertanggung jawab di dalamnya;

- Appointing, promoting, and dismissing the Corporate Secretary or the Corporate Secretary's office, along with the officials responsible within it;

- Mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan dalam setiap hal dan keadaan, mengikat Perseroan dengan pihak manapun, serta menjalankan segala tindakan terkait pengurusan maupun kepemilikan Perseroan, dengan tetap mengacu pada batasan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

- Represent the Company in and outside the courts in all matters and circumstances, bind the Company in its dealings with any party, and undertake all actions related to the management or ownership of the Company, within the limitations stipulated in the Company's Articles of Association.

Pelaporan dan Pertanggungjawaban Direksi
Reporting and Accountability of the Board of Directors

Direksi melaksanakan fungsi pelaporan dan pertanggungjawaban sebagai bagian integral dari penerapan tata kelola Perseroan yang transparan dan akuntabel. Dalam menjalankan tugas pengurusan, Direksi secara berkala menyampaikan informasi yang relevan dan material mengenai kondisi, kinerja, serta perkembangan Perseroan kepada sesama anggota Direksi melalui Rapat Direksi maupun forum internal lainnya sesuai kebutuhan.

The Board of Directors carries out reporting and accountability functions as an integral part of implementing transparent and accountable corporate governance. In performing its management duties, the Board of Directors periodically delivers relevant and material information regarding the Company's condition, performance, and developments to fellow Directors through Board of Directors' meetings and other internal forums as required.

Selain pelaporan internal, Direksi juga menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris mengenai pelaksanaan kebijakan, pencapaian kinerja, serta isu strategis dan risiko yang berpotensi mempengaruhi Perseroan. Mekanisme pelaporan tersebut merupakan bentuk akuntabilitas Direksi dalam memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara prudent, transparan, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In addition to internal reporting, the Board of Directors also provides reports to the Board of Commissioners on policy implementation, performance achievements, as well as strategic issues and potential risks that may affect the Company. This reporting mechanism reflects the accountability of the Board of Directors in ensuring that the Company is managed prudently, transparently, and in compliance with prevailing laws and regulations.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Untuk menjaga efektivitas koordinasi dan keselarasan dalam pengambilan keputusan strategis, Perseroan menyelenggarakan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi secara rutin, dengan frekuensi paling sedikit satu kali dalam satu bulan. Rapat ini menjadi forum komunikasi strategis bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian arahan, serta bagi Direksi dalam menyampaikan laporan kinerja dan perkembangan operasional Perseroan.

To maintain effective coordination and alignment in strategic decision-making, the Company regularly convenes joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, with a minimum frequency of once a month. These meetings serve as a strategic communication forum for the Board of Commissioners to perform its supervisory and advisory functions, and for the Board of Directors to present performance reports and operational developments.

Apabila diperlukan, rapat gabungan dapat diselenggarakan lebih dari satu kali dalam sebulan guna merespons dinamika bisnis, perubahan kondisi eksternal, maupun agenda strategis yang memerlukan pembahasan lebih lanjut. Melalui mekanisme rapat yang terstruktur dan terbuka, Perseroan memastikan bahwa setiap keputusan strategis dan langkah operasional berada dalam pengawasan yang memadai dan sejalan dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

To maintain effective coordination and alignment in strategic decision-making, the Company regularly convenes joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, with a minimum frequency of once a month. These meetings serve as a strategic communication forum for the Board of Commissioners to perform its supervisory and advisory functions, and for the Board of Directors to present performance reports and operational developments.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	**Rapat Internal Dewan Direksi** Board of Director Internal Meeting			**Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi** Board of Commissioners and Board of Direktors Joint Meeting		
		Total Rapat Total Meetings	**Kehadiran** Attendance	%	**Total Rapat** Total Meetings	**Kehadiran** Attendance	%
Chung Tae Sung	Direktur Utama President Director	8	8	100	7	7	100
Suwardi	Direktur Director	8	8	100	7	7	100
Cahya Wulandari S.H.	Direktur Director	8	8	100	7	7	100
Aswinth Martimbo	Direktur Director	8	8	100	7	7	100

• Pengembangan Kompetensi Direksi
Director's Competency Development

Sepanjang tahun 2025, Direksi secara berkelanjutan melakukan pengembangan kompetensi melalui berbagai inisiatif pembelajaran yang dilaksanakan secara mandiri, antara lain dengan mengikuti seminar, webinar, forum diskusi, serta sarana pembelajaran lainnya. Kegiatan tersebut ditujukan untuk memperluas wawasan dan memperkuat pemahaman Direksi terhadap aktivitas bisnis Perseroan, perkembangan industri, serta dinamika operasional yang relevan.

Throughout 2025, the Board of Directors continuously undertook competency development initiatives through various self-directed learning activities, including seminars, webinars, discussion forums, and other learning platforms. These activities were aimed at broadening the Directors' insights and strengthening their understanding of the Company's business activities, industry developments, and relevant operational dynamics.

Upaya pengembangan kompetensi ini mendukung Direksi dalam menjalankan fungsi pengurusan secara efektif, adaptif, dan selaras dengan kebutuhan serta tantangan bisnis Perseroan.

Such competency development efforts support the Board of Directors in performing its management functions effectively, adaptively, and in alignment with the Company's business needs and challenges.

• Penilaian Kinerja Direksi dan Organ Pendukung Direksi
Performance Evaluation of the Board of Directors and Supporting Organs.

1. Penilaian Kinerja Direksi
Performance Evaluation of the Board of Directors

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan serta melalui mekanisme penilaian mandiri (*self-assessment*) oleh masing-masing anggota Direksi berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Ruang lingkup penilaian meliputi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, efektivitas penerapan kebijakan dan strategi Perseroan, partisipasi dalam rapat internal dan rapat gabungan, serta koordinasi dengan Dewan Komisaris dan organ pendukung Direksi.

The performance of the Board of Directors is evaluated through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and through a self-assessment mechanism conducted by each Director based on established performance indicators. The evaluation covers the execution of duties and responsibilities, the effectiveness of policy and strategy implementation, participation in internal and joint meetings, as well as coordination with the Board of Commissioners and the Directors' supporting organs.

Berdasarkan hasil penilaian sepanjang tahun 2025, Direksi dinilai telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal dan sesuai dengan pedoman kerja yang berlaku, yang tercermin dari capaian kinerja Perseroan.

Based on the evaluation results throughout 2025, the Board of Directors is considered to have performed its duties and responsibilities optimally and in accordance with the applicable work guidelines, as reflected in the Company's performance achievements.

2. Penilaian Kinerja Organ Pendukung Direksi
Performance Evaluation of the Directors' Supporting Organs

Direksi secara berkala melakukan evaluasi atas kinerja organ pendukung Direksi, termasuk Sekretaris Perusahaan dan unit-unit terkait lainnya. Evaluasi dilakukan dengan mempertimbangkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, tingkat kehadiran dan partisipasi dalam rapat, serta kontribusi dalam mendukung kelancaran operasional dan pengambilan keputusan Direksi.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa organ pendukung Direksi telah menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara efektif dalam mendukung kinerja Direksi dan Perseroan sepanjang tahun 2025.

The Board of Directors periodically conducts evaluations of the performance of its supporting organs, including the Corporate Secretary and other relevant internal units. The evaluation considers the execution of duties and responsibilities, attendance and participation in meetings, and contributions in supporting the Directors' operational effectiveness and decision-making processes.

The evaluation results indicate that the Directors' supporting organs have carried out their roles and responsibilities effectively in supporting the performance of the Board of Directors and the Company throughout 2025.

3. Penilaian Kinerja Organ Pendukung Direksi
Nomination Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Perseroan menerapkan kebijakan nominasi untuk memastikan kesinambungan kepemimpinan dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Proses nominasi dilaksanakan secara objektif dan transparan melalui fungsi Nominasi dan Remunerasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris, dengan mengacu pada kriteria kompetensi, integritas, serta kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan penyesuaian dalam susunan Dewan Komisaris melalui perubahan pada posisi Komisaris Utama yang telah disahkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perubahan tersebut tidak mempengaruhi efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan dan tata kelola Perseroan secara keseluruhan.

The Company implements a nomination policy to ensure leadership continuity and the application of Good Corporate Governance. The nomination process is carried out objectively and transparently through the Nomination and Remuneration function performed by the Board of Commissioners, with reference to competency, integrity, and compliance with applicable laws and regulations

Throughout 2025, the Company made an adjustment to the composition of the Board of Commissioners through a change in the position of President Commissioner, which was duly approved by the General Meeting of Shareholders in accordance with the prevailing regulations. This change did not affect the effectiveness of the Company's supervisory function and overall corporate governance practices.

4. Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Perseroan menetapkan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi secara terstruktur dan berlandaskan prinsip kewajaran, transparansi, serta akuntabilitas. Penetapan remunerasi dilakukan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dengan mempertimbangkan rekomendasi Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi.

Dalam penerapannya, Perseroan memperhatikan kondisi keuangan dan kinerja Perseroan, praktik remunerasi di industri sejenis, serta tingkat tanggung jawab dan kontribusi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Selama tahun 2025, Perseroan telah merealisasikan pembayaran remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan keputusan yang berlaku.

The Company establishes a remuneration policy for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the principles of fairness, transparency, and accountability. The determination of remuneration is resolved through the General Meeting of Shareholders, taking into consideration the recommendations of the Board of Commissioners performing the Nomination and Remuneration function.

In determining remuneration, the Company considers its financial condition and performance, prevailing practices within comparable industries, as well as the level of responsibilities and contributions of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Throughout 2025, the Company has implemented the payment of remuneration to the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with the applicable resolutions.

5. Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Perseroan menetapkan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi secara terstruktur dan berlandaskan prinsip kewajaran, transparansi, serta akuntabilitas. Penetapan remunerasi dilakukan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dengan mempertimbangkan rekomendasi Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi.

Namun demikian, sepanjang tahun 2025 Perseroan tidak melaksanakan program orientasi bagi Dewan Komisaris maupun Direksi, mengingat tidak terdapat penambahan atau pengangkatan anggota baru selama periode tersebut.

The Company establishes a remuneration policy for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the principles of fairness, transparency, and accountability. The determination of remuneration is resolved through the General Meeting of Shareholders, taking into consideration the recommendations of the Board of Commissioners performing the Nomination and Remuneration function.

However, throughout 2025, the Company did not conduct any orientation program for the Board of Commissioners or the Board of Directors, as there were no new appointments or additions to the composition of the Boards during the period.

• Penilaian Kinerja dan Remunerasi [2-18] [2-19] [2-20]
Performance Evaluation and Remuneration

Penilaian atas kinerja Direksi dilaksanakan secara berkala oleh Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi. Proses evaluasi ini dilakukan dengan mengacu pada indikator kinerja yang telah ditetapkan serta prinsip tata kelola yang berlaku, sehingga hasilnya dapat memberikan gambaran yang objektif dan berimbang mengenai kontribusi setiap anggota Direksi.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan rekomendasi kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) terkait penetapan remunerasi bagi anggota Direksi. Penetapan remunerasi dilakukan dengan mempertimbangkan aspek kinerja, tanggung jawab, serta kondisi dan kebutuhan Perseroan, sehingga keputusan yang diambil dapat mendukung pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan secara berkelanjutan.

The performance of the Board of Directors is evaluated periodically by the Board of Commissioners, which carries out the functions of the Nomination and Remuneration Committee. The evaluation is conducted based on predetermined performance indicators and established governance principles, ensuring an objective and well-balanced assessment of each Director's contribution.

Based on the results of this assessment, the Board of Commissioners submits its recommendations to the General Meeting of Shareholders (GMS) regarding the remuneration for members of the Board of Directors. The determination of remuneration considers performance, responsibilities, and the Company's overall condition and requirements, ensuring that the decisions made support the Company's long-term objectives and sustainable growth.

Komite **Audit**

Audit Committee

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan. Komite ini berperan memastikan bahwa metode dan proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, audit, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan berjalan secara efektif dan sesuai ketentuan yang berlaku.

The Audit Committee is a committee established by and accountable to the Board of Commissioners for the performance of its oversight functions. The Committee is responsible for ensuring that the methods and processes relating to financial reporting, risk management, auditing and compliance with laws and regulations are carried out effectively and in accordance with applicable regulations.

• Piagam Komite Audit

Pembentukan Komite Audit serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya berpedoman pada ketentuan yang tercantum dalam Piagam Komite Audit. Piagam tersebut disusun dengan mengacu pada peraturan OJK yang berlaku dan telah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris. Piagam Komite Audit diterbitkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 001/SHA-DK/X/2023 pada tanggal 04 Oktober 2023.

• Audit Committee Charter

The establishment of the Audit Committee and the implementation of its duties and responsibilities are guided by the provisions contained in the Audit Committee Charter. The charter was prepared with reference to applicable OJK regulations and has been approved by the Board of Commissioners. The Audit Committee Charter was issued based on the Company's Board of Commissioners Decree Number 001/SHA-DK/X/2023 on 4 October 2023.

• Komposisi Komite Audit

Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) anggota, yang terdiri atas seorang Ketua Komite Audit dan 2 (dua) anggota independen. Ketua Komite Audit dijabat oleh seorang Komisaris Independen dan diangkat oleh Dewan Komisaris.

• Composition of the Audit Committee

The Company's Audit Committee consists of 3 (three) members, comprising 1 (one) Chairperson and 2 (two) Independent members. The Chairperson of the Audit Committee is an Independent Commissioner and is appointed by the Board of Commissioners.

Susunan Komite Audit Perseroan ditetapkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris yang berlaku efektif sejak tanggal 04 Oktober 2023. Hingga akhir periode pelaporan, susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee was determined based on a decision of the Board of Commissioners that took effect on October 4, 2023. Until the end of the reporting period, the composition of the Company's Audit Committee was as follows:

Jabatan	**Nama /** Name	Position
Ketua	Seok JIn Kim	Chairman
Anggota	Aprelia Shanty Sitanggang	Member
Anggota	Rosana Purba	Member

Profil Komite Audit
Audit Committee Profile



Seok Jin Kim
Ketua Komite Audit /
Audit Committee Chairman

***Biodata Seok Jin Kim telah diungkapkan pada Profil Dewan Komisaris (Halaman 46)**

*His profile has been disclosed in the Board of Commissioners' profile (Page 46)



Aprilia Shanty Sitanggang
Anggota / Member

Warga Negara Indonesia, 41 tahun. Diploma Lulusan Akuntansi di Universitas Buddhi Dharma. Beliau memulai perjalanan karirnya di PT Inspiran Aditama (2005 – 2008) Sebagai Akunting, PT Maxfos Prima (2008 – 2011) Sebagai Internal Audit, PT Samcro Hyosung Adilestari (2023 – Saat ini).

Indonesian citizen, 41 years old. Diploma in Accounting from Buddhi Dharma University. He started his career journey at PT Inspiran Aditama (2005 – 2008) As Accountant, PT Maxfos Prima (2008 – 2011) As Internal Audit, PT Samcro Hyosung Adilestari (2023 – Present)



Rosana Purba
Anggota / Member

Warga Negara Indonesia, 37 tahun. Sarjana Lulusan Akuntansi di Universitas Pramita Indonesia, Tangerang - Banten. Beliau memulai perjalanan karirnya di PT Paramount (2009 – 2011) Sebagai Staff Finance, PT Bank Mandiri (2012 – 2015) Sebagai Teller, PT Dongsung Jakarta (2015 – Saat ini), PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk (Saat ini) sebagai Komite Audit.

An Indonesian citizen, 36 years old. Bachelor degree in Accounting from Primita Indonesia University, Tangerang - Banten. She started her career at PT Paramount (2009 - 2011) as Finance Staff, PT Bank Mandiri (2012 - 2015) as Teller, PT Dongsung Jakarta (2015 - Currently), PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk (Currently) as Audit Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain meliputi:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain Laporan Keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan menajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Duities and Responsibilities

Based on the Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of the Audit Committee include, among others:

- Review the financial information to be released by the Company to the public and/ or authorities, such as Financial Statements, projections and other reports related to the Company's financial information.
- Review compliance of Company activities with the relevant laws and regulations.
- Provide an independent opinion if there is any differences of opinion between the management and accountants over the services provided.
- Provide recommendation to the Board of Commissioners on the appointment of accountant based on independence, scope of work, and service fee.
- Review the implementation of internal audit activities and oversee the Board of Directors' follow-up actions on the internal auditor's findings.
- Review the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
- Review complaints related to Company's accounting and financial reporting processes.
- Review and provide advice to the Board of Commissioners on the potential conflicts of interest of the Company.
- Maintain the confidentiality of Company documents, data and information

Wewenang Komite Audit

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).

Authorithy of the Audit Committee

1. Accessing Company's document, data and information on its employees, funds, assets and required Company resources.
2. Directly communicate with employees, including the Board of Directors and party running the internal audit function, risk management, and accounting function, in relation with duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. Involve independent party from outside the Audit Committee if needed, to assist its implementation of duties.

4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Masa Jabatan Komite Audit

Masa jabatan anggota Komite Audit dapat lebih singkat atau selaras dengan masa jabatan Dewan Komisaris, dan para anggota hanya dapat diangkat kembali untuk satu periode tambahan sesuai ketentuan yang berlaku.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan individu profesional yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, maupun hubungan keluarga dengan Perseroan. Hal ini memastikan terjaganya independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mereka. Komite Audit yang dibentuk Perseroan juga telah memenuhi kriteria independensi, kompetensi, pengalaman, serta integritas sebagaimana dipersyaratkan.

Pelaksanaan Tugas

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, anggota Komite Audit senantiasa menjunjung tinggi prinsip independensi dan objektivitas, serta menghindari segala bentuk benturan kepentingan dalam hubungan antar organ Perseroan. Untuk mendukung hal tersebut, seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham, maupun sesama anggota Komite Audit.

Rapat Komite Audit

Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat internal sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap periode tiga bulan, serta dapat mengadakan rapat secara insidental sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan Ketua Komite Audit maupun Dewan Komisaris. Pada tahun 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 1 (satu) kali, dengan rincian sebagai berikut:

4. Carry out other authority granted by the Board of Commissioners

Term of office of the Audit Committee

The term of office of the Audit Committee members may be shorter than, or aligned with, the tenure of the Board of Commissioners. Reappointment may only be granted for one additional term in accordance with the applicable provisions.

Audit Commitee Independence

All members of the Audit Committee are seasoned professionals who maintain no financial, managerial, share ownership, or familial ties with the Company, thereby ensuring full independence in carrying out their duties and responsibilities. The Audit Committee established by the Company meets all requirements of independence, competence, experience, and integrity.

Implementation of Duities

In performing their duties and responsibilities, members of the Audit Committee consistently uphold the principles of independence and objectivity, and avoid any potential conflicts of interest among the Company's governing bodies. To support this commitment, all members of the Audit Committee have no affiliation with the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Shareholders, or fellow Audit Committee members.

Audit Committee Meeting

The Audit Committee is required to hold internal meetings at least once every three months and may also convene incidental meetings as deemed necessary by the Chairperson of the Audit Committee or the Board of Commissioners. In 2025, the Audit Committee held 1 (one) meeting, as detailed below:

Nama Name	**Jabatan** *Position*	**Rapat Internal Komite Audit** Internal Audit Committee Meeting	
		Kehadiran Attendance	**Tingkat Kehadiran** Attendance level (%)
Seok jin Kim	Ketua / Chairman	6/6	100
Aprelia Shanty Sitanggang	Anggota/ Member	6/6	100
Rosana Purba	Anggota/ Member	6/6	100

Pengembangan Kompetensi

Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Komite Audit untuk mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Pada tahun 2025, anggota Komite Audit telah berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pengembangan kompetensi yang dilaksanakan secara digital, antara lain melalui program pendidikan dan pelatihan, seminar, lokakarya, serta forum diskusi. Selain itu, anggota Komite Audit juga secara aktif melakukan pengembangan kompetensi secara mandiri melalui studi literatur dan bahan bacaan yang relevan guna meningkatkan pengetahuan dan wawasan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Competency Development

The Company provides opportunities for members of the Audit Committee to participate in various competency development activities, both internally and externally organized. In 2025, members of the Audit Committee participated in a range of digitally conducted competency development programs, including education and training sessions, seminars, workshops, and discussion forums. In addition, Audit Committee members actively engaged in self-directed learning through relevant literature and reading materials to enhance the knowledge and insights required in carrying out their duties and responsibilities.

Laporan Komite Audit

Audit Committee report

30 Maret 2026

Kepada Yth,
Dewan Komisaris
PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk
Jl. Raya Serang No. 17 RW. 2, Bojong,
Kecamatan Cikupa,
Kabupaten Tangerang - Banten 15710

Dengan Hormat,

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit yang berperan memberikan pandangan profesional dan independen berkaitan dengan efektivitas sistem pengendalian internal, pelaksanaan audit internal dan audit eksternal, serta kualitas laporan keuangan Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris sebagai acuan kerja resmi.

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Komite Audit, dengan ruang lingkup aktivitas sebagai berikut:

1. Menelaah hasil Audit Tahun Buku 2024 serta rencana pelaksanaan audit untuk seluruh departemen pada Tahun Buku 2025;
2. Melakukan peninjauan terhadap informasi keuangan yang akan diumumkan kepada publik dan/atau disampaikan kepada regulator, termasuk laporan keuangan, proyeksi keuangan, serta laporan keuangan lainnya;
3. Melakukan evaluasi atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan dengan kegiatan usaha;
4. Menelaah pelaksanaan kegiatan Audit Internal pada seluruh departemen/divisi serta memantau tindak lanjut Direksi atas temuan audit yang disampaikan;
5. Melakukan pembahasan atas materi dan agenda yang akan disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan;

March 30, 2026

To:
The Board of Commissioners
PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk
Jl. Raya Serang No. 17 RW. 2, Bojong,
Kecamatan Cikupa,
Kabupaten Tangerang - Banten 15710

Dear Esteemed Members of the Board of Commissioners,

As part of the Company's commitment to implementing strong corporate governance practices, the Board of Commissioners has established the Audit Committee, which is responsible for providing independent and professional insights regarding the adequacy of internal control systems, the execution of internal and external audits, and the reliability of the Company's financial reporting.

In carrying out its duties, the Audit Committee adheres to the Audit Committee Charter, which has been formally approved by the Board of Commissioners and serves as the primary guideline for its activities.

Throughout 2025, the Audit Committee performed its responsibilities in accordance with the Audit Committee Charter, including but not limited to the following activities:

1. Reviewing the results of the audit for the 2024 financial year and the audit plan for all departments for the 2025 financial year;
2. Reviewing financial information to be disclosed to the public and/or submitted to regulatory authorities, including financial statements, financial projections, and other financial reports;
3. Evaluating the Company's compliance with prevailing laws and regulations relevant to its business activities;
4. Reviewing the implementation of Internal Audit activities across all departments/divisions and monitoring the Board of Directors' follow-up actions on audit findings;
5. Discussing materials and agenda items to be presented at the Annual General Meeting of Shareholders;

6. Menelaah laporan keuangan interim untuk periode Maret, Juni, dan September 2025 sebelum dipublikasikan, guna memastikan penyusunannya telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku;
7. Menyampaikan pandangan independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan terkait jasa profesional yang diberikan;
8. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan dengan mempertimbangkan aspek independensi, ruang lingkup penugasan, serta besaran imbalan jasa;
9. Menyelenggarakan pertemuan dengan Auditor Independen dan manajemen Perseroan untuk membahas perencanaan dan pelaksanaan audit, termasuk identifikasi dan mitigasi risiko signifikan;
10. Mengadakan pertemuan dengan Auditor Independen untuk membahas independensi, objektivitas, serta hasil dan temuan audit Tahun Buku 2025;
11. Melaksanakan diskusi bersama Direksi dan Divisi Keuangan/Akuntansi terkait sistem pembukuan, pelaporan keuangan Perseroan dan entitas anak, serta isu-isu akuntansi yang relevan;
12. Menelaah penerapan manajemen risiko yang dijalankan oleh Direksi, termasuk memastikan keberlangsungan dan validitas sertifikasi ISO yang dimiliki Perseroan.

6. Menelaah laporan keuangan interim untuk periode Maret, Juni, dan September 2025 sebelum dipublikasikan, guna memastikan penyusunannya telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku;
7. Providing independent opinions in the event of differing views between management and the Public Accountant regarding professional services rendered;
8. Recommending to the Board of Commissioners the appointment of a Public Accountant, taking into consideration independence, scope of engagement, and audit fees;
9. Holding meetings with the Independent Auditor and Company management to discuss audit planning and execution, including the identification and assessment of significant risks;
10. Conducting meetings with the Independent Auditor to discuss independence, objectivity, and audit findings for the 2025 financial year;
11. Engaging in discussions with the Board of Directors and the Finance/Accounting Division regarding accounting systems, financial reporting of the Company and its subsidiaries, and relevant accounting issues;
12. Reviewing the implementation of risk management carried out by the Board of Directors, including ensuring the validity and continuity of the Company's ISO certifications.

Komite Audit PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk
Audite Committee of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk



Aprelia Shanty Sitanggang
Anggota/ Member



Seok Jin Kim
Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee



Rosana Purba
Anggota/ Member

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary



“Endri Kusumah S.T.

Sekretaris Perusahaaan /
Corporate Secretary

Alamat : Jl. Raya Serang No. 17,RW.2, Bojong, Kec. Cikupa Kab. Tangerang
No Telp : 021-5960543
Email : corsec@samcro.co.id

Sebagai organ pendukung yang memiliki peran strategis, Sekretaris Perusahaan menjalankan fungsi penting dalam memastikan kelancaran komunikasi antara seluruh organ Perseroan, termasuk hubungan antara perusahaan dengan para Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta pemangku kepentingan lainnya.

As a strategic supporting organ of the Company, the Corporate Secretary plays a vital role in ensuring effective communication across all corporate governance bodies, including interactions between the Company and its shareholders, the Financial Services Authority (OJK), as well as other key stakeholders.

Sebagai organ pendukung yang memiliki peran strategis, Sekretaris Perusahaan menjalankan fungsi penting dalam memastikan kelancaran komunikasi antara seluruh organ Perseroan, termasuk hubungan antara perusahaan dengan para Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta pemangku kepentingan lainnya.

This function is carried out in accordance with Bapepam-LK Regulation No. IX.I.4, which mandates that the Corporate Secretary ensure the Company’s full compliance with all applicable laws and regulations in the capital market sector, while also supporting the implementation of transparency and sound corporate governance practices throughout the organization.

- **Periode dan Dasar Pengangkatan**

Periode dan dasar pengangkatan Sekretaris Perusahaan ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi Perseroan Nomor 002/SHA–Dir/X/2023 tanggal 04 Oktober 2023, yang mengesahkan penunjukan Sekretaris Perusahaan sebagai organ pendukung Perseroan yang bertanggung jawab dalam menjalankan fungsi komunikasi, keterbukaan informasi, serta pemenuhan kepatuhan terhadap ketentuan Pasar Modal.

Penetapan tersebut menjadi landasan bagi Sekretaris Perusahaan dalam melaksanakan tugasnya secara profesional, independen, dan selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

- Term of Office and Basic of Appointment

The term and basis for the appointment of the Company Secretary are stipulated in the Company Board of Directors' Decree Number 002/SHA–Dir/X/2023 dated October 4, 2023, which ratifies the appointment of the Company Secretary as a supporting organ of the Company responsible for carrying out communication functions, information disclosure, and compliance with Capital Market regulations.

This appointment serves as a strong foundation for the Corporate Secretary to perform their duties professionally, independently, and in alignment with the principles of good corporate governance.

Profil Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia, 41 tahun. Sarjana Lulusan Teknik Informatika di Universitas Islam Attahiriyah, Tebet - Jakarta Selatan. Beliau memulai perjalanan karirnya di PT SUNTON (2004 – 2007) Sebagai Staff Planning (PPIC), PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (2007 – 2009) Sebagai Trade Marketing Officer, PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (2010 – 2016) Sebagai Space Management Specialist, PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (2017 – 2022) Sebagai Trade Marketing & Key Account Manager, PT Samcro Hyosung Adilestari (2022 – 2023) sebagai Manajer Marketing, PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk (2023 – Saat ini) sebagai Corporate Secretary.

An Indonesian citizen, aged 41 years. Holds a Bachelor's degree in Informatics Engineering from Attahiriyah Islamic University, Tebet, South Jakarta. Commenced his professional career at PT SUNTON (2004–2007) as Planning Staff (PPIC); PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (2007–2009) as Trade Marketing Officer; PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (2010–2016) as Space Management Specialist; PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (2017–2022) as Trade Marketing & Key Account Manager; PT Samcro Hyosung Adilestari (2022–2023) as Marketing Manager; and has served at PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk (2023–Currently) as Corporate Secretary.

Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan
Duities and Responsibilities

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan memegang peran strategis dalam memastikan kelancaran hubungan Perseroan dengan regulator, Pemegang Saham, serta para pemangku kepentingan lainnya.

The Corporate Secretary reports directly to the President Director and plays a strategic role in ensuring effective communication and coordination between the Company and regulators, shareholders, and other key stakeholders.

Tugas Sekretaris Perusahaan
Duties of the Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan efektif selama tahun 2025, di antaranya:

The Company Secretary has performed their duties and responsibilities well and effectively throughout 2025, including:

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
- Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
  a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
  b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
  c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS Tahunan dan Luar Biasa;

Duities and Responsibilities

Corporate Secretary has the following duties and responsibilities

- Follow the capital market developments, especially the applicable laws and regulations in the Capital Market sector.
- Provide recommendation to the Company's Board of Directors and Board Commissioners to comply with capital market provisions, laws and regulations.
- Assist the Board of Commissioners and Board of Directors in managing the Company, including:
  a. Information disclosure to public, including availability of information on Company Website;
  b. Timely report submission to the Financial Services Authority;
  c. Implementation and documentation of the Annual and Extraordinary GMS;

d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan

e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.
- Mengelola Rapat Direksi.
- Mengelola Rapat Umum Pemegang Saham.
- Mengelola rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dan me- record agenda, kebijakan, keputusan, dan data-data yang dihasilkan di dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.
- Mengawasi jalannya aplikasi peraturan yang berlaku dengan tetap berpedoman pada prinsip GCG.
- Menangani dan mengkoordinir permasalahan legal Perusahaan.
- Menata-usahakan serta menyimpan dokumen- dokumen perusahaan.
- Mengikuti perkembangan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
- Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atau stakeholder atas informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi perusahaan;
  a. Laporan Keuangan Tahunan (audited)
  b. Laporan Keuangan Perusahaan Tahunan (Annual Report)
  c. Informasi Fakta Material
  d. Produk atau penemuan yang berarti (penghargaan, proyek unggulan, penemuan metode khusus, dan lainnya)
- Sebagai penghubung (liaison officer) antara perusahaan dengan lembaga terkait dan masyarakat (luar dan lingkungan).

d. Implementation and documentation of Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings; and

e. Implementation of the orientation program for the Company for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

- As a liaison between the Company and its shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.
- Manage the Board of Directors Meeting;
- Manage the GMS.
- Manage the joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors, record the agenda, policies, decisions, and data generated in the joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- Supervise the implementation of applicable regulation while still referring to GCG principle.
- Handling and coordinating the Company's legal issues.
- Administer and archive the company documents.
- Follow the development of applicable laws and regulations in the capital market sector.
- Provide input to the Board of Directors to comply with Law No. 8 of 1995 on Capital Market
- Provide services to the public or stakeholders regarding the information required on company conditions;
  a. Annual Financial Statements (Audited)
  b. Annual Company Performance Report (Annual Report)
  c. Material Fact Information
  d. Significant product or innovations (awards, featured product, discovery of special method, and other)
- Sebagai penghubung (liaison officer) antara perusahaan dengan lembaga terkait dan masyarakat (luar dan lingkungan).

Pelatihan

Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai program pelatihan dan pendidikan yang bertujuan untuk mendukung optimalisasi fungsi serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagai Sekretaris Perusahaan. Program-program tersebut berkontribusi pada peningkatan kompetensi, pemahaman regulasi, serta kualitas tata kelola yang diimplementasikan di lingkungan Perseroan.

Training

In 2025, the Corporate Secretary participated in several training and educational programs designed to enhance the effectiveness of their role and responsibilities. These programs contributed to strengthening competencies, regulatory understanding, and the overall quality of corporate governance practices implemented within the Company.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris

Pada tahun buku 2025, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Adapun pelaksanaan tugas tersebut antara lain meliputi:

- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan pada 24 Juni 2025 di Amaris Hotel Citra Raya - Tangerang, Perumahan Citra Raya Blok KA 01 Kav. No. 2, Kawasan Commercial Life Syle, Tangerang - Banten
- Mendokumentasikan risalah rapat, akta-akta RUPS, serta seluruh dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), untuk kemudian dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan dipublikasikan melalui situs resmi Perseroan.
- Menyelenggarakan Paparan Publik pada 24 Juni 2025 di Amaris Hotel Citra Raya - Tangerang, Perumahan Citra Raya Blok KA 01 Kav. No. 2, Kawasan Commercial Life Syle, Tangerang - Banten. Materi Paparan Publik Tahunan telah disampaikan melalui situs resmi Perseroan serta melalui sistem pelaporan IDXnet.
- Menyampaikan informasi dan memberikan penjelasan kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait penerbitan peraturan-peraturan baru oleh Otoritas Jasa Keuangan yang berkaitan dengan penguatan tata kelola perusahaan.
- Melakukan keterbukaan informasi kepada publik terkait tindakan korporasi tertentu yang dilakukan Perseroan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
- Memastikan pelaksanaan administrasi Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus berjalan dengan baik melalui koordinasi dengan biro administrasi efek yang ditunjuk Perseroan.

Duities and Responsibilities

In the 2025 financial year, the Corporate Secretary fulfilled their duties and responsibilities effectively in accordance with applicable regulations and sound corporate governance principles. The key activities carried out include:

- Organizing the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), which was held on June 24, 2025, at Hotel Citra Raya - Tangerang, Perumahan Citra Raya Blok KA 01 Kav. No. 2, Kawasan Commercial Life Syle, Tangerang - Banten
- Preparing and documenting the minutes of the meeting, AGM deeds, and all supporting documentation related to the AGMS, which were subsequently submitted to the Financial Services Authority (OJK) and published on the Company's official website.
- Conducting the Public Expose on June 24, 2025, at Hotel Citra Raya - Tangerang, Perumahan Citra Raya Blok KA 01 Kav. No. 2, Kawasan Commercial Life Syle, Tangerang - Banten. The Annual Public Expose materials were made available on the Company's website and submitted through the IDXnet reporting system.
- Providing updates and explanations to the Board of Directors and Board of Commissioners regarding newly issued OJK regulations related to strengthening good corporate governance practices.
- Ensuring timely disclosure of information to the public concerning specific corporate actions undertaken by the Company in compliance with capital market regulations.
- Ensuring the proper administration of the Shareholders Register and Special Register through coordination with the appointed share registrar.

Unit **Audit Internal**

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan fungsi pengawasan internal Perseroan yang dijalankan secara independen dan objektif, dengan tujuan untuk memberikan nilai tambah serta meningkatkan kualitas tata kelola dan kinerja operasional Perseroan. Unit Audit Internal melaksanakan kegiatan audit secara terstruktur dan berbasis risiko guna memberikan keyakinan yang memadai atas efektivitas proses bisnis, keandalan pelaporan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Internal Audit Unit is an internal oversight function of the Company that operates independently and objectively, with the aim of providing added value and enhancing the quality of the Company's corporate governance and operational performance. The Internal Audit Unit conducts structured and risk-based audit activities to provide reasonable assurance regarding the effectiveness of business processes, the reliability of reporting, and compliance with applicable laws and regulations.

Dalam menjalankan perannya, Unit Audit Internal tidak hanya berfokus pada kegiatan pemeriksaan, tetapi juga berperan aktif dalam memberikan penilaian dan rekomendasi yang konstruktif kepada manajemen. Rekomendasi tersebut ditujukan untuk mendorong peningkatan efektivitas manajemen risiko, penguatan sistem pengendalian internal, serta penyempurnaan proses tata kelola perusahaan secara berkelanjutan.

In carrying out its role, the Internal Audit Unit does not merely focus on audit activities, but also plays an active role in providing constructive assessments and recommendations to management. These recommendations are intended to promote improvements in the effectiveness of risk management, strengthen internal control systems, and continuously enhance corporate governance processes.

Melalui pendekatan yang sistematis, profesional, dan berkesinambungan, Unit Audit Internal mendukung Direksi dan Dewan Komisaris dalam memastikan bahwa seluruh aktivitas Perseroan dijalankan secara efisien, transparan, dan sejalan dengan tujuan strategis Perseroan.

Through a systematic, professional, and continuous approach, the Internal Audit Unit supports the Board of Directors and the Board of Commissioners in ensuring that the Company's activities are carried out efficiently, transparently, and in alignment with the Company's strategic objectives.

- **Pedoman Kerja**

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Perseroan telah menetapkan Piagam Unit Audit Internal yang disahkan oleh Dewan Komisaris pada 04 oktober 2023 dengan nomor No. 002/SHA- DK/X/2023 tanggal 4 Oktober 2023, yang menjadi landasan kerja dan acuan dalam pelaksanaan fungsi audit internal di lingkungan Perseroan.

Piagam tersebut mengatur antara lain mengenai tugas, wewenang, tanggung jawab, serta hubungan kerja Unit Audit Internal dengan organ Perseroan lainnya, guna memastikan pelaksanaan audit internal berjalan secara efektif dan independen.

- Work Guidelines

The Internal Audit Unit carries out its duties and responsibilities in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. The Company has established an Internal Audit Unit Charter, which was approved by the Board of Commissioners on 4 October 2023 under No. 002/SHA-DK/X/2023 dated 4 October 2023, serving as the working framework and reference for the performance of internal audit functions within the Company.

The charter regulates, among other things, the duties, authorities, responsibilities, and working relationships of the Internal Audit Unit with other organs of the Company, to ensure that internal audits are carried out effectively and independently.

Dengan adanya Piagam Unit Audit Internal, Perseroan berkomitmen untuk memperkuat efektivitas pengendalian internal, meningkatkan kualitas tata kelola, serta mendukung terciptanya proses operasional yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.

Through the implementation of the Internal Audit Charter, the Company reaffirms its commitment to strengthening internal control effectiveness, enhancing governance quality, and supporting transparent, accountable, and sustainable operational processes.

• Profil Audit Internal

Perseroan telah mengangkat 1 Kepala Unit Audit Internal dan 2 anggotanya berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama Perseroan No. 001/SHA-Dir/X/2023 tanggal 4 Oktober 2023 dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SHA-DK/X/2023 tanggal 4 Oktober 2023.

Sehubungan dengan pengangkatan Ibu Dwi Astuti sebagai Komisaris Utama Perseroan, serta dalam rangka memenuhi ketentuan yang mengatur larangan rangkap jabatan pada posisi yang memiliki fungsi pengawasan operasional, Ibu Dwi Astuti telah mengajukan pengunduran diri dari jabatannya sebagai anggota Unit Audit Internal. Pengunduran diri tersebut disampaikan melalui surat tertanggal 17 September 2025 dan telah diterima oleh Perseroan.

Dengan demikian, susunan Unit Audit Internal Perseroan hingga saat ini adalah sebagai berikut:

• Internal Audit Profile

The Company has appointed 1 Internal Audit Unit Head and 2 Members based on the Company's President Director Decree No. 001/SHA-Dir/X/2023 dated 4 October 2023 and approved by the Company's Board of Commissioners under the Board of Commissioners Decree No. 002/SHA-DK/X/2023 dated 4 October 2023.

In connection with the appointment of Ms. Dwi Astuti as the President Commissioner of the Company, and in compliance with regulations governing the prohibition of concurrent positions involving operational oversight functions, Ms. Dwi Astuti has submitted her resignation from her position as a member of the Internal Audit Unit. The resignation was formally submitted through a letter dated 17 September 2025 and has been duly received by the Company.

Accordingly, the composition of the Company's Internal Audit Unit as of the reporting date is as follows:

Jabatan *Position*	**Nama** Name	**Position**
Ketua / Chairman	Surawan	Chairman
Anggota/ Member	Susi Kurnia Wati	Member

Profil **Audit Internal**

Internal Audit Profile



“Surawan

Ketua / Chairman

Warga Negara Indonesia, 63 tahun. Sarjana Lulusan Akuntansi di UII, Yogyakarta. memulai perjalanan karirnya di PT Allbest Group (1987 - 1990), Staff Akunting, Kantor Akuntan Publik & Konsultan (1990 – 1992) Audit Supervisor, PT Samcro Hyosung Adilestari (2000 – 2001), Chief Akuntansi & Tax, PT Duta Korina (2002 – 2002) , Manajer Keuangan, PT Ikatama Citra Mandiri (2002 – 2003), Chief Akuntansi, PT Jin Woo Engineering (2003 – 2004), Manajer Keuangan, PT Keramindo Kimia (2004 – 2006), Chief AKuntansi, PT Samcro Hyosung Adilestari (2006 – 31 Maret 2022), Akuntansi & Tax Manager, PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk (2023 – Saat ini) Sebagai Internal Audit.

An Indonesian citizen, 62 years old. Graduated with a degree in Accounting from UII, Yogyakarta. He started his career at PT Allbest Group (1987 - 1990), Accounting Staff, Public Accounting & Consulting Firm (1990 - 1992) Audit Supervisor, PT Samcro Hyosung Adilestari (2000 - 2001), Chief Accounting & Tax, PT Duta Korina (2002 - 2002), Finance Manager, PT Ikatama Citra Mandiri (2002- 2003), Chief Accounting, PT Jin Woo Engineering (2003 - 2004), Finance Manager, PT Keramindo Kimia (2004 - 2006), Chief Accounting, PT Samcro Hyosung Adilestari (2006 - March 31, 2022), Accounting & Tax Manager, PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk (2023 - Currently) As Internal Audit.



“Susi Kurnia Wati

Anggota / Member

Warga Negara Indonesia, 41 tahun. Sarjana Lulusan Elektro di Politeknik Negeri Semarang. Beliau memulai perjalanan karirnya di PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk (2010 – Saat ini) Sebagai Akunting.

Indonesian citizen, 40 years old. Bachelor's degree in Electrical Engineering from Politeknik Negeri Semarang. She started his career journey at PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk (2010 - Currently) as an Accountant.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Dalam struktur tata kelola Perseroan, Unit Audit Internal merupakan organ pendukung yang berada di bawah koordinasi Direksi. Sehubungan dengan hal tersebut, Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama serta menjalin hubungan kerja dengan Komite Audit sebagai organ pendukung di bawah Dewan Komisaris.

Pengangkatan dan pemberhentian Ketua Unit Audit Internal dilakukan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris, sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki peran strategis dalam memastikan efektivitas pengendalian internal, tata kelola perusahaan, serta penerapan manajemen risiko yang baik. Adapun tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan
- Bekerja sama dengan Komite Audit
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

Within the Company's governance structure, the Internal Audit Unit functions as a supporting organ under the Board of Directors. Accordingly, the Internal Audit Unit is directly accountable to the President Director and maintains a working relationship with the Audit Committee, which serves as a supporting organ under the Board of Commissioners.

The appointment and dismissal of the Head of the Internal Audit Unit are carried out by the Chief Executive Officer with the approval of the Board of Commissioners, in accordance with the Company's applicable regulations.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit plays a strategic role in ensuring the effectiveness of internal controls, corporate governance practices, and risk management implementation across the Company. The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

- Prepare and implement the annual Internal Audit plan.
- Test and evaluate the implementation of internal control and risk management system in line with Company policy.
- Inspect and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology aspects as well as other activities.
- Provide improvement suggestions and objective information over the inspected activities at all levels of management.
- Prepare an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.
- Monitor, analyze and report on the implementation of recommended improvement follow-up.
- Collaborate with the Audit Committee
- Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities conducted.
- Carry out special checks if needed.

Wewenang

Wewenang unit Audit Internal di uraikan sebagai berikut:

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya.
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Pelaksanana Tugas Unit Audit Internal

Pada tahun buku 2025, Unit Audit Internal Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal sesuai dengan piagam dan standar audit yang berlaku. Adapun pelaksanaan tugas tersebut meliputi:

- Melaksanakan kegiatan audit internal rutin secara berkala untuk memastikan efektivitas pengendalian dan kepatuhan operasional.
- Melaksanakan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pengujian dan evaluasi atas efektivitas pengendalian internal yang telah diterapkan pada seluruh unit kerja terkait.
- Menyusun laporan hasil audit secara komprehensif dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama serta Dewan Komisaris sebagai dasar pengambilan keputusan dan tindak lanjut perbaikan.

Pelatihan

Perseroan secara berkelanjutan mendorong peningkatan kompetensi Unit Audit Internal melalui partisipasi dalam berbagai program pengembangan, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal mengikuti sejumlah kegiatan pengembangan kompetensi yang dilaksanakan secara daring, antara lain program pendidikan dan pelatihan, seminar, lokakarya, serta forum diskusi. Selain itu, Unit Audit Internal juga melakukan pengembangan pengetahuan secara mandiri melalui studi literatur dan sumber bacaan yang relevan guna menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Authorithy

The Interal audit Unit Authorithy is as follows:

- Accessing all relevant information regarding the Company in relation to its duties and functions.
- Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee.
- Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee.
- Coordinate its activities with external auditor's activities.

Pelaksanaan Tugas Internal Audit Unit Duties

In the 2025 financial year, the Company's Internal Audit Unit carried out its duties and responsibilities effectively and in accordance with the Internal Audit Charter and applicable audit standards. The key activities conducted include:

- Conducting regular internal audit activities to ensure the effectiveness of controls and operational compliance.
- Implementing internal control processes in accordance with the Company's policies and procedures.
- Assessing and evaluating the effectiveness of internal controls implemented across relevant business units.
- Preparing comprehensive audit reports and submitting them to the President Director and the Board of Commissioners as a basis for decision-making and continuous improvement initiatives.

Training

The Company continuously supports the enhancement of the Internal Audit Unit's competencies through participation in various development programs, both internally and externally organized. Throughout 2025, the Internal Audit Unit participated in a number of online competency development activities, including education and training programs, seminars, workshops, and discussion forums. In addition, the Internal Audit Unit undertook self-directed learning through relevant literature and reference materials to support the effective performance of its duties and responsibilities.

Kode Etik Unit Audit Internal

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Unit Audit Internal senantiasa berpedoman pada Piagam Audit Internal serta mengikuti standar profesional yang berlaku. Unit ini mengacu pada Standar Profesi Audit Internal (SPAI) yang diterbitkan oleh Konsorsium Organisasi Profesi Audit Internal, Code of Ethics dari The Institute of Internal Auditors (IIA), serta International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing.

Pedoman etika dan standar tersebut menjadi pondasi dalam memastikan pelaksanaan audit yang independen, objektif, berintegritas, dan selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Code of Ethic for Intrenal Audit Unit

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit adheres to the Internal Audit Charter and complies with the applicable professional standards. The Unit refers to the Standards of Professional Internal Auditors (SPAI) issued by the Consortium of Internal Audit Professional Organizations, the Code of Ethics of The Institute of Internal Auditors (IIA), as well as the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing.

Guidelines and ethical standards form the foundation for ensuring that audits are conducted independently, objectively and with integrity, and are consistent with the principles of good corporate governance.

Sistem Pengendalian Internal

Perseroan memandang penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagai landasan utama dalam menjaga kinerja yang berkelanjutan dan menciptakan nilai jangka panjang. Dalam kerangka tersebut, Sistem Pengendalian Internal menjadi elemen penting yang dirancang untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional Perseroan berjalan secara terkendali, terukur, dan sesuai dengan kebijakan serta ketentuan yang berlaku.

Penerapan Sistem Pengendalian Internal dilaksanakan secara menyeluruh dan melibatkan seluruh lapisan organisasi. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki peran strategis dalam menetapkan arah dan kebijakan pengendalian, yang kemudian didukung oleh Unit Audit Internal, manajemen, serta seluruh karyawan dalam pelaksanaannya. Sinergi antar fungsi tersebut memungkinkan Perseroan membangun mekanisme pengawasan yang efektif dan terintegrasi.

Dalam pelaksanaannya, Unit Audit Internal berperan sebagai fungsi independen yang melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Melalui pengujian dan penilaian yang sistematis, Unit Audit Internal memastikan bahwa pengendalian internal telah diterapkan secara memadai dalam setiap proses bisnis, sehingga risiko dapat dikelola secara proaktif dan perbaikan dapat dilakukan secara tepat waktu.

Dengan menjunjung tinggi prinsip independensi, objektivitas, dan profesionalisme, Unit Audit Internal berkontribusi dalam memperkuat penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) serta mendukung pencapaian sasaran strategis Perseroan secara berkesinambungan.

Internal Control System

The Company considers the consistent implementation of Good Corporate Governance as a fundamental element in sustaining performance and creating long-term value. Within this framework, the Internal Control System serves as a key mechanism designed to ensure that the Company's operations are conducted in a controlled, measurable, and compliant manner.

The implementation of the Internal Control System is carried out comprehensively across the organization and involves the active participation of all relevant stakeholders. The Board of Commissioners and the Board of Directors play a strategic role in establishing control policies and direction, which are subsequently supported by the Internal Audit Unit, management, and employees in their execution. Such collaboration enables the Company to establish an integrated and effective oversight structure.

In this regard, the Internal Audit Unit functions as an independent assurance provider responsible for assessing the adequacy of internal controls and ensuring compliance with applicable laws and regulations. Through systematic evaluation and testing, the Internal Audit Unit ensures that internal controls are embedded within the Company's business processes, enabling early identification of risks and timely implementation of corrective actions.

By upholding the principles of independence, objectivity, and professionalism, the Internal Audit Unit strengthens the effective implementation of Good Corporate Governance and supports the achievement of the Company's strategic objectives on a sustainable basis.

Tinjauan Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Direksi, dengan dukungan Unit Audit Internal, secara rutin melakukan evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal Perseroan. Evaluasi tersebut dilakukan untuk menilai tingkat efektivitas pengendalian yang telah diterapkan, sekaligus mengidentifikasi area yang masih memerlukan penyempurnaan. Hasil evaluasi selanjutnya digunakan sebagai dasar pertimbangan bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan perbaikan dan penguatan sistem pengendalian internal pada periode berikutnya.

Review of Internal Control system Implementation

The Board of Directors, with the support of the Internal Audit Unit, conducts periodic evaluations of the Company's internal control system. These evaluations are intended to assess the effectiveness of the controls in place and to identify areas requiring improvement. The results of such evaluations serve as a basis for consideration by the Board of Directors and the Board of Commissioners in strengthening and enhancing the internal control system in subsequent periods.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas kecukupan sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa penerapan sistem pengendalian internal Perseroan telah dilaksanakan secara memadai dan berjalan efektif sepanjang tahun 2025. Sistem tersebut telah berperan dalam mendukung kegiatan operasional Perseroan agar terlaksana secara terstruktur, terkendali, serta sejalan dengan kebijakan internal dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Namun demikian, Dewan Komisaris dan Direksi menyadari bahwa penguatan sistem pengendalian internal merupakan proses yang berkesinambungan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan evaluasi dan penyempurnaan guna meningkatkan kualitas pengendalian, memperkuat kinerja operasional, serta menjaga keberlanjutan usaha Perseroan di masa yang akan datang.

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Commissioners and the Board of Directors are of the opinion that the Company's internal control system has been implemented adequately and operated effectively throughout 2025. The system has supported the orderly, controlled, and compliant execution of the Company's operational activities in accordance with internal policies and applicable laws and regulations.

Nevertheless, the Board of Commissioners and the Board of Directors acknowledge that the strengthening of the internal control system is an ongoing process. Accordingly, the Company remains Committed to continuously evaluating and enhancing its internal controls to improve operational performance and to safeguard the sustainability of the Company's business in the future.

Rapat Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dapat mengikuti rapat gabungan bersama Dewan Komisaris, Direksi, serta Komite Audit minimal 1 kali dalam setahun. Unit Audit Internal juga dapat melaksanakan rapat secara insidental sesuai dengan kebutuhan Direksi Perseroan. Pada tahun 2025, Unit Audit Internal mengikuti 8 kali rapat terkait Laporan Keuangan Perseroan.

Internal Audit Unit Meeting

The Internal Audit Unit may attend joint meetings with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Audit Committee at least once a year. The Internal Audit Unit may also hold ad hoc meetings as required by the Company's Board of Directors. In 2025, the Internal Audit Unit attended eight meetings related to the Company's Financial Statements.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	**Rapat Internal Dewan Komisaris** **Board of Commissioners** Internal Meeting			**Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi** **Board of Commissioners** and Board of Directors Joint Meeting		
		Total Rapat Total Meetings	**Kehadiran** Attendance	%	**Total Rapat** Total Meetings	**Kehadiran** Attendance	%
Surawan	Ketua/ Chairman	8	8	100	7	7	100
Susi Kurnia Wati	Anggota/ Member	8	8	100	7	7	100

Sistem **Manajemen Risiko** [E.3]

Risk Management System

Sistem manajemen risiko merupakan serangkaian prosedur yang diterapkan oleh Perseroan untuk mengurangi adanya dampak dari risiko-risiko yang ditimbulkan akibat aktivitas keuangan dan operasional. Penerapan sistem ini dimulai dengan proses identifikasi, analisis, pemetaan, dan menetapkan langkah mitigasi yang efektif.

Risk management system is a set of procedures implemented by the Company to reduce the impact of risks arising from the financial and operational activities. The implementation of this system starts with a process of identification, analysis, mapping and establishing the effective mitigation measures.

- ### Profil Risiko [E.3]

Perseroan telah mengidentifikasi dan mengelompokkan jenis risiko, serta langkah mitigasinya, sebagai berikut:

- ### Risk Profile [E.3]

The Company has identified and grouped the types of risks, as well as mitigation steps, as follows:

Jenis Risiko Risk Types	**Mitigasi** Mitigation
Risiko atas Kenaikan Bahan Baku Risk of raw material Increase	Perseroan senantiasa menjalin hubungan baik dengan pemasok mayoritas yang berasal dari luar negeri. Para pemasok ini juga merupakan perusahaan yang telah menjual bahan baku kepada Perseroan sejak Perseroan berdiri. Selain itu, Perseroan juga mempertahankan pembelian secara stabil pada supplier lokal untuk mendiversifikasi sumber pasokan, serta senantiasa memperhatikan kecukupan stok bahanbaku jika terjadi kenaikan harga, sehingga risiko menjadi lebih kecil dalam halnya peningkatan biaya produksi. The Company always maintains good relationships with the suppliers, most of are overseas suppliers. These suppliers are also companies who have been selling raw materials to theCompany since theCompany was founded. In addition, theCompany also maintains stablepurchases from localsuppliers to diversify its supply sources, and always pays attention to adequate rawmaterial stocks in case of price increases, lowering the risk of increasing production costs.
Risiko Produksi Risk of Production	Perseroan mengelola risiko dengan menerapkan sistem perencanaan akurat dengan didukung tenaga ahli yang telah berpengalaman untuk mengatasi masalahgangguan produksi. Perseroan juga menjunjung tinggi sikap proaktif dan antisipatif guna mendeteksi risiko sedini mungkin dan melakukan perbaikan untuk memastikan efisiensi produksi Perseroan tidak turun secarasignifikan dan meminimalkan dampak negatif terhadap proses produksi. Perseroan senantiasa melakukan pemeliharaan mesin secara berkala untuk mencegah terjadinya malfungsi atau kerusakan. Perseroan juga mengutamakan faktor keselamatan kerja dengan selalumenaati ketentuan-ketentuan dalam satuan operasional prosedur (SOP),agar Perseroan terhindar dari faktor risiko kecelakaan kerja. The Company always maintains good relationships with the suppliers, most of are overseas suppliers. These suppliers are also companies who have been selling raw materials to theCompany since theCompany was founded. In addition, theCompany also maintains stablepurchases from localsuppliers to diversify its supply sources, and always pays attention to adequate rawmaterial stocks in case of price increases, lowering the risk of increasing production costs.

Jenis Risiko	Mitigasi
Risiko Perubahan Teknologi Risk of technological change	Perseroan akan mengikuti trend pengembangan mesin produksi magic tape di luar negeri dan mengganti mesinyang sudah tuasebagaimana mesin baruterbukti meningkatkan produktivitas. Selain itu, Perseroan akan mengembangkan proses kostumisasi untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas dengan mempersingkat durasi pekerjaan. The company is following the trend of developing magic tape production machines overseas and replacing its old machines as new machines are proven to increase productivity. The Company is also developing a customization process to improve the quality and productivity by shortening work duration.
Risiko Pengadaan Bahan baku Risk of raw material Procurement	Perseroan mengupayakan pembayaran kepada pemasok agar selalu tepat waktu. Frekuensi pemesanan yang stabil dengan volume terukur selama setahun membantu Perseroan untuk menjaga hubungan dengan pemasok bahan baku. Perseroan juga memiliki substitusi dan sumber pasokan alternatif dari domestik maupun pasar luar negeri, apabila pemasok utama berhenti berproduksi untuk Perseroan. The Company strives to ensure timely payments to suppliers. Stable order frequency with measurable volume through the year helps the Company maintain relationships with raw material suppliers. The Company also has substitutes and alternative sources of supply from domestic and overseas markets, should the main supplier stop producing for the Company.
Risiko Sumber Daya Manusia Risk of Human Resources	Perseroan akan menerapkan praktik yang sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berkaitan dengankaryawan yang dibayarsesuai dengan pekerjaannya. Berbagai manfaat ketenagakerjaan jugadimiliki oleh karyawan Perseroan antara lainbonus dan insentif tahunan berdasarkan kinerja dan kerja samayang berlandaskan etoskerja dan regulasi Perseroan. Selain itu, Perseroan melakukan pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) untuk dapat meningkatkan keahlian dari SDM yang dimiliki. Seleksi ketat juga dilakukan ketika melakukan penerimaan karyawan, sehingga SDM yang dipekerjakan dapat memenuhi standar Perseroan. The Company is implementing practices following the labor regulations related to employees who are paid according to their work. Company employees also received various employment benefits, including annual bonuses and incentives based on performance and cooperation based on Company's work ethic and regulations. The Company also hold human resources (HR) training and development to improve the skills of its HR.Strict selection is also implemented in employee recruitment, to ensure that the employedHR is so that the human resources employed can meet the Company's standards.
Risiko kondisi Ekonomi Indonesia Risk of Indonesia economic conditions	Perseroan yang menjadi satu-satunya perusahaan manufaktur magic tape di Indonesia telah dikenal baik dengan kualitasnya yang tinggi. Menjadi satu-satunya produsen di produk Hook and Loop mengurangi risiko ekonomi domestik karena jangkauan pasar yang luas dari pembeli eceran hingga retail. Tidak seperti perusahaan di industri lain yang dapat jatuh ketika kondisi ekonomi memburuk, Perseroan mampu berdiri dan bertahan di posisi sebagai pemimpin pasar. Perseroan berpengalaman dalam menjadikan setiap celah menjadi kesempatan. The company is the only magic tape manufacturing company in Indonesia, well known for its high quality. Being the only Hook and Loop products manufacturer reduces domestic economic risks due to the wide market reach from individual to retail buyers. Unlike companies in other industries which may fall if the economic worsen, the Company is able to stand and maintain its position as a market leader. The Company is experienced in turning every gap into an opportunity

Jenis Risiko	Mitigasi
Risiko Depresiasi Nilai Tukar Rupiah Risk of depreciation of Rupiah exchange rate	Perseroan memiliki pasar domestik yang cukup besar terlepas dari Pandemi Covid-19 yang menjatuhkan banyak industri bisnis. Setelah cukup lama menyuplai pasar domestik, Perseroan memahami mekanisme lindung nilai risiko mata uang. Maka dari itu, Perseroan menghubungkan harga produk dengan nilai tukar pajak. Fluktuasi dan risiko dari nilai tukar rupiah dapat menjadi keuntungan keuangan ataupun kerugian jika Perseroan tidak mampu mengaturnya. The Company has rather large domestic market despite the Covid-19 Pandemic that knocked out many business industries. After supplying the domestic market for quite some time, the Company understands the currency risk hedging mechanism. Thus, the Company links product prices to tax exchange rates. Fluctuations and risks of rupiah exchange rate may result in financial advantages or losses if the Company is unable to manage it.
Risiko kebijakan pemerintah dan peraturan lainnya Risk of government policies and other regulations	Perseroan akan terus mengikuti kebijakan pemerintah yang mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Perseroan juga akan terus melakukan review terhadap proses bisnis Perseroan, sehingga proses bisnis Perseroan merupakan proses yang tidak melanggar peraturan dari pemerintah dan juga merupakan proses bisnis yang paling efisien yang dapat dicapai oleh Perseroan. The Company has rather large domestic market despite the Covid-19 Pandemic that knocked out many business industries. After supplying the domestic market for quite some time, the Company understands the currency risk hedging mechanism. Thus, the Company links product prices to tax exchange rates. Fluctuations and risks of rupiah exchange rate may result in financial advantages or losses if the Company is unable to manage it.
Risiko hukum dan perizinan Risk of legal and licenses	Perseroan akan selalu mengikuti peraturan yang berlaku di wilayah Republik Indonesia untuk memastikan kegiatan operasional dan pemasaran dapat berjalan dengan baik. Dalam melakukan hal tersebut, Perseroan memiliki pengacara untuk membantu seluruh aktivitas legal sekaligus menghindari masalah hukum dan menyediakan solusi. Selama tahun berjalan, Perseroan tidak memiliki masalah yang berkaitan dengan kekayaan intelektual maupun perizinan. The Company will keep on following the applicable regulations in the territory of the Republic of Indonesia to ensure its operational and marketing activities can run well. By doing so, the Company has lawyers to assist with all legal activities while avoiding legal issues and providing solutions. Throughout the year, the Company had no issues on intellectual property or licensing
Rasio likuiditas Risk of liquidity	Risiko likuiditas menjadi perhatian Perseroan, sehingga langkah untuk meminimalisir yang telah dilakukan antara lain: • Membuat perencanaan keuangan (budgeting) yang akurat dengan mempertimbangkan berbagai aspek operasional dan kondisi pasar; • Menekan seminimal mungkin pengeluaran untuk keseimbangan arus kas perusahaan; • Menjaga cadangan fasilitas pinjaman agar tetap memadai, melakukan monitor proyeksi arus kas dan yang aktual, serta menyesuaikan jadwal jatuh tempo pembiayaan aset dengan liabilitas keuangan; serta • Melakukan diversifikasi investasi berdasarkan nilai investasi, jangka waktu, risiko, dan jenis instrument investasi.

Jenis Risiko	Mitigasi
	Risk of liquidity risk becomes the Company's concern, so the following measures are in place to minimize it: • Make accurate financial planning (budgeting) by considering many operational aspects and market conditions; • Minimize expenditure to balance the company's cash flow; • Maintain adequate loan facility reserves, monitor actual and cash flow projections, and adjust the maturity schedule of asset financing with financial liabilities; and • Diversify investments based on investment value, time period, risk and type of investment instrument.

• Tinjauan Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Perseroan secara konsisten melakukan evaluasi atas penerapan sistem manajemen risiko guna memastikan efektivitasnya dalam mendukung kegiatan usaha. Evaluasi tersebut dilaksanakan oleh Direksi dengan dukungan Unit Audit Internal, yang mencakup penilaian atas potensi risiko, kecukupan pengendalian, serta efektivitas langkah mitigasi yang telah diterapkan.

Hasil evaluasi tersebut selanjutnya disampaikan kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pertimbangan dalam rangka penguatan dan penyempurnaan penerapan manajemen risiko Perseroan secara berkelanjutan.

• Review Of Risk Management system Implementation

The Company consistently conducts evaluations of the implementation of its risk management system to ensure its effectiveness in supporting business activities. These evaluations are carried out by the Board of Directors with the support of the Internal Audit Unit, encompassing assessments of potential risks, the adequacy of controls, and the effectiveness of mitigation measures that have been implemented.

The results of the evaluations are subsequently reported to the Board of Commissioners for further review as part of efforts to strengthen and continuously improve the Company's risk management practices.

• Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas kecukupan Sistem Management Risiko

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa penerapan sistem manajemen risiko Perseroan telah berjalan secara memadai dan efektif dalam mendukung kegiatan operasional. Pengelolaan risiko yang diterapkan telah membantu Perseroan dalam mengantisipasi dan mengendalikan potensi risiko, sehingga tidak terdapat risiko material yang berdampak signifikan terhadap keberlangsungan operasional Perseroan.

Meskipun demikian, Dewan Komisaris dan Direksi menyadari bahwa pengelolaan risiko merupakan proses yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk melakukan penguatan dan penyempurnaan sistem manajemen risiko secara berkesinambungan guna mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan pada periode mendatang.

• Board of Commissioners and Board Of Directors statement on the Adquancy of Risk Management System

Throughout 2025, the Board of Commissioners and Board of Directors assessed that the implementation of the Company's risk management system had been adequate and effective in supporting operational activities. The risk management measures implemented had helped the Company anticipate and control potential risks, so that there were no material risks that had a significant impact on the Company's operational continuity.

Nevertheless, the Board of Commissioners and Directors recognise that risk management is an ongoing process. Therefore, the Company remains Committed to continuously strengthening and improving its risk management system in order to support sustainable business growth in the coming period.

Kode **Etik**
Code Of Ethics

Kode Etik merupakan pedoman perilaku yang wajib dipatuhi oleh seluruh organ Perseroan untuk mendukung terbentuknya lingkungan kerja yang kondusif, berintegritas, dan mengedepankan sikap profesionalisme. Atas dasar pertimbangan tersebut, maka Perseroan melakukan penyusunan kebijakan etika Perseroan yang dituangkan ke dalam sebuah Kode Etik. Kode Etik Perseroan merupakan sekumpulan komitmen yang terdiri dari:

- Etika Bisnis
- Etika Kerja; dan
- Etika Hubungan

Kode Etik Perseroan ini disusun untuk membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian tingkah laku seluruh Individu Perseroan, yakni anggota Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit dan seluruh Karyawan.

The Code of Ethics is a code of conduct that must be adhered to by all organs of the Company to support the formation of a conducive work environment, integrity, and professionalism. Based on these considerations, the Company has prepared the Company's ethics policy as outlined in a Code of Ethics. The Company's Code of Ethics is a set of commitments consisting of:

- Business Ethics
- Work Ethics; and
- Relationship Ethics

The Company's Code of Ethics is prepared to shape, regulate and conform the behavior of all Individuals of the Company, namely members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee and all Employees.

• Sosialisasi Kode Etik

Perseroan secara berkelanjutan menyampaikan dan mengkomunikasikan Kode Etik kepada seluruh organ Perseroan sebagai bagian dari penguatan budaya kepatuhan dan integritas. Penyampaian Kode Etik dilakukan melalui berbagai sarana komunikasi internal, antara lain melalui forum rapat di masing-masing divisi atau unit kerja, serta melalui media komunikasi internal seperti surat elektronik dan platform pesan instan resmi Perseroan.

Melalui kegiatan tersebut, Perseroan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran seluruh organ Perseroan agar senantiasa mematuhi serta menerapkan prinsip-prinsip Kode Etik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

• Code of Ethic Dissemination

The Company continuously communicates and disseminates its Code of Ethics to all governing bodies as part of efforts to strengthen a culture of compliance and integrity. The dissemination of the Code of Ethics is carried out through various internal communication channels, including meetings within each division or work unit, as well as internal communication media such as electronic mail and the Company’s official instant messaging platforms.

Through these initiatives, the Company aims to enhance understanding and awareness among all governing bodies to consistently comply with and apply the principles of the Code of Ethics in the performance of their duties and responsibilities.

• Sanksi dan Pelanggaran Kode Etik

Setiap pihak yang diketahui melakukan pelanggaran Kode Etik akan ditindak tegas dan dijatuhi sanksi dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku. Adapun sanksi yang diberikan oleh Perseroan mulai dari teguran, Surat Peringatan (SP) 1,2, dan 3, hingga pemutusan hubungan kerja (PHK). Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pelanggaran Kode Etik, baik yang dilakukan oleh organ utama, manajemen, maupun karyawan Perseroan.

• Sanctions and Violations of code Ethic

Any party found to violate the Code of Ethics will receive firm action and given sanction in line with applicable regulations. The sanction given by the Company range from reprimand, warning letter (SP) 1, 2 and 3, to employment termination (PHK). Throughout 2025, there was no violations of Code of Ethics, either by the main organs, management or employees of the Company.

Kebijakan anti Korupsi dan Gratifikasi

Perseroan menegaskan komitmennya untuk menjalankan kegiatan usaha secara berintegritas, transparan, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam rangka mewujudkan praktik bisnis yang bersih, Perseroan menolak segala bentuk tindakan korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN), serta pemberian atau penerimaan gratifikasi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dan proses bisnis.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan menetapkan dan menerapkan kebijakan anti korupsi dan gratifikasi yang menjadi pedoman bagi seluruh organ Perseroan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Kebijakan ini disusun dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang relevan serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Untuk memastikan pemahaman dan penerapan kebijakan secara konsisten, Perseroan secara aktif melakukan komunikasi dan sosialisasi kepada seluruh organ Perseroan. Selain itu, Perseroan juga mendorong peningkatan pemahaman melalui partisipasi karyawan dalam berbagai program edukasi, termasuk seminar dan pelatihan yang berkaitan dengan pencegahan korupsi dan pengendalian gratifikasi.

Anti Corruption and Gratification Policy

The Company affirms its commitment to conducting business activities with integrity, transparency, and in compliance with applicable laws and regulations. In pursuing clean business practices, the Company strictly prohibits all forms of corruption, collusion, and nepotism (CCN), as well as the giving or receiving of gratification that may influence decision-making processes and business activities.

As part of this commitment, the Company has established and implemented an anti-corruption and gratification policy that serves as a guideline for all governing bodies in carrying out their duties and responsibilities. This policy is formulated in accordance with relevant laws and regulations and aligned with the principles of Good Corporate Governance.

To ensure consistent understanding and implementation of the policy, the Company actively communicates and disseminates the policy to all governing bodies. In addition, the Company encourages employees to enhance their awareness and knowledge by participating in various educational programs, including seminars and training related to anti-corruption practices and the management of gratification.

Benturan Kepentingan

Perseroan berkomitmen untuk menjaga integritas dalam setiap proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan usaha, termasuk dalam pengelolaan potensi benturan kepentingan. Hingga Desember 2025, Perseroan belum menetapkan kebijakan khusus yang mengatur mengenai benturan kepentingan. Meskipun demikian, Perseroan senantiasa memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional dan pengambilan keputusan dijalankan secara objektif dan bebas dari potensi benturan kepentingan.

Dalam pelaksanaannya, pengawasan terhadap potensi benturan kepentingan dilakukan melalui peran Komite Audit, yang secara konsisten memantau pelaksanaan tugas dan tanggung jawab organ Perseroan. Mekanisme pengawasan tersebut bertujuan untuk memastikan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta menjaga independensi dan integritas dalam setiap kegiatan Perseroan.

Conflict of Interest

The Company is Committed to maintaining integrity in all decision-making processes and business activities, including the management of potential conflicts of interest. As of December 2025, the Company has not yet established a specific policy governing conflicts of interest. Nevertheless, the Company consistently ensures that all operational activities and decision-making processes are conducted objectively and free from potential conflicts of interest.

In the implementation, supervision of potential conflicts of interest is carried out through the role of the Audit Committee, which consistently monitors the implementation of the duties and responsibilities of the Company's organs. The supervisory mechanism aims to ensure the application of good corporate governance principles and maintain independence and integrity in all of the Company's activities.

- **Kebijakan Insider Trading**

Insider trading adalah tindakan perdagangan yang melanggar hukum, dilakukan oleh individu yang memiliki akses terhadap informasi internal suatu perusahaan, dengan tujuan memperoleh keuntungan pribadi. Tindakan ini dianggap ilegal karena dapat merugikan pasar dan investor lain, mengingat informasi tersebut tidak tersedia untuk publik. Untuk mencegah terjadinya insider trading dan menghindari potensi konflik kepentingan, perusahaan menyusun kebijakan yang tegas. Kebijakan ini berlandaskan pada ketentuan yang terdapat dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 78/POJK.04/2017 tentang Transaksi Efek yang Tidak Dilarang bagi Orang Dalam. Setiap individu yang bekerja dalam perusahaan, atau yang tergolong dalam kategori orang dalam, yang melanggar kebijakan ini, akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

- Insider Trading Policy

Insider trading is an unlawful act of trading, carried out by individuals who have access to the internal information of a company, for the purpose of personal gain. It is considered illegal because it can be detrimental to the market and other investors, given that the information is not publicly available. To prevent insider trading and avoid potential conflicts of interest, companies have developed strict policies. This policy is based on the provisions contained in Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets, Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies, and Financial Services Authority Regulation No. 78/POJK.04/2017 concerning Securities Transactions that are Not Prohibited for Insiders. Any individual working within the company, or who is classified as an insider, who violates this policy, will be subject to sanctions in accordance with the applicable laws and regulations, as well as the provisions stated in the Company's Articles of Association.

Perkara **Penting Organisasi**

Important Organizational Matters

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perkara penting dan sanksi administrasi yang diterima Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan.

During 2025, there were no important cases and administrative sanctions received by the Company, the Board of Commissioners, Directors, and employees.

- **Sistem Pelaporan Pelanggaran**

Perseroan menyediakan sistem pelaporan pelanggaran sebagai sarana komunikasi untuk menciptakan lingkungan kerja yang transparan dan bertanggung jawab. Sistem ini juga dibentuk untuk meningkatkan kepercayaan dan rasa aman karyawan terhadap Perseroan, yang mana seluruh karyawan mempunyai hak yang sama untuk melaporkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan.

- Whistleblower System

The Company provides a violation reporting system as a means of communication to create a transparent and responsible work environment. This system is also established to increase employees' trust and sense of security towards the Company, where all employees possess the same right to report any violations that occur within the Company.

Prosedur Laporan

Karyawan Perseroan dapat menyampaikan laporan pelanggaran secara langsung kepada Sekretaris Perusahaan atau melalui kontak berikut.

Situs Web : www.samcro.co.id
Telp/ Fax : 021 5960 543/021 5960 548
E-mail : corsec@samcro.co.id

Perseroan menerima laporan yang disertai dengan identitas pelapor, laporan yang jelas dengan bukti yang nyata, serta tanpa ada unsur menjatuhkan pihak lain atau kepentingan pribadi.

Penanganan Pelanggaran

Setiap laporan yang diterima akan diidentifikasi kebenarannya yang didukung dengan bukti- bukti dari pelapor. Apabila terbukti benar adanya, maka akan diproses dan ditindaklanjuti secara profesional oleh Unit Audit Internal. Kemudian, hasil tindaklanjut akan disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk meminta saran dalam penetapan sanksi kepada pihak yang melakukan pelanggaran.

Namun, jika terjadi kasus pelaporan pelanggaran palsu atau pelaporan yang dilakukan atas unsur kesengajaan untuk merusak atau mengganggu kenyamanan pihak lainnya, maka Perseroan mempunyai hak untuk menjatuhkan sanksi kepada pihak terlapor atas pencemaran nama baik.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan senantiasa memberikan perlindungan kepada karyawan yang bersikap berani melaporkan dugaan pelanggaran. Adapun perlindungan yang diberikan, di antaranya:

- Merahasiakan laporan yang disampaikan;
- Merahasiakan identitas pelapor;
- Memberikan perlindungan terhadap pelapor dan keluarganya dari Tindakan intimidasi; serta
- Memastikan pihak yang menangani laporan tersebut tidak membocorkan identitas ataupun laporan pelanggaran kepada siapapun, kecuali pihak atau divisi kerja yang terlibat dalam menangani laporan tersebut.

Reporting Procedures

Company employees can submit violation reports directly to the Corporate Secretary or via the following contact.

Website : www.samcro.co.id
Phone/Fax : 021 5960 543/021 5960 548
Email : corsec@samcro.co.id

The Company receives reports accompanied by the identity of the reporter, clear reports with concrete evidence, and without any elements of bringing down other parties or personal interests.

Violation Handing

Every report received will be identified for its truthfulness, supported by evidences from the reporter. If it is proven to be true, it will be processed and followed up professionally by Internal Audit Unit. Further, the follow-up results will be submitted to the Board of Commissioners and Board of Directors for suggestions in determining the sanction for the party committing the violation.

However, if there is a case of false violation report or a report that is done intentionally to damage or disturb the comfort of another party, the Company has the right to sanction the reporting party for defamation.

Whistleblower Protection

The Company always provides protection to employees who have the courage to report any suspected violations. The protection provided includes:

- Maintain the confidentiality of the report submitte:
- Maintain the confidentiality if reporter identity;
- Provide protection to the reporter and family from any acts of intimidation; and
- Ensure that the party handling the report do not leak the identity or the violation report to anyone, except the party or work division involved in handling the report

- **Sanksi dan Pelaporan Pelanggaran**

Perseroan menerapkan sanksi terkait pelanggaran yang terjadi, mulai dari teguran, SP 1,2, dan 3, PHK, serta dilaporkan kepada pihak berwajib apabila pelanggaran yang dilakukan telah masuk dalam tindakan hukum, baik perdata ataupun pidana. Pada tahun 2024, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran, baik yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan karyawan.

- Sanctions and Violations Report

The Company applies sanctions for occurring violations, from reprimand, warning letters (SP) 1, 2, and 3, termination, and report submission to the authorities if the violation Committed is considered as legal action, either civil or criminal. In 2024, the Company received no violation report, whether Committed by the Board of Commissioners, Board of Directors, Management or employees.

Program **Alokasi Saham Kepada Karyawan**

Employee Stock Allocation Program

Perseroan memiliki Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan yaitu Program MSOP yang dilakukan bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 43 tanggal 4 Oktober 2023 Juncto Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 63 tanggal 11 Desember 2023 dan Surat Keputusan No. 030/SHA-D/XII/2023 tanggal 11 Desember 2023 tentang Penentuan Alokasi Saham dalam Program Pemberian Opsi Kepemilikan Saham Kepada Manajemen dan Karyawan (Management and Employee Stock Option Plan “MESOP”

The Company has a Share Ownership Program by Employees, namely the MSOP Program which was carried out in conjunction with the Initial Public Offering based on the Deed of Shareholders Resolution No. 43 dated October 4, 2023 in conjunction with the Deed of Shareholders Resolution No. 63 dated December 11, 2023 and Decision Letter No. 030/SHA D/XII/2023 dated December 11, 2023 concerning Determination of Share Allocation in the Management and Employee Stock Option Plan (MESOP).

- **Program MESOP**

Tujuan utama Program Pemberian Opsi Kepemilikan Saham kepada Manajemen dan Karyawan (MESOP) adalah untuk meningkatkan rasa memiliki pegawai terhadap perusahaan, yang pada akhirnya akan mendorong peningkatan kinerja mereka. Program MESOP ini telah disetujui oleh Pemegang Saham Perseroan dalam Akta PKPS No. 43 Juncto Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 63 tanggal 11 Desember 2023, serta Surat Keputusan Direksi, dengan pengaturan lebih lanjut melalui mekanisme berikut:

- MESOP Programme

The MESOP programme's main objective is to increase employees' sense of belonging to the company, which in turn will encourage them to improve their performance. This MESOP programme has been approved by the Company's Shareholders in the Deed of PKPS No. 43 Juncto Deed of Shareholders' Resolution No. 63 dated 11 December 2023, as well as the Decree of the Board of Directors, with further arrangements through the following mechanism:

Peserta yang dapat mengikuti program MESOP adalah:

1. Komisaris, sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten, Komisaris Independen dilarang memiliki saham perusahaan publik tempat mereka menjabat, baik secara langsung maupun tidak langsung

Participants who can join the MESOP programme are:

1. Commissioners, in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers, Independent Commissioner are prohibited from owning shares of the public company in which they hold office, either directly or indirectly.

2. Direktur; dan karyawan dengan kriteria khusus, yang akan diusulkan oleh Direksi Perseroan untuk mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan. Adapun yang dimaksud dari karyawan dengan kriteria khusus adalah sebagai berikut:

   a. Karyawan yang berhak menerima MESOP adalah karyawan dengan status karyawan tetap, dengan masa kerja di atas 1 tahun, setelah masa percobaan, sebelum pelaksanaan MESOP;

   b. Selama masa kerja, karyawan tidak pernah mendapatkan surat peringatan dengan masa tahun sebelum pelaksanaan MESOP;

   c. Jumlah maksimal dari karyawan yang berhak menerima MESOP sebanyak-banyaknya 49 karyawan; dan

   d. Hal-hal lain, apabila ada, akan diusulkan kemudian oleh Direksi Perseroan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk mendapatkan persetujuan.

3. Jumlah peserta yang dapat ikut serta dalam MESOP akan ditentukan kemudian sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh direksi.

2. Directors; and employees with special criteria, which will be proposed by the Company's Board of Directors for approval by the Company's Board of Commissioners. The employees with special criteria are as follows:

   a. Employees who are entitled to receive MESOP are employees with permanent employee status, with a service period of more than 1 year, after the probation period, before the implementation of MESOP;

   b. During the period of employment, employees have never received a warning letter with a period of years before the implementation of MESOP;

   c. The maximum number of employees entitled to receive MESOP is a maximum of 49 employees; and

   d. Other matters, if any, will be proposed later by the Board of Directors to the Board of Commissioners of the Company for approval.

3. The total participants who can participate in MESOP will be determined later in accordance with the criteria set by the board of directors.

• Periode Pelaksanaan Program MESOP

Pelaksanaan hak opsi untuk membeli saham Perseroan akan dilaksanakan dengan mengacu pada Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-001101/BEI/12-2021 tanggal 21 Desember 2021. Pelaksanaan Program MESOP akan dilakukan Direksi Perseroan di bawah pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan akan dilaporkan dalam RUPS. Seluruh saham yang diterbitkan melalui Program MESOP akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

• Ketentuan Program MESOP

Program MESOP akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

• MESOP Programme Implementation Period

The exercise of option rights to purchase the Company's shares will be carried out with reference to the Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A, Attachment to the Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-001101/BEI/12-2021 dated December 21, 2021. The MESOP Programme will be implemented by the Board of Directors under the supervision of the Board of Commissioners of the Company and will be reported in the GMS. All shares issued under the MESOP Programme will be listed on the Indonesia Stock Exchange.

• MESOP Programme Terms

The MESOP programme will be implemented under the following conditions:

1. Hak opsi yang diterbitkan berlaku sampai dengan tanggal 28 April 2027 (option life). Hak opsi tidak dapat dialihkan dan gugur demi hukum apabila jangka waktunya berakhir;

2. Setiap satu hak opsi dapat dipergunakan untuk membeli satu saham baru Perseroan yang akan diterbitkan dari portepel dengan membayar secara penuh harga pelaksanaan. Hak opsi yang dibagikan akan terkena masa tunggu (vesting period) selama 1 (satu) bulan sejak tanggal penerbitan. Selama vesting period, pemegang hak opsi belum dapat mengunakan hak opsinya untuk membeli saham Perseroan sampai berakhirnya vesting period;

3. Pemegang hak opsi berhak untuk menggunakan hak opsi untuk membeli saham baru pada periode pelaksanaan (window exercise) yang akan dibuka Perseroan maksimal 2 (dua) kali window exercise dalam 1 (satu) tahun, dengan ketentuan setiap window exercise yang akan dibuka untuk periode pelaksanaan dimana Peserta Program MESOP dapat menggunakan hak opsi untuk membeli saham maksimum 30 (tiga puluh) hari bursa;

4. Biaya sehubungan dengan pelaksanaan Program MESOP seluruhnya merupakan biaya masing – masing Peserta Program MESOP;

5. Peserta Program MESOP yang mengundurkan diri atau PHK maka seluruh hak opsi yang telah didistribusikan kepadanya akan tetapi belum dilaksanakan akan dihapuskan;

6. Seluruh manajemen dan karyawan tidak memiliki kewajiban untuk menggunakan hak opsi yang diterimanya, akan tetapi hak opsi tidak dapat dialihkan dan akan gugur demi hukum bilamana Option Life nya berakhir.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan akan mengalokasikan hingga 10% (sepuluh persen) atau 346.913.800 saham Seri A dari modal disetor dan ditempatkan penuh setelah Penawaran Umum.

Harga pelaksanaan MESOP ditetapkan berdasarkan surat pemberitahuan kepada Bursa Efek Indonesia mengenai Laporan Rencana Pelaksanaan MESOP, yaitu sekurang-kurangnya 90% dari rata-rata harga penutupan saham selama 25 Hari Bursa berturut-turut sebelum tanggal pemberitahuan tersebut. Ketentuan ini sesuai dengan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A, Lampiran Keputusan Direktur PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00101/BEI/12-2021 tanggal 21 Desember 2021.

1. The option rights issued are valid until April 28, 2027 (option life). The option rights are non-transferable and shall lapse by operation of law upon expiry of the term;

2. Every one option right can be used to purchase one new share of the Company to be issued from the portfolio by paying the full exercise price. The option rights distributed will be subject to a vesting period of 1 (one) month from the date of issuance. During the vesting period, the option right holders cannot exercise their option rights to purchase the Company's shares until the end of the vesting period;

3. The option right holders are entitled to exercise the option right to purchase new shares in the exercise period (window exercise) which will be opened by the Company at a maximum of 2 (two) times window exercise in 1 (one) year, provided that each window exercise that will be opened for the exercise period where MESOP Programme Participants can exercise the option right to purchase shares for a maximum of 30 (thirty) trading days;

4. Costs in connection with the implementation of the MESOP Programme are entirely at the expense of each MESOP Programme Participant;

5. MESOP Programme Participants who resign or are dismissed, all options that have been distributed to them but have not been exercised will be forfeited;

6. All management and employees have no obligation to exercise the option rights they receive, but the option rights are not transferable and will be cancelled by law when the Option Life expires.

In accordance with this, the Company will allocate up to 10% (ten per cent) or 346,913,800 Series A shares from the paid-up and fully paid-up capital after the Public Offering.

The MESOP exercise price is determined based on the notification letter to the Indonesia Stock Exchange regarding the MESOP Implementation Plan Report, which is at least 90% of the average closing price of the shares for 25 consecutive Trading Days prior to the date of such notification. This provision is in accordance with the Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A, Attachment to the Decree of the Director of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00101/BEI/12-2021 dated December 21, 2021.

Hal teknis lainnya terkait pelaksanaan Program MESOP yang belum tercantum dalam Petunjuk Pelaksanaan ini akan ditentukan oleh Direksi Perseroan dan diinformasikan kepada peserta Program MESOP, dengan tetap memperhatikan peraturan yang berlaku, termasuk Peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek Indonesia.

Technical matters related to the implementation of the MESOP Programme that have not been included in this Implementation Guideline will be determined by the Board of Directors of the Company and informed to the participants of the MESOP Programme, with due observance of the prevailing regulations, including the Capital Market Regulations and the Regulations of the Indonesia Stock Exchange.

Kebijakan**Komunikasi**

Code Of Ethic Comunication Policy

Dalam menjalankan aktivitas operasional sehari-hari, Sekretaris Perusahaan bekerja sama dengan Departemen Komunikasi untuk memfasilitasi fungsi komunikasi antara Direksi dengan Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan lainnya. Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap informasi yang disampaikan bersifat akurat, jelas, dan dapat dipertanggungjawabkan, guna mencegah terjadinya penyampaian informasi yang keliru kepada publik maupun pasar modal.

In carrying out daily operational activities, the Company Secretary works closely with the Communications Department to facilitate communication between the Board of Directors and Shareholders as well as other Stakeholders. The Company is Committed to ensuring that all information disclosed is accurate, clear and accountable, in order to prevent the dissemination of misinformation to the public and the capital market.

Perseroan melaksanakan komunikasi dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan melalui berbagai media dan mekanisme berikut:

The Company maintains communication with Shareholders and Stakeholders through the following channels and mechanisms:

- **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**

  Rapat Umum Pemegang Saham merupakan forum resmi bagi para Pemegang Saham untuk menyampaikan pendapat, pertanyaan, maupun masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan wajib memberikan pemberitahuan RUPS secara jelas, ringkas, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Agenda dan Tata Tertib RUPS disusun untuk memastikan proses penyampaian pertanyaan dan pendapat berlangsung tertib dan transparan. Seluruh hasil RUPS dipublikasikan melalui situs web resmi Perseroan.

- **Paparan Publik**

  Perseroan secara berkala menyelenggarakan paparan publik sebagai upaya untuk menginformasikan kinerja Perseroan serta rencana strategis ke depan. Kegiatan ini bertujuan memastikan bahwa informasi penting dapat diterima secara merata oleh masyarakat, investor, dan pemangku kepentingan lainnya.

- The General Meeting of Shareholders (GMS)

  The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the Company's formal forum where Shareholders may convey their views, questions, and inputs to the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Company is responsible for providing clear, concise, and regulation-compliant notices regarding the GMS. The GMS Agenda and Rules of Conduct are structured to ensure an orderly and transparent process for submitting questions and opinions. All resolutions and outcomes of the GMS are published through the Company's official website.

- Public Expose

  The Company periodically conducts public exposes to communicate its performance and upcoming strategic plans. This initiative ensures that material information is disseminated evenly to the public, investors, and other stakeholders.

Penerapan Pedoman **Tata Kelola Perusahaan Terbuka**

Impementation Of public company Governance Guidelines

Penerapan GCG Perseroan telah disesuaikan dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang disusun berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015, sebagaimana diungkapkan dalam tabel berikut.

The implementation of the Company's GCG has been adjusted to the public company Governance Guidelines compiled based on the Financial Services Authority Circular No. 32/ SEOJK.04/2015, as disclosed in the below table

NO	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Status Status	Keterangan Description
I	**Aspek I : Hubungan Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak – Hak Pemegang Saham** Aspect I : Relationship of public company with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights			
	• Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) • Principle 1: Improving the Value of Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS)	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. The public company has a means or technical procedure for voting both open and closed voting mechanisms that uphold the independence and interest of shareholders	Terpenuhi Fulfilled	Tata cara pemungutan suara (voting), khususnya terkait pengambilan keputusan pada saat RUPS, tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. The voting procedure, especially related to decision making at the GMS, is stated in the Company's Articles of Association.
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the public company attend the Annual GMS	Penjelasan diberikan Explanation given	Bapak Chung Tae Sung , selaku Direktur Utama Perseroan, berhalangan hadir karena harus menangani urusan bisnis mendesak lainnya. Mr. Chung Tae Sung, as President Director of the Company, was unable to attend due to other urgent business matters.
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS minutes of meeting is provided in the public company website for at least one year		Ringkasan risalah RUPS dapat diakses melalui situs web Perseroan pada menu Investor Relation >> General Meeting of Shareholder Information. The summary of GMS minutes can be accessed through the Company's website under Investor >> Information Disclosure.
	• Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor • Principle 2: Increasing the Quality of Communications between public company and Share-holders or Investors	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor The public company has communications policy with the shareholders or investors	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah menetapkan Kebijakan Komunikasi yang dirancang khusus untuk Pemegang Saham dan investor. The Company has established a Communication Policy specifically designed for shareholders and investors.
		5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam Situs Web The public company discloses its communications policy to the shareholders or investors on the website	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham diuraikan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan yang tersedia di situs web perusahaan. The Company's communication policy with shareholders is outlined in the Annual Report and Sustainability Report available on the company's website.

NO	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Status Status	Keterangan Description
II	**Aspek II : Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** Aspect II : Functions and Roles of the Board of Commissioners			
	• Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris • Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into consideration the conditions of the public company	Terpenuhi Fulfilled	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertim-bangkan kondisi terkini Perseroan. The determination of the number of members of the Board of Commissioners has considered the current condition of the Company.
		7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required	Terpenuhi Fulfilled	Individu yang diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris memiliki keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Individuals appointed as members of the Board of Commissioners have expertise, knowledge and experience that are in line with the needs of the Company.
	• Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris • Principle 4: Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris The Board of Commissioners has its self-assessment policy to evaluate its performance	Terpenuhi Fulfilled	Kinerja Dewan Komisaris dinilai melalui penyusunan Laporan Tugas Pengawasan yang dibuat setiap akhir tahun. Laporan ini disampaikan kepada Pemegang Saham pada RUPS Tahunan untuk dievaluasi dan disahkan. The performance of the Board of Commissioners is assessed through the preparation of a Supervisory Report, which is made at the end of each year. This report is submitted to shareholders at the Annual GMS for evaluation and ratification.
		9. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka Self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners performance is disclosed in the annual report of the public company	Terpenuhi Fulfilled	Penilaian kinerja Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini. The performance assessment of the Board of Commissioners is disclosed in this Annual and Sustainability Report.
		10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of Board of Commissioners members should they be involved in a financial crime	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. The policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners is regulated in the Company's Articles of Association.

NO	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Status Status	Keterangan Description
		11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. Board of Commissioners or the Committee carrying out the Nomination & Remuneration function prepares the succession policy in the Board of Directors Nomination process.	Terpenuhi Fulfilled	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners has performed the nomination and remuneration function and has developed a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.
III	**Aspek III : Fungsi dan Peran Direksi** Aspect III : Functions and Roles of the Board of Director			
	• Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi • Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan Determination of Board of Directors composition takes into consideration the public company's conditions and efficacy in decisionmaking	Terpenuhi Fulfilled	Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi terkini Perseroan. The determination of the number of members of the Board of Directors has considered the current condition of the Company.
		13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Determination of Board of Directors composition takes into consideration its diversity in terms of skills, knowledge and experience required	Terpenuhi Fulfilled	Komposisi Direksi telah sesuai ketentuan yang mengatur keahlian, pengetahuan, dan pengalaman serta sesuai dengan bidang usaha Perseroan. The composition of the Board of Directors is in accordance with the provisions governing expertise, knowledge, and experience and in accordance with the Company's line of business.
		14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi Member of the Board of Directors in charge of accounting or finance has an expertise and/or knowledge in accounting	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) bagi Direksi yang dilaksanakan 1 kali dalam setahun. The Company has a self-assessment policy for the Board of Directors, which is conducted once a year.
	• Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its performance	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) bagi Direksi yang dilaksanakan 1 kali dalam setahun. The Company has a self-assessment policy for the Board of Directors, which is conducted once a year.

NO	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Status Status	Keterangan Description
	• Principle 6: Improving the Quality of Implementation of Board of Directors Duties and Responsibilities	16. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka Self-assessment policy to evaluate the Board of Directors performance is disclosed in the annual report of the public company	Terpenuhi Fulfilled	Penilaian kinerja Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini. The performance assessment of the Board of Directors is disclosed in this Annual and Sustainability Report.
		17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan Board of Directors has a policy regarding the resignation of Board of Directors members should they be involved in a financial crime	Terpenuhi Fulfilled	Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi jika terlibat dalam kejahatan keuangan, yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. The Company has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes, which is regulated in the Company's Articles of Association.
IV	**Aspek IV : Partisipasi Pemangku Kepentingan** Aspect IV : Stakeholders' Participation			
	• Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan • Principle 7: Improving Corporate Governance Aspect via Stakeholders' Participation	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading The public company has a policy to prevent insider trading	Terpenuhi Fulfilled	Perusahaan memiliki kebijakan untuk mencegah insider trading yang disusun berdasarkan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 78/POJK.04/2017 tentang Transaksi Efek yang Tidak Dilarang bagi Orang Dalam. The Company has a policy to prevent insider trading which is prepared based on Law No. 8 Year 1995 on Capital Market, Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies, and Financial Services Authority Regulation No. 78/POJK.04/2017 on Securities Transactions that are Not Prohibited for Insiders.
		19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading The public company has a policy on anticorruption and antifraud	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan anti korupsi dan anti-fraud tercantum dalam kode etik Perseroan Bab tata kelola. The anti-corruption and anti-fraud policies are set out in the Company's code of ethics in the governance chapter.
		20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor The public company has a policy on vendor/ supplier selection and enhancement of skills	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memiliki Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok atau Vendor. The Company has a Supplier or Vendor Capability Selection and Improvement Policy.

NO	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Status Status	Keterangan Description
		21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur The public company has a policy on fulfilling creditors' rights	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak – Hak Kreditur yang tertuang dalam setiap perjanjian kredit. The Company has a Creditors' Rights Compliance Policy as stated in each credit agreement.
		22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan system whistleblowing The public company has a whistleblowing system policy	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan memiliki Prosedur "Permintaan Audit Khusus dan Bisnis Proses" bagi karyawan untuk melaporkan indikasi pelanggaran atau kecurangan. The Company has a "Special Audit Request and Business Process" Procedure for employees to report indications of violations or fraud.
		23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan The public company has a policy on long term incentive provision to the Board of Directors and employees	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang bagi karyawan, berupa program MSOP. The Company has a policy of providing long-term incentives for employees, in the form of MSOP programmes.
V	**Aspek V : Keterbukaan Informasi** Aspect V : Information Disclosure			
		24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi The public company utilizes information technology more broadly than the website as a means to disclose information	Terpenuhi Fulfilled	Saat ini, Perseroan memanfaatkan situs web perusahaan, Bursa Efek Indonesia, dan media social sebagai media keterbukaan informasi. Currently, the Company utilizes the company's website, the Indonesia Stock Exchange, and social media as media for information disclosure.
		25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham utama dan pengendali The public company's annual report discloses the ultimate beneficiary of the ownership of its shares for at least 5% ownership as well as the disclosure on the ultimate beneficiary of the ownership of shares of the public company via the major and controlling shareholders	Terpenuhi Fulfilled	Informasi terkait pemilik manfaat terakhir Perseroan diungkapkan pada bagian Pemegang Saham Utama dan Pengendali dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini. Information regarding the ultimate beneficial owners of the Company is disclosed in the Major and Controlling Shareholders section of this Annual and Sustainability Report.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Management Discussion Analysis

BAB 03

Analisis Pembahasan Manajemen



Analisis Pembahasan **Manajemen**

Management Discussion & Analysis 03.

138 **Tinjauan Ekonomi**
Economic Overview

139 **Tinjauan Industri**
Industry Overview

140 **Tinjauan Operasional**
Operational Overview

145 **Pemasaran**
Marketing

147 **Strategi Usaha**
Business Strategy

149 **Keunggulan Kompetitif**
Competitive Advantage

151 **Riset dan Pengembangan**
Research and Development

152 **Prospek Usaha**
Business Outlook

153 **Bahan Baku Utama Pemasok**
Main Raw Material supplier

154 **Tinjauan Keuangan**
Financial Overivew

159 **Rasio Keuangan Penting**
Financial Ratio

162 **Struktur Modal dan Kegiatan Manajemen atas Struktur Modal**
Capital Structure And Management Policy on Capital Structure

165 **Transaksi Material yang mengandung benturan kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi**
Material Transactions Involving a Conflict of Interest or Transactions with Affiliated Parties

167 **Perbandingan Target 2026 dan Realisasi 2025**
Comparison 2026 Targets and 2025 Actual Performance

153 **Kebijakan Pembagian Dividen**
Dividend Distribution Policy

171 **Realisasi Penggunaan dana Hasil Penawaran Umum**
Report on the Use of Warrant Conversion Proceeds

172 **Laporan Penggunaan Dana Hasil Konversi Waran**
Report on the Use of Warrant Conversion Proceeds

172 **Laporan penempatan sisa Dana 31 Desember 2025**
Remaining Fund Placement Report December 31, 2025

173 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility

173 **Program Sosial**
Social Program

Tinjauan **Ekonomi**

Economic Overview

Perekonomian global pada tahun 2025 mencerminkan pertumbuhan yang moderat dalam kerangka ketidakpastian yang lebih tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Meskipun sebagian negara masih mencatat ekspansi aktivitas ekonomi, risiko dari konflik perdagangan, kebijakan proteksionis, serta dinamika geopolitik terus mempengaruhi hubungan perdagangan internasional dan arus modal global. Situasi ini menuntut pelaku usaha untuk terus memperkuat efisiensi operasional serta adaptasi strategis terhadap perubahan kondisi pasar.

The global economy in 2025 exhibited moderate growth amid heightened levels of uncertainty compared to previous years. While some countries continued to register expansion, trade tensions, protectionist policies, and geopolitical dynamics increasingly influenced international trade relationships and capital flows. These developments have necessitated that businesses strengthen operational efficiency and strategically adapt to evolving market conditions.

Di sisi lain, arah kebijakan moneter di banyak negara tetap berhati-hati terhadap lonjakan inflasi, meskipun tekanan harga global relatif terkendali. Ketidakpastian di pasar keuangan serta perubahan harga komoditas merupakan faktor yang mempengaruhi keputusan investasi dan kapasitas pembiayaan dunia usaha dalam jangka pendek hingga menengah.

Monetary policy has remained cautious in many economies as central banks seek to contain excessive inflationary pressures, although overall inflation trends have been relatively subdued. Financial market uncertainties and commodity price fluctuations continue to shape investment decisions and financing conditions for businesses in the short to medium term.

Dalam konteks tersebut, sektor manufaktur global menghadapi moderasi permintaan seiring dengan perubahan pola konsumsi dan preferensi pasar, serta persaingan yang semakin intensif. Industri tekstil, sebagai bagian dari sektor manufaktur, juga berada dalam fase penataan ulang struktur industri untuk menjaga daya saingnya melalui penguatan efisiensi produksi, keandalan rantai pasok, serta ketepatan dalam memenuhi permintaan pelanggan global.

Within this context, the global manufacturing sector experienced moderated demand, driven by shifting consumption patterns and intensified competition. The textile industry, as part of the manufacturing value chain, has undertaken structural adjustments to remain competitive by reinforcing production efficiency, supply chain reliability, and responsiveness to global buyer requirements.

Di tingkat nasional, perekonomian Indonesia pada tahun 2025 tumbuh stabil, didukung oleh konsumsi domestik, peningkatan investasi, dan surplus neraca perdagangan. Pertumbuhan PDB diperkirakan sekitar 5 persen pada tahun 2025 dan diproyeksikan tetap solid pada tahun 2026 seiring membaiknya konsumsi dan investasi domestik. Kondisi ekonomi domestik juga ditopang oleh kebijakan fiskal yang responsif dan dukungan belanja negara untuk menjaga momentum pertumbuhan, sekaligus mempertahankan stabilitas harga yang berada dalam sasaran kebijakan moneter. Stabilitas ini memberikan ruang bagi dunia usaha untuk merencanakan strategi operasional dan investasi dengan lebih baik.

At the national level, Indonesia's economy is expected to grow steadily in 2025, supported by domestic consumption, increased investment, and a trade surplus. GDP growth is projected to be around 5 percent in 2025 and is expected to remain solid in 2026 as domestic consumption and investment improve. Domestic economic conditions have also benefited from responsive fiscal policies and public spending aimed at sustaining growth momentum while maintaining price stability within monetary policy targets. These conditions have provided businesses with a clearer planning horizon for operational and strategic investments.

Selama periode pelaporan, Perusahaan tidak menerima bantuan keuangan dari pemerintah, baik dalam bentuk subsidi, insentif pajak, hibah, maupun bentuk dukungan finansial lainnya. Perusahaan menjalankan kegiatan operasional secara mandiri dengan mengoptimalkan sumber daya internal guna menjaga kinerja usaha yang berkelanjutan. **[201-4]**

During the reporting period, the Company did not receive any financial assistance from the government, whether in the form of subsidies, tax incentives, grants, or other forms of financial support. The Company operates independently by optimizing its internal resources to ensure sustainable business performance. **[201-4]**

Dalam periode mendatang, perekonomian global dan nasional diperkirakan tetap berada dalam fase adaptasi terhadap dinamika eksternal dan internal, termasuk arah kebijakan moneter global, perkembangan hubungan perdagangan internasional, serta momentum pemulihan permintaan konsumen. Dalam konteks tersebut, industri tekstil diproyeksikan akan melanjutkan proses konsolidasi dan penguatan struktur pasar, dengan fokus pada efisiensi produksi, ketahanan rantai pasok, dan strategi pertumbuhan yang tepat untuk menjaga keberlanjutan usaha.

Looking ahead, global and domestic economic activity is expected to continue adapting to external and internal dynamics, including global monetary policy directions, international trade developments, and evolving consumer demand. In this environment, the textile industry is projected to pursue further consolidation and market strengthening, with emphasis on production efficiency, supply chain resilience, and targeted growth strategies to sustain business continuity.

Tinjauan **Industri**

Industry Overview

Industri tekstil dan produk tekstil (TPT) berada dalam fase penyesuaian struktural yang berkelanjutan, ditandai oleh perubahan pola permintaan, intensitas persaingan yang meningkat, serta dinamika perdagangan yang mempengaruhi struktur industri. Dalam kondisi tersebut, kinerja industri semakin ditentukan oleh produktivitas, pengelolaan struktur biaya yang berimbang, serta ketahanan proses operasional.

The textile and textile products (TPT) industry is undergoing a phase of ongoing structural adjustment, characterized by changes in demand patterns, heightened competitive intensity, and trade dynamics that influence the overall industry structure. Under these conditions, industry performance is increasingly shaped by productivity levels, balanced cost structures, and the resilience of operational processes.

Di pasar domestik, industri TPT Indonesia menghadapi dinamika persaingan yang semakin terbuka, dengan tekanan dari produk impor serta perubahan preferensi konsumen. Dampak dari kondisi tersebut tercermin pada tingkat utilisasi kapasitas dan mendorong terjadinya penyesuaian di sepanjang rantai industri, termasuk optimalisasi Proses Produksi dan pengembangan produk dengan nilai tambah yang lebih relevan.

Within the domestic market, Indonesia's TPT industry operates in an increasingly open competitive landscape, facing pressure from imported products as well as changes in consumer preferences. These dynamics are reflected in capacity utilization levels and have driven adjustments across the industry value chain, including the optimization of production processes and the development of products with higher value-added attributes.

Kebijakan perdagangan dan mekanisme pengawasan impor turut mempengaruhi arah perkembangan industri. Namun demikian, dinamika industri secara keseluruhan juga dipengaruhi oleh kemampuan pelaku usaha dalam menata struktur operasional, mengelola rantai pasok secara adaptif, dan menjaga produktivitas di tengah tekanan pasar yang masih berlangsung.

Trade-related policies and import control mechanisms continue to influence the direction of industry development. Nevertheless, broader industry dynamics are also shaped by the ability of industry participants to structure their operations effectively, manage supply chains in an adaptive manner, and maintain productivity amid persistent market pressures.

Secara struktural, industri tekstil diperkirakan akan melanjutkan proses konsolidasi dan penyesuaian kapasitas dalam beberapa periode mendatang. Keberhasilan pelaku industri dalam mempertahankan daya saing akan sangat ditentukan oleh kemampuan mengelola efisiensi operasional, diversifikasi pasar, serta ketahanan terhadap dinamika perdagangan internasional.

Structurally, the textile industry is expected to continue its consolidation and capacity adjustment process in the coming periods. Industry players' ability to maintain competitiveness will largely depend on operational efficiency, market diversification, and resilience against international trade dynamics.

Tinjauan Operasional
Operational Overview

Perseroan menjalankan kegiatan usaha utama dalam produksi produk Hook dan Loop yang digunakan pada berbagai sektor industri, antara lain manufaktur mainan, garmen, alas kaki, peralatan olahraga, alat kesehatan, kemasan, konstruksi, aksesori, otomotif, serta alat tulis. Keragaman aplikasi tersebut memberikan basis permintaan yang terdiversifikasi dan mendukung ketahanan operasional Perseroan di tengah dinamika industri tekstil dan manufaktur.

The Company's core business activities focus on the production of hook and loop products used across various industrial sectors, including toys manufacturing, garments, footwear, sports equipment, medical devices, packaging, construction, accessories, automotive, and stationery. This diverse range of applications provides a diversified demand base and supports the Company's operational resilience amid evolving conditions in the textile and manufacturing industries.

Sejalan dengan kondisi industri yang menuntut efisiensi dan konsistensi kualitas, Perseroan mengelola Proses Produksi melalui pengaturan alur kerja yang terintegrasi dan terkontrol. Sistem produksi dirancang untuk mengoptimalkan penggunaan material, meminimalkan potensi limbah, serta menjaga stabilitas output produksi guna memenuhi kebutuhan pelanggan secara tepat waktu dan sesuai spesifikasi.

In line with industry dynamics that increasingly emphasize efficiency and consistent quality, the Company manages its production processes through integrated and controlled workflow arrangements. The production system is designed to optimize material utilization, minimize potential waste, and maintain stable output levels to meet customer requirements in a timely and reliable manner.

Pelaksanaan kegiatan operasional didukung oleh penerapan pengendalian mutu yang konsisten pada setiap tahapan produksi. Pendekatan tersebut menjadi bagian penting dalam menjaga keandalan produk, khususnya dalam menghadapi peningkatan standar kualitas dan persyaratan teknis dari pelanggan domestik maupun internasional.

Operational implementation is supported by consistent quality control at every stage of the production process. This approach is essential in maintaining product reliability, particularly in response to increasingly stringent quality standards and technical requirements from both domestic and international customers.

Dalam menghadapi dinamika permintaan pasar, Perseroan melakukan penyesuaian operasional melalui perencanaan produksi yang terukur, pengelolaan kapasitas secara disiplin, serta penguatan koordinasi rantai pasok. Langkah tersebut bertujuan untuk menjaga kesinambungan aktivitas produksi dan memastikan pemenuhan pesanan secara efisien dan terstruktur.

In addressing market demand fluctuations, the Company undertakes operational adjustments through disciplined production planning, capacity management, and strengthened supply chain coordination. These measures aim to ensure sustainable production activities and efficient order fulfillment in a structured and controlled manner.

Kinerja operasional Perseroan tercermin dari keberlangsungan aktivitas produksi yang dikelola secara berkesinambungan. Gambaran tersebut tercermin dalam realisasi penjualan Perseroan selama tiga tahun terakhir, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

The Company's operational performance is reflected in the continuity of its production activities, which are managed on a sustainable basis. An overview of this performance is presented through the Company's sales realization over the past three years, as shown in the following table:

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Penjualan Barang / **Sales of goods**				
Hook dan Loop (Lokal) / Hook and Loop (Local)	41.613.456.056	43.383.909.182	(1.770.453.126)	-4%
Hook dan Loop (Ekspor) / Hook and Loop (Export)	-	-	-	-
Webbing Tape/ Webbing Tape	259.410.252	340.860.368	(81.450.116)	-24%
Retur Penjualan / Sales Returns	-	-	-	-
Jumlah Penjualan / **Total Sales**	**41.872.866.308**	**43.724.769.550**	**(1.851.903.242)**	

Penjualan Perseroan pada tahun buku 2025 tercatat sebesar Rp41,87 miliar, mengalami penurunan sebesar 4% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp43,72 miliar.

Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh melemahnya penjualan produk utama Hook dan Loop untuk pasar domestik, yang masih menjadi kontributor terbesar terhadap pendapatan Perseroan. Selain itu, penjualan produk webbing tape juga mengalami penurunan yang lebih signifikan, meskipun kontribusinya terhadap total penjualan relatif terbatas.

Kondisi tersebut mencerminkan adanya penyesuaian permintaan pelanggan di tengah dinamika pasar yang berlangsung. Namun demikian, komposisi penjualan yang tetap didominasi oleh produk utama memberikan dasar yang cukup bagi Perseroan untuk menjaga stabilitas operasional secara berkelanjutan.

The Company's sales for the 2025 financial year amounted to Rp41.87 billion, representing a decrease of 4% compared to Rp43.72 billion in the previous year.

The decline was primarily attributable to lower sales of the Company's main product, hook and loop for the domestic market, which remains the largest contributor to total revenue. In addition, sales of webbing tape also decreased more significantly, although its contribution to overall sales remains relatively limited.

This condition reflects an adjustment in customer demand amid ongoing market dynamics. Nevertheless, the Company's sales composition continues to be supported by its core products, providing a sufficient basis to maintain operational stability on a sustainable basis.

Kapasitas Produksi
Production Capacity

Perseroan telah menetapkan kapasitas produksi setiap produk, yaitu:

- Hook dan Loop Fastener : 1,5 juta meter/bulan untuk lebar ratusan milimeter; serta
- Webbing Tape : 8,5 juta meter/bulan untuk lebar webbing tape 2,5 meter.

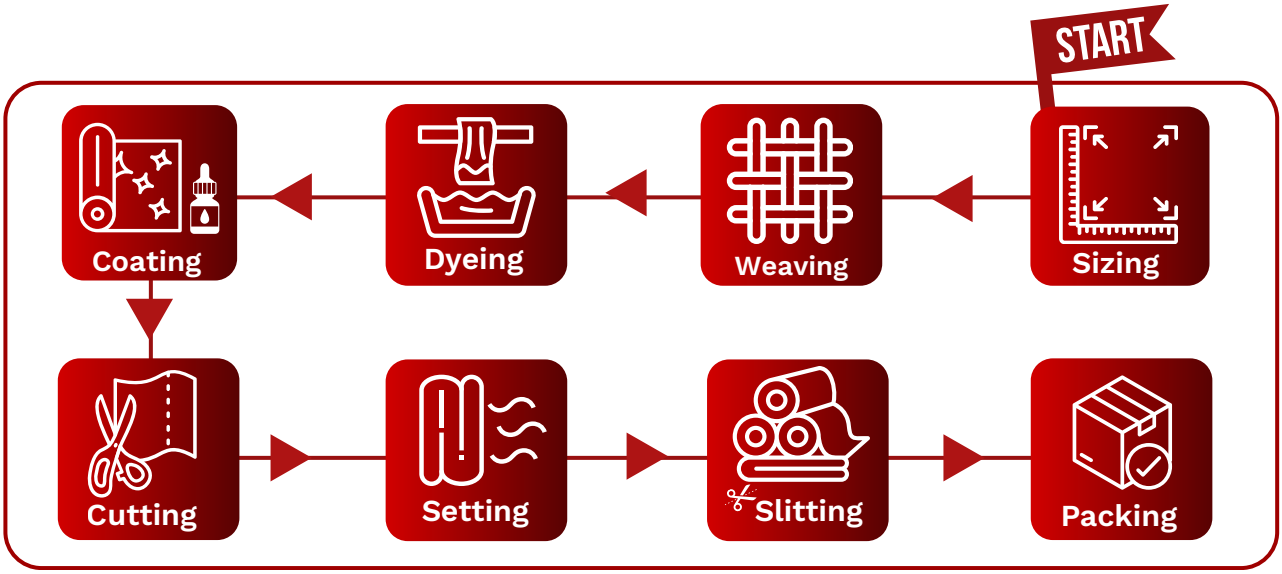
The Company has set the production capacity of each product, namely:

- Hook and Loop Fasteners: 1.5 million meters/ month for various width specifications; and
- Webbing Tape: 8.5 million meters/month for webbing tape width of 2.5 meters.

Proses Produksi
Production Process

Proses Produksi Perseroan dilaksanakan melalui tahapan yang terstruktur dan berurutan untuk memastikan konsistensi mutu serta keandalan produk yang dihasilkan. Setiap tahapan dirancang untuk mendukung pemenuhan spesifikasi teknis produk serta menjaga kelancaran proses manufaktur secara keseluruhan. Tahapan proses produksi tersebut dapat digambarkan secara umum sebagai berikut, yang mencerminkan alur kerja utama dalam kegiatan manufaktur Perseroan:

The Company's production process is carried out through a series of structured and sequential stages to ensure consistent quality and product reliability. Each stage is designed to support compliance with technical product specifications while maintaining the overall efficiency and continuity of manufacturing operations. The stages of the production process can be broadly described as follows, reflecting the main workflow in the Company's manufacturing activities:





Proses Sizing
Sizing Process

Proses Produksi diawali dengan tahap *sizing*, yaitu proses penggulungan bahan material benang bawah dengan ukuran tertentu (antara lain 210D, 300D, dan 140D) menggunakan mesin *sizing*. Pada tahap ini, benang disiapkan dan digulung ke dalam *beam* sebagai bahan dasar yang siap digunakan pada proses selanjutnya.

The production process begins with the *sizing* stage, which involves winding base yarn materials of specific sizes (including 210D, 300D, and 140D) using a sizing machine. At this stage, the yarn is prepared and wound onto beams to serve as the primary material for subsequent processes.



Proses Weaving
Weaving Process

Tahap weaving merupakan proses pengayaman atau perajutan benang yang telah ditempatkan dalam beam menggunakan mesin weaving. Proses ini menghasilkan bahan mentah berupa magic tape (in grey), yang menjadi dasar pembentukan struktur produk sebelum diproses lebih lanjut.

The weaving stage involves the interlacing of yarn that has been placed on the beam using weaving machines. This process produces a raw material in the form of magic tape (in grey), which serves as the fundamental structure of the product prior to further processing.



Proses Dyeing
Dyeing Process

Setelah proses weaving, material menjalani tahap dyeing atau pewarnaan. Proses ini bertujuan untuk memberikan warna sesuai dengan spesifikasi produk, sehingga material siap untuk diproses ke tahapan berikutnya sesuai dengan kebutuhan aplikasi dan permintaan pelanggan.

Following the weaving stage, the material undergoes the *dyeing* process. This stage aims to apply color in accordance with product specifications, preparing the material for subsequent processing based on application requirements and customer needs.



Proses Coating
Coating Process

Proses pemberian Kimia (obat) pada bahan yang telah selesai diwarnai untuk Hook dan pada bahan yang telah selesai diparut (dihaluskan) untuk loop.

The process of applying chemical (compounds) to materials that have been dyed for hooks and to materials that have been shredded for loops.



Proses Cutting
Cutting Process

Tahap cutting merupakan proses pemotongan produk hook sesuai dengan ukuran dan standar yang telah ditetapkan. Proses ini dilakukan secara terkontrol untuk memastikan keseragaman dimensi produk.

The cutting stage involves cutting the material in accordance with predetermined standard dimensions. This process is conducted in a controlled manner to ensure uniformity and consistency in product size.



Proses Setting
Settings Process

Pada tahap Setting produk melalui tahap pemanasan agar menjadi lebih rekat.

At the setting stage, the product goes through a heating stage to enhance bonding strength.



Proses Slitting
Slitting Process

Pada tahap slitting, produk dipotong sesuai dengan ukuran akhir. Setelah itu, dilakukan pemeriksaan untuk memastikan produk memenuhi standar mutu sebelum dipersiapkan ke tahap pengemasan.

At the slitting stage, the product is cut into its final dimensions. The product is subsequently inspected to ensure compliance with quality standards before proceeding to the packaging stage.



Proses Packing
Packing Process

Tahap akhir adalah packing, yaitu proses pengemasan produk sesuai dengan standar kemasan yang berlaku. Produk yang telah dikemas selanjutnya disimpan sebagai persediaan Perseroan atau disiapkan untuk proses distribusi .

The final stage is packing, which involves packaging the products in accordance with the applicable packaging standards. The packaged products are then stored as the Company's stock or prepared for distribution.

Melalui penerapan Proses Produksi yang terstruktur dan terkontrol tersebut, Perseroan berupaya menjaga konsistensi kualitas produk serta mendukung keberlangsungan kegiatan operasional secara berkesinambungan.

Through the implementation of a structured and controlled production process, the Company seeks to maintain consistent product quality and support the sustainability of its operational activities.

Pemasaran
Marketing

Perseroan melaksanakan kegiatan pemasaran dengan pendekatan yang terstruktur dan berorientasi pada penguatan hubungan jangka panjang dengan pelanggan. Mengingat karakteristik produk yang digunakan pada berbagai sektor industri, strategi pemasaran Perseroan difokuskan pada pemeliharaan basis pelanggan eksisting sekaligus pengembangan peluang pada segmen industri yang relevan.

The Company implements its marketing activities through a structured approach focused on strengthening long-term customer relationships. Given the industrial application of its products across multiple sectors, the Company's marketing strategy prioritizes the retention of existing customers while also developing opportunities in relevant industry segments.

Dalam menghadapi dinamika permintaan dan persaingan industri yang semakin selektif, Perseroan mengedepankan pendekatan berbasis solusi (solution-oriented approach), dengan menyesuaikan spesifikasi produk terhadap kebutuhan masing-masing pelanggan. Pendekatan ini mendukung terciptanya hubungan bisnis yang berkelanjutan dan meningkatkan keandalan pemenuhan pesanan

In responding to evolving demand dynamics and increasingly selective competition, the Company adopts a solution-oriented approach by aligning product specifications with the specific requirements of each customer. This approach supports sustainable business relationships and enhances order fulfillment reliability.

Aktivitas pemasaran dilakukan melalui kombinasi interaksi langsung dengan pelanggan industri, partisipasi dalam jaringan distribusi, serta pemanfaatan media digital. Perseroan juga menggunakan platform daring, termasuk kanal e-commerce, sebagai sarana pendukung untuk meningkatkan aksesibilitas informasi produk dan memperluas jangkauan pasar.

Marketing activities are conducted through a combination of direct engagement with industrial customers, participation in distribution networks, and the utilization of digital platforms. The Company also leverages online channels, including e-commerce platforms, as supporting tools to improve product information accessibility and broaden market reach.

Selain itu, pengelolaan situs web resmi dilakukan sebagai media komunikasi yang terstruktur dalam menyampaikan informasi produk, spesifikasi teknis, serta profil Perseroan kepada pelanggan domestik maupun internasional. Pendekatan ini mendukung visibilitas pasar sekaligus memperkuat citra profesional Perseroan di tengah lanskap industri yang kompetitif.

In addition, the Company manages its official website as a structured communication platform to present product information, technical specifications, and corporate profile to both domestic and international customers. This approach enhances market visibility while reinforcing the Company's professional positioning within a competitive industry landscape

Pangsa Pasar
Market Share

Melalui pengelolaan aktivitas pemasaran yang dilakukan secara konsisten dan terarah, Perseroan melayani pasar domestik yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia. Selain itu, produk Perseroan juga digunakan oleh pelanggan di pasar internasional, khususnya di kawasan Asia dan Eropa, dengan memenuhi kebutuhan spesifik dan standar yang berlaku di masing-masing pasar.

Through consistent and structured marketing management, the Company serves the domestic market across various regions in Indonesia. In addition, the Company's products are utilized by customers in international markets, particularly in Asia and Europe, by meeting specific requirements and applicable standards in each respective market.

Eksposur terhadap pasar domestik dan internasional tersebut mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menjangkau basis permintaan yang terdiversifikasi serta beradaptasi terhadap dinamika perdagangan lintas negara.

Exposure to both domestic and international markets reflects the Company's ability to reach a diversified demand base and adapt to cross-border trade dynamics.

Pangsa pasar Perseroan mencakup berbagai sektor industri, antara lain alas kaki, pakaian jadi, tas dan aksesori, sarung tangan, otomotif, peralatan rumah tangga, alat tulis, mainan, serta kemasan. Keragaman sektor tersebut menunjukkan fleksibilitas aplikasi produk Perseroan sekaligus mendukung ketahanan usaha melalui diversifikasi segmen industri.

Sebagai gambaran atas basis pelanggan yang telah dilayani, Perseroan bekerja sama dengan berbagai merek dari sektor otomotif, fashion, alas kaki, peralatan olahraga, dan mainan. Kehadiran merek-merek tersebut dalam portofolio pelanggan mencerminkan tingkat penerimaan pasar terhadap kualitas dan keandalan produk Perseroan dalam memenuhi kebutuhan industri dengan standar yang beragam.

The Company's market coverage spans various industrial sectors, including footwear, apparel, bags and accessories, gloves, automotive, household appliances, stationery, toys, and packaging. This sectoral diversity demonstrates the flexibility of the Company's products across multiple industrial applications while supporting business resilience through diversified industry segments.

As an illustration of its customer base, the Company collaborates with various brands across the automotive, fashion, footwear, sports equipment, and toy sectors. The presence of these brands within the Company's customer portfolio reflects market acceptance of the Company's product quality and reliability in meeting diverse industry standards.

Kategori / Category	**Brand**
Otomotif Automotive	NISSAN, mazda, HYUNDAI, MITSUBISHI, TOYOTA
Fashion	TOMMY HILFIGER, BOSS HUGO BOSS, GAP, UNIQLO, ROSSIGNOL
Footwear	PUMA puma.com, adidas, UNDER ARMOUR, new balance
Peralatan Olahraga Sport Equipment	Callaway, TaylorMade, Titleist, EVERLAST, MIZUNO
Mainan Toys	MATTEL

Persaingan
Competition

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan beroperasi dalam struktur industri yang relatif tersegmentasi, dengan karakteristik produk yang bersifat spesifik dan aplikatif pada berbagai sektor manufaktur. Di pasar domestik, tingkat persaingan pada segmen produk sejenis masih terbatas pada pelaku usaha dengan kapasitas dan spesifikasi tertentu. Namun demikian, Perseroan tetap mencermati potensi persaingan tidak langsung, khususnya dari produk impor serta alternatif produk substitusi, seiring dengan dinamika perdagangan dan perubahan struktur pasar.

In conducting its business activities, the Company operates within a relatively segmented industry structure, with products characterized by specific industrial applications across multiple manufacturing sectors. In the domestic market, competition within comparable product segments remains limited to certain players with specific capacity and technical specifications. Nevertheless, the Company continues to monitor indirect competition, particularly from imported products and substitute alternatives, in line with evolving trade dynamics and market structure changes.

Strategi **Usaha**

Business Strategy

Sejalan dengan meningkatnya selektivitas pelanggan dan tekanan persaingan harga di industri, Perseroan menitikberatkan penguatan daya saing melalui konsistensi kualitas, keandalan pemenuhan pesanan, serta pengelolaan hubungan jangka panjang dengan pelanggan. Pendekatan ini mendukung stabilitas basis permintaan, yang sebagian besar berasal dari pelanggan eksisting di berbagai sektor industri.

Untuk menjaga posisi kompetitifnya, Perseroan secara berkelanjutan mengelola sejumlah aspek utama sebagai berikut:

a. Pengembangan Pasar

Perseroan mengidentifikasi peluang penetrasi pasar secara bertahap dan terukur, baik melalui saluran konvensional maupun pemanfaatan media digital. Pendekatan ini dilakukan dengan tetap mempertimbangkan kapasitas produksi dan kesiapan operasional, sehingga ekspansi pasar dapat berjalan secara berimbang.

b. Penguatan Hubungan dengan Pelanggan

Sebagian besar permintaan Perseroan berasal dari pelanggan yang telah memiliki hubungan usaha berkelanjutan. Pemahaman terhadap kebutuhan spesifik pelanggan menjadi dasar dalam penyesuaian spesifikasi produk dan pelayanan, sehingga mendukung loyalitas serta kesinambungan kerjasama jangka panjang.

c. Penguatan Posisi Merek

Dengan pengalaman operasional sejak tahun 1989, Perseroan membangun reputasi sebagai produsen dengan kapabilitas manufaktur yang stabil dan rekam jejak yang berkelanjutan. Reputasi tersebut menjadi salah satu faktor yang mendukung penerimaan pasar terhadap produk Perseroan di tengah persaingan industri.

d. Penerapan Standar Kualitas

Perseroan menerapkan standar kualitas yang konsisten pada setiap tahapan produksi untuk memastikan kesesuaian spesifikasi teknis dan kebutuhan pelanggan. Konsistensi kualitas menjadi salah satu faktor diferensiasi utama dalam mempertahankan daya saing, khususnya di tengah meningkatnya tuntutan pasar terhadap kepatuhan dan keandalan produk.

In response to increasingly selective customer behavior and pricing pressures within the industry, the Company emphasizes strengthening its competitive position through consistent product quality, reliable order fulfillment, and long-term customer relationship management. This approach supports demand stability, with a significant portion derived from existing customers across various industrial sectors.

To maintain its competitive position, the Company continuously manages several key aspects as follows:

a. Market Development

The Company identifies market penetration opportunities in a gradual and measured manner, through both conventional channels and digital platforms. Expansion initiatives are undertaken with due consideration to production capacity and operational readiness to ensure balanced growth.

b. Strengthening Relationships with Existing Customers

A significant portion of the Company's demand originates from long-standing customer relationships. Understanding specific customer requirements serves as the foundation for product specification adjustments and service alignment, thereby supporting customer loyalty and long-term business continuity.

c. Brand Positioning

With operational experience since 1989, the Company has built a reputation as a manufacturer with stable production capabilities and a sustained track record. This reputation supports market acceptance of the Company's products amid industry competition.

d. Quality Standards

The Company applies consistent quality standards throughout each stage of the production process to ensure compliance with technical specifications and customer requirements. Quality consistency serves as a key differentiating factor in maintaining competitiveness, particularly amid increasing market demands for compliance and reliability.

Sejalan dengan dinamika industri tekstil dan manufaktur yang ditandai oleh selektivitas permintaan, tekanan persaingan harga, serta tuntutan standar kualitas yang semakin ketat, strategi Perseroan diarahkan untuk menjaga kesinambungan kinerja usaha dan memperkuat daya saing secara terukur. Dengan mempertimbangkan posisi Perseroan dalam rantai nilai industri sebagai pemasok komponen industri yang aplikatif pada berbagai sektor, Perseroan menerapkan strategi yang terintegrasi untuk merespons tantangan pasar sekaligus memanfaatkan peluang pertumbuhan yang tersedia, yaitu:

In response to evolving conditions in the textile and manufacturing industries—characterized by selective demand, pricing pressures, and increasingly stringent quality standards—the Company's strategy is directed toward sustaining business performance and strengthening competitiveness in a measured manner. Considering its position within the industrial value chain as a component supplier serving multiple sectors, the Company implements integrated strategies to address market challenges while capturing available growth opportunities, such as:

a. Inovasi dan pengembangan Produk

Perseroan secara berkelanjutan melakukan inovasi dan penyesuaian spesifikasi produk guna memastikan kesesuaian dengan kebutuhan pelanggan dari berbagai sektor industri. Konsistensi penerapan standar kualitas menjadi landasan utama dalam proses pengembangan tersebut, sehingga produk yang dihasilkan mampu memenuhi persyaratan teknis dan ekspektasi pelanggan domestik maupun internasional. Inovasi yang terarah ini mendukung penguatan loyalitas pelanggan serta memperkuat diferensiasi Perseroan di tengah persaingan industri.

a. Product Innovation and development

The Company continuously undertakes product innovation and specification adjustments to ensure alignment with the requirements of customers across various industrial sectors. The consistent application of established quality standards serves as the foundation of this development process, enabling the Company to meet technical requirements and expectations of both domestic and international customers. Such targeted innovation supports customer loyalty and reinforces the Company's differentiation within the competitive landscape.

b. Peningkatan Kapasitas dan Kinerja Operasional

Dalam menghadapi dinamika permintaan yang fluktuatif, Perseroan mengelola kapasitas produksi secara disiplin melalui penambahan dan peremajaan mesin secara bertahap, dengan mempertimbangkan proyeksi kebutuhan pasar dan kesiapan fasilitas. Program pemeliharaan berkala dilaksanakan untuk menjaga stabilitas kapasitas produksi dan konsistensi kualitas. Pendekatan ini bertujuan memastikan kesiapan operasional dalam memenuhi pesanan pelanggan secara berkelanjutan dan tepat waktu.

b. Enhancement of Capacity and Operational Performance

In managing fluctuating demand dynamics, the Company maintains disciplined capacity management through the gradual addition and renewal of production machinery, taking into account projected market demand and facility readiness. Regular maintenance programs are implemented to ensure production stability and consistent product quality. This approach ensures operational readiness in fulfilling customer orders sustainably and in a timely manner.

c. Pengembangan Kompetensi sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia menjadi faktor penting dalam menjaga keandalan Proses Produksi dan kualitas produk. Perseroan secara konsisten meningkatkan kompetensi karyawan melalui program pelatihan, penyempurnaan prosedur kerja, serta penerapan standar keselamatan dan kesehatan kerja. Penguatan kompetensi ini mendukung produktivitas, efisiensi operasional, serta keberlanjutan kinerja usaha.

c. Development of Human Resource Competencies

Human resources play a critical role in maintaining production reliability and product quality. The Company consistently enhances employee competencies through training programs, refinement of operational procedures, and the implementation of occupational health and safety standards. These initiatives contribute to improved productivity, operational efficiency, and sustainable business performance.

d. Perluasan Jaringan Distribusi dan Akses Pasar

Perseroan mengembangkan akses pasar secara bertahap dengan tetap menjaga keseimbangan antara penetrasi pasar baru dan penguatan hubungan dengan pelanggan eksisting. Diversifikasi pasar domestik dan internasional menjadi bagian dari upaya mitigasi risiko terhadap fluktuasi permintaan pada segmen tertentu. Pemantauan dinamika industri dilakukan secara berkelanjutan guna mengidentifikasi peluang pengembangan yang relevan dan terukur.

d. Expansion of Distribution Networks and Market Access

The Company gradually develops market access while maintaining a balance between new market penetration and strengthening relationships with existing customers. Diversification across domestic and international markets forms part of the Company's risk mitigation efforts against demand fluctuations in specific segments. Continuous monitoring of industry developments enables the Company to identify relevant and measurable growth opportunities.

e. Penguatan Melalui Sertifikasi dan Standar

Sebagai bagian dari upaya mempertahankan kepercayaan pelanggan, Perseroan menerapkan standar dan sertifikasi yang relevan dengan kegiatan usahanya. Penerapan sistem manajemen dan standar kualitas tersebut mencerminkan komitmen Perseroan terhadap konsistensi mutu, kepatuhan regulasi, serta aspek keselamatan dan keberlanjutan yang semakin menjadi perhatian dalam rantai pasok global.

e. Strengthening Through Certification and Standards

To maintain customer trust, the Company implements certifications and standards relevant to its business operations. The application of management systems and quality standards reflects the Company's commitment to consistent product quality, regulatory compliance, and sustainability and safety aspects that are increasingly significant within global supply chains.

Melalui penerapan strategi usaha yang terarah dan terintegrasi tersebut, Perseroan berupaya menjaga kesinambungan usaha serta memperkuat posisi kompetitifnya di tengah dinamika industri yang terus berkembang.

Through the implementation of these focused and integrated business strategies, the Company seeks to ensure business continuity and to strengthen its competitive position amid evolving industry conditions.

Keunggulan **Kompetitif**

Competitive Advantage

Perseroan meyakini bahwa keunggulan kompetitif yang dimiliki merupakan pondasi utama dalam menjaga kesinambungan usaha di tengah dinamika industri yang semakin selektif dan kompetitif. Keunggulan tersebut terbentuk dari kombinasi pengalaman operasional, konsistensi kualitas, serta kemampuan menjaga hubungan usaha jangka panjang dengan pelanggan, yang tercermin dalam beberapa aspek berikut:

The Company believes that its competitive advantages serve as a fundamental foundation in sustaining business continuity amid an increasingly selective and competitive industry landscape. These advantages are derived from a combination of operational experience, consistent product quality, and the ability to maintain long-term customer relationships, as reflected in the following aspects:

a. Pengalaman Operasional dan Pemahaman Pasar

Dengan pengalaman operasional sejak akhir dekade 1980-an, Perseroan memiliki pemahaman yang mendalam terhadap karakteristik pasar domestik serta kebutuhan teknis pelanggan industri.

a. Operational Experience and Market Understanding

With operational experience dating back to the late 1980s, the Company has developed a strong understanding of domestic market characteristics and industrial customer requirements.

Pengalaman tersebut mendukung stabilitas proses produksi, penyesuaian spesifikasi produk, serta pengelolaan hubungan usaha secara berkelanjutan.

This experience supports production stability, product specification adjustments, and sustainable business relationship management.

b. Basis Pelanggan Berkelanjutan

Sebagian besar permintaan Perseroan berasal dari pelanggan eksisting yang telah menjalin hubungan usaha dalam jangka panjang. Keberlanjutan hubungan tersebut mencerminkan tingkat kepercayaan terhadap kualitas dan keandalan produk Perseroan, sekaligus menjadi faktor yang mendukung stabilitas permintaan di tengah fluktuasi pasar.

b. Sustainable Customer Base

A significant portion of the Company's demand originates from long-standing existing customers. This sustained relationship reflects customer trust in the Company's product quality and reliability, and contributes to demand stability amid market fluctuations.

c. Konsistensi Kualitas produk

Perseroan menerapkan standar kualitas yang konsisten pada seluruh tahapan produksi untuk memastikan kesesuaian spesifikasi teknis dan kebutuhan pelanggan. Konsistensi mutu menjadi salah satu faktor diferensiasi utama dalam mempertahankan loyalitas pelanggan, khususnya pada industri yang menuntut keandalan produk secara berulang.

c. Consistent Product Quality

The Company applies consistent quality standards throughout its production processes to ensure compliance with technical specifications and customer requirements. Quality consistency serves as a key differentiating factor in maintaining customer loyalty, particularly in industries requiring reliable repeat usage.

d. Integrasi dalam Rantai Pasok Pelanggan

Sebagai komponen penunjang dalam berbagai produk jadi, produk Perseroan menjadi bagian dari rantai pasok pelanggan yang digunakan secara berulang. Posisi ini memperkuat hubungan jangka panjang dan menciptakan tingkat ketergantungan fungsional yang mendukung keberlanjutan kerja sama.

d. Integration within Customers' Supply Chains

As a supporting component in various finished goods, the Company's products form part of customers' supply chains and are utilized on a recurring basis. This positioning strengthens long-term relationships and creates functional dependence that supports business continuity.

e. Efisiensi dan Stabilitas Operasional

Pengelolaan proses produksi dan hubungan dengan pemasok dilakukan secara disiplin untuk menjaga struktur biaya yang efisien serta stabilitas output. Pendekatan ini mendukung kemampuan Perseroan dalam menghadapi tekanan harga dan persaingan industri tanpa mengorbankan kualitas produk.

e. Operational Efficiency and Stability

Production processes and supplier relationships are managed in a disciplined manner to maintain efficient cost structures and stable output levels. This approach enables the Company to respond to pricing pressures and industry competition without compromising product quality.

f. Keragaman Portofolio dan Fleksibilitas Spesifikasi

Perseroan menyediakan berbagai variasi produk yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan dari beragam sektor industri. Keragaman tersebut memberikan fleksibilitas dalam penawaran produk serta mendukung diversifikasi permintaan.

f. Product Portfolio Diversity and Specification Flexibility

The Company offers a range of product variations tailored to customer requirements across multiple industrial sectors. This diversity provides flexibility in product offerings and supports demand diversification.

g. Kapabilitas Inovasi dan Penyesuaian Produk

Perseroan menyediakan beragam jenis produk dengan variasi spesifikasi yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan. Keragaman portofolio ini memberikan fleksibilitas dalam penawaran produk dan mendukung kemampuan Perseroan untuk melayani berbagai aplikasi industri.

g. Innovation and Product Adaptation Capability

The Company offers a wide range of products with specifications tailored to customer requirements. This diverse portfolio provides flexibility in product offerings and supports the Company's ability to serve a variety of industrial applications.

Riset dan Pengembangan
Research and Development

Sejalan dengan strategi usaha dan keunggulan kompetitif Perseroan, kegiatan riset dan pengembangan dilaksanakan secara terintegrasi dalam fungsi operasional dan pengendalian mutu. Pendekatan ini difokuskan pada penyempurnaan produk, peningkatan efisiensi Proses Produksi, serta penyesuaian spesifikasi sesuai kebutuhan pelanggan dari berbagai sektor industri.

Aligned with the Company's business strategy and competitive advantages, research and development activities are carried out in an integrated manner within operational and quality control functions. This approach focuses on product refinement, improving production process efficiency, and adapting specifications to meet the needs of customers across various industrial sectors.

Kegiatan pengembangan tersebut diarahkan untuk menjaga konsistensi kualitas, mendukung keandalan pemenuhan pesanan, serta memastikan relevansi portofolio produk di tengah dinamika pasar yang semakin selektif.

These development initiatives are designed to maintain consistent quality, support the reliable fulfilment of orders, and ensure the relevance of the product portfolio in the face of an increasingly selective market.

Pelaksanaan riset dan pengembangan difokuskan pada beberapa aspek utama sebagai berikut:

Research and development activities are focused on the following key areas:

1. Pengembangan Teknis dan Optimalisasi Proses

Perseroan secara berkelanjutan melakukan pemantauan terhadap perkembangan teknologi di bidang manufaktur untuk mengevaluasi kondisi, kinerja, dan perawatan mesin produksi yang digunakan. Penyesuaian dan pembaruan Proses Produksi dilakukan secara bertahap dengan mempertimbangkan perkembangan pasar dan teknologi, termasuk sebagai dasar dalam pembaruan portofolio dan katalog produk sesuai dengan tren yang berkembang.

1. Technical Development and Process Optimization

The Company continuously monitors technological developments in the manufacturing sector to assess the condition, performance and maintenance of the production machinery in use. Adjustments and updates to production processes are implemented gradually, taking into account market and technological developments, and serve as the basis for updating the product portfolio and catalogue in line with emerging trends.

2. Pengembangan dan Penyesuaian Spesifikasi Produk

Pengembangan produk dilakukan melalui penyesuaian spesifikasi teknis, pengujian kualitas, serta penyempurnaan desain sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Proses ini melibatkan sumber daya internal serta dukungan lembaga pengujian dan sertifikasi yang relevan untuk memastikan kesesuaian dengan standar teknis dan persyaratan keselamatan yang berlaku, baik di pasar domestik maupun internasional.

2. Product Development and Specification Adjustment

Product development is carried out through the adjustment of technical specifications, quality testing and design refinement in line with customer requirements. This process involves internal resources as well as support from relevant testing and certification bodies to ensure compliance with applicable technical standards and safety requirements, both in domestic and international markets.

3. Pemantauan Kebutuhan dan Tren Pasar Market Research

Perseroan secara berkala melakukan riset pasar melalui pihak independen untuk memperoleh gambaran mengenai preferensi pelanggan, kebutuhan desain, serta ekspektasi kualitas produk. Informasi yang diperoleh menjadi salah satu pertimbangan dalam perencanaan pengembangan produk dan penyesuaian strategi pemasaran.

3. Monitoring of Customer Needs and Market Trends

The Company periodically conducts market research through independent parties to obtain insights into customer preferences, design requirements, and quality expectations. The information gathered serves as one of the considerations in product development planning and the adjustment of marketing strategies.

Melalui pendekatan pengembangan yang terarah dan berbasis kebutuhan pelanggan tersebut, Perseroan berupaya memperkuat kapabilitas inovasi secara bertahap serta mendukung keberlanjutan kegiatan usaha dalam jangka menengah dan panjang.

Through this structured and customer-driven development approach, the Company aims to progressively strengthen its innovation capabilities and support sustainable business performance over the medium to long term.

Prospek **Usaha**

Business Outlook

Seiring dengan perubahan lanskap usaha serta karakter permintaan pelanggan yang semakin selektif, Perseroan memandang prospek usaha melalui pendekatan pengelolaan yang terukur dan disiplin. Struktur permintaan yang sebagian besar masih ditopang oleh pesanan rutin dari pelanggan eksisting memberikan landasan stabil bagi keberlangsungan usaha, sementara peluang pertumbuhan tetap terbuka melalui pengembangan produk baru serta pengelolaan persediaan berbasis proyeksi kebutuhan pelanggan.

In light of the changing business landscape and increasingly selective customer demand, the Company views its business prospects through a measured and disciplined management approach. The demand structure, which remains largely underpinned by regular orders from existing customers, provides a stable foundation for business continuity, whilst growth opportunities remain open through the development of new products and inventory management based on projected customer demand.

Dalam praktiknya, pelanggan industri kini menempatkan jaminan mutu yang terdokumentasi, konsistensi spesifikasi produk, serta kepastian pengiriman sebagai elemen utama dalam menjaga hubungan usaha jangka panjang. Perubahan ekspektasi tersebut mendorong Perseroan untuk terus memperkuat sistem manajemen mutu, meningkatkan koordinasi rantai pasok, serta menjaga perencanaan produksi yang terstruktur guna memastikan stabilitas suplai dan kepercayaan pelanggan.

In practice, industrial customers increasingly emphasize documented quality assurance, consistent product specifications, and reliable delivery schedules as key elements in sustaining long-term business relationships. These evolving expectations encourage the Company to continuously strengthen its quality management systems, enhance supply chain coordination, and maintain structured production planning to ensure supply stability and customer trust.

Fokus pengembangan usaha diarahkan pada penguatan segmen dan pelanggan eksisting sebagai strategi utama untuk menjaga stabilitas pendapatan dan loyalitas pelanggan. Pendekatan ini dilakukan melalui peningkatan kualitas layanan, konsistensi suplai, serta pengembangan produk yang relevan dengan kebutuhan pasar. Ekspansi ke segmen baru tetap dimungkinkan, namun dilaksanakan secara selektif dan terukur dengan mempertimbangkan kesiapan kapasitas produksi, kemampuan teknis, serta potensi profitabilitas.

The Company's development focus is primarily directed toward strengthening existing segments and customer relationships to maintain revenue stability and customer loyalty. This approach is implemented through service quality enhancement, supply consistency, and product development aligned with market requirements. Expansion into new segments remains possible; however, it is undertaken selectively and in a measured manner, taking into account production capacity readiness, technical capability, and profitability considerations.

Dengan kerangka pengelolaan tersebut, prospek usaha Perseroan dipandang tetap berada dalam koridor pertumbuhan yang terukur, dengan penekanan pada ketahanan operasional, konsistensi kualitas, serta penguatan hubungan jangka panjang sebagai faktor utama dalam menjaga kesinambungan nilai usaha.

Under this management framework, the Company's business outlook remains within a measured growth corridor, emphasizing operational resilience, quality consistency, and long-term relationship strengthening as key drivers of sustainable enterprise value.

Bahan Baku Utama **Pemasok**

Main Raw Material Supplier

Bahan baku utama yang digunakan Perseroan dalam Proses Produksi produk Hook dan Loop terdiri dari material untuk bagian pengait dan material untuk bagian permukaan pengikat, yang masing-masing dipilih berdasarkan kesesuaian spesifikasi teknis serta konsistensi pasokan untuk mendukung kelancaran kegiatan produksi.

The main raw materials used by the Company in the production process for hook-and-loop products consist of materials for the hook component and materials for the loop component, each of which is selected on the basis of compliance with technical specifications and the consistency of supply to ensure the smooth running of production activities.

Dalam pengelolaan bahan baku, Perseroan bekerja sama dengan pemasok yang telah melalui proses seleksi internal. Pemilihan pemasok dilakukan dengan mempertimbangkan kemampuan memenuhi spesifikasi teknis, konsistensi kualitas, serta keandalan pasokan, guna memastikan Proses Produksi dapat berjalan secara stabil dan terencana.

In managing its raw materials, the Company cooperates with suppliers that have undergone an internal selection process. Supplier selection is carried out by taking into account the ability to meet technical specifications, consistency of quality, and reliability of supply, in order to ensure that production processes can be conducted in a stable and well-planned manner.

1. Material untuk Bagian Pengait

Material untuk bagian pengait umumnya berasal dari bahan berbasis nilon atau polyester yang memiliki karakteristik kekuatan dan fleksibilitas sesuai dengan kebutuhan aplikasi industri. Material tersebut diproses melalui metode manufaktur yang lazim digunakan dalam industri, dengan tujuan menghasilkan struktur pengait yang mampu mempertahankan fungsinya secara konsisten dalam penggunaan berulang.

1. Materials for the Fastening Component

Materials for the fastening component are generally derived from nylon- or polyester-based materials that possess strength and flexibility characteristics suitable for industrial applications. These materials are processed using manufacturing methods commonly applied within the industry, with the objective of producing fastening structures that are able to maintain consistent performance under repeated use.

2. Material untuk Bagian Permukaan Pengikat

Material untuk bagian permukaan pengikat berasal dari benang nilon atau polyester dengan spesifikasi yang disesuaikan dengan kebutuhan produk. Proses pengolahan dilakukan untuk membentuk permukaan yang mendukung fungsi pengikatan dengan bagian pengait, serta menjaga ketahanan produk terhadap pemakaian dalam jangka waktu tertentu.

2. Materials for the Surface Bonding Component

Materials for the surface bonding component are derived from nylon or polyester yarns with specifications tailored to product requirements. The processing stages are designed to form a surface that supports effective bonding with the fastening component, while maintaining product durability over its intended period of use.

Perseroan secara berkelanjutan melakukan pemantauan terhadap ketersediaan bahan baku dan kinerja pemasok sebagai bagian dari pengendalian operasional. Hingga periode pelaporan, Perseroan tidak menghadapi kendala material yang berdampak signifikan terhadap kelangsungan Proses Produksi. Pendekatan ini mencerminkan upaya Perseroan dalam menjaga kesinambungan pasokan bahan baku dan stabilitas kegiatan usaha.

The Company continuously monitors the availability of raw materials and supplier performance as part of its operational control measures. As of the reporting period, the Company did not encounter any material constraints that had a significant impact on the continuity of its production processes. This approach reflects the Company's efforts to maintain the sustainability of raw material supply and the stability of its business operations.

Tinjauan **Keuangan**
Financial Overview

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan Perseroan disusun berdasarkan Laporan Keuangan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Ivan Kanel & Rekan dengan opini **"wajar dalam semua hal yang material."** Informasi terkait opini audit tersebut disajikan dalam Laporan Opini Audit Tahun Buku 2025 tertanggal 27 Maret 2026, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Perseroan.

The analysis and discussion of the Company's financial performance are prepared based on the Financial Statements for the financial year ended 31 December 2025, which have been audited by the Public Accounting Firm Ivan Kanel & Rekan with an opinion of **"fairly presented in all material respects."** Information relating to the audit opinion is presented in the Audit Opinion Report for the financial year 2025 dated 27 March 2026, which forms an integral part of the Company's Financial Statements.

Pembahasan kinerja keuangan Perseroan mencakup uraian atas berbagai komponen laporan keuangan, termasuk namun tidak terbatas pada laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan arus kas, struktur permodalan, serta indikator dan rasio keuangan yang relevan. Seluruh informasi keuangan disajikan dengan mengacu pada laporan keuangan auditan sebagai dasar analisis atas perubahan dan kecenderungan kinerja keuangan Perseroan.

The discussion of the Company's financial performance covers various components of the financial statements, including but not limited to the statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of cash flows, capital structure, as well as relevant financial indicators and ratios. All financial information is presented with reference to the audited financial statements as the basis for analyzing changes and trends in the Company's financial performance.

Uraian lebih lanjut mengenai masing-masing komponen kinerja keuangan Perseroan disajikan secara sistematis pada bagian-bagian berikutnya, sejalan dengan penyajian tabel dan data keuangan yang relevan.

Further details on each component of the Company's financial performance are presented systematically in the following sections, in line with the presentation of the relevant financial tables and data.

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan/ Growth		Description
			Rp	%	
Total Aset Lancar	79.398.110.740	69.502.896.174	9.895.214.566	14%	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	152.615.906.969	174.721.236.413	(22.105.329.444)	-13%	Total Non-Current Assets
Total Aset	232.014.017.709	244.224.132.587	(12.210.114.878)	-5%	Total Assets
Total Liabilitas jangka Pendek	49.697.964.881	49.731.828.830	(33.863.949)	-0,1%	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	2.643.809.939	2.378.408.045	265.401.894	11%	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	52.341.774.820	52.110.236.875	231.537.945	0,4%	Total Liabilities
Total Ekuitas	179.672.242.889	192.113.895.712	(12.441.652.823)	-6%	Total Equity
Total Likuiditas dan Ekuitas	232.014.017.709	244.224.132.587	(12.210.114.878)	-5%	Total Liabilities and Equity

Kondisi posisi keuangan Perseroan pada tahun buku 2025 mencerminkan adanya penyesuaian dalam komposisi aset yang diiringi dengan pengelolaan struktur permodalan yang tetap terjaga.

Total aset tercatat sebesar Rp232,01 miliar, menurun sebesar 5% dibandingkan tahun sebelumnya. Perubahan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan aset tidak lancar sebesar 13%, yang antara lain berasal dari berkurangnya piutang pihak berelasi, di tengah adanya peningkatan investasi pada aset tetap sebagai bagian dari dukungan terhadap kegiatan operasional

Aset lancar meningkat sebesar 14% menjadi Rp79,40 miliar, yang terutama didorong oleh kenaikan kas dan setara kas. Peningkatan ini mencerminkan penguatan posisi likuiditas Perseroan dalam mendukung kebutuhan operasional jangka pendek.

Struktur liabilitas menunjukkan pergerakan yang relatif stabil dengan total liabilitas sebesar Rp52,34 miliar. Penurunan pada liabilitas jangka pendek, khususnya pada utang bank, diimbangi dengan peningkatan liabilitas jangka panjang, yang mencerminkan pengelolaan kewajiban yang lebih terstruktur.

The Company's financial position for the 2025 financial year reflects adjustments to the composition of its assets, accompanied by the continued maintenance of a sound capital structure.

Total assets amounted to Rp232.01 billion, representing a 5% decrease compared to the previous year. This movement was primarily driven by a decline in non-current assets, notably due to a reduction in related party receivables, while at the same time accompanied by an increase in investment in property, plant and equipment to support operational activities.

Current assets increased by 14% to Rp79.40 billion, mainly attributable to higher cash and cash equivalents. This increase indicates an improvement in the Company's liquidity position to support its short-term operational needs.

The liability structure remained relatively stable, with total liabilities recorded at Rp52.34 billion. A slight decrease in current liabilities, particularly bank loans, was offset by an increase in non-current liabilities, reflecting a more structured approach in managing financial obligations.

Sejalan dengan perkembangan tersebut, total ekuitas tercatat sebesar Rp179,67 miliar atau menurun sebesar 6% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh distribusi dividen serta perubahan pada komponen penghasilan komprehensif lain, meskipun tetap didukung oleh kinerja laba bersih tahun berjalan.

In line with these developments, total equity stood at Rp179.67 billion, decreasing by 6% compared to the previous year. The decline was primarily attributable to dividend distribution and changes in other comprehensive income, despite being supported by the Company's net income for the year.

Secara keseluruhan, komposisi aset yang semakin likuid serta struktur liabilitas yang terkendali memberikan dasar yang cukup bagi Perseroan untuk menjaga stabilitas keuangan dan mendukung keberlangsungan kegiatan usaha.

The Company's financial position remains sound, supported by a more liquid asset composition and a controlled liability structure, providing a solid foundation to sustain operations and support business continuity.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Penjualan	**41.872.866.308**	**43.724.769.550**	**(1.851.903.242)**	**-4%**	**Sales**
Beban Pokok Penjualan	(21.568.649.133)	(23.155.935.511)	1.587.286.378	-7%	Cost of Sales
Laba Kotor	**20.304.217.175**	**20.568.834.039**	**(264.616.864)**	**-1%**	**Gross Profit**
Beban usaha	(8.777.326.529)	(7.643.988.765)	16.421.315.294	-215%	Operating Expenses
Laba Operasi	**11.526.890.646**	**12.924.854.274**	**(1.397.963.628)**	**-11%**	**Income From Operations**
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	1.118.670.110	(1.007.727.652)	2.126.397.762	-211%	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**12.645.560.756**	**11.917.126.622**	**728.434.134**	**6%**	**Income Before Income Tax**
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(2.623.883.300)	(2.804.852.380)	180.969.080	-6%	**Income Tax Benefit (Expenses)**
Laba Bersih Tahun Berjalan	**10.021.677.456**	**9.112.274.242**	**909.403.214**	**10%**	**Current Year Net Income**

Dinamika kinerja laba rugi Perseroan pada tahun buku 2025 menunjukkan kemampuan dalam menjaga kualitas laba di tengah penurunan pendapatan.

The Company's profit or loss performance in 2025 reflects its ability to preserve earnings quality amid declining revenue.

Penjualan mengalami penurunan sebesar 4% menjadi Rp41,87 miliar. Penurunan ini diikuti oleh perbaikan pada pengelolaan beban pokok penjualan yang turun sebesar 7%, sehingga tekanan terhadap margin dapat diredam dan laba kotor tetap terjaga pada Rp20,30 miliar.

Sales decreased by 4% to Rp41.87 billion. This decline was accompanied by improved cost of sales management, which decreased by 7%, allowing margin pressure to be contained and gross profit to remain relatively stable at Rp20.30 billion.

Laba operasi mengalami penurunan sebesar 11% menjadi Rp11,53 miliar. Pergerakan ini dipengaruhi oleh peningkatan beban usaha serta fluktuasi selisih kurs selama periode berjalan, yang mencerminkan adanya penyesuaian biaya dalam mendukung aktivitas usaha di tengah dinamika pasar.

Operating income declined by 11% to Rp11.53 billion. This movement was driven by higher operating expenses as well as foreign exchange fluctuations during the year, reflecting cost adjustments to support business activities amid evolving market conditions.

Kinerja pada tingkat laba sebelum pajak menunjukkan peningkatan sebesar 6% menjadi Rp12,65 miliar. Pencapaian ini didukung oleh kontribusi pendapatan keuangan yang lebih kuat, sehingga mampu mengimbangi tekanan yang berasal dari aktivitas operasional utama.

Performance at the pre-tax level showed an increase of 6% to Rp12.65 billion. This growth was supported by stronger financial income, which helped offset pressures arising from the Company's core operational activities.

Laba bersih tahun berjalan mencapai Rp10,02 miliar atau meningkat sebesar 10% dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian ini menunjukkan bahwa Perseroan mampu menjaga keseimbangan antara pengelolaan biaya dan optimalisasi sumber pendapatan, tanpa mengurangi fokus pada keberlangsungan usaha.

Net income for the year reached Rp10.02 billion, representing an increase of 10% compared to the previous year. This achievement demonstrates the Company's ability to balance cost management and the optimization of alternative income sources, while maintaining focus on business continuity.

Struktur laba yang terbentuk menunjukkan fleksibilitas Perseroan dalam merespons dinamika usaha, dengan tetap menjaga kualitas kinerja keuangan secara berkelanjutan.

The resulting earnings profile reflects the Company's flexibility in navigating business dynamics, while maintaining sustainable financial performance.



Laporan Arus Kas
Cash Flow Position

dalam Rupiah / in Rupiah

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Arus Kas Bersih yang Dihasilkan Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	3.813.674.967	11.674.663.118	(7.860.988.151)	-67%	Net cash flows used for operating activities
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(18.324.906.419)	(33.866.382.764)	15.541.476.345	-46%	Net cash flows provided by (used for) Investing activities
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	25.532.792.314	61.456.312.469	(35.923.520.155)	-58%	Net cash flows provided by financing activities
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	11.021.560.107	39.264.592.823	(28.243.032.719)	-72%	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	41.515.717.439	2.251.124.616	39.264.592.823	1744%	Cash and Cash Equivalents at The Beginning of Year
Kas dan Setara Akhir Awal Tahun	52.537.277.546	41.515.717.439	111.021.560.107	27%	Cash and Cash Equivalents at Ending of Year

Pergerakan arus kas Perseroan pada tahun buku 2025 mencerminkan pengelolaan likuiditas yang tetap terjaga di tengah peningkatan kebutuhan pendanaan operasional dan investasi.

Arus kas dari aktivitas operasi menghasilkan kas bersih sebesar Rp3,81 miliar, menurun dibandingkan Rp11,67 miliar pada tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan arus keluar untuk pembayaran kepada pemasok, karyawan, serta beban operasional lainnya, yang mengindikasikan adanya peningkatan aktivitas usaha dan kebutuhan modal kerja selama periode berjalan.

Penggunaan kas untuk aktivitas investasi sebesar Rp18,32 miliar sebagian besar dialokasikan untuk penambahan aset tetap. Pola ini menunjukkan fokus Perseroan dalam menjaga keberlanjutan kapasitas operasional melalui investasi yang bersifat produktif.

Arus kas dari aktivitas pendanaan menghasilkan kas bersih sebesar Rp25,53 miliar. Pergerakan ini mencerminkan pengelolaan struktur pendanaan yang tetap aktif, termasuk melalui pemanfaatan fasilitas pinjaman serta pelaksanaan distribusi dividen sebagai bagian dari kebijakan Perseroan dalam memberikan imbal hasil kepada pemegang saham

The Company's cash flow movements in 2025 reflect a well-managed liquidity position amid increased funding requirements for operations and investments.

Cash flow from operating activities generated a net cash inflow of Rp3.81 billion, down from Rp11.67 billion in the previous year. This decrease was primarily driven by an increase in outflows for payments to suppliers, employees and other operating expenses, indicating an increase in business activity and working capital requirements during the current period.

Cash used for investing activities, amounting to Rp18.32 billion, was largely allocated to the acquisition of fixed assets. This pattern demonstrates the Company's focus on maintaining the sustainability of its operational capacity through productive investments.

Cash flows from financing activities generated a net cash inflow of Rp25.53 billion. This movement reflects the continued active management of the Company's financing structure, including through the utilisation of loan facilities and the payment of dividends as part of the Company's policy to provide returns to shareholders

Kombinasi dari ketiga aktivitas tersebut menghasilkan peningkatan kas dan setara kas sebesar Rp11,02 miliar, sehingga posisi kas pada akhir tahun mencapai Rp52,54 miliar. Tingkat likuiditas ini memberikan ruang yang memadai bagi Perseroan untuk mendukung kebutuhan operasional serta menjaga fleksibilitas dalam menghadapi perkembangan usaha ke depan.

The combined effect of these activities resulted in an increase in cash and cash equivalents of Rp11.02 billion, bringing the ending balance to Rp52.54 billion. This level of liquidity provides the Company with sufficient capacity to support ongoing operations and maintain flexibility in responding to future business developments.

Rasio Keuangan **Penting**

Financial Ratio

Uraian	2025	2024	Description
EBITDA (dalam rupiah)	15.736.913.089	14.343.233.595	EBITDA (In Rupiah)
Rasio Pertumbuhan (%)			**Growth Ratio**
Pendapatan	(4,24)	12,99	Income
Laba Kotor	(-1,29)	18,75	Gross Profit
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	6,11	63,96	Profit Loss Before income Tax
Laba (Rugi) Bersih tahun Berjalan	9,98	76,71	Net profit (loss) for the current year
EBITDA	37,58	32,80	EBITDA
Jumlah Aset	(5)	128,40	Total assets
Jumlah Liabilitas	0,44	3,70	Total Liabilities
Jumlah Equitas	-6,48	238,95	Total equity
Rasio Usaha (%)			**Business Ratio**
Laba Kotor / Pendapatan	(-1,29)	47,04	Gross Profit / Revenue
Laba Rugi Bersih Tahun Berjalan / Pendapatan	6,11	20,84	Net profit (loss) for the year / Revenue
Laba (Rugi) bersih Tahun Berjalan / Jumlah ekuitas	9,98	4,74	Not profit a (loss) for the year / total equity
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan/ Jumlah Aset	37,58	3,73	Net profit (loss) of the Year/ Total assets
Rasio keuangan (X)			**Financial Ratios (in x)**
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset	0,22	21,34	Total Liabilities / Total Assets
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas atau Debt to Equity Ratio	0,29	0.27	Total Liabilities / Total equity or debt to equity Ratio
Jumlah Aset lancar / Jumlah Liabilitas Lancar (x)	1,6	1,40	Total Current assets / Total current liabilities

• Profitabilitas

Rasio profitabilitas Perseroan mencerminkan penyesuaian pada margin usaha, dengan dukungan penguatan pada tingkat laba bersih.

Penurunan rasio laba kotor dan laba terhadap pendapatan sejalan dengan penurunan penjualan serta peningkatan beban usaha dan dampak selisih kurs yang mempengaruhi kinerja operasional. Hal ini terlihat dari pergerakan laba kotor yang relatif terjaga meskipun penjualan menurun, serta penurunan pada laba operasi.

Sementara itu, rasio laba bersih terhadap pendapatan dan terhadap ekuitas menunjukkan peningkatan. Kondisi ini didukung oleh kontribusi pendapatan keuangan yang lebih signifikan, sehingga mampu mendorong pertumbuhan laba bersih di tengah dinamika pada aktivitas operasional utama.

EBITDA margin yang meningkat turut menunjukkan bahwa kualitas earnings sebelum beban non-operasional tetap terjaga, meskipun terdapat penyesuaian pada tingkat operasional.

• Efektivitas Pemanfaatan Aset

Rasio yang berkaitan dengan penggunaan aset menunjukkan adanya penyesuaian dalam tingkat efektivitas Perseroan dalam menghasilkan pendapatan.

Penurunan rasio berbasis total aset sejalan dengan meningkatnya investasi pada aset tetap, sementara penjualan mengalami penurunan. Kondisi ini berdampak pada perputaran aset yang menjadi lebih moderat.

Perubahan komposisi aset juga terlihat dari penurunan piutang pihak berelasi, yang diikuti dengan peningkatan porsi aset tetap. Struktur ini secara alami mempengaruhi tingkat perputaran aset, mengingat karakteristik aset tetap yang memiliki siklus pemanfaatan jangka panjang.

• Ability to Pay Debt

The Company's profitability ratios reflect adjustments in operating margins, supported by stronger performance at the net income level.

The decline in the gross profit margin and profit margin is in line with the fall in sales, as well as the increase in operating expenses and the impact of exchange rate fluctuations, which have affected operational performance. This is evident from the fact that gross profit has remained relatively stable despite the decline in sales, alongside a decrease in operating profit.

Meanwhile, the net profit margins—both as a percentage of revenue and of equity—showed an increase. This was driven by a more significant contribution from financial income, which helped to drive net profit growth despite the fluctuations in core operational activities.

The increase in the EBITDA margin also indicates that the quality of earnings before non-operating expenses remains sound, despite adjustments at the operational level.

• Asset Utilization Effectiveness

Ratios relating to the utilisation of assets indicate an improvement in the Company's efficiency in generating revenue.

The decline in the ratio based on total assets coincided with an increase in investment in fixed assets, whilst sales fell. This situation resulted in a more moderate rate of asset turnover.

Changes in asset composition were also evident from the reduction in related party receivables, alongside a higher proportion of fixed assets. This shift naturally affects asset turnover, given the longer utilization cycle inherent in fixed assets.

Struktur Permodalan dan Solvabilitas

Struktur permodalan Perseroan tetap menunjukkan kondisi yang sehat dengan tingkat leverage yang terkendali.

Rasio liabilitas terhadap aset berada pada level yang rendah, mencerminkan bahwa sebagian besar aset Perseroan masih didukung oleh ekuitas. Hal ini sejalan dengan posisi liabilitas yang relatif stabil.

Rasio debt to equity menunjukkan sedikit peningkatan, yang dipengaruhi oleh penyesuaian pada ekuitas, antara lain terkait dengan distribusi dividen, meskipun laba bersih tetap menunjukkan pertumbuhan.

Capital Structure and Solvency

The Company's capital structure remains sound, with a controlled level of leverage.

The ratio of liabilities to total assets remains low, indicating that the majority of the Company's assets continue to be financed by equity. This is consistent with the relatively stable level of total liabilities.

The debt-to-equity ratio showed a slight increase, influenced by adjustments in equity, including dividend distribution, despite continued growth in net income.

Likuiditas

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang tetap berada pada tingkat yang memadai.

Peningkatan current ratio menjadi 1,6x didukung oleh kenaikan kas dan setara kas, yang memperkuat posisi likuiditas Perseroan dalam mendukung aktivitas operasional.

Posisi liabilitas jangka pendek yang relatif stabil turut menjaga keseimbangan struktur likuiditas, sehingga peningkatan kemampuan pembayaran kewajiban lebih banyak ditopang oleh penguatan aset lancar.

Liquidity

Liquidity ratios indicate that the Company maintains an adequate capacity to meet its short-term obligations.

The increase in the current ratio to 1.6x was supported by higher cash and cash equivalents, strengthening the Company's liquidity position to support ongoing operations.

Relatively stable current liabilities also contributed to maintaining a balanced liquidity structure, with improvements primarily driven by stronger current assets.

Uraian	2025	2024	Description
Putang Usaha	7.561.683.728	10.173.263.528	Accounts Receiveable
Penjualan Netto	41.872.866.308	43.724.769.550	Net Sales
Rata rata Periode Penagihan Piutang (hari)	66	84	Average Receivables Collection Period (Days)

Rata-rata periode penagihan piutang Perseroan menjadi lebih cepat, dari 84 hari pada tahun 2024 menjadi 66 hari pada tahun 2025.

The Company's average receivables collection period improved, shortening from 84 days in 2024 to 66 days in 2025.

Perubahan ini mencerminkan pengelolaan piutang yang lebih efektif, sejalan dengan penurunan saldo piutang usaha dari Rp10,17 miliar menjadi Rp7,56 miliar, di tengah penjualan yang relatif stabil. Kondisi ini juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas arus kas operasional melalui konversi piutang menjadi kas yang lebih cepat.

This change reflects more effective receivables management, in line with the decrease in accounts receivable from Rp10.17 billion to Rp7.56 billion, despite relatively stable sales. This condition also contributed to stronger operating cash flow quality through faster conversion of receivables into cash.

Perbaikan dalam periode penagihan tersebut turut mendukung posisi likuiditas Perseroan, dengan mempercepat realisasi penerimaan kas dari aktivitas penjualan.

The shorter collection cycle further supports the Company's liquidity position by accelerating cash inflows from sales activities.

Struk Modal dan Kegiatan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure And Management Policy on Capital Structure

- **Struktur Modal**

Capital Struktur

Uraian	2025	2024	Description
Jumlah Liabilitas	52.341.774.820	52.110.236.875	Totatal liabilities
Dikurangi Kas dan setara kas	52.537.277.546	41.515.717.439	Net Sales
Jumlah Liabilitas - Bersih	195.502.726	10.594.519.436	Average Receivables Collection Period (Days)
jumlah Ekuitas	179.672.242.889	192.113.895.712	Total Equity
Gearing Ratio	0	0.06	Gearing ratio

Struktur permodalan Perseroan mencerminkan komposisi liabilitas dan ekuitas yang tetap terjaga dengan baik, sejalan dengan kebutuhan operasional dan arah pengembangan usaha.

The Company's capital structure reflects a well-maintained balance between liabilities and equity, aligned with operational requirements and business development objectives.

Pada tahun 2025, total liabilitas relatif stabil di kisaran Rp52,34 miliar, sementara ekuitas berada pada Rp179,67 miliar. Kondisi ini menunjukkan bahwa struktur permodalan Perseroan masih didominasi oleh pendanaan berbasis ekuitas, sehingga memberikan ruang fleksibilitas dalam menjaga stabilitas keuangan.

In 2025, total liabilities remained relatively stable at Rp52.34 billion, while total equity stood at Rp179.67 billion. This indicates that the Company's capital structure continues to be predominantly equity-funded, providing financial flexibility to support overall stability.

Sejalan dengan hal tersebut, posisi liabilitas bersih Perseroan berada pada tingkat yang sangat rendah, didukung oleh peningkatan kas dan setara kas menjadi Rp52,54 miliar. Hal ini tercermin pada rasio gearing yang mendekati nol, yang menunjukkan tingkat leverage yang minimal serta kapasitas yang memadai untuk mendukung kebutuhan pendanaan apabila diperlukan.

Moreover, the Company's net liabilities position remained minimal, supported by an increase in cash and cash equivalents to Rp52.54 billion. This is reflected in a near-zero gearing ratio, indicating a low level of leverage and sufficient capacity to access external funding when required.

Pengelolaan struktur permodalan dilakukan melalui pendekatan yang seimbang antara pendanaan internal dan eksternal, dengan mempertimbangkan efisiensi biaya, risiko keuangan, serta keberlanjutan usaha. Melalui pengelolaan tersebut, Perseroan menjaga fleksibilitas dalam mendukung aktivitas operasional sekaligus mempertahankan kapasitas untuk merespons peluang pengembangan usaha secara terukur.

The Company manages its capital structure through a balanced approach between internal and external funding sources, taking into account cost efficiency, financial risk, and long-term sustainability. This approach enables the Company to maintain flexibility in supporting operations while preserving the capacity to capture growth opportunities in a measured manner.

• Kebijakan Manajemen atas struktur Modal

Management Policy on Capital structure

Tujuan pengelolaan modal Perseroan adalah untuk menjaga struktur permodalan yang sehat dan prudent guna mendukung keberlanjutan usaha serta menjaga fleksibilitas pendanaan dalam menjalankan strategi Perseroan. Pengelolaan struktur modal dilakukan dengan mempertimbangkan keseimbangan antara penggunaan liabilitas berbunga dan posisi ekuitas, sehingga Perseroan dapat memperkuat ketahanan keuangan sekaligus mengoptimalkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The Company's capital management objective is to maintain a sound and prudent capital structure to support business sustainability, while preserving financial flexibility in executing its strategies. Capital structure is managed by balancing the use of interest-bearing liabilities and equity, enabling the Company to strengthen its financial resilience while optimizing value for shareholders and stakeholders.

Manajemen Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas struktur permodalan melalui indikator keuangan yang relevan, termasuk rasio liabilitas berbunga terhadap total ekuitas (gearing ratio). Evaluasi tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa tingkat leverage tetap selaras dengan kebutuhan operasional, profil risiko usaha, serta kondisi ekonomi yang berlaku.

The Company regularly evaluates its capital structure using relevant financial indicators, including the gearing ratio, which measures interest-bearing liabilities relative to total equity. This evaluation is aimed at ensuring that the level of leverage remains aligned with operational requirements, the Company's risk profile, and prevailing economic conditions.

Perseroan mempertahankan tingkat leverage pada level yang rendah, sebagaimana tercermin dari rasio gearing yang mendekati nol. Kondisi ini memberikan ruang fleksibilitas yang memadai bagi Perseroan untuk mengakses sumber pendanaan eksternal apabila diperlukan, dengan tetap menjaga keseimbangan antara risiko dan efisiensi biaya pendanaan.

The Company maintains a low level of leverage, as reflected in a near-zero gearing ratio. This position provides sufficient flexibility to access external funding when necessary, while maintaining an appropriate balance between financial risk and funding efficiency.

Dengan pendekatan tersebut, Perseroan memiliki landasan yang kuat dalam menjaga stabilitas keuangan serta mendukung pertumbuhan usaha secara berkelanjutan, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam setiap pengambilan keputusan pendanaan.

Through this approach, the Company maintains a solid foundation to preserve financial stability and support sustainable business growth, while upholding prudent principles in its financing decisions.

• Investasi Barang Modal yang direalisasikan
Realised Capital Goods Investment

Pada tahun 2025, Perseroan telah melakukan investasi barang modal sebagai berikut:

In 2025, the Company has invested in capital goods as follows:

Uraian	2025	2024	Description
Bangunan	671.288.480	217.576.000	Building
Mesin	14.730.837.484	29.815.902.700	Machine
Kendaraan	-	2.600.000.000	Vehicle
Perabotan, Perlengkapan, dan peralatan	423.536.096	158.631.651	Furnitue, fixtures, and Equipment

• Informasi Investasi, Material terkait, Ekspansi, Divestasi, penggabungan/ Peleburan Usaha, akusisis dan Utang Modal
Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Selama tahun buku 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi material dalam bentuk investasi strategis, ekspansi usaha, divestasi, penggabungan atau peleburan usaha, akuisisi entitas lain, maupun restrukturisasi utang atau struktur permodalan yang mengubah struktur usaha Perseroan.

During the 2025 fiscal year, the Company did not undertake any material transactions in the form of strategic investments, business expansion, divestment, merger or consolidation, acquisition of other entities, or debt/capital restructuring that would alter the Company's business structure.

Investasi yang dilakukan pada periode pelaporan, termasuk pengadaan mesin dan barang modal lainnya, merupakan bagian dari realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham (IPO) sesuai dengan rencana penggunaan dana yang telah disampaikan kepada publik dan otoritas terkait.

Investments carried out during the reporting period, including the acquisition of machinery and other capital goods, were part of the realization of proceeds from the Company's Initial Public Offering (IPO) in accordance with the disclosed use of proceeds plan submitted to the public and relevant authorities.



Transaksi **Material** yang **Mengandung Benturan Kepentingan** atau **Transaksi** dengan **Pihak Afiliasi**

Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

- **Transaksi Material yang mengandung benturan Kepentingan**

  Selama periode pelaporan, Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, atau pihak berelasi lainnya dengan kepentingan Perseroan yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan atau kondisi keuangan Perseroan.

- **Transaksi dengan pihak Afiliasi**

  Selama tahun buku 2025, Perseroan tidak memiliki transaksi afiliasi yang bersifat material dengan perusahaan lain. Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi dalam rangka kegiatan usaha yang wajar, termasuk dengan Mr. Chung Tae Sung dalam kapasitasnya sebagai Direktur Utama Perseroan. Transaksi tersebut dilakukan sesuai dengan prinsip kewajaran dan telah diungkapkan dalam laporan keuangan sesuai ketentuan yang berlaku.[2-27]

- **Hubungan dan Transaksi dengan Pihak - Pihal berelasi**

  Selama tahun buku 2025, Perseroan memiliki transaksi dengan pihak berelasi dalam rangka kegiatan usaha yang wajar. Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan prinsip kewajaran dan telah diungkapkan dalam laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. [2-27]

  Rincian pihak berelasi dan sifat transaksi yang terjadi disajikan pada tabel berikut:

- Material Transactions Containing Conflict of Interest

  During the reporting period, the Company did not have any material transactions involving conflicts of interest between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or related parties and the interests of the Company that could affect decision-making processes or the Company's financial condition.

- Transaction with Affiliated Parties

  During the 2025 fiscal year, the Company did not have any material affiliated transactions with other companies. The Company engaged in related party transactions conducted in the ordinary course of business, including transactions with Mr. Chung Tae Sung in his capacity as President Director of the Company. Such transactions were carried out on arm's length principles and have been disclosed in the financial statements in accordance with applicable regulations. [2-27]

- Relationship and Transaction with related parties

  During the 2025 fiscal year, the Company engaged in related party transactions conducted in the ordinary course of business. Such transactions were carried out based on arm's length principles and have been disclosed in the financial statements in accordance with applicable regulations.

  Details of related parties and the nature of transactions are presented in the following table:

Pihak Berelasi Related Parties	**Hubungan/** Connection	**Sifat Saldo Akun Atau Transaksi** Nature Of account Belance or Transaction
Chung Tae Sung	Direktur utama dan Pemegang Saham / *Main Director and Shareholders*	Piutang lain-lain / *Other receivables*

Piutang lain-lain merupakan klaim atau tagihan yang dimiliki Perseroan kepada pihak lain yang tidak termasuk dalam kategori piutang usaha. Dalam konteks transaksi pihak berelasi, saldo tersebut timbul dari transaksi non-operasional di luar kegiatan usaha utama Perseroan, antara lain berupa pemberian dana pinjaman.

Other receivables represent claims held by the Company against other parties that are not classified as trade receivables. In the context of related party transactions, such balances arise from non-operational transactions outside the Company's main business activities, including the provision of loan funds.

Transaksi tersebut dikenakan bunga, memiliki jangka waktu tertentu, serta dapat dilunasi sesuai dengan kesepakatan yang berlaku. Informasi lebih lanjut mengenai transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan yang relevan.

The transaction bears interest, has a defined term, and may be settled in accordance with agreed terms. Further information regarding related party transactions has been disclosed in the relevant Notes to the Financial Statements.

• Kewajaran Transaksi

Perseroan memastikan bahwa setiap transaksi yang dilakukan, termasuk transaksi dengan pihak berelasi, dilaksanakan berdasarkan prinsip kewajaran (arm's length principle), sesuai dengan praktik usaha yang berlaku umum serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. [2-27]

• Fairness Of Transactions

The Company ensures that all transactions conducted, including those with related parties, are carried out based on arm's length principles, in accordance with prevailing business practices and applicable laws and regulations. [2-27]

• Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Atas Transaksi Afiliasi

Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa seluruh transaksi afiliasi yang dilakukan Perseroan selama tahun buku 2025 telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik. [2-27]

• Statement Of the Board of Commissioners and Board of Directors on Affiliated Transaction

The Board of Commissioners and the Board of Directors hereby state that all affiliated transactions conducted by the Company during the 2025 fiscal year were carried out in compliance with applicable laws and regulations and in accordance with the principles of good corporate governance. [2-27]

Dewan Komisaris dan Direksi memastikan bahwa transaksi tersebut dilakukan berdasarkan prinsip kewajaran dan tidak mengandung benturan kepentingan yang dapat merugikan Perseroan maupun Pemegang Saham minoritas. Setiap transaksi telah melalui mekanisme evaluasi dan pengawasan sesuai dengan prosedur internal Perseroan.

The Board of Commissioners and the Board of Directors affirm that such transactions were conducted on an arm's length basis and did not involve conflicts of interest that could adversely affect the Company or minority shareholders. Each transaction was subject to evaluation and oversight in accordance with the Company's internal procedures.

Perbandingan **Target 2026** dan **Realisasi 2025** [F.2]

Comparison 2026 Targets and 2025 Actual Performance

Perseroan memastikan bahwa setiap transaksi yang dilakukan bersifat wajar, telah memenuhi seluruh peraturan yang berlaku, serta bebas dari benturan kepentingan. Perseroan juga menjamin bahwa tidak ada konflik kepentingan baik antar organ Perseroan maupun dengan Pemegang Saham.

The Company ensures that every transaction conducted is fair, complies with all applicable regulations, and is free from any conflicts of interest. The Company also guarantees that there are no conflicts of interest, either between the Company's organs or with the Shareholders.

Uraian Description	**2026**	**2025**		
	Target/ Proyeksi	**Target/ Proyeksi**	**Realisasi** Realization	**Pencapaian Target /** Taget Achivement (%)
Penjualan / sale	169.292.104.335	140.888.139.699	41.872.866.308	29,72
Beban Pokok penjualan/ Cost of Goods sold	(110.066.108.946)	(91.603.479.556)	(21.568.649.133)	23,55
Laba Bersih Tahun Berjalan / Net Profit for the Year	41.239265.214	33.957.394.079	10.021.677.456	29,51
Jumlah Aset / Total Asets	273.421.987.300	235.886.165.474	232.014.017.709	98.36
Jumlah Liabilitas / total Liabilities	6.376.917.284	6.228.864.081	52.341.774.820	840.31
Jumlah ekuitas / Total equity	267.045.070.016	229.657.301.392	179.672.242.889	78,23

- **Proyeksi Tahun 2026 [F.2]**

Perseroan telah merumuskan proyeksi target yang ingin dicapai pada tahun 2026 sebagai bagian dari langkah strategis dalam menjaga kesinambungan usaha di tengah dinamika kondisi pasar. Proyeksi tersebut disusun berdasarkan evaluasi atas realisasi kinerja tahun 2025 serta mempertimbangkan berbagai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan akan tetap berfokus pada penguatan kualitas produk, menjaga konsistensi pasokan, serta meningkatkan responsivitas terhadap kebutuhan pelanggan. Perseroan juga akan mengoptimalkan strategi penjualan dan distribusi secara lebih adaptif guna merespons perkembangan pasar yang dinamis.

- 2026 Projection [F.2]

The Company has established its 2026 performance targets as part of a strategic effort to ensure business continuity amid evolving market conditions. These projections are developed based on an evaluation of the Company's 2025 performance, while also taking into account various internal and external factors that may influence its business activities.

In line with this, the Company will continue to focus on strengthening product quality, maintaining supply consistency, and enhancing responsiveness to customer needs. The Company will also optimize its sales and distribution strategies in a more adaptive manner to respond to changing market dynamics.

Dengan pendekatan tersebut, Perseroan menetapkan proyeksi kinerja tahun 2026 dengan mempertimbangkan kondisi aktual tahun sebelumnya. Target yang ditetapkan mencerminkan upaya Perseroan untuk meningkatkan kinerja usaha secara bertahap, dengan tetap memperhatikan kapasitas operasional, kondisi pasar, serta pengelolaan risiko secara prudent.

Through this approach, the Company has set its 2026 targets with careful consideration of its most recent performance. The targets reflect a gradual improvement strategy, while taking into account operational capacity, market conditions, and prudent risk management.

• Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan telah menerapkan seluruh standar dan interpretasi akuntansi yang berlaku efektif sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

As of 31 December 2025, the Company has implemented all effective accounting standards and interpretations in accordance with the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.

Penerapan standar baru maupun amandemen standar yang berlaku efektif dalam beberapa tahun terakhir, termasuk yang berkaitan dengan penyajian laporan keuangan, klasifikasi liabilitas, kebijakan dan estimasi akuntansi, aset tetap, pajak penghasilan, serta liabilitas sewa, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak berdampak material terhadap laporan keuangan.

The implementation of new standards and amendments that became effective in recent years, including those related to financial statement presentation, liability classification, accounting policies and estimates, property, plant and equipment, income taxes, and lease liabilities, did not result in significant changes to the Company's accounting policies nor materially affect the financial statements.

Perseroan secara berkala melakukan pemantauan dan evaluasi atas perkembangan standar akuntansi guna memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku serta konsistensi dalam penerapan kebijakan akuntansi. [2-27]

The Company periodically monitors and evaluates developments in accounting standards to ensure compliance with applicable regulations and consistency in the application of its accounting policies. [2-27]

• Perubahan Peraturan Perundang- Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan
Changes in Legislation that Have a Significant Impact on the Company

Selama tahun buku 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha maupun kondisi keuangan Perseroan. Perseroan tetap menjalankan aktivitas operasionalnya sesuai dengan ketentuan hukum dan regulasi yang berlaku. [2-27] serta secara berkala melakukan pemantauan atas perkembangan regulasi untuk memastikan kepatuhan yang berkelanjutan.

During the 2025 financial year, there were no changes in laws or regulations that had a significant impact on the Company's business activities or financial condition. The Company continues to conduct its operations in compliance with applicable laws and regulations [2-27] periodically monitors regulatory developments to ensure ongoing compliance.

• Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material information Subsequent to the Date of Financial Statements

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan ini, tidak terdapat peristiwa atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan yang memerlukan penyesuaian atau pengungkapan tambahan dalam laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Up to the date of issuance of this report, there were no material events or facts occurring subsequent to the date of the financial statements that required adjustment or additional disclosure in the Company's financial statements for the fiscal year ended December 31, 2025.

Seluruh informasi material yang relevan telah diungkapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. [2-27]

All relevant material information has been disclosed in accordance with applicable laws and regulations. [2-27]

Kebijakan Pembagian Dividen

Dividend Distribution Policy

• Kebijakan Dividen

Perseroan senantiasa memperhatikan pemenuhan hak-hak Pemegang Saham, termasuk hak atas pembagian dividen. Kebijakan pembagian dividen Perseroan dilaksanakan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan.

Penetapan pembagian dividen mempertimbangkan kinerja dan perolehan laba Perseroan, saldo laba ditahan, kondisi keuangan dan likuiditas, rencana investasi, serta prospek usaha ke depan. Keputusan tersebut juga memperhatikan kebutuhan pendanaan untuk mendukung keberlanjutan dan pengembangan usaha Perseroan.

Pada tahun buku 2025, Perseroan merealisasikan pembayaran dividen atas laba tahun buku 2023 sebagaimana diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 20 Desember 2024 serta berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 025/SHA-D/2024 tanggal 20 Desember 2024 mengenai pembagian dividen interim atas laporan keuangan per 30 September 2024.

• Dividend Policy

The Company consistently upholds the rights of its shareholders, including the right to receive dividends. The dividend distribution policy is implemented through the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.

The determination of dividend distribution takes into account the Company's financial performance and profitability, retained earnings balance, financial and liquidity position, investment plans, and future business prospects. Dividend decisions also consider the Company's funding requirements to support business sustainability and development.

During the 2025 fiscal year, the Company realized dividend payments relating to the 2023 fiscal year profits, as resolved at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 20 December 2024 and based on Board of Directors Decree No. 025/SHA-D/2024 dated 20 December 2024 concerning the distribution of interim dividends based on the financial statements as of 30 September 2024.

Pembayaran dividen dilakukan pada tanggal 17 Januari 2025 sesuai dengan tanggal pencatatan (recording date) 7 Januari 2025. Rincian pelaksanaan Dividen Tunai dan Dividen Interim atas saham PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk (ACRO) adalah sebagai berikut:

The dividend payments were made on 17 January 2025 in accordance with the recording date of 7 January 2025. Details of the implementation of Cash Dividends and Interim Dividends of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk (ACRO) are presented as follows:

No	Laporan Pelaksanaan Dividen Tunai atas Saham PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk (ACRO) pada Tanggal 17 januari 2025 Implementation Report on Cash Dividends for Shares of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk (ACRO) on January 17, 2025		
1	Total saham tercatat pada Recording Date (unit saham) Total shares listed on the recording date (share units)	Rp	749,090,473,
2	Rasio Dividen Tunai (per saham) Cash Dividend Ratio (per share)	Rp	12.47
3	Dividen Tunai Gross Cash Dividend	Rp	9,341,158,198.31
4	Pajak Dividen Tunai Cash Dividend Tax	Rp	424,581,158.75
5	Dividen Tunai Nett Cash Dividend Nett	Rp	8,916,577,039.56
6	Jumlah Pemegang Saham/ Sub rekening yang menerima pembayaran Dividen Tunai (tanpa rekening Buy Back) Number of Shareholders/Sub-account holders who received Cash Dividend payment (without Buy Back shares)		6,117

No	Laporan Pelaksanaan Dividen Tunai atas Saham PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk (ACRO) pada Tanggal 17 januari 2025 Implementation Report on Cash Dividends for Shares of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk (ACRO) on January 17, 2025		
1	Total saham tercatat pada Recording Date (unit saham) Total shares listed on the recording date (share units)	Rp	749,090,473,
2	Rasio Dividen Tunai (per saham) Cash Dividend Ratio (per share)	Rp	10.14
3	Dividen Tunai Gross Cash Dividend	Rp	7,595,777,396.22
4	Pajak Dividen Tunai Cash Dividend Tax	Rp	345,248,833.18
5	Dividen Tunai Nett Cash Dividend Nett	Rp	7,250,528,563.04
6	Jumlah Pemegang Saham/ Sub rekening yang menerima pembayaran Dividen Tunai (tanpa rekening Buy Back) Number of Shareholders/Sub-account holders who received Cash Dividend payment (without Buy Back shares)		6,117

Realisasi **Penggunaan Dana** Hasil **Penawaran Umum**

Report on the Use of Warrant Conversion Proceeds

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Actual Use of Proceeds from Public Offering

Berdasarkan surat Keterbukaan Informasi Perseroan No.010/CRSC/I/2026 perihal Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, berikut adalah realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan per 31 Desember 2025:

Based on the Company's Information Disclosure Letter No. 010/CRSC/I/2026 regarding the Report on the Use of Proceeds from the Public Offering, the following is the realization of the use of proceeds from the Company's public offering as of December 31, 2025:

Deskripsi Description	**Rencana Penggunaan Dana** Fund Usage Plan	**Realisasi Penggunaan Dana** *Realization of Use of Funds*	**Sisa Dana** Remaining Funds	Deskripsi **Description**
Tanggal Efektif	: 29 Desember 2023			Effective Date
Laporan Realisasi Dana IPO Per	: 31 Desember 2025			IPO Proceeds Realization Report as of
Total Jumlah Dana IPO	: 74.933.424.000,-			Total IPO Proceeds
Biaya Penawaran Umum/Emisi	: 3.090.526.939,-			Public Offering/Issuance Costs
Total Dana IPO Setelah Emisi	: 71.842.897.061,-			Net IPO Proceeds After Costs
Pembelian Mesin untuk Pengembangan Produk Baru dan Peningkatan Serta otomatisasi Proses Produksi	21.552.869.118,-	21.552.869.118,-	0	Purchase of Machinery for New Product Development and Enhancement and Automation of Production Processes
Melunasi Sebagian Pokok Hutang Pads Pinjaman Bank Woori Saudara Tbk	7.092.842.400,-	7.092.842.400,-	0	Partial Repayment of Principal Loan to Bank Woori Saudara Tbk
Sewa Gedung, Pembelian Kendaran Operasional dan Peralatan Gudang dan Kantor di Jawa Tengah dan Jawa Timur	10.776.434.559,-	0	10.776.434.559,-	Lease of Building, Purchase of Operational Vehicles, and Procurement of Warehouse and Office Equipment in Central Java and East Java
Modal Kerja	32.420.750.984,-	32.420.750.984,-	0	Working Capital
Total	**71.842.897.061,-**	**61.066.462.502,-**	**10.776.434.559,-**	**Total**

Laporan **Penggunaan Dana** Hasil **Konversi Waran**

Report on the Use of Warrant Conversion Proceeds

Berdasarkan surat Keterbukaan Informasi Perseroan No.010/CRSC/I/2026 perihal Laporan Penggunaan Dana Hasil Konversi Waran, berikut adalah realisasi penggunaan dana hasil konversi waran Perseroan per 31 Desember 2025:

Based on the Company's Information Disclosure Letter No. 010/CRSC/I/2026 regarding the Report on the Use of Proceeds from the Conversion of Series I Warrants, the following is the realization of the use of proceeds from the conversion of the Company's warrants as of December 31, 2025:

Deskripsi Description	**Total Warran yang dikonversi** Total Warrants converted (Rp)	**Realisasi Penggunaan Dana** Realization of Use Of Funds	**Sisa Dana** Remaining Funds
Jenis Efek	: Waran Seri I		
Tanggal Efektif	: 11 Januari 2024		
Total Waran Seri I	: 231.276.000		
Modal Kerja	13.118.580	13.118.580	0

Laporan **Penempatan Sisa Dana 31 Desember 2025**

Remaining Fund Placement Report December 31, 2025

Jenis Penawaran Type of Offer	**Kode Nama Efek** Securities Name Code	**Penempatan List (Rp)** Placement List (Rp)		
		Sisa Dana Remaining Funds	**Penempatan** Placement	**Hubungan dengan Perusahaan** Relationship with the company
IPO Saham	ACRO	10.776.434.559	Bank CIMB NIAGA	Pihak ketiga Third party

Tanggung Jawab Sosial **Perusahaan**

Corporate Social Responsibility

- **Komitmen Terhadap Masyarakat**

Perseroan memandang tanggung jawab sosial sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari keberlangsungan usaha. Selain berorientasi pada kinerja keuangan, Perseroan juga berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat di sekitar wilayah operasional. **[F.23]**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan berupaya memberikan kontribusi melalui penyerapan tenaga kerja dari masyarakat sekitar serta partisipasi dalam kegiatan sosial yang relevan dengan kebutuhan lingkungan. Proses Produksi dijalankan secara tertib dengan memperhatikan aspek keselamatan kerja dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, sebagai bagian dari upaya menjaga hubungan yang baik dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional. **[2-27]**

Melalui pendekatan tersebut, Perseroan berupaya menjaga keberlangsungan usaha yang selaras dengan lingkungan sosial serta mendukung stabilitas ekonomi lokal secara bertahap dan berkesinambungan.

- Commitment to communnity

The Company views social responsibility as an integral part of business sustainability. In addition to pursuing financial performance, the Company is committed to contributing positively to communities surrounding its operational areas. **[F.23]**

In conducting its business activities, the Company seeks to contribute through the employment of local community members and participation in social initiatives relevant to the surrounding environment. Production processes are carried out in an orderly manner with due attention to occupational safety and compliance with applicable regulations, as part of efforts to maintain positive relations with communities surrounding its operational areas. **[2-27]**

Through this approach, the Company aims to sustain business operations in alignment with the social environment and to support gradual and sustainable local economic stability.

- **Penggunaan Tenaga kerja Lokal [F.23]**

Perseroan menunjukkan komitmennya terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar melalui kebijakan perekrutan tenaga kerja lokal. Perekrutan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan operasional serta kesesuaian kompetensi dengan standar kerja yang ditetapkan Perseroan.

- Use of Local Labor **[F.23]**

The Company demonstrates its commitment to the welfare of surrounding communities through its policy of recruiting local workforce. Such recruitment is carried out by considering operational requirements and the alignment of competencies with the Company's established work standards.

Melalui keterlibatan tenaga kerja dari masyarakat di sekitar wilayah operasional, Perseroan turut mendukung aktivitas ekonomi lokal serta menyediakan kesempatan kerja yang relevan dengan kebutuhan industri. Perseroan juga berupaya menjaga lingkungan kerja yang kondusif dengan memperhatikan aspek keselamatan dan kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

By engaging employees from communities surrounding its operational areas, the Company contributes to local economic activity and provides employment opportunities aligned with industry needs. The Company also strives to maintain a conducive working environment while paying due attention to occupational safety and compliance with applicable labor regulations.

Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berkesinambungan bagi masyarakat sekaligus mendukung stabilitas operasional Perseroan.

This approach is expected to generate sustainable benefits for the community while supporting the Company's operational stability.

Program **Sosial**
Social Program

- **Distribusi Sembako Untuk warga Sekitar Perseroan**
  Food Distribution for Residents Around the Company

Perseroan melaksanakan distribusi paket sembako kepada masyarakat sebagai bentuk dukungan terhadap pemenuhan kebutuhan dasar warga. Program ini juga menjadi bagian dari upaya menjaga hubungan yang baik dengan masyarakat setempat.

The Company distributed basic food packages to the community as part of its support for meeting essential needs. The program also formed part of the Company's efforts to maintain positive relations with the surrounding community.

Dokumentasi Program Bakti Sosial untuk Warga sekitar Perseroan
Documentation of the Internship and Field Work Program (PKL)





• Program Magang dan Praktik Kerja Lapangan
Internship Program for students

Perseroan membuka kesempatan magang dan praktik kerja lapangan (PKL) bagi mahasiswa maupun siswa sekolah sebagai bagian dari kontribusi dalam pengembangan sumber daya manusia. Program ini memberikan kesempatan kepada peserta untuk memperoleh pengalaman langsung di lingkungan kerja manufaktur serta memahami proses operasional industri.

The Company provides internship and student work placement (PKL) opportunities for university students and vocational or secondary school students as part of its contribution to human capital development. This program enables participants to gain direct experience in a manufacturing work environment and to understand industrial operational processes.

Melalui keterlibatan tersebut, peserta dapat meningkatkan keterampilan teknis maupun pemahaman praktis yang relevan dengan bidang studinya, sekaligus mengenal budaya kerja profesional sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja.

Through this engagement, participants are able to enhance their technical skills and practical knowledge relevant to their field of study, while gaining exposure to professional workplace culture as preparation for entering the workforce.

Dokumentasi Program Magang dan Praktik Kerja Lapangan (PKL)
Documentation of the Internship and Field Work Program (PKL)





• Dukungan Bagi usaha Mikro dan Kecil
Empowerment of Micro and Small Enterprises

Selain bantuan pemenuhan kebutuhan dasar, Perseroan juga melaksanakan program pemberdayaan usaha mikro dan kecil (UMKM) melalui penyediaan paket kebutuhan usaha. Program ini bertujuan untuk mendukung keberlanjutan aktivitas ekonomi masyarakat serta memperkuat kapasitas usaha secara bertahap. **[F.23]**

In addition to supporting basic needs, the Company implemented a micro and small enterprise (MSME) empowerment program through the provision of business supply packages. This initiative is intended to support the sustainability of local economic activities and gradually strengthen business capacity. **[F.23]**

Melalui program tersebut, Perseroan berupaya mendorong penguatan ekonomi lokal secara bertahap serta membangun hubungan yang konstrukif dengan pelaku usaha di lingkungan sekitar.

Through this program, the Company seeks to gradually strengthen the local economy while fostering constructive relationships with business actors in the surrounding community.

Dokumentasi Program Dukungan Usaha Mikro dan Kecil
Documentation of the Micro and Small Business Support Program





• Dukungan Kesejahteraan Karyawan
Employee Welfare Support

Program ini merupakan salah satu bentuk komitmen Perseroan dalam mendukung kesejahteraan karyawan.

This program is one way the Company demonstrates its commitment to supporting employee well-being.

Dokumentasi Dukungan Kesejahteraan Karyawan
Employee Welfare Support Documentation





Dokumentasi Foto Bersama
Documentation of Group photo



Foto bersama jajaran Direksi dan Manajemen PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk (ACRO) sebagai bentuk representasi tata kelola perusahaan yang baik dan profesionalisme dalam mengelola Perseroan.

A group photo of the Board of Directors and Management of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk (ACRO) as a form of representation of good corporate governance and professionalism in managing the Company.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Sustainability Report

BAB
04.

Laporan Keberlanjutan



Laporan **Keberlanjutan**

Sustainability Report 04.

182 **Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan**
Sustainability Performance Highlights

184 **Profil Keberlanjutan**
Sustainability Profile

184 **Tentang Laporan**
About The Report

185 **Komitmen Perseroan terhadap Keberlanjutan Bisnis**
The Company's Commitment to Business Sustainability

186 **Strategi Keberlanjutan**
Sustainability Strategy

187 **Identifikasi Topik Material dan batasan Dampak**
Material Topics Identification and Impact Boundaries

191 **Tata Kelola Keberlanjutan**
Sustainability Governance

196 **Mekanisme Evaluasi Risiko keberlanjutan**
Sustainability Risk Evaluation Mechanism

197 **Hubungan Pemangku Kepentingan**
Stakeholder Engagement

198 **Tantangan Penerapan Prinsip Keberlanjutan**
Challenges of Implementing Sustainability Principles

198 **Kinerja Keberlanjutan**
Sustainability Performance

199 **Tanggung Jawab Sosial**
Social Responsibility

200 **Profil Sumber Daya Manusia**
Human Resources Profile

208 **Pengembangan Kompetensi**
Competency Development

210 **Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan**
Grievance Mechanism for Labor Problems

210 **Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)**
Occupational Health and Safety (OHS)

220 **Tanggung Jawab Lingkungan**
Environmental Responsibility

231 **Dukungan keberlanjutan Tujuan keberlanjutan (TP)**
Support For The Sustainable Development Goals (SDGs)

234 **Lembar Umpan Balik**
Feedback Form

236 **Tanggapan Terhadap Umpan Balik tahun Sebelumnya**
Has strong growth prospects as a source of local pride.

236 **Indeks Pengungkapan Kriteria Nomor 51/POJK.03/2017**
Criteria Disclosure Index SEOJK NO.16/SEOJK.04/2021

239 **Indeks Isi Standar GRI 2021**
GRI 2021 standard Content Index

243 **Statement of Approval of the Annual Report**
Pernyataan Persetujuan Laporan Tahunan

Ikhtisar Kinerja **Keberlanjutan**

Sustainability Performance Highlights

- ## Kinerja Ekonomi [B.1]

Economic Performance

dalam Rupiah / in Rupiah

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan / Growth		Description
			Rp	%	
Total Aset Lancar	79.398.110.740	69.502.896.174	42.719.421.679	159%	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	152.615.906.969	174.721.236.413	94.574.634.662	118%	Total Non-Current Assets
Total Aset	232.014.017.709	244.224.132.587	137.294.056.341	128%	Total Assets
Total Liabilitas jangka Pendek	49.697.964.881	49.731.828.830	1.840.715.441	4%	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	2.643.809.939	2.378.408.045	19.314.392	1%	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	52.341.774.820	52.110.236.875	1.860.029.833	4%	Total Liabilities
Total Ekuitas	179.672.242.889	192.113.895.712	135.434.026.508	239%	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	232.014.017.709	244.224.132.587	137.294.056.341	128%	Total Liabilities and Equity

- ## Kinerja Lingkungan [B.2]

Environmental Performance

Uraian Description	Satuan Unit	Tahun Year		
		2025	2024	2023
Pengelolaan Energi / Energy Management				
Konsumsi Listrik Electricity Consumption	kWh	442.433	456.602	421.428
Bahan Bakar Minyak (BBM) Petroleum-Based Fuel (BBM)	Liter	49.830	41.876	51.646
Penggunaan Air / Water Use				
Air Tanah / Groundwater	m3	27.509	23.261	30.702
Limbah / Waste				
Limbah cair / Wastewater	m3	8.223	8.280	8.053
Limbah Padat/ Solid waste	Kg	7.200	94.880	9.617.

• Kinerja Sosial [B.3]

Social Performance

Uraian	Satuan/ Unit	2025	2024	2023	Description
Pengelolaan Karyawan / Employee Management					
Jumlah Tenaga Kerja	Orang/People	90	82	85	Total Employees
Tenaga Kerja Wanita	Orang/People	20	19	20	Female Employees
Tenaga Kerja Lokal	%	100	100	100	Local Workforce
Peserta Pengembangan Kompetensi	Orang/People	51	75	5	Competency Development Participants
Kecelakaan Kerja	Kejadian Fatal Fatal Incident	Nihil Zero	Nihil Zero	Nihil Zero	Work Accident
Pengembangan Masyarakat / Community Development					
Kegiatan Pengembangan Masyarakat	Program	1	1	1	Community Development Activities

1) Karyawan yang berdomisili di sekitar wilayah operasional Perseroan
Employees domiciled in the area surrounding the Company's operations

2) Kejadian yang menyebabkan kematian dan kemampuan kembali bekerja terbatas
Incidents resulting in fatality or limited return to work capability

Profil **Keberlanjutan**
Sustainability Profile

Sebagai perusahaan manufaktur yang memproduksi komponen penunjang bagi berbagai sektor industri, Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan usaha tidak hanya ditentukan oleh kinerja keuangan, tetapi juga oleh kemampuan dalam mengelola dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan secara seimbang.

As a manufacturing company producing supporting components for various industrial sectors, the Company recognizes that business sustainability is not solely determined by financial performance, but also by its ability to manage economic, social, and environmental impacts in a balanced manner.

Perseroan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam pengelolaan usaha melalui penerapan praktik operasional yang tertib, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta pengelolaan hubungan dengan pemangku kepentingan. Pendekatan ini diarahkan untuk menjaga kesinambungan usaha sekaligus menciptakan nilai jangka panjang bagi Pemegang Saham dan masyarakat.

The Company integrates sustainability principles into its business management through orderly operational practices, compliance with applicable regulations, and engagement with stakeholders. This approach is aimed at maintaining business continuity while creating long-term value for shareholders and society.

Dalam menjalankan kegiatan produksi, Perseroan berupaya mengoptimalkan penggunaan sumber daya, memperhatikan aspek keselamatan kerja, serta menjaga hubungan yang konstruktif dengan karyawan, pelanggan, pemasok, dan komunitas di sekitar fasilitas produksi. Upaya tersebut menjadi bagian dari komitmen Perseroan dalam memastikan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

In carrying out its production activities, the Company seeks to optimize resource utilization, pay due attention to occupational safety, and maintain constructive relationships with employees, customers, suppliers, and communities surrounding its production facilities. These efforts form part of the Company's commitment to ensuring responsible and sustainable business growth.

Tentang **Laporan**
About the Report

Laporan Keberlanjutan PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk ("Perseroan") tahun 2025 disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021, dan diselaraskan dengan Standar Global Reporting Initiative (GRI). Laporan ini diterbitkan secara tahunan dan disampaikan bersamaan dengan Laporan Tahunan sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan. **[E.4][2-29]**

The Sustainability Report of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk (the "Company") for the 2025 fiscal year has been prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021, and aligned with the Global Reporting Initiative (GRI) Standards. This Report is published annually and presented together with the Company's Annual Report as part of the Company's commitment to transparency and accountability to stakeholders.
[E.4][2-29]

Laporan ini memuat informasi Kinerja Keberlanjutan Perseroan untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025. **[2-3][2-4]** Informasi dan data yang disajikan mencakup seluruh kegiatan operasional Perseroan yang berada dalam kendali langsung Perseroan selama periode pelaporan.

This Report covers the Company's sustainability performance for the reporting period from 1 January to 31 December 2025. **[2-3][2-4]** The information disclosed reflects all operational activities under the Company's direct control during the reporting period.

Laporan ini belum melalui proses verifikasi independen (assurance). Namun demikian, seluruh informasi dan data telah melalui proses pengumpulan, penelaahan, serta validasi internal oleh Direksi dan unit kerja terkait guna memastikan keandalan dan konsistensi penyajian. Selama periode pelaporan, tidak terdapat perubahan signifikan dalam cakupan pelaporan yang berdampak material terhadap informasi yang disampaikan. **[C.6] [2-2] [2-5]**

This Report has not been externally assured. However, all disclosed information has undergone internal data collection, review, and validation processes by the Board of Directors and relevant business units to ensure reliability and consistency. During the reporting period, there were no significant changes in reporting scope that materially affected the disclosed information.
[C.6] [2-2] [2-5]

Komitmen Perseroan **Terhadap Keberlanjutan Bisnis**
The Company's Commitment to Business Sustainability

Dengan pengalaman lebih dari tiga dekade di industri manufaktur hook and loop dan webbing tape, Perseroan memahami bahwa keberlanjutan usaha memerlukan pengelolaan yang adaptif terhadap dinamika pasar dan perkembangan industri. Pengalaman tersebut menjadi landasan bagi Perseroan dalam memperkuat praktik usaha yang bertanggung jawab dan berorientasi jangka panjang.

With more than three decades of experience in the hook and loop and webbing tape manufacturing industry, the Company recognizes that business sustainability requires adaptive management in response to market dynamics and industry developments. Such experience forms the foundation for strengthening responsible and long-term oriented business practices.

Perseroan menempatkan keberlanjutan sebagai bagian integral dari strategi bisnis, dengan menyeimbangkan penciptaan nilai ekonomi melalui pengembangan produk yang berkualitas dan berorientasi konsumen, serta pengelolaan dampak sosial dan lingkungan secara terukur.

The Company positions sustainability as an integral part of its business strategy by balancing economic value creation through quality, consumer-oriented products with measured management of social and environmental impacts.

Dalam menjalankan komitmen tersebut, Perseroan menyelaraskan pengelolaan usaha pada tiga fokus utama, yaitu aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, guna memastikan kesinambungan proses bisnis dan penciptaan nilai yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

In carrying out this commitment, the Company aligns its business management with three key focus areas—economic, social, and environmental aspects—to ensure business continuity and sustainable value creation for stakeholders.

Strategi **Keberlanjutan** [A.1][2-22][2-23][3-3]
Sustainability Strategy

Perseroan menetapkan strategi keberlanjutan sebagai bagian integral dari arah pengembangan usaha jangka panjang. Strategi ini disusun untuk memastikan bahwa pengelolaan kegiatan usaha tidak hanya berorientasi pada pencapaian kinerja ekonomi, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan secara seimbang. **[A.1]**

The Company establishes its sustainability strategy as an integral part of its long-term business development direction. This strategy ensures that business management is not solely oriented toward economic performance, but also balances social and environmental impacts. **[A.1]**

Dalam implementasinya, Perseroan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam perencanaan strategis, pengambilan keputusan operasional, serta pengelolaan hubungan dengan pemangku kepentingan. Pendekatan ini selaras dengan visi, misi, serta nilai-nilai Perseroan dalam menjaga kesinambungan usaha dan menciptakan nilai jangka panjang. **[A.1] [2-22]**

In its implementation, the Company integrates sustainability principles into strategic planning, operational decision-making, and stakeholder engagement. This approach aligns with the Company's vision, mission, and values in maintaining business continuity and creating long-term value. **[A.1] [2-22]**

Strategi keberlanjutan Perseroan difokuskan pada tiga aspek utama, yaitu penguatan kinerja ekonomi melalui pengembangan produk dan efisiensi operasional, peningkatan kontribusi sosial melalui praktik ketenagakerjaan dan pemberdayaan masyarakat, serta pengelolaan dampak lingkungan secara bertanggung jawab. **[A.1] [3-3] [306-2]**

The Company's sustainability strategy focuses on three key aspects: strengthening economic performance through product development and operational efficiency, enhancing social contribution through responsible employment practices and community engagement, and managing environmental impacts responsibly. **[A.1] [3-3] [306-2]**

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa pertumbuhan usaha berjalan secara berkelanjutan melalui penciptaan lingkungan kerja yang aman dan adil, pembangunan hubungan usaha yang konstruktif dengan pelanggan dan pemasok, serta penerapan pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab. **[2-23]**

Through the implementation of this strategy, the Company seeks to ensure sustainable business growth, supported by a safe and fair working environment, constructive business relationships with customers and suppliers, and a commitment to sound environmental management practices. **[2-23]**

Identifikasi **Topik Material dan Batasan Dampak** [3-1][3-2][3-3]

Material Topics identification and Impact Boundaries

Dalam rangka memastikan relevansi pengungkapan keberlanjutan dengan karakteristik kegiatan usaha, Perseroan melakukan penelaahan internal terhadap dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan yang timbul dari aktivitas operasional manufaktur. Proses identifikasi dilakukan melalui diskusi dan evaluasi bersama manajemen dengan mempertimbangkan signifikansi dampak serta pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan pemangku kepentingan. **[3-1]**

Berdasarkan kajian tersebut, Perseroan menetapkan beberapa topik yang dipandang relevan dan memiliki pengaruh penting terhadap keberlanjutan usaha pada tahun pelaporan 2025, yaitu:

To ensure that sustainability disclosures are aligned with the Company's business characteristics, the Company conducted an internal review of the economic, social, and environmental impacts arising from its manufacturing operations. The identification process was carried out through management discussions and evaluations, taking into account the significance of impacts and their influence on stakeholders' decision-making. **[3-1]**

Based on this review, the Company has determined several topics considered relevant and having a significant influence on business sustainability for the 2025 reporting year, namely:





SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

SAMCRO®

• Kesehatan / Health



Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
Perseroan menerapkan praktik keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sebagai bagian dari pengelolaan operasional manufaktur. Upaya tersebut dilakukan melalui penerapan prosedur kerja yang aman, penyediaan perlengkapan keselamatan yang memadai, serta peningkatan kesadaran karyawan terhadap pentingnya keselamatan di lingkungan kerja. Pengelolaan aspek K3 bertujuan untuk mendukung kelangsungan operasional serta menciptakan lingkungan kerja yang aman dan tertib.

Occupational Health and Safety (OHS)
The Company implements occupational health and safety (OHS) practices as part of its manufacturing operations management. These efforts include the application of safe working procedures, provision of adequate safety equipment, and raising employee awareness of workplace safety. The management of OHS aspects aims to support operational continuity and foster a safe and orderly working environment.

Batasan Dampak →

- **Dalam Perusahaan /** Within The Company
  Karyawan / Employees
- **Luar Perusahaan /** Outside the Company
  -

• Kualitas Pendidikan / Quality of Education



Perseroan secara bertahap meningkatkan kompetensi karyawan melalui pelatihan dan pengembangan yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional. Penguatan keterampilan teknis dan pemahaman prosedur kerja mendukung peningkatan produktivitas serta kualitas hasil produksi. Pengembangan sumber daya manusia menjadi bagian dari upaya menjaga keberlanjutan operasional dan daya saing usaha.

The Company gradually enhances employee competencies through training and development programs aligned with operational needs. Strengthening technical skills and understanding of work procedures supports productivity improvement and production quality. Human capital development forms part of the Company's efforts to maintain operational sustainability and business competitiveness.

Batasan Dampak →

- **Dalam Perusahaan /** Within The Company
  Karyawan / Employees
- **Luar Perusahaan /** Outside the Company
  -

SAMCRO®

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

• Kesetaraan Gender / Gender Equality

Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi dalam pengelolaan tenaga kerja. Kesempatan kerja, pengembangan kompetensi, dan perlakuan karyawan dilakukan secara adil untuk mendukung keberlanjutan kinerja usaha. **[3-3]**

The Company applies principles of equality and non-discrimination in workforce management. Employment opportunities, competency development, and employee treatment are conducted fairly to support sustainable business performance.



Batasan Dampak →

- **Dalam Perusahaan / Within The Company**
  Karyawan / Employees
- **Luar Perusahaan / Outside the Company**
  Pelanggan / Customers
  Masyarakat / Public
  Regulator / Regulators
  Pemegang Saham / Shareholders

• Perubahan Iklim / Climate Change

Kegiatan produksi Perseroan bergantung pada penggunaan energi listrik sebagai sumber utama operasional. Pengelolaan konsumsi energi dilakukan melalui pengawasan pemakaian listrik, pemeliharaan mesin secara berkala, serta pengaturan operasional yang lebih efisien guna mendukung keberlanjutan proses produksi. Perseroan juga mendorong penerapan praktik kerja yang lebih hemat energi sebagai bagian dari upaya pengurangan dampak lingkungan. **[306-2] [201-2]**

The Company's production activities primarily rely on electricity as the main operational energy source. Energy consumption is managed through monitoring electricity usage, regular machine maintenance, and more efficient operational arrangements to support sustainable production processes. The Company also promotes energy-saving work practices as part of its efforts to reduce environmental impact. **[306-2] [201-2]**



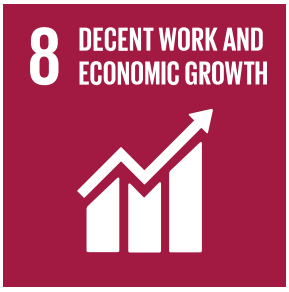
Batasan Dampak →

- **Dalam Perusahaan / Within The Company**
  Karyawan / Employees
- **Luar Perusahaan / Outside the Company**
  Pelanggan / Customers
  Masyarakat / Public
  Regulator / Regulators
  Pemegang Saham / Shareholders

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

SAMCRO®

• Rantai Pasokan dan Kualitas Produk / Supply Chain and Product Quality



Perseroan mengelola hubungan dengan pemasok bahan baku secara selektif untuk menjaga kesinambungan pasokan dan konsistensi kualitas produk. Pengendalian mutu diterapkan pada setiap tahapan proses produksi guna memastikan produk yang dihasilkan memenuhi spesifikasi teknis dan kebutuhan pelanggan. Pengelolaan rantai pasok yang stabil dan standar kualitas yang konsisten menjadi faktor penting dalam mendukung keberlanjutan operasional dan kepercayaan pelanggan.

The Company manages relationships with raw material suppliers selectively to ensure supply continuity and product quality consistency. Quality control is applied at each stage of the production process to ensure that products meet technical specifications and customer requirements. Stable supply chain management and consistent quality standards are essential in supporting operational sustainability and customer trust.

Batasan Dampak →

- **Dalam Perusahaan / Within The Company**
  Karyawan / Employees
- **Luar Perusahaan / Outside the Company**
  Pelanggan / Customers
  Pemasok / Suppliers

• Inovasi dan Teknologi, dan Keunggulan Pelayanan / Innovation, Technology, and Service Excellence



Sebagai perusahaan manufaktur komponen tekstil, Perseroan terus melakukan pengembangan produk dan penyempurnaan proses produksi guna menjaga kualitas dan daya saing. Inovasi dilakukan melalui penyesuaian spesifikasi produk, peningkatan efisiensi operasional, serta respons teknis terhadap kebutuhan pelanggan. Konsistensi mutu dan layanan teknis yang responsif menjadi bagian penting dalam menjaga keberlanjutan hubungan usaha jangka panjang.

As a textile component manufacturing company, the Company continues to develop products and improve production processes in order to maintain quality and competitiveness. Innovation is carried out through product specification adjustments, operational efficiency improvements, and technical responses to customer needs. Consistent quality and responsive technical services are an important part of maintaining long-term business relationships.

Batasan Dampak →

- **Dalam Perusahaan / Within The Company**
  Karyawan / Employees
- **Luar Perusahaan / Outside the Company**
  Pemasok / Suppliers
  Pelanggan / Customers

Tata Kelola **Keberlanjutan [E.1][2-12][2-13]**

Sustainability Governance

Perseroan menempatkan aspek keberlanjutan sebagai bagian dari kerangka tata kelola perusahaan yang berlaku. Pengelolaan keberlanjutan tidak dilaksanakan sebagai fungsi terpisah, melainkan terintegrasi dalam struktur pengambilan keputusan, manajemen risiko, serta pengawasan kinerja usaha.

The Company places sustainability aspects within its existing corporate governance framework. Sustainability management is not carried out as a separate function, but rather integrated into decision-making structures, risk management processes, and business performance oversight.

Pendekatan ini memastikan bahwa pertimbangan ekonomi, sosial, dan lingkungan menjadi bagian dari proses strategis dan operasional Perseroan secara berkelanjutan.

This approach ensures that economic, social, and environmental considerations form part of the Company's strategic and operational processes on a continuous basis.

- **Penanggung Jawab Penerapan Aspek Keberlanjutan [E.1][2-12] [2-13]**

Competence Development related to Sustainability Aspects

Penerapan aspek keberlanjutan di Perseroan dilaksanakan melalui struktur tata kelola yang berlaku, dengan pembagian peran dan tanggung jawab yang terintegrasi dalam fungsi manajemen. Direksi bertanggung jawab atas pengarusutamaan prinsip keberlanjutan dalam perencanaan strategis, pengelolaan operasional, serta pengambilan keputusan usaha.

The implementation of sustainability aspects within the Company is carried out through the existing governance structure, with roles and responsibilities integrated into management functions. The Board of Directors is responsible for mainstreaming sustainability principles into strategic planning, operational management, and business decision-making processes.

Dalam pelaksanaannya, Direksi melibatkan unit kerja terkait sesuai dengan ruang lingkup tugas masing-masing, termasuk fungsi operasional, sumber daya manusia, dan pengendalian mutu, untuk memastikan bahwa aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dikelola secara seimbang.

In practice, the Board of Directors involves relevant business units according to their respective functions, including operations, human resources, and quality control, to ensure that economic, social, and environmental aspects are managed in a balanced manner.

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas penerapan aspek keberlanjutan sebagai bagian dari pengawasan terhadap kinerja dan pengelolaan risiko Perseroan. Pengawasan tersebut bertujuan memastikan konsistensi antara strategi usaha, kebijakan operasional, serta kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners performs supervisory functions over the implementation of sustainability aspects as part of its oversight of the Company's performance and risk management. Such supervision aims to ensure alignment between business strategy, operational policies, and compliance with applicable laws and regulations.

• Keberagaman Manajemen dan Independensi [2-9]
Diversity and Independence of Management

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mencerminkan keberagaman gender dalam struktur tata kelola. Keberagaman tersebut mendukung pengambilan keputusan yang lebih objektif serta memperkaya perspektif dalam pengelolaan dan pengawasan kegiatan usaha.

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors reflects gender diversity within its governance structure. Such diversity supports more objective decision-making and enriches perspectives in managing and supervising business activities.

Uraian	**Satuan**/ Unit	**2025**		Description
		Pria / Male	**Wanita** / Female	
Dewan komisaris	Orang/People	1	1	Board of Commissioners
Dewan Direksi	Orang/People	3	1	Board of Directors

• Pengembangan Kompetensi Terkait Aspek Keberlanjutan [E.2] [404-1] [404-2]
Competence Development related to Sustainability Aspects

Sepanjang tahun 2025, pihak-pihak yang bertanggung jawab atas penerapan aspek keberlanjutan Perseroan mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi yang relevan. Kegiatan tersebut dirancang untuk memperkuat pemahaman dan kapasitas dalam mengelola isu keberlanjutan, sejalan dengan kebutuhan Perseroan serta dinamika perkembangan kompetensi di industri.

Throughout 2025, parties responsible for the implementation of the Company's sustainability aspects participated in various relevant competency development programs. These activities were designed to strengthen knowledge and capabilities in managing sustainability-related issues, in line with the Company's needs and evolving industry competency dynamics.

Dalam rangka memperkuat pengambilan keputusan yang berorientasi keberlanjutan, Direksi dan Dewan Komisaris mengikuti berbagai kegiatan eksternal, termasuk konferensi dan pameran industri yang diselenggarakan oleh mitra prinsipal serta pelaku industri, baik di dalam maupun luar negeri. Kegiatan tersebut berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman terhadap dinamika industri dan praktik keberlanjutan yang relevan bagi Perseroan.

As part of strengthening sustainability-oriented decision-making, the Board of Directors and Board of Commissioners participated in various external activities, including conferences and industry exhibitions organised by principal partners and industry practitioners, both domestically and internationally. These activities contribute to enhancing understanding of industry dynamics and sustainability practices relevant to the Company.

• Manajemen Risiko Keberlanjutan [E.3]
Sustainability Risk Management

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menyadari adanya berbagai risiko yang dapat mempengaruhi kinerja operasional serta keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Oleh karena itu, pengelolaan risiko dilakukan secara terintegrasi dengan sistem manajemen risiko Perseroan, mencakup identifikasi, analisis, mitigasi, serta pemantauan risiko yang relevan dengan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

In conducting its business activities, the Company recognizes various risks that may affect its operational performance and long-term business sustainability. Accordingly, risk management is implemented in an integrated manner within the Company's overall risk management framework, encompassing the identification, assessment, mitigation, and monitoring of risks related to economic, social, and environmental aspects.

Risiko-risiko tersebut meliputi antara lain risiko operasional, risiko pasokan bahan baku, risiko perubahan teknologi, risiko sumber daya manusia, risiko regulasi, hingga risiko kondisi ekonomi dan nilai tukar. Setiap risiko dianalisis berdasarkan potensi dampak dan kemungkinan terjadinya, serta ditetapkan langkah mitigasi yang proporsional dan realistis sesuai dengan karakteristik kegiatan usaha Perseroan.

These risks include, among others, operational risks, raw material supply risks, technology change risks, human resources risks, regulatory risks, as well as economic and currency risks. Each risk is assessed based on its potential impact and likelihood, and appropriate mitigation measures are established in line with the Company's business characteristics.

Evaluasi atas risiko dilakukan secara berkala melalui rapat manajemen dan pengawasan Direksi untuk memastikan bahwa langkah mitigasi yang diterapkan tetap relevan dan efektif. Pendekatan ini bertujuan untuk menjaga stabilitas operasional, meningkatkan ketahanan usaha, serta mendukung penerapan prinsip keberlanjutan secara konsisten dalam setiap aktivitas Perseroan.

Risk evaluation is conducted periodically through management meetings and under the supervision of the Board of Directors to ensure that mitigation measures remain relevant and effective. This approach aims to maintain operational stability, strengthen business resilience, and support the consistent implementation of sustainability principles across the Company's activities.

Risiko Risk	**Deskripsi Risiko** Risk Description	**Mitigasi Risiko** Risk Mitigation
Risiko Kenaikan Harga dan Ketersediaan Bahan Baku / Risk of Raw Material Price Increase and Supply Disruption	Fluktuasi harga serta keterbatasan ketersediaan bahan baku dapat mempengaruhi struktur biaya produksi dan kelancaran proses manufaktur. Fluctuations in raw material prices and potential supply constraints may affect the Company's cost structure and production continuity.	• Menjaga hubungan jangka panjang dengan pemasok utama. • Melakukan diversifikasi sumber pemasok. • Menyusun perencanaan pembelian dan pengelolaan persediaan secara terukur. • Melakukan evaluasi harga dan kontrak secara berkala. • Maintaining long-term relationships with key suppliers. • Diversifying sources of raw materials. • Implementing structured procurement and inventory planning. • Periodically reviewing pricing and supply agreements.
Risiko Produksi dan Gangguan Operasional / Production and Operational Disruption Risk	Gangguan mesin, kesalahan proses, atau penurunan efisiensi produksi dapat mempengaruhi kualitas dan ketepatan waktu pengiriman produk. Machine breakdowns, process inefficiencies, or operational disruptions may affect product quality and delivery timelines.	• Melaksanakan pemeliharaan mesin secara berkala. • Menerapkan standar operasional prosedur (SOP) yang konsisten. • Melakukan pengawasan mutu di setiap tahapan produksi. • Meningkatkan kompetensi teknis tenaga kerja produksi. • Conducting regular machine maintenance. • Implementing consistent Standard Operating Procedures (SOP). • Performing quality control at every production stage. • Enhancing technical competencies of production personnel.
Risiko Perubahan Teknologi. / Technology change risk	Perkembangan teknologi manufaktur dapat mempengaruhi daya saing apabila tidak diantisipasi secara tepat.	• Memantau perkembangan teknologi yang relevan. • Melakukan modernisasi mesin secara bertahap. • Mengembangkan proses produksi yang lebih efisien dan adaptif.

Risiko Risk	Deskripsi Risiko Risk Description	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Technology Change Risk	Rapid developments in manufacturing technology may affect competitiveness if not properly anticipated.	• Monitoring relevant technological advancements. • Gradually modernizing production equipment. • Improving and adapting production processes to enhance efficiency.
Risiko Pengadaan Bahan Baku / Raw Material Procurement Risk	Ketergantungan pada pemasok tertentu dapat menimbulkan risiko keterlambatan pasokan. Dependence on specific suppliers may create potential supply delays.	• Menetapkan pola pemesanan yang stabil dan terencana. • Menjaga komunikasi aktif dengan pemasok. • Menyediakan alternatif pemasok domestik maupun internasional. • Establishing structured and stable procurement planning. • Maintaining active communication with suppliers. • Identifying alternative domestic and international suppliers.
Risiko Sumber Daya Manusia / Human Resources Risk	Keterbatasan kompetensi atau tingkat turnover dapat mempengaruhi stabilitas operasional. Limited competencies or workforce turnover may impact operational stability.	• Melaksanakan proses rekrutmen selektif. • Memberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi. • Menerapkan sistem kerja yang sesuai regulasi ketenagakerjaan. • Carrying out a selective recruitment process. • Providing training and competency development programs. • Ensuring compliance with labor regulations and internal policies.
Risiko Kondisi Ekonomi / Economic Condition Risk	Perubahan kondisi ekonomi dapat mempengaruhi daya beli pelanggan dan stabilitas pasar. Changes in macroeconomic conditions may affect customer purchasing power and market stability.	• Menjaga efisiensi biaya operasional. • Memperluas basis pelanggan. • Menyesuaikan strategi harga secara fleksibel. • Maintaining operational cost efficiency. • Expanding and diversifying the customer base • Adjusting pricing strategies prudently when necessary.
Risiko Nilai Tukar / Foreign Exchange Risk	Fluktuasi nilai tukar dapat mempengaruhi biaya bahan baku dan margin usaha. Exchange rate fluctuations may impact raw material costs and profit margins.	• Mempertimbangkan pergerakan nilai tukar dalam perencanaan pembelian. • Menyesuaikan struktur harga secara proporsional. • Mengelola eksposur valuta asing secara hati-hati. • Considering exchange rate trends in procurement planning. • Adjusting pricing structures proportionally. • Managing foreign currency exposure prudently.

Risiko Risk	Deskripsi Risiko Risk Description	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Regulasi dan Kebijakan Pemerintah / Regulatory and Government Policy Risk	Perubahan regulasi dapat mempengaruhi operasional dan kepatuhan usaha. Changes in regulations may affect operational compliance and business continuity.	• Memantau perkembangan regulasi secara berkala. • Menyesuaikan kebijakan internal dengan ketentuan yang berlaku. • Berkonsultasi dengan penasehat hukum bila diperlukan. • Monitoring regulatory developments regularly. • Aligning internal policies with applicable regulations. • Consulting legal advisors when necessary.
Risiko Hukum dan Perizinan / Legal and Licensing Risk	Ketidakpatuhan terhadap peraturan dapat menimbulkan sanksi administratif maupun reputasional. Non-compliance with laws and licensing requirements may result in administrative or reputational risks.	• Memastikan seluruh perizinan usaha berlaku dan terdokumentasi. • Menjaga kepatuhan terhadap regulasi nasional dan daerah. • Melibatkan konsultan hukum pada aspek tertentu. • Ensuring all business permits remain valid and documented. • Maintaining compliance with national and regional regulations. • Engaging legal consultants for specific matters when required.
Risiko Likuiditas/ Liquidity Risk	Ketidakseimbangan arus kas dapat mempengaruhi kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek. Cash flow imbalances may affect the ability to meet short-term obligations.	• Menyusun perencanaan keuangan secara konservatif. • Mengelola arus kas secara berkala. • Menjaga keseimbangan antara kewajiban dan aset lancar. • Preparing conservative financial planning and budgeting. • Monitoring cash flow regularly. • Maintaining balance between liabilities and liquid assets.

Mekanisme **Evaluasi Risiko Keberlanjutan [E.3] [2-12] [3-3]**

Sustainability Risk Evaluation Mechanism

Evaluasi risiko keberlanjutan dilaksanakan sebagai bagian dari sistem manajemen risiko Perseroan yang terintegrasi dengan tata kelola perusahaan. Identifikasi dan penilaian risiko dilakukan oleh manajemen bersama unit kerja terkait dengan mempertimbangkan tingkat kemungkinan terjadinya risiko serta potensi dampaknya terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Sustainability risk evaluation is carried out as part of the Company's integrated risk management system within its corporate governance framework. Risk identification and assessment are conducted by management in coordination with relevant business units, considering both the likelihood of occurrence and the potential impact on economic, social, and environmental aspects.

Hasil identifikasi dan penilaian risiko dibahas dalam forum rapat manajemen secara berkala dan menjadi dasar dalam penetapan maupun penyesuaian langkah mitigasi. Direksi bertanggung jawab atas pengawasan pelaksanaan pengendalian risiko serta memastikan bahwa risiko yang telah diidentifikasi dikelola secara memadai sesuai dengan profil risiko Perseroan.

The results of risk identification and assessment are discussed periodically in management meetings and serve as the basis for determining or adjusting mitigation measures. The Board of Directors is responsible for overseeing the implementation of risk controls and ensuring that identified risks are managed appropriately in accordance with the Company's risk profile.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan penelaahan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, termasuk risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha. Fungsi Audit Internal turut mendukung proses evaluasi tersebut melalui pengujian kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang berlaku.

In performing its supervisory function, the Board of Commissioners, through the Audit Committee, reviews the effectiveness of the internal control system and risk management framework, including risks that may affect business sustainability. The Internal Audit function supports this evaluation process by assessing compliance with established policies and procedures.

Melalui mekanisme ini, Perseroan berupaya menjaga stabilitas operasional, meningkatkan ketahanan usaha, serta memastikan penerapan prinsip keberlanjutan berjalan secara konsisten dan terukur.

Through this mechanism, the Company seeks to maintain operational stability, strengthen business resilience, and ensure the consistent and measurable implementation of sustainability principles.

Hubungan **Pemangku Kepentingan [E.4] [2-29]**
Stakeholder Engagement

Dalam menjalankan kegiatan usaha serta penerapan prinsip keberlanjutan, Perseroan menyadari pentingnya keterlibatan pemangku kepentingan sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan dan pengelolaan risiko. Hubungan yang konstruktif dengan para pemangku kepentingan memungkinkan Perseroan memahami ekspektasi, kebutuhan, serta isu-isu yang relevan terhadap keberlanjutan usaha. **[E.4] [2-29]**

In conducting its business activities and implementing sustainability principles, the Company recognizes the importance of stakeholder engagement as part of its decision-making and risk management processes. Constructive relationships with stakeholders enable the Company to understand expectations, needs, and issues relevant to business sustainability. **[E.4] [2-29]**

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan utama berdasarkan tingkat pengaruh dan dampaknya terhadap kegiatan usaha, serta menetapkan pendekatan komunikasi dan frekuensi keterlibatan yang disesuaikan dengan karakteristik masing-masing pihak, sebagaimana disajikan pada tabel berikut: **[2-29]**

The Company identifies key stakeholders based on their level of influence and impact on business activities and determines appropriate communication approaches and engagement frequency tailored to each stakeholder group, as presented in the following table: **[2-29]**

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Pendekatan** Approach	**Frekuensi Keterlibatan** Engagement Frequency
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	• Situs Web / Website • Laporan Tahunan / Annual Report • Laporan Keberlanjutan / Sustainability Report • Paparan Publik / Public Expose • RUPS Tahunan / Annual GMS • RUPS Luar Biasa / Extraordinary GMS	• Jika dibutuhkan/ if needed • Sekali dalam setahun/ Once a year • Jika dibutuhkan / if needed
Regulator Regulators	• Konseling/ Counselling • Korespondensi Surat dan Laporan/ Correspondence of Letters and Reports	• Secara berkala/ Periodically • Secara rutin/ Regularly
Mitra Bisnis Business Partners	• Situs Web/ Website • Kontrak kerja dan Perjanjian kerja / Contract and Work Agreement	• Jika dibutuhkan/ if needed
Komunitas/Asosiasi Community/Asosiasi	• Situs Web/ Website • Laporan Tahunan/ Annual Report • Laporan Keberlanjutan/ Sustainability Report • Paparan Publik/ Public Expose	• Jika dibutuhkan/ if needed • Sekali dalam setahun/ Once a year
Karyawan Employees	• Media Internal/ Internal Media • Rapat Koordinasi / Coordination Meeting • Pelatihan / Training	• Secara rutin, secara berkala/ Regularly, periodically
Pelanggan Customers	• Survei Kepuasan Pelanggan | Customer Satisfaction Survey • Pengumuman/buletin | Announcement/bulletin	• Secara berkala/ Periodically
Masyarakat Public	• Situs Web/ Website • Laporan Tahunan/ Annual Report • Laporan Keberlanjutan/ Sustainability Report • Paparan Publik/ Public Expose	• Jika dibutuhkan/ if needed • Sekali dalam setahun/ Once a year

Tantangan Penerapan
Challenges of Implementing Sustainability Principles

Dalam proses penerapan prinsip keberlanjutan, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan yang bersumber dari faktor internal maupun eksternal. **[E.5]**

Dari sisi internal, tantangan utama berkaitan dengan peningkatan pemahaman dan konsistensi dalam mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam proses bisnis sehari-hari, termasuk dalam mengidentifikasi serta menetapkan batasan topik material yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan. Proses ini memerlukan penyesuaian bertahap agar selaras dengan perkembangan praktik pelaporan keberlanjutan yang berlaku. **[3-1]**

Sementara itu, dari sisi eksternal, dinamika perubahan kebijakan dan peraturan perundang-undangan, serta perkembangan standar pelaporan keberlanjutan, turut menjadi faktor yang perlu dicermati. Perseroan secara berkala melakukan pemantauan dan berkomitmen terhadap perkembangan regulasi guna memastikan kepatuhan serta kesinambungan operasional usaha. **[2-24]**

In implementing sustainability principles, the Company faces several challenges arising from both internal and external factors. **[E.5]**

Internally, the primary challenge relates to strengthening understanding and consistency in integrating sustainability aspects into daily business processes, including the identification and determination of material topic boundaries relevant to the Company's operations. This process requires gradual adjustments to align with evolving sustainability reporting practices. **[3-1]**

Meanwhile, from an external perspective, changes in policy and legislation, as well as developments in sustainability reporting standards, are also factors that require close attention. The Company regularly monitors and remains committed to regulatory developments to ensure compliance and the continuity of its business operations. **[2-24]**

Kinerja **Keberlanjutan**
Sustainability Performance

Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1] [2-22]
Building a Sustainability Culture

Sebagai bagian dari implementasi strategi keberlanjutan yang telah ditetapkan, Perseroan berupaya menanamkan prinsip keberlanjutan ke dalam praktik operasional sehari-hari. Upaya ini dilakukan melalui integrasi nilai keberlanjutan dalam pengambilan keputusan, pengelolaan risiko, serta pelaksanaan kegiatan usaha yang selaras dengan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. **[2-22]**

Penguatan budaya keberlanjutan dilaksanakan secara bertahap melalui kegiatan sosialisasi internal, pengembangan kompetensi, serta peningkatan kesadaran terhadap praktik kerja yang bertanggung jawab. Melalui pendekatan ini, Perseroan mendorong partisipasi aktif seluruh karyawan dalam mendukung efisiensi operasional, kualitas produk, serta pengelolaan dampak sosial dan lingkungan secara terukur.

As part of the implementation of its sustainability strategy, the Company seeks to embed sustainability principles into its daily operational practices. This is achieved through the integration of sustainability values into decision-making processes, risk management, and business activities in compliance with applicable regulations. **[2-22]**

The strengthening of a sustainability culture is carried out gradually through internal socialization, competence development, and increased awareness of responsible work practices. Through this approach, the Company encourages active participation from all employees in supporting operational efficiency, product quality, and the measurable management of social and environmental impacts.

Dengan membangun budaya keberlanjutan yang konsisten, Perseroan berupaya menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan serta memperkuat ketahanan usaha di tengah dinamika industri.

By consistently building a sustainability culture, the Company aims to create long-term value for stakeholders and enhance business resilience amid industry dynamics.

Tanggung Jawab Sosial

Social Responsibility

Perseroan memandang aspek sosial sebagai bagian integral dari keberlanjutan usaha yang berkelanjutan. Dalam menjalankan kegiatan produksi dan perdagangan produk hook and loop serta webbing tape, Perseroan memastikan bahwa pengelolaan tenaga kerja, keselamatan dan kesehatan kerja (K3), tanggung jawab terhadap pelanggan, serta hubungan dengan masyarakat dan mitra usaha dikelola secara bertanggung jawab dan terstruktur.

The Company considers social aspects as an integral part of sustainable business continuity. In conducting its manufacturing and trading activities of hook and loop and webbing tape products, the Company ensures that workforce management, occupational health and safety (OHS), customer responsibility, as well as relationships with communities and business partners are managed in a structured and responsible manner.

Fokus pengelolaan sosial diarahkan pada penciptaan lingkungan kerja yang aman dan kondusif, peningkatan kompetensi karyawan, pemenuhan standar kualitas dan keamanan produk, serta kontribusi yang proporsional terhadap masyarakat di sekitar kegiatan operasional. Seluruh upaya tersebut dilaksanakan dengan memperhatikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, guna menjaga kesinambungan usaha dan kepercayaan pemangku kepentingan.

Social management focuses on creating a safe and conducive working environment, enhancing employee skills, meeting product quality and safety standards, and making a proportionate contribution to the communities surrounding our operations. All these efforts are carried out in accordance with applicable regulations and the principles of good corporate governance, in order to ensure business continuity and maintain stakeholder trust.

- **Pengelolaan Sumber Daya Manusia [401-1] [404-1]**
  Human Resource Management

Pengelolaan sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor pendukung utama dalam menjaga keberlanjutan operasional dan daya saing Perseroan. Sebagai perusahaan manufaktur, Perseroan memastikan bahwa proses pengelolaan tenaga kerja dilakukan secara terstruktur, mulai dari perencanaan kebutuhan tenaga kerja, rekrutmen, pengembangan kompetensi, hingga evaluasi kinerja. **[401-1]**

Human resource management represents a key supporting factor in maintaining the Company's operational sustainability and competitiveness. As a manufacturing company, the Company ensures that workforce management is carried out in a structured manner, covering workforce planning, recruitment, competency development, and performance evaluation. **[401-1]**

Keberhasilan kami dalam mencapai tujuan perusahaan tidak lepas dari peran serta talenta-talenta terbaik di berbagai bidang. Perseroan senantiasa melakukan pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) untuk dapat meningkatkan keahlian dari SDM yang dimiliki, serta sebagai upaya adaptif dalam menghadapi berbagai dinamika bisnis **[404-1]**

Our success in achieving our corporate objectives is inseparable from the contribution of the finest talent across various fields. The Company consistently undertakes training and human resources (HR) development to enhance the skills of its workforce, as well as to ensure adaptability in the face of various business dynamics **[404-1]**

Dalam pelaksanaannya, pengelolaan SDM dilaksanakan dengan memperhatikan kepatuhan terhadap ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku serta prinsip kesetaraan kesempatan kerja, guna menciptakan lingkungan kerja yang profesional dan berkelanjutan.

Human resource management is implemented in compliance with applicable labor regulations and the principle of equal employment opportunity, in order to foster a professional and sustainable working environment.

Profil **Sumber Daya Manusia [2-7] [401-1]**

Human Resources Profile

Sumber daya manusia (SDM) merupakan elemen penting dalam mendukung keberlangsungan operasional dan pencapaian tujuan strategis Perseroan. Sebagai perusahaan manufaktur, Perseroan memastikan ketersediaan tenaga kerja yang kompeten melalui perencanaan kebutuhan tenaga kerja, pengelolaan komposisi karyawan, serta pengembangan kapasitas yang berkesinambungan. **[2-7]**

Human resources represent a key element in supporting the Company's operational sustainability and strategic objectives. As a manufacturing company, the Company ensures the availability of competent personnel through workforce planning, employee composition management, and continuous capacity development. **[2-7]**

Dalam rangka meningkatkan kualitas dan profesionalisme karyawan, Perseroan secara berkala melaksanakan program pelatihan dan pengembangan yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional dan fungsi kerja masing-masing. Program tersebut mencakup pelatihan teknis dan non-teknis, antara lain pelatihan perpajakan, akuntansi, sistem manajemen mutu (ISO), pelatihan penggunaan alat pemadam api ringan (APAR), pelatihan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K), serta pengembangan kompetensi soft skills seperti komunikasi, manajemen waktu, pemecahan masalah, dan kerja tim. **[404-1]**

To enhance employee quality and professionalism, the Company periodically conducts training and development programs tailored to operational needs and respective job functions. These programs include both technical and non-technical training, such as taxation and accounting seminars, ISO quality management training, fire extinguisher (APAR) training, first aid (P3K) training, as well as soft skills development including communication, time management, problem-solving, and teamwork. **[404-1]**

Upaya pengembangan kompetensi ini bertujuan untuk mendukung efisiensi proses produksi, menjaga konsistensi kualitas produk, serta meningkatkan adaptabilitas karyawan terhadap dinamika industri dan perubahan regulasi.

These competency development initiatives aim to support production efficiency, maintain product quality consistency, and improve employee adaptability to industry dynamics and regulatory changes.

Tabel berikut menyajikan komposisi sumber daya manusia Perseroan per 31 Desember 2025, 31 Desember 2024, dan 31 Desember 2023, termasuk Direksi, yang dikelompokkan berdasarkan status kepegawaian, jabatan, tingkat pendidikan, kelompok usia, jenis kelamin, aktivitas, dan lokasi kerja. **[2-7] [401-1]**

The following table presents the Company's workforce composition as of 31 December 2025, 31 December 2024, and 31 December 2023, including members of the Board of Directors, categorized by employment status, position, education level, age group, gender, activity, and work location. **[2-7] [401-1]**

• Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition by Employment Status

Status Kepegawaian	2025		2024		2023		Employment Status
	Total	%	Total	%	Total	%	
Tetap	28	31,11	28	34,15	25	29,41	Permanent
Kontrak	62	68,89	54	65,82	60	70,59	Contract
Jumlah	**90**	**100**	**82**	**100**	**85**	**100**	**Total**

• Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Employee Composition Based on Education Level

Jenjang Pendidikan	2025		2024		2023		Education Level
	Total	%	Total	%	Total	%	
S2	1	1,12	-	-	-	-	S2
S1	11	16,85	10	12,19	10	11,76	S1
Diploma	7	3,37	6	7,32	6	7,06	Diploma
SMA	71	78,65	66	80,49	69	81,18	Senior High
Jumlah	**90**	**100**	**82**	**100**	**85**	**100**	**Total**

• Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Usia
Permanent Employee Composition by Age

Usia	2025		2024		2023		Age
	Total	%	Total	%	Total	%	
<30 Tahun	18	20	17	20,73	22	25,88	<30 year Old
31 – 40 Tahun	30	33,33	17	20,73	19	22,35	31-40 year Old
41-50 tahun	24	26,67	39	47,56	34	40,00	41-50 year old
50 Tahun	18	20	9	10,98	10	11,76	>50 Year old
Jumlah	**90**	**100**	**82**	**100**	**85**	**100**	Total

• Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Level Jabatan
Permanent Employee Composition by Position

Jabatan	2025		2024		2023		Position
	Total	%	Total	%	Total	%	
Senior Manager	7	7,78	6	7,32	6	7,06	Senior Manager
Supervisor	2	2,22	2	2,44	2	2,35	Supervisor
Officer (Admin)	11	12,22	11	13,41	11	12,94	Admin Staff Officer
Operator	70	77,78	63	76,83	66	77,65	Operator
Jumlah	**90**	**100**	**82**	**100**	**85**	**100**	Total

• Komposisi Karyawan Menurut Aktivitas Utama
Employee Position by Main Activity

Jabatan	31 Desember 2024 / 31 December 2024						Position
	2025		2024		2023		
	Total	%	Total	%	Total	%	
Managerial	7	7,78	6	7,32	6	7,06	Managerial
Akuntansi/ Keuangan	3	3,33	3	3,65	3	3,53	Accounting / Finance
Teknisi	3	3,33	3	3,65	3	3,53	Technician
Personalia	1	1,11	1	1,22	1	1,18	HR
Produksi	68	75,56	62	75,62	62	72.94	Production
Pemasaran	4	4,45	4	4,88	6	7.06	Marketing
Exim	1	1,11	1	1,22	2	2,35	Purchasing
Laborat	3	3,33	2	2,44	2	2,35	Laboratory
Jumlah	**90**	**100**	**82**	**100**	**85**	**100**	**Total**

• Komposisi Karyawan tetap Berdasarkan Jenis Kelamin
Permanent Employee Composition by Gender

Status Kepegawaian	2025		2024		2023		2022		Employment Status
	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%	
Pria	70	77,78	63	76,83	65	76,47	63	75,90	Male
Wanita	20	22,22	19	23,17	20	23,53	20	24,10	Female
Jumlah	**90**	**100**	**82**	**100**	**85**	**100**	**83**	**100**	**Total**

• Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Wilayah Kerja [401-1]
New Employee Composition by Operational Area

Wilayah	2025		2024		2023		Age
	Total	%	Total	%	Total	%	
Tangerang	90	100	82	100,00	85	100,00	Tangerang
Jumlah	**90**	**100**	**82**	**100**	**85**	**100**	**Total**

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja
[F.18] [405-1] [406-1] [2-7]

Gender Equality and Employment Opportunities

Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi dalam seluruh proses pengelolaan sumber daya manusia, termasuk rekrutmen, pengembangan, penempatan, dan evaluasi kinerja karyawan. Kebijakan ini berlaku tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama, ras, latar belakang sosial, maupun karakteristik pribadi lainnya. **[405-1]**

The Company applies principles of equality and non-discrimination throughout all human resource management processes, including recruitment, development, placement, and performance evaluation. This policy is implemented without distinction based on gender, ethnicity, religion, social background, or other personal characteristics. **[405-1]**

Per 31 Desember 2025, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 90 orang, dengan komposisi yang mencerminkan keberagaman pada berbagai fungsi dan tingkatan jabatan. **[2-7]**

As of 31 December 2025, the Company employed a total of 90 employees, reflecting diversity across various functions and position levels. **[2-7]**

Perseroan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, termasuk larangan praktik kerja paksa dan pekerja anak, serta pemenuhan standar kondisi kerja yang aman dan layak. Selain itu, Perseroan menerapkan kebijakan tanpa toleransi terhadap segala bentuk diskriminasi dan pelecehan di lingkungan kerja. **[406-1]**

The Company ensures compliance with applicable labor regulations, including the prohibition of forced labor and child labor, and the fulfillment of safe and decent working conditions. Furthermore, the Company enforces a zero-tolerance policy toward any form of discrimination and harassment within the workplace. **[406-1]**

Melalui penerapan prinsip tersebut, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang profesional, inklusif, dan mendukung kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan untuk berkembang.

Through the implementation of these principles, the Company seeks to foster a professional, inclusive working environment that supports equal opportunities for all employees.

Tenaga Kerja Paksa dan Tenaga Kerja Anak [F.19] [408-1] [409-1]

Forced Labor and Child Labor

Perseroan menegaskan komitmennya untuk tidak mentoleransi praktik tenaga kerja paksa maupun tenaga kerja anak dalam seluruh kegiatan operasionalnya. Kebijakan ketenagakerjaan Perseroan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan mengenai batas usia minimum bekerja serta pengaturan jam kerja yang sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan ketentuan hukum ketenagakerjaan. **[408-1] [409-1]**

The Company reaffirms its commitment to not tolerating any form of forced labor or child labor within its operations. The Company's employment policies refer to applicable labor regulations, including provisions on minimum working age and working hour arrangements as stipulated in the Company Regulations and prevailing labor laws. **[408-1] [409-1]**

Perseroan menetapkan usia minimum bekerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan memastikan bahwa seluruh karyawan telah memenuhi persyaratan usia yang sah pada saat proses rekrutmen. Verifikasi dokumen identitas dilakukan sebagai bagian dari prosedur administrasi untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan tersebut.

The Company establishes a minimum working age in accordance with applicable regulations and ensures that all employees meet the legal age requirements at the time of recruitment. Identity document verification is conducted as part of the administrative procedures to ensure compliance with this policy.

Selain itu, pengaturan jam kerja dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku guna memastikan perlindungan hak karyawan dan terciptanya kondisi kerja yang layak. Sepanjang tahun pelaporan 2025, tidak terdapat indikasi praktik tenaga kerja paksa maupun tenaga kerja anak dalam lingkungan operasional Perseroan. [408-1] [409-1]

In addition, working hours are regulated in accordance with applicable laws to safeguard employee rights and ensure decent working conditions. During the 2025 reporting period, there were no indications of forced labor or child labor practices within the Company's operations. [408-1] [409-1]

Mutasi **Jabatan Karyawan [404-2] [405-1]**
Employee Job Transfers

Mutasi jabatan merupakan bagian dari strategi pengelolaan sumber daya manusia Perseroan untuk memastikan kesesuaian antara kebutuhan organisasi dan kompetensi karyawan. Kebijakan ini mendukung penempatan tenaga kerja yang tepat serta menjaga efektivitas dan kesinambungan operasional.

Job transfers form part of the Company's human resource management strategy to ensure alignment between organizational needs and employee competencies. This policy supports appropriate workforce placement while maintaining operational effectiveness and performance continuity.

Pelaksanaan mutasi, promosi, maupun rotasi jabatan dilakukan secara objektif dengan mempertimbangkan kualifikasi, kinerja, dan kebutuhan organisasi. Perseroan memberikan kesempatan yang setara kepada seluruh karyawan tanpa membedakan gender maupun latar belakang lainnya.

Transfers, promotions, and rotations are conducted objectively, taking into account qualifications, performance, and organizational requirements. The Company provides equal opportunities to all employees regardless of gender or background.

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan mencatat adanya satu promosi jabatan yang diberikan kepada karyawan perempuan. Pada periode yang sama, tidak terdapat pelaksanaan rotasi maupun demosi jabatan. Kondisi ini menunjukkan stabilitas organisasi serta pendekatan pengelolaan SDM yang berorientasi pada pengembangan kompetensi.

During the 2025 financial year, one promotion was granted to a female employee. No rotations or demotions were recorded during the same period. This reflects organizational stability and a human resource management approach focused on competency development.

Rincian pelaksanaan mutasi jabatan karyawan untuk periode 2023–2025 disajikan pada tabel berikut:

Details of employee job transfers for the 2023–2025 period are presented in the table below:

Keterangan	2025		2024		2023	
	Laki - Laki Male	**Perempuan** Female	**Laki - Laki** Male	**Perempuan** Female	**Laki - Laki** Male	**Perempuan** Female
Promosi Promotion	0	1	0	0	0	0
Rotasi Rotation	0	0	0	0	0	0
Demosi Demotion	0	0	0	0	0	0

- **Tingkat Perputaran Karyawan (Turnover) Karyawan [401-1]**
  Employee Turnover Rate

Keterangan	2025 Audit	2024 Audit	2023 Audit	Description
Karyawan Masuk	10	1	0	New Employees
Karyawan Keluar	2	4	0	Leaving Employees
Rasio	%	%	%	Employee Turnover

Penyerapan **Tenaga Kerja Lokal [F.23]**
Local Employment Absorption

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan mengutamakan penyerapan tenaga kerja lokal sebagai bentuk dukungan terhadap pemberdayaan ekonomi komunitas di sekitar lokasi usaha. Tenaga kerja lokal didefinisikan sebagai individu yang berdomisili di sekitar wilayah operasional Perseroan sesuai alamat yang tercantum dalam dokumen identitas resmi.

Kebijakan ini sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menciptakan nilai tambah sosial melalui pembukaan kesempatan kerja serta mendukung stabilitas ekonomi masyarakat sekitar.

Data penggunaan tenaga kerja lokal dalam tiga tahun terakhir disajikan pada tabel berikut:

In carrying out its operational activities, the Company prioritizes the recruitment of local employees as part of its commitment to supporting economic empowerment within communities surrounding its business locations. Local employees are defined as individuals residing within the Company's operational area as stated in their official identification documents.

This policy aligns with the Company's commitment to creating social value through employment opportunities and supporting the economic stability of nearby communities.

Data on local employment over the past three years is presented in the following table:

Keterangan	2025		2024		2023	
	Laki - Laki Male	**Perempuan** Female	**Laki - Laki** Male	**Perempuan** Female	**Laki - Laki** Male	**Perempuan** Female
Total Karyawan Lokal / Total Employees Local	70	20	63	19	65	20
Jumlah	**90**		**82**		**85**	

Remunerasi [F.20] [401-2] [2-19]
Remuneration

Remunerasi merupakan bentuk penghargaan atas kontribusi dan kinerja karyawan dalam mendukung kegiatan usaha Perseroan. Pemberian remunerasi dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku serta mempertimbangkan jenjang jabatan, kompetensi, dan evaluasi kinerja.

1. Tunjangan Hari Raya;
2. Tunjangan Kesehatan;
3. Keikutsertaan dalam Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), baik kesehatan maupun ketenagakerjaan;
4. Bonus, diberikan kepada karyawan tetap setidaknya 2 kali per tahun, sesuai dengan kinerja individu yang berkorelasi dengan kinerja Perseroan; serta
5. Dana Pensiun, dengan ketentuan Perseroan berkontribusi sebesar 8% dari gaji pokok karyawan sedangkan karyawan berkontribusi sebesar 4% dari gaji pokok **[201-3]**

Penetapan upah dilakukan dengan mengacu pada Upah Minimum Regional (UMR) Kabupaten Tangerang. Perseroan memastikan bahwa upah karyawan tetap dengan golongan terendah sekurang-kurangnya setara dengan UMR yang berlaku. Selain itu, pemberian upah tidak didasarkan pada perbedaan gender, melainkan pada jabatan, kompetensi, dan penilaian kinerja masing-masing karyawan. **[401-2]**

Remuneration represents a form of recognition for employees' contributions and performance in supporting the Company's business activities. Remuneration is provided in compliance with applicable labor regulations and is determined based on job level, competency, and performance evaluation.

1. Religious Holiday Allowance (THR) in accordance with applicable regulations;
2. Health benefits;
3. Participation in the national social security programs (BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan);
4. Performance-based bonuses, granted periodically to permanent employees based on individual and Company performance;
5. Pension program, with the Company contributing 8% of basic salary and employees contributing 4%. **[201-3]**

Wages are determined with reference to the Regional Minimum Wage (UMR) of Kabupaten Tangerang. The Company ensures that the lowest permanent employee wage is at least equal to the applicable UMR. Wage determination is based on job level, competency, and performance evaluation rather than gender considerations. **[401-2]**

Cuti Melahirkan [401-3]
Maternity Leave

Perseroan memberikan hak cuti melahirkan kepada karyawan perempuan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Karyawan perempuan yang memasuki masa persalinan berhak memperoleh cuti melahirkan selama tiga (3) bulan untuk mendukung pemulihan kesehatan ibu dan pemenuhan peran pengasuhan awal.

Selain itu, Perseroan juga memberikan hak cuti khusus kepada karyawan laki-laki yang istrinya melahirkan selama dua (2) hari kerja. Setelah masa cuti tersebut berakhir, karyawan yang bersangkutan dapat kembali menjalankan tugas dan tanggung jawabnya pada posisi semula. Kebijakan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mendukung keseimbangan peran keluarga dan pekerjaan secara berkelanjutan.

The Company provides maternity leave entitlements to female employees in accordance with applicable labor regulations. Female employees who enter the childbirth period are entitled to maternity leave of three (3) months to support maternal recovery and early childcare responsibilities.

In addition, the Company grants special leave of two (2) working days to male employees whose spouses are giving birth. Upon completion of the leave period, the employee may resume duties in the same position as prior to the leave. This policy reflects the Company's commitment to supporting work–life balance and family well-being in a sustainable manner.

Pengembangan **Kompetensi** [F.22] [404-1]

Competency Development

Pengembangan kompetensi merupakan bagian dari strategi pengelolaan sumber daya manusia untuk mendukung efisiensi operasional dan peningkatan kualitas produk. Perseroan secara berkala menyelenggarakan pelatihan teknis maupun non-teknis sesuai dengan kebutuhan operasional dan perkembangan regulasi.

Competency development forms an integral part of the Company's human resource management strategy to support operational efficiency and enhance product quality. The Company periodically organizes both technical and non-technical training programs in line with operational requirements and regulatory developments.

Pada tahun 2025, peningkatan kompetensi difokuskan pada pemahaman tata kelola, praktik operasional yang bertanggung jawab, serta penguatan kapasitas dalam pengelolaan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pengembangan ini mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing pihak dalam memastikan keberlanjutan usaha.

practices, and strengthening capabilities in managing economic, social, and environmental aspects. Such development supports the effective execution of roles and responsibilities in ensuring business sustainability.

Dalam implementasinya, Perseroan mendorong partisipasi karyawan secara merata dengan mempertimbangkan kebutuhan pengembangan individu dan relevansi terhadap fungsi kerja masing-masing. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa manfaat pelatihan dapat diterapkan secara langsung dalam aktivitas kerja sehari-hari serta mendukung peningkatan kinerja individu dan tim.

In its implementation, the Company encourages broad employee participation by considering individual development needs and alignment with respective job functions. This approach is intended to ensure that training outcomes can be effectively applied in daily work activities and contribute to improved individual and team performance.

Melalui program pengembangan kompetensi yang berkelanjutan, Perseroan berupaya membangun talenta yang adaptif, produktif, dan memiliki kesiapan untuk mendukung keberlangsungan usaha dalam jangka panjang. Perseroan meyakini bahwa investasi pada pengembangan karyawan merupakan pondasi penting dalam menciptakan organisasi yang tangguh dan berdaya saing.

Through continuous competency development initiatives, the Company strives to build an adaptive and productive workforce capable of supporting long-term business sustainability. The Company believes that investing in employee development is a fundamental pillar in fostering a resilient and competitive organization.

Daftar kegiatan pelatihan dan pengembangan yang relevan selama periode pelaporan disajikan sebagai berikut: **[404-1][404-2] [404-3]**

A list of relevant training and development activities during the reporting period is presented as follows: **[404-1][404-2] [404-3]**

Topik Program Pengembangan **Development Program Topics**	**Penyelenggara** Organize	**Periode Pelaksanaan** Date of Implementation	**Peserta** Participants
• **Seminar Sosialisasi Kebijakan dan Regulasi Struktur Skala Upah dan Simulasi Penyusunan Struktur Skala Upah/** Seminar on the Policy and Regulations Governing Pay Scale Structures and a Simulation of Pay Scale Structure Development	Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tangerang	Secara Daring pada tanggal 2 Februari 2025/ Online on February 2, 2025	HRD

Topik Program Pengembangan Development Program Topics	Penyelenggara Organize	Periode Pelaksanaan Date of Implementation	Peserta Participants
• **Seminar: "Pengungkapan ESG: Mengapa dan Bagaimana Perusahaan Harus Mengidentifikasi Risiko dan Peluang yang Berkaitan dengan Alam?" /** Seminar "ESG disclosures: Why and How Should Companies Identify Nature-related Risks and Opportunities?"	PT Bursa Efek Indonesia	Main Hall PT Bursa Efek Indonesia tanggal 18 Februari 2025/ Main Hall of the Indonesia Stock Exchange on February 18, 2025	Direktur
• **Peluang dan tantangan meraih CPA & CA /** Opportunities and Challenges in Becoming a CPA and CA	IAIP	Univ. Tarumanegara 08 Februari / Tarumanegara University, February 8	Direktur
• **PPL Wajib Akuntan Berpraktik Batch 1- 2025 Kode Etik Akuntan Profesional & Standar Profesi /** Mandatory Professional Practice Placement for Practicing Accountants, Batch 1 – 2025: Code of Ethics for Professional Accountants & Professional Standards	Ikatan Akuntan Indonesia	KLC Gen 2 - 1 Juni	Direktur
• **PPL Wajib Akuntan Berpraktik Batch 1- 2025 Regulasi KJA /** Mandatory Practical Training for Practicing Accountants, Batch 1 – 2025, KJA Regulation	Ikatan Akuntan Indonesia	KLC Gen 2	Direktur
• **Penerapan ISAK 335- Standar Akuntansi (SAK & PSAK) /** Implementation of ISAK 335 – Accounting Standards (SAK & PSAK)	Ruang Seminar	Online 01 Juni 2025	Akunting
• **Seminar Sosialisasi Portal Dna kerDIGI /** Information Session on the Dna and kerDIGI Portals	Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tangerang	Vega Hotel Gading Serpong pada tanggal 16 Juni 2025	HRD
• **Seminar Sosialisasi Teori dan Implementasi PKWT, Permasalahan dan Dampak Hubungan Kerja PKWT di Provinsi Banten /** Seminar on the Theory and Implementation of Fixed-Term Employment Contracts, Issues and Impacts of Fixed-Term Employment Relationships in Banten Province	Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tangerang	Hotel IBIS Gading Serpong pada tanggal 23 Juni 2025	HRD
• **Seminar Sosialisasi Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2025 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 37, dan Implementasi pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 2025 di Kabupaten Tangerang /** Seminar on the Theory and Implementation of Fixed-Term Employment Contracts, Issues and Impacts of Fixed-Term Employment Relationships in Banten Province	Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tangerang	Hotel IBIS Gading Serpong pada tanggal 29 Juli 2025	HRD
• **Seminar Sosialisasi TKDN /**TKDN Awareness Seminar	Kementerian Perindustrian dan Perdagangan	Episode Hotel Gading Serpong pada tanggal 20 Agustus 2025	HRD & EXIM

Topik Program Pengembangan Development Program Topics	Penyelenggara Organize	Periode Pelaksanaan Date of Implementation	Peserta Participants
• **Pelatihan Bisnis & Strategi _ Meningkatkan visibilitas KJA melalui google ads & SEO**/ Business & Strategy Training _ Boosting KJA's visibility through Google Ads & SEO	Ikatan Akuntan Indonesia Wilayah DKI Jakarta	Sofyan Hotek Cut Meutia 19 September2025	Direktur
• **Seminar Teknik Perumusan Substansi Peraturan Perusahaan, dan Tata Cara Pengesahan Peraturan Perusahaan melalui e-pp/** Seminar on the Techniques for Drafting the Substance of Company Regulations and the Procedures for Approving Company Regulations via e-pp	Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tangerang	Hotel IBIS Gading Serpong pada tanggal 22 September 2025	HRD
• **Seminar Forum Jejaring dan Kemitraan Penempatan Tenaga Kerja di Kawasan Industri/** Seminar on the Network and Partnership Forum for Workforce Placement in Industrial Zones	Kementerian Ketenagakerjaan	Vega Hotel Gading Serpong pada tanggal 30 Oktober 2025	HRD
• **Invitation Turn Your Design Vision Into Reality/** Invitation: Turn Your Design Vision Into Reality	Andalira	Grand Serpong Hotel pada tanggal 23 Oktober 2025	HRD

Mekanisme **Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan** [F.24] [2-25] [406-1]

Grievance Mechanism for Labor Problems

Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan sebagai sarana bagi karyawan untuk menyampaikan keluhan atau permasalahan ketenagakerjaan secara terbuka dan bertanggung jawab. Mekanisme ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam menciptakan hubungan industrial yang harmonis dan lingkungan kerja yang adil.

The Company provides a grievance mechanism as a channel for employees to raise labor-related concerns in a transparent and responsible manner. This mechanism forms part of the Company's commitment to maintaining harmonious industrial relations and a fair working environment.

Pengaduan dapat disampaikan melalui atasan langsung atau fungsi Sumber Daya Manusia untuk ditindaklanjuti sesuai prosedur internal yang berlaku. Setiap laporan diproses secara objektif dengan menjaga kerahasiaan pelapor serta memastikan penyelesaian yang proporsional.

Complaints may be submitted through direct supervisors or the Human Resources function and will be handled in accordance with established internal procedures. Each report is processed objectively while maintaining confidentiality and ensuring appropriate resolution.

Sepanjang tahun pelaporan 2025, tidak terdapat pengaduan material terkait pelanggaran ketenagakerjaan di lingkungan Perseroan.

During the 2025 reporting period, there were no material labor-related complaints within the Company.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
[F.21] [403-1] [403-3] [403-6] [403-9]
Occupational Health and Safety (OHS)

- **Lingkungan kerja yang Aman**
  Safe Working Environment

Keselamatan Kerja

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan nyaman bagi seluruh karyawan sebagai bagian dari penerapan prinsip keberlanjutan dalam operasional perusahaan. **[403-1] [403-8]**

Upaya yang dilakukan Perseroan dalam mendukung keselamatan dan kesehatan kerja antara lain:

1. Penyediaan sarana dan prasarana keselamatan kerja, termasuk alat pemadam api ringan (APAR), hidran, serta petunjuk dan jalur evakuasi di area kantor dan fasilitas produksi.
2. Pemeliharaan dan pemeriksaan rutin peralatan operasional, termasuk mesin produksi dan peralatan kerja lainnya, guna meminimalkan risiko gangguan teknis maupun potensi kecelakaan kerja.
3. Penyediaan fasilitas kerja yang memadai, serta penggantian secara berkala apabila diperlukan untuk menjaga kenyamanan dan keamanan karyawan dalam menjalankan tugas.
4. Penyediaan dan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai dengan jenis pekerjaan dan standar keselamatan yang berlaku.
5. Sosialisasi dan penguatan kesadaran K3, guna memastikan seluruh karyawan memahami pentingnya praktik kerja yang aman dan bertanggung jawab.

Kesehatan Kerja [F.21] [403-3] [403-6]

Perseroan menerapkan prinsip kesehatan kerja sebagai bagian dari sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) untuk memastikan kondisi kerja yang sehat dan mendukung produktivitas karyawan. Upaya ini dilaksanakan melalui pendekatan preventif dan promotif yang terintegrasi dengan kegiatan operasional perusahaan.

Work Safety

The Company is committed to providing a safe, healthy, and comfortable working environment for all employees as part of the implementation of sustainability principles in its operations. **[403-1] [403-8]**

The Company's initiatives in supporting occupational health and safety include:

1. Provision of safety infrastructure, including fire extinguishers (APAR), hydrants, and evacuation routes in office and production areas.
2. Routine maintenance and inspection of operational equipment, including production machinery and other work equipment, to minimise the risk of technical faults and potential workplace accidents.
3. The provision of adequate workplace facilities, as well as their regular replacement where necessary, to ensure the comfort and safety of employees whilst carrying out their duties.
4. Penyediaan dan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai dengan jenis pekerjaan dan standar keselamatan yang berlaku.
5. Raising awareness and promoting health and safety practices, to ensure that all employees understand the importance of safe and responsible working practices.

Occupational Health [F.21] [403-3] [403-6]

The Company applies occupational health principles as part of its Occupational Health and Safety (OHS) system to ensure healthy working conditions and support employee productivity. These efforts are implemented through a preventive and promotive approach that is integrated with the Company's operational activities.

Program kesehatan kerja yang dilaksanakan antara lain:

- Pelaksanaan pemeriksaan kesehatan (medical check-up) secara berkala sesuai kebutuhan dan kebijakan perusahaan;
- Penyelenggaraan kegiatan olahraga bersama untuk mendukung kebugaran karyawan;
- Sosialisasi mengenai pentingnya kesehatan kerja dan praktik hidup sehat di lingkungan kerja;
- Kunjungan dan pemantauan berkala ke area produksi untuk memastikan penerapan standar kesehatan kerja berjalan secara konsisten;
- Penyediaan fasilitas kesehatan dasar di lokasi kerja, termasuk kotak Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K);
- Kepesertaan karyawan dalam program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan sebagai bentuk perlindungan sosial. **[403-6]**

Pada tahun 2025 Perseoan tidak mengadakan pelatihan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja **[403-5]** tetapi perseroan menjalankan program upaya pencegahan dan mitigasi risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja tidak hanya bagi karyawan, tetapi juga bagi pihak ketiga seperti kontraktor dan mitra kerja yang terlibat dalam operasional. Upaya ini dilakukan untuk menjaga kesehatan seluruh tenaga kerja dalam rantai operasional serta meminimalkan potensi gangguan terhadap keberlangsungan bisnis. **[403-7]**

The Company's initiatives in supporting occupational health and safety include:

- Periodic medical check-ups conducted in accordance with company policy and operational needs;
- Organization of group exercise activities to promote employee well-being;
- Awareness programs on occupational health and healthy workplace practices;
- Regular visits and monitoring of production areas to ensure consistent implementation of occupational health standards;
- Provision of basic health facilities at work locations, including first aid kits (P3K)
- Employee participation in national health and employment social security programs (BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan).**[403-6]**

In 2025, the Company did not conduct training on occupational safety and health **[403-5]**, but it implemented a program for the prevention and mitigation of occupational health and safety risks not only for employees but also for third parties such as contractors and business partners involved in operations. These efforts are undertaken to safeguard the health of all personnel within the operational chain and to minimize potential disruptions to business continuity. **[403-7]**

Statistik **Kinerja K3** [403-9]

Performance Metrics

Sepanjang tahun pelaporan 2025, Perseroan terus menjaga konsistensi penerapan sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai bagian dari pengelolaan operasional yang bertanggung jawab. Ringkasan kinerja K3 Perseroan selama periode pelaporan disajikan pada tabel berikut: **[403-9]**

Throughout the 2025 reporting period, the Company consistently implemented its Occupational Health and Safety (OHS) system as part of responsible operational management. A summary of the Company's OHS performance during the reporting period is presented in the following table: **[403-9]**

Indikator	2025
Jumlah kejadian kecelakaan kerja Total number of workplace accidents	0
Jumlah kecelakaan kerja yang menyebabkan cedera serius Total of serious work-related injuries	0
Jumlah hari kerja yang hilang akibat kecelakaan Total lost workdays due to workplace accidents	0
Jumlah kasus meninggal dunia akibat kecelakaan kerja Total deaths due to workplace accidents	0

- **Dampak implementasi K3**
  Impact of OHS Implementation

Penerapan sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara konsisten berkontribusi terhadap terciptanya lingkungan kerja yang terkendali dan operasional yang stabil. Pengelolaan risiko keselamatan yang terstruktur mendukung keberlangsungan proses produksi serta meminimalkan potensi gangguan yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

The consistent implementation of the Occupational Health and Safety (OHS) system has contributed to a controlled working environment and operational stability. Structured safety risk management supports the continuity of production processes and minimizes potential disruptions that could affect business performance.

Hasil penerapan K3 selama tahun pelaporan menunjukkan bahwa prosedur keselamatan, pemeliharaan fasilitas, serta peningkatan kesadaran karyawan berjalan efektif dalam mendukung kelancaran operasional Perseroan.

The outcomes of OHS implementation during the reporting period indicate that safety procedures, facility maintenance, and employee awareness initiatives have effectively supported the Company's operational continuity.

Mekanisme **Pengaduan Masalah K3**

[2-25] [403-1] [403-4]

Occupational Health and Safety (OHS) Grievance Mechanism

Sebagai bagian dari penerapan sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Perseroan menyediakan mekanisme pelaporan bagi karyawan untuk menyampaikan potensi bahaya, kondisi tidak aman, maupun insiden yang berkaitan dengan keselamatan kerja.

As part of its Occupational Health and Safety (OHS) system implementation, the Company provides a reporting mechanism for employees to raise concerns regarding potential hazards, unsafe conditions, or workplace incidents.

Pelaporan dapat dilakukan melalui atasan langsung atau unit terkait yang menangani fungsi K3. Setiap laporan ditindaklanjuti melalui proses evaluasi dan tindakan korektif sesuai dengan prosedur internal yang berlaku. Perseroan memastikan bahwa setiap pelaporan dilakukan tanpa intimidasi serta dijaga kerahasiaannya.

Reports may be submitted through direct supervisors or designated OHS personnel and are addressed through evaluation and corrective actions in accordance with internal procedures. The Company ensures confidentiality and protection from retaliation.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pengaduan material terkait pelanggaran K3 maupun kondisi kerja yang membahayakan.

During 2025, there were no material complaints related to OHS violations or unsafe working conditions.

Dampak **Operasional** dan **Hubungan dengan Masyarakat** [F.23][413-1]

Operational Impact and Community Relations

Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional memiliki keterkaitan langsung maupun tidak langsung dengan masyarakat di sekitar lokasi usaha. Oleh karena itu, Perseroan berupaya menjaga keseimbangan antara keberlangsungan operasional dan kenyamanan lingkungan sosial sekitar.

Pengelolaan operasional dilakukan dengan memperhatikan potensi dampak seperti kebisingan, aktivitas distribusi, serta pengelolaan limbah produksi. Upaya pengendalian dilakukan melalui penerapan prosedur operasional standar (SOP), pemantauan berkala, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Selain mengelola potensi dampak, Perseroan juga berupaya memberikan kontribusi sosial melalui program pengembangan masyarakat yang disesuaikan dengan kebutuhan lingkungan sekitar.

The Company recognizes that its operational activities may have both direct and indirect interactions with communities surrounding its business locations. Accordingly, the Company seeks to maintain a balance between operational continuity and the comfort of the surrounding social environment.

Operational activities are managed with consideration for potential impacts such as noise, distribution traffic, and production waste management. Control measures are implemented through the application of Standard Operating Procedures (SOPs), periodic monitoring, and compliance with applicable regulations.

In addition to managing potential impacts, the Company also seeks to generate positive social value through community development initiatives tailored to the needs of the surrounding communities.

Kegiatan **Pengembangan** dan **Hubungan dengan Masyarakat** [F.25] [413-1]

Social and Community Development Activities

Sebagai bagian dari komitmen terhadap tanggung jawab sosial, Perseroan melaksanakan berbagai kegiatan pengembangan sosial yang berfokus pada dukungan terhadap masyarakat sekitar. Program yang dijalankan antara lain distribusi paket sembako, dukungan bagi pelaku usaha mikro dan kecil (UMKM), serta penyediaan kesempatan magang atau praktik kerja lapangan bagi pelajar dan mahasiswa.

Program tersebut dilaksanakan dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat serta kemampuan Perseroan, sebagai bentuk kontribusi sosial yang berkelanjutan.

As part of its social responsibility commitment, the Company implements various community development initiatives aimed at supporting the surrounding communities. Programs carried out include the distribution of basic food packages, support for micro and small enterprises (MSMEs), and the provision of internship or practical work opportunities for students.

These programs are implemented by considering community needs and the Company's capacity, as a form of sustainable social contribution.

Mekanisme **Pengaduan Masalah Masyarakat** [F.24][2-25][418-1]

Public Complaint Mechanism

Perseroan menyediakan saluran komunikasi bagi masyarakat untuk menyampaikan masukan atau pengaduan yang berkaitan dengan aktivitas operasional maupun kegiatan sosial Perseroan.

The Company provides communication channels for members of the public to submit feedback or complaints related to its operational activities and social programs.

Pengaduan dapat disampaikan melalui:

Complaints may be submitted through:

Pengaduan terkait pelaksanaan kegiatan pengembangan sosial dan kemasyarakatan dapat disampaikan kepada Perseroan melalui:

T : (021) 5960 543/(021) 5960 543
W : www.samcro.co.id
E : Corsec@samcro.co.id

The complaints related to the implementation of social and community development activities can be submitted to the Company through:

T : (021) 5960 543/(021) 5960 543
W : www.samcro.co.id
E : Corsec@samcro.co.id

Setiap pengaduan akan dicatat dan ditindaklanjuti sesuai prosedur internal yang berlaku. Sepanjang tiga tahun terakhir, tidak terdapat pengaduan material dari masyarakat yang berkaitan dengan kegiatan operasional maupun program sosial Perseroan.

Incoming complaints will be immediately responded to and followed up in accordance with the type of complaint reported. During the last 3 years, the Company has not received any complaints of problems related to the implementation of these activities.

Komitmen **Terhadap Pelanggan** [F.17][416-2]

Commitment to Customers

Sebagai perusahaan manufaktur yang melayani berbagai sektor industri, Perseroan menempatkan kepuasan dan keselamatan pelanggan sebagai bagian penting dalam keberlanjutan usaha. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penyediaan informasi produk yang jelas, penerapan pengendalian mutu yang konsisten, serta pengelolaan sistem produksi yang terstandarisasi.

As a manufacturing company serving various industrial sectors, the Company places customer satisfaction and product safety as essential elements of business sustainability. This commitment is reflected through transparent product information, consistent quality control processes, and standardized production management systems.

Informasi **Produk**

Product Information

Perseroan menyediakan informasi mengenai spesifikasi, karakteristik, dan aplikasi produk melalui situs resmi www.samcro.co.id. Penyampaian informasi dilakukan secara transparan guna memastikan pelanggan memperoleh pemahaman yang memadai terhadap fungsi dan penggunaan produk.

The Company provides product specifications, characteristics, and application details through its official website at www.samcro.co.id. Information is delivered transparently to ensure that customers have a clear understanding of product functions and proper usage.

Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan [F.17] [416-1]
Customer Health and Safety

Perseroan menempatkan aspek kesehatan dan keselamatan pelanggan sebagai bagian dari komitmen dalam menjaga kualitas produk dan layanan. **[F.17]** Upaya yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

- Melakukan pemeriksaan berkala terhadap gedung perkantoran dan fasilitas produksi, termasuk sistem keselamatan dan kondisi sarana pendukung, guna memastikan operasional berjalan dalam lingkungan yang aman dan terkendali.
- Melaksanakan evaluasi secara periodik terhadap sistem produksi, prosedur operasional, serta fitur keselamatan yang berkaitan dengan penggunaan produk oleh pelanggan.
- Menerapkan proses Quality Control (QC) secara ketat pada setiap produk sebelum dipasarkan, termasuk pengujian kualitas, ketahanan, serta kesesuaian dengan spesifikasi dan standar yang berlaku di sektor industri terkait.
- Menyediakan informasi produk secara transparan melalui situs resmi dan media komunikasi perusahaan, sehingga pelanggan memperoleh pemahaman yang memadai mengenai karakteristik dan penggunaan produk secara tepat.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pengaduan material yang berkaitan dengan aspek keselamatan produk.

The Company places customer health and safety as an integral part of its commitment to maintaining product and service quality. Efforts undertaken include:

- Conducting periodic inspections of office buildings and production facilities, including safety systems and supporting infrastructure, to ensure that operations are carried out in a controlled and safe environment.
- Performing regular evaluations of production systems, operational procedures, and safety-related features associated with product usage.
- Implementing strict Quality Control (QC) processes for all products prior to distribution, including quality testing, durability assessments, and compliance verification with applicable industry standards.
- Providing transparent product information through the Company's official website and communication channels to ensure customers understand proper product characteristics and usage.

Throughout 2025, there were no material complaints related to product safety.

Perlindungan Data Pelanggan [418-1]
Customer Data Protection

Perseroan menjaga kerahasiaan informasi pelanggan yang diperoleh dalam hubungan usaha. Data pelanggan digunakan secara terbatas untuk kepentingan operasional dan tidak disalahgunakan untuk tujuan lain. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat insiden pelanggaran data pelanggan.

The Company maintains the confidentiality of customer information obtained through business relationships. Customer data is used solely for operational purposes and is not misused for other objectives. During 2025, there were no incidents of customer data breaches.

Inovasi dan Pengembangan Produk [F.26]
Product Innovation and Development

Perseroan melakukan inovasi dan pengembangan produk secara berkelanjutan dengan mempertimbangkan dinamika permintaan pasar serta perkembangan industri manufaktur hook and loop dan webbing tape.

The Company continuously undertakes product innovation and development by considering market demand dynamics and developments within the hook and loop and webbing tape manufacturing industry.

Pengembangan dilakukan melalui:

- **Pengembangan Teknis**

  Pemantauan teknologi manufaktur, evaluasi mesin produksi, serta penyempurnaan proses produksi sesuai kebutuhan operasional dan tren pasar.

- **Riset Produk**

  Pelibatan tim internal dan pihak ketiga independen untuk memastikan kualitas, keamanan, serta kesesuaian produk dengan standar industri.

- **Riset Pasar**

  Kajian berkala terhadap preferensi pelanggan dan kebutuhan spesifikasi produk sebagai dasar pengembangan dan strategi pemasaran.

Development initiatives include:

- **Technical Development**

  Monitoring manufacturing technology advancements, evaluating production machinery conditions, and refining production processes in line with operational needs and market trends.

- **Riset Pasar**

  Involving internal teams and independent third parties to ensure product quality, safety, and compliance with applicable industry standards.

- **Market Research**

  Conducting periodic market assessments to understand customer preferences and specification requirements, serving as the basis for product development and marketing strategies.

Evaluasi Keamanan Produk [F.27] [F.29] [416-1]
Evaluation of Product safety

Perseroan menerapkan proses evaluasi keamanan produk sebagai bagian dari sistem pengendalian mutu yang terintegrasi dalam kegiatan produksi. Setiap produk yang akan dipasarkan melalui tahapan verifikasi spesifikasi, pengujian kualitas, serta penelaahan kesesuaian terhadap standar internal dan ketentuan industri yang berlaku.

The Company implements product safety evaluation processes as part of its integrated quality control system within production activities. Prior to distribution, each product undergoes specification verification, quality testing, and compliance assessment against internal standards and applicable industry regulations.

Proses evaluasi tersebut dirancang untuk meminimalkan potensi risiko yang dapat timbul dari penggunaan produk serta memastikan konsistensi mutu sebelum distribusi kepada pelanggan.

This evaluation process is designed to minimize potential risks arising from product usage and to ensure quality consistency before delivery to customers.

Dampak atas Kegiatan Tanggung Jawab Produk dan Jasa [F.28] [416-1] [416-2]

Impact of Product and Service Responsibility

Pelaksanaan tanggung jawab atas produk dan jasa diarahkan untuk memastikan bahwa setiap produk yang dihasilkan memenuhi standar kualitas, keamanan, dan kesesuaian spesifikasi sebelum dipasarkan. Pendekatan ini mendukung terciptanya hubungan usaha yang berkelanjutan serta meminimalkan potensi risiko terhadap pelanggan.

The implementation of product and service responsibility is aimed at ensuring that all products meet established quality, safety, and specification standards prior to distribution. This approach supports sustainable business relationships and minimizes potential risks to customers.

Melalui penerapan pengendalian mutu dan evaluasi berkala atas proses produksi, Perseroan berupaya menjaga konsistensi kualitas produk sekaligus mendukung keberlangsungan operasional secara bertanggung jawab.

Through quality control implementation and periodic production evaluations, the Company maintains product consistency while supporting responsible operational sustainability.

Manajemen Penarikan Produk [F.29] [416-2]

Product recall Management

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat produk Perseroan yang ditarik kembali dari pasar. Hal ini mencerminkan konsistensi penerapan pengendalian mutu serta evaluasi keamanan produk sebelum distribusi.

Throughout 2025, there were no product recalls. This reflects the consistent implementation of quality control and product safety evaluations prior to distribution.

Survei Kepuasan Pelanggan [F.30]

Customer Satisfaction Survey

Selain memastikan kualitas dan keamanan produk, Perseroan melakukan evaluasi atas tingkat kepuasan pelanggan sebagai bagian dari perbaikan berkelanjutan. Masukan yang diterima menjadi bahan evaluasi dalam peningkatan mutu produk dan layanan.

In addition to ensuring product quality and safety, the Company evaluates customer satisfaction as part of its continuous improvement efforts. Feedback received from customers serves as a basis for enhancing product quality and service performance.

Mekanisme Pengaduan Pelanggan [2-25] [418-1]

Customer Satisfaction Survey

Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan sebagai sarana bagi pelanggan untuk menyampaikan pertanyaan, masukan, maupun keluhan terkait produk dan layanan Perseroan. Mekanisme ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam menjaga akuntabilitas dan kualitas hubungan usaha.

The Company provides a complaint mechanism as a channel for customers to submit inquiries, feedback, or concerns related to its products and services. This mechanism forms part of the Company's commitment to accountability and the maintenance of sustainable business relationships.

Saluran komunikasi yang tersedia meliputi:
Situs web resmi Perseroan;

- Situs Web resmi perseroan
- Kanal WhatsApp resmi;
- Media sosial resmi Perseroan.

Setiap pengaduan yang diterima dicatat dan ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur internal yang berlaku, dengan mempertimbangkan prinsip objektivitas dan ketepatan waktu penyelesaian.

Sepanjang tiga tahun terakhir, tidak terdapat pengaduan material yang berdampak signifikan terhadap reputasi maupun operasional Perseroan.

Available communication channels include:

- The Company's official website;
- Official WhatsApp channel;
- Official social media platforms.

All complaints received are recorded and addressed in accordance with established internal procedures, ensuring objectivity and timely resolution.

Over the past three years, there have been no material complaints that significantly affected the Company's reputation or operations.

Menjalin Hubungan yang baik dengan **Mitra kerja** [2-6] [204-1]

Establishing Good Relationships with Business Partners

Kategori Pemasok/Prinsipal Category of Supplier/Principal	**Uraian**	**Jumlah Pemasok (Entitas) dalam %** Number of Suppliers (Entity) In %	
		2025	**2024**
Pemasok Benang / Yarn Suppliers	• Shitec Zhangjiagang Technology Co, Ltd	34	34
	• Shinhan Trading	-	30.73
	• PT Sulindafin 0,47 0,37	-	0.39
Pemasok Chemical / Chemical Suppliers	• PT Trimitra Aneka Chemindo	20	23,14
	• PT Mulya Adhi Paramita	11	18,98
	• PT WarnaPrima Kimiatama	-	0,64
	• HICHEM Co, Ltd	45	27,79
	• PT Rudolf Chemical	-	1,28

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap kinerja pemasok guna menjaga kualitas bahan baku dan kelancaran proses produksi. Pendekatan ini mendukung stabilitas operasional sekaligus memperkuat hubungan usaha yang berkelanjutan dalam rantai pasok.

The Company periodically evaluates supplier performance to maintain raw material quality and ensure smooth production processes. This approach supports operational stability while strengthening sustainable business relationships within the supply chain.

Tanggung Jawab Lingkungan [306-2]

Environmental Responsibility

Perseroan memandang pengelolaan lingkungan sebagai bagian integral dari keberlanjutan operasional. Dalam menjalankan kegiatan produksi, Perseroan berupaya meminimalkan potensi dampak lingkungan melalui pengendalian proses, efisiensi penggunaan sumber daya, serta pengelolaan limbah secara bertanggung jawab.

The Company considers environmental management as an integral part of operational sustainability. In conducting its production activities, the Company seeks to minimize environmental impacts through process control, resource efficiency, and responsible waste management.

Pendekatan ini dilaksanakan dengan mempertimbangkan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan yang berlaku serta peningkatan kesadaran internal terhadap praktik operasional yang lebih ramah lingkungan. Perseroan secara bertahap melakukan penyempurnaan proses kerja guna mendukung efisiensi dan pengurangan dampak lingkungan.

This approach is implemented in compliance with applicable regulations while fostering internal awareness of environmentally responsible operational practices. The Company continuously improves its processes to support efficiency and reduce environmental impact.

- **Material Ramah Lingkungan [F.5][301-1]**
  Enviromental Friendly Materials

Perseroan berupaya mengelola penggunaan material secara bertanggung jawab sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik produksi yang lebih efisien dan berkelanjutan. Pengelolaan material dilakukan melalui pengendalian kualitas bahan baku, optimalisasi proses produksi, serta standar pengemasan yang terstruktur.

The Company seeks to manage material usage responsibly as part of its commitment to more efficient and sustainable production practices. Material management is carried out through raw material quality control, process optimization, and structured packaging standards.

Dalam proses pengemasan, Perseroan memastikan bahwa produk dikemas sesuai spesifikasi ukuran dan jenisnya, dilengkapi dengan identifikasi produk yang jelas guna menjaga kualitas selama distribusi. Proses ini bertujuan untuk meminimalkan potensi kerusakan produk dan menghindari pemborosan material yang tidak diperlukan.

During the packaging process, the Company ensures that products are packaged according to their size and type specifications, equipped with clear product identification to maintain quality during distribution. This process aims to minimise potential product damage and avoid unnecessary material waste.

Perseroan juga secara bertahap meningkatkan efisiensi penggunaan material melalui pengawasan kualitas sebelum proses pengemasan, sehingga produk yang tidak memenuhi standar dapat teridentifikasi lebih awal dan tidak menimbulkan limbah tambahan.

The Company also continuously enhances material efficiency by strengthening quality control prior to packaging, ensuring that non-conforming products are identified early and do not generate additional waste.

• Penghematan Energi [F.7]
Energy Conservation

Kegiatan operasional Perseroan didukung oleh penggunaan energi listrik dan gas pada proses produksi, serta bahan bakar untuk kendaraan operasional dan kebutuhan pendukung lainnya di lingkungan kantor. Mengingat energi merupakan komponen penting dalam proses manufaktur, Perseroan berkomitmen untuk mengelola konsumsi energi secara efisien dan terkendali guna mendukung keberlanjutan operasional.

Upaya penghematan energi dilakukan melalui:

- Pengendalian penggunaan listrik dan gas di area produksi, termasuk pengaturan jam operasional mesin secara optimal;
- Penerapan kebijakan hemat energi di area perkantoran, seperti mematikan peralatan kerja, pendingin ruangan, dan pencahayaan saat tidak digunakan;
- Pemeliharaan mesin dan peralatan produksi secara berkala untuk menjaga efisiensi dan mencegah pemborosan energi;
- Optimalisasi penggunaan kendaraan operasional guna mengendalikan konsumsi bahan bakar;
- Pemanfaatan sistem digital untuk mengurangi kebutuhan aktivitas berbasis kertas serta penggunaan perangkat tambahan yang tidak diperlukan.

Informasi terkait pengelolaan energi di lingkungan Perseroan diungkapkan pada tabel berikut: **[F.6] [302-3]**

The Company's operations are supported by electricity and gas usage in production processes, as well as fuel consumption for operational vehicles and supporting office activities. Considering that energy is a critical component in manufacturing operations, the Company is committed to managing energy consumption efficiently and in a controlled manner to support sustainable operations.

Upaya penghematan energi dilakukan melalui:

- Controlling electricity and gas usage in production areas, including optimizing machine operating schedules;
- Implementing energy-saving policies in office areas, such as turning off equipment, air conditioning, and lighting when not in use;
- Conducting regular maintenance of production machinery and equipment to maintain efficiency and prevent energy waste;
- Optimizing the use of operational vehicles to manage fuel consumption;
- Utilizing digital systems to reduce paper-based activities and unnecessary use of additional devices.

Information related to energy management in the Company is disclosed in the following table: **[F.6] [302-3]**

Kategori Category	**Satuan** Unit	**2025**	**2024**	**2023**
Penggunaan Energi / Energy Consumption				
Listrik / Electricity	kWh	442.433	454.602	414.428
Bahan Bakar Minyak / Fuel Oil	Liter	49.830	41.876	51. 646

• Penghematan Air [F.8][303-5]
Water Saving

Air merupakan salah satu sumber daya pendukung kegiatan operasional Perseroan, yang digunakan untuk kebutuhan domestik karyawan serta pemeliharaan area lingkungan di sekitar kantor dan fasilitas produksi. Sumber pasokan air berasal dari air tanah dan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), sesuai dengan kebutuhan operasional.

Water is one of the supporting resources used in the Company's operations, primarily for employees' domestic needs and the maintenance of office and production facility surroundings. The Company's water supply is sourced from groundwater and the Regional Water Supply Company (PDAM), in accordance with operational requirements.

Perseroan menyadari bahwa pengelolaan air yang bertanggung jawab merupakan bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan langkah-langkah pengendalian penggunaan air melalui pemantauan konsumsi secara berkala serta penerapan kebijakan penggunaan air secara efisien di lingkungan kerja.

The Company recognizes that responsible water management forms part of its environmental sustainability commitment. Accordingly, the Company implements water consumption control measures through periodic monitoring and the application of efficient water usage policies within the workplace.

Upaya tersebut dilakukan untuk menjaga keseimbangan antara kebutuhan operasional dan konservasi sumber daya air, sehingga penggunaan air dapat dikelola secara bijak dan terukur.

These efforts are undertaken to maintain a balance between operational needs and water resource conservation, ensuring that water usage is managed prudently and in a measurable manner.

Informasi mengenai konsumsi air Perseroan dalam tiga tahun terakhir disajikan pada tabel berikut:

Information regarding the Company's water consumption over the past three years is presented in the following table:

Kategori Category	**Satuan** Unit	**2025**	**2024**
Air Tanah / Groundwater	m3	27.509	23.261
Total	Rp	22.615.829	18.500.001

• Pengendalian Emisi [F.11] [F.12] [305-2] [305-4] [305-5]
Electricity Saving

Sejalan dengan penggunaan energi dalam proses produksi dan operasional, Perseroan menyadari bahwa kegiatan usaha berpotensi menghasilkan emisi, baik yang berasal dari konsumsi listrik, penggunaan gas dalam proses produksi, maupun bahan bakar kendaraan operasional.

In line with energy usage in production and operational activities, the Company recognizes that its business activities have the potential to generate emissions, primarily from electricity consumption, gas usage in production processes, and fuel used for operational vehicles.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, Perseroan melakukan langkah-langkah pengendalian emisi sebagai berikut: **[305-2]**

As part of its commitment to responsible environmental management, the Company implements the following emission control measures:

1. Melakukan uji emisi secara berkala terhadap kendaraan operasional sesuai ketentuan yang berlaku;
2. Melaksanakan pemeliharaan dan peremajaan mesin produksi guna menjaga efisiensi pembakaran dan kinerja peralatan;
3. Mengoptimalkan penggunaan energi melalui pengaturan operasional mesin dan peralatan produksi;
4. Mengurangi perjalanan dinas dengan memaksimalkan pertemuan secara daring;
5. Menggunakan sistem pendingin ruangan dengan refrigeran yang lebih ramah lingkungan serta memastikan perawatan rutin untuk menjaga efisiensi energi;

1. Conducting periodic emission tests for operational vehicles in accordance with applicable regulations;
2. Performing regular maintenance and gradual replacement of production machinery to maintain combustion efficiency and equipment performance;
3. Optimizing energy usage through improved operational arrangements of production machinery and equipment;
4. Reducing business travel by maximizing virtual meetings;
5. Reducing business travel by maximizing virtual meetings;

6. Menyediakan dan memelihara ruang terbuka hijau di lingkungan kantor dan fasilitas produksi sebagai bagian dari upaya mendukung kualitas udara di sekitar area operasional.

6. Using air conditioning systems with more environmentally friendly refrigerants and ensuring routine maintenance to maintain energy efficiency;

Sebagai bagian dari upaya pengendalian emisi, Perseroan melakukan pemantauan terhadap parameter emisi tertentu yang timbul dari aktivitas operasional, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan bahan bakar dan energi. Pengukuran dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk memastikan bahwa aktivitas operasional tetap berada dalam batas yang diperkenankan.

As part of its emission control efforts, the Company monitors specific emission parameters arising from operational activities, particularly those related to fuel and energy usage. Measurements are conducted in accordance with applicable regulations to ensure that operational activities remain within permitted limits.

Data hasil pemantauan emisi pada periode pelaporan disajikan sebagai berikut: **[302-1] [302-4]**

Emission monitoring data for the reporting period are presented as follows: **[302-1] [302-4]**

Kategori Category	**Satuan** Unit	**2025**	**2024**	**2023**
Nitrogen Oxide (NO2)	mg/Nm3	23,16	32,40	37.48
Sulfur Dioxide (SO2)	mg/Nm3	3,55	3,67	4.26

Catatan / Note:
Cakupan 1 adalah penggunaan BBM. / Scope 1 is fuel usage.
Cakupan 2 adalah penggunaan listrik. / Scope 2 is electricity usage

Komitmen untuk Mendukung Target Emission [F.10]

Commitment to Support Emission Target

Perseroan menyadari peran pentingnya dalam mendukung upaya pemerintah untuk menanggulangi perubahan iklim. Sebagai bentuk komitmennya terhadap keberlanjutan, Perseroan mendukung target net zet emissions yang telah ditetapkan oleh pemerintah melalui berbagai langkah nyata, termasuk upaya-upaya sederhana yang dilakukan secara konsisten dilingkungan kerja.

The Company recognizes its crucial role in aiding the government's climate change initiatives. Demonstrating its commitment to sustainability, it supports the government's net zero emissions target through various tangible actions,including consistent efforts within the workplace

Meskipun saat ini Perseroan belum memiliki target internal terkait pengurang emisi, namun melalui beragam inisiatif yang dilakukan, Perseroan berupaya memberikan kontribusinya dalam mencapai net zero emissions, antara lain efisiensi penggunaan energi dan sumber daya, pengurangan emisi dari kendaraan operasional, serta perubahan perilaku kerja yang lebih ramah lingkungan.

Although the Company currently does not have an internal target related to emission reduction, through various initiatives undertaken, the Company is trying to contribute to achieving net zero emissions, including efficient use of energy and resources, reducing emissions from operational vehicles, and changing work behavior to be more environmentally friendly.

Meskipun langkah-langkah ini bersifat sederhana, Perseroan optimis bahwa praktik-praktik baik ini dapat mengawali perjalanan panjang Perseroan dalam menciptakan dampak positif secara jangka panjang dan berkontribusi terhadap pencapaian target net zero emissions secara nasional. Ke depannya, Perseroan akan terus mengembangkan inisiatif yang mendukung pengurangan emisi karbon dan menjaga keseimbangan lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan lingkungan.

While these actions may seem straightforward, the Company believes that these positive practices can set the foundation for a long-term positive impact and help achieve the national net zero emissions goal. Moving forward, the Company plans to enhance initiatives that facilitate carbon emission reductions and foster environmental balance as part of its social and environmental responsibility.

Pengelolaan Limbah [F.13] [F.14] [306-1] [306-3]

Waste Management

Perseroan mengklasifikasikan limbah yang dihasilkan dari aktivitas operasional ke dalam dua kategori utama, yaitu limbah cair dan limbah padat. Pengelolaan limbah dilakukan sesuai dengan karakteristik dan sumber limbah yang dihasilkan, dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku

The Company classifies waste generated from its operational activities into two main categories: liquid waste and solid waste. Waste management is carried out based on the characteristics and sources of the waste generated, in accordance with applicable regulations.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan menerapkan prinsip pengelolaan limbah secara bertanggung jawab melalui pemilahan, penyimpanan, dan penanganan sesuai jenisnya. Upaya tersebut dilakukan untuk meminimalkan potensi dampak terhadap lingkungan serta memastikan bahwa proses operasional tetap memenuhi standar kepatuhan lingkungan.

In its implementation, the Company applies responsible waste management practices through segregation, storage, and handling according to waste type. These efforts are aimed at minimizing potential environmental impacts and ensuring compliance with environmental standards.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, Perseroan melakukan pemantauan terhadap volume limbah yang dihasilkan dari aktivitas operasional, baik limbah cair maupun limbah bahan berbahaya dan beracun (B3). Pengelolaan limbah dilakukan sesuai dengan jenis dan karakteristiknya, serta mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

As part of its commitment to responsible environmental management, the Company monitors the volume of waste generated from its operational activities, including liquid waste and hazardous and toxic waste (B3). Waste management is carried out based on its type and characteristics, in accordance with applicable regulations.

Data volume limbah yang dihasilkan Perseroan selama tiga tahun terakhir disajikan sebagai berikut:

The volume of waste generated by the Company over the past three years is presented below:

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023
Limbah Cair	m3	8.223	8.280	8.053
Limbah dan Berbahaya dan Beracun (B3)	Kg	7.200	94.880	9.617

• Pengelolaan Sampah Domestik dan Limbah Padat Non B3 [F.14][306-3]
Domestic Waste and Non-B3 Solid Waste Management

Sampah domestik dan limbah padat non-B3 yang dihasilkan dari aktivitas operasional dikelola melalui mekanisme pemilahan sejak sumbernya. Limbah tersebut dikumpulkan dan ditempatkan pada fasilitas TPS 3R (Reduce, Reuse, Recycle) untuk dilakukan proses pemisahan berdasarkan jenis dan karakteristiknya.

Domestic and non-hazardous solid waste generated from the Company's operational activities is managed through segregation at the source. Such waste is collected and placed at a designated Reduce, Reuse, Recycle (TPS 3R) facility, where it is sorted based on its type and characteristics.

Limbah yang masih memiliki nilai guna akan dipilah dan disalurkan kepada pihak ketiga yang memiliki kompetensi dalam kegiatan daur ulang. Sementara itu, limbah yang tidak dapat dimanfaatkan kembali akan diserahkan kepada Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan setempat untuk diangkut dan diproses di tempat pembuangan akhir sesuai ketentuan yang berlaku.

Waste that retains recyclable value is separated and subsequently transferred to competent third-party recyclers. Meanwhile, non-recyclable waste is handed over to the local Environmental and Sanitation Agency for transportation and final disposal at an authorized landfill site in accordance with applicable regulations.

Pengelolaan ini bertujuan untuk memastikan limbah non-B3 ditangani secara sistematis serta meminimalkan dampak terhadap lingkungan sekitar.

This management approach ensures that non-hazardous waste is handled systematically while minimizing potential environmental impacts in the surrounding area.

• Pengelolaan Limbah B3 [F.14][306-3]
Management of Hazardous Waste (B3)

Limbah padat (B3) yang dihasilkan dari proses produksi, dikelola melalui prosedur yang terstruktur dan sesuai ketentuan yang berlaku.

The solid waste (B3) generated from the production process is managed through structured procedures in accordance with applicable regulations.

Limbah tersebut kemudian disimpan di fasilitas penyimpanan sementara limbah B3 (TPS B3) yang telah ditetapkan sebelum diserahkan kepada pihak ketiga berizin untuk dilakukan pengangkutan dan pengolahan lanjutan sesuai regulasi.

The waste is then stored at a designated temporary storage facility for hazardous waste (TPS B3) before being handed over to a licensed third party for transport and further treatment in accordance with regulations.

Pengelolaan ini dilakukan untuk memastikan bahwa limbah proses produksi ditangani secara aman, terkendali, dan sesuai dengan standar perlindungan lingkungan.

This management approach ensures that production-related hazardous waste is handled safely, systematically, and in accordance with environmental protection standards.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai alur pengelolaan limbah padat hasil proses produksi, berikut disajikan diagram alur penanganan limbah, mulai dari pengumpulan hingga penyimpanan sementara di fasilitas TPS Limbah B3.

To provide a clearer picture of the management process for solid waste generated during production, the following flowchart illustrates the waste handling process, from collection to temporary storage at the hazardous waste transfer station.

Upaya Pengelolaan Limbah Padat
Solid Waste Management Efforts



• Pengelolaan Limbah Cair [F.14] [306-1] [306-3]
Liquid Waste Management

Limbah cair yang dihasilkan dari proses operasional Perseroan dikelola melalui sistem instalasi pengolahan air limbah (IPAL) sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Proses pengolahan dilakukan secara bertahap melalui beberapa unit pengendalian untuk memastikan kualitas air limbah memenuhi baku mutu sebelum dialirkan ke saluran yang telah ditetapkan oleh instansi berwenang.

Liquid waste generated from the Company's operational activities is treated through a wastewater treatment system (WWTP) in accordance with applicable regulations. The treatment process is carried out in stages through several control units to ensure that the effluent meets the required wastewater quality standards before being discharged into designated channels approved by the relevant authorities.

Air limbah yang telah melalui seluruh tahapan pengolahan dan memenuhi standar baku mutu disalurkan melalui outlet yang sesuai dengan ketentuan pemerintah daerah. Pemantauan dilakukan untuk memastikan bahwa parameter kualitas air tetap berada dalam batas yang diperkenankan.

Treated wastewater that has passed all processing stages and complies with regulatory standards is discharged through an authorized outlet. Monitoring activities are conducted to ensure that water quality parameters remain within permissible limits.

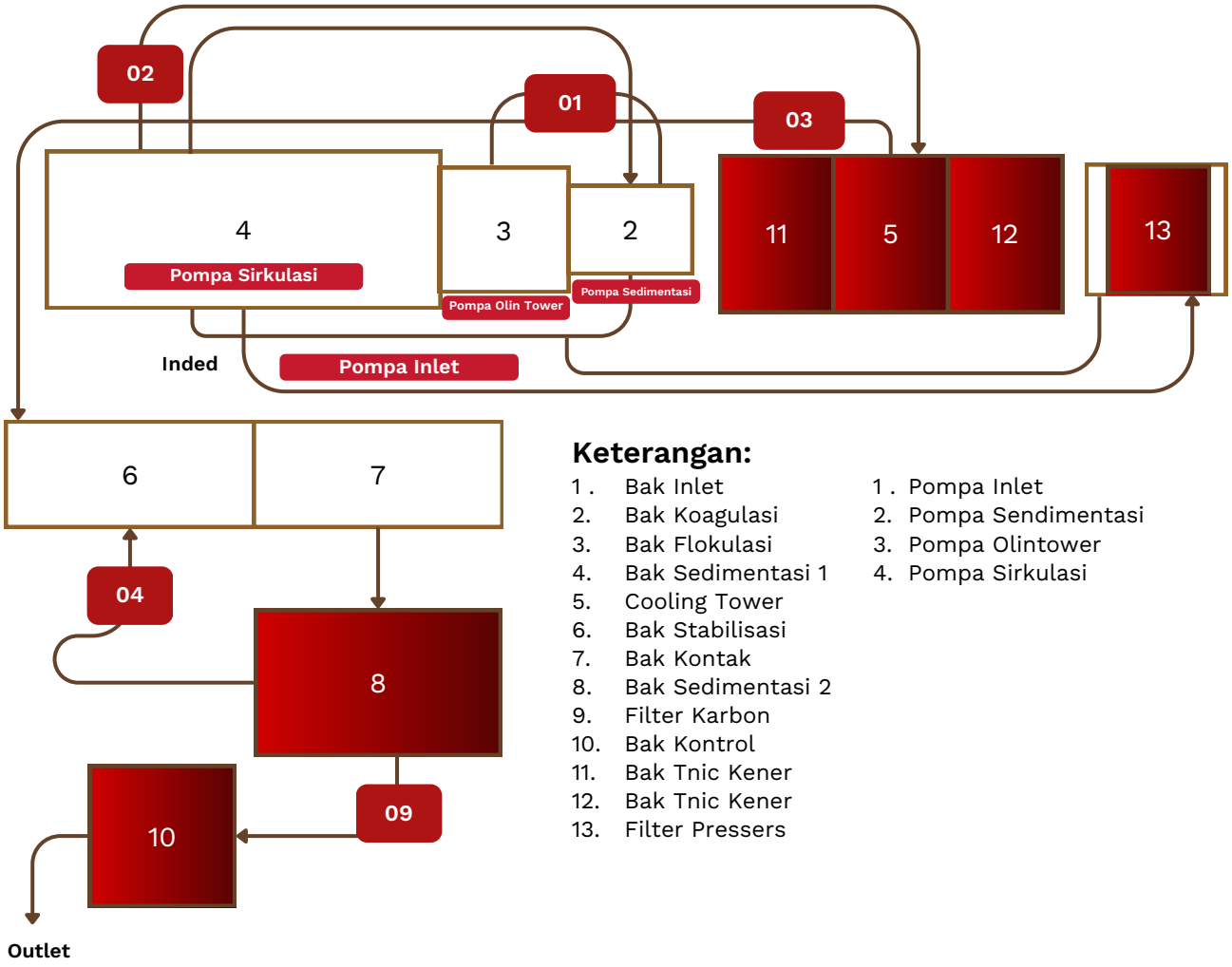
Selain menghasilkan effluent (air olahan), proses pengolahan limbah cair juga menghasilkan residu berupa lumpur (sludge). Lumpur tersebut diproses melalui sistem pengepresan untuk mengurangi kadar air, kemudian disimpan pada fasilitas penyimpanan sementara sebelum diserahkan kepada pihak ketiga yang memiliki izin resmi untuk pengangkutan dan pengelolaan lanjutan sesuai regulasi yang berlaku.

In addition to treated effluent, the wastewater treatment process also generates sludge residue. The sludge is processed through a pressing system to reduce moisture content, then stored at a temporary storage facility before being handed over to licensed third-party service providers for further transportation and treatment in compliance with applicable regulations.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai tahapan pengolahan limbah cair, diagram alur pengelolaan disajikan sebagai berikut:

To provide a clearer overview of the wastewater treatment process, the following flow diagram is presented:

Upaya Pengelolaan Limbah Cair
Liquid Waste Management Efforts



Keterangan:

1. Bak Inlet
2. Bak Koagulasi
3. Bak Flokulasi
4. Bak Sedimentasi 1
5. Cooling Tower
6. Bak Stabilisasi
7. Bak Kontak
8. Bak Sedimentasi 2
9. Filter Karbon
10. Bak Kontrol
11. Bak Tnic Kener
12. Bak Tnic Kener
13. Filter Pressers

1. Pompa Inlet
2. Pompa Sendimentasi
3. Pompa Olintower
4. Pompa Sirkulasi

Dalam menjalankan tanggung jawab lingkungannya, Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional dilaksanakan dengan prinsip kehati-hatian dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Pengelolaan energi, air, emisi, serta limbah dilakukan secara sistematis dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Melalui pendekatan yang sistematis dan berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk menjaga keseimbangan antara kebutuhan operasional dan perlindungan lingkungan, serta meningkatkan praktik pengelolaan lingkungan secara bertahap sesuai dengan perkembangan usaha dan regulasi.

In carrying out its environmental responsibilities, the Company remains committed to ensuring that all operational activities are conducted with due care and environmental responsibility. The management of energy, water, emissions, and waste is carried out systematically and in accordance with applicable laws and regulations.

Through a systematic and continuous approach, the Company remains committed to maintaining a balance between operational needs and environmental protection, while gradually enhancing its environmental management practices in line with business development and regulatory requirements.

Keanekaragaman **Hayati [F.9] [F.10] [304-1]**
Biological Diversity

Perseroan menjalankan kegiatan usahanya pada kawasan industri sesuai dengan peruntukan tata ruang yang berlaku. Dalam konteks tersebut, lokasi operasional tidak berada di dalam maupun berbatasan langsung dengan kawasan konservasi atau area dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi.

The Company conducts its business activities within designated industrial zones in accordance with applicable spatial planning regulations. In this context, its operational locations are neither situated within nor directly adjacent to conservation areas or regions with high biodiversity value.

Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan yang telah diimplementasikan dalam pengelolaan lingkungan, Perseroan tetap menjaga kualitas lingkungan sekitar melalui pengendalian aktivitas operasional secara terukur serta pemeliharaan ruang terbuka hijau di lingkungan fasilitas usaha. Upaya ini dilakukan untuk memastikan kegiatan usaha berjalan selaras dengan kondisi lingkungan di sekitarnya.

As part of its broader sustainability commitment in environmental management, the Company continues to maintain the surrounding environmental quality through measured operational control and the maintenance of green open spaces within its facilities. These efforts are undertaken to ensure that business activities remain aligned with the environmental conditions of the surrounding area.

Kegiatan **Peningkatan Kualitas Lingkungan [F.15] [303-5]**
Environmental Quality Improvement Initiatives

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, Perseroan melaksanakan berbagai inisiatif untuk menjaga dan meningkatkan kualitas lingkungan di sekitar area operasional.

As part of its commitment to responsible environmental management, the Company implements various initiatives to maintain and enhance environmental quality within and around its operational areas.

Fasilitas produksi dan perkantoran telah dilengkapi dengan sistem pengelolaan air limbah (IPAL) untuk memastikan bahwa air buangan yang dilepas ke saluran umum telah melalui proses pengolahan sesuai ketentuan yang berlaku. Selain itu, Perseroan menerapkan pemilahan sampah domestik serta menjalankan kebijakan efisiensi penggunaan energi guna mendukung pengurangan jejak karbon operasional.

Production and office facilities are equipped with wastewater treatment systems (WWTP) to ensure that discharged water has undergone proper treatment in accordance with applicable regulations before being released into public drainage systems. In addition, the Company applies domestic waste segregation practices and energy efficiency measures to support the reduction of its operational carbon footprint.

Upaya-upaya tersebut dilakukan secara konsisten sebagai bagian dari praktik operasional yang selaras dengan prinsip keberlanjutan lingkungan.

These initiatives are carried out consistently as part of operational practices aligned with environmental sustainability principles.

Tumpahan yang Terjadi [F.15] [303-5]

Incidents of Spills

Sepanjang tahun buku 2025, tidak terdapat insiden tumpahan cairan berbahaya, termasuk bahan kimia, oli, maupun bahan lainnya yang berpotensi mencemari lingkungan di area operasional Perseroan.

Throughout the 2025 financial year, there were no incidents involving spills of hazardous liquids, including chemicals, oil, or other substances that could potentially cause environmental contamination within the Company's operational areas.

Perseroan tetap menerapkan prosedur operasional dan pengendalian internal untuk memitigasi risiko terjadinya tumpahan dalam proses produksi maupun kegiatan pendukung lainnya.

The Company continues to implement operational procedures and internal controls aimed at mitigating the risk of spills in production processes and supporting activities.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan [F.16][2-25]

Complaint mechanism for Environmental issues

Pengaduan terkait pelanggaran terhadap lingkungan dapat diampaikan melalui:

T : (021) 5960 543/(021) 5960 543
W : www.samcro.co.id
E : Corsec@samcro.co.id

Complaints related to violations of the environment can be submitted through:

T : (021) 5960 543/(021) 5960 543
W : www.samcro.co.id
E : Corsec@samcro.co.id

Perseroan memastikan bahwa setiap pengaduan yang diterima akan segera direspons dan ditindaklanjuti berdasarkan jenis permasalahan yang disampaikan. Namun, selama tiga tahun terakhir, tidak terdapat pengaduan yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan yang dimaksud

The Company ensures that every complaint received will be immediately responded to and followed up based on the type of problem submitted. However, during the last three years, there were no complaints related to the implementation of the activities in question.

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup [F.4]

Environmental Management Costs

Pengelolaan lingkungan hidup di Perseroan dilaksanakan sebagai bagian yang terintegrasi dalam kegiatan operasional sehari-hari, sehingga tidak terdapat pos biaya yang diklasifikasikan secara khusus sebagai biaya pengelolaan lingkungan hidup dalam laporan keuangan.

Environmental management at the Company is carried out as an integral part of daily operations; therefore, there are no expense items specifically classified as environmental management costs in the financial statements.

Pendekatan ini mencerminkan bahwa pengelolaan lingkungan telah menjadi bagian dari praktik operasional Perseroan secara menyeluruh dan tidak dipisahkan sebagai program tersendiri.

This approach reflects that environmental management is embedded within the Company's overall operational practices rather than treated as a standalone program.

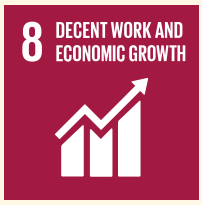
Dukung Pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

Support For The Sustainable Development Goals (SDGs)

Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan, Perseroan mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang relevan dengan karakteristik usaha dan dampak operasionalnya. Dukungan tersebut diwujudkan melalui praktik operasional yang bertanggung jawab, pengelolaan lingkungan yang terkendali, serta pengembangan sumber daya manusia secara berkelanjutan.

s part of its sustainability commitment, the Company supports the Sustainable Development Goals (SDGs) that are relevant to its business characteristics and operational impacts. This support is reflected through responsible operational practices, controlled environmental management, and continuous human capital development.

TPB SDGs	**Praktik ACRO** Acro Practice	
 **TPB 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera** SDG 3 good health and Well being	• Menerapkan sistem keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada aktivitas produksi dan perkantoran. • Menyiapkan Alat Perlindungan Diri (APD) sesuai standar keselamatan kerja. • Pelaksanaan sosialisasi dan pengawasan praktik kerja aman secara berkala. • Menyediakan fasilitas P3K serta mendukung karyawan dalam BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan. • Menjaga lingkungan kerja yang aman melalui [pengelolaan limbah dan pengendalian emisi sesuai ketentuan	• Implementing an Occupational Health and Safety (OHS) system across production and office operations. • Providing Personal Protective Equipment (PPE) in accordance with safety standards. • Conducting regular safety awareness and monitoring programs. • Providing first aid facilities and supporting employee participation in national health and social security programs (BPJS). • Maintaining a safe working environment through proper waste management and emission control
 **TPB 4 Pendidikan Berkualitas** SDG 4 Quality Education	• Menyelenggarakan pelatihan teknis dan non-teknis bagi karyawan untuk meningkatkan kompetensi operasional dan manajerial. • Mengikutsertakan karyawan dalam seminar dan pelatihan terkait regulasi ketenagakerjaan, standar mutu, serta aspek keberlanjutan. • Melaksanakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) secara berkala. • Mendorong pengembangan soft skill untuk mendukung profesionalisme dan produktivitas kerja.	• Providing technical and non-technical training programs to enhance employees' operational and managerial competencies. • Enrolling employees in seminars and training related to labor regulations, quality standards, and sustainability aspects. • Conducting regular Occupational Health and Safety (OHS) training. • Encouraging soft skills development to support professionalism and productivity.
 **TPB 5 Kesetaraan Gender** SDG 5 Gender Equality	• Menerapkan kebijakan kesempatan kerja yang setara tanpa membedakan gender, suku, agama, maupun latar belakang lainnya. • Memberikan kesempatan yang sama dalam proses rekrutmen, pengembangan kompetensi, promosi, dan mutasi jabatan. • Menerapkan sistem remunerasi berdasarkan jabatan, kompetensi, dan kinerja, bukan berdasarkan gender. • Menjaga lingkungan kerja yang profesional dan bebas dari praktik diskriminasi serta pelecehan	• Implementing equal employment opportunity policies without discrimination based on gender, ethnicity, religion, or other backgrounds. • Providing equal opportunities in recruitment, competency development, promotion, and job transfers. • Applying a remuneration system based on position, competency, and performance rather than gender. • Maintaining a professional workplace free from discrimination and harassment.

TPB SDGs		Praktik ACRO Acro Practice	
	**TPB 7 Perubahan Iklim /** SDG 7 Climate Change	• Melaksanakan efisiensi penggunaan energi listrik dan gas dalam proses produksi serta pengendalian konsumsi bahan bakar pada kendaraan operasional dan genset. • Melakukan pemantauan penggunaan energi sebagai bagian dari pengelolaan operasional yang bertanggung jawab. • Mengoptimalkan pemeliharaan mesin produksi guna menjaga efisiensi dan mengurangi potensi emisi. • Menerapkan pengelolaan limbah dan pengendalian emisi sesuai ketentuan yang berlaku. • Mendukung kebijakan nasional terkait pengurangan emisi melalui praktik operasional yang lebih efisien dan berkelanjutan. **[201-2]**	• Implementing electricity and gas efficiency measures in production processes and controlling fuel consumption for operational vehicles and backup generators. • Monitoring energy usage as part of responsible operational management. • Optimizing machine maintenance to enhance efficiency and reduce potential emissions. • Applying waste management and emission control in accordance with applicable regulations. • Supporting national emission reduction initiatives through more efficient and sustainable operational practices. **[201-2]**
	**TPB 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi** SDG 8 Decent Work and Economic Growth	• Menerapkan praktik ketenagakerjaan yang adil dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. • Menjamin tidak adanya praktik tenaga kerja paksa maupun pekerja anak dalam seluruh aktivitas operasional. • Memberikan remunerasi dan fasilitas kesejahteraan sesuai ketentuan, termasuk kepesertaan BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan. • Menyelenggarakan pengembangan kompetensi untuk meningkatkan produktivitas dan profesionalisme karyawan. • Menjaga hubungan industrial yang harmonis guna mendukung stabilitas operasional dan pertumbuhan usaha.	• Implementing fair employment practices in compliance with applicable labor regulations. • Ensuring the absence of forced labor and child labor across all operational activities. • Providing remuneration and employee benefits in accordance with regulations, including participation in national health and social security programs (BPJS). • Conducting competency development programs to enhance productivity and professionalism. • Maintaining harmonious industrial relations to support operational stability and business growth
	**TPB 9 Industri, Inovasi, dan Infrastruktur** SDG 9 Industry, Innovation and Infrastructure	• Mengembangkan dan meningkatkan efisiensi proses produksi melalui pemeliharaan serta peremajaan mesin secara berkala. • Melakukan inovasi produk sesuai kebutuhan pasar untuk meningkatkan daya saing. • Menerapkan sistem pengendalian mutu (quality control) guna menjaga standar kualitas produk. • Mengoptimalkan operasi yang terintegrasi secara vertikal untuk menjaga efisiensi dan konsistensi produksi. • Mendorong pengembangan kapabilitas teknis guna mendukung keberlanjutan industri manufaktur.	• Enhancing production efficiency through regular machine maintenance and modernization. • Developing product innovations in response to the market needs to strengthen competitiveness. • Implementing quality control systems to maintain product standards. • Optimizing vertically integrated operations to ensure production efficiency and consistency. • Strengthening technical capabilities to support sustainable manufacturing practices.

Lempar **Umpan Balik** [G.2]

Feedback Form

Setelah membaca Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk, Kami memohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan ummpan balik dengan mengirimkan ke e-mail.

As you have finished reading this Annual and Sustainability Report of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk, we would like to ask you as a stakeholder to kindly provide feedback by filling in this form and sending it via e-mail

1. **Laporan Ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja, ekonomi, sosial dan lingkungan Perseroan. /** This Report has Provided usefull information regarding the Company's Economic, Social, and Environmental Performance.

   ◯ Setuju / Agree ◯ Tidak Setuju / Disagree

2. **Data dan Informasi yang diungkapkan mudah di pahami, lengkap, transparan dan berimbang. /** This The disclosed data and information are easy to understand, comporensive tranoarent and balanced.

   ◯ Setuju / Agree ◯ Tidak Setuju / Disagree

3. **Data dan Informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. /** The presented data and information are usefully for decision making

   ◯ Setuju / Agree ◯ Tidak Setuju / Disagree

4. **Laporan ini menarik dan mudah dibaca. /** This report is interestng and easy to read

   ◯ Setuju / Agree ◯ Tidak Setuju / Disagree

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdaapat dalam laporan ini :
(nilai 1 = Paling penting, Nilai 2 = Penting, Nilai 3 = Tidak Penting, nilai 4= Sangat tidak penting)

Please rate the aspects presented in this report (1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very unimportant)

- ◯ Kinerja Ekonomi / Economic Performance
- ◯ Produk dan Jasa / Products and Services
- ◯ Kode Etik dan Perilaku / Code of Conduct
- ◯ Ketenagakerjaan / Manpower
- ◯ Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety
- ◯ Kepuasan Pelanggan dan Mitra Kerja / Customer and Business Partner Satisfaction
- ◯ Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan / Social and Community Development
- ◯ Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan / Customer Health and Safety
- ◯ Penggunaan Energi / Energy Consumption

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini.
Please provide comments/suggestions/recommendations for this report.

Profil Anda / Your Profile

Nama/ Name :
Institusi/Perusahaan / Institution/Company :
Surel / Email :

Golongan Pemangku Kepentingan / Stakeholders Category

- ◯ Pemerintah / Goverment
- ◯ Pelanggan / Customer
- ◯ Karyawan / Employees
- ◯ Mitra Usaha / Business Partner
- ◯ Media / Media
- ◯ Masyarakat / Communitty
- ◯ LSM Lembaga Swadaya Masyarakat/ NGO Novermental Organization
- ◯ Lain-lain, mohon sebutkan / Others, please describe:

Saran dan tanggapan yang anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimmkam kepada

Sekretaris Perusahaan
Endri Kusumah S.T

JL. Raya Serang KM 17.2 desa Bojong Kec. Cikupa Kab.Tangerang Banten 15710

Telepon/ Fax : 021 5960 543
E-Mail : Corsec@samcro.co.id
Situs Web : www.samcro.co.id
Youtube : Samcro Hyosung Adilestari Tbk
Instagram : Samcroofficial
LinkedIn : SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI

Plase send any sugestion and feedback you have regarding the information presentrd in this report to:

Corporate Secretary
Endri Kusumah S.T

JL. Raya Serang KM 17.2 desa Bojong Kec. Cikupa Kab.Tangerang Banten 15710

Telepon/ Fax : 021 5960 543
E-Mail : Corsec@samcro.co.id
Situs Web : www.samcro.co.id
Youtube : Samcro Hyosung Adilestari Tbk
Instagram : Samcroofficial
LinkedIn : SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI

Tanggapan Terhadap **Umpan Balik** Tahun Sebelumnya [G.3]

Responses to Feedback from the Previous Reporting Year

Sampai saat ini, Perseroan belum menerima masukan dari para pemangku Kepentingan Melalu Lembar Umpan Balik atas Laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Tahun 2024, Walaupun demikian Perseroan senansiasa berkomitmen untuk menyempurnakan kualitas Penyusunann laporan pada Tahun- Tahun Berikutnya.

Until now, the Company has not received input from stakeholders through the Feedback Sheet on the annual report and sustainability report in 2024, however the Company is committed to improving the quality of the report preparation in the following years.

Indeks Pengungkapan Kriteria Nomor 51/POJK.03/2017 (SEOJK NO.16/SEOJK .04/2021 dan Standar GRI 2021) [G.4]

Criteria Disclosure Index SEOJK NO.16/SEOJK.04/2021 and GRI 2021 Standard

No. Index	Uraian Description	Halaman Page
Bentuk Laporan Tahunan		
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan dokumen elektronik. 2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitasyang baik. 3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami. 4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam portable document format (PDF).		✓
Strategi Keberlanjutan		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan / Elaboration on Suistainability Strategy	186
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan		
B.1	Aspek Ekonomi	182
B.2	Aspek Lingkungan Hidup	182
B.3	Aspek Sosial	183
Profil Perusahaan		
C.1	Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan	33, 34
C.2	Alamat Perusahaan	29
C.3	Skala Usaha	-
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	29,35,30
C.5	Keanggotaan Para Asosiasi	30
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik Yang Bersifat Signifikan	30, 185
Penjelasan Direksi		
D.1	Penjelasan Direksi	17
Tata Kelola Keberlanjutan		
E.1	Penanggung Jawab Penerapam Keuangan berkelanjutan	191
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	192
E.3	Penilaian Resiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	117, 192
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	184, 197
E.5	Permasalahan tehadap Penerapan keuangan Berkelanjutan	198

No. Indeks	Uraian / Description	Halaman Page
Kinerja Keberlanjutan		
F.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	198
Kinerja Ekonomi		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan Atau Investasi pendapatan dan laba Rugi	5, bab 2, bab 3 167,
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, target pembiayaan atau Investasi keuangan atau proyek yang Sejalan dengan keuangan Keberlanjutan	5
Kinerja Lingkungan Hidup		
Aspek Umum / General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	230
Aspek Material		
F.5	Aspek Material	220
Aspek Energi		
F.6	Jumlah dan Intesnsitas Energi Yang Digunakan	221
F.7	Upaya dan pencapaian Effesiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	221
Aspek Air		
F.8	Penggunaan Air	221
Aspek Keanekaragaman Hayati		
F.9	Dampak dari WIlayah Operasional yang Delat Atau berada di Daerah Konservasi atau memiliki Keanekaragman hayati	229
F.10	Upaya dan pencapaian pengurangan Emisi yang Dilakukan	224.229
Aspek Emisi		
F.11	Jumlah dan intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan jenisnya	222
F.12	Upaya dan Pencapaian pengurangan Emisi Yang Dilakukan	222
Aspek Limbah Efluen		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan jenis	224
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah Dan Effluen	224,225,227
F.15	Tumpahan Yang Terjadi (Jika ada)	229,230
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup		
F.16	Jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	230
Kinerja Sosial		
F.17	Komitmen Untuk Memberikan Layanan atas Produk dan / Atau jasa yang setara kepada Konsumen	215, 216
Aspek Ketenagakerjaan		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Berkerja	203
F.19	Tenaga Kerja dan Tenaga Kerja Paksa	204
F.20	Upah Minimum Regional	207
F.21	Lingkungan Berkerja yang Layak dan Aman	211
F.22	Pelatihan dan pengembangan Kemampuan Pegawai	208

No. Indeks	Uraian Description	Halaman Page
Aspek Masyarakat		
F.23	Dampak oprasi terhadap Masyarakat Sekitar	173,177
F.24	Pengaduan Masyarakat	210, 215
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan(TJSL)	214
Tanggung Jawab Perkembangan Produk/ Jasa berkelanjutan		
F.26	Inovasi dan Pengembangan produk jasa keuangan berkelanjutan	217
F.27	Produk / Jasa yang Sudah Diecvaluasi keamanannya bagi pelanggan	217
F. 28	Dampak produk Jasa	218
F.29	Jumlah produk yang ditarik Kembali	217, 218
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/ Jasa keuangan Berkelanjutan	218
Lain Lain		
G.1	Vertivikasi tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada)	-
G.2	Lembar Umpan Balik	234
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik laporan Keberlanjutan Tahun sebelumnya	236
G.4	Daftar pengungkapan Sesuai peraturan Otoritas jasa Keuangan Nomor 51/ POJK.03/2017 tentang penerapan Keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa Keuangan dan Perusahaan publik.	236

Indeks Isi Standar **GRI 2021**

GRI 2021 standard Content Index

Pernyataan Penggunaan	PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk telah Melaporkan Informamsi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 januari - 31 Desember dengan merujuk kepada Standar GRI
GRI 1 yang digunakan	GRI 1 : Landasan 2021

GRI Standard Standar GRI	**No. Indeks** No. Index	**Uraian /** Description	**Halaman** Page
Pengungkapan Umum/ General Disclosures			
GRI 2 : Pengungkapan Umum 2021 General Disclosures 2021	[2-1]	Rincian Organisasi Organizational details	29, 33, 35
	[2-2]	Entitas yang dicantumkan dalam Pelaporan Keberlanjutan Organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	185
	[2-3]	Periode Frekuensi dan Titik Kontak Pelaporan Reporting period, frequency and contact point	184
	[2-4]	Penyajian Kembali Informasi Restatements of information	184
	[2-5]	Penjaminan Eksternal External assurance	185
	[2-6]	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	29, 35, 219
	[2-7]	Tenaga kerja Employees	53,200
	[2-8]	Pekerja yang bukan pekerja langsung Workers who are not employees	53,
	[2-9]	Struktur dan Komposisi Tata Kelola Governance structure and Composition	44, 192
	[2-10]	Nominasi dan Badan Tata Kelola Tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	87
	[2-11]	Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi Chair of the highest governance body	10
	[2-12]	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	10
	[2-13]	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	12
	[2-14]	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	10
	[2-16]	Komunikasi masalah penting Communinatting Importan Issues	14
	[2-18]	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	98
	[2-19]	Kebijakan Remunerasi Remuneration policies	89,98
	[2-20]	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	89
	[2-22]	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	186, 198

GRI Standard Standar GRI	No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
Pengungkapan Umum / General Disclosures			
GRI 2 : Pengungkapan Umum 2021 General Disclosures 2021	[2-23]	Komitmen kebijakan Policy commitments	186
	[2-24]	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	198
	[2-25]	Proses untuk memperbaiki dampak negatif Processes to remediate negative impacts	210, 213, 218, 230,
	[2-27]	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	165, 166, 168, 169,173
	[2-28]	Asosiasi keanggotaan Membership associations	30, 62
	[2-29]	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	184, 197
Topik Material / Material Topic			
GRI 3: Topik Material Topic Material	[3-1]	Proses untuk menentukan Topik Process to determine material topics	187, 198,
	[3-2]	Daftar Topik Material List of material topics	187
	[3-3]	Manajemen Topik Material Management of material topics186,	186, 187, 189, 196
GRI 201: Kinerja Ekonomi Economic Performance	[201-2]	Implementasi Finansial Serta Risiko dan peluang Lain Akibat dari perubahan Iklim / Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	189, 232
	[201-3]	Kewajiban Program pensiun manfaat pasti dan program Pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	207
	[201-4]	Bantuan finansial yang diterima dari Pemerintah Financial assistance received from government	138
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impact 2016	[203-2]	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan Significant indirect economic impacts	-
GRI 204: Praktik Penggadaan 2016 Procurement Practices 2016	[204-1]	Proporsi pengeluaran untuk pemasok Lokal Proportion of spending on local suppliers	219
GRI 301: Bahan 2016 Material 2016	[301-1]	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	220
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	[302-1]	Konsumsi Energi dalam Organisasi Energy consumption within the organization	223
	[302-2]	Konsumsi energi diluar Organisasi Energy consumption within the organization	-
	[302-3]	Intensitas energi Energy intensity	221
	[302-4]	Penggunaan konsumsi energi Interaction with water as a shared resources	223

GRI Standard Standar GRI	No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluents 2018	[303-5]	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	221
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 Biodiversity 2016	[304-1]	Lokasi Operasi yang dimiliki, disewa, dikelola atau berdekatan dengan , Kawasan Lindun dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites that are owned, leased, managed, or located near protected areas and areas with high biodiversity value outside protected areas	229
GRI 305 : Emisi 2016 Emission 2016	[305-2]	Emisi energi GRK (cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	222
	[305-4]	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	222
	[305-5]	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	222
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	[306-1]	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	224, 227
	[306-2]	Manajemen dampak signifikan terkait limbah Management of significant impacts related to waste	186,189, 220
	[306-3]	Timbulan Limbah Waste Generation	224, 225, 227
GRI 401 : Kepegawaian 2016 Employment 2016	[401-1]	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	53, 206
	[401-2]	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	207
	[401-3]	Cuti melahirkan Parental leave	207
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health & Safety 2018	[403-1]	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	211, 213
	[403-2]	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	-
	[403-3]	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	211
	[403-4]	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja / Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	213
	[403-5]	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	212
	[403-6]	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion on worker health	211, 212
	[403-7]	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	212
	[403-8]	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	211
	[403-9]	Kecelakaan kerja Work-related injuries	211, 219,

GRI Standard Standar GRI	No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan Customer health and safety	[404-1]	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	192, 199, 200, 208
	[404-2]	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan / Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	192, 205, 208
	[404-3]	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier/ Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	208,
GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara	[405-1]	Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan / Diversity in the Board of Directors and Workforce	203, 205
GRI 406: Nondiskriminasi 2016	[406-1]	Insiden Diskriminasi dan tindakan yang dilakukan / Incidents of Discrimination and the Actions Taken	203, 210
GRI 408: Perekerja Anak 2016	[408-1]	Oprasi dan Pemasokan yang berisiko signifikan terhadap insiden perkerja anak / Operations and supply chains that pose a significant risk of child labor	204
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja	[409-1]	Oprasi dan pemasok yang beresiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja / Operations and suppliers posing a significant risk of forced or compulsory labor	204
GRI 413: Masyarakat Setempat	[413-1]	Oprasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak , dan program pengembangan / Operations involving local communities, impact assessments, and development programs	214
GRI 416: Kesehatan dan keselamatan pelanggan 2016	[416-1]	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa / Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	215, 217,218
	[416-2]	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa / Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	215, 218
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016	[418-1]	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggan terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan substantiated complaints concering breaches of Customers privacy and loses of Costumers data	215, 216, 218

PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025 PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT OF PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, confirm that the Annual Report of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk for the year 2023 comprehensively includes all relevant information, and we bear full responsibility for ensuring the accuracy of the Company's Annual Report contents.

Therefore, we make this statement with utmost truthfulness.

Jakarta, 29 April 2026/ April 29, 2026

Dewan Komisaris
The Board of Commissioner

Dwi Astuti
Komisaris Utama
President Commissioners

Seok Jin Kim
Komisioner Independen
Independent Commissioners

Dewan Direksi
The Board of Director

Chung Tae Sung
Direktur Utama
President Director

Suwandi
Direktur
Director

Aswith Maratimbo
Direktur
Director

Cahya Wulandari, SH
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Financial Report

BAB
04.

Laporan Keuangan



PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Laporan Keuangan dan
Laporan Auditor Independen
31 Desember 2025 dan 2024

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

Financial Statements and
Independent Auditor's Report
December 31, 2025 And 2024

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

PT. PT. SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI Tbk

JL.RAYA SERANG KM 17,2 DESA BOJONG, CIKUPA, TANGERANG, BANTEN 15710 INDONESIA
TELP. (62-21) 5960543 (HUNTING)
E – mail : corsec@samcro.co.id www.samcro.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

DIRECTOR'S STATEMENTS LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/ *We, the undersigned*:

1. Nama/ *Name* : Chung Tae Sung
   Alamat Kantor/ *Office Address* : PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk
   Jl. Raya Serang, KM 17,2 RT. 002/RW. 001 Desa Bojong Kecamatan Cikupa, Tangerang - Banten
   Alamat Domisili Sesuai KTP atau indentitas lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Apt. Amartapura TWR A No. 12 DE Lippo Karawaci Kecamatan Kelapa Dua
   Nomor Telepon/ *Phone Number* : 021-5960543
   Jabatan/ *Position* : Direktur Utama / *President Director*

2. Nama/ *Name* : Aswinth Maratimbo
   Alamat Kantor/ *Office Address* : PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk
   Jl. Raya Serang, KM 17,2 RT. 002/RW. 001 Desa Bojong Kecamatan Cikupa, Tangerang - Banten
   Alamat Domisili Sesuai KTP atau indentitas lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Pondok Kopi Blok W2/11 RT.009/RW.006 Kel. Pondok Kopi, Duren Sawit – Jakarta
   Nomor Telepon/ *Phone Number* : 021-5960543
   Jabatan/ *Position* : Direktur/*Director*

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk;
2. Laporan keuangan PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk;*
2. *The financial statements PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in the financial statements PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk is complete and correct;*
   b. The financial statements PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. *We are responsible for the internal control system of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk*

This statement letter is made truthfully.

Tangerang, 30 Maret / March *30, 2026*

METERAI TEMPEL
EA88AANX335135778

Chung Tae Sung
Direktur Utama/ *President Director*

Aswinth Maratimbo
Direktur/*Director*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

LAPORAN KEUANGAN DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

FINANCIAL STATEMENTS AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT DECEMBER 31, 2025 AND 2024

Daftar isi

Table of Contents

	Halaman/ *Pages*	
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan		***Financial Statements***
Laporan Posisi Keuangan	1-2	*Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3-4	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	5	*Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	6	*Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	7-79	*Notes to Financial Statements*

****

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

KEPADA PEMEGANG SAHAM, DEWAN KOMISARIS, DAN DIREKSI

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

TO THE SHAREHOLDERS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND DIRECTORS

Laporan No: 00025/2.1363/AU.1/04/1809-2/1/III/2026 *Report No:*

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk ("Perusahaan") yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk ("The Company") which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year ended December 31, 2025, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk as of December 31, 2025, and its financial performance and cash flows for the year that ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis of Opinion

We conducted our audit in accordance with the Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal-hal Audit Utama

Hal - hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal-hal audit utama tersebut.

1. Pengukuran dan penurunan nilai aset tetap

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3k serta Catatan 12 atas laporan keuangan, Perusahaan mencatat aset tetap sebesar Rp111.597.031.478 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang masing-masing terdiri dari 48% dan 41% dari total aset. Perusahaan menerapkan model revaluasi untuk aset tetap tanah karena memiliki harga pasar yang terus meningkat. Namun, pada tahun berjalan, tidak terdapat revaluasi atas aset tetap dan nilai tercatat didasarkan pada hasil revaluasi sebelumnya.

Meskipun tidak terdapat revaluasi pada tahun berjalan, penentuan nilai tercatat aset tetap melibatkan pertimbangan signifikan, khususnya terkait dengan indikasi penurunan nilai, estimasi masa manfaat, serta konsistensi penerapan model revaluasi. Perubahan dalam asumsi tersebut dapat berdampak material terhadap laporan keuangan. Oleh karena itu, kami menganggap penilaian aset tetap sebagai hal audit utama.

Respon kami atas Hal Audit Utama:

- Kami memperoleh pemahaman atas kebijakan akuntansi Perusahaan terkait aset tetap, termasuk penerapan model revaluasi, serta mengevaluasi kesesuaiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku;
- Kami memahami dan mengevaluasi proses perolehan aset tetap;
- Kami memeriksa dan menelaah pengendalian internal sehubungan dengan aset tetap;
- Kami melakukan tinjauan analitis dan memeriksa bukti-bukti pendukung untuk mutasi penambahan dan pengurangan pada akun aset tetap;
- Kami memeriksa dan memverifikasi keberadaan fisik dan kepemilikan Perusahaan atas aset tetap;

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, we do not provide a separate opinion on these matters.

1. Measurement and impairment of Property, Plant and Equipment

As disclosed in Note 3k and Note 12 to the financial statements, the Company recorded property, plant, and equipment amounting to Rp111,597,031,478 as of December 31, 2025, and 2024, which comprise 48% and 41% of total assets, respectively. The Company applies the revaluation model for the land because it has a continuously increasing market price. However, in the current year, there was no revaluation of property, plant, and equipment, and the carrying amount is based on the results of previous revaluations.

Although there was no revaluation in the current year, determining the carrying amount of property, plant and equipment involves significant judgment, particularly regarding indications of impairment, estimated useful lives, and the consistency of the application of the revaluation model. Changes in these assumptions could have a material impact on the financial statements. Therefore, we consider the valuation of property, plant, and equipment to be a key audit matter.

Our Response to Key Audit Matters:

- *We obtain an understanding of the Company's accounting policies related to property, plant and equipment, including the application of the revaluation model, and evaluate their compliance with applicable Financial Accounting Standards;*
- *We understand and evaluate the property, plant and equipment acquisition process;*
- *We examine and review internal controls in relation to property, plant and equipment;*
- *We conduct an analytical review and examine supporting evidence for addition and deduction mutations to property, plant and equipment accounts;*
- *We inspect and verify the physical existence and ownership of the Company's property, plant and equipment*

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Hal Audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut: (lanjutan)

1. **Pengukuran dan penurunan nilai aset tetap (lanjutan)**

Respon kami atas Hal Audit Utama (lanjutan):

- Kami menguji ketepatan perhitungan penyusutan sesuai dengan estimasi manajemen untuk masa manfaat aset tetap;
- Kami mengevaluasi konsistensi penerapan model revaluasi, termasuk apakah nilai tercatat aset tetap masih mencerminkan nilai yang wajar berdasarkan kondisi terkini dan mempertimbangkan apakah diperlukan revaluasi lebih lanjut;
- Kami mengevaluasi apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal pelaporan dengan mempertimbangkan kondisi fisik aset, kinerja operasional, serta faktor eksternal yang relevan;
- Kami mengevaluasi kewajaran estimasi masa manfaat ekonomis dan metode penyusutan yang digunakan oleh manajemen;
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan dan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 216, "Aset Tetap".

2. **Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha**

Mengacu pada Catatan atas Laporan Keuangan 3e tentang Informasi Kebijakan Akuntansi Material – Aset Keuangan dan Catatan 6 tentang Piutang Usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha bruto masing-masing sebesar Rp9.442.986.558 dan Rp11.676.801.175, masing-masing terdiri dari 4% dan 5% dari total aset Perusahaan. Perusahaan telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.881.302.830 dan Rp1.503.537.647 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Key Audit Matters (Continued)

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows: (continued)

1. ***Measurement and impairment of Property, Plant and Equipment (continued)***

Our Response to Key Audit Matters (continued):

- *We test the accuracy of depreciation calculations in line with management estimates for the useful life of property, plant, and equipment;*
- *We evaluate the consistency of the application of the revaluation model, including whether the carrying amount of property, plant and equipment still reflects fair value based on current conditions, and consider whether further revaluation is necessary;*
- *We evaluate whether there is any indication of impairment of property, plant and equipment at the reporting date by considering the physical condition of the assets, operational performance, and relevant external factors;*
- *We evaluate the reasonableness of the estimated useful lives and depreciation methods used by management.*
- *We assess the adequacy and appropriateness of the presentation, disclosure and accounting policies in accordance with PSAK 216, "Property, plant and equipment".*

2. ***Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables***

Refer to Notes to the Financial Statements 3e concerning Material Accounting Policies Information – Financial Assets and Note 6 concerning Accounts Receivable.

As of December 31, 2025, and 2024 gross trade receivables, each amounted to Rp9,442,986,558 and Rp11,676,801,175, respectively, consisting of 4% and 5% of the Company's total assets. The Company has established an allowance for impairment losses amounting to Rp1,881,302,830 and Rp1,503,537,647, respectively, for December 31, 2025, and 2024.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Hal Audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut: (lanjutan)

2. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK 109 Instrumen Keuangan, Perusahaan menentukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha yang dihitung secara kolektif dengan menggunakan model yang dipengaruhi oleh sejumlah input yang dapat diobservasi oleh manajemen. Asumsi dan parameter yang digunakan dalam perhitungan didasarkan pada data historis dan data kredit pelanggan saat ini, dan termasuk tunggakan pelanggan yang tercermin dalam jadwal umur piutang.

Tingkat kerugian historis kemudian disesuaikan untuk mencerminkan informasi saat ini dan informasi yang bersifat perkiraan masa depan *(forward-looking)* dari faktor-faktor ekonomi makro yang dapat memengaruhi pelunasan piutang pelanggan. Penilaian ini melibatkan estimasi manajemen yang signifikan.

Respon kami atas Hal Audit Utama:

- Kami memperoleh pemahaman dan melaksanakan prosedur untuk mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang usaha;
- Kami mengevaluasi kesesuaian model kerugian kredit ekspektasian yang digunakan dan menguji kewajaran asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokkan berbagai segmen pelanggan, karakteristik risiko kredit dan informasi masa depan (forward looking) yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekpektasian;
- Kami melakukan perhitungan kembali kerugian kredit ekspektasian secara independen dengan menggunakan pengelompokkan umur piutang dan menggunakan tingkat suku bunga utang bank milik Perusahaan pada tahun berjalan;
- Kami menilai apakah asumsi yang digunakan oleh manajemen didukung oleh data industri yang tersedia, data historis dan data tingkat kerugian aktual;
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha dalam konteks persyaratan pengungkapan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kami yakin bahwa pengungkapan yang tepat telah dilakukan

Key Audit Matters (Continued)

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows: (continued)

2. Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables (continued)

In accordance with PSAK 109 Financial Instruments, the Company determines the allowance for impairment of trade receivables, which is calculated collectively using a model that is influenced by a number of inputs that can be observed by management. The assumptions and parameters used in the calculations are based on historical data and current customer credit data and include customer arrears reflected in the receivable aging schedule.

Historical loss levels are then adjusted to reflect current information and forward-looking information on macroeconomic factors that may affect the repayment of customer receivables. This assessment involves significant management estimates.

Our Response to Key Audit Matters:

- *We obtained an understanding of and implemented procedures to evaluate the design and implementation of relevant management internal controls relating to expected credit allowances for trade receivables;*
- *We evaluate the suitability of the expected credit loss model used and test the reasonableness of the main assumptions (namely the definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and to forward-looking information used by management to estimate the expected credit loss reserve;*
- *We independently recalculated expected credit losses using the age grouping of receivables and using the interest rate on the Company's bank loans in the current year;*
- *We assess whether the assumptions used by management are supported by available industry data, historical data, and actual loss rate data;*
- *We assess the adequacy of disclosures regarding the allowance for impairment losses on trade receivables in the context of the disclosure requirements of Financial Accounting Standards in Indonesia. We are confident that appropriate disclosures have been made.*

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Hal Audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut: (lanjutan)

3. Pengakuan dan Penilaian Persediaan

Nilai tercatat Persediaan Perusahaan pada laporan keuangan per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp18.923.053.700 dari total aset Perusahaan yang juga merupakan komponen aset yang signifikan. Kebijakan akuntansi Perusahaan atas persediaan diungkapkan dalam Catatan 3j dan informasi pendukung atas persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Perusahaan menjalankan aktivitas bisnisnya dalam bidang industri perdagangan Hook and Loop, sehingga persediaan merupakan hal audit utama dikarenakan signifikansinya dalam siklus bisnis perusahaan.

Pada tanggal pelaporan, sebagaimana disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, persediaan dilaporkan pada nilai yang lebih rendah antara nilai perolehan dan nilai realisasi bersihnya. Oleh karena itu, Perusahaan perlu memastikan bahwa nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai realisasi bersihnya.

Respon kami atas Hal Audit Utama:

- Memperoleh pemahaman tentang sifat aliran persediaan beserta dengan kontrol atas pencatatan persediaan;
- Melakukan perhitungan fisik persediaan untuk menguji keberadaan persediaan yang tercatat pada laporan keuangan Perusahaan dan kemudian melakukan prosedur tarik mundur untuk memastikan bahwa semua persediaan yang dimiliki oleh Perusahaan telah dicatat dalam laporan posisi keuangan Perusahaan;
- Melakukan prosedur pengujian harga untuk menguji penentuan biaya dan pasar sesuai, termasuk ketentuan yang memadai untuk barang berlebih, bergerak lambat, usang, dan rusak, dan untuk kerugian atas komitmen pembelian dan penjualan;
- Melakukan prosedur penilaian atas nilai realisasi bersih persediaan untuk menguji penurunan nilai persediaan membandingkan dengan nilai buku bersih;
- Menilai kecukupan penyajian dan pengungkapan dalam laporan keuangan Perusahaan sehubungan dengan persediaan sebagaimana disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Key Audit Matters (Continued)

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows: (continued)

3. Recognition and Valuation of Inventories

The carrying value of the Company's Inventories in the financial statements as of December 31, 2025, is Rp18,923,053,700, which is also a significant asset component. The Company's accounting policies for inventories are disclosed in Note 3j, and supporting information on Inventories is disclosed in Note 8.

The Company carries out its business activities in the Hook and Loop trading industry so that Inventory is a Key Audit Matter due to its significance in the Company's business cycle.

At the reporting date, as required by Indonesian Financial Accounting Standards, inventories are reported at the lower of their acquisition cost and net realizable value. Therefore, the Company needs to ensure that the carrying value of inventories does not exceed their net realizable value.

Our Response to Key Audit Matters:

- *Gain an understanding of the nature of inventory flows along with control over inventory recording;*
- *Conduct a physical inventory count to verify the existence of inventory recorded in the Company's financial statements and then perform a pullback procedure to ensure that all inventory held by the Company is recorded in the Company's statement of financial position;*
- *Perform price testing procedures to verify the appropriateness of cost and market determinations, including adequate provisions for excess, slow-moving, obsolete, and damaged goods, and for losses on purchase and sales commitments;*
- *Perform a valuation procedure on the net realizable value of inventory to verify impairment of inventory by comparing it with net book value;*
- *Assess the adequacy of the presentation and disclosures in the Company's financial statements relating to inventory as required by Indonesian Financial Accounting Standards.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apa pun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia, dan melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information consists of the information set forth in the 2025 Annual Report (the "Annual Report") in addition to the accompanying financial statements and our independent auditor's report. The Annual Report is expected to be available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying financial statements does not extend to the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above, if available, and, acting on it, consider whether the other information contains a material inconsistency with the financial statements or the understanding we obtained during the audit or contains a material misstatement.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with the Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material Ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen

Auditor's Responsibilities on Audit of Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities on Audit of Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause The Company to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities on Audit of Financial Statements (Continued)

Of the matters communicated to those charged with governance, we determine those matters that are most significant to the audit of the current period's financial statements and therefore are key audit matters. We describe key audit matters in our auditor's report, unless law or regulation prohibits public disclosure of the matter or when, in rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of communicating the matter would be reasonably expected to outweigh the public interest benefits of the communication.

KAP Kanel dan Rekan

Wenny Sugianto, SE., CPA., Asean CPA., CACP., CBV
Izin Akuntan Publik / *Public Accountant License* No. AP. 1809
Jakarta, 30 Maret / *March 30, 2026*

00025

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31*, 2025	**Catatan / *Notes***	**31 Desember/ *December 31*, 2024**	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	52.537.277.546	3b, 3c, 3g, 5	41.515.717.439	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha Pihak ketiga – bersih	7.561.683.728	3b, 3e, 3h, 6	10.173.263.528	*Trade receivables Third parties – net*
Piutang lain-lain Pihak ketiga	14.798.822	3b, 7	37.503.940	*Other receivables Third party*
Persediaan	18.923.053.700	3b, 3j, 8	16.244.373.991	*Inventory*
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	192.794.577	3b, 3i, 10	369.270.624	*Prepaid expenses and advances*
Pajak dibayar dimuka	168.502.367	3b, 3p, 16a	1.162.766.652	*Prepaid taxes*
JUMLAH ASET LANCAR	**79.398.110.740**		**69.502.896.174**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak berelasi	35.912.855.256	3b, 3d, 3e, 3h, 7, 27, 28	72.722.457.635	*Related party*
Investasi pada entitas asosiasi	2.520.005.000	3b, 3l, 9	-	*Investment in associate entities*
Aset lain-lain	1.461.630.815	3b, 11	1.482.391.456	*Other assets*
Aset tetap – bersih	111.597.031.478	3b, 3k, 12	99.981.391.861	*Property, plant and equipment – net*
Aset pajak tangguhan	1.124.384.420	3b, 3p, 16d	534.995.461	*Deferred tax assets*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	**152.615.906.969**		**174.721.236.413**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET	**232.014.017.709**		**244.224.132.587**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31*, 2025	**Catatan / *Notes***	**31 Desember/ *December 31*, 2024**	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	1.961.930.548	3b, 3m, 13	3.053.577.793	*Third parties*
Beban akrual	601.744.315	3b, 3n, 14	594.413.981	*Accrued expenses*
Utang bank	41.048.772.000	3b, 15	45.253.600.000	*Bank loan*
Utang pajak	6.085.518.018	3b, 3p, 16b	830.237.056	*Taxes payables*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	**49.697.964.881**		**49.731.828.830**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan kerja	2.643.809.939	3b, 3o, 17	2.378.408.045	*Employee benefit obligation*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	**2.643.809.939**		**2.378.408.045**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS	**52.341.774.820**		**52.110.236.875**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham – nilai nominal terbagi dalam seri A Rp 20 per saham dan seri B Rp 6 per saham Modal dasar 3.469.209.121 lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor sebesar 3.469.162.479 lembar saham per 31 Desember 2025 terdiri dari 2.468.883.779 lembar seri A dan 1.000.278.700 lembar seri B	55.380.280.620	18	55.379.347.780	*Share capital – nominal value is divided into series A Rp20 per share and series B Rp6 per share. Authorized capital is 3,469,162,479 shares. Issued and paid-up capital of 3,469,162,479 shares as of December 31, 2025, consisting of 2,468,883,779 series A and 1,000,278,700 series B*
Tambahan modal disetor	63.285.443.126	19	63.277.700.554	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
Sudah ditentukan penggunaannya	800.000.000	20, 21	400.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	11.479.415.153		18.794.673.292	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lainnya	48.727.103.990	22	54.262.174.086	*Other comprehensive income*
JUMLAH EKUITAS	**179.672.242.889**		**192.113.895.712**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**232.014.017.709**		**244.224.132.587**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (LANJUTAN)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (CONTINUED)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
PENJUALAN	41.872.866.308	3b, 3n, 23	43.724.769.550	*SALES*
BEBAN POKOK PENJUALAN	(21.568.649.133)	3b, 3n, 24	(23.155.935.511)	*COST OF SALES*
LABA KOTOR	**20.304.217.175**		**20.568.834.039**	***GROSS PROFIT***
Beban administrasi dan umum	(7.564.544.172)	3b, 3n, 25	(7.053.978.593)	*General and administration expenses*
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	(1.219.778.571)	3b, 3n	(845.571.982)	*Gain (loss) on foreign currency*
Pendapatan (beban) operasional lainnya	7.025.459	3b, 3d, 3n, 26	62.145.586	*Other operational income (expenses)*
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	-	3b, 12	193.513.474	*Gain (loss) on sale of property, plant and equipment*
Beban operasional lainnya	(29.245)	3b, 3n	(88.250)	*Other operational expenses*
LABA OPERASI	**11.526.890.646**		**12.924.854.274**	***INCOME FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan	3.780.314.769	3b, 3n, 27	664.158.407	*Financial income*
Beban keuangan	(2.661.644.659)	3b, 3n, 27	(1.671.886.059)	*Financial expenses*
	1.118.670.110		**(1.007.727.652)**	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**12.645.560.756**		**11.917.126.622**	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)***
Beban pajak penghasilan kini	(3.180.758.900)	3b, 3n, 3p,16c	(2.887.076.720)	*Current Income tax expenses*
Manfaat pajak penghasilan tangguhan	556.875.600	3b, 3p,16d	82.224.340	*Deferred income tax benefit*
JUMLAH MANFAAT (BEBAN) PAJAK	(2.623.883.300)		(2.804.852.380)	*TOTAL INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)*
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	**10.021.677.456**		**9.112.274.242**	***CURRENT YEAR NET INCOME***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (LANJUTAN)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (CONTINUED)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	**10.021.677.456**		**9.112.274.242**	***CURRENT YEAR NET INCOME***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME:***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				*Other comprehensive income not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(147.787.995)	3b, 3o, 17	354.432.611	*Remeasurement of defined benefit obligation*
Pengaruh aset pajak tangguhan atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	32.513.359	3b, 3p, 16d	(77.975.174)	*The effect of deferred tax assets on the remeasurement of defined benefit liability*
Surplus revaluasi	-	3b, 12, 22	54.197.954.600	*Surplus revaluation*
Pengaruh pajak atas surplus revaluasi	(5.419.795.460)	12, 16b, 22	-	*Tax effect on revaluation surplus*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN – BERSIH	**(5.535.070.096)**		**54.474.412.037**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME – NET***
LABA BERSIH KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**4.486.607.360**		**63.586.686.279**	***TOTAL CURRENT YEAR COMPREHENSIVE INCOME***
LABA PER SAHAM	3,04	3q, 29	2,63	*EARNING PER SHARE*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional Paid in Capital*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
				Ditentukan penggunaannya/ *Approiproated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unapproiproated*			
Saldo 31 Desember 2023		**41.502.310.020**	**5.307.398.085**	**400.000.000**	**9.682.399.050**	**(212.237.951)**	**56.679.869.204**	***Balance as of December 31, 2023***
Tambahan modal saham melalui:								*Additional share capital through :*
Laba bersih 31 Desember 2024		-	-	-	9.112.274.242	-	9.112.274.242	*Net income December 31, 2024*
Restrukturisasi modal saham dari penawaran umum saham perdana	18	13.876.560.000	-	-	-	-	13.876.560.000	*Restructuring of share capital from initial public offering*
Agio saham sebagai efek dari penawaran umum saham perdana	19	-	57.966.337.061	-	-	-	57.966.337.061	*Share premium resulting from an initial public offering*
Pelaksanaan waran	19	477.760	3.965.408	-	-		4.443.168	*Warrants*
Surplus revaluasi aset	12	-	-	-	-	54.197.954.600	54.197.954.600	*Asset revaluation surplus*
Pengukuran kembali atas imbalan pasti	17	-	-	-	-	354.432.611	354.432.611	*Remeasurement of defined benefit obligation*
Pengaruh pajak tangguhan atas pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	16d	-	-	-	-	(77.975.174)	(77.975.174)	*Deferred tax effect on remeasurement of defined benefit obligation*
Saldo 31 Desember 2024		**55.379.347.780**	**63.277.700.554**	**400.000.000**	**18.794.673.292**	**54.262.174.086**	**192.113.895.712**	***Balance as of December 31, 2024***
Tambahan modal saham melalui:								*Additional share capital through :*
Laba bersih 31 Desember 2025		-	-	-	10.021.677.456	-	10.021.677.456	*Net income December 31, 2025*
Cadangan laba	20	-	-	400.000.000	(400.000.000)	-	-	*Reserve earnings*
Deviden	20, 21	-	-	-	(16.936.935.595)	-	(16.936.935.595)	*Dividend*
Pelaksanaan waran	19	932.840	7.742.572	-	-	-	8.675.412	*Warrants*
Surplus revaluasi aset	12, 16b	-	-	-	-	(5.419.795.460)	(5.419.795.460)	*Asset revaluation surplus*
Pengukuran kembali atas imbalan pasti	17	-	-	-	-	(147.787.995)	(147.787.995)	*Remeasurement of defined benefit obligation*
Pengaruh pajak tangguhan atas pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	16d	-	-	-	-	32.513.359	32.513.359	*Deferred tax effect on remeasurement of defined benefit obligation*
Saldo 31 Desember 2025		**55.380.280.620**	**63.285.443.126**	**800.000.000**	**11.479.415.153**	**48.727.103.990**	**179.672.242.889**	***Balance as of December 31, 2025***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan / Notes	2024	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				***Cash Flows from Operating Activities***
Penerimaan kas dari pelanggan	44.484.446.108		39.815.195.864	*Cash received from customers*
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	76.384.148	27	33.356.420	*Cash received from interest revenue*
Penerimaan kas dari pendapatan keuangan lainnya	7.025.459		73.856.859	*Cash receipts from other financial income*
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan beban operasional lainnya	(35.077.111.061)		(23.429.096.436)	*Payments to suppliers, employees, and other operating expenses*
Pembayaran pajak penghasilan	(3.015.395.783)		(3.134.964.007)	*Payment for income tax*
Pembayaran beban bunga	(2.661.644.659)	27	(1.671.886.059)	*Payment for interest expense*
Pembayaran beban keuangan lainnya	(29.245)		(11.799.523)	*Payment of other financial expenses*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	**3.813.674.967**		**11.674.663.118**	***Net cash flows used for operating activities***
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				***Cash Flows from Investing Activities***
Penambahan aset tetap	(15.825.662.060)	12	(32.792.110.351)	*Acquisition of property, plant and equipment*
Penjualan aset tetap	-	12	193.513.474	*Sale of property, plant and equipment*
Penempatan (pencairan) uang jaminan	20.760.641		(1.284.503.136)	*Placement of security deposit*
Penerimaan investasi pada portofolio efek	(2.520.005.000)		16.717.249	*Receipt of investment in marketable securities*
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	**(18.324.906.419)**		**(33.866.382.764)**	***Net cash flows provided by (used for) Investing activities***
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				***Cash Flows from Financing Activities***
Penerimaan utang bank	7.057.284.000	15	79.764.370.016	*Receipt of bank loan*
Pembayaran utang bank	(1.428.539.000)	15	(79.987.970.016)	*Payment of bank loan*
Penerimaan modal atas penawaran umum perdana	-	19	71.842.897.061	*Capital receipts from the initial public offering*
Penerimaan waran	8.675.412		3.965.408	*Warrant receipt*
Pembayaran dividen	(16.936.935.595)	6	-	*Payment of dividends*
Pembayaran ke pihak berelasi	22.705.118	6	(10.166.950.000)	*Payment to related parties*
Pembayaran ke pihak ketiga	36.809.602.379	6	-	*Payment to third parties*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	**25.532.792.314**		**61.456.312.469**	***Net cash flows provided by financing activities***
Kenaikan bersih kas dan setara kas	**11.021.560.107**		**39.264.592.823**	***Net increase in cash and cash equivalents***
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	**41.515.717.439**		**2.251.124.616**	***Cash and Cash Equivalents at The Beginning of the Year***
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**52.537.277.546**		**41.515.717.439**	***Cash and Cash Equivalents at the Ending of the Year***

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan dijelaskan dalam Catatan 32.

Reconciliation of liabilities arising from financing activities in Note 32.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

1. UMUM

a. Pendirian perusahaan dan informasi umum

PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk (Perusahaan) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 265 tertanggal 21 Juli 1989 oleh Yudo Paripurno, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-5064 HT.01.01.TH.90 tertanggal 21 Agustus 1990.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir dengan Akta No. 148 tanggal 18 Januari 2024, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar serta susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Akta ini telah mendapat pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0017214.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 24 Januari 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan yaitu mengadakan bisnis di bidang industri dan perdagangan Hook dan Loop.

Perusahaan berlokasi di Jalan Raya Serang km 17,2 RT 002/RW 001 Desa Bojong, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, dan telah beroperasi sejak tahun 1990.

b. Penawaran umum saham

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-380/D.04/2023 tanggal 29 Desember 2023, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum sejumlah 693.828.000 saham seri A dengan nilai nominal Rp 20 per saham dan harga penawaran Rp 108 per saham.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 11 Januari 2024.

1. GENERAL

a. Establishment of the company and general information

PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk (the Company) was established on Republic of Indonesia based on Deed of Establishment No. 265 dated July 21, 1989, by Yudo Paripurno, S.H., Notary in Jakarta. The Deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No.C2-5064HT.01.01.TH.90 dated August 21, 1990.

The Company's Articles of Association have undergone several changes, and most recently, with Deed No. 148 dated January 18, 2024, made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., regarding the amendment of the entire articles of association and the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0017214.AH.01.11.TAHUN 2024 dated January 24, 2024.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the aims and objectives, as well as the business activities of the Company, are to conduct business in the Hook and Loop industry and trade.

The Company is located at Jalan Raya Serang km 17.2 RT.002/ RW.001 Bojong Village, Cikupa District, Tangerang Regency, and has been operating since 1990.

b. Public offering of shares

Based on the Letter of the Financial Services Authority ("OJK") No. S-380/D.04/2023 dated December 29, 2023, the Company has obtained an effective statement to conduct a public offering of 693,828,000 series A shares with a nominal value of Rp 20 per share and an offering price of Rp 108 per share.

The Entity has listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on January 11, 2024.

1. UMUM (LANJUTAN)

c. Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, Audit Internal dan Karyawan

Berdasarkan surat keterangan nomor 1/CN/NOT/X/2025 tanggal 20 Oktober 2025 yang dibuat oleh Melisa Salim, S.H., M.H., M.Kn notaris di Kabupaten Serang, Terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (CONTINUED)

c. Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, Internal Audit, and Employees

Based on the statement letter number 1/CN/NOT/X/2025 dated October 20, 2025, made by Melisa Salim, S.H., M.H., M.Kn, a notary in Serang Regency, there are changes to the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2025, as follows:

Komisaris:				***Board of Commissioners:***
Komisaris Utama	:	Dwi Astuti	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Seok Jin Kim	:	*Independent Commissioner*
Direksi:				***Board of Directors:***
Direktur Utama	:	Chung Tae Sung	:	*President Director*
Direktur	:	Cahya Wulandari, S.H.	:	*Director*
Direktur	:	Suwardi	:	*Director*
Direktur	:	Aswinth Maratimbo	:	*Director*

Berdasarkan Akta No. 29 tertanggal 26 Juni 2024 oleh Bastian Harijanto, S.H., M.Kn. Notaris di Kota Tangerang, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0148233.AH.01.11.TAHUN 2024 Terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Based on Deed No. 29 dated June 26, 2024, by Bastian Harijanto, S.H., M.Kn. Notary in Tangerang City, and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0148233.AH.01.11.TAHUN 2024 There are changes to the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2024, as follows:

Komisaris:				***Board of Commissioners:***
Komisaris Utama	:	Lim Sung Pil	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Seok Jin Kim	:	*Independent Commissioner*
Direksi:				***Board of Directors:***
Direktur Utama	:	Chung Tae Sung	:	*President Director*
Direktur	:	Cahya Wulandari, S.H.	:	*Director*
Direktur	:	Suwardi	:	*Director*
Direktur	:	Aswinth Maratimbo	:	*Director*

Komite Audit

Berdasarkan surat keputusan dewan komisaris nomor 002/SHA-DK/X/2023 masing-masing tanggal 04 Oktober 2023, Perusahaan telah membentuk komite audit, dengan susunan anggota sebagai berikut:

Audit Committee

Based on the decision letter of the board of commissioners number 002/SHA-DK/X/2023 dated October 04, 2023, the Company has formed an audit committee, with the following member composition:

Komite Audit:				***Audit Committee:***
Ketua	:	Seok Jin Kim	:	*Chairman*
Anggota 1	:	Aprelia Shanty Sitanggang	:	*Member 1*
Anggota 2	:	Rosana Purba	:	*Member 2*

1. UMUM (LANJUTAN)

c. Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, Audit Internal dan Karyawan (lanjutan)

Audit Internal

Perusahaan telah membentuk Unit Audit Internal dan membuat Piagam Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/2015. Berdasarkan surat keputusan dewan direksi nomor 055/SHA-DK/X/2025 tanggal 27 Oktober 2025, terdapat perubahan Unit Audit Internal. Sehingga susunan audit internal Perusahaan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Audit Internal				
Ketua	:	Surawan	:	
Anggota 1	:	Susi Kurnia Wati	:	

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 001/SHA-Dir/X/2023 tanggal 04 Oktober 2023 dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SHA-DK/X/2023, Perseroan telah mengangkat Kepala Unit Audit Internal. Sehingga susunan audit internal Perusahaan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Audit Internal				
Ketua	:	Surawan	:	
Anggota 1	:	Susi Kurnia Wati	:	
Anggota 2	:	Dwi Astuti	:	

Per 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki masing-masing 28 karyawan tetap dan masing-masing 62 dan 54 karyawan kontrak (tidak diaudit).

1. GENERAL (CONTINUED)

c. Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, Internal Audit, and Employees (continued)

Audit Internal

The Company has established an Internal Audit Unit and created an Internal Audit Charter in accordance with OJK Regulation No. 56/2015. Based on the Board of Directors' Decree No. 055/SHA-DK/X/2025 dated October 27, 2025, there are changes to the Internal Audit Unit. Therefore, the composition of the Company's internal audit as of December 31, 2025, is as follows:

Audit Internal				
Chairman	:	Surawan	:	
Member 1	:	Susi Kurnia Wati	:	

Based on the Decree of the Board of Directors No. 001/SHA-Dir/X/2023 dated October 4, 2023, and approved by the Company's Board of Commissioners with the Decree of the Board of Commissioners No. 001/SHA-DK/X/2023, the Company has appointed the Head of the Internal Audit Unit. Therefore, the composition of the Company's internal audit as of December 31, 2024, is as follows:

Audit Internal				
Chairman	:	Surawan	:	
Member 1	:	Susi Kurnia Wati	:	
Member 2	:	Dwi Astuti	:	

As of December 31, 2025, and 2024, the Company had 28 permanent employees and 62 and 54 contract employees, respectively (unaudited).

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

a. Amendemen Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan sejumlah amendemen PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025.

Penerapan atas amendemen PSAK yang relevan dengan operasinya berikut tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya, tetapi dapat mempengaruhi transaksi masa depan:

- PSAK 201 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, nomor referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK – IAI").

b. Amendemen Standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, amendemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan atas amendemen standar tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")

a. Amendments to Standards effective in the current year

In the current year, the Company has applied a number of amendments to PSAK that are relevant to its operations and effective for the accounting period beginning on or after January 1, 2025.

The adoption of the following amendments to PSAK that are relevant to its operation does not result in changes to the Company's accounting policies and has no material effect on the disclosures or amounts reported for the current or prior years, but may affect future transactions:

- *PSAK 201 (amendment) Presentation of Financial Statements: Non-current Liabilities with Covenants.*

Beginning January 1, 2024, the reference numbers to the individual PSAKs and ISAKs will be changed as published by Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK – IAI").

b. Amendments to Standards issued not yet adopted

At the date of authorization of these financial statements, the following amendments to PSAK relevant to the Company, are already been issued but are not yet effective, with early application permitted, are as follows:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- *PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107 Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments.*

As of the issuance date of the financial statements, the effects of the adoption of those amendments to standards on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK Indonesia), yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK"), yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), dan merupakan Pilar 2 pada Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia (KSPKI) serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan Keuangan ini tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil operasi dan arus kas yang sesuai dengan prinsip akuntansi dan praktik pelaporan akuntansi yang berlaku umum di negara dan yurisdiksi lain.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Statement of Compliance

The Company's financial statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK Indonesia), which include the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK"), issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI"), and constitute Pillar 2 of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework (KSPKI) and Financial Services Authority (OJK) Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies. These Financial Statements are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and accounting reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Perusahaan memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

b. Basis of Preparation

The financial statements have been prepared on a historical cost basis, except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Company takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

b. Dasar Penyusunan (lanjutan)

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Perusahaan memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya pada masa yang akan datang. Oleh karena itu, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan Perusahaan diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan.

Dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional Perusahaan (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke dalam mata uang Rupiah adalah berdasarkan kurs tengah dari kurs jual-beli uang kertas asing dan kurs transaksi Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

b. Basis of Preparation (continued)

The director has, at the time of authorization of the financial statements, a reasonable expectation that the Company has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the financial statements.

c. Foreign currency transaction and balance

The financial statements of the Company are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the Company operates (its functional currency). The financial statements of the Company are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the financial statements.

In preparing the financial statements of the Company, transactions in currencies other than the Company"s functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

The exchange rates used to translate monetary assets and liabilities in foreign currencies into Rupiah amounts taken from average of the buying and selling rates for foreign bank notes and transaction exchange rates published by Bank Indonesia as of December 31, 2025 and 2024.

	2025	2024	
1 US Dollar / Rupiah	16.782	16.162	*1 US Dollar / Rupiah*
1 Euro / Rupiah	19.753	16.851	*1 Euro / Rupiah*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan perusahaan (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan anggota suatu kelompok usaha. yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

d. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions apply:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. One entity is a joint venture of a third entity, and the other entity is an associate of the third entity;
   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity. or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself has such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
   vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
   vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity);

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

e. Instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan pada saat Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Aset Keuangan

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

d. Transactions with related parties (continued)

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions apply: (continued)

viii. The entity, or any member of a Company of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

e. Financial instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the statement of financial position when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Financial Assets

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi: (lanjutan)

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"). Jika memenuhi kedua kondusif berikut ini:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapat arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Perusahaan dapat menetapkan pilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- Perusahaan dapat menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam laba rugi jika kriteria tertentu dipenuhi; dan

- Perusahaan dapat menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya, perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

e. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Classification of financial assets (continued)

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost: (continued)

- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and*

- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Despite the foregoing, the Company may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset as follows:

- *The Company may irrevocably elect to present subsequent changes in the fair value of an equity investment in profit loss if certain criteria are met; and*

- *The Company may irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch.*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

e. Financial instruments (continued)

Financial Assets (lanjutan)

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit-adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif (lanjutan)

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit.

Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Penghasilan bunga".

Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI diukur pada FVTPL, khususnya:

- Investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasikan sebagai FVTPL, kecuali Perusahaan menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan dan bukan merupakan imbalan kontinjensi dari kombinasi bisnis, sebagai FVTOCI pada pengakuan awal.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

e. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Amortized cost and effective interest method (continued)

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired.

For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Interest income" line item.

Financial assets at FVTPL

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVTOCI are measured at FVTPL, specifically:

- *Investments in equity instruments are classified as at FVTPL unless the Company designates an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVTOCI on initial recognition.*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada FVTPL (lanjutan)

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI diukur pada FVTPL, khususnya: (lanjutan)

- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI (di atas) diklasifikasikan sebagai FVTPL. Sebagai tambahan, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (yang disebut "inkonsistensi akuntansi") pengukuran dan pengakuan yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian dengan basis berbeda. Perusahaan tidak menetapkan instrumen utang sebagai FVTPL.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

e. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets at FVTPL (continued)

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVTOCI are measured at FVTPL, specifically: (continued)

- *Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria (above) are classified as at FVTPL. In addition, debt instruments that meet either the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria may be designated as at FVTPL upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (so-called 'accounting mismatch') that would arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases. The Company has not designated any debt instruments as at FVTPL.*

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on financial assets.

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period. Specifically for financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)
Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL 12 bulan. Dalam menentukan ECL pada piutang usaha, Perusahaan telah mempertimbangkan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi dalam memperkirakan kemungkinan terjadinya gagal bayar serta kerugian pada saat terjadinya gagal bayar.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Perusahaan mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

e. Financial instruments (continued)
Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

The Company recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to 12-month ECL. In determining the ECL on the trade accounts receivable, the Company has taken into account the analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtor and general economic conditions of the industry in which the debtor operates, in estimating the probability of default as well as the loss upon default.

For all other financial instruments, the Company recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Company measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition, instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, a 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Perusahaan beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Perusahaan.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal:

- terdapat penurunan yang signifikan pada peringkat kredit eksternal instrumen keuangan (jika ada) atau peringkat kredit internal, baik secara aktual maupun yang diperkirakan;
- penurunan yang signifikan pada instrumen pasar eksternal atas risiko kredit untuk instrumen keuangan tertentu, contohnya penurunan signifikan pada *spread* kredit, harga swap gagal bayar kredit bagi peminjam, atau rentang waktu atau tingkat nilai wajar aset keuangan lebih rendah dari biaya perolehan diamortisasinya;

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

e. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Company considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Company's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks, and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relates to the Company's core operations.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

- *an actual or expected significant deterioration in the financial instrument's external (if available) or internal credit rating;*
- *significant deterioration in external market indicators of credit risk for a particular financial instrument, e.g. a significant increase in the credit spread, the credit default swap prices for the debtor, or the length of time or the extent to which the fair value of a financial asset has been less than its amortized cost;*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan (lanjutan)

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (lanjutan)

- memburuknya kondisi usaha, keuangan atau ekonomi yang terjadi saat ini atau prakiraan yang akan menyebabkan penurunan signifikan atas kemampuan peminjam untuk menyelesaikan kewajiban utangnya;
- terdapat penurunan yang signifikan terhadap hasil operasi peminjam, baik secara aktual atau yang diperkirakan akan terjadi;
- peningkatan risiko kredit secara signifikan pada instrumen keuangan lainnya dari peminjam yang sama;
- perubahan signifikan yang tidak menguntungkan baik secara aktual atau yang diperkirakan dalam lingkungan peraturan, ekonomi, atau lingkungan teknologi peminjam yang mengakibatkan perubahan signifikan atas kemampuan peminjam dalam memenuhi kewajiban utangnya.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Perusahaan membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

e. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Significant increase in credit risk (continued)

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (continued)

- *existing or forecast adverse changes in business, financial, or economic conditions that are expected to cause a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations;*
- *an actual or expected significant deterioration in the operating results of the debtor;*
- *significant increases in credit risk on other financial instruments of the same debtor;*
- *an actual or expected significant adverse change in the regulatory, economic, or technological environment of the debtor that results in a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations.*

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Company presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due unless the Company has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan (lanjutan)

Meskipun demikian, Perusahaan mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

- instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
- debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
- memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Perusahaan menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal *'investment grade'* sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal *'performing'*. Performing berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Perusahaan secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jatuh tempo.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

e. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Significant increase in credit risk (continued)

Despite the foregoing, the Company assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

- *the financial instrument has a low risk of default;*
- *the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and*
- *adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfill its contractual cash flow obligations.*

The Company considers a financial asset to have low credit risk when the asset has an external credit rating of 'investment grade' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of 'performing'. Performing means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

The Company regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying a significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Definisi gagal bayar

Perusahaan menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Perusahaan, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Perusahaan).

Terlepas dari analisis di atas, Perusahaan menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan; atau

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

e. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Definition of default

The Company considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- *when there is a breach of financial covenants by the debtor; or*
- *Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Company, in full (without taking into account any collateral held by the Company).*

Irrespective of the above analysis, the Company considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Company has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred.

Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- *significant financial difficulty of the issuer or the borrower; or*
- *a breach of contract, such as a default or past due event; or*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan memburuk (lanjutan)

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomi atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut; atau
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Perusahaan menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contohnya ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan.

Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Perusahaan, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

e. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Credit-impaired financial assets (continued)

Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- *the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider; or*
- *it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

Write-off policy

The Company writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g., when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings.

Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Company's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar), dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasi diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Perusahaan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen individual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha) dinilai sebagai Perusahaan terpisah;
- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran, dan jenis industri debitur;
- Sifat jaminan untuk piutang sewa pembiayaan; dan
- Peringkat kredit eksternal jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

e. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e., the magnitude of the loss if there is a default), and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Company in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are Company on the following basis:

- *The nature of financial instruments (i.e. trade receivables) are each assessed as a separate Company;*
- *Past-due status;*
- *Nature, size, and industry of debtors;*
- *Nature of collateral for finance lease receivables; and*
- *External credit ratings where available.*

The Company is reviewed regularly by management to ensure that each Company has the same risk characteristics.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)
Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Jika Perusahaan telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar ECL sepanjang umurnya pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan kini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, Perusahaan mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan kini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian, kecuali untuk investasi pada instrumen hutang yang diukur pada FVTOCI, dimana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

e. Financial instruments (continued)
Financial Assets (continued)

Measurement and recognition of expected credit losses (continued)

If the Company has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Company measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date, except for assets for which the simplified approach was used.

The Company recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVTOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position.

Derecognition of financial assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

If the Company neither transfers nor retains all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Perusahaan pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

e. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition of financial assets (continued)

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Company has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Company are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as at amortized cost.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan :

1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis;

2) dimiliki untuk diperdagangkan; atau

3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

e. Financial instruments (continued)

Financial Liabilities and Equity Instruments (continued)

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not :

1) contingent consideration of an acquirer in a business combination;

2) held-for-trading; or

3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest rate method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of financial liabilities and allocating interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial liabilities on initial recognition.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Nilai wajar liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

f. Saling hapus antar aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan poisisi keuangan jika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

e. Financial instruments (continued)

Financial Liabilities and Equity Instruments (continued)

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

For The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

f. Offsetting of financial assets and financial liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas meliputi kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal perolehannya. Kas dan setara kas yang telah dibatasi untuk tujuan tertentu atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak didefinisikan sebagai kas dan setara kas, dan disajikan secara terpisah dari kas dan setara kas.

h. Piutang usaha

Piutang usaha adalah piutang pelanggan terkait dengan penjualan jasa yang dilakukan dalam kegiatan usaha.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan atas kerugian kredit ekspektasian.

i. Biaya dibayar dimuka dan uang muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Persediaan

Persediaan barang dagang dinilai sebesar harga perolehan, ditentukan atas dasar rata-rata tertimbang, dikurangi penyisihan atas persediaan yang lambat bergerak dan persediaan usang. Persediaan barang dagang dibebankan ke biaya produksi pada periode dimana persediaan tersebut digunakan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, and short-term time deposits with maturities of not more than three months from the date of acquisition. Cash and cash equivalents that have been restricted for a certain purpose or that cannot be used freely are not defined as cash and cash equivalents and are separately presented from cash and cash equivalents.

h. Trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for sales of services performed in the ordinary course of business.

Trade receivables are recognized initially at fair value, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for expected credit losses.

i. Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses are amortised over the periods benefited using the straight-line method.

j. Inventories

Stores and consumable supplies are valued at cost, determined on a weighted-average basis, less provision for slow moving and obsolete items. Stores and consumable supplies are charged to production costs in the period in which they are used.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

j. Persediaan

Penyisihan untuk persediaan yang usang dan lambat bergerak dan persediaan barang dagang ditentukan atas dasar estimasi penggunaan masa depan atau penjualan masing jenis persediaan.

k. Aset tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap. termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun / *Years*	
Bangunan	20 (50%)	*Building*
Mesin	16 (6,25%)	*Machinery*
Kendaraan	8 (12,5%)	*Vehicle*
Perabotan, perlengkapan, dan peralatan	4 (25%)	*Furniture, fixtures, and equipment*

Estimasi masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun, dan dampak atas perubahan estimasi tersebut dicatat secara prospektif. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

j. Inventories

A provision for obsolete and slow moving stores and consumable supplies is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

k. Property, plant, and equipment

Property, plant, and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Such costs include the purchase price of property and equipment, including costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for the intended use.

Property, plant and equipment depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The estimated useful lives, residual values, and depreciation method are reviewed at each year's end, and the effect of any changes in estimates is accounted for on a prospective basis. Depreciation begins when the property, plant, and equipment are available for use, and remains stopped when the property, plant, and equipment are written off. Depreciation does not cease when the asset is not used.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as assets if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

k. Aset tetap (lanjutan)

Efektif pada tanggal 1 Januari 2024, Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi atas pengukuran aset tetap berupa hak atas tanah dari model biaya (*cost model*) menjadi model revaluasi (*revaluation model*). Perubahan ini dilakukan karena manajemen menilai bahwa nilai tercatat berdasarkan biaya historis tidak lagi mencerminkan nilai wajar aset tersebut.

Tanah dicatat berdasarkan nilai revaluasi berdasarkan laporan jasa penilai independen Dalam menentukan nilai wajar, penilai independen menggunakan metode penilaian pendekatan pasar (*market approach*), dengan metode perbandingan data pasar. Rincian penilaian disajikan pada Catatan 12.

Penilaian atas aset tetap tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset tetap yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Perubahan kebijakan ini disajikan secara prospektif.

Aset tetap yang mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif direvaluasi setiap tahun, sedangkan aset tetap yang tidak mengalami perubahan signifikan direvaluasi setiap 2 (dua) tahun.

Kenaikan nilai yang berasal dari revaluasi diakui pada penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam akun "Surplus Revaluasi", kecuali untuk jumlah yang membalik penurunan nilai revaluasi atas aset yang sama yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini diakui dalam laba rugi. Sebaliknya, penurunan nilai akibat revaluasi diakui dalam laba rugi, kecuali jika terdapat saldo surplus revaluasi untuk aset yang sama, maka penurunan tersebut terlebih dahulu mengurangi saldo surplus revaluasi dalam penghasilan komprehensif lain.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

k. Property, plant, and equipment (continued)

Effective January 1, 2024, the Company changed its accounting policy for measuring property, plant and equipment in the form of land rights from the cost model to the revaluation model. This change was made because management assessed that the recorded value based on historical cost no longer reflected the fair value of the asset.

Land is recorded at revalued value, based on an independent appraiser's report. In determining fair value, the independent appraiser used the market approach valuation method, using market data comparison. Details of the valuation are presented in Note 12.

Property, plant and equipment are assessed periodically to ensure that the revalued fair value does not differ materially from their carrying amount. This policy change is presented prospectively.

Property, plant and equipment that experience significant and fluctuating changes in fair value are revalued every year, while property, plant and equipment that do not experience significant changes are revalued every 2 (two) years.

Increases resulting from revaluations are recognized in other comprehensive income and presented in the "Revaluation Surplus" account, except for amounts reversing a revaluation decrease on the same asset previously recognized in profit or loss, in which case they are recognized in profit or loss. Conversely, decreases resulting from revaluations are recognized in profit or loss, unless there is a revaluation surplus balance for the same asset, in which case the decrease is first reduced to the revaluation surplus balance in other comprehensive income.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

k. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutandikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

l. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% umumnya dianggap tidak memiliki pengaruh signifikan dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan, kecuali terdapat bukti seperti pengambilan keputusan kebijakan keuangan dan operasional, keberadaan perwakilan dalam dewan direksi/komisaris, atau keterlibatan personel manajemen kunci pada entitas investee.

Penyertaan saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50%, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung, dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi entitas asosiasi sejak perolehan sebesar persentase pemilikan, dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

k. Property, plant, and equipment (continued)

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gains or losses arising on the disposal or retirement of an item of property and equipment are determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

At the statement of financial position date, residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed and adjusted prospectively if necessary.

l. Investment in the associate entity

An associate is an entity over which the Company has significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but not control or joint control over those policies.

Equity interests with ownership of less than 20% are generally considered not to have significant influence and are classified as financial assets, unless there is evidence such as financial and operational policy decision-making, representation on the board of directors/commissioners, or involvement of key management personnel in the investee entity.

Investments in shares with ownership interest of 20% to 50%, directly or indirectly owned, are accounted for using the equity method whereby the Company and its subsidiary proportionate share in the net income or loss of the associated company after the date of acquisition is added to or deducted from, and dividends subsequently received are deducted from, the acquisition cost of the investments. The carrying amount of the investments is written down to recognize any permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to the current year is statement of comprehensive income.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

m. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Sejak 1 Januari 2020, dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

a. Mengindentifikasi kontrak dengan kriteria sebagai pelanggan, berikut: Kontrak telah disetujui oleh pihak- pihak terkait dalam kontrak; Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan; Kontrak memiliki substansi komersial, dan Besar menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan kemungkinan Perusahaan akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.

b. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak untuk menyerahkan barang dengan karakteristik yang berbeda kepada pelanggan. Menentukan harga transaksi, dikurangi diskon, retur, insentif penjualan.

c. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

d. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

e. Pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang mengakui pendapatan ketika kewajiban waktu atau pada suatu waktu tertentu).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

m. Trade payables

Accounts payable is an obligation to pay for goods or services obtained from a supplier in the ordinary course of business. Accounts payable are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost.

n. Revenue and expense recognition

Since 1 January 2020, in determining revenue recognition, the Company performs transactions following five steps of assessment:

a. Identify contracts with customers with analysis of through the certain criteria as follows: The contract has been agreed by the parties involved in the contract, The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred, The substance; and the contract has commercial It is probable that The Company will receive benefits for the goods or services transferred.

b. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer. Determine the transaction price after deducting discounts, returns, and sales incentives.

c. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value-added tax, and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.

d. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each good or service promised in the contract.

e. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Penerapan amandemen dan interprestasi standar PSAK 115 tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat Perusahaan dalam laporan keuangan pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya. Perusahaan mengakui penjualan atas barang dagang pada waktu tertentu (*point in time)* sebagaimana dijelaskan pada poin a - e diatas.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

o. Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 6/2023 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit, dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya.

Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Beban bunga dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas imbalan pasti.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

n. Revenue and expense recognition (continued)

The application of the following amendments and interpretation of PSAK 115 to standards have resulted in a material impact on disclosure or on the amounts recognized in the current year and the prior year's financial statements. The Company recognizes sales of inventory at a point in time as described in points a – e as explained above.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Employee benefits

Defined post-employment benefits

The Company provides defined post-employment benefits for its employees as required under Undang-Undang Cipta Kerja No. 6/2023 and Government Regulation No. 35/2021.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur.

Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in the equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Interest expense is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the defined benefit liabilities.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

o. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban bunga;
- Pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu. Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan.

p. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Liabilitas Perusahaan untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasi yang terutang. Penilaian berdasarkan pertimbangan profesional pajak dalam Perusahaan yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

o. Employee benefits (continued)

Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);*
- *Interest expense;*
- *Remeasurement.*

The Company presents the first two components of defined benefit cost in profit or loss. Curtailment gains and losses are recorded as past service costs. The post-employment benefit liability recognized in the statement of financial position represents the actual deficit in the Company's defined benefit plan.

p. Income tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

The Company's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgment of tax professionals within the Company, supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases, based on specialist independent tax advice.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

p. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

p. Income tax (continued)

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

p. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui diluar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

q. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

p. Income tax (continued)

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

q. Basic earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing the net profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

r. Segmen operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara reguler direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c) di mana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori setiap produk.

s. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang memerlukan penyesuaian (peristiwa penyesuaian), jika ada, tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), jika jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

r. Operating segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision-maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances. An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

s. Events after the reporting period

Events that occur after the reporting period that are required adjustments (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Events occur after the reporting period that are not required adjustments (non-adjusting events), if material, are disclosed in the financial statements.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan periode masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang yang diakui dalam laporan keuangan, selain yang melibatkan estimasi yang disebutkan di bawah ini.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Penurunan nilai aset tetap

Penentuan apakah terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap, termasuk aset yang diukur dengan model revaluasi, memerlukan pertimbangan signifikan dari manajemen. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan mempertimbangkan berbagai faktor internal dan eksternal, termasuk kinerja aset, kondisi pasar, serta perkembangan ekonomi.

Pada tahun berjalan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap sehingga tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara rinci.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 3, management is required to make judgments, estimates, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In applying the Company's accounting policies, management has not made critical judgments that have a significant effect on the amounts recognized in the financial statements, apart from those involving estimations, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment of property, plant and equipment

Determining whether there is an indication of impairment of property, plant and equipment , including assets measured using the revaluation model, requires significant judgment from management. In making this assessment, the Company considers various internal and external factors, including asset performance, market conditions, and economic developments.

In the current year, management believes that there is no indication of impairment of property, plant and equipment, so detailed impairment testing was not carried out.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (LANJUTAN)

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi (lanjutan)

Penurunan nilai aset tetap (lanjutan)

Meskipun demikian, perubahan atas kondisi ekonomi, proyeksi kinerja, serta asumsi lain yang digunakan di masa mendatang dapat memengaruhi hasil penilaian tersebut dan berpotensi berdampak material terhadap jumlah tercatat aset tetap pada periode pelaporan berikutnya.

Cadangan kerugian kredit piutang usaha

Manajemen menggunakan pertimbangan dalam menentukan penyisihan cadangan kerugian kredit piutang, yang mencerminkan estimasi atas jumlah piutang yang dapat ditagih. Penilaian ini mempertimbangkan antara lain usia piutang, riwayat pembayaran pelanggan, kondisi keuangan pelanggan, dan kondisi ekonomi yang relevan. Perubahan dalam asumsi tingkat tertagih dapat memengaruhi jumlah penyisihan yang diakui.

Nilai tercatat cadangan kerugian kredit atas piutang diungkapkan dalam Catatan 6.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan akan berdampak material terhadap liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 17.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (CONTINUED)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of property, plant and equipment (continued)

However, changes in economic conditions, performance projections, and other assumptions used in the future may affect the results of this assessment and potentially have a material impact on the carrying amount of property, plant and equipment in the next reporting period.

Allowance for credit losses on accounts receivables

Management uses judgment in determining the allowance for credit losses on receivables, which reflects its estimate of the collectibility of receivables. This assessment takes into account, among other things, the aging of the receivables, the customer's payment history, the customer's financial condition, and relevant economic conditions. Changes in the assumed collectibility rate may affect the amount of the allowance recognized.

The carrying amount of impairment of receivables is disclosed in Note 6.

Employee Benefits Obligation

The determination of provision for employment benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, the discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Company's assumptions are appropriate and reasonable, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Company's employee benefits obligation.

The carrying amount of employee benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 17.

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31 Desember/ *December 31*, 2025	31 Desember/ *December 31*, 2024	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	485.512.653	461.061.434	*Rupiah*
Jumlah kas	**485.512.653**	**461.061.434**	***Total cash on hand***
Kas di Bank			***Cash in Banks***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank CIMB Niaga Indonesia Tbk	49.403.585.247	5.615.917.812	*PT Bank CIMB Niaga Indonesia Tbk*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	2.089.799.977	24.918.418.080	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	394.791.838	585.383.694	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank KEB Hana Bank	625.000	900.000	*PT Bank KEB Hana Bank*
	51.888.802.062	**31.120.619.586**	
Dolar Amerika Serikat			***US Dollar***
PT Bank CIMB Niaga Indonesia Tbk	82.855.251	162.006.197	*PT Bank CIMB Niaga Indonesia Tbk*
PT Bank KEB Hana Bank	38.468.541	37.314.019	*PT Bank KEB Hana Bank*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	23.995.072	24.078.310	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1.678.201	9.696.975.348	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
	146.997.065	**9.920.373.874**	
Euro Eropa			***Euro***
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	15.965.766	13.662.545	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
	15.965.766	**13.662.545**	
Jumlah kas di bank	**52.051.764.893**	**41.054.656.005**	***Total cash on bank***
Jumlah kas dan setara kas	**52.537.277.546**	**41.515.717.439**	***Total cash and cash equivalents***

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalent balances to related parties.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan untuk pinjaman.

As of December 31, 2025 and 2024, there is no restricted cash and cash equivalents and is not pledged as collateral for loans.

6. PIUTANG USAHA / ***6. TRADE RECEIVABLES***

	31 Desember/ *December 31*, 2025	31 Desember/ *December 31*, 2024	
Pihak ketiga:			***Third parties:***
PT Sri Rejeki Isman Tbk	1.485.838.350	1.575.176.650	*PT Sri Rejeki Isman Tbk*
PT Parkland World Indonesia	1.373.385.681	1.394.001.268	*PT Parkland World Indonesia*
PT Howard Jeon Glove Indonesia	941.779.809	456.201.067	*PT Howard Jeon Glove Indonesia*
PT Ridho Agung Mitra Abadi	703.639.047	2.174.891.679	*PT Ridho Agung Mitra Abadi*
PT Adira Semesta Industry	334.410.669	325.208.348	*PT Adira Semesta Industry*
PT Id Apparel Indonesia	318.726.970	158.774.979	*PT Id Apparel Indonesia*
PT Woneel Midas Leathers	253.445.043	255.259.754	*PT Woneel Midas Leathers*
PT Inti Dragon	250.138.500	423.909.000	*PT Inti Dragon*
PT Dayup Indo	228.401.250	491.560.650	*PT Dayup Indo*
PT Mercindo Global Manufaktur	212.011.048	182.844.203	*PT Mercindo Global Manufaktur*
CV Shark Globalindo Jaya	201.942.200	-	*CV Shark Globalindo Jaya*
PT Sinar Utama Sejahtera	200.471.937	288.015.736	*PT Sinar Utama Sejahtera*
PT Eagle Glove Indonesia	200.329.708	-	*PT Eagle Glove Indonesia*
PT Seyon Indonesia	164.173.150	194.173.150	*PT Seyon Indonesia*
PT Hoki Langgeng Makmur	155.163.760	180.163.760	*PT Hoki Langgeng Makmur*
PT Futari Mecca Utama	154.900.500	208.234.611	*PT Futari Mecca Utama*
PT Thian Sun Indonesia	137.931.564	222.690.047	*PT Thian Sun Indonesia*
PT Dwi Prima Sentosa	89.355.000	102.810.000	*PT Dwi Prima Sentosa*
PT Sinar Limamas Kontindo	62.391.733	290.835.811	*PT Sinar Limamas Kontindo*
PT Holi Karya Sakti	45.855.000	133.490.850	*PT Holi Karya Sakti*
PT Pilar Makmur Utama	38.283.624	118.210.113	*PT Pilar Makmur Utama*
PT Fronte Classic Indonesia	17.900.000	143.927.040	*PT Fronte Classic Indonesia*
PT Sari Warna Asli Textile	-	178.860.750	*PT Sari Warna Asli Textile*
PT Samku Glove Indonesia	-	155.443.170	*PT Samku Glove Indonesia*
PT Surabaya Noor Leather	-	135.625.000	*PT Surabaya Noor Leather*
PT Persada Aman Sentosa	-	122.115.096	*PT Persada Aman Sentosa*
Lain-lain dibawah (Rp 100.000.000)	1.872.512.015	1.764.378.443	*Others below (Rp100,000,000)*
Jumlah piutang usaha pihak ketiga	**9.442.986.558**	**11.676.801.175**	***Total trade receivables third parties***
Cadangan kerugian kredit piutang usaha	(1.881.302.830)	(1.503.537.647)	*Allowance for credit losses*
Jumlah cadangan kerugian kredit piutang usaha	**(1.881.302.830)**	**(1.503.537.647)**	***Total allowance for credit losses***
Jumlah piutang usaha pihak ketiga – bersih	**7.561.683.728**	**10.173.263.528**	***Total trade receivables third parties – net***
Jumlah piutang usaha – bersih	**7.561.683.728**	**10.173.263.528**	***Total trade receivables – net***

Mutasi cadangan kerugian kredit piutang usaha adalah sebagai berikut :

Movements in the allowance for credit losses of trade receivables are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2025	31 Desember/ *December 31*, 2024	
Saldo awal	1.503.537.647	34.494.748	*Beginning balance*
Penambahan	377.765.183	1.503.537.647	*Additional*
Pemulihan	-	(34.494.748)	*Recovery*
Jumlah cadangan kerugian kredit piutang usaha	**1.881.302.830**	**1.503.537.647**	***Total allowance for credit losses of trade receivables***

6. PIUTANG USAHA (LANJUTAN)

6. TRADE RECEIVABLES (CONTINUED)

Rincian umur piutang dihitung adalah sebagai berikut:

The detail of aging summary of receivables is as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2025	**31 Desember/ *December 31*, 2024**	
Lancar	5.554.967.095	4.467.761.993	*Current*
Jatuh tempo:			*Due:*
1 – 60 hari	1.922.714.235	4.496.442.941	*1 – 60 days*
61 – 90 hari	14.413.577	857.309.311	*61 – 90 days*
>120 hari	1.950.891.651	1.855.286.930	*>120 days*
Cadangan kerugian kredit piutang usaha	(1.881.302.830)	(1.503.537.647)	*Allowance for credit losses*
Jumlah piutang usaha	**7.561.683.728**	**10.173.263.528**	***Total trade receivables***

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan oleh Perusahaan.

As of December 31, 2025, and 2024, there are no trade receivables pledged as collateral by the Company.

Perusahaan menerapkan cadangan kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh piutang usaha – pihak ketiga. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha – pihak ketiga telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Company applies expected credit loss reserves for all trade receivables - third parties. To measure expected credit losses, trade receivables – third parties have been grouped based on similar credit risk characteristics and maturity times.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha – pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha – pihak ketiga yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang usaha – pihak ketiga.

Based on the results of a review of the condition of third-party trade receivables accounts as of December 31, 2025, and 2024, management is of the opinion that the allowance for impairment losses on trade receivables - third parties established is sufficient to cover possible losses on uncollectible receivables business – third parties.

7. PIUTANG LAIN – LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember/ *December 31*, 2025	**31 Desember/ *December 31*, 2024**	
Lancar			***Current***
Pihak ketiga			***Third party***
Karyawan	14.798.822	37.503.940	*Employee*
Jumlah piutang lain-lain pihak ketiga	**14.798.822**	**37.503.940**	***Total other receivable third party***
Tidak Lancar			***Non-Current***
Pihak berelasi			***Related party***
Chung Tae Sung	35.912.855.256	72.722.457.635	*Chung Tae Sung*
Jumlah piutang lain-lain pihak berelasi	**35.912.855.256**	**72.722.457.635**	***Total other receivable related party***
Jumlah piutang lain – lain	**35.927.654.078**	**72.759.961.575**	***Total other receivables***

7. PIUTANG LAIN – LAIN (LANJUTAN)

Perjanjian piutang lain-lain pihak berelasi

Chung Tae Sung

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo piutang lain-lain Chung Tae Sung sebesar Rp35.912.855.256 merupakan piutang lain-lain kepada kepada pihak berelasi. Berdasarkan perjanjian terakhir nomor 027/SHA/X/2025, Perusahaan memberikan pinjaman sebesar Rp35.912.855.256 dengan jangka waktu 6 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian tertanggal 14 Oktober 2025 dan dapat diperpanjang jangka waktunya berdasarkan kesepakatan tertulis oleh para pihak sejak ditandatanganinya perjanjian. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7% p.a.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo piutang lain-lain Chung Tae Sung sebesar Rp72.722.457.635 merupakan piutang lain-lain kepada kepada pihak berelasi. Berdasarkan perjanjian nomor 018/SHA/XI/2024, Perusahaan memberikan pinjaman sebesar Rp72.722.457.635 dengan jangka waktu 5 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian tertanggal 14 November 2024 dan dapat diperpanjang jangka waktunya berdasarkan kesepakatan tertulis oleh para pihak sejak ditandatanganinya perjanjian. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7% p.a.

Seluruh piutang lain-lain kepada pihak ketiga dan pihak berelasi pada 31 Desember 2025 dan 2024 tidak berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat penurunan atas nilai piutang lain-lain Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, piutang lain-lain dianggap memiliki risiko kredit yang minimal, karena waktu pembayaran dikendalikan sepenuhnya oleh perusahaan dengan mempertimbangkan pembayaran kredit yang dilakukan oleh pemegang saham secara bertahap dan tidak terdapat peningkatan signifikan dalam risiko gagal bayar piutang sejak pengakuan awal.

Sifat, hubungan, dan ikhtisar transaksi dengan pihak berelasi dijelaskan dalam Catatan 28.

7. OTHER RECEIVABLES (CONTINUED)

Other receivable agreements with related party

Chung Tae Sung

As of December 31, 2025, Chung Tae Sung's other receivables balance of Rp35,912,855,256 represents other receivables to related parties. Based on the latest agreement number 027/SHA/X/2025, the Company provides a loan of Rp35,912,855,256 with a term of 6 months from the signing of the agreement dated October 14, 2025 and can be extended based on a written agreement by the parties since the signing of the agreement. This loan bears interest at 7% p.a.

As of December 31, 2024, Chung Tae Sung's other receivables balance of Rp72,722,457,635 represents other receivables to related parties. Based on agreement number 018/SHA/XI/2024, the Company provides a loan of Rp72,722,457,635 with a term of 5 months from the signing of the agreement dated November 14, 2024, and can be extended based on a written agreement by the parties since the signing of the agreement. This loan bears interest at 7% p.a.

All other receivables to third parties and related parties as of December 31, 2025, and 2024 are unrelated to the Company's business activities.

Based on management's evaluation, there was no impairment in the value of the Company's other receivables as of December 31, 2025, and 2024.

To assess impairment, other receivables are considered to have minimal credit risk because the company fully controls the timing of payment by considering credit payments made by shareholders in stages, and there has been no significant increase in the risk of default on receivables since initial recognition.

The nature, relationship, and summary of transactions with related parties were described in Note 28.

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

	31 Desember/ *December 31*, 2025	31 Desember/ *December 31*, 2024	
Bahan baku	5.043.557.025	4.415.663.324	*Raw materials*
Barang dalam proses	4.163.669.752	2.511.535.013	*Work in process*
Barang jadi	9.768.858.779	9.370.207.510	*Finished goods*
Persediaan usang	(53.031.856)	(53.031.856)	*Obsolete inventory*
Jumlah persediaan	**18.923.053.700**	**16.244.373.991**	***Total inventory***

Pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mengasuransikan persediaan kepada PT Meritz Korindo Insurance. Asuransi ini melindungi terhadap risiko kerusakan, termasuk di dalamnya risiko kebakaran, gempa bumi, banjir, dan lain-lain, dengan nilai pertanggungan sebesar $AS2.184.409.

As of December 31, 2025, and December 31, 2024, the Company has insured its inventories with PT Meritz Korindo Insurance. This insurance protects against the risk of damage, including the risk of fire, earthquake, flood, etc., with a total coverage of US$2,184,409.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi nilai realisasi bersihnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

As of December 31, 2025, and 2024, the Company's management believes that the carrying value of the inventories mentioned above does not exceed their net realizable value and therefore, no allowance for impairment losses is required to adjust the carrying value of the inventories to their net realizable value.

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *9. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES*

	Persentase kepemilikan / *Percentage of ownership*	Nilai tercatat 1 Januari 2025 / *Carrying Value January 1, 2025*	Penambahan / *Additional*	Nilai tercatat 31 Desember 2025 / *Carrying Value December 31, 2025*	
Investasi ekuitas pada nilai wajar melalui laba rugi					*Equity investment at fair value through profit or loss*
PT Acro Han Raya	19,00%	-	2.470.000.000	2.470.000.000	*PT Acro Han Raya*
PT Astro Acro Abadilestari	0,50%	-	50.005.000	50.005.000	*PT Astro Acro Abadilestari*
Jumlah		**-**	**2.520.005.000**	**2.520.005.000**	***Total***

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Astro Acro Abadilestari No. 82 tanggal 19 Mei 2025 oleh Gufi Laura Patricia, S.S., H., M.Kn. Notaris di Bogor menyatakan bahwa PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk melakukan investasi kepada PT Astro Acro Abadilestari sebesar 1 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 50.005.000 per lembar sehingga jumlah saham yang diinvestasikan sebesar Rp 50.005.000. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum Republik Indonesia dengan Nomor AHU-0040820.AH.01.01.TAHUN 2025 tanggal 22 Mei 2025.

Based on the Deed of Establishment of the Limited Liability Company PT Astro Acro Abadilestari No. 82 dated May 19, 2025, by Gufi Laura Patricia, S.S. H., M.Kn. Notary in Bogor, it states that PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk invested in PT Astro Acro Abadilestari in the amount of 1 share with a nominal value of Rp. 50,005,000 per share so that the number of shares invested was Rp. 50,005,000. The deed has been approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia with Number AHU-0040820.AH.01.01.TAHUN 2025 dated May 22, 2025.

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (LANJUTAN)

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Acro Han Raya No. 34 tanggal 15 September 2025 oleh Hemi Marihot Goldfirst Nainggolan, S.H., M.Kn. Notaris di Serang menyatakan bahwa PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk melakukan investasi kepada PT Acro Han Raya sebesar 2.470 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per lembar sehingga jumlah saham yang diinvestasikan sebesar Rp 2.470.000.000. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum Republik Indonesia dengan Nomor AHU-0079292.AH.01.01.TAHUN 2025 tanggal 17 September 2025.

9. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES (CONTINUED)

Based on the Deed of Establishment of the Limited Liability Company PT Acro Han Raya No. 34 dated September 15, 2025, by Hemi Marihot Goldfirst Nainggolan, S.H., M.Kn. Notary in Serang stated that PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk invested in PT Acro Han Raya in the amount of 2,470 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 per share so that the number of shares invested was Rp 2,470,000,000. The deed has been approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia with Number AHU-0079292.AH.01.01.TAHUN 2025 dated September 17, 2025.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA / ***10. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES***

	31 Desember/ *December 31*, 2025	**31 Desember/ *December 31*, 2024**	
Biaya dibayar dimuka			***Prepaid expenses***
Asuransi	192.794.577	151.061.729	*Insurance*
Uang muka			***Advances***
Pembelian bahan baku	-	218.208.895	*Purchase of raw material*
Jumlah beban dibayar dimuka dan uang muka	**192.794.577**	**369.270.624**	***Total prepaid expenses and advances***

11. ASET LAIN-LAIN / ***11. OTHER ASSETS***

	31 Desember/ *December 31*, 2025	**31 Desember/ *December 31*, 2024**	
Biaya keanggotaan golf	1.237.500.000	1.237.500.000	*Golf membership*
Uang jaminan	224.130.815	244.891.456	*Deposit guarantee*
Jumlah aset lain-lain	**1.461.630.815**	**1.482.391.456**	***Total other assets***

Uang jaminan merupakan uang jaminan yang dibayar oleh Perusahaan kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk untuk transaksi pembelian gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Deposit guarantee is a security deposit paid by the Company to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk for the gas purchase transaction with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

12. ASET TETAP / *12. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*					
	Saldo awal / ***Beg. Balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan dan reklasifikasi/** ***Deductions and reclassification***	**Revaluasi/** ***Revaluation***	**Saldo akhir/** ***End. Balance***	
Biaya perolehan						***At cost***
Kepemilikan langsung:						***Directly owned:***
Tanah	54.565.000.000	-	-	-	54.565.000.000	*Land*
Bangunan	3.750.518.660	671.288.480	-	-	4.421.807.140	*Building*
Mesin	61.707.241.556	14.730.837.484	-	-	76.438.079.040	*Machinery*
Kendaraan	5.061.042.727	-	-	-	5.061.042.727	*Vehicle*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	1.883.699.968	423.536.096	-	-	2.307.236.064	*Furniture, fixtures, and equipment*
Jumlah biaya perolehan	**126.967.502.911**	**15.825.662.060**	**-**	**-**	**142.793.164.971**	***Total cost***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung:						***Directly owned:***
Bangunan	3.116.161.335	41.331.865	-	-	3.157.493.200	*Building*
Mesin	20.226.370.429	3.505.501.129	-	-	23.731.871.558	*Machinery*
Kendaraan	2.202.458.872	462.679.687	-	-	2.665.138.559	*Vehicle*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	1.441.120.414	200.509.762	-	-	1.641.630.176	*Furniture, fixtures, and equipment*
Jumlah akumulasi penyusutan	**26.986.111.050**	**4.210.022.443**	**-**	**-**	**31.196.133.493**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku bersih	**99.981.391.861**				**111.597.031.478**	***Net book value***

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*					
	Saldo awal / ***Beg. Balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan dan reklasifikasi/** ***Deductions and reclassification***	**Revaluasi/** ***Revaluation***	**Saldo akhir/** ***End. Balance***	
Biaya perolehan						***At cost***
Kepemilikan langsung:						***Directly owned:***
Tanah	367.045.400	-	-	54.197.954.600	54.565.000.000	*Land*
Bangunan	3.532.942.660	217.576.000	-	-	3.750.518.660	*Building*
Mesin	31.689.522.513	29.815.902.700	201.816.343	-	61.707.241.556	*Machinery*
Kendaraan	2.613.779.544	2.600.000.000	152.736.817	-	5.061.042.727	*Vehicle*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	1.926.884.660	158.631.651	(201.816.343)	-	1.883.699.968	*Furniture, fixtures, and equipment*
Jumlah biaya perolehan	**40.130.174.777**	**32.792.110.351**	**152.736.817**	**54.197.954.600**	**126.967.502.911**	***Total cost***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung:						***Directly owned:***
Bangunan	3.040.767.313	75.394.022	-	-	3.116.161.335	*Building*
Mesin	19.479.082.096	553.393.764	(193.894.569)	-	20.226.370.429	*Machinery*
Kendaraan	1.749.500.226	605.695.463	152.736.817	-	2.202.458.872	*Vehicle*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	1.451.118.911	183.896.072	193.894.569	-	1.441.120.414	*Furniture, fixtures, and equipment*
Jumlah akumulasi penyusutan	**25.720.468.546**	**1.418.379.321**	**152.736.817**	**-**	**26.986.111.050**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku bersih	**14.409.706.231**				**99.981.391.861**	***Net book value***

12. ASET TETAP (LANJUTAN)

12. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT (CONTINUED)

Beban penyusutan pada tahun 31 Desember 2025 dan 2024 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses in December 31, 2025, and 2024 are allocated as follows:

	2025	2024	
Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:			***Depreciation expense was allocated as follows:***
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	3.546.832.994	714.045.914	*Cost of sales (Note 24)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	663.189.449	704.333.407	*General and administrative expenses (Note 25)*
Jumlah beban penyusutan	**4.210.022.443**	**1.418.379.321**	***Total depreciation expenses***

Asuransi:

Pada tahun 2025, Perusahaan mengasuransikan aset tetap berupa bangunan, mesin, dan peralatan kepada PT Meritz Korindo Insurance. Asuransi ini melindungi terhadap risiko kerusakan, termasuk di dalamnya risiko kebakaran, gempa bumi, banjir, dan lain-lain, dengan nilai pertanggungan sebesar $AS2.184.409. Untuk aset tetap kendaraan, Perusahaan mengasuransikan aset tersebut kepada PT Asuransi Ramayana Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp3.557.000.000.

Pada tahun 2024, Perusahaan mengasuransikan aset tetap berupa bangunan, mesin, dan peralatan kepada PT Meritz Korindo Insurance. Asuransi ini melindungi terhadap risiko kerusakan, termasuk di dalamnya risiko kebakaran, gempa bumi, banjir, dan lain-lain, dengan nilai pertanggungan sebesar $AS2.184.409. Untuk aset tetap kendaraan, Perusahaan mengasuransikan aset tersebut kepada PT Asuransi Ramayana Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp4.720.000.000.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Insurance:

In 2025, the Company insured its property, plant, and equipment, including buildings, machinery, and equipment, with PT Meritz Korindo Insurance. This insurance protects against the risk of damage, including fire, earthquake, flood, and other risks, with a coverage value of US$2,184,409. For property, plant and equipment, vehicles, the Company insured these assets with PT Asuransi Ramayana Tbk with a coverage value of Rp3,557,000,000.

In 2024, the Company insured its property, plant, and equipment in the form of buildings, machinery, and equipment with PT Meritz Korindo Insurance. This insurance protects against the risk of damage, including the risk of fire, earthquake, flood, and others, with a sum insured of US $2,184,409. For property, plant and equipment of vehicles, the Company insures these assets to PT Asuransi Ramayana Tbk with a total coverage of Rp4,720,000,000.

The management of the Company believes that such a sum insured is adequate to cover any possible losses from the risks.

Revaluasi:

Tanah dicatat berdasarkan nilai revaluasi berdasarkan laporan jasa penilai independen, yaitu KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti dan Rekan. Dasar penilaian yang diterapkan adalah nilai pasar, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

Revaluation:

The land is recorded based on the revaluation value, based on the report of independent appraisal services, namely KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti, and Rekan. The basis of the assessment applied is the market value, as of December 31, 2025, and 2024 with the following details:

12. ASET TETAP (LANJUTAN) / ***12. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT (CONTINUED)***

Revaluasi: / ***Revaluation:***

31 Desember 2025 dan 2024/ *December 31, 2025 and 2024*

Nama Penilai/ *Appraiser Name*	Nomor Laporan/ *Report Number*	Tanggal laporan/ *Report Date*	Tanggal Penilaian/ *Valuation Date*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai pasar/ *Market value*	Selisih revaluasi/ *Revaluation difference*
KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti dan Rekan	00433/2.0018-00/PI/09/0496/1/VII/2024	25 Juli 2024/ *July 25, 2024*	30 Juni 2024/ *June 30, 2024*	367.045.400	54.565.000.000	54.197.954.600

Jika revaluasi menghasilkan nilai yang lebih rendah dari nilai aset tercatat, maka penurunan nilai ini, pertama, akan mengurangi surplus revaluasi; setelah itu tidak ada lagi, maka akan mengurangi saldo laba. Dengan pencatatan tersebut, Perusahaan akan mengakui penurunan nilai ketika revaluasi menghasilkan nilai aset lebih rendah dari nilai tercatat.

If the revaluation results in a value that is lower than the carrying value of the asset, this decrease in value will first reduce the revaluation surplus; if it no longer exists, it will reduce retained earnings. With this recording, the Company will recognize impairment when the revaluation results in the asset value being lower than the carrying amount.

Selisih nilai wajar dengan nilai tercatat entitas sebesar Rp 54.565.000.000 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain – Surplus Revaluasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The difference between the fair value and the entity's carrying value of Rp 54,565,000,000 for the year ended December 31, 2024, is recognized as "Other Comprehensive Income - Revaluation Surplus" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Dalam menentukan nilai wajar, penilai independen menggunakan metode penilaian pendekatan pasar *(market approach)*, dengan metode perbandingan data pasar.

In determining fair value, the independent appraiser uses the market approach valuation method, with the market data comparison method.

Sehubungan dengan pelaksanaan revaluasi aset tetap untuk tujuan perpajakan, pada 31 Desember 2025, Perusahaan dikenakan pajak final dengan tarif sebesar 10% atas selisih lebih nilai revaluasi. Pajak tersebut diakui sebagai pajak kini dan dicatat dalam penghasilan komprehensif lain, sejalan dengan pengakuan surplus revaluasi aset tetap.Sampai dengan tanggal laporan keuangan, pajak final atas revaluasi tersebut masih terutang dan disajikan sebagai bagian dari utang pajak dalam laporan posisi keuangan (Catatan 16).

In connection with the implementation of the revaluation of property, plant and equipment for tax purposes, on December 31, 2025, the Company is subject to final tax at a rate of 10% on the excess of the revaluation value. The tax is recognized as current tax and recorded in other comprehensive income, in line with the recognition of the fixed asset revaluation surplus. As of the date of the financial statements, the final tax on the revaluation is still payable and is presented as part of tax payable in the statement of financial position (Note 16).

Penjualan aset tetap / ***Sale of property, plant and equipment***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan melakukan penjualan aset tetap berupa kendaraan dan mesin dengan rincian sebagai berikut:

On December 31, 2025, and 2024, the Company sold property, plant and equipment in the form of vehicles and machinery with the following details:

	2025	2024	
Penerimaan dari penjualan	-	193.513.474	*Receipt from sales*
Nilai buku bersih	-	-	*Net book value*
Keuntungan penjualan aset tetap	**-**	**193.513.474**	***Total depreciation expenses***

12. ASET TETAP (LANJUTAN)

Aset tetap berupa bangunan telah dijaminkan ke PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Catatan 15).

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset sewa pembiayaan dan tidak terdapat komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan sebagai penunjang operasional perusahaan adalah sebesar Rp15.727.520.430 yang terdiri dari aset mesin, kendaraan, dan peralatan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan sebagai penunjang operasional Perusahaan adalah sebesar Rp 15.025.851.067 yang terdiri dari aset mesin, kendaraan, dan peralatan.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat aset tetap yang berasal dari hibah.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Manajemen telah mengkaji ulang estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

12. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT (CONTINUED)

The property, plant, and equipment of the building have been pledged as collateral for a loan from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Note 15).

As of December 31, 2025, and 2024, there are no finance lease assets, and there are no contractual commitments to acquire property, plant, and equipment.

As of December 31, 2025, the acquisition value of property, plant, and equipment that have been fully depreciated but are still used to support the Company's operations is Rp15,727,520,430, consisting of machinery, vehicles, and equipment assets.

As of December 31, 2024, the cost of property, plant, and equipment that have been fully depreciated but are still used to support the Company's operations amounted to Rp15,025,851,067, which consists of machinery, vehicles, and equipment assets.

As of December 31, 2025, and 2024, there are no property, plant, and equipment that are not used temporarily.

As of December 31, 2025, and 2024, no property, plant and equipment originated from grants.

As of December 31, 2025, and 2024, there are no property, plant and equipment that have been discontinued from active use and are not classified as available for sale.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method, and residual value as of December 31, 2025, and 2024.

Based on the management's assessment of the Company, no events or changes in circumstances indicate a permanent decline in the value of property, plant, and equipment as of December 31, 2025, and 2024.

13. UTANG USAHA / *13. TRADE PAYABLES*

	31 Desember/ *December 31*, 2025	31 Desember/ *December 31*, 2024	
Pihak ketiga:			***Third parties:***
Shitec Zhangjiagang Technology Co.,Ltd	1.196.697.334	742.165.311	*Shitec Zhangjiagang Technology Co., Ltd*
Hyosung Dong Nai Nylon Co., Ltd	407.813.304	1.303.303.680	*Hyosung Dong Nai Nylon Co., Ltd*
Nantong Ntec Monofilament Technology Co.	234.948.000	-	*Nantong Ntec Monofilament Technology Co.*
PT Mulya Adhi Paramita	53.646.300	83.151.765	*PT Mulya Adhi Paramitas*
Suzhou Kelun International Trade Co.,Ltd	-	407.282.400	*Suzhou Kelun International Trade Co.,Ltd*
Young Jin Chemical Industries Co.,Ltd.	-	219.399.150	*Young Jin Chemical Industries Co., Ltd.*
PT Trimitra Aneka Chemindo	-	107.739.208	*PT Trimitra Aneka Chemindo*
Lain – lain dibawah Rp50.000.000	68.825.610	190.536.279	*Others below of Rp50,000,000*
Jumlah utang usaha	**1.961.930.548**	**3.053.577.793**	***Total trade payables***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat utang usaha yang dikenakan bunga.

As of December 31, 2025, and 2024, there are no business debts that bear interest.

14. BEBAN AKRUAL / *14. ACCRUED EXPENSES*

	31 Desember/ *December 31*, 2025	31 Desember/ *December 31*, 2024	
Gaji	374.175.551	357.599.210	*Salary*
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	127.621.297	98.540.393	*PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk*
Jasa profesional	54.000.000	89.000.000	*Professional fee*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk	44.741.426	49.274.378	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk*
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	1.206.041	-	*PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah beban akrual	**601.744.315**	**594.413.981**	***Total accrued expenses***

15. UTANG BANK / *15. BANK LOAN*

	31 Desember/ *December 31*, 2025	31 Desember/ *December 31*, 2024	
PT Bank Woori Saudara 1906 Tbk	41.048.772.000	45.253.600.000	*PT Bank Woori Saudara 1906 Tbk*
Jumlah utang bank jangka pendek	**41.048.772.000**	**45.253.600.000**	***Total bank loan short-term***

15. UTANG BANK (LANJUTAN)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 913/3200100002 I 1D016037094 I 00039/22 tanggal 16 April 2025, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk 1906 berupa fasilitas "Revolving Loan" dengan limit kredit sebesar 1.450.000 dolar Amerika Serikat. Pinjaman tersebut digunakan sebagai modal kerja Perusahaan. Suku bunga pinjaman tersebut sebesar 3M CME TERM SOFR + 2,2% pertahun. Jangka waktu pinjaman tersebut telah diperpanjang hingga 15 April 2026.

Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian kredit C2023-180 (ID016038088) tanggal 10 Oktober 2024, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk. 1906 dengan berupa fasilitas "Revolving Loan" dengan limit kredit sebesar 1.484.000 dolar Amerika Serikat. Pinjaman tersebut digunakan sebagai modal kerja Perusahaan. Suku bunga pinjaman tersebut sebesar 3M CME TERM SOFR + 2% pertahun. Jangka waktu pinjaman tersebut telah diperpanjang hingga 16 April 2025.

Pada tanggal 05 Februari 2024, terdapat penurunan suku bunga yang akan berlaku efektif pada Maret 2024 yang semula suku bunganya 3M CME Term SOFR + 2,6% p.a in adv dan 3M CME Term SOFR + 2,8% p.a in adv menjadi 3M CME Term SOFR + 2% p.a in adv.

16. BANK LOAN (CONTINUED)

Based on credit agreement No.913/3200100002 I 1D016037094 I 00039 / 22 dated April 16, 2025, the Company obtained a credit facility from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk in the form of a "Revolving Loan" facility with a credit limit of 1,450,000 US dollars. The loan is used as the Company's working capital. The interest rate on the loan is 3M CME TERM SOFR + 2.2% per annum. The term of the loan has been extended until April 15, 2026.

Based on the latest amendment to the credit agreement number C2023-180 (ID016038088) dated October 10, 2024, the Company obtained a credit facility from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk in the form of a "Revolving Loan" facility with a credit limit of USD1,484,000. The loan is used as the Company's working capital. The loan interest rate is 3M CME TERM SOFR + 2% per annum. The loan term has been extended until April 16, 2025.

On February 05, 2024, there will be a reduction in interest rates, which will be effective in March 2024, from 3M CME Term SOFR + 2.6% p.a in adv and 3M CME Term SOFR + 2.8% p.a in adv to 3M CME Term SOFR + 2% p.a in adv.

JAMINAN

Jaminan yang diberikan sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No.4 terletak di Desa Bojong, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, dengan luas area seluas 15.590 M2, terdaftar atas nama PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk;
- Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (SHMSRS) No.00731/V/B terletak di Desa Kelapa Dua, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, dengan luas area seluas 108 M2 terdaftar atas nama PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk;
- Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (SHMSRS) No.00330/V/A terletak di Desa Kelapa Dua, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, dengan luas area seluas 108 M2, terdaftar atas nama PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk;

COLLATERAL

The collateral required by this credit facility are as follows:

- *Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No.4 located at Desa Bojong, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Province of Banten, with an area 15.590 M2, registered in the name of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk;*
- *Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (SHMSRS) No.00731/V/B located at Desa Kelapa Dua, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Province of Banten, with an area 108 M2, registered in the name of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk;*
- *Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (SHMSRS) No.00330/V/A located at Desa Kelapa Dua, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Province of Banten, with an area 108 M2, registered in the name of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk;*

15. UTANG BANK (LANJUTAN)

JAMINAN (LANJUTAN)

- Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (SHMSRS) No.00376/XI/A terletak di Desa Kelapa Dua, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, dengan luas area seluas 108 M2, terdaftar atas nama PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk;
- Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (SHMSRS) No.00377/XI/A terletak di Desa Kelapa Dua, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, dengan luas area seluas 108 M2, terdaftar atas nama PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk;
- Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (SHMSRS) No.00010/II/Fairway terletak di Desa Kelapa Dua, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, dengan luas area seluas 96 M2, terdaftar atas nama PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk;
- Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (SHMSRS) No.00017/II/Fairway terletak di Desa Kelapa Dua, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, dengan luas area seluas 77 M2, terdaftar atas nama PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk;
- Tabungan Berjangka No.300931011957 terdaftar atas nama PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk dengan nilai AS$3.000 per bulan selama 1 (satu) tahun yang akan di gunakan untuk mengurangi nilai plafond Fasilitas Kredit;
- Jaminan Pribadi dari Chung Tae Sung.

16. BANK LOAN (CONTINUED)

COLLATERAL (CONTINUED)

- *Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (SHMSRS) No.00376/XI/A located at Desa Kelapa Dua, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Province of Banten, with an area 108 M2, registered in the name of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk;*
- *Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (SHMSRS) No.00377/XI/A located at Desa Kelapa Dua, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Province of Banten, with an area 108 M2, registered in the name of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk;*
- *Sertifikat Hak Milik atas Satan Rumah Susun (SHMSRS) No.00010/II/Fairway located at Desa Kelapa Dua, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Province of Banten, with an area of 96 M2, registered in the name of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk;*
- *Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (SHMSRS) No.00017/II/Fairway located at Desa Kelapa Dua, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Province of Banten, with an area 77 M2, registered in the name PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk;*
- *Term Savings No. 300931011957 registered in the name of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk with a value of US$3,000 per month for 1 (one) year, which will be used to reduce the value of the Credit Facility ceiling;*
- *Personal Guarantee of Chung Tae Sung.*

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	31 Desember/ *December 31*, 2025	**31 Desember/ *December 31*, 2024**	
PPN masukan	168.502.367	1.162.766.652	*Vat-In*
Jumlah utang pajak	**168.502.367**	**1.162.766.652**	***Total taxes payables***

b. Utang pajak

b. Taxes payables

	31 Desember/ *December 31*, 2025	**31 Desember/ *December 31*, 2024**	
Pajak penghasilan			*Tax articles*
Pasal 4 (2)	5.419.795.460	-	*Articles 4 (2)*
Pasal 29	650.312.768	815.675.885	*Articles 29*
Pasal 21	13.491.996	13.297.271	*Articles 21*
Pasal 23	980.551	1.134.732	*Articles 23*
Pasal 22	937.243	129.168	*Articles 22*
Jumlah utang pajak	**6.085.518.018**	**830.237.056**	***Total taxes payables***

16. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

16. TAXATION (CONTINUED)

c. Pajak penghasilan badan

b. Corporate income tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban (manfaat) pajak, seperti yang disajikan di laporan laba rugi dan taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) yang dihitung oleh Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before (benefit) tax, as presented on the income statement, and provision income after tax (fiscal loss) is accounted for by the company for the years ended December 31, 2025, and 2024 as follows:

	2025	2024	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	12.645.560.756	11.917.126.622	*Income (loss) before income tax expenses*
Ditambah (dikurang) beda tetap:			***Add (less) permanent differences:***
Pemeliharaan	739.600.060	-	*Maintenance*
Pajak	561.155.015	8.358.003	*Tax*
Makanan karyawan	124.274.247	-	*Employee's meals*
Tanggung jawab social Perusahaan	102.260.500	-	*Corporate social responsibility*
Perlengkapan kantor	61.905.552	-	*Office supplies*
Perjamuan	26.287.400	24.269.700	*Entertainment*
Perjalanan dinas	20.851.200	-	*Business trip*
Pajak penghasilan bunga	15.185.032	4.133.606	*Interest income tax*
Komunikasi	6.919.231	-	*Communication*
Sumbangan	5.700.000	800.000	*Donation*
Bensin dan parkir	1.771.700	-	*Fuel and parking*
Pendapatan bunga	(91.569.180)	(668.292.013)	*Interest income*
Lain-lain	54.024.123	(7.143.109)	*Others*
Jumlah beda tetap	**1.628.364.880**	**(637.873.813)**	***Total permanent differences***
Ditambah (dikurang) beda waktu:			***Add (less) temporary differences:***
Imbalan kerja	462.529.899	373.747.003	*Employee benefit*
Cadangan kerugian kredit	399.952.583	1.470.075.899	*Allowance for credit losses*
Depresiasi	199.727.344	-	*Depreciation*
Jumlah beda waktu	**1.062.209.826**	**1.843.822.902**	***Total temporary differences***
Taksiran laba (rugi) fiskal	15.336.135.462	13.123.075.711	*Provision for taxable income (loss)*
Taksiran laba (rugi) fiskal – dibulatkan	15.336.135.000	13.123.076.000	*Provision for taxable income (loss) – rounded*
Taksiran laba (rugi) kena pajak setelah kompensasi rugi fiskal	**15.336.135.000**	**13.123.076.000**	***Estimated taxable profit (loss) after fiscal loss compensation***
Beban pajak penghasilan kini	3.180.758.900	2.887.076.720	*Current income tax expenses*
Pajak dibayar dimuka	(2.530.446.132)	(2.071.400.835)	*Prepaid income tax*
Taksiran utang pajak penghasilan	**650.312.768**	**815.675.885**	***Provision income tax payables***

16. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

d. Pajak penghasilan tangguhan

Berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008, pengganti Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 7 Tahun 1983, tarif pajak badan adalah sebesar 28% yang berlaku efektif 1 Januari 2009, sebesar 25% yang berlaku efektif 1 Januari 2010 dan sebesar 22% yang berlaku efektif 1 Januari 2020. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasi dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang ditetapkan.

Perhitungan jumlah aset dan liabilitas pajak tangguhan atas perbedaan waktu yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (CONTINUED)

c. Deferred income tax

Based on Income Tax Law no. 36 of 2008, the replacement for Income Tax Law no. 7 of 1983, the corporate tax rate is 28% effective January 1, 2009, 25% effective January 1, 2010, and 22% effective January 1, 2020. Deferred Tax Assets and Liabilities are adjusted to the tax rates applicable on the period when assets are realized and liabilities are settled based on established tax rates.

Calculation of total assets and liabilities deferred tax of temporary difference for years ended December 31, 2025, and 2024 as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dikreditkan (dibebankan) ke Laporan Laba (rugi)/ *Credited (charged) to Statement of Profit or Loss***	**Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (charged) to Other Comprehensive Income***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Cadangan kerugian kredit	-	411.179.006	-	411.179.006	*Allowance for credit losses*
Penyusutan aset tetap	-	43.940.016	-	43.940.016	*Depreciation of property, plant and equipment*
Beban imbalan kerja	534.995.461	101.756.578	32.513.359	669.265.398	*Employee benefit expense*
Aset (liabilitas) pajak tangguhan – bersih	**534.995.461**	**556.875.600**	**32.513.359**	**1.124.384.420**	***Deferred tax assets (liability) - net***

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dikreditkan (dibebankan) ke Laporan Laba (rugi)/ *Credited (charged) to Statement of Profit or Loss***	**Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (charged) to Other Comprehensive Income***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Beban imbalan kerja	530.746.295	82.224.340	(77.975.174)	534.995.461	*Employee benefit expense*
Aset (liabilitas) pajak tangguhan – bersih	**530.746.295**	**82.224.340**	**(77.975.174)**	**534.995.461**	***Deferred tax assets (liability) - net***

16. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

16. TAXATION (CONTINUED)

e. Beban (manfaat) pajak – bersih

e. Tax expenses (benefit) – net

	2025	2024	
Beban pajak penghasilan kini Non-final	3.180.758.900	2.887.076.720	*Current income tax expenses Non-final*
Beban (manfaat) pajak tangguhan	(556.875.600)	(82.224.340)	*Corporate income tax expenses (benefit) – deferred*
Beban (manfaat) pajak – bersih	**2.623.883.300**	**2.804.852.380**	***Tax expenses (benefit) – net***

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tanggal dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan didasarkan 2024 pada estimasi perhitungan rugi kena pajak diatas dan digunakan oleh Perusahaan sebagai dasar untuk menyelesaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

The calculation of corporate income tax for the dates and years ending December 31, 2025, and 2024 is based on the estimated taxable loss calculation above and is used by the Company as a basis for completing the Annual Corporate Income Tax Return.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

17. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATION

Pada tahun 2025, Perusahaan menyelenggarakan program imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 6/2023 yang dalam pelaksanaannya mengikuti PP No.35/2021 mengenai imbalan pasca kerja, sedangkan untuk tahun 2020 mengikuti Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

In 2025, the Company has an employee benefit program based on the Undang-undang Cipta Kerja no. 6/2023, which in its implementation, follows PP No. 35/2021 regarding post-employment benefits, while for 2020, it follows the Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Perusahaan telah menunjuk aktuaris, yaitu Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Bambang Sudradjad untuk melakukan perhitungan beban imbalan kerja seperti yang disyaratkan dalam PSAK 219 (revisi 2013), "Imbalan Kerja" pada 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan Laporan No. 924/TEK–BS/II/2026 tertanggal 07 Februari 2026 dan No. 750/TEK-BS/II/2025 tertanggal 18 Februari 2025.

The Company has appointed an actuary, namely the Bambang Sudradjad Actuarial Consultant Office (KKA) to calculate the employee benefit expense as required in PSAK 219 (revised 2013), "Employee Benefits" as of December 31, 2025 and 2024 based on Report No. 924/TEK–BS/II/2026 *dated February 07, 2026 and No. 750/TEK-BS/II/2025 dated February 18, 2025.*

Asumsi – asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The basic assumptions used in determining the liability for post-retirement benefits as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2025	**31 Desember/ *December 31*, 2024**	
Umur pensiun normal (tahun)	59	55	*Normal retirement age (year)*
Kenaikan gaji (per tahun)	5%	5%	*Salary increase (per year)*
Tingkat bunga diskonto (per tahun)	6,15%	7,04%	*Discount rate (per year)*
Tingkat bunga diskonto (per tahun) Kontrak	4,59%	6,70%	*Discount rate per annum – Contract*
Hasil yang diharapkan dari aktiva program per tahun	Tidak ada	Tidak ada	*Expected return on plan assets per annum*
Tingkat kematian	TMI – 2019	TMI – 2019	*Mortality rate*
Tingkat cacat	10% dari TMI – 2019	10% dari TMI – 2019	*Disable rate*
Tingkat pensiun dini	"Tidak diasumsikan/ *Not assumed*"	"Tidak diasumsikan/ *Not assumed*"	*Early retirement Rate*
Metode aktuaria	*Projected unit credit*	*Projected unit credit*	*Actuarial method*

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

17. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (CONTINUED)

Liabilitas imbalan kerja yang disajikan dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Employee benefit liabilities which are presented in the statements of financial position are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2025	**31 Desember/ *December 31*, 2024**	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	2.643.809.939	2.378.408.045	*Present value of defined benefit obligations*
Nilai wajar asset program	-	-	*Fair value of plan assets*
Defisit/ (surplus)	2.643.809.939	2.378.408.045	*Deficit / (surplus)*
Batas atas aset	-	-	*Asset celling*
Liabilitas bersih	**2.643.809.939**	**2.378.408.045**	***Net liabilities***

Beban imbalan kerja yang diakui sebagai bagian dari beban usaha pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Employee benefit expenses which were presented in as part of operating expenses in statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2025	**2024**	
Biaya jasa kini	414.425.127	369.958.519	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(107.818.447)	(139.585.337)	*Past service cost*
Biaya bunga	155.923.219	143.373.821	*Interest cost*
Total	**462.529.899**	**373.747.003**	***Total***

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Mutations of long-term employee benefit obligations for the year ended December 31, 2025, and 2024 are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2025	**31 Desember/ *December 31*, 2024**	
Saldo awal	2.378.408.045	2.359.093.653	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	414.425.127	369.958.519	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(107.818.447)	(139.585.337)	*Past service cost*
Biaya bunga	155.923.219	143.373.821	*Interest cost*
Pembayaran manfaat - normatif	(344.916.000)	-	*Benefit payment - normative*
Keuntungan atau kerugian akturia	147.787.995	(354.432.611)	*Actuarial gain or loss*
Jumlah liabilitas akhir tahun	**2.643.809.939**	**2.378.408.045**	***Balance of obligation at the end of the year***

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (CONTINUED)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis sensitivitas di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are the discount rate and the expected salary increase. The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes in the respective assumptions occurring at the end of the reporting period while holding all other assumptions constant.

	31 Desember/ *December 31*, 2025	**31 Desember/ *December 31*, 2024**	
Tingkat diskonto			***Discount rate***
Tingkat diskonto +1%	2.542.968.969	2.307.778.212	*Discount rate +1%*
Tingkat diskonto -1%	2.757.220.773	2.456.520.930	*Discount rate -1%*
Tingkat kenaikan gaji			***Rate of salary increase***
Tingkat kenaikan gaji +1%	2.764.601.584	2.465.336.285	*Rate of salary increase +1%*
Tingkat kenaikan gaji -1%	2.534.905.039	2.298.616.921	*Rate of salary increase -1%*

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation from one another, as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the statement of financial position.

Rincian profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of the Company's maturity benefit payment profile as of December 31, 2025, and 2024 are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2025	**31 Desember/ *December 31*, 2024**	
Di bawah 1 tahun	1.217.165.296	1.216.134.889	*Less than a year*
Di antara 1 – 2 tahun	115.162.273	-	*Between 1 – 2 year*
Di antara 2 – 5 tahun	375.651.859	908.507.925	*Between 2 – 5 year*
Di antara 5 – 10 tahun	1.334.896.595	494.313.576	*Between 5 – 10 year*
Di atas 10 tahun	7.140.329.529	5.380.290.019	*Over 10 year*
Jumlah profil jatuh tempo	**10.183.205.552**	**7.999.246.409**	***Total maturity benefit payment profile***

18. MODAL SAHAM / *18. SHARE CAPITAL*

Rincian modal dasar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of the Company's authorized capital as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Seri saham/ *Share series*	Jumlah saham dasar/ *Number of basic shares*	Nilai nominal saham / *Share nominal value*	Jumlah modal saham dasar / *Total of authorized share capital*
A	2.468.930.421	20	49.378.608.420
B	1.000.278.700	6	6.001.672.200
Jumlah/ *Total*	**3.469.209.121**		**55.380.280.620**

31 Desember 2025 / *December 31, 2025*

	Seri saham/ *Share series*	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh / *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan (%) / *Percentage of ownership (%)*	Jumlah modal saham / *Total share capital*	
Pemegang saham pendiri					***Founding shareholders***
Chung Tae Sung	A	1.719.793.795	62,11	34.395.875.900	*Chung Tae Sung*
Chung Tae Sung	B	1.000.278.700	10,84	6.001.672.200	*Chung Tae Sung*
Masyarakat					***Public***
Lokal	A	599.377.326	21,65	11.987.546.520	*Local*
Asing	A	149.759.300	5,40	2.995.186.000	*Foreign*
Jumlah modal saham		**3.469.209.121**	**100**	**55.380.280.620**	***Total share capital***

Seri saham/ *Share series*	Jumlah saham dasar/ *Number of basic shares*	Nilai nominal saham / *Share nominal value*	Jumlah modal saham dasar / *Total of authorized share capital*
A	2.468.883.779	20	49.377.675.580
B	1.000.278.700	6	6.001.672.200
Jumlah/ *Total*	**3.469.162.479**		**55.379.347.780**

31 Desember 2024 / *December 31, 2024*

	Seri saham/ *Share series*	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh / *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan (%) / *Percentage of ownership (%)*	Jumlah modal saham / *Total share capital*	
Pemegang saham pendiri					***Founding shareholders***
Chung Tae Sung	A	1.719.793.795	49,57	34.395.875.900	*Chung Tae Sung*
Chung Tae Sung	B	1.000.278.700	28,83	6.001.672.200	*Chung Tae Sung*
Masyarakat					***Public***
Lokal	A	553.016.184	15,95	11.060.323.680	*Local*
Asing	A	196.073.800	5,65	3.921.476.000	*Foreign*
Jumlah modal saham		**3.469.162.479**	**100**	**55.379.347.780**	***Total share capital***

18. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

Perubahan Akta tahun 2024

Pernyataan keputusan para pemegang saham

Sesuai akta Notaris nomor 148 tanggal 18 Januari 2024 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. notaris di Jakarta Barat dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0017214.AH.01.11.TAHUN 2024, diputuskan sebagai berikut :

1. Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perseroan dan menawarkan/menjual saham Seri A baru yang akan dikeluarkan dari Portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada Masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 693.828.000 saham Seri A baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp20 dan menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 231.276.000 yang diberikan secara cuma-cuma kepada Masyarakat yang membeli saham baru dalam Penawaran Umum dan Waran Seri I ini dapat dialihkan dan/atau diperjualbelikan secara terpisah dari saham baru tersebut, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia yang berlaku di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan.

2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, untuk menyatakan dalam akta tersendiri yang dibuat di hadapan Notaris, mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum, termasuk Saham Seri A yang dikeluarkan sehubungan dengan pelaksanaan Waran Seri I, Program Pemberian Opsi Kepemilikan Saham kepada Manajemen dan Karyawan *(Management and Employee Stock Option Plan)*, termasuk menyatakan susunan pemegang saham Perseroan dalam akta tersebut, setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan dan pengeluaran Saham Seri A atas pelaksanaan Waran Seri I tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan nama pemegang saham hasil Penawaran Umum telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham maupun dalam pelaksanaan Program Pemberian Opsi Kepemilikan Saham kepada Manajemen dan Karyawan *(Management and Employee Stock Option Plan)*.

18. SHARE CAPITAL (CONTINUED)

Amendment of Deed in 2024

Statement of the decision of shareholders

In accordance with Notarial deed number 148 dated January 18, 2024 by Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn, notary in West Jakarta, and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0017214.AH.01.11.TAHUN 2024, decided as follows:

1. Agree to issue shares in the Company's deposits/portfolio and offer/sell new Series A shares to be issued from the Portfolio through a Public Offering to the Public in the amount of a maximum of 693,828,000 new Series A shares with a nominal value of Rp20 each share and issue Series I Warrants of a maximum of 231,276,000 which will be given free of charge to the Public Offering and Series I Warrants can transfer and/or traded separately from the new shares, taking into account the applicable laws and regulations including Capital Market regulations and Stock Exchange Regulations in Indonesia applicable in the place where the Company's shares are listed.

2. Authorizing the Company's Board of Directors, to declare in a separate deed made before the Notary, regarding the certainty of the number of shares issued and paid in the context of the implementation of the Public Offering, including Series A Shares issued in connection with the implementation of Series I Warrants, the Program for the Granting of Management and Employee Stock Option Plan, including declaring the composition of the Company's shareholders in the deed, after the Public Offering is completed and the issuance of Series A Shares for the implementation of the Series I Warrants is recorded on the Indonesia Stock Exchange and the names of the shareholders resulting from the Public Offering have been recorded in the Register of Shareholders and in the implementation of the Management and Employee Stock Option Plan Program.

18. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

18. SHARE CAPITAL (CONTINUED)

Perubahan Akta tahun 2024 (lanjutan)

Amendment of Deed in 2024 (continued)

Pernyataan keputusan para pemegang saham (lanjutan)

Statement of the decision of shareholders (continued)

3. Sehubungan dengan keputusan, selanjutnya memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau Nyonya Dwi Astuti, dengan hak untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menuangkan/menyatakan keputusan, baik sebagian, setiap maupun seluruh keputusan, dalam satu maupun beberapa akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan selanjutnya untuk memohon persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan dan/atau perubahan data Perseroan, pada instansi yang berwenang dan untuk membuat pengubahan dan/atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan untuk memperoleh persetujuan dan/atau diterimannya pemberitahuan tersebut, untuk mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, untuk memilih tempat kedudukan dan untuk melaksanakan tindakan lain yang diperlukan.

3. In connection with the decision, further authorize the Board of Directors of the Company or Mrs. Dwi Astuti, with the right to take any and every action necessary in connection with the decision, including but not limited to pouring/declaring the decision, either partially, any or all of the decision, in one or more deeds made before the Notary, and further to request approval and/or submit a notice of the decision and/or amendment The Company's Articles of Association in decisions and/or changes to the Company's data, to the competent authorities and to make changes and/or additions in any form whatsoever necessary to obtain approval and/or receipt of such notices, to submit and sign all applications and other documents, to choose a place of residence and to carry out other necessary actions.

4. Sesuai dengan pengumuman yang dikeluarkan oleh PT Bursa Efek Indonesia, tanggal 10 Januari 2024, nomor Peng-P-00089/BEI.PP2/01-2024, maka jumlah saham yang ditawarkan/dijual oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum saham Perseroan kepada Masyarakat adalah sebanyak 693.828.000 Saham Seri A dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp13.876.560.000, sehingga jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan adalah sebanyak:

4. In accordance with the announcement issued by the Indonesia Stock Exchange, dated January 10, 2024, number Peng-P-00089/BEI. PP2/01-2024, the number of shares offered/sold by the Company in the context of the Public Offering of the Company's shares to the public is 693,828,000 Series A Shares with a total nominal value of Rp13,876,560,000, so that the total number of shares that have been issued by the Company is as follows:

Seri Saham/ *Share series*	**Jumlah saham dasar/ *Number of basic shares***	**Nilai nominal saham / *Share nominal value***	**Jumlah modal saham dasar / *Total of authorized share capital***
A	2.468.859.891	20	49.377.197.820
B	1.000.278.700	6	6.001.672.200
Jumlah/ *Total*	**3.469.138.591**		**55.378.870.020**

18. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

18. SHARE CAPITAL (CONTINUED)

Perubahan Akta tahun 2024 (lanjutan)

Amendment of Deed in 2024 (continued)

Pernyataan keputusan para pemegang saham (lanjutan)

Statement of the decision of shareholders (continued)

Dengan perincian sebagai berikut:

With the following details:

Seri Saham/ *Share series*	**Jumlah saham dasar/ *Number of basic shares***	**Nilai nominal saham / *Share nominal value***	**Jumlah modal saham dasar / *Total of authorized share capital***
A	1.775.031.891	20	35.500.637.820
B	1.000.278.700	6	6.001.672.200
Jumlah/ *Total*	**2.775.310.591**		**41.502.310.020**

	Seri saham/ *Share series*	**Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh / *Number of shares issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan (%) / *Percentage of ownership (%)***	**Jumlah modal saham / *Total share capital***	
Chung Tae Sung	A	1.719.793.795	62,11	34.395.875.900	*Chung Tae Sung*
Masyarakat	A	749.066.096	27,05	14.981.321.920	*Public*
Chung Tae Sung	B	1.000.278.700	10,84	6.001.672.200	*Chung Tae Sung*
Jumlah modal saham		**3.469.138.591**	**100**	**55.378.870.020**	***Total share capital***

5. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan keputusan tentang susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut di atas dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris dan selanjutnya menyampaikan pemberitahuan pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5. To give power and authority to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to make a decision on the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors mentioned above in a deed made before the Notary and subsequently to notify the authorities, as well as to take all and every necessary action in connection with the decision in accordance with the applicable laws and regulations.

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-380/D.04/2023 tanggal 29 Desember 2023, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum atas 693.828.000 saham seri A dengan nilai nominal Rp 20 per saham, Program ESA yang dilakukan bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham dengan jumlah sebanyak 2,48% dari saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham dan Perusahaan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak 231.276.000 waran seri I yang menyertai Saham Baru Perusahaan sebanyak 8,33% dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh.

Based on the Letter of the Financial Services Authority ("OJK") No. S-380/D.04/2023 dated December 29, 2023, the Entity has obtained an effective statement to conduct a public offering of 693,828,000 series A shares with a nominal value of Rp 20 per share, the ESA Program which was carried out simultaneously with the Initial Public Offering of Shares with a total of 2.48% of the shares offered in the Initial Public Offering and the Company simultaneously also issued 231,276,000 series I warrants accompanying the Company's New Shares amounting to 8.33% of the total number of shares issued and fully paid.

18. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

Perubahan Akta tahun 2024 (lanjutan)

Pernyataan keputusan para pemegang saham (lanjutan)

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melaksanakan setiap 1 (satu) Waran Seri I yang dimiliki menjadi 1 (satu) saham baru Perseroan dengan nilai nominal Rp20 (dua puluh Rupiah), yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel dengan Harga Pelaksanaan Rp186 (seratus delapan puluh enam Rupiah) yang dapat dilakukan setelah 6 (enam) bulan sejak tanggal Waran Seri I diterbitkan, sampai dengan 1 (satu) Hari Kerja sebelum ulang tahun ke-2 (dua) Pencatatan Waran yang berlaku mulai tanggal 10 Juli 2024 sampai dengan 10 Januari 2026. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kedaluwarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total Hasil Pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp43.017.336.000 (empat puluh tiga miliar tujuh belas juta tiga ratus tiga puluh enam ribu rupiah).

Perusahaan telah menetapkan harga penawaran Rp108 per saham dengan total perolehan Rp74.933.424.000 dikurangi dengan biaya emisi sebesar Rp3.090.526.939. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 11 Januari 2024.

18. SHARE CAPITAL (CONTINUED)

Amendment of Deed in 2024 (continued)

Statement of the decision of shareholders (continued)

Series I Warrants are securities that give the holder the right to exercise every 1 (one) Series I Warrant owned into 1 (one) new share of the Company with a nominal value of Rp20 (twenty Rupiah), all of which will be issued from the portfolio with an Exercise Price of Rp186 (one hundred and eighty-six Rupiah) which can be exercised after 6 (six) months from the date the Series I Warrant was issued, up to 1 (one) Business Day before the 2 (two) anniversary of the Warrant Listing which is valid from July 10, 2024 to January 10, 2026. Holders of Series I Warrants do not have rights as shareholders, including dividend rights as long as the Series I Warrants have not been exercised into shares. If the Series I Warrants are not exercised until their expiration date, the Series I Warrants will expire, have no value, and are not be valid. The validity period of the Series I Warrants cannot be extended. The total result of the exercise of Series I Warrants is a maximum of Rp 43,017,336,000 (forty-three billion seventeen million three hundred and thirty-six thousand Rupiah).

The Company has set an offering price of Rp 108 per share with total proceeds of R74,933,424,000 minus issuance costs of IDR3,090,526,939. The Company listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on January 11, 2024.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of the additional paid-in capital as of December 31, 2025, and 2024 are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2025	**31 Desember/ *December 31*, 2024**	
Agio saham sebagai efek dari penawaran umum saham perdana (Catatan 1b dan 18)	59.198.940.000	59.198.940.000	*Share premium as an effect of an initial public offering (Note 1b and 18)*
Biaya emisi	(3.090.526.939)	(3.090.526.939)	*Emission costs*
Saham bonus	1.857.924.000	1.857.924.000	*Bonus shares*
Penambahan modal saham dari utang konversi	5.195.238.085	5.195.238.085	*Addition of share capital from convertible debt*
Selisih kurs atas penyetoran modal saham	112.160.000	112.160.000	*Exchange rate of deposit of share capital*
Agio waran (Catatan 18)	11.707.980	3.965.408	*Warrant premium (Note 18)*
Jumlah tambahan modal disetor	**63.285.443.126**	**63.277.700.554**	***Total Additional paid-in capital***

20. SALDO LABA / *20. RETAINED EARNINGS*

	Dicadangkan/ *Appropriated*	**Belum dicadangkan/ *Unappropriated***	***Jumlah/ Total***	
Saldo 01 Januari 2024	400.000.000	9.682.399.050	10.082.399.050	*Balance as of January 1, 2024*
Laba bersih 31 Desember 2024		9.112.274.242	9.112.274.242	*Net Income as of December 31, 2024*
Saldo 31 Desember 2024	**400.000.000**	**18.794.673.292**	**19.194.673.292**	***Balance as of December 31, 2024***
Dividen (Catatan 21)		(16.936.935.595)	(16.936.935.595)	*Dividends (Note 21)*
Cadangan laba	400.000.000		400.000.000	*Reserve earnings*
Laba bersih 31 Desember 2025		9.621.677.456	9.621.677.456	*Net Income as of December 31, 2025*
Saldo 31 Desember 2025	**800.000.000**	**11.479.415.153**	**12.279.415.153**	***Balance as of December 31, 2025***

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk pada tanggal 24 Juni 2025, para pemegang saham menyetujui penyisihan saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya sebesar Rp400.000.000 untuk memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk on June 24, 2025, the shareholders approved the allocation of retained earnings of Rp400,000,000 to comply with the provisions of the Company's Articles of Association and Law Number 40 of 2007.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk pada tanggal 07 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui penyisihan saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya sebesar Rp200.000.000 untuk memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk on June 07, 2023, the shareholders approved an allowance for retained earnings of Rp200,000,000 to comply with the provisions of the Company's Articles of Association and Law Number 40 of 2007.

20. SALDO LABA (LANJUTAN)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk pada tanggal 02 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui penyisihan saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya sebesar Rp200.000.000 untuk memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007.

20. RETAINED EARNINGS (CONTINUED)

Based on the Annual General Meeting of Shareholders of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk on June 02, 2022, the shareholders approved an allowance for retained earnings of Rp200,000,000 to comply with the provisions of the Company's Articles of Association and Law Number 40 of 2007.

21. DIVIDEN

21. DIVIDEND

	31 Desember/ *December 31*, 2025	**31 Desember/ *December 31*, 2024**	
Dividen	16.936.935.595	-	*Dividend*
Jumlah dividen	**16.936.935.595**	**-**	***Total dividend***

Pada 31 Desember 2025, Perusahaan melakukan pembagian dividen tunai sebesar Rp 16.936.935.595.

On December 31, 2025, the Company distributed cash dividends amounting to Rp. 16,936,935,595.

22. PENGHASILAN KOMPEREHENSIF LAINNYA

22. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Rincian penghasilan komperehensif lainnya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of the other comprehensive income as of December 31, 2025, and 2024 are as follows:

	2025	**2024**	
Keuntungan (kerugian) aktuaria	(51.055.150)	64.219.486	*Actuarial gain (loss)*
Surplus revaluasi	54.197.954.600	54.197.954.600	*Revaluation surplus*
Pajak atas revaluasi aset	(5.419.795.460)	-	*Tax on revaluation of assets*
Jumlah penghasilan komperehensif lainnya	**48.727.103.990**	**54.262.174.086**	***Total other comprehensive income***

23. PENJUALAN

23. SALES

	2025	**2024**	
Penjualan hook dan loop	41.613.456.056	43.383.909.182	*Hook and loop sales*
Penjualan webbing tape	259.410.252	340.860.368	*Webbing tape sales*
Retur penjualan	-	-	*Sales return*
Jumlah penjualan	**41.872.866.308**	**43.724.769.550**	***Total sales***

23. PENJUALAN (LANJUTAN)

23. SALES (CONTINUED)

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan neto yang melebihi 10% adalah sebagai berikut:

The details of customer with net sales value exceeding 10% are as follows:

	Jumlah / *Total*		Presentase terhadap total penjualan/ *Percentage to total revenue*	
	31 Desember / *December 31*		31 Desember / *December 31*	
	2025	2024	2025	2024
PT Howard Jeen Glove Indonesia	4.807.904.073	-	11,48%	-
PT Parkland World Indonesia	4.291.398.081	-	10,25%	-
PT Ridho Agung Mitra Abadi	1.687.405.800	4.727.759.000	4,03%	10,81%
Jumlah	**10.786.707.954**	**4.727.759.000**	**25,76%**	**10,81%**

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi seluruh transaksi penjualan kepada pihak ketiga.

As of December 31, 2025 and 2024, there were no sales to related parties, all sales transactions were to third parties.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

24. COST OF SALES

	2025	2024	
Persediaan bahan baku awal	4.415.663.324	3.168.698.727	*Beginning balance raw material*
Pembelian	11.313.253.748	10.284.489.243	*Purchase*
Persediaan bahan baku akhir	(5.043.557.025)	(4.415.663.324)	*Ending balance raw material*
Jumlah pemakaian bahan baku	**10.685.360.047**	**9.037.524.646**	***Total raw materials used***
Persediaan barang jadi awal	9.370.207.510	10.864.738.394	*Beginning finished goods inventory*
Persediaan barang dalam proses awal	2.511.535.013	3.470.248.403	*Beginning work in process inventory*
Beban pokok produksi	**22.567.102.570**	**23.372.511.443**	***Cost of goods manufactured***
Persediaan barang jadi akhir	(9.768.858.779)	(9.370.207.510)	*Ending finished goods inventory*
Persediaan barang dalam proses akhir	(4.163.669.752)	(2.511.535.013)	*Ending work in process inventory*
Jumlah biaya produksi	**8.634.574.039**	**11.490.768.920**	***Total production cost***
Biaya manufaktur lainnya			***Other manufacturing cost***
Biaya tenaga kerja langsung	5.134.570.022	4.474.508.696	*Direct labour cost*
Biaya overhead pabrik	4.252.672.078	6.476.611.981	*Overhead factory cost*
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	3.546.832.994	714.045.914	*Depreciation expenses of property, plant and equipment (Note 12)*
Jumlah beban pokok penjualan	**21.568.649.133**	**23.155.935.511**	***Total cost of sales***

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *25. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES*

	2025	2024	
Upah dan gaji	2.331.976.777	2.381.327.776	*Wages and salaries*
Biaya profesional	867.031.632	466.111.539	*Professional fee*
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	663.189.449	704.333.407	*Depreciation of property, plant and equipment (Note 12)*
Pajak	641.493.671	179.214.979	*Tax expenses*
Keperluan kantor	597.916.898	367.454.428	*Office Supplies*
Beban imbalan kerja (Catatan 17)	462.529.899	373.747.003	*Employee benefit expenses (Note 17)*
Cadangan kerugian kredit piutang usaha	399.952.583	1.469.042.899	*Allowance for credit losses of trade receivables*
Biaya tahunan bursa	338.374.933	-	*Annual exchange fees*
Utilitas	261.687.543	271.153.575	*Utilities*
Makanan dan hiburan	230.652.151	211.313.424	*Meals and entertainment*
Perjalanan dinas	228.054.552	230.371.102	*Business travelling*
Perbaikan dan pemeliharaan	167.139.504	99.955.691	*Repair and maintenance expenses*
Tanggung jawab sosial	166.853.164	53.192.815	*Corporate social responsibility*
Asuransi	130.086.113	96.709.515	*Insurance expenses*
Biaya bank	71.905.303	149.250.440	*Bank charge*
Sumbangan	5.700.000	800.000	*Donation expenses*
Jumlah beban umum dan administrasi	**7.564.544.172**	**7.053.978.593**	***Total general and administration***

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (LANJUTAN) / *25. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES (CONTINUED)*

Beban profesional adalah biaya imbalan jasa yang diberikan kepada tenaga ahli atau suatu profesi untuk jasa yang telah dilakukan.

Professional expense is the cost of remuneration for services provided to experts or professionals for services that have been performed.

Beban keperluan kantor adalah biaya terkait dengan operasional kantor.

Office expenses are costs related to office operations.

26. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAINNYA / *26. OTHER OPERATIONAL INCOME (EXPENSES)*

	2025	2024	
Pendapatan (beban) dari transaksi penjualan portofolio efek terealisasi	-	(11.711.273)	*Income (expenses) from realized securities portfolio sales transactions*
Pendapatan lain-lain	7.025.459	73.856.859	*Other income*
Jumlah pendapatan (beban) operasi lainnya	**7.025.459**	**62.145.586**	***Total other operational revenue (expenses)***

27. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN / *27. FINANCIAL INCOME (EXPENSES)*

	2025	2024	
Pendapatan keuangan			***Financial income***
Pendapatan bunga piutang lain-lain pihak berelasi (Catatan 7)	3.703.930.621	630.801.987	*Interest income from other receivables from related parties (Note 7)*
Pendapatan bunga bank	76.384.148	33.356.420	*Interest revenue from the bank*
	3.780.314.769	**664.158.407**	
Beban keuangan			***Financial expenses***
Biaya bunga	(2.661.644.659)	(1.671.886.059)	*Interest expenses*
Jumlah pendapatan (beban) keuangan	**1.118.670.110**	**(1.007.727.652)**	***Total financial income (expenses)***

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI / *28. RELATED PARTY INFORMATION*

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

a. Nature of relationship and transactions with related parties

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Hubungan/** ***Relationship***	**Sifat Saldo Akun atau transaksi/** ***Nature of account balances or transactions***
Chung Tae Sung	Direktur utama dan pemegang saham / *President Director and Shareholders*	Piutang lain-lain / *Other receivables*
PT Acro Han Raya	Entitas asosiasi/ *Associate entities*	Investasi pada entitas asosiasi/ *Investment in associate entities*
PT Astro Acro Abadilestari	Entitas asosiasi/ *Associate entities*	Investasi pada entitas asosiasi/ *Investment in associate entities*

Personel manajemen kunci perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Enterprise key management personnel are those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company are considered as key management.

b. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan dengan pihak berelasi:

b. Summary of balances arising from significant transactions with related parties:

	2025	2024	
Piutang lain-lain dari pihak berelasi:			***Other receivables from related parties:***
Chung Tae Sung	35.912.855.256	72.722.457.635	*Chung Tae Sung*
Jumlah piutang lain-lain pihak berelasi	**35.912.855.256**	**72.722.457.635**	***Total other receivables related parties***
Jumlah aset	**232.014.017.709**	**244.224.132.587**	***Total assets***
Persentase terhadap total aset	**15,48%**	**29,78%**	***Percentage to total assets***

Seluruh piutang lain-lain kepada pihak ketiga dan pihak berelasi pada 31 Desember 2025 dan 2024 tidak berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

All other receivables to third parties and related parties as of December 31, 2025, and 2024 are not related to the Company's business activities.

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (LANJUTAN)

28. RELATED PARTY INFORMATION (CONTINUED)

b. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

b. Summary of balances arising from significant transactions with related parties: (continued)

	2025	2024	
Investasi pada entitas asosiasi:			***Investment in associate entities:***
PT Acro Han Raya	2.470.000.000	-	*PT Acro Han Raya*
PT Astro Acro Abadilestari	50.005.000	-	*PT Astro Acro Abadilestari*
Jumlah piutang lain-lain pihak berelasi	**2.520.005.000**	**-**	***Total other receivables related parties***
Jumlah aset	**232.014.017.709**	**244.224.132.587**	***Total assets***
Persentase terhadap total aset	**1,09%**	**0%**	***Percentage to total assets***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut :

As of December 31, 2025, and 2024, the compensation given to The Company's key management personnel were as follows:

	2025	2024	
Imbalan kerja jangka pendek	555.393.000	551.682.000	*Short-term employee benefit*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat kompensasi berupa imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham yang diberikan kepada personel manajemen kunci Perusahaan.

As of December 31, 2025, and 2024, there was no compensation in the form of post-employment benefits, other long-term employee benefits, severance pay for termination of employment contracts, and share-based payments given to the Company key management personnel.

29. LABA PER SAHAM

29. EARNINGS PER SHARE

	2025	2024	
Laba bersih	10.021.677.456	9.112.274.242	*Net income*
Jumlah saham			***Total shares***
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham (lembar saham)	3.300.929.500	3.469.146.042	*Weighted average number of shares for the computation of earnings per share (per share)*
Laba per saham	**3,04**	**2,63**	***Earnings per share***

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		31 Desember/ *December 31, 2025*		31 Desember / *December 31, 2024*		
		Mata uang asing/*Foreign Currency*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Mata uang asing/ *Foreign currency*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Aset						***Assets***
Bank	USD	8.759,21	146.997.065	613.818,46	9.920.373.874	*Bank*
	EUR	808,26	15.965.766	810,75	13.662.545	
			162.962.831		**9.934.036.419**	
Piutang usaha	USD	88.445,55	1.484.293.220	86.644,18	1.400.343.237	*Trade receivables*
Jumlah aset			**1.647.256.051**		**11.334.379.656**	***Total assets***
Liabilitas						***Liabilities***
Utang usaha	USD	109.609,02	1.839.458.638	119.415,00	1.929.985.230	*Trade payables*
Utang bank	USD	2.446.000,00	41.048.772.000	2.800.000,00	45.253.600.000	*Bank loan*
Jumlah liabilitas			**42.888.230.638**		**47.183.585.230**	***Total liabilities***
Aset (liabilitas) bersih			**(41.240.974.587)**		**(35.849.205.574)**	***Net assets (liabilities)***

31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

31. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Kategori dan kelas instrumen keuangan

a. Categories and classes of financial instruments

	31 Desember/ *December 31*, 2025			31 Desember/ *December 31*, 2024			
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial assets at FVTPL*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost*	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial assets at FVTPL*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost*	
Aset keuangan							***Financial assets***
Kas dan setara kas	52.537.277.546	-	-	41.515.717.439	-	-	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	7.561.683.728	-	-	10.173.263.528	-	-	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	35.927.654.078	-	-	72.759.961.575	-	-	*Other receivable*
Aset lain-lain	1.461.630.815	-	-	1.482.391.456	-	-	*Other assets*
Investasi pada saham	-	2.520.005.000	-	-	-	-	*Investment in shares*
Jumlah aset keuangan	**97.488.246.167**	**2.520.005.000**	**-**	**125.931.333.998**	**-**	**-**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Utang usaha	-	-	1.961.930.548	-	-	3.053.577.793	*Trade payables*
Utang bank	-	-	41.048.772.000	-	-	45.253.600.000	*Bank loans*
Beban yang masih harus dibayar	-	-	601.744.315	-	-	594.413.981	*Accrued expenses*
Jumlah liabilitas keuangan	**-**	**-**	**43.612.446.863**	**-**	**-**	**48.901.591.774**	***Total financial liabilities***

31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (LANJUTAN)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko mata uang asing, dan risiko harga komoditas. Dewan Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, sebagaimana dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Eksposure Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga dengan suku bunga tetap, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

b. Risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan, setelah dikurangi dengan cadangan kerugian kredit, mencerminkan eksposur maksimal Perusahaan terhadap risiko kredit.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Perusahaan terdiri dari kategori berikut:

31. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (CONTINUED)

b. Financial risk management objectives and policies

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, credit risk, market risk, liquidity risk, foreign currency risk, and commodity price risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest rate risk

Interest rate is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Company's bank loan.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest costs through fixed-rate debt by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among the interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before making a decision to enter a new loan agreement.

b. Credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for credit losses, represents the Company's maximum exposure to credit risk.

The Company's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ ***Category***	**Deskripsi/** ***Description***	**Dasar pengakuan ECL/** ***Basis for recognizing ECL***
Lancar/ *Performing*	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ *The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.*	ECL 12 bulan/ *12-month ECL*

31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (LANJUTAN)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (CONTINUED)

b. Financial risk management objectives and Policies (continued)

b. Credit risk (continued)

Kategori/ ***Category***	**Deskripsi/** ***Description***	**Dasar pengakuan ECL/** ***Basis for recognizing ECL***
Dicadangkan/ *Doubtful*	Jumlah yang tertunggak >30 hari atau kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ *The amount is >30 days past due or unless the Company has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.*	ECL sepanjang umur – kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL – not credit impaired*
Gagal bayar/ *In default*	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat atau jika ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ *Amount is >90 days past due or unless the Company has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate or if there is evidence indicating the asset is credit impaired.*	ECL sepanjang umur – kredit memburuk/ *Lifetime ECL – credit impaired*
Penghapusan/ *Write-off*	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Perusahaan tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika debitur dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan./ *There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Company has no realistic prospect of recovery, e.g. when the debtor has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings.*	Saldo dihapuskan/ *Amount is written off*

Tabel di bawah ini merinci kualitas kredit aset keuangan Perusahaan serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Company's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

31 Desember 2025	**Peringkat kredit internal/** ***Internal credit rating***	**ECL 12 bulan atau sepanjang umur/***12 - month or lifetime ECL*	**Jumlah tercatat bruto/** ***Gross carrying amount***	**Cadangan kerugian/** ***Loss allowance***	**Jumlah tercatat bersih/** ***Net carrying amount***	***December 31, 2025***
Kas dan setara kas	Lancar/*Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	52.537.277.546	-	52.537.277.546	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	Lancar/*Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	9.442.986.558	(1.881.302.830)	7.561.683.728	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	Lancar/*Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	35.927.654.078	-	35.927.654.078	*Other receivables*
Jumlah			**97.907.918.182**	**(1.881.302.830)**	**96.026.615.352**	***Total***

31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (LANJUTAN)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (CONTINUED)

c. Financial risk management objectives and Policies (continued)

b. Credit risk (continued)

31 Desember 2024	Peringkat kredit internal/ *Internal credit rating*	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/*12 - month or lifetime ECL*	Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount*	Cadangan kerugian/ *Loss allowance*	Jumlah tercatat bersih/ *Net carrying amount*	*December 31, 2024*
Kas dan setara kas	Lancar/*Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	41.515.717.439	-	41.515.717.439	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	Lancar/*Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	11.676.801.175	(1.503.537.647)	10.173.263.528	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	Lancar/*Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	72.759.961.575	-	72.759.961.575	*Other receivables*
Jumlah			**125.952.480.189**	**(1.503.537.647)**	**124.448.942.542**	***Total***

Berikut merupakan tabel yang memberikan informasi mengenai kualitas kredit dan analisis umur dari aset keuangan perusahaan berdasarkan pada penilaian kredit debitor Perusahaan pada 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table provides the credit quality and aging analysis of the Company's financial assets according to the Company's credit ratings of debtors as of December 31, 2025 and 2024:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*						
	Belum jatuh tempo dan Tidak ada penurunan Nilai/ *Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo tapi belum diturunkan nilainya/ *Past due but not impaired*			Telah jatuh tempo dan Diturunkan Nilainya/ *Past due and Impaired*	Jumlah/ *Total*	
		1-60 hari/ *1-60 days*	61-90 hari/ *61-90 days*	Lebih dari 90 hari/ *Over 90 days*			
Kas di bank	52.051.764.893	-	-	-	-	52.051.764.893	*Cash on bank*
Piutang usaha							*Trade receivables*
Pihak ketiga	5.554.967.095	1.922.714.235	14.413.577	1.950.891.651	(1.881.302.830)	7.561.683.728	*Third parties*
Piutang lain-lain	35.927.654.078	-	-	-	-	35.927.654.078	*Other receivables*
Total	**93.354.386.066**	**1.922.714.235**	**14.413.577**	**1.950.891.651**	**(1.881.302.830)**	**95.541.102.699**	***Total***

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*						
	Belum jatuh tempo dan Tidak ada penurunan Nilai/ *Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo tapi belum diturunkan nilainya/ *Past due but not impaired*			Telah jatuh tempo dan Diturunkan Nilainya/ *Past due and Impaired*	Jumlah/ *Total*	
		1-60 hari/ *1-60 days*	61-90 hari/ *61-90 days*	Lebih dari 90 hari/ *Over 90 days*			
Kas dibank	41.054.656.005	-	-	-	-	41.054.656.005	*Cash on bank*
Piutang usaha							*Trade receivables*
Pihak ketiga	4.467.761.993	4.496.442.941	857.309.311	1.855.286.930	(1.503.537.647)	10.173.263.528	*Third parties*
Piutang lain-lain	72.759.961.575	-	-	-	-	72.759.961.575	*Other receivables*
Total	**118.282.379.573**	**4.496.442.941**	**857.309.311**	**1.855.286.930**	**(1.503.537.647)**	**123.987.881.108**	***Total***

31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (LANJUTAN)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Untuk meminimalkan risiko kredit, Perusahaan telah mengadopsi kebijakan untuk hanya melakukan transaksi dengan rekanan yang layak kredit dan memperoleh agunan yang cukup, jika sesuai, sebagai cara untuk mengurangi risiko kerugian keuangan dari gagal bayar. Perusahaan hanya bertransaksi dengan entitas yang memiliki peringkat setara dengan peringkat investasi atau lebih, dimana pihak lawan dianggap memiliki risiko kredit yang rendah untuk tujuan penilaian penurunan nilai. Informasi peringkat kredit diberikan oleh lembaga pemeringkat independen jika tersedia dan, jika tidak tersedia, Perusahaan menggunakan informasi keuangan lain yang tersedia untuk umum dan catatan perdagangannya sendiri untuk menilai pelanggan utamanya. Eksposur Perusahaan dan peringkat kredit dari rekanannya terus dipantau dan nilai agregat dari transaksi yang diselesaikan tersebar di antara rekanan yang disetujui.

Persetujuan kredit dan prosedur pemantauan lainnya juga dilakukan untuk memastikan bahwa tindak lanjut diambil untuk memulihkan piutang yang telah jatuh tempo. Selanjutnya, Perusahaan menelaah jumlah terpulihkan dari setiap piutang usaha dan investasi instrumen utang secara individual pada akhir periode pelaporan untuk memastikan bahwa cadangan kerugian yang memadai dibuat untuk jumlah yang tidak dapat dipulihkan. Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen menganggap bahwa risiko kredit Perusahaan berkurang secara signifikan. Piutang usaha berasal dari sejumlah besar pelanggan, tersebar di berbagai industri dan wilayah geografis. Evaluasi kredit yang berkelanjutan dilakukan pada kondisi keuangan piutang.

c. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan nberfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (CONTINUED)

b. Financial risk management objectives and Policies (continued)

b. Credit risk (continued)

In order to minimize credit risk, the Company has adopted a policy of only dealing with creditworthy counterparties and obtaining sufficient collateral, where appropriate, as a means of mitigating the risk of financial loss from defaults. The Company only transacts with entities that are rated the equivalent of investment grade and above, where the counterparties are considered to have low credit risk for the purpose of impairment assessment. The credit rating information is supplied by independent rating agencies where available and, if not available, the Company uses other publicly available financial information and its own trading records to rate its major customers. The Company's exposure and the credit ratings of its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

Credit approvals and other monitoring procedures are also in place to ensure that follow-up action is taken to recover overdue receivables. Furthermore, the Company reviews the recoverable amount of each trade receivable and debt investment on an individual basis at the end of the reporting period to ensure that adequate loss allowance is made for irrecoverable amounts. In this regard, management considers that the Company's credit risk is significantly reduced. Trade accounts receivable consist of a large number of customers, spread across diverse industries and geographical areas. Ongoing credit evaluation is performed on the financial condition of accounts receivable.

c. Market risk

Market ris is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is exposed to market risks in particular foreign currency exchange risk and interest rate risk.

31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (LANJUTAN)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (CONTINUED)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

b. Financial risk management objectives and Policies (continued)

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of funds to settle the due obligation. In general, funds required to settle the current and long-term liabilities are obtained from service activities to customers.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The tables below summarize the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments on December 31, 2025, and 2024:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*						
	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	**3 bulan dan 1 tahun/ *Between 3 and 1 years***	**1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years***	**2 dan 5 tahun/ *Between 2 and 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *over 5 years***	**Jumlah/ *Total***	
Utang usaha	1.961.930.548	-	-	-	-	1.961.930.548	*Trade payables*
Beban akrual	601.744.315	-	-	-	-	601.744.315	*Accrued expenses*
Utang bank	-	41.048.772.000	-	-	-	41.048.772.000	*Bank loans*
Total liabilitas keuangan	**2.563.674.863**	**41.048.772.000**	**-**	**-**	**-**	**43.612.446.863**	***Total financial liabilities***

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*						
	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	**3 bulan dan 1 tahun/ *Between 3 and 1 years***	**1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years***	**2 dan 5 tahun/ *Between 2 and 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *over 5 years***	**Jumlah/ *Total***	
Utang usaha	3.053.577.793	-	-	-	-	3.053.577.793	*Trade payables*
Beban akrual	594.413.981	-	-	-	-	594.413.981	*Accrued expenses*
Utang bank	-	45.253.600.000	-	-	-	45.253.600.000	*Bank loans*
Total liabilitas keuangan	**3.647.991.774**	**45.253.600.000**	**-**	**-**	**-**	**48.901.591.774**	***Total financial liabilities***

31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (LANJUTAN)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

e. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan adalah Rupiah. Perusahaan dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pembelian utamanya adalah dalam mata uang asing, seperti pembelian bahan baku dari pemasok luar negeri yang dibayarkan dalam mata uang dolar Amerika Serikat.

Apabila pembelian Perusahaan di dalam mata uang asing selain rupiah dan tidak seimbang dalam hal kuantitas atau jumlah dan/atau pemilihan waktu, Perusahaan harus menghadapi risiko mata uang asing.

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar rupiah dan mata uang asing lainnya (dolar Amerika Serikat) menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan.

Perusahaan tidak memiliki biaya yang terkait dengan risiko mata uang asing karena perusahaan menggunakan mata uang fungsional (Rupiah) untuk operasional.

f. Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Perusahaan terutama sehubungan dengan harga bahan baku dari Velcro seperti benang dan bahan kimia. Fluktuasi harga bahan baku ini dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Manajemen modal

Perusahaan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Perusahaan menetapkan sejumlah modal sesuai dengan proporsi terhadap risiko. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Untuk menjaga atau menyesuaikan struktur modal.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (CONTINUED)

b. Financial risk management objectives and Policies (continued)

e. Foreign currency risk

The Company's reporting currency is Rupiah. Companies may face foreign exchange rate risk because their primary purchases are denominated in foreign currencies, such as purchases of raw materials from overseas suppliers which are paid in United States dollars.

If the Company's purchases are denominated in a foreign currency other than rupiah, and are not balanced in terms of quantity or amount and/or timing, the Company must face foreign currency risk.

The Company does not have a formal hedging policy for foreign exchange rates. However, in relation to the matters discussed in the paragraph above, fluctuations in the exchange rate of the rupiah and other foreign currencies (the United States dollar) provide a natural hedge for the Company's exchange rate.

The Company has no costs associated with foreign currency risk because the Company uses the functional currency (Rupiah) for operations.

f. Commodity price

The impact of commodity price risk faced by the Company is mainly related to the price of raw materials from Velcro, such as yarn and chemicals. Fluctuations in the price of raw materials are influenced by fluctuations in commodity prices and the level of demand and supply in the market.

Capital management

The Company aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

The Company's sets the amount of capital in proportion to risk. The Company manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the risk characteristics of the underlying assets. To maintain or adjust the capital structure.

31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (LANJUTAN)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (CONTINUED)

Manajemen modal (lanjutan)

Capital management (continued)

Perusahaan mungkin menyesuaikan jumlah deviden yang dibayar kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham, penerbitan saham baru, atau menjual aset untuk mengurangi utang. Konsisten dengan entitas lain dalam industri. Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan.

The Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return of capital to shareholders, issue new shares, or sell assets to reduce debt. Consistent with other entities in the industry. The Company monitors capital on the basis of the ratio of debt to adjusted capital.

Utang neto dihitung: total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (misalnya modal saham, saldo laba, dan cadangan revaluasi) selain jumlah akumulasi dalam ekuitas terkait dengan lindung nilai arus kas, dan termasuk beberapa bentuk utang subordinasi.

Net debt is calculated: total debt (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Adjusted capital comprises all components of equity (i.e. share capital, retained earnings and revaluation reserves) than the amount accumulated in equity relating to cash flow hedges, and includes some form of subordinated debt.

Berikut adalah *rasio gearing* yang merupakan perbandingan antara jumlah liabilitas (dikurangi kas dan bank) terhadap jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Here is a gearing ratio which is the ratio between total debt (net of cash and bank) to total equity at December 31, 2025 and 2024:

	2025	2024	
Jumlah liabilitas	52.341.774.820	52.110.236.875	*Total liabilities*
Dikurangi: kas dan setara kas	52.537.277.546	41.515.717.439	*Less: cash and cash equivalents*
Jumlah liabilitas – bersih	(195.502.726)	10.594.519.436	*Total liabilities – net*
Jumlah ekuitas	179.672.242.889	192.113.895.712	*Total equity*
Gearing ratio	**-**	**0,06**	***Gearing ratio***

Perusahaan tidak memiliki kewajiban lain terkait dengan permodalan. Perusahaan bukan merupakan entitas yang dipersyaratkan atau diwajibkan oleh pemerintah untuk memenuhi ketentuan permodalan.

The Company has no other requirements associated with capital. The Company is an entity that is not required or mandated by the government to meet the capital requirements.

32. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan dijelaskan sebagai berikut:

32. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

Reconciliation of liabilities arising from financing activities as follows:

			Perubahan non kas / *Non-cash changes*				
	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	**Arus kas/** *Cash flows*	**Akuisisi/** *Acquisition*	**Perubahan kurs/** *Foreign exchange movement*	**Perubahan nilai wajar/** *Fair value changes*	**Lainnya/** *Others*	**31 Desember 2025/** *December 31, 2025*
Utang bank/ *Bank loan*	45.253.600.000	(5.628.745.000)	-	1.423.917.000	-	-	41.048.772.000
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan/ ***Total liabilities from financing activities***	45.253.600.000	(5.628.745.000)	-	1.423.917.000	-	-	41.048.772.000

			Perubahan non kas / *Non-cash changes*				
	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	**Arus kas/** *Cash flows*	**Akuisisi/** *Acquisition*	**Perubahan kurs/** *Foreign exchange movement*	**Perubahan nilai wajar/** *Fair value changes*	**Lainnya/** *Others*	**31 Desember 2024/** *December 31, 2024*
Utang bank/ *Bank loan*	45.477.200.000	(223.600.000)	-	-	-	-	45.253.600.000
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan/ ***Total liabilities from financing activities***	**45.477.200.000**	**(223.600.000)**	**-**	**-**	**-**	**-**	**45.253.600.000**

33. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN YANG SIGNIFIKAN

Waran

Pada tanggal 20 Januari 2026, berdasarkan akta nomor: 122 yang dibuat dihadapan notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.kn., di Jakarta, Perusahaan telah mengeluarkan saham-saham hasil pelaksanaan atas Waran yang diterbitkan oleh Perseroan pada saat Penawaran Umum saham kepada Masyarakat melalui Pasar Modal sebanyak 148.036 Saham Seri A, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.960.720, Perusahaan telah mengeluarkan sebanyak 3.469.345.537 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp55.383.008.940 .

33. SIGNIFICANT SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING DATE

Warrant

On January 20, 2026, based on deed number: 122 made before notary Christina Dwi Utami, S.H., M.kn., in Jakarta, the Company has issued shares resulting from the exercise of Warrants issued by the Company at the time of the Public Offering of shares to the Public through the Capital Market totaling 148,036 Series A Shares, with a total nominal value of Rp2,960,720, the Company has issued 3,469,345,537 shares, with a total nominal value of Rp55,383,008,940.

34. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan, pada tanggal 30 Maret 2026.

34. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND AUTHORIZATION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The Company's financial statements as of December 31, 2025, and for the year then ended are authorized for issue by the Director of the Company, as the party responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements, on March 30, 2026.